BankCapital



Transforming Future Banking through Service Excellence

Laporan Tahunan 2022 **Annual Report**

Pengantar
Introduction

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2022 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Bank Capital. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana Bank Capital menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank Capital" dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Capital Indonesia Tbk. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Bank Capital secara umum. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Bank Capital yaitu www.bankcapital.co.id.

Disclaimer and Limitation of Liability
References for the preparation of 2022 Annual Report of PT Bank Capital Indonesia Tbk uses standard parameters and criteria applicable in Indonesia, as stated in Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Company, as well as Financial Services Authority Circular No.16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Report Content of Issuers or Public Company.

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of Bank Capital. Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the environment in which Bank Capital performs business activities. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

This annual report contains the words "Bank Capital" and "Bank" which are defined as PT Bank Capital Indonesia Tbk. The word "we" is also used sometimes on the basis of convenience to refer to Bank Capital in general. This report is presented in two languages, namely Indonesian and English, which can be viewed and downloaded on the official website of Bank Capital, namely www.bankcapital.co.id.

Tema Sampul
Cover Theme



Transforming Future Banking through Service Excellence

Bank Capital melanjutkan langkah transformasi digital untuk menjadi bank yang berorientasi pada nasabah dengan terus menciptakan terobosan dan berinovasi pada produk maupun layanan agar senantiasa dapat menghadirkan pengalaman bertransaksi (*customer experience*) yang optimal bagi seluruh nasabah di era modern saat ini.

Didukung oleh perkembangan teknologi perbankan yang mumpuni, Bank akan terus berupaya menghadirkan solusi keuangan yang lengkap untuk membantu kehidupan sehari-hari nasabah dan menaruh fokus untuk menggarap potensi bisnis di setiap aspek serta memenuhi aspirasi dan kebutuhan nasabah dan semua mitra bisnis.

Bank Capital continues its digital transformation steps to become a customer-oriented bank by continuously creating breakthroughs and innovation in regard to products and services to provide optimum customer experience in today's modern era.

Supported by the development of robust banking technology, the Bank will continue to provide complete financial solutions to help customers' daily lives and focus on cultivating business potential in every aspect and fulfillment the aspirations and needs of customers and business partners.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2021 **Laporan Tahunan** Annual Report

Digital Banking 4.0
The Next **Level**

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang berkepanjangan menjadi tantangan bagi Bank Capital untuk tetap dapat menjaga momentum pertumbuhannya. Salah satunya adalah pengelolaan aset produktif yang diharapkan mampu memberikan fondasi bagi perjalanan Bank Capital di masa-masa mendatang.

Di tengah kondisi penuh tantangan tersebut, Bank Capital justru memanfaatkan momentum transaksi digital melalui penguatan layanan digital perbankan yang dimilikinya. Dengan orientasi pengalaman terbaik bagi nasabah, layanan digital Bank Capital menjadi jejak langkah bagi perjalanan Bank Capital di masa depan.

The prolonged Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic is a challenge for Bank Capital to maintain growth momentum. One of them is productive assets management which is expected to be able to provide journey foundation for Bank Capital in the future.

Amid these challenging condition, Bank Capital actually takes advantage of the digital transaction momentum by strengthening the digital banking services. With the orientation of the best experience for the customers, digital services are the steps for future journey of Bank Capital.



2020 **Laporan Tahunan** Annual Report

Digital Banking
Services and **Beyond**

Bagi Bank, 2020 merupakan tahun peluang dan inovasi, karenanya semangat dan optimisme tinggi terus dikobarkan melalui pengembangan infrastruktur pendukung bisnis berbasis teknologi digital serta meluncurkan berbagai terobosan pada produk dan layanan yang dimiliki terutama pada *platform mobile banking* dan *internet banking.*

Hasilnya, kinerja keuangan Bank secara keseluruhan pada tahun 2020 tetap optimal dan terjaga. Berkat sumber daya manusia yang andal serta layanan perbankan yang terus dimaksimalkan, Bank optimis dapat terus menghadirkan *Digital Banking Services and Beyond* bagi seluruh nasabah dan pemangku kepentingan.

For the Bank, 2020 was a year of opportunities and innovations. Therefore, the Bank has constantly demonstrated high spirit and optimism by developing digit ally technology based business support infrastructure and launching various breakthroughs in its products and services, especially mobile banking and internet banking platforms.

As a result, the Bank managed to maintain and optimize its overall financial performance in 2020. Furthermore, due to reliable human resources and continuously optimized banking services, the Bank is optimistic to provide Digital Banking Services continually and Beyond for all customers and stakeholders.

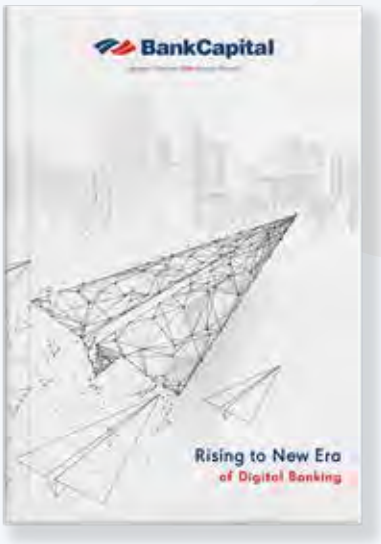

2019 **Laporan Tahunan** Annual Report

Rising to New Era of Digital **Banking**

Di masa kini, teknologi informasi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam sektor perbankan. Demi menjawab tantangan industri keuangan dalam penerapan teknologi informasi, Bank Capital juga telah melakukan usaha menuju digitalisasi perbankan, seperti dengan penerapan *internet banking* dan *mobile apps*.

Digitalisasi perbankan yang dilakukan oleh Bank diharapkan dapat membantu nasabah dalam mengelola keuangan, juga membantu perusahaan untuk tetap relevan di lanskap industri keuangan yang penuh tantangan.

At present, information technology has become a part of everyday life, including in the banking sector. To answer the challenges of the financial industry in the application of information technology, Bank Capital has been endeavouring to make the most of digital banking, such as by implementing internet banking and mobile apps.

Banking digitalization conducted by the Bank aims at assisting customers in managing finances, as well as helping companies to remain relevant in the challenging financial industry landscape.

Daftar Isi
Table of Contents

Pengantar
Introduction 2

Tema Sampul
Cover Theme 3

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 4

Performa 2022
2022 Performance

Sekilas tentang Bank Capital
Bank Capital at a Glance 10

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 12

Ikhtisar Saham
Stocks Highlights 14

Aksi Korporasi Terkait Saham
Corporate Actions Regarding Shares 14

Suspensi dan/atau Delisting Saham
Suspension and/or Delisting of Shares 14

Peristiwa Penting tahun 2022
2022 Event Highlights 15

Penghargaan
Awards 18

Sertifikasi
Certification 23

Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 26

Laporan Direksi
Board of Directors Report 32

Tanggung Jawab Laporan
Responsibility of Reporting 40

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Identity of the Company 44

Riwayat Singkat
Brief History 45

Jejak Langkah
Milestones 56

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Company's Vision, Mission, and Values 58

Produk dan Jasa
Products and Services 60

Struktur Organisasi
Organizational Structure 65

Susunan dan Profil Dewan Komisaris
Composition and Profile of the Board of Commissioners 66

Susunan dan Profil Direksi
Composition and Profile of the Board of Directors 69

Profil Pejabat Eksekutif
Brief Profile of Executive Officers 75

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information 77

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights 79

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions 80

Alamat Jaringan Kantor Bank Capital
Office Network Address of Bank Capital 81

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Review 88

Tinjauan Operasional
Operational Review 90

Tresuri
Treasury 92

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review 94

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit or Loss and Other Comprehensive Income 97

Arus Kas
Cash Flow 98

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios 99

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 102

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliates/Related Parties 102

Tinjauan Pendukung Operasional
Operational Support Review 105

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Prinsip dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Principle and Implementation of Corporate Governance 122

Rencana Strategis dan Target tahun 2022
Strategic Plans and Targets for 2022 130

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 131

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 165

Direksi
Board of Directors 170

Kebijakan Remunerasi dan Jenis Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy and Types of Other Facilities for the Board of Commissioners and the Board Directors 176

Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi Serta Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank
Information on Share Ownership by the Board of Directors Members as well as Financial and Family Relationships of the Board of Directors Members with Other the Board of Directors Members, the Board of Commissioners Members and/or the Bank's Controlling Shareholders 180

Komite Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supporting Committees 181

Komite Audit
Audit Committee 182

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee 187

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 191

Komite Pendukung Direksi 195
Board of Directors Supporting Committees

Komite ALCO *(Asset and Liabilities Committee)* 195
ALCO Committee (Asset and Liabilities Committee)

Komite Kebijakan Perkreditan 198
Credit Policy Committee

Komite Kredit 201
Credit Committee

Komite Manajemen Risiko 203
Risk Management Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi 207
Information Technology Steering Committee

Sekretaris Perusahaan 210
Corporate Secretary

Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Audit Intern 212
Implementation of Compliance and Internal Audit Functions

Penerapan Manajemen Risiko 218
Implementation of Risk Management

Sistem Pengendalian Intern 233
Internal Control System

Perkara Hukum 239
Legal Cases

Sanksi yang Diterima Bank 239
Sanctions Imposed to the Bank

Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme 240
Application of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program

Strategi Anti-Fraud 244
Anti-Fraud Strategy

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya 246
Other Information Disclosure Policy

Kode Etik 247
Code of Conduct

Pengungkapan Penyimpangan Internal 253
Disclosure of Internal Fraud

Whistleblowing System 254
Whistleblowing System

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) 257
Employee and/or Management Share Ownership Program

Pembelian Kembali (*Buy Back*) Saham dan/atau Obligasi Bank 257
Buy Back Shares and/or Bonds of the Bank

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik, Baik Nominal Maupun Penerima Dana 257
Funds Provided for Social and Political Activities, Both Funds Nominal and Recipients

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 259
Transactions Containing Conflict of Interests

Akses Informasi dan Data Bank 259
Access to Bank's Information and Data

Pelaksanaan Penerapan Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka tahun 2022 260
Governance Implementation Aspect, Principles and Recommendations of Public Company in 2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 268
Overview of Sustainability Performance

Realisasi RAKB tahun 2022 270
SFAP 2022 Realization

Strategi Keberlanjutan 271
Sustainability Strategy

Tata Kelola Berkelanjutan 271
Sustainable Governance

Kinerja Keberlanjutan 274
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi 275
Economic Performance

Kinerja Lingkungan Hidup 275
Environmental Performance

Kinerja Sosial 278
Social Performance

Aspek Ketenagakerjaan 279
Employment Aspect

Aspek Masyarakat 281
Community Aspect

Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 283
Sustainable Financial Products and/or Services

Laporan Keuangan
Financial Statements

Laporan Keuangan 290
Financial Statements

Laporan Informasi Kuantitatif 413
Quantitative Information Report



Performa 2022

2022 Performance

01





Di tengah kondisi perbankan yang masih penuh tantangan, Bank Capital tetap dapat mencatatkan kinerja bisnis yang sehat di tahun 2022.

Amid challenging national banking condition, Bank Capital was still able to record sound business performance in 2022.

Sekilas tentang Bank Capital
Bank Capital at a Glance



01

ASET
ASSETS

Per 31 Desember 2022, Bank mencatatkan total aset sebesar
As of December 31, 2022, the Bank recorded total assets of

Rp20,63 triliun /trillion



02

LIABILITAS
LIABILITIES

Total liabilitas Bank pada akhir Desember 2022 adalah sebesar
The Bank's total liabilities at the end of December 2022 amounted to

Rp17,34 triliun /trillion

03

DANA PIHAK KETIGA (DPK)
THIRD PARTY FUNDS (TPF)

Pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank dibukukan mencapai Rp14,05 triliun, yang terdiri dari:
In the fiscal year ending December 31, 2022, the Bank recorded Third Party Funds (TPF) of Rp14.05 trillion, consisting of:

- Tabungan/Saving Accounts: **Rp5,17 triliun** /trillion
- Giro/Current Accounts: **Rp2,30 triliun** /trillion
- Deposito Berjangka/Time Deposits: **Rp6,59 triliun** /trillion



04

EKUITAS
EQUITY

Ekuitas Bank mengalami pertumbuhan sebesar
The Bank's equity recorded growth of

▲54,87%

dari Rp2,12 triliun menjadi Rp3,29 triliun pada tahun 2022
from Rp2.12 trillion to Rp3.29 trillion in 2022



05

LABA BERSIH
NET PROFIT

Sepanjang 2022, Bank Capital mencatat laba bersih
During 2022, Bank Capital recorded a net profit of

Rp32,13

miliar /billion

06

RASIO KPMM
KPMM (Minimum Capital Adequacy Requirement) RATIO

Struktur modal Bank tetap kuat dengan Rasio KPMM sebesar
The Bank's capital structure remained strong with a KPMM Ratio of

▲53,77%

pada 2022, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 sebesar **40,52%.**
at end of 2022, an increase compared to **40.52%** at end 2021 respectively.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Posisi Keuangan
Financial Position Highlights

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Ikhtisar Posisi Keuangan	2020	2021	2022	Financial Position Highlights
Total Aset	20.223.558	22.325.883	**20.628.501**	Total Asset
Aset Produktif - Bruto	9.401.666	13.272.945	**10.993.993**	Earning Assets - Gross
Aset Produktif - Neto	9.343.039	13.266.513	**10.982.247**	Earning Assets - Net
Kredit yang Diberikan	6.438.078	2.311.789	**2.885.539**	Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(58.627)	(6.432)	**(11.683)**	Impairment Loss Reserves
Dana Pihak Ketiga	16.368.567	18.713.805	**14.053.695**	Third Party Fund
Jumlah Liabilitas	18.583.167	20.203.112	**17.340.964**	Total Liability
Jumlah Ekuitas	1.640.391	2.122.771	**3.287.537**	Total Equity

Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya
Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham dan Jumlah Saham yang Beredar | In Rp million, unless Profit per Share and Share Issued

Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	2020	2021	2022	Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bunga Bersih	47.355	(515.695)	**(394.872)**	Net Interest Income
Pendapatan Selain Bunga	292.886	945.266	**921.314**	Other Operating Income
Pendapatan Operasional	340.241	429.571	**526.442**	Operational Income
Beban *Overhead*	383.813	407.253	**451.331**	Overhead Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan	(104.103)	(50.213)	**10.883**	Impairment Expenses
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	78.959	48.694	**41.444**	Profit before Income Tax Estimation
Laba Bersih	61.414	34.785	**32.129**	Net Profit
Jumlah Saham yang Beredar	7.071.413.250	7.078.002.482	**19.953.024.885**	Share Issued
Laba per Saham	8,68	4,91	**1,61**	Profit per Share

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio-rasio Keuangan	2021	2020	2022	Financial Ratios
Jumlah Hasil Rata-Rata Aset Sebelum Pajak	0,44%	0,22%	**0,18%**	Return on Asset (ROA) before Tax
Imbalan Hasil Rata-rata Ekuitas Setelah Pajak	4,60%	2,21%	**1,35%**	Return on Equity (ROE) after Tax
Margin Pendapatan Bunga Bersih	1,10%	(3,52%)	**(2,33%)**	Interest Margin (NIM)
Rasio Beban *Overhead* terhadap Jumlah Aset	1,90%	1,82%	**2,19%**	Overhead Expenses to Total Assets
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,84%	98,23%	**98,84%**	Operating Expenses to Operating Income (BOPO) Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1.132,85%	951,73%	**527,48%**	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	91,89%	90,49%	**84,06%**	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto	0,00%	0,00%	**0,17%**	Non-Performing Loan - Gross
Rasio Kredit Bermasalah - Neto	0,00%	0,00%	**0,00%**	Non Performing Loan - Net (NPL-Net)
Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga - (Non Bank LDR)	39,33%	12,35%	**20,53%**	Loan to Deposit Ratio - (LDR Non-Bank)
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	18,11%	41,28%	**53,77%**	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Posisi Devisa Neto (PDN)	1,29%	0,84%	**0,87%**	Net Open Foreign Exchange Position
Giro Wajib Minimum	8,67%	14,64%	**18,57%**	Minimum Reserve Requirement

Total Aset
Total Asset

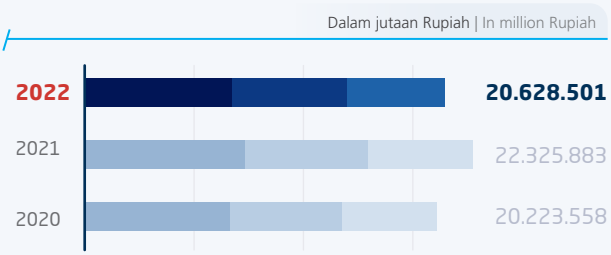

Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund

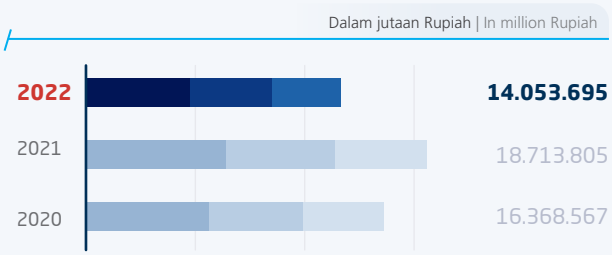

Jumlah Ekuitas
Total Equity

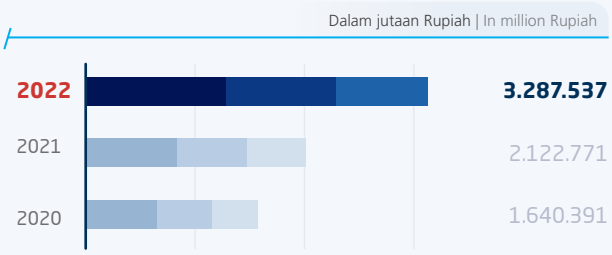

Pendapatan Operasional
Operational Income

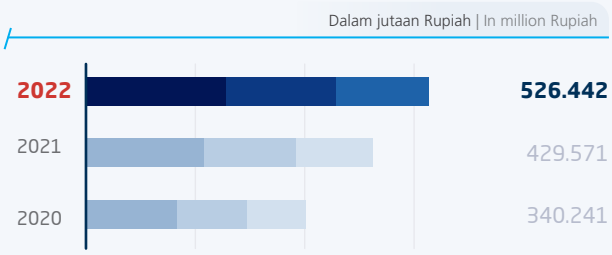

Laba Bersih
Net Profit

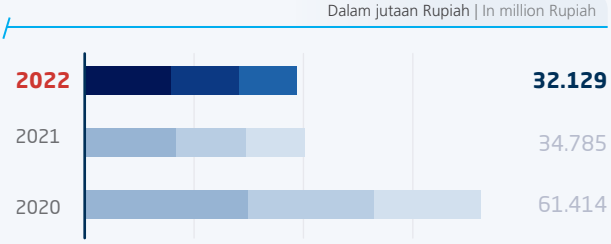

Jumlah Liabilitas
Total Liability

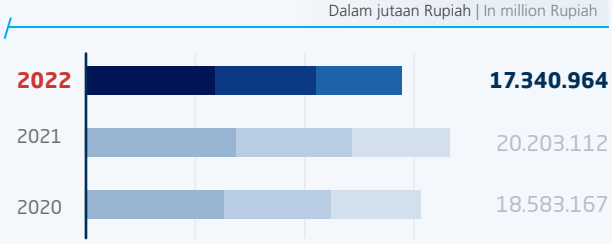

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di BEI | Price and Volume of Share Transactions Per Quarter at IDX

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022						
Q1	266	193	202	1.135.057.700	**7.078.002.582**	1.429.756.521.560
Q2	204	140	142	668.733.100	**7.078.002.691**	1.005.076.382.120
Q3	173	111	115	916.501.800	**7.078.005.400**	813.970.621.000
Q4	179	112	131	3.103.427.100	**19.953.024.885**	2.613.846.259.930
2021						
Q1	940	372	510	4.414.107.900	**7.077.990.794**	3.609.775.304.940
Q2	515	374	400	3.566.100.500	**7.077.990.894**	2.831.196.357.600
Q3	645	316	324	12.182.633.900	**7.077.991.494**	2.293.269.244.056
Q4	356	250	266	3.191.492.100	**7.078.002.482**	1.882.748.660.212

Aksi Korporasi Terkait Saham
Corporate Actions Regarding Shares

Pada tanggal 7 Desember 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 16 November 2022.

Pasca pelaksanaan PMTHMETD tersebut, jumlah modal saham ditempatkan dan modal disetor Perseroan telah meningkat dari sebanyak 7.078.024.885 (tujuh miliar tujuh puluh delapan juta dua puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh lima) saham menjadi 19.953.024.885 (sembilan belas miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta dua puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh lima) saham.

On December 7, 2022, the Company conducted the corporate action regarding Capital Increase without Preemptive Rights or PMTHMETD (Private Placement) based on the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 16, 2022.

Following the execution of the PMTHMETD, the amount of the Company's share capital and paid-in capital has increased from 7,078,024,885 (seven billion seventy-eight million twenty-four thousand eight hundred eighty-five) shares to 19,953,024,885 (nineteen billion nine hundred fifty-three million twenty-four thousand eight hundred eighty-five) shares.

Suspensi dan/atau Delisting Saham
Suspension and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2022, perdagangan saham Bank Capital dengan kode saham "BACA" di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak pernah mengalami suspensi atau *delisting*.

In 2022, the Bank Capital stock trading with ticker code "BACA" at the Indonesia Stock Exchange (IDX) was never suspended or delisted.

Peristiwa Penting tahun 2022
2022 Event Highlights





20 April 2022
April 20, 2022

HUT Bank Capital yang ke-33
Bank Capital 33rd Anniversary



25 April 2022
April 25, 2022

Penandatanganan Kerjasama (PKS) dengan empat mitra layanan TASPEN, yaitu salah satunya PT Bank Capital Indonesia Tbk. Adapun kegiatan Penandatanganan Kerjasama, ditandatangani secara langsung oleh Direktur Utama TASPEN A.N.S Kosasih dan Bank Capital Indonesia oleh Direktur Utama Wahyu Dwi Aji beserta Direktur Kredit Yenny Hoo, di Auditorium Kantor Pusat TASPEN, Jakarta Pusat. Dengan kerjasama ini, peserta TASPEN akan lebih mudah mendapatkan akses layanan dari Mitra Layanan – Bank Capital Indonesia.

Signing Ceremony of Cooperation (PKS) with four TASPEN service partners, including PT Bank Capital Indonesia Tbk. The Signing Ceremony was attended and signed directly by the President Director of TASPEN A.N.S Kosasih and the President Director of Bank Capital Indonesia Wahyu Dwi Aji along with Credit Director Yenny Hoo, at the Auditorium of the TASPEN Head Office, Central Jakarta. With this collaboration, TASPEN participants will more easily to obtain access to banking services from Service Partners i.e. Bank Capital Indonesia.



25 Juli 2022
July 25, 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Paparan Publik yang diselenggarakan di Hotel Mercure, Jakarta.

Annual General Meetings of Shareholders, Extraordinary General Meetings of Shareholders and Public Expose at The Mercure Hotel, Jakarta.



25 Agustus 2022
August 25, 2022

Mendapatkan Penghargaan sebagai salah satu "Indonesia Best Bank 2022 for The Prioritizing Customers Experience Through Banking Services" untuk kategori KBMI 1, Private Banking dari Majalah Warta Ekonomi.
Bank Capital was awarded as one of "Indonesia Best bank 2022 for The Prioritizing Customers Experience Through Banking Services," for Small, Private Banking Category from Warta Ekonomi Magazine.



21 September 2022
September 21, 2022

Pembukaan Kantor Cabang Semarang yang berlokasi di Menara Suara Merdeka, Lantai dasar, Suite B, Jl. Pandanaran No. 30 Pakunden, Semarang, Jawa Tengah.
Opening of Semarang Branch Office located at Menara Suara Merdeka, Ground Floor, Suite B, Jl. Pandanaran No. 30 Pakunden, Semarang, Central Java.



19 Oktober 2022
October 19, 2022

Mendapatkan Penghargaan sebagai salah satu "The Best Digital Organization in Retail Banking 2022" pada Indonesia Digital Innovation & Achievement Award, dari Business Update & Business Asia Indonesia.
Awarded "The Best Digital Organization in Retail Banking 2022" in Indonesia Digital Innovation & Achievement Award, from Business Update & Business Asia Indonesia.



16 November 2022
November 16, 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan di Hotel Mercure, Jakarta.
The Extraordinary General Meetings of Shareholders at The Mercure Hotel, Jakarta.

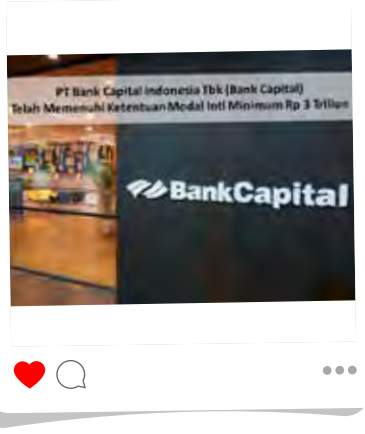

7 Desember 2022
December 7, 2022

Bank Capital melakukan Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).
Bank Capital conducted the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).

Penghargaan
Awards



01

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2007 dari Majalah Infobank.
Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2007 by Infobank Magazine.

02

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2008 dari Majalah Infobank
Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2008 by Infobank Magazine

05

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2014 dari Majalah Infobank.
Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2014 by Infobank Magazine.

06

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2016 dari Majalah Infobank.
Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2016 by Infobank Magazine.



03

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2009 dari Majalah Infobank.
Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2009 by Infobank Magazine.

04

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2013 oleh Majalah Infobank dalam ajang "Infobank Award 2014".
Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2013 by Infobank Magazine at the event of "Infobank Award 2014".

07

Mendapatkan Penghargaan sebagai salah satu "Indonesia Best Issuer 2017" untuk kategori Finance dari Majalah Warta Ekonomi, dalam ajang "Indonesia Investment Award 2017".
Awarded "Indonesia Best Issuer 2017" for Finance category by Warta Ekonomi Magazine, in the event of "Indonesia Investment Award 2017".

08

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2012 - 2016 oleh Majalah Infobank dalam ajang "Infobank Award 2017".
Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2012 – 2016 by Infobank Magazine in the event of "Infobank Award 2017".



09

Bank Capital merupakan salah satu dari 50 top perusahaan dalam ajang "Best of the Best Award" Tahun 2017 dari Majalah Forbes Indonesia.

Bank Capital is one of the top 50 companies at the event of "Best of the Best Award" 2017 from Forbes Indonesia Magazine.

10

Mendapatkan Penghargaan "Good Financial Performance" untuk kategori Private Foreign Exchange National Bank dari Majalah Warta Ekonomi, dalam ajang "Indonesia Best Banking Award 2017".

Awarded "Good Financial Performance" for Private Foreign Exchange National Bank category by Warta Ekonomi Magazine at the "Indonesia Best Banking Award 2017".

13

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2014 - 2018 oleh Majalah Infobank dalam ajang "Infobank Award 2019"

Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2014 – 2018 by Infobank Magazine at the event of "Infobank Award 2019"

14

Tahun 2020, mendapatkan Piagam Penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan atas peran aktif dan komitmen untuk membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan tepat bulan dan tertib administrasi.

In 2020, Bank Capital obtained a Certificate of Appreciation from BPJS Ketenagakerjaan for its participation and commitment to monthly BPJS Ketenagakerjaan payments in a timely manner with proper administration.



11

Mendapatkan Penghargaan "Top 6 Most Reputable Companies in Banking Sector with Core Capital Rp1-5 Trillion" untuk kategori Perbankan dari Majalah Warta Ekonomi, dalam ajang "Indonesia Best Corporate Reputation Award 2017".

Awarded "Top 6 Most Reputable Companies in Banking Sector with Core Capital Rp1-5 Trillion" for Banking category by Warta Ekonomi Magazine at the "Indonesia Best Corporate Reputation Award 2017".

12

Mendapatkan Predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2013 - 2017 oleh Majalah Infobank dalam ajang "Infobank Award 2018".

Awarded "Excellent" on the Financial Performance of 2013 – 2017 by Infobank Magazine at the event of "Infobank Award 2018".

15

Mendapatkan Peringkat 1 untuk kategori Perusahaan dengan Pengguna Aplikasi BPJSTKU Terbanyak Tahun 2021, oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Ranked 1st as a Company classified in The Most BPJSTKU Application Users in 2021 by BPJS Ketenagakerjaan.

16

Mendapatkan Piagam Penghargaan dari Palang Merah Indonesia atas dukungan dan kerjasama pada Kegiatan Donor Darah dalam Menghadapi Masa Pandemi yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2021.

Awarded a Certification of Merit from Indonesian Red Cross for the support and collaboration at Blood Donor Activities in Dealing with the Pandemic held on December 3, 2021.



17

Mendapatkan Penghargaan sebagai salah satu "The Best Digital Organization in Retail Banking 2022" pada Indonesia Digital Innovation & Achievement Award 2022, dari Business Update & Business Asia Indonesia.

Awarded as one of "The Best Digital Organization in Retail Banking 2022" at the Indonesia Digital Innovation & Achievement Award 2022 from Business Update & Business Asia Indonesia.

18

Mendapatkan Penghargaan sebagai salah satu "Indonesia Best Bank 2022 for The Prioritizing Customers Experience Through Banking Services" untuk kategori KBMI 1, Private Banking dari Majalah Warta Ekonomi.

Awarded as one of "Indonesia Best Bank 2022 for The Prioritizing Customers Experience Through Banking Services" for KBMI 1, Private Banking category from Warta Ekonomi Magazine.

Sertifikasi
Certification

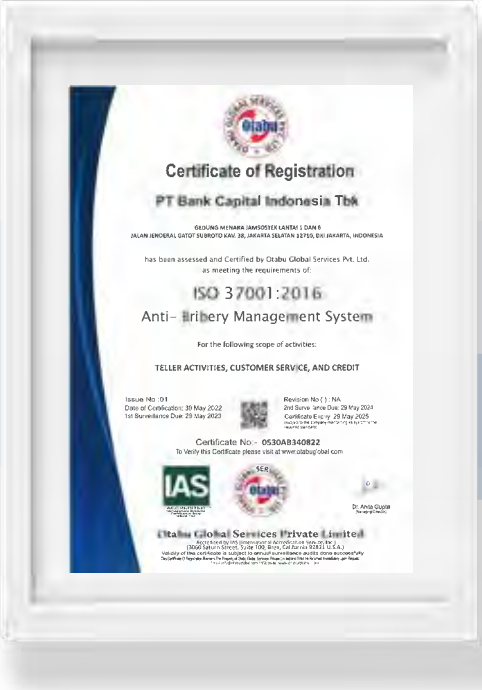

Mendapatkan Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 37001:2016 dari Otabu Global Services Ltd.

Awarded Quality Management Certificate ISO 37001:2016 by Otabu Global Services Ltd.



Mendapatkan Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dari Otabu Global Services Ltd.

Awarded Quality Management Certificate ISO 9001:2015 by Otabu Global Services Ltd.

Laporan Manajemen

Management Reports

02



Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi dalam memimpin jalannya pengurusan Bank agar senantiasa berada di jalur yang tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners consistently provides direction, advisory, and recommendations to the Board of Directors in leading the management of the Bank, hoping that it corresponds to the GCG principles.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

> Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Bank yang telah disusun oleh Direksi. Penyesuaian kebijakan strategis terkait bisnis Bank di sektor ritel akan terus diperkuat di tahun 2023, khususnya melalui penjajakan dan kerja sama Bank dengan berbagai pihak untuk dapat menyukseskan kebijakan strategis tersebut.

The Board of Commissioners responds the Bank's performance projections that have been formulated by the Board of Directors. The Bank will continue to reinforce the strategic policy adjustments related to the Bank's business in the retail sector in 2023, especially through exploration and collaboration with various parties to flourish this strategic policy.

Pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear respected shareholders and stakeholders,

Kami panjatkan Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat-Nya, Bank Capital dapat melalui tahun 2022 dengan kinerja yang cukup baik di tengah kondisi keuangan global dan nasional yang masih penuh dengan tantangan,

Praise God Almighty that for His Blessing, Bank Capital managed to go through 2022 and recorded fruitful performance in the midst of challenging global and domestic financial conditions.

Dengan berjalannya waktu, perekonomian global mulai membaik meski masih belum sepenuhnya pulih seiring berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan otoritas di mancanegara melalui berbagai kebijakan moneter dan fiskal. Kinerja perbankan nasional sangat berkaitan erat dengan kinerja perekonomian global dan domestik maupun situasi geopolitik.

Despite not being able to fully recover, the global economic has demonstrated sign of improvement in line with governments and authorities that have made various steps through monetary and fiscal policies. The national banking performance is also influenced by global and national economic conditions, as well as geopolitical situation.

Secara umum, di tahun 2022 perekonomian global mengalami perlambatan karena faktor sosial dan geopolitik antara lain hambatan rantai pasok terkait komoditas dan energi. Berbagai sektor ekonomi masih dalam pemulihan di tengah inflasi global yang masih tinggi.

In 2022, the global economies were slow down due to social and geopolitical factors, such as supply chain issue related to commodity and energy. Meanwhile, various economic sectors were in the recovery stages, whilst global inflation rate remained high.



Danny Nugroho

Komisaris Utama
President Commissioner

Meskipun perekonomian global mengalami perlambatan, namun Indonesia berhasil membukukan kinerja ekonomi yang kuat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% (yoy), naik dari periode yang sama pada tahun 2021 sebesar 3,70% (yoy). Perekonomian Indonesia ditopang sektor konsumsi domestik serta oleh kenaikan harga komoditas dan sektor potensial, di antaranya sektor telekomunikasi, sektor pengolahan termasuk nikel, petrokimia, sektor makanan dan minuman, serta utilitas (listrik, gas, dan air).

While the global economies were constrained in 2022, the Indonesian economic performance demonstrated a solid growth of 5.31% (yoy), an increase compared to the previous year at 3.70% (yoy). The Indonesian economy was sustained by domestic consumption, rise in commodity price, and potential sectors improvement, including telecommunication, processing sector (nickel and petrochemical), food and beverages sector, and utilities (electricity, gas, and water).

Di sisi lain faktor pandemi virus COVID-19 telah berhasil diatasi secara signifikan. Berakhirnya pembatasan kegiatan usaha dan mobilitas menyebabkan peningkatan aktivitas bisnis yang membantu peningkatan ekonomi yang mendorong konsumsi.

In addition to the more manageable COVID-19 pandemic condition, business activities and mobility that turned to normal which have driven the economic performance and consumption.

Dengan kerendahan hati, izinkan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan singkat terkait fungsi pengawasan dalam laporan tahunan Bank tahun 2022 ini, sekaligus sebagai bagian dari pelaporan pengawasan atas kinerja Bank di sepanjang tahun 2022.

As a representative of the Board of Commissioners, I would like to present a brief supervisory report in the Bank's 2022 annual report. It is also a part of supervisory report of the Bank's performance throughout 2022.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Pengawasan atas kebijakan strategis Bank yang dilakukan Direksi dilakukan melalui pemantauan atas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB). Rencana Bisnis ini disusun dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko dengan cakupan yang komprehensif sesuai yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang RBB. Pelaksanaan pengawasan RBB dilakukan melalui keterlibatan Dewan Komisaris untuk memberikan arahan dan masukan terhadap penyusunan RBB kepada Direksi melalui mekanisme Rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bentuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi terkait kinerja Bank, pelaksanaan operasional, tantangan, peluang serta isu-isu strategis di Bank. Masukan dan catatan dari Dewan Komisaris kepada Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Bank.

SUPERVISORY OF FORMULATING AND IMPLEMENTING STRATEGY

Supervision of the Bank's strategic policies by the Board of Directors is carried out through monitoring the implementation of the Bank's Business Plan (RBB). The preparation of this Business Plan takes into account the principle of prudence and the implementation of risk management with a comprehensive scope in accordance with the Regulations of the Financial Services Authority (OJK) regarding the RBB. The implementation of RBB supervision is conducted by the Board of Commissioners who is responsible for providing direction and suggestions on preparing the RBB to the Board of Directors through the Board of Directors and Board of Commissioners meetings. In addition, the Boards have coordinated and discussed the Bank's performance, operational implementation, challenges, opportunities and strategic issues through the meetings. Suggestions and notes from the Board of Commissioners to the Board of Directors are included in the minutes of meetings documented by the Bank.

Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) bentuk rapat, yaitu rapat internal Dewan Komisaris, dan rapat dengan mengundang Direksi. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan 4 kali rapat internal dan 12 kali rapat bersama Direksi.

The Board of Commissioners held 2 (two) types of meetings, that are internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 4 internal meetings and 12 joint meetings with the Directors.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengawasan kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, maka setiap semester Dewan Komisaris menyusun Laporan Pengawasan Rencana Bisnis yang disampaikan kepada OJK.

The Board of Commissioners formulates a Business Plan Supervision Report, which is submitted to the OJK every semester as the responsibility for strategic policy oversight.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022 Direksi telah menjalankan operasional Bank Capital dengan baik dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris memahami bahwa faktor eksternal menjadi pertimbangan yang cukup penting, terutama berkaitan dengan kondisi perekonomian global serta industri perbankan nasional.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa pada tahun 2022 Direksi telah menjalankan tugas kepengurusan perseroan dengan baik. Dasar penilaian atas Kinerja Direksi tersebut mengacu kepada rencana kerja tahunan yang disampaikan oleh Direksi serta respon terhadap situasi bisnis dan kondisi perekonomian yang dinamis.

Bank Capital telah membukukan laba periode tahun 2022 sebesar Rp32,13 miliar, turun 7,64% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp34,78 miliar.

Bank Capital juga berhasil mempertahankan rasio indikator kesehatan bank pada level yang memadai. Di samping itu juga Bank Capital telah memenuhi ketentuan pemodalan di atas Rp3 triliun yang ditetapkan OJK pada akhir tahun 2022.

Dengan memperhatikan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa secara keseluruhan Kinerja Direksi dalam mengelola perseroan telah berjalan optimal, meski kondisi perekonomian dan perbankan dalam kondisi penuh tantangan. Bank Capital konsisten memberikan kinerja terbaiknya dengan memperluas peluang usaha dan memaksimalkan pengalaman terbaik untuk nasabah. Di samping itu, penguatan layanan *mobile banking* dan *internet banking* yang dilakukan Bank tentu akan memberikan nilai tambah bagi nasabah, serta akan menciptakan pendapatan dari *fee based*.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA BANK YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Tahun 2023 masih akan tetap dipengaruhi oleh berbagai tantangan dan guncangan sektor eksternal. Banyak pengamat ekonomi meramalkan bahwa dunia akan mengalami ancaman resesi global. Namun kami optimistis untuk perekonomian dan perbankan nasional masih berada dalam kondisi yang resilien dan dapat bertahan di tengah ancaman resesi global.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors throughout 2022 had managed Bank Capital operations properly and in accordance with the prudence principle. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners understands that external factors are an important consideration, especially those related to global economic conditions and the national banking industry.

Overall, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors executed their corporate management duties well in 2022. The basis for evaluating the Directors' performance refers to the annual work plan submitted by the Directors as well as responses to dynamic business and economic conditions.

In 2022, Bank Capital recorded a profit of Rp32.13 billion, a decrease of 7.64% compared to 2021 at Rp34.78 billion.

Bank Capital also managed to maintain the bank's soundness indicator ratio at an adequate level. In addition, Bank Capital has met the capital requirements above Rp3 trillion set by OJK at the end of 2022.

Based on these achievements, the Board of Commissioners concluded that the performance of the Board of Directors in managing the Company has been optimum, despite the challenging economic and banking conditions. Bank Capital consistently provides its best performance by expanding business opportunities and maximizing the best experience for customers. In addition, the quality improvement of mobile banking and internet banking will certainly provide added value for customers, and will create fee-based income.

OVERVIEW OF BANK BUSINESS PROSPECT COMPILED BY BOARD OF DIRECTORS

In 2023, we will take on various challenges and volatilities in the external sector. Economists predict that the world will experience a global recession. However, we are optimistic that the national economy and banking are still in a resilient condition and can survive amidst the threat of a global recession.

Di tengah kondisi yang masih penuh tantangan Bank Capital harus menghadapi persaingan dalam industri perbankan nasional yang ketat khususnya aspek pendanaan dan perkreditan. Sementara itu, komitmen untuk menjadikan Bank Capital sebagai bank yang kompetitif dan sehat mendorong Bank Capital untuk terus bertransformasi dengan melakukan pengembangan pada berbagai layanan.

In the midst of challenges, Bank Capital must deal with intense competition in the national banking industry, particularly in terms of financing and loans. Meanwhile, the Bank Capital seeks to increase competitiveness, so that it can transform by developing various services.

Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Bank yang telah disusun oleh Direksi. Penyesuaian kebijakan strategis terkait bisnis Bank di sektor ritel akan terus diperkuat di tahun 2023, khususnya melalui penjajakan dan kerja sama Bank dengan berbagai pihak untuk dapat menyukseskan kebijakan strategis tersebut. Hal ini tentunya akan memperkuat faktor fundamental bagi pertumbuhan Bank Capital.

The Board of Commissioners responds the Bank's good business plan that have been formulated by the Board of Directors. The Bank will continue to reinforce the strategic policy adjustments related to the Bank's business in the retail sector in 2023, especially through exploration and collaboration with various parties to flourish this strategic policy. This will strengthen the fundamental factors for the growth of Bank Capital.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dalam hal ini adalah Tata Kelola Bank, menjadi suatu kewajiban bagi Bank Capital. Melalui fungsi pengawasan yang telah dijalankan, Dewan Komisaris memandang bahwa manajemen Bank telah senantiasa berupaya memenuhi seluruh ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; baik kepatuhan terhadap ketentuan yang umum berlaku di sektor perbankan, serta ketentuan terkait pasar modal dan perusahaan terbuka.

OVERVIEW OF BANK GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Bank is required to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners views that the Bank's management has consistently endeavored to comply with all applicable laws and regulations, including generally applicable regulations in the banking sector, as well as provisions related to the capital market and public companies.

Pelaksanaan prinsip GCG perbankan difokuskan pada pengelolaan risiko di hulu sebagai *early warning system*, membentuk kesadaran risiko dan pengelolaan keuangan, serta proses atau tahapan audit di hilir; baik audit secara internal maupun audit independen yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Keberadaan Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi telah menunjukkan keseriusan Bank dalam pengelolaan risiko yang berimbang. Pada tingkat audit, Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Satuan Kerja Audit Internal di bawah Direksi membentuk komposisi pengelolaan pengendalian internal dan audit yang baik, yang dibarengi dengan audit independen atas laporan keuangan Bank oleh Akuntan Publik.

Implementation of the banking GCG principles is focused on upstream risk management as an early warning system, forming risk awareness and financial management, as well as downstream audit processes or stages; both internal audit and independent audit which was conducted by a Public Accountant. The Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners and the Risk Management Committee under the Board of Directors have demonstrated the Bank's efforts in managing balanced risks. Meanwhile, the Audit Committee under the Board of Commissioners and the Internal Audit Work Unit under the Board of Directors collaborate to establish good internal control and audit management, supported by a Public Accountant who is tasked with independently auditing the Bank's financial statements.

Di samping itu, dukungan dari Komite Nominasi dan Remunerasi juga turut memberikan masukan yang sangat berharga bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan pengawasan terhadap strategi Bank sejak rencana dan strategi bisnis disusun hingga proses implementasi program-program untuk mencapai tujuan dan kinerja yang diharapkan.

In addition, the Nomination and Remuneration Committee also support the Board of Commissioners with valuable suggestions in performing its supervisory function. The Board of Commissioners consistently supervises the Bank's strategies, starting from the business plans and strategies are formulated to the program implementation process to accomplish expected goals and performance.

APRESIASI

Kepada seluruh investor dan *stakeholders*, izinkan Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas komitmen untuk dapat menjaga momentum pertumbuhan Bank Capital di tengah kondisi yang masih diliputi ketidakpastian. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Bank Capital yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, perjalanan tahun 2022 menjadi cerminan bagi seluruh Insan Bank Capital untuk dapat terus membawa Bank menuju Kinerja yang lebih baik.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express our gratitude to all investors and stakeholders for their support and trust. We also appreciate the Board of Directors for their commitment to maintaining Bank Capital's growth momentum in the midst of uncertainty. Moreover, we also acknowledged the Bank's employees that have provided their optimum contribution. The Board of Commissioners expects that the journey in 2022 has become a manifestation for the Bank's personnel to take the Bank's performance to the next level.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Danny Nugroho
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

> Pada tahun 2022, kualitas aset Bank terjaga dengan baik dan struktur modal tetap kuat. Hal ini menjadi pondasi utama bagi Bank untuk dapat tumbuh dengan sehat di waktu mendatang.
>
> *In 2022, the quality of the Bank's assets was well maintained and the capital structure remained strong. This is the main foundation for the Bank to record sound growth in the future.*

Pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear honorable shareholders and stakeholders,

Kami panjatkan Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat-Nya, sehingga Bank Capital dapat melalui tahun 2022 dengan kinerja yang cukup baik di tengah kondisi keuangan global dan nasional yang masih penuh dengan tantangan.

Mewakili Direksi dan seluruh jajaran PT Bank Capital Indonesia Tbk, izinkan kami menyampaikan laporan kinerja Bank untuk tahun buku 2022. Pencapaian kinerja di tahun 2022, khususnya di tengah situasi yang masih dilanda ketidakpastian patut menjadi apresiasi bagi kita semua, dalam keseluruhan pencapaian Bank.

Praise God Almighty that for His Blessing, Bank Capital has recorded a favorable performance throughout 2022 which was overwhelmed with challenging global and domestic financial condition.

As a representative of the Board of Directors of PT Bank Capital Indonesia Tbk, allow me to present the Bank's performance report for the 2022 fiscal year. The Bank's overall achievement and performance in 2022, especially in the midst of uncertainty, were worth to be appreciating.

Wahyu Dwi Aji

Direktur Utama
President Director



TANTANGAN EKSTERNAL YANG MASIH BERLANJUT

Sejalan dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang mulai menunjukkan pemulihan setelah meredanya pandemi *Virus Corona* menciptakan optimisme yang mendorong mulai bangkitnya kegiatan perekonomian. Namun di sisi lain terjadi guncangan eksternal karena faktor sosial dan geopolitik yang menyebabkan kenaikan harga energi dan komoditas dan inflasi global, serta ketidakpastian mengenai suku bunga global dan nilai tukar karena kebijakan moneter yang ketat di manca negara.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) melalui laporan *World Economic Outlook* memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 dengan tren yang menurun. Pada laporan yang dipublikasikan pada Februari 2023, IMF memprediksi ekonomi dunia hanya tumbuh 3,4% (yoy) di tahun 2022 dan akan kembali turun di sekitar 2,9% (yoy) di tahun 2023, dimana pada tahun 2021 ekonomi dunia tumbuh sebesar 6,0% (yoy).

Meskipun perekonomian global mengalami perlambatan, namun Indonesia berhasil membukukan Kinerja ekonomi yang kuat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% (yoy), naik dari periode yang sama pada tahun 2021 sebesar 3,70% (yoy). Perekonomian Indonesia di topang sektor konsumsi domestik serta oleh kenaikan harga komoditas dan sektor potensial, di antaranya sektor telekomunikasi, sektor pengolahan ternasuk nikel, petrokimia, sektor makanan dan minuman, serta sektor utilitas.

Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia masih akan tumbuh cukup kuat pada kisaran 4,5%-5,3% (yoy) di mana pertumbuhan ini akan ditopang oleh konsumsi, investasi dan ekspor. Bank Indonesia juga memperkirakan inflasi masih terkendali sehingga dapat kembali ke kisaran 3% ± 1%.

Sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional, industri perbankan juga meraih pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2022. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (hingga November 2022) kredit perbankan tumbuh 10,12% (yoy) menjadi Rp6.347 triliun dari tahun sebelumnya Rp5.705 triliun. Kredit yang disalurkan industri perbankan utamanya adalah kredit modal kerja yang mencapai 46,09% dari total kredit yang disalurkan. OJK memperkirakan industri perbankan masih akan tumbuh positif di tahun 2023.

ONGOING EXTERNAL CHALLENGES

In line with the Indonesian economy that demonstrated a recovery from the Corona Virus pandemic, it has gained optimism and encouraged the economic activities. On the other hand, social and geopolitical factors have led to the increase in energy and commodity prices, global inflation, as well as uncertain global interest and exchange rate due to tightening monetary policies in many countries in the world.

International Monetary Fund (IMF), through World Economic Outlook, estimated that the global economic growth in 2022 would declining. In a report published in February 2023, IMF predicted that the global economy only grew by 3.4% (yoy) in 2022 and will drop to 2.9% (yoy) in 2023, whilst it grew significantly to 6.0% (yoy) in 2021.

Despite a setback in the global scale, the Indonesian economy managed to demonstrate a solid growth in 2022 at 5.31% (yoy), an increase compared to 2021 at 3.70% (yoy). The national economy was sustained by domestic consumption and increase in commodity price and potential sector, such as telecommunication, processing (nickel, petrochemical), food and beverages, as well as utility sectors.

Bank Indonesia makes a projection of the national economic growth that would grow resiliently at 4.5%-5.3% (yoy), which will be sustained by consumption, investment, and export sectors. Bank Indonesia also projected that the inflation rate will remain under control at 3% ± 1%.

In line with the improving national economic conditions, the banking industry also performed better growth in 2022. Based on Indonesian Banking Statistics data published by the Financial Services Authority (OJK), (until November 2022) banking loans grew 10.12% (yoy) to Rp6,347 trillion, from the previous year at Rp5,705 trillion. These loans include working capital loans, which accounted for 46.09% of the total loans expansion. OJK estimated that the banking industry will still grow positively in 2023.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi bertanggung jawab penuh atas proses perumusan Rencana Bisnis Bank (RBB). Bersamaan dengan itu, Direksi mengidentifikasi prioritas, menetapkan tujuan, dan mengatur serta mengalokasikan sumber daya untuk melaksanakan rencana tersebut. Selanjutnya, RBB diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan disampaikan kepada OJK.

Direksi mengkomunikasikan Indikator Kinerja Utama yang tercantum dalam RBB kepada masing-masing unit bisnis dan mengawasi implementasi rencana tersebut. Seiring dengan berjalannya rencana, Direksi memonitor implementasi strategi, mengambil tindakan perbaikan, dan menilai kembali apakah strategi tersebut sesuai dengan perubahan kondisi pasar.

KEBIJAKAN STRATEGIS BANK DAN PENCAPAIAN TAHUN 2022

Di tahun 2022, Bank memiliki rencana untuk memasuki bisnis perbankan pada sektor ritel, khususnya dengan penyaluran kredit kepada para purnakarya, yaitu pinjaman yang diberikan kepada pensiunan, baik yang dibayarkan melalui TASPEN dan lainnya. Kebijakan ini diambil sebagai langkah mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat khususnya kredit produktif yang disalurkan kepada para pensiunan.

Untuk dapat menjaga momentum pertumbuhan dalam menghadapi tantangan tersebut, Bank melakukan pengembangan atas target penyaluran kredit, dari sebelumnya yang ditargetkan hanya kepada para pensiunan menjadi kepada para pegawai negeri yang akan pensiun. Untuk memperluas jangkauan kepada para pensiunan, Bank mengupayakan kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) yang mengoperasikan kantor pos di berbagai wilayah di Indonesia. Terobosan ini diharapkan mampu memperkuat bisnis Bank Capital, baik dalam mendorong penyaluran kredit produktif maupun meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui pengelolaan pembayaran dana pensiun.

Untuk tetap menjaga kelangsungan Bank di tengah pandemi COVID-19, Bank Capital mendorong berbagai upaya dalam menjaga kualitas asetnya. Meskipun regulator telah mendorong dan memperpanjang kebijakan terkait relaksasi restrukturisasi kredit, Bank juga terus berupaya untuk menjaga aset produktifnya agar mampu menopang pertumbuhan di masa-masa mendatang, dengan melakukan penagihan kredit kepada debitur yang telah dipetakan mengalami pemulihan yang cukup baik dan memiliki kemampuan bayar. *Non-Performing Loan* (NPL) atau Rasio Kredit Bermasalah Bank Capital diakhir tahun tahun 2022 tercatat sebesar 0,17% *(*NPL *Gross)* dan 0,00% *(*NPL *Net*).

BOARD OF DIRECTORS ROLE IN FORMULATING STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors is fully responsible for the formulation of the Bank's Business Plan (RBB). Simultaneously, the Board of Directors identifies priorities, setup goals, as well as organizes and allocates resources to conducting these plans. Furthermore, the RBB is submitted to the Board of Commissioners and OJK to be approved.

The Board of Directors circulates the Key Performance Indicators listed in the RBB to each business unit and oversees the implementation of the Business plan. As the plan progresses, the Board of Directors monitors strategy implementation, takes corrective actions and reassessment whether the strategy is in line with changing market conditions.

BANK STRATEGIC POLICIES AND ACHIEVEMENTS IN 2022

In 2022, the Bank planned to penetrate the banking business in the retail sector, especially by channeling loans to retirees, through TASPEN, etc. This policy was taken to support the growth of the people's economy, especially productive loans distributed to retirees.

In maintaining the growth momentum, the Bank developed its loan distribution target, which previously targeted only retirees, to civil servants who are about to retire. To expand its network favoring to the retirees, the Bank collaborated with PT Pos Indonesia (Persero) that operates post offices in various regions in Indonesia. This breakthrough is expected to strengthen Bank Capital's business to encourage productive lending and increase Third Party Funds (DPK) through managing pension fund payments.

In order to keep maintaining the Bank's business and sustainability during the COVID-19 pandemic, Bank Capital encourages various efforts to maintain the quality of its assets. Despite regulators have encouraged and extended policies related to loans restructuring relaxation, the Bank also maintained its productive assets, so we are able to sustain growth in the future by intensify loans workout of selected debtors which identified have a fairly good recovery and have the ability to pay. Non-Performing Loan (NPL) or Bank Capital's Non-Performing Loan Ratio at the end of 2022 was recorded at 0.17% (Gross NPL) and 0.00% (Net NPL).

Pengembangan Bank Capital di tahun 2022 lebih ditekankan pada pebaikan layanan digital banking yang terus dilakukan dalam rangka memberikan pengalaman dan layanan terbaik bagi nasabah. *Upgrading mobile banking* dan *internet banking* terus dilakukan. Berbagai keunggulan *platform digital banking* yang dikembangkan Bank menjadi sebuah nilai tambah bagi Bank untuk dapat bersaing dalam industri perbankan yang semakin kompetitif, yang pada akhirnya akan memberikan dorongan bagi peningkatan pendapatan *fee based*. Perubahan pola perilaku masyarakat yang semakin lekat dengan digital platform menciptakan potensi pertumbuhan yang cukup baik bagi *digital banking* di masa depan.

The development of Bank Capital in 2022 put more emphasis on improving digital banking services, which are continuously carried out in order to provide the best experience and service for customers. Upgrading mobile banking and internet banking continued. The various advantages of the digital banking platform developed by the Bank are an added value for the Bank to compete in an increasingly competitive banking industry, which will ultimately increasing fee-based income. Changes in customer's behavior patterns that are increasingly closed to digital platforms has created good prospective growth for digital banking in the future.

Hal ini sejalan dengan keinginan Bank Indonesia yang terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran yang dapat mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan. Pertumbuhan digital diharapkan dapat mendorong ekonomi keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

This is in line with Bank Indonesia's commitment to continuously expanding digitalization of the payment system, which can accelerate the integration of the economic and financial ecosystem. Digital growth is expected to encourage an inclusive financial economy and economic growth.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2022

Pencapaian kinerja hasil usaha dan kondisi keuangan terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2022 yang telah dilaporkan kepada OJK secara umum belum menunjukkan hasil yang optimal khususnya di bidang perkreditan. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, pandemi COVID-19 yang berkepanjangan memberikan dampak terhadap rencana strategi bisnis Bank, di mana Bank harus melakukan beberapa penyesuaian untuk menjaga kelangsungan usaha. Namun demikian, dengan kualitas aset yang baik dan penguatan modal di akhir tahun 2022 sesuai ketentuan OJK menjadi fondasi utama bagi Bank untuk dapat tumbuh dengan sehat di masa-masa mendatang. Di tahun 2023, kredit yang disalurkan diproyeksikan akan tumbuh seiring dengan kondisi perekonomian yang makin stabil.

2022 TARGET ACHIEVEMENT

The business and financial condition performance compared to the 2022 Bank's Business Plan (RBB) that has been reported to the OJK in general has not shown optimal results, especially in the loans expansion sector. As explained above, the prolonged COVID-19 pandemic has had an impact on the Bank's business strategy plan, in which the Bank has to make several adjustments to maintain business continuity. However, with good asset quality and capital strengthening at the end of 2022 according to OJK regulations, it will become the main foundation for the Bank to grow firmly in the future. In 2023, loans disbursed are projected to grow, in line with more stable economic conditions.

Pandemi COVID-19 dan gejolak sektor eksternal turut menciptakan tensi ketidakpastian dan memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Situasi di tahun 2022 yang belum lepas dari pandemi COVID-19 membuat Bank harus melakukan penyesuaian kebijakan strategis untuk dapat terus menjaga momentum pertumbuhannya. Bank telah menyiapkan sejumlah langkah sistematis agar penyesuaian strategi ini dapat berjalan dengan baik di tahun mendatang.

The COVID-19 pandemic and external shock have also led to uncertainty and impacts to various sectors. In 2022, the COVID-19 pandemic was not completely over, led the Bank to make strategic policy adjustments to continuously maintain its growth momentum. The Bank has formulated a number of systematic measures, so this strategy adjustment should run well in the coming year.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Bank telah melakukan penjajakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk dapat menyukseskan kebijakan strategis terkait target kredit purnakarya sebagaimana telah dicanangkan di tahun 2022. Diharapkan kerja sama ini akan memberikan fondasi bagi Bank untuk dapat melakukan identifikasi secara menyeluruh atas

BUSINESS PROSPECT FOR 2023

The Bank has explored partnership with various parties to succeed in strategic policies related to retirement loan budget as planned in 2022. This collaboration is expected to reinforce the Bank's foundation to thoroughly identify accurate pension program management that sustains the Bank's growth regarding productive loans expansion

pengelolaan program pensiun tepat sasaran dan mampu menopang pertumbuhan Bank, baik pertumbuhan pada penyaluran kredit produktif pada purnakarya, maupun pembiayaan lainnya pada beberapa sektor prioritas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

for retirees, as well as other financing in several priority sectors to support economic growth.

Perseroan di tahun 2023 akan terus melanjutkan implementasi sistem BI Fast Tahap II dan penguatan layanan digital temasuk penambahan fitur *mobile banking,* implementasi sistem *virtual account,* sistem *digital lending* dan kredit pensiun serta open API untuk mempermudah integrasi dengan partner bisnis pembiayaan dalam suatu rantai pasok.

In 2023, the Company will continue to implement the BI Fast Phase II system and strengthen digital services, including improvement mobile banking features, implementing virtual account systems, digital lending and pension credit systems as well as open APIs to accomodate integration with financing business partners in a supply chain.

PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Salah satu agenda besar dalam penguatan organisasi Bank adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Bank Capital terus meningkatkan pengelolaan bisnis serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

BANK GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance is one of the major priorities in strengthening the Bank's organization. Bank Capital continues to improve business management and compliance with applicable laws and regulations. The implementation of GCG principles is primarily based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ tata kelola. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Bank juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi seluruh pemegang saham untuk menentukan beberapa kebijakan strategis terbatas bagi kelangsungan Bank.

The Management has endeavored to implement all of the GCG principles as outlined in the organizational scheme and policy tools, as well as various programs and activities. The Board of Directors and the Board of Commissioners develop various guidelines and regulations that can set up the limits of responsibility for each governance organs. This boundary is important to maintain relationship between the two organs and to support the achievement of the vision and mission that has been set up. In addition, the Bank also holds General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for all shareholders to determine a number of limited strategic policies for the Bank's business continuity.

Keberadaan berbagai organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan fungsi Manajemen Risiko, ditopang oleh perangkat kebijakan sebagai proses dan mekanisme GCG yang diberlakukan di lingkup Bank. Secara periodik manajemen melakukan tinjauan dan kekinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan Bank, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun pertumbuhan industri perbankan di Indonesia.

Various supporting organs, such as the Corporate Secretary, Internal Audit, and the Risk Management function, are supported by policy tools that serve as GCG processes and mechanisms and are enforced within the Bank. Management periodically reviews and updates its policy tools, so they can stay relevant to the development of the Bank, the development of applicable regulations, and the growth of the banking industry in Indonesia.

Secara khusus manajemen menekankan tentang integritas sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG, khususnya dari seluruh insan Bank Capital. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang

In particular, the management emphasizes integrity as the main key to implementing GCG principles and practices, especially by all Bank Capital personnel. The management is highly committed to cultivating integrity as an integral part of the competency and capacity development

tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Hanya dengan integritas, organisasi Bank akan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan telah melakukan penyusunan pedoman internal yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank yaitu dengan adanya Pedoman Internal mengenai Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan. Di samping itu mengikuti kegiatan pelatihan dan sosialisasi mengenai Keuangan Berkelanjutan.

Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2023-2026 dengan penekanan pada masing-masing prioritas sebagai berikut, yaitu:

- Desain, Pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan.
- Pelaksanaan edukasi nasabah terkait produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.

Bank Capital menargetkan untuk mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025 dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang mungkin dihadapi, baik itu faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Adapun Visi yang dicanangkan yaitu menjadi Bank Retail yang sehat dan terpercaya, dengan tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan sekaligus melindungi dan mengelola lingkungan.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2022, komposisi Direksi Bank Capital mengalami peubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang di selenggarakan pada tanggal 25 Juli 2022, di mana memberhentikan dengan hormat Roy Iskandar Kusuma Widjaja sebagai Direktur.

Komposisi Pengurus Bank Capital kembali mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 November 2022 yang memberhentikan dengan hormat Gunarto Hanafi sebagai Direktur dan mengangkat Lim Migi Trisnadi Elias sebagai Direktur dan mengangkat Kurniawan Halim sebagai Direktur.

of human resources. Along with integrity, the Bank's organization will be able to support the achievement of the goals that have been set.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

As of the end of 2022, the Company prepared internal guidelines that support environmentally and good practices in the Bank's operational activities, namely the Internal Guidelines on Operational Standards and Sustainable Finance Procedures. In addition, the Bank also participated in training and dissemination activities regarding the Sustainable Finance.

The Bank has formulated a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the 2023-2026 period, highlighting the following priorities:

- Design, Development and innovation of Sustainable Finance products and/or services.
- Development of Human Resources (HR) to manage the Sustainable Finance function.
- Implementation of customer education regarding Sustainable Finance products and/or services.

Bank Capital focuses its attention on achieving the Sustainable Finance Vision in 2025 by considering a number of external and internal factors, such as financial condition, technical capacity and organizational capacity. The Bank vision is to become a sound and trusted retail bank by growing stably, inclusively and sustainably, while preserving and managing the environment.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2022, there were changes to the composition of the Board of Directors of Bank Capital in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was held on July 25, 2022. It includes the termination of Roy Iskandar Kusuma Widjaja as the Bank's Director.

The composition of Bank Capital's Management also underwent another change in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 16, 2022. The changes include a termination of Gunarto Hanafi as the Director and an appointment of Lim Migi Trisnadi Elias and Kurniawan Halim as the Directors.

Atas nama Bank Capital, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Roy Iskandar Kusuma Widjaja dan Gunarto Hanafi atas kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Bank Capital.

Dengan perubahan tersebut, komposisi Direksi Perseroan yang saat ini menjabat adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Wahyu Dwi Aji
Direktur	: Yenny Hoo
Direktur	: Harri Setia Budhi
Direktur	: Lim Migi Trisnadi Elias
Direktur	: Kurniawan Halim

APRESIASI DAN OPTIMISME

Dengan seluruh capaian Bank Capital di tahun 2022, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Bank. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh investor. Demikian pula kepada regulator, nasabah, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta.

Kepada seluruh karyawan Insan Bank Capital, izinkan Direksi menyampaikan apresiasi atas segala upaya yang telah dilakukan. Semoga pencapaian di tahun 2022 dapat menjadi optimisme bagi Bank Capital untuk dapat semakin mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa mendatang.

On behalf of Bank Capital, we express our appreciation and gratitude to Roy Iskandar Kusuma Widjaja and Gunarto Hanafi for their contributions during served as members of the Board of Directors of Bank Capital.

With these changes, the current composition of the Company's Directors is as follows:

President Director	: Wahyu Dwi Aji
Director	: Yenny Hoo
Director	: Harri Setia Budhi
Director	: Lim Migi Trisnadi Elias
Director	: Kurniawan Halim

APPRECIATION AND OPTIMISM

With all the Bank's achievements in 2022, the Board of Directors expresses gratitude to the Board of Commissioners for the strategic direction and partnership in managing the Bank's operations and business. The Board of Directors also shows appreciation to the shareholders and all investors, regulators, customers, suppliers and business partners for their support and cooperation.

To all Bank Capital employees, allow me as the Board of Directors to express appreciation for the hard work and dedication. We hope that the achievement in 2022 would be an optimistic motivation to be able to maintain the favorable performance and even better results in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Wahyu Dwi Aji
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan
Responsibility of Reporting

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BANK CAPITAL INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT BANK CAPITAL INDONESIA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bank Capital Indonesia Tbk for year 2022 has been fully contained and take full responsibility toward the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 12 April 2023
Jakarta, April 12, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Danny Nugroho
Komisaris Utama
President Commissioner



Peter Kurniawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Wahyu Dwi Aji
Direktur Utama
President Director



Lim Migi Trisnadi E.
Direktur
Director



Yenny Hoo
Direktur
Director



Harri Setia Budhi
Direktur
Director



Kurniawan Halim
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile

03





Sebagai bank yang berorientasi pada nasabah, seluruh produk dan/atau layanan Bank Capital diyakini dapat memberikan manfaat positif bagi para nasabah.

As a customer-oriented bank, Bank Capital's products and/or services are believed to offer positive benefits on the customers.

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Identity of the Company

Nama Perusahaan Company Name	**PT Bank Capital Indonesia, Tbk**		**Tanggal Pendirian** Establishment Date	**20 April 1989** April 20, 1989	
Status Hukum Legal Status	**Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk)** Limited Liability Company (PT), Public Company (Tbk)				
Bidang Usaha Line of Business	**Layanan Perbankan** Banking Services				
Kepemilikan Ownership	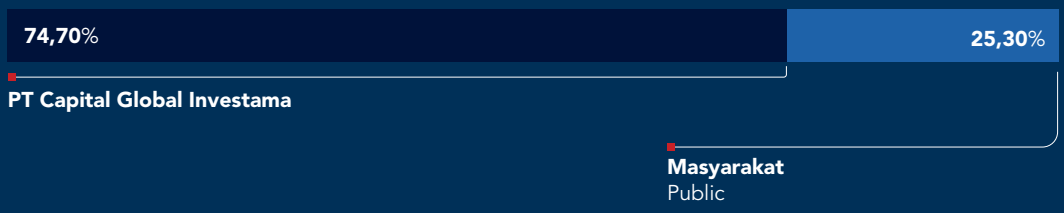				
Pencatatan di Bursa Saham Listing on the Stock Exchange	**Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 17 Juli 2007** Indonesia Stock Exchange (IDX) since July 17, 2007				
Kode Saham Ticker Code	**BACA**				
Dasar Hukum Legal Basis of Establishment	Tanggal 20 April 1989 didirikan dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989. Perubahan nama menjadi PT Bank Capital Indonesia pada tanggal 1 September 2004, dan pada tahun 2007 Bank melakukan Penawaran Umum Perdananya dan menjadi perusahaan terbuka dengan nama "PT Bank Capital Indonesia Tbk". On April 20, 1989, the Company was established under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia, based on Deed of Establishment No. 139 dated April 20, 1989. The name changed into PT Bank Capital Indonesia on September 1, 2004. Moreover, the Bank held its Initial Public Offering (IPO) in 2007 and has since become a public company with the name "PT Bank Capital Indonesia Tbk".				
Alamat Address	**Kantor Pusat |** Headquarters **Menara Jamsostek Lantai 1 & 6** | Jamsostek Tower 1st & 6th Floor **Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38. Jakarta Selatan 12710, Indonesia** Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38. South Jakarta 12710, Indonesia				
Telepon Phone	+62 21 27938989	**Faksimili** Facsimile	+62 21 27938900	**Call Center** +62 21 27938883	**Whatsapp Business** 0812 9612 8989
Email	call.center@bankcapital.co.id				
Situs Web Website	**www.bankcapital.co.id**				
Media Sosial Social Media	@bankcapitalofficial bankcapitalindonesia PT Bank Capital Indonesia Tbk				

Riwayat Singkat
Brief History

PT BANK CAPITAL INDONESIA TBK

PT Bank Capital Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut sebagai "Bank" atau "Perseroan") adalah suatu Perseroan Terbatas publik yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia. Lahir pertama kali dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989, kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989. Keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia di bawah No. S-075/MK.13/1989 tanggal 16 Januari 1989 dan telah dapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia di bawah No. C2-4773 HT.01.01 TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 775/Not/1989/PN.JKT.SEL dan No. 776/Not/1989/PN.JKT.SEL keduanya tertanggal 16 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan Berita Negara No. 1995.

PT BANK CAPITAL INDONESIA TBK

PT Bank Capital Indonesia Tbk (hereinafter reffered to as the "Bank" or the "Company") is a public limited liability company established based on laws and regulations of the Republic of Indonesia. Founded with the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia, domiciled in Jakarta based on Deed of Incorporation No. 139 dated April 20, 1989, later amended by Deed of Amendment No. 58 dated May 3, 1989. Both were made before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, Notary in Jakarta. The Bank establishment also obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-075/MK.13/1989 dated January 16, 1989, and ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-4773 HT.01.01 TH.89 dated May 27, 1989, and was registered in the Registrar Office of South Jakarta District Court No. 775/Not/1989/PN.JKT.SEL and No. 776/Not/1989/PN.JKT.SEL, both of which were dated September 16, 1989, and was announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 5, 1990, Supplement to Official Gazette No. 1995.

Nama Bank kemudian berubah menjadi "PT Bank Capital Indonesia" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 September 2004, dibuat di hadapan Sri Hasmiyarti, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. C-24209 HT.01.04. TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan Penerimaan Laporan No. C-25350 HT.01.04.TH.2004 tanggal 11 Oktober 2004 dan telah diumumkan dalam surat kabar harian Tempo tanggal 27 Oktober 2004. Atas perubahan nama Bank tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan Berita Negara No. 12246.

Sehubungan dengan Penawaran Umum, status dan nama Bank diubah menjadi "PT Bank Capital Indonesia Tbk" berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 13 Juli 2007 sebagaimana termasuk dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 17 Juli 2007, yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia No. W7-07975 HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Juli 2007 dan Penerimaan Laporan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dibawah No. W7-HT.01-04-11324 tanggal 31 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 2008, Tambahan Berita Negara No. 821.

Pada tahun 2007, Anggaran Dasar Bank diubah sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan penyesuaian dengan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.I. berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 6 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-65110.AH.01.02. TH.2008 tanggal 18 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 2009, Tambahan No. 4349. Pada tahun 2010, perubahan Anggaran Dasar Bank kembali dilakukan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Bank yang dilakukan melalui Akta Notaris No. 89 tanggal 28 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36770.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Juli 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 16 Agustus 2011, Tambahan No. 24498.

Pada tahun 2012, Anggaran Dasar Bank mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar mengalami perubahan sehubungan dengan peningkatan modal dasar sebagaimana tertuang di dalam akta Berita Acara Rapat

The name of the Bank was later changed to "PT Bank Capital Indonesia" based on Deed of Meeting Resolution Statement No. 1 dated September 1, 2004, made before Sri Hasmiyarti, SH, Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. C-24209 HT.01.04. TH.2004 dated September 29, 2004 and Receipt of Report No. C-25350 HT.01.04.TH.2004 dated October 11, 2004 and has been announced in Tempo daily newspaper on October 27, 2004. Name change of the Bank had been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated December 17, 2004, Supplement to Official Gazette No. 12246.

In connection to Public Offering, the Bank's status and name was changed to "PT Bank Capital Indonesia Tbk" in line with resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 13, 2007 as included in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 60 dated July 17, 2007, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta, approved by Indonesian Minister of Law and Human Rights No. W7-07975 HT.01.04-TH.2007 dated July 17, 2007 and Receipt of Reports from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. W7-HT.01-04-11324 dated July 31, 2007 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 25, 2008, Supplement to Official Gazette No. 821.

In 2007, the Bank's Articles of Association were amended in connection with the increase in authorized capital and adjustments to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation (Bapepam-LK) No. IX.J.I. based on Notarial Deed No. 25 dated June 6, 2008 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-65110.AH.01.02. TH.2008 dated September 18, 2008 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 13, 2009, Supplement No. 4349. In 2010, Bank's Articles of Association were amended in connection with the increase in the authorized capital of the Bank made through Notarial Deed No. 89 dated June 28, 2010 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-36770.AH.01.02. Tahun 2010 dated July 23, 2010 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 16, 2011, Supplement No. 24498.

In 2012, the Bank's Articles of Association were amended several times in correspondence with the increase of authorized capital as stated in Deed of Minutes of Meeting No. 49 dated June 20, 2012, and Deed of Meeting

No. 49 tanggal 20 Juni 2012, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 16 Juli 2012, keduanya dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Keputusannya No. AHU-40254.AH.01.02. tahun 2012 tanggal 25 Juli 2012 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 21 Mei 2013, Tambahan No. 47279. Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 70 tanggal 27 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia SH, Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.10-25527 tanggal 13 Juli 2012, telah dilakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri I. Hal ini dilaksanakan berdasarkan keputusan dan persetujuan Dewan Komisaris. Anggaran Dasar kemudian diubah sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 41 tanggal 12 Desember 2012 yang ditegaskan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 91 tanggal 18 Desember 2012, keduanya dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Hal ini terkait telah dilaksanakannya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-45586 tanggal 21 Desember 2012.

Resolution Statement No. 47 dated July 16, 2012. Both deeds were made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as notary replacement of Yulia, SH, Notary in South Jakarta. The deeds were authorized by the Minister of Law and Human Rights following Decree No. AHU-40254.AH.01.02 of 2012 dated July 25, 2012 and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 21, 2013, Supplement to No. 47279. Furthermore, based on the Resolution Statement of Board of Commissioners Deed No. 70 dated June 27, 2012, made before Ardi Kristiar SH, MBA, as notary replacement of Yulia SH, Notary in South Jakarta, which was accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in line with the Letter No. AHU-AH.01.10-25527 dated July 13, 2012, additional issued and paid up capital had been made in connection with the implementation of the conversion of Series I Warrants. It was carried out following decision and approval by the Board of Commissioners. The Articles of Association were then amended in line with the Deed of Minutes of Meeting No. 41 dated December 12, 2012 which was confirmed by Deed of Meeting Resolution Statement No. 91 dated December 18, 2012, both made before Yulia, SH, Notary in South Jakarta. This is related to composition changes in the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners. The deed was received and recorded in Legal Entity Administration System database of the Ministry of Human Rights Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-45586 dated December 21, 2012.

Pada tahun 2013, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan kembali yang disebabkan perubahan Direktur Utama Bank sebagaimana tertuang di dalam Berita Acara Rapat No. 143 tanggal 25 September 2013, serta persetujuan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Akta tersebut kemudian ditegaskan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 164 tanggal 27 September 2013 yang keduanya dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-46455 tanggal 4 November 2013.

In 2013, the Bank's Articles of Association were further amended due to the change of the Bank's President Director as stipulated in the Deed of Minutes of Meeting No. 143 dated September 25, 2013, as well as the approval to conduct Limited Public Offering (PUT) II by issuing preemptive rights (HMETD). The deed was affirmed in Deed of Meeting Resolution Statement No. 164 dated September 27, 2013, both made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as notary replacement of Yulia, SH, Notary in South Jakarta. The deed was accepted and recorded in the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-46455 dated November 4, 2013.

Selain itu, sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan modal disetor Bank terkait pelaksanaan PUT II dengan penerbitan HMETD, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan kembali. Hal ini sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Direksi No. 103 tanggal 25 November 2013 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-54870 tanggal

Moreover, regarding changes in issued and paidup capital of the Bank related to Limited Public Offering (PUT) in regard with issuing preemptive rights (HMETD), the Bank's Articles of Association were re-amended following Resolution Statement of the Board of Directors Deed No. 103 dated November 25, 2013, made before Yulia, SH, Notary in South Jakarta, which was accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-54870 dated

18 Desember 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 8 April 2014, Tambahan No. 4993/L.

Selanjutnya, pada tahun 2014, Anggaran Dasar Bank diubah sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Bank. Hal ini dilaksanakan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 259 tanggal 26 September 2014 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.-37333.40.22.2014 tanggal 23 Oktober 2014. Anggaran Dasar Bank kemudian mengalami perubahan guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini sekaligus merubah susunan pengurus Bank sehubungan dengan adanya anggota Direksi baru, sebagaimana tertuang di dalam akta Berita Acara Rapat No. 46 tanggal 10 Juni 2015 yang ditegaskan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 10 Juni 2015, keduanya dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0947198 tanggal 01 Juli 2015.

Pada tahun 2015, Anggaran Dasar Bank diubah sehubungan dengan perubahan susunan pengurus yang telah dituangkan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 10 Juni 2015, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0947472 tanggal 01 Juli 2015. Selanjutnya Bank melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri II, berturut-turut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 99 tanggal 18 November 2015, yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, selaku pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0981243 tanggal 18 November 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 9 Februari 2016, Tambahan No. 278/L, dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 110

December 18, 2013 and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated April 8, 2014, Supplement to No.4993/L.

Furthermore, the Bank's Articles of Association were amended in correspondence with the changes in the composition of the Bank management in 2014 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 259 dated September 26, 2014, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.37333.40.22.2014 dated October 23, 2014. The Articles of Association of the Bank were further amended to comply with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The amendments to the Articles of Association included management structure changes in the Bank since there was new additional member of Board of Directors, as stated in Deed of Minutes of Meeting No. 46 dated June 10, 2015, which was affirmed by Deed of Meeting Resolution Statement No.47 dated June 10, 2015, both were made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta. The deed was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights in line with Letter No. AHU-AH.01.03-0947198 dated July 1, 2015.

In 2015, the Bank's Article of Association was amended due to changes in the management structure that was stipulated in Deed of Meeting Resolution Statement No. 48 dated June 10, 2015, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Letter No. AHU-AH.01.03-0947472 dated July 1, 2015. Furthermore, the Bank increased its issued and paid up capital in connection with the conversion of Warrant Series II, consecutively based on Deed of Resolution Statement of Board of Commissioners No. 99 dated November 18, 2015, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as notary replacement of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, and was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.03-0981243 dated November 18, 2015 and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 11 dated February 9, 2016, Supplement to No.278/L, and based on Deed of Resolution Statement of Board of

tanggal 19 November 2015, yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, selaku pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0981490 tanggal 19 November 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 19 April 2016, Tambahan No. 849/L.

Anggaran Dasar Bank telah diubah sehubungan dengan dilaksanakannya aksi korporasi tahun 2015, berupa Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), hal ini tertuang di dalam Akta Berita Acara Rapat No. 157 tanggal 18 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia SH, Notaris di Jakarta.

Selanjutnya pada tahun 2016, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri II dan Seri III, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 62 tanggal 18 Maret 2016, yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH, M.BA, selaku pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia masing-masing sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0033112 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0033113 keduannya tertanggal 21 Maret 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 17 Mei 2016, Tambahan No. 1230/L. Selanjutnya kemudian Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri II berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 109 tanggal 24 Juni 2016, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0060851 tanggal 24 Juni 2016. Selanjutnya Bank melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk peningkatan modal dasar dan penyesuaian ketentuan keanggotan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik juncto Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 27 Juni 2016, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak

Commissioners No.110 dated November 19, 2015, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as notary replacement of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, and was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights in line with Letter No. AHU-AH.01.03-0981490 dated November 19, 2015 and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 19, 2016, Supplement to No. 849/L.

The Bank's Articles of Association were amended in correspondence with the implementation of corporate action in 2015, in the form of Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights (HMETD), and this was written in the Deed of Minutes of Meeting No. 157 dated December 18, 2015, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as notary replacement of Yulia SH, Notary in Jakarta.

Subsequently, the Bank's Articles of Association were amended in 2016 due to the additional issued and paid-up capital in connection with the conversion of Warrant Series II and Series III, based on Resolution Statement of the Board of Commissioners Deed No. 62 dated March 18, 2016, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as notary replacement of Yulia SH, Notary in South Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights, respectively, in line with the Letter No. AHU-AH.01.03-0033112 and the Letter No. AHU-AH.01.03-0033113 both dated March 21, 2016, and was announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 17, 2016, Supplement No. 1230/L. Furthermore, the Bank's Articles of Association were amended due to the additional issued and paid up capital in connection with the implementation of Warrant Series II based on Deed of Resolution Statement No. 109 dated June 24, 2016, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Letter No. AHU-AH.01.03-0060851 dated June 24, 2016. The Bank then amended its Articles of Association in order to increase its authorized capital and to adjust the regulation on membership of Board of Directors and Board of Commissioners according to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company in conjunction with Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, based on Deed of Meeting Resolution Statement No. 122 dated June 27, 2016, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, approved by Minister of Law and Human

Asasi Manusia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0012591. AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0063257 tanggal 30 Juni 2016.

Kemudian Anggaran Dasar Bank kembali diubah terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri II dan pelaksanaan konversi Waran Seri III, masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 138 tanggal 28 November 2016, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0110404 tanggal 21 Desember 2016 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 21 Desember 2016, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0022530 tanggal 18 Januari 2017.

Selanjutnya pada tahun 2017, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri II dan konversi Waran Seri III, masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 83 tanggal 24 Maret 2017 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 4 April 2017, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat masing-masing No. AHU-AH.01.03-0121801 tanggal 27 Maret 2017 dan No. AHU-AH.01.03-0125425 tanggal 7 April 2017. Kemudian Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan kembali terkait dengan adanya penambahan atas modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri II berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 2 Juni 2017, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0146087 tanggal 14 Juni 2017.

Pada bulan Juni 2017, Bank melakukan perubahan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 19 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-0013298.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017,

Rights following Decree No. AHU-0012591.AH.01.02. Tahun 2016 dated June 30, 2016, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0063257 dated June 30, 2016.

Later on, the Bank's Articles of Association were further amended related to additional issued and paidup capital in connection with the conversion of Warrant Series II and Warrant Series III, each based on Deed of Resolution Statement No. 138 dated November 28, 2016, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0110404 dated December 21, 2016, and based on Deed of Meeting Resolution Statement No. 95 dated December 21, 2016, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0022530 dated January 18, 2017.

In 2017, the Bank's Articles of Association were amended in 2017 due to additional issued and paid-up capital in connection with the conversion of Warrant Series II and Series III, based on Deed of Resolution Statement No. 83 dated March 24, 2017 and Deed of Resolution Statement No. 11 dated April 4, 2017, both were made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta. The deed was accepted and recorded in Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights following Letter No. AHU-AH.01.03-0121801 dated March 27, 2017 and No. AHU-AH.01.03-0125425 dated April 7, 2017. Moreover, the Bank's Articles of Association were further amended related to additional issued and paid-up capital in connection with the conversion of Warrant Series II, based on Deed of Resolution Statement No. 08 dated June 2, 2017, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights No. AHUAH.01.03-0146087 dated June 14, 2017.

In June 2017, the Bank changed the purpose and objective of its business activities to conform with the provisions of public company articles of association as stipulated in Bapepam Regulation No. IX.J.1, based on Deed of Resolution Statement No. 86 dated June 19, 2017, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0013298.AH.01.02.Tahun 2017

selanjutnya Bank melakukan perubahan susunan pengurus, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 tanggal 19 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0147915 tanggal 20 Juni 2017.

Selanjutnya pada tahun 2018, Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran seri II, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 5 Februari 2018, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat No. AHU-AH.01.03-0070086 tanggal 15 Februari 2018. Kemudian Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan kembali terkait dengan adanya penambahan atas modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran seri III, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tanggal 19 Februari 2018, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat No. AHU-AH.01.03-0081072 tanggal 23 Februari 2018. Selanjutnya pada tanggal 26 Februari 2018, Bank melakukan perubahan susunan pengurus berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 63 tanggal 26 Februari 2018, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat No. AHU-AH.01.03-0096988 tanggal 6 Maret 2018.

Sehubungan dengan adanya penambahan pelaksanaan konversi Waran seri II, maka terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank, sebagaimana dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 83 tanggal 16 Mei 2018, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat No. AHU-AH.01.03-0209713 tanggal 25 Mei 2018. Dan kemudian pada tanggal 6 Juni 2018, Bank melakukan pengangkatan kembali atau memperpanjang masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yange telah berakhir, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 6 Juni 2018, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat No. AHU-AH.01.03-0218102 tanggal 3 Juli 2018.

dated June 20, 2017. Furthermore, the Bank changed its management structure, based on Deed of Resolution Statement No. 87 dated June 19, 2017, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, which was accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0147915 dated June 20, 2017.

In 2018, the Bank's Articles of Association was changed due to addition of issued and paid-up capital, in connection with the implementation of the Series II Warrants conversion, pursuant the Deed of Meeting Resolution No. 17 dated February 5, 2018, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and had been received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated from Letter No. AHU-AH.01.03-0070086 dated February 15, 2018. The Bank's Articles of Association also further changed related to addition of issued and paid-up capital in connection with the implementation of Series III Warrants conversion, based on the Deed of Meeting Resolution No. 52 dated February 19, 2018, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and had been received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0081072 dated February 23, 2018. Furthermore, on February 26, 2018, the Bank made changes to management composition following Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 63 dated February 26, 2018, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as recorded in Letter No. AHU-AH.01.03-0096988 dated March 6, 2018.

In connection with the addition of the conversion of Series II Warrants, there was increasing issued and paid-up capital of the Bank as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 83 dated May 16, 2018, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and had been received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0209713 dated May 25, 2018. Subsequently, on June 6, 2018, the Bank reappointed or extended the expired term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners following the Deed of Meeting No. 44 dated June 6, 2018, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0218102 dated July 3, 2018.

Terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank terkait pelaksanaan konversi Waran seri II berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 6 Agustus 2018, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat No. AHU-AH.01.03-0233072 tanggal 15 Agustus 2018.

Pada tahun 2019, sehubungan dengan adanya penambahan pelaksanaan konversi Waran seri II dan Waran seri III, maka terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank, sebagaimana secara berturut-turut tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 20 Maret 2019, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0170853 tanggal 26 Maret 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 66 tanggal 27 Maret 2019, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0174372 tanggal 28 Maret 2019.

Selanjutnya pada tanggal 1 April 2019, Bank melakukan perubahan susunan Direksi berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01 tanggal 1 April 2019, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat no. AHU-AH.01.03-0193567 tanggal 9 April 2019.

Sehubungan dengan adanya penambahan pelaksanaan konversi Waran seri III, maka terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 19 Juni 2019, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta Barat, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0289978 tanggal 25 Juni 2019.

Selanjutnya Bank melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Secara

Increase in the issued and paid-up capital of the Bank occurred related to the implementation of Series II Warrants conversion based on the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated August 6, 2018, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and had been received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0233072 dated August 15, 2018.

In 2019, related to addition of the implementation of Series II Warrants and Series III Warrants conversion, increase in the issued and paid up capital of the Bank, as successively stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 35 dated March 20, 2019, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0170853 dated March 26, 2019 and Deed of Meeting Resolution Statement No. 66 dated March 27, 2019, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as evidenced in Letter No. AHU-AH.01.03-0174372 on March 28, 2019.

Furthermore, on April 1, 2019, the Bank changed the composition of the Board of Directors following the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 01 dated April 1, 2019, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, had been received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0193567 on April 9, 2019.

Regarding addition of the implementation of Series III Warrants conversion, increase in issued and paid up capital of the Bank, as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 10 dated June 19, 2019, made before Eliwaty Tjitra, SH, Notary in West Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as noted in Letter No. AHU-AH.01.03-0289978 on June 25, 2019.

Furthermore, the Bank amended the Articles of Association to comply with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company juncto Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Implementation Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company

Elektronik, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 139 tanggal 22 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0307941 tanggal 24 Juli 2020.

Sehubungan dengan adanya penambahan pelaksanaan konversi Waran seri III, maka terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 85 tanggal 31 Agustus 2020, dibuat dihadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn Notaris di Jakarta Selatan, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0388419 tanggal 18 September 2020.

Pada tahun 2021, terjadi penambahan pelaksanaan konversi Warran seri III yang menambah modal ditempatkan dan disetor Bank sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 20 Agustus 2021, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0440191 tanggal 24 Agustus 2021.

Kemudian Bank melakukan perubahan pengurus sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 6 September 2021, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0446001 tanggal 9 September 2021, serta menyatakan kembali seluruh ketentuan di dalam anggaran dasar Bank sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 27 tanggal 17 September 2021, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0458026 tanggal 7 Oktober 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-0055323.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 7 Oktober 2021.

as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 139 dated July 22, 2020, made before Aulia Taufani, SH, MKn Notary in South Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as outlined in Letter No. AHU-AH.01.03-0307941 on July 24, 2020.

Regarding to the addition of the implementation of Series III Warrants conversion, there was an increase in issued and paid up capital of the Bank, as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 85 dated Agust 31, 2020, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn Notary in South Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as noted in Letter No. AHU-AH.01.03-0388419 on September 18, 2020.

In 2021, there was addition to the implementation of Series III Warrants conversion which increased the Bank's issued and paid-up capital as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated August 20, 2021, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0440191 dated August 24, 2021.

Furthermore the Bank changed the management as contained in the Deed of Meeting Resolution No. 08 dated September 6, 2021, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0446001 dated September 9, 2021, and restate all provisions in the Bank's Articles of Association as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 27 dated September 17, 2021, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0458026 dated October 7, 2021 and had been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-0055323.AH.01.02.YEAR 2021 dated October 7, 2021.

Di tahun yang sama, Bank melakukan penambahan pelaksanaan konversi Waran seri III, maka terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 20 Desember 2021, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0488989 tanggal 21 Desember 2021. Kemudian, Bank kembali melakukan perubahan pengurus dan mengubah sebagian ketentuan anggaran dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 29 Desember 2021, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0494109 tanggal 30 Desember 2021 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0494110 tanggal 30 Desember 2021.

In the same year, the Bank added the implementation of the conversion of Series III Warrants, then there was increase in the Bank's issued and paid-up capital, as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 35 dated December 20, 2021, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, and was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01. 03-0488989 dated December 21, 2021. Then, the Bank further changed the management and some of the provisions of the articles of association as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 60 dated December 29, 2021, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, which was received and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0494109 dated December 30, 2021 and Letter No. AHU-AH.01.03-0494110 dated December 30, 2021.

Pada tahun 2022, terjadi penambahan pelaksanaan konversi Warran seri III yang menambah modal ditempatkan dan disetor Bank sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Capital Indonesia Tbk No. 28 tanggal 19 Juli 2022, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0268618 tanggal 21 Juli 2022.

In 2022, there was additional implementation of the conversion of series III Warrants which increased the issued and paid-up capital as stated in the Deed of Resolution Statement No. 28 dated July 19, 2022, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as noted in Letter No. AHU-AH.01.03-0268618 on July 21, 2022.

Kemudian terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank melalui pelaksanaan konversi Warran seri III sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Capital Indonesia Tbk No. 13 tanggal 8 November 2022, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0312118 tanggal 11 November 2022.

Then there was an increase in the issued and paid-up capital of the Bank through the implementation of the series III Warrant conversion as stated in the Deed of Resolution Statement No. 13 dated November 8, 2022, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as noted in Letter No. AHU-AH.01. 03-0312118 on 11 November 2022.

Bank melakukan perubahan pengurus sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Capital Indonesia Tbk No. 46 tanggal 14 November 2022, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0076323 tanggal 15 November 2022, yang kemudian pengurus Bank kembali diubah sebagaimana

The Bank changed the management as contained in the Deed of Resolution Statement No. 46 dated November 14, 2022, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as noted in Letter No. AHU-AH.01.09-0076323 dated November 15, 2022, which later changed the management of the Bank as contained in the Deed of Resolution Statement No. 62 dated

dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Capital Indonesia Tbk No. 62 tanggal 24 November 2022, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0081162 tanggal 29 November 2022.

November 24, 2022, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as noted in Letter No. AHU-AH.01.09-0081162 dated November 29, 2022.

Sehubungan dengan adanya penambahan pelaksanaan konversi Waran seri III, maka terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tanggal 21 Desember 2022, dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0330831 tanggal 22 Desember 2022.

In connection with the addition of the conversion of Series III Warrants, an increase in the issued and paid-up capital of the Bank occurred, as contained in the Deed of Resolution Statement No. 52 dated December 21, 2022, made before Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in South Jakarta, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as noted in Letter No. AHU-AH.01.03-0330831 dated December 22, 2022.

Kilas Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Hukum
Information on Name Changes and Legal Status

20 April 1989 April 20, 1989	1 September 2004 September 1, 2004	17 Juli 2007 July 17, 2007
PT Bank Credit Lyonnais Indonesia	**PT Bank Capital Indonesia**	**PT Bank Capital Indonesia Tbk**
Berdiri Establishment	**Perubahan Nama** Name Changes	**Melakukan IPO dan menjadi Tbk** Conducted IPO and became Public Company

Jejak Langkah
Milestones

1989
Didirikan dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia.
Established under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia.

2004
PT Bank Credit Lyonnais Indonesia menjadi PT Bank Capital Indonesia.
PT Bank Credit Lyonnais Indonesia changed into PT Bank Capital Indonesia.

2007
Melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO/*Initial Public Offering*).
Conducted Initial Public Offering (IPO).

2009
Penawaran Umum Terbatas (PUT) I.
Limited Public Offering I.

2013
Penawaran Umum Terbatas (PUT) II.
Limited Public Offering II.

2014
Penerbitan Obligasi Subordinasi (Subdebt) I.
Issuance of Subordinated Bonds (Subdebt) I.

2015
- Penawaran Umum Terbatas (PUT) III.
- Penerbitan Obligasi Subordinasi (Subdebt) II.
- Limited Public Offering III.
- Issuance of Subordinated Bonds (Subdebt) II.



2017

Penerbitan Obligasi Subordinasi (Subdebt) III.
Issuance of Subordinated Bonds (Subdebt) III.

2018

Bank Capital meluncurkan kartu ATM yang tergabung dalam Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).
Bank Capital launched ATM card in association with National Payment Gateway.

2019

Bank Capital meluncurkan *internet banking* dan *mobile banking* yaitu Capital Net, Capital Business Net, dan Capital Mobile.
Bank Capital launched internet banking and mobile banking namely Capital Net, Capital Business Net, and Capital Mobile.

2022

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) – Bank Capital telah memenuhi Ketentuan Modal Inti Minimum Rp3 Triliun.
Additional Capital Without Pre-emptive Rights (Private Placement) - Bank Capital has met the Minimum Core Capital Requirements of Rp3 Trillion.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Company's Vision, Mission, and Values

Visi
Vision

Menjadi Bank Retail yang Sehat dan Terpercaya dengan Tumbuh secara Stabil, Inklusif dan Berkelanjutan.

To become a Sound and Trusted Retail Bank by Growing Stably, Inclusively and Sustainably.

Misi
Mission

01

Menyediakan layanan keuangan dengan pendekatan personal.
To provide financial services through personal approach.

02

Memberikan nilai tambah dan hasil yang maksimal kepada para pihak yang berkepentingan dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk.
To provide added values and maximum advantage to the stakeholders of PT Bank Capital Indonesia Tbk.

03

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, dan memiliki keberlanjutan terhadap lingkungan dan sosial.
To support quality economic growth, and have sustainability towards environment and social aspects.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Terpercaya
Trust

01

Kami membangun dan menjaga kepercayaan dengan keterbukaan, tanggung jawab, dan kejujuran.
We build and maintain trust with transparently, responsibility, and honesty.

Kewirausahaan
Entrepreneurship

02

Kami bertindak kreatif, inovatif, dan profesional untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.
We think creatively, innovatively, and professionally to achieve the Bank's vision and mission.

Integritas
Integrity

03

Kami utamakan sikap konsistensi dan teguh pada prinsip, nilai-nilai, dan keyakinan dalam sikap dan perbuatan.
We prioritize being consistent and firm in upholding the principles, values, and beliefs in our attitudes whilst conducting our business.

Prima
Excellence

04

Kami berupaya menghasilkan karya dengan kualitas terbaik dan bernilai tambah.
We deliver excellent quality of services with strong added values.

Fokus pada Nasabah
Focus on Customers

05

Kami memberikan perhatian dan pelayanan terbaik kepada nasabah sebagai mitra utama yang saling menguntungkan.
We care and provide the best services to our customers as the primary partners in a mutually beneficial relationship.

Produk dan Jasa
Products and Services

Bank Capital menawarkan berbagai macam produk dan jasa kepada para nasabahnya, mulai dari produk simpanan dan pembiayaan, hingga beragam jasa perbankan lainnya.

Bank Capital offers a wide range of products and services to its customers, ranging from savings and financing products to various other banking services.

SIMPANAN

Bank Capital menawarkan 11 jenis produk simpanan sebagai berikut:

1. **Capital Giro Rupiah dan Dolar**
   "Aman, mudah, dan efisien"
   Produk simpanan ini memberikan manfaat kemudahan dalam melakukan transaksi usaha Anda baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang USD.

2. **Capital Dollar USD**
   "Aman, mudah, dan efisien"
   Produk simpanan Capital Dolar USD memberikan kenyamanan melakukan transaksi bisnis dalam mata uang USD.

3. **Capital Save**
   "Aman, mudah, dan prima"
   Produk tabungan yang memberikan kemudahan dan hasil yang lebih pasti dengan pelayanan yang prima dan menguntungkan.

4. **Capital Extra**
   "Aman, mudah, dan terpercaya"
   Dengan fitur-fitur menarik yang terpercaya, serta persyaratan yang mudah dan menguntungkan.

5. **Capital Plus**
   "Aman, mudah, dan menguntungkan"
   Capital Plus memberikan berbagai keuntungan, termasuk suku bunga yang menarik.

6. **Capital Premier Personal**
   "Fleksibilitas dalam bertransaksi"
   Tabungan ini memberikan keleluasaan dan keuntungan bagi pribadi terpilih dengan penawaran bunga yang lebih tinggi.

7. **Capital Premier Bisnis**
   "Fleksibel dan lebih menguntungkan"
   Tabungan ini memberikan nasabah korporasi keleluasaan dan keuntungan, seperti nominal

SAVINGS

Bank Capital offers 11 types of saving products, are as follows:

1. **Capital Current Account in IDR and USD**
   "Safe, convenient, and efficient"
   The current account product provides benefit with convenience regarding business transaction both in Rupiah and USD.

2. **Capital Dollar USD**
   "Safe, convenient, and efficient"
   Capital Dollar USD demand deposit product offers convenience of making business transaction in USD.

3. **Capital Save**
   "Safe, convenient and excellence"
   Saving product provides convenience and better result with excellent and favorable services.

4. **Capital Extra**
   "Safe, convenient, and trustworthy"
   This saving product offers various attractive and reliable features, as well as simple yet profitable requirement.

5. **Capital Plus**
   "Safe, convenient, and profitable"
   Capital Plus provides various benefits, including competitive interest rate.

6. **Capital Premier Personal**
   "Flexibility in transaction"
   With this saving product, the prime customers are privilledge with flexibility and benefits with more competitive offer of interest rate.

7. **Capital Premier Business**
   "Flexible and more profitable"
   This saving product provides corporate customers flexibility and benefits, such as affordable nominal

setoran pembukaan rekening yang terjangkau serta biaya administrasi bulanan dan saldo minimum yang ringan.

8. **Capital Depo Rupiah dan Dollar**
   "Aman, mudah, dan terjamin"
   Simpanan Capital Depo Rp dan Dollar dirancang untuk lebih memahami dan menguntungkan nasabah, produk ini diperuntukkan bagi nasabah yang hendak melakukan aktivitas atau transaksi usaha, baik dalam mata uang Rupiah maupun USD.

9. **Deposito on Call**
   "Aman, mudah, dan efektif"
   Produk simpanan ini dirancang dengan tingkat suku bunga deposito berjangka dan waktu di bawah satu bulan.

10. **Tabunganku**
    "Aman, mudah, dan terjangkau"
    Produk simpanan TabunganKu memberikan persyaratan mudah dan ringan dalam bertransaksi.

11. **Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)**
    "Aman, mudah, dan terjangkau"
    Produk simpanan SimPel memberikan persyaratan mudah dan ringan bagi para pelajar.

PEMBIAYAAN

Bank Capital menawarkan produk pembiayaan yang terdiri dari 8 jenis sebagai berikut:

1. **Kredit Kepemilikan Rumah**
   "Wujudkan impian Anda dengan KPR Bank Capital"
   Produk ini diperuntukan untuk para nasabah yang memerlukan tambahan dana guna melakukan pembelian rumah, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan) dan apartemen.

2. **Kredit Pemilikan Mobil**
   "Hadir memenuhi kebutuhan Anda dengan proses mudah, cepat, dan efisien"
   Produk perbankan ini diperuntukan bagi para nasabah yang memerlukan tambahan dana guna melakukan pembelian mobil baik baru maupun bekas.

3. **Kredit Multi Guna**
   "Solusi untuk memenuhi berbagai kebutuhan Anda"
   Kredit Multi Guna diperuntukan bagi para nasabah yang membutuhkan tambahan dana dalam bentuk dana tunai untuk berbagai keperluan. Dana ini diberikan secara kelompok, khususnya kelompok karyawan perusahaan yang memiliki kerja sama dengan Bank.

deposits for opening account as well as low monthly administration fees and minimum balance requirement.

8. **Capital Depo IDR and Dollar**
   "Safe, convenient, and secure"
   Capital Depo Rp and Dollar deposit is designed to better understand and benefit for the customers. This product is intended for customers desiring to perform business activities or make transactions, both in Rupiah and USD.

9. **Deposit on Call**
   "Safe, convenient, and effective"
   This saving product is designed with competitive interest rate of time deposit within less than one month period.

10. **TabunganKu**
    "Safe, convenient, and affordable"
    TabunganKu offers simple and easy requirements in making transactions.

11. **Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)**
    "Safe, convenient, and affordable"
    SimPel saving product provides simple and easy requirements for students.

FINANCING

Bank Capital offers various financing products that include the following 8 (eight) products:

1. **Mortgage Financing**
   "Make your dreams come true with KPR Bank Capital"
   The product is for customers who need loan to purchase house, shop-house, home-office, or apartment.

2. **Car Financing**
   "We are here to fulfill your needs in an easy, fast, and efficient process"
   This banking product is designed for customers who need financing to purchase new or used car.

3. **Multi Purpose Financing**
   "Solution to fulfill your various needs"
   Multi Purpose Financing is developed for customers who need loan in the form of cash for various purposes. The fund is provided to group, especially corporate employees group with business relationship with the Bank.

4. **Kredit Rekening Koran**
   "Cara mudah dan cepat untuk mengembangkan usaha Anda"
   Fasilitas Kredit Rekening Koran memberikan kemudahan dan keleluasaan bagi nasabah dalam melakukan penarikan dan pembayaran untuk keperluan modal kerja dengan batasan (plafon) tertentu pada rekening koran.

5. **Kredit Aksep**
   "Pilihan tepat untuk mengembangkan investasi Anda"
   Produk pembiayaan ini memberikan tambahan untuk keperluan modal kerja dan investasi dengan batasan (plafon) tertentu yang pencairannya dapat dilakukan secara sekaligus atau bertahap melalui akseptasi promes sesuai kebutuhan.

6. **Kredit Money Market**
   "Pilihan tepat yang efektif"
   Kredit Money Market menawarkan para nasabah tambahan untuk keperluan modal kerja dengan batasan (plafon) tertentu yang pencairannya dapat dilakukan secara sekaligus atau bertahap melalui akseptasi promes sesuai kebutuhan untuk jangka waktu pendek.

7. **Kredit Angsuran Berjangka**
   "Rencana yang tepat dan mudah dalam mengembangkan investasi Anda"
   Produk kredit ini memberikan tambahan untuk keperluan investasi jangka menengah dalam pengembangan usaha yang bersifat produktif. Untuk produk ini, pencairannya dilakukan sekaligus di mana pembayarannya disesuaikan dengan kemampuan dan sesuai dengan kesepakatan yang diberikan.

8. **Garansi Bank**
   "Jaminan untuk mengembangkan investasi Anda"
   Produk kredit Garansi Bank memberikan jaminan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Terdiri dari T*ender Bond/ Bid Bond, Performance Bond, Advanced Payment Bond, Payment Bond, Retention Bond*, Bapeksta dan *Customs Tax*.

LAYANAN JASA

Selain produk simpanan dan pembiayaan, Bank Capital juga memberikan layanan jasa sebagai berikut:

1. **Safe Deposit Box**
   Layanan jasa ini menyediakan fasilitas penyimpanan barang berharga dengan standar keamanan yang tinggi.

4. **Overdraft Facility**
   "An easy and fast way to expand your business"
   Overdraft Facility provides convenience and flexibility to customers to withdraw and make payments for working capital purposes with a certain limit of the current account facility.

5. **Demand Loan**
   "The right choice to grow your investment"
   This financing product provides additional working capital and investment with a certain limit, which can be fully or gradually drawn through promissory notes in line with the customers' needs.

6. **Money Market Line**
   "The right and effective choice"
   This product provides additional working capital with a certain limit. It can be fully or gradually drawn through promissory notes in line with the customers needs for a short-term period.

7. **Term Loan**
   "Perfect and easy credit facility to grow your investment"
   This product provides additional financing for mediumterm investment to support productive business expansion. The fund of this product is fully drawn according to the terms and installment period as well as the agreed schedule of payment.

8. **Bank Guarantee**
   "Bank Guarantee facility to expand your business"
   The product provides protection following the customers needs. This product covers Bond Tender/ Bid Bond, Performance Bond, Advanced Payment Bond, Bond Payment, Retention Bond, Bapeksta, and Customs Tax.

SERVICES

Apart from savings and financing products, Bank Capital also offers the following services:

1. **Safe Deposit Box**
   Safe Deposit Box provides storage facility for valuables objects with high safety standards.

2. **Kartu ATM/Debet**
   Kartu ATM/Debet memberikan akses transaksi dengan manfaat dapat melakukan transaksi di mesin ATM dan mesin EDC berlogo GPN di seluruh Indonesia.

3. ***Online Transfer***
   Seluruh jaringan kantor Bank telah terhubung secara *online*, sehingga transfer kepada seluruh kantor dilakukan secara efektif dan *real time*.

4. **Inkaso**
   Inkaso merupakan jasa penagihan warkat yang berbentuk cek, bilyet giro, wesel bank atau nota bank lain di berbagai kota dan provinsi di wilayah Indonesia, di mana Bank tidak memiliki kantor.

5. **Kliring**
   Kliring merupakan jasa penagihan warkat dalam bentuk cek, bilyet giro, wesel bank atau nota bank lain melalui lembaga kliring.

6. **Valuta Asing**
   Layanan jasa Valuta Asing menawarkan pelayanan transaksi berbagai valuta asing dalam bentuk *Bank Notes*, *Bank Draft* maupun *Traveller Cheque*.

7. **Ekspor**
   Pelaksanaan seluruh kegiatan ekspor melalui *advising* L/C (*Letter of Credit*), negosiasi L/C, maupun *collection* L/C (Non-L/C).

8. **Impor**
   Layanan pembukaan L/C (*Letter of Credit*), akseptasi dokumen impor (L/C dan Non L/C) maupun pembukaan SKBDN (Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri) atau L/C Lokal bagi para Importir.

9. ***Remittance***
   Layanan jasa *Remittance* memberikan kemudahan pada kegiatan transfer valuta asing dari dan ke luar negeri. Bank memiliki hubungan koresponden dengan bank-bank di luar negeri sehingga transfer dapat terlaksana dengan cepat, aman, dan murah.

10. **Layanan *Payroll***
    Payroll memberikan pelayanan pembayaran gaji baik melalui transfer antar bank maupun melalui pemindahbukuan.

11. **Agen Fasilitas dan Sekuritas**
    Jasa layanan perbankan kepada bank-bank di dalam maupun di luar negeri yang memberikan pinjaman sindikasi dalam kaitan dengan sekuritas (penyimpanan dokumen kredit) dan fasilitas (pembayaran angsuran pokok dan bunga, dan lain-lain).

2. **ATM/Debit Card**
   ATM/Debit cards provide access to transactions with the benefit of being able to make transactions at ATM machines and EDC machines bearing the GPN logo throughout Indonesia.

3. **Online Transfer**
   The entire Bank's office networks are connected online, thus enabling effective and real-time transfer to all offices as well as within the network member.

4. **Collection**
   This is collection service in regard to cheque, bank draft, or other notes in various cities and provinces in Indonesia, where the Bank office is unavailable.

5. **Clearing Services**
   The Clearing or collection service in regard to encash cheque, bank draft, or other notes through a clearing institutions.

6. **Foreign Exchange Service**
   Foreign Exchange Service accommodates transactions in various foreign currencies include Bank Notes, Bank Draft, or Traveller's Cheques.

7. **Export Services**
   The services offer a range of export transaction, including L/C Advising, L/C negotiation, L/C (non-L/C) collection.

8. **Import Services**
   The services offers a range of import transactions, including L/C issuance, Acceptance of import documents (L/C and non L/C), as well as issuance of Local L/C (SKBDN) for importers.

9. **Remittance**
   Remittance is banking service accommodating cross border fund transfer. The Bank has relationship with international correspondent banks so that the fund transfer can be fast and secure with lower cost.

10. **Payroll Services**
    Payroll Services provide salary payment services which are conducted either through interbank transfer or over booking.

11. **Facility and Security Agency**
    It is one of banking services covering domestic and international banks, which provide syndicated loans facility related to security administration (credit document storage), and loan facility agent (installment, payments of principal, interest payment, etc.).

12. *Cash Pick Up Service*
Dengan layanan ini pihak bank dapat melakukan pengambilan uang tunai atau warkat dari dan ke tempat nasabah.

13. *Internet Banking*
Cek saldo, transfer dana, bayar tagihan, dan transaksi lainnya dapat dilakukan dengan lebih nyaman, cepat dan aman melalui *Internet Banking* Bank Capital.

14. *Mobile Banking*
Mobile Banking Bank Capital memberikan pelayanan cek saldo, transfer dana, bayar tagihan, dan transaksi lainnya dengan lebih nyaman, cepat, dan aman.

15. BI-FAST
Transfer antar Bank makin Cepat, Mudah, Murah, Aman, dan Andal dengan BI-FAST di layanan transfer Bank Capital.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

1. Perbanas (Perhimpunan Bank Nasional)
2. AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)
3. ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia)
4. LAPS SJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan)
5. ASPEBTINDO (Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia)
6. FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan)
7. FKDOP (Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan)
8. IBI (Ikatan Bankir Indonesia)
9. ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association

12. Cash Pick Up Service
This service allows the Bank to pick up and deliver cash or notes from and to the customer's premises.

13. Internet Banking
Customers are able to conduct various banking transaction, such as checking balances, funds transfer, bills payment and other transaction in a more convenient, faster, and more secure way.

14. Mobile Banking
Bank Capital's Mobile Banking provides various banking services, including balance inquiry, funds transfer, bills payment, and other transaction in more convenient, faster, and secure way.

15. BI-FAST
Transfers between banks are faster, easier, cheaper, safer and more reliable with BI-Fast at Bank Capital's transfer service

MEMBERSHIP OF ASSOCIATION

1. Indonesian Banks Association (Perbanas)
2. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
3. Indonesian Payment System Association (ASPI)
4. Alternative Institution of Dispute Resolution of Financial Services Sector (LAPS SJK)
5. Indonesian Commodity Futures Trading Association (ASPEBTINDO)
6. Compliance Director Communication Forum (FKDKP)
7. Operation Director Communication Forum (FKDOP)
8. Indonesia Banker Association (IBI)
9. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Struktur Organisasi
Organizational Structure

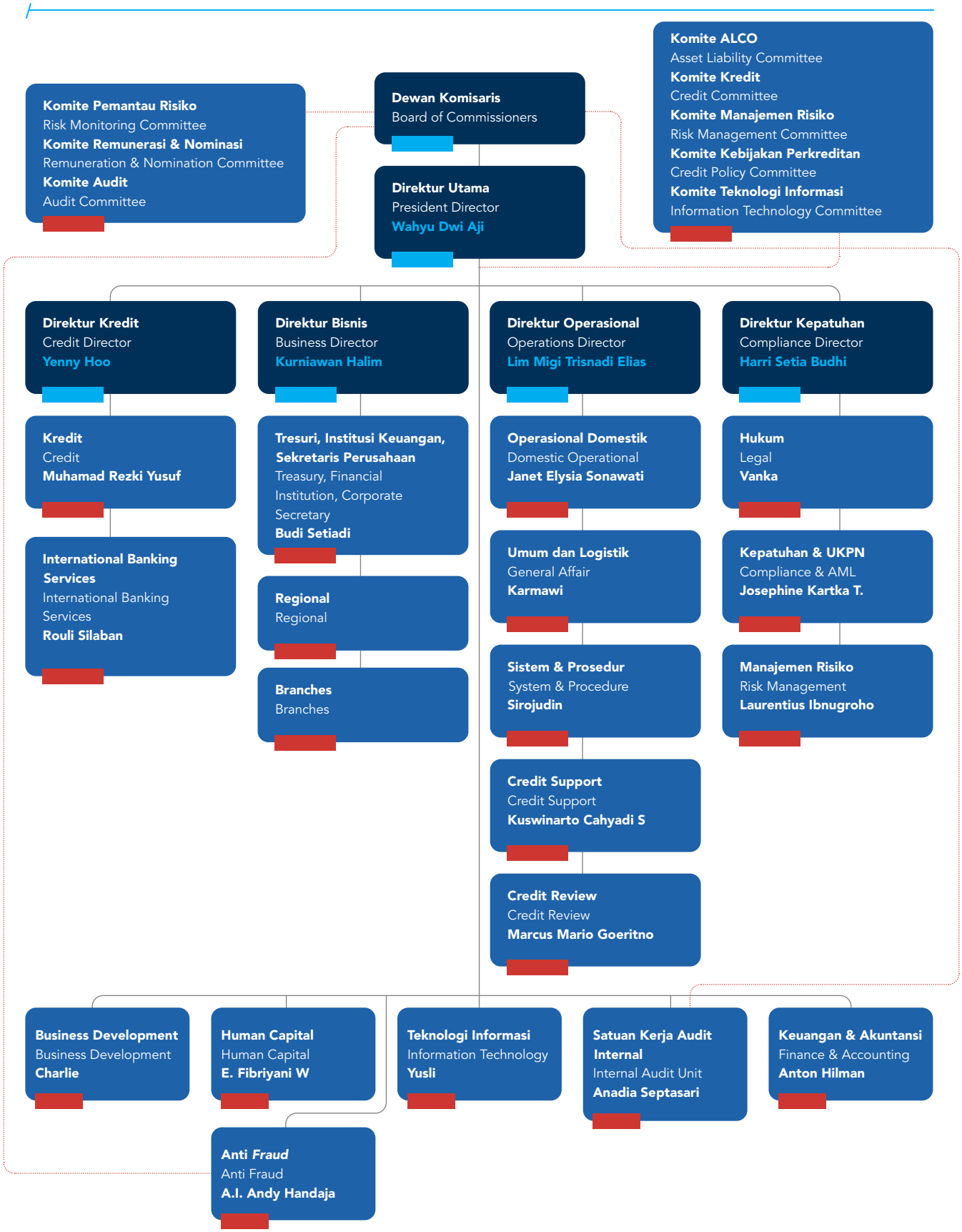

Susunan dan Profil Dewan Komisaris
Composition and Profile of the Board of Commissioners

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang tahun 2022
Chronology of Composition Changes of the Board of Commissioners in 2022

Periode 1 Januari s.d 25 Juli 2022 January 1 to July 25, 2022	Periode 25 Juli 2022 s.d 31 Desember 2022 July 25 to December 31, 2022	Keterangan Description
Danny Nugroho Komisaris Utama President Commissioner	**Danny Nugroho** Komisaris Utama President Commissioner	
Maxen Bastian Nggadas Komisaris Independen Independent Commissioner		Maxen Bastian Nggadas tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 25 Juli 2022. Maxen Bastian Nggadas was no longer serving as Independent Commissioner since July 25, 2022.
Peter Kurniawan Komisaris Independen Independent Commissioner	**Peter Kurniawan** Komisaris Independen Independent Commissioner	



Danny Nugroho



Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 47 tahun

Personal Data
Indonesian citizen
47 years old

RIWAYAT PENUNJUKAN
Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 September 2004 yang dibuat di hadapan Sri Hasmiyarti, SH, Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2004 dan menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 2004. Beliau telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia (BI) melalui surat No. 6/69/DGS/DPIP/Rahasia.

PENDIDIKAN
Bachelor of Science dari The Ohio State University Columbus, Ohio, Amerika Serikat (1998).

PENGALAMAN KARIR
Komisaris Utama PT Bank Capital Indonesia, sejak tahun 2004 - sekarang.

RANGKAP JABATAN
Tidak ada.

HUBUNGAN AFILIASI
Mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham diatas 5% yaitu PT Capital Global Investama.

APPOINTMENT HISTORY
Appointed as President Commissioner based on Deed No. 01 date September 1, 2004 made before Sri Hasmiyarti, SH, Notary in Jakarta. He first served as President Commissioner in 2004 and has served on the Board of Commissioners since 2004. He obtained approval from Bank Indonesia (BI) through letter No. 6/69/DGS/DPIP/Rahasia.

EDUCATION
Bachelor of Science from The Ohio State University Columbus, Ohio, United States (1998).

CAREER EXPERIENCE
President Commissioner of PT Bank Capital Indonesia, since 2004 - present.

CONCURRENT POSITIONS
None.

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Having affiliated relationships with the shareholders above 5% namely PT Capital Global Investama.

Peter Kurniawan



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 57 tahun

Personal Data
Indonesian citizen
57 years old

RIWAYAT PENUNJUKAN
Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 60 tanggal 29 December 2021 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, Notaris di Jakarta. Pengangkatan ini merupakan periode pertama beliau menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Bank.

PENDIDIKAN
Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1989).

PENGALAMAN KARIR
Berpengalaman pada industri Perbankan lebih dari 30 tahun di berbagai bidang termasuk *Branch Banking & Regional*, Operasional, *Loan Recovery, Syariah Banking & General Affair.* Sebelum bergabung dengan Bank Capital, terakhir bekerja di Bank Sinarmas dengan jabatan terakhir sebagai *General Affair Division Head.*

RANGKAP JABATAN
Di dalam Bank: Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, Ketua Komite Pemantau Risiko, Ketua Komite Audit.

Di luar Bank: Tidak ada.

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak ada hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

APPOINTMENT HISTORY
Appointed as Independent Commissioner based on Deed No. 60 dated December 29, 2021 made before Mahendra Adinegara., Notary in Jakarta. This appointment is his first period in charge of the Board of Commissioners of the Bank.

EDUCATION
Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga (1989).

CAREER EXPERIENCE
Experienced in the Banking industry for more than 30 years in various fields including Branch Banking & Regional, Operations, Loan Recovery, Sharia Banking & General Affairs. Prior to joining Bank Capital, he worked at Bank Sinarmas with the latest position as General Affairs Division Head.

CONCURRENT POSITIONS
Inside the Bank: Chairman of the Nomination & Remuneration Committee, Chairman of the Risk Monitoring Committee, Chairman of the Audit Committee.
Outside the Bank: None.

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Having no affiliation with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or with The Main and Controlling Shareholders to the individual owner/final owner entity.

Susunan dan Profil Direksi
Composition and Profile of the Board of Directors

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang tahun 2022
Chronology of Composition Changes of the Board of Director in 2022

Periode 1 Januari s.d 25 Juli 2022 January 1 to July 25, 2022	Periode 25 Juli 2022 s.d 16 November 2022 July 25 to November 16, 2022	Periode 16 November 2022 s.d 31 Desember 2022 November 16 to December 31, 2022	Keterangan Description
Wahyu Dwi Aji Direktur Utama President Director	**Wahyu Dwi Aji** Direktur Utama President Director	**Wahyu Dwi Aji** Direktur Utama President Director	
Gunarto Hanafi Direktur Director	**Gunarto Hanafi** Direktur Director		Gunarto Hanafi tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 16 November 2022 Gunarto Hanafi was no longer serving as Director since November 16, 2022
Roy Iskandar Kusuma Widjaja Direktur Director			Roy Iskandar Kusuma Widjaja tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 25 Juli 2022 Roy Iskandar Kusuma Widjaja was no longer serving as Director since July 25, 2022
Yenny Hoo Direktur Director	**Yenny Hoo** Direktur Director	**Yenny Hoo** Direktur Director	
Harri Setia Budhi Direktur Director	**Harri Setia Budhi** Direktur Director	**Harri Setia Budhi** Direktur Director	
		Lim Migi Trisnadi Elias Direktur Director	
		Kurniawan Halim Direktur Director	

Wahyu Dwi Aji



Direktur Utama
President Director

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 60 tahun

Personal Data
Indonesian citizen
60 years old

RIWAYAT PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 259 tanggal 26 September 2014 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjirta, SH, Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Utama pada tahun 2014 dan menjabat dalam jajaran Direksi sejak 2005. Beliau telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. SR-173/D.03/2014 tanggal tgl 3 Oktober 2014.

PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Jakarta (1984) dan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Gotong Royong Jakarta (2008).

PENGALAMAN KARIR

Karir beliau di industri perbankan dimulai di PT Bank Lippo sejak tahun 1984 hingga tahun 2005, dengan jabatan terakhir sebagai *Compliance Group Head.* Karir profesional beliau di PT Bank Capital Indonesia Tbk dimulai sejak tahun 2005 dan dipercaya sebagai Direktur Operasional dan Keuangan hingga Juni 2014.

RANGKAP JABATAN

Di dalam Bank: Ketua Komite ALCO, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit.
Di luar Bank: Tidak ada.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

APPOINTMENT HISTORY

Appointed as President Director based on Deed No. 259 dated September 26, 2014 in front of Eliwaty Tjirta, SH, Notary in Jakarta. He first served as President Director in 2014 and served on the Board of Directors since 2005. He obtained approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No. SR-173/D.03/2014 dated October 3, 2014.

EDUCATION

Bachelor of Economics from Universitas Pembangunan National (UPN) Jakarta (1984) and Bachelor of Economics majoring in Management from STIE Gotong Royong Jakarta (2008).

CAREER EXPERIENCE

His career in the banking industry began at PT Bank Lippo from 1984 to 2005, with the latest position as Compliance Group Head. His professional career at PT Bank Capital Indonesia Tbk started in 2005 and was trusted as Director of Operations and Finance until June 2014.

CONCURRENT POSITIONS

Inside the Bank: Chairman of the ALCO Committee, The Credit Policy Committee, and the Credit Committee.
Outside the Bank: None.

AFFILIATE RELATIONSHIPS

Having no affiliation with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or with The Main and Controlling Shareholders or with the Main and Controlling Shareholders to the individual owner/final owner entity.

Yenny Hoo



Direktur
Director

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 61 tahun

Personal Data
Indonesian citizen
61 years old

RIWAYAT PENUNJUKAN
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 42 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, Mkn, Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat dalam jajaran Direksi sejak 2021. Beliau telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. KEP-128/D.03/2021 tanggal 31 Agustus 2021.

PENDIDIKAN
Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Hasanuddin (1986).

PENGALAMAN KARIR
Beliau berpengalaman pada industri Perbankan lebih dari 30 tahun, di berbagai bidang termasuk Marketing, Kredit, *Branch Banking, Operasional dan Loan Recovery.* Sebelum bergabung dengan Bank Capital, bekerja di Bank Sinarmas selama 14 tahun dengan jabatan terakhir sebagai *Executive Vice President - Loan Recovery*. Beliau bergabung dengan Bank Capital sejak Juli 2020 sebagai Kepala Divisi *Special Asset Management* dan Kredit Korporasi.

RANGKAP JABATAN
Di dalam Bank: Tidak ada.
Di luar Bank: Tidak ada.

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak ada hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

APPOINTMENT HISTORY
Appointed as Director based on Deed No. No. 42 dated August 25, 2021 which was made in front of before Mahendra Adinegara, SH, Mkn, Notary in Jakarta. He first served as the Board of Directors since 2021. He has obtained approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No. KEP-128/D.03/2021 dated August 31, 2021.

EDUCATION
Bachelor of Economics in Management from Hasanuddin University (1986).

CAREER EXPERIENCE
She has more than 30 years of experience in the banking industry, in various fields including Marketing, Credit, Branch Banking, Operations and Loan Recovery. Prior to joining Bank Capital, he worked at Bank Sinarmas for 14 years with the latest position as Executive Vice President - Loan Recovery. He joined Bank Capital since July 2020 as the Head of Special Asset Management and Corporate Credit Division.

CONCURRENT POSITIONS
Within the Bank: None.
Outside the Bank: None.

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Having no affiliation with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or with The Main and Controlling Shareholders or with the Main and Controlling Shareholders to the individual owner/final owner entity.

Lim Migi Trisnadi Elias



Direktur
Director

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 58 tahun

Personal Data
Indonesian citizen
58 years old

RIWAYAT PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 48 tanggal 16 November 2022 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat dalam jajaran Direksi sejak 2022. Beliau telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. KEP-139/D.03/2022 tanggal 7 September 2022.

PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Unika Atmajaya Jakarta (1989) dan Magister Manajemen bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Pelita Harapan (2005).

PENGALAMAN KARIR

Berpengalaman pada industri Perbankan lebih dari 30 tahun di bidang *Operations, Branch Banking,* dan IT di Bank Lippo dan CIMB Niaga. Pernah menjabat sebagai IT & *Operation Director* di Bank National Nobu. Sebelum bergabung dengan Bank Capital, bekerja sebagai *Associate Partner* di PT Bina Analisindo Semesta. Beliau bergabung dengan Bank Capital pada November 2022 sebagai Direktur Operasional.

RANGKAP JABATAN

Di dalam Bank: Ketua Komite Teknologi Informasi.

Di luar Bank: Tidak ada.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

APPOINTMENT HISTORY

Appointed as Director based on Deed No. 48 on November 16, 2022 in front of Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in Jakarta. He has served as the Board of Directors for the first time since 2022. He has obtained approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No. KEP-139/D.03/2022 dated September 7, 2022.

EDUCATION

Bachelor of Economics in Management from the Atmajaya Catholic University, Jakarta (1989) and Master of Management in Finance from Pelita Harapan University (2005).

CAREER EXPERIENCE

Experienced in the banking industry for more than 30 years in Operations, Branch Banking and IT at Lippo Bank and CIMB Niaga. Previously served as IT & Operation Director at Bank National Nobu. Prior to joining Bank Capital, he worked as an Associate Partner at PT Bina Analisindo Semesta. He joined Bank Capital in November 2022 as Operations Director.

CONCURRENT POSITIONS

Inside the Bank: Chairman of the Information Technology Committee.
Outside the Bank: None.

AFFILIATE RELATIONSHIPS

Having no affiliation with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or with The Main and Controlling Shareholders or with the Main and Controlling Shareholders to the individual owner/final owner entity.

Harri Setia Budhi



Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun

Personal Data
Indonesian citizen
55 years old

RIWAYAT PENUNJUKAN
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 60 tanggal 29 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, Mkn, Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat dalam jajaran Direksi sejak 2021. Beliau telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Direktur Kepatuhan melalui surat No. KEP-159/D.03/2021 tanggal 21 November 2021.

PENDIDIKAN
Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila, Jakarta (1991).

PENGALAMAN KARIR
Berpengalaman pada industri Perbankan lebih dari 25 tahun di berbagai bidang termasuk I*nternal Control, Risk Management,* dan *Compliance*. Sebelum bergabung dengan Bank Capital, bekerja di Bank Sinarmas dan *ex-Legacy* Bank Shinta sejak tahun 1997-2021 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Kepatuhan. Beliau bergabung dengan Bank Capital pada Desember 2021 sebagai Direktur Kepatuhan.

RANGKAP JABATAN
Di dalam Bank: Ketua Komite Manajemen Risiko

Di luar Bank: Tidak Ada.

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak ada hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

APPOINTMENT HISTORY
Appointed as Director based on Deed No. 60 dated December 29, 2021 which was made in front of Mahendra Adinegara, SH, Mkn, Notary in Jakarta. He has served as the Board of Directors for the first time since 2021. He has obtained approval from the Financial Services Authority (FSA) as Compliance Director through letter No. KEP-159/D.03/2021 dated November 21, 2021.

EDUCATION
Bachelor of Economics from Pancasila University, Jakarta (1991).

CAREER EXPERIENCE
Experienced in the banking industry more than 25 years in various fields including Internal Control, Risk Management, and Compliance. Prior to joining Bank Capital, he worked at Bank Sinarmas and ex-Legacy Bank Shinta from 1997-2021 with the latest position as Head of the Compliance Division. He joined Bank Capital in December 2021 as Compliance Director.

CONCURRENT POSITIONS
Within the Bank: Chairman of the Risk Management Committee.
Outside the Bank: None.

AFFILIATE RELATIONSHIPS
Having no affiliation with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or with The Main and Controlling Shareholders or with the Main and Controlling Shareholders to the individual owner/final owner entity.

Kurniawan Halim



Direktur
Director

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 52 tahun

Personal Data
Indonesian citizen
52 years old

RIWAYAT PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 48 tanggal 16 November 2022 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat dalam jajaran Direksi sejak 2022. Beliau telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. KEP-138/D.03/2022 tanggal 7 September 2022.

PENDIDIKAN

Sarjana Hukum bidang Hukum keperdataan dari Universitas Tarumanegara Jakarta (1993) dan Magister Program Degree bidang Manajemen Pemasaran dari Sekolah Tinggi IBII (1998).

PENGALAMAN KARIR

Berpengalaman pada industri Perbankan lebih dari 29 tahun di bidang Marketing, Branch Banking, Regional dan Business Development. Sebelum bergabung dengan Bank Capital, bekerja di Bank Mega dengan jabatan terakhir sebagai Area Funding Manager. Beliau bergabung dengan Bank Capital sejak Desember 2014 sebagai Branch Banking Head dan Februari 2021 sebagai Head of Business and Network Division.

RANGKAP JABATAN

Di dalam Bank: Tidak ada.
Di luar Bank: Tidak ada.

HUBUNGAN AFILIASI

tidak ada hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

APPOINTMENT HISTORY

Appointed as Director based on Deed No. 48 on November 16, 2022 in front of Mahendra Adinegara, SH, MKn, Notary in Jakarta. He has served as the Board of Directors for the first time since 2022. He has obtained approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No. KEP-139/D.03/2022 dated September 7, 2022.

EDUCATION

Bachelor of Laws in Civil Law from Tarumanegara University, Jakarta (1993) and Master Degree Program in Marketing Management from IBII Institute (1998).

CAREER EXPERIENCE

Experienced in the Banking industry for more than 29 years in the field of Marketing, Branch Banking, Regional and Business Development. Prior to joining Bank Capital, he worked at Bank Mega with his last position as Area Funding Manager. He joined Bank Capital since December 2014 as Branch Banking Head and in February 2021 as Head of Business and Network Division.

CONCURRENT POSITIONS

Inside the Bank: None.
Outside the Bank: None.

AFFILIATE RELATIONSHIPS

Having no affiliation with the Board of Commissioners, other Board of Directors, or with The Main and Controlling Shareholders or with the Main and Controlling Shareholders to the individual owner/final owner entity.

Profil Pejabat Eksekutif
Brief Profile of Executive Officers

No.	Nama Name	Jabatan Executive Position
1	Anadia Septasari	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal Head of Internal Audit Division
2	Anton Hilman	Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi Head of Finance & Accounting Division
3	Budi Setiadi	Kepala Divisi Tresuri, Institusi Keuangan, & Sekretaris Perusahaan Head of Treasury, Financial Institutions & Corporate Secretary Division
4	Charlie	Kepala Divisi *Business Development* Head of Business Development Division
5	Evlacia Fibriyani W.	Kepala Divisi *Human Capital* Head of Human Capital Division
6	Janet Elysia Sonawati	Kepala Divisi Operasional Domestik Head of Domestic Operations Division
7	Muhamad Rezki Yusuf	Kepala Divisi Kredit Head of Credit Division
8	Karmawi	Kepala Divisi Umum & Logistik Head of General Affairs & Logistics Division
9	Yusli	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
10	Cendawa Liawati	Area Manager
11	Ferdi Adhiputra	Area Manager
12	Lauw Mei Lan	Area Manager
13	Lim Tjoeiy Tjoeiy	Area Manager
14	Marlin	Area Manager
15	Merry Agustien	Area Manager
16	Sari Setiawati	Area Manager
17	Salvy James	Area Manager
18	Yan Sebastian	Area Manager
19	A.I. Andy Handaja	Kepala Departemen *Anti-Fraud* Head of Anti-Fraud Department
20	Josephine Kartika Tjandra	Kepala Departemen Kepatuhan & UKPN Head of Compliance & KYC Department
21	Kuswinarto Cahyadi S.	Kepala Departemen *Credit Support* Head of Credit Support Department
22	Laurentius Ibnugroho	Kepala Departemen Satuan Kerja Manajemen Risiko Head of Risk Management Department
23	Marcus Mario Goeritno	Kepala Departemen *Credit Review* Head of Credit Review Department
24	Rouli Silaban	Kepala Departemen International *Banking Services* Head of International Banking Services Department
25	Sirojudin	Kepala Departemen Sistem & Prosedur Head of System & Procedures Department
26	Vanka	Kepala Departemen Hukum Head of Legal Department
27	Cicilia Renata Christianti Hidayat	Kepala Cabang Semarang Head of Semarang Branch
28	Djoti	Kepala Cabang Bandung Head of Bandung Branch

No.	Nama Name	Jabatan Executive Position
29	Grisdinalin Fiftin Dessy Ayal	Kepala Cabang Kupang Head of Kupang Branch
30	Linania	Kepala Cabang Surabaya Head of Surabaya Branch
31	Tjahyono	Kepala Cabang Solo Head of Solo Branch

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2022, Bank mengelola sebanyak 748 karyawan. Jumlah tersebut berkurang jika dibandingkan tahun sebelumnya, namun sudah disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Bank kedepannya.

Informasi lebih rinci tentang demografi karyawan Bank selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

The Bank has 748 employees as of December 31, 2022. This marked a reduction in its number of employees compared to the previous year. However, this reduced number was adjustment to the needs of the Bank's future business development.

More detailed information on the demographics of the Bank's employees for the last 3 (three) years can be seen in the following tables:

Berdasarkan Gender
By Gender

Gender	Jumlah Karyawan | Total Employees			Gender
	2022	2021	2020	
Laki-Laki (L)	**473**	301	331	Male (M)
Perempuan (P)	**275**	458	487	Female (F)
Jumlah	**748**	759	818	**Total**

Berdasarkan Jenjang Pendidikan
By Educational Level

Jenjang Pendidikan	Jumlah Karyawan | Total Employees			Educational Level
	2022	2021	2020	
S2	**24**	23	18	Master's Degree
S1	**493**	484	494	Bachelor's Degree
Sarjana Muda/Diploma	**112**	110	121	Diploma
SMA	**119**	142	185	High School
Jumlah	**748**	759	818	**Total**

Berdasarkan Level Jabatan
By Position

Level Jabatan	Jumlah Karyawan | Total Employees			Position
	2022	2021	2020	
Dewan Komisaris	**2**	3	3	Board of Commissioners
Direksi	**5**	5	3	Board of Directors
Kepala Divisi, Area, Branch	**24**	24	12	Head of Division, Area or Branch
Kepala Departemen, Branch Manager	**88**	95	28	Head of Department, Branch Manager
Staf	**629**	632	778	Staff
Jumlah	**748**	759	818	**Total**

Berdasarkan Usia
By Age

Usia	Jumlah Karyawan | Total Employees			Age
	2022	2021	2020	
20-30 tahun	**261**	269	276	20-30 years old
31-40 tahun	**273**	282	328	31-40 years old
>40 tahun	**214**	208	214	Over 40 years old
Jumlah	**748**	759	818	**Total**

Berdasarkan Status Ketenagakerja
By Employment Status

Status Kepegawaian	Jumlah Karyawan | Total Employees			Employment Status
	2022	2021	2020	
Tetap	**680**	720	716	Permanent
Kontrak	**23**	27	75	Contract
Percobaan	**45**	12	27	Probation
Total	**748**	759	818	**Total**

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Kepemilikan Saham Bank Capital per 31 Desember 2022
Share Ownership of Bank Capital as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	2022		2021	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan > 5% Ownership > 5%				
PT Capital Global Investama	**14.904.480.000**	**74,70**	-	-
PT Inigo Global Capital	**-**	**-**	1.041.250.000	14,71
PT Delta Indo Swakarsa	**-**	**-**	988.230.000	13,96
KDP Simas Equity Fund 2	**-**	**-**	774.260.100	10,94
Kepemilikan < 5% Ownership < 5%				
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (ownership under 5%, respectively)	**5.048.544.885**	**25,30**	4.274.262.382	60,39
Jumlah **Total**	**19.953.024.885**	**100,00**	7.078.002.482	100,00

Kepemilikan Saham Bank Capital oleh Manajemen Kunci
Bank Capital Share Ownership by Key Management

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham BACA Secara Langsung BACA Direct Share Ownership		Kepemilikan Saham BACA Secara Tidak Langsung BACA Indirect Share Ownership	
	per 31 Desember 2022 as of December 31, 2022 (%)	per 31 Desember 2021 as of December 31, 2021 (%)	per 31 Desember 2022 as of December 31, 2022 (%)	per 31 Desember 2021 as of December 31, 2021 (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Danny Nugroho Komisaris Utama President Commissioner	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none	14.904.480.000 lembar saham atau 74,70% (melalui PT Capital Global Investama) 14,904,480,000 shares or 74.70% (through PT Capital Global Investama)	2.029.480.000 lembar saham atau 28,70% (melalui PT Inigo Global Capital dan PT Delta Indo Swakarsa) 2,029,480,000 shares or 28.70% (through PT Inigo Global Capital and PT Delta Indo Swakarsa)
Peter Kurniawan Komisaris Commissioner	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none
Direksi Board of Directors				
Wahyu Dwi Aji Direktur Utama President Director	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none
Yenny Hoo Direktur Director	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none
Lim Migi Trisnadi E. Direktur Director	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none
Harri Setia Budhi Direktur Kepatuhan Compliance Director	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none
Kurniawan Halim Direktur Director	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none	Nihil = tidak ada N/A = none

Struktur Kepemilikan Bank Capital hingga Nama Pemilik Akhir
Capital Bank Ownership Structure to Ultimate Beneficial Owner



- **Entitas Pemilik Akhir**
  Ultimate Beneficial Owner Entity
- **Pemegang Saham Pengendali**
  Controlling Shareholders

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Keterangan Information	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Due Date	**Bursa Pencatatan** Listing Exchange	**Jumlah Obligasi** Total Bonds	**Jumlah Terutang (juta Rp)** Outstanding Amount (million Rp)	**Peringkat** Rating	**Tingkat Bunga (%) p.a.** Interest Rate (%) p.a.
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 Bank Capital Subordinated Bonds I of 2014	31 Desember 2014 December 31, 2014	13 Januari 2022 January 13, 2022	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	200.000.000.000	Lunas Paid off	idBBB-	12
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 Bank Capital Subordinated Bonds II of 2015	31 Desember 2015 December 31, 2015	15 Januari 2023 January 15, 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	250.000.000.000	Lunas Paid off	idBBB-	12
Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 Bank Capital Subordinated Bonds III of 2017	22 Juni 2017 June 22, 2017	11 Juli 2024 July 11, 2024	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	250.000.000.000	250.000.000.000	idBBB-	12

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm	
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	**KAP Y. Santosa dan Rekan** No. Registrasi STTD.KAP-00045/PM.22/2017 Registration No. STTD.KAP-00045/PM.22/2017
Akuntan Publik (AP) Public Accounting (PA)	**Yahya Santosa, CPA, CPMA** No. Registrasi STTD.AP-240/PB.122/2018 | Registration No. STTD.AP-240/PB.122/2018 Rukan Kantor Taman E3.3 Unit B2, Lantai 5. | Rukan Taman Office E3.3 Unit B2, 5th Floor. Kawasan Mega Kuningan | Mega Kuningan Area Jakarta Selatan 12950 | South Jakarta 12950

Biro Administrasi Efek Shares Registrar	
Nama Name	**PT Sinartama Gunita**
Alamat Address	Jl. Fachrudin No. 19 Jakarta Pusat 10250 | Central Jakarta 10250

Notaris Public Notary	
Nama Name	**Mahendra Adinegara SH, Mkn**
Alamat Address	Gandaria City Gandaria 8 Office Tower Floor 12 Unit B Jl. Iskandar Muda Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12240 | South Jakarta 12240

Wali Amanat Trustee	
Nama Name	**PT Bank Mega Tbk**
Alamat Address	PT Bank Mega, Tbk Menara Bank Mega, 16th Floor Jl.Kapten Tendean No.12-14A Jakarta 12970

Pemeringkat Efek Credit Ratings Company	
Nama Name	**PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**
Alamat Address	Equity Tower 30th Floor Sudirman Central Business District, Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 | South Jakarta 12190

Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Name	**Adams & Co. Counsellors-at-Law**
Alamat Address	Wisma Bumiputera, Level 15 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910

Alamat Jaringan Kantor Bank Capital

Office Network Address of Bank Capital

No	Jenis Kantor Office Classification	Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile
1	Kantor Pusat Headquarter	Menara Jamsostek	Gedung Menara Jamsostek, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan - 12710	021-2793 8989	021-2793 8900
2	Kantor Cabang Branch Office	Solo	Jl. Veteran No. 140, Solo 57155	0271-666 718	0271-638 911
3	Kantor Cabang Branch Office	Bandung	Wisma Bumiputra Lantai Ground Floor, Jl. Asia Afrika, No. 141 - 149, Bandung - 40112	022-426 7068	022-426 7067
4	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Mega Kuningan	DEA Tower I, Suite GF-02 (Zone B), Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No. 1-2, Jakarta Selatan 12950	021-576 7111	021-576 7555
5	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Mangga Dua	Gedung Pusat Grosir "Pasar Pagi Mangga Dua", Lantai 2 Blok KA No. 008, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara 14430	021-6230 6660	021-6230 6825
6	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Muara Karang	Jl. Muara Karang Raya No. 24, Blok CC Selatan Kav. 47, Jakarta Utara 14450	021-6660 5773	021-668 0083
7	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Kelapa Gading	Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading Blok RA -19 No. 3, Jakarta Utara 14250	021-2938 5370	021-2938 5371
8	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Grenville	Kompleks Greenville, Blok AS No. 34C, Duri Kepa, Jakarta Barat 11510	021-560 7818	021-5696 9896
9	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Glodok	Kompleks Ruko, Glodok Plaza Blok F No. 18, Jakarta Barat 11180	021-6231 1175	021-6231 1176
10	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Panglima Polim	Rukan Grand Panglima Polim, Jl. Panglima Polim Raya No. 31, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160	021-7278 0908	021-7278 8555
11	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Roxy Mas	Kompleks ITC Roxy Mas, Blok D3 No. 9, Jl. KH Hasyim Ashari, Jakarta Pusat 10150	021-6385 8577	021-6385 8576
12	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Wisma Kodel	Wisma Kodel Lantai 1, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B4, Jakarta Selatan - 12910	021-521 4583	021-521 4884
13	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Sawah Besar	Jl. Sukarjo Wiryo Pranoto No. 2/4, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat 10120	021-351 2377	021-351 2378
14	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Tanah Abang	Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Banking Centre Lantai 7 No. 21 - 22, Jl. H. Fachrudin, Jakarta Pusat 10250	021-3003 5677	021-3003 5928
15	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Radio Dalam	Jl. Raya Radio Dalam Blok H No. 4A, Kel. Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - 12140	021-723 1884	021-722 8424
16	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Hayam Wuruk	Jl.Hayam Wuruk No. 98 A, Kelurahan Maphar, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat 11160	021-601 7570	021-601 7572
17	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Mampang Prapatan	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 56E, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan - 12790	021-7919 5425	021-7919 5426
18	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Pangeran Jayakarta	Jl. Pangeran Jayakarta No. 44/2, (Komplek Hotel Willtop), Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat 10730	021-625 5651	021-625 5681

No	Jenis Kantor Office Classification	Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile
19	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Sunter	Jl. Danau Sunter Utara, Blok G.7-C Kav. 6, Sunter Agung-Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350	021-640 3375	021-640 3376
20	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Puri Indah	Kompleks Pertokoan Pasar Puri Blok A No. 7 Jln. Puri Indah Raya, Puri Indah Jakarta Barat 11610	021-582 0829	021-582 6507
21	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Kebon Sirih	Grand Kebon Sirih Lantai Dasar, Jl. Kebon Sirih No. 35, Menteng Jakarta Pusat 10340	021-391 1558	021-391 1551
22	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Permata Hijau	Belleza Shopping Arcade, Lt. Dasar Unit No. G 02, Jl. Let.Jend Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210	021-5366 4779	021-5366 4778
23	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Pluit Kencana	Jl. Pluit Kencana No. 83 Blok B Kav 7C, Pluit – Jakarta Utara 14450	021-662 7908	021-662 7907
24	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Gunung Sahari	Jl. Gunung Sahari Raya Blok A5 No. 60-63, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610	021-420 8249	021-420 5970
25	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Harco Mangga Dua	Komp. Harco Mangga Dua Blok I No. 4, Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Pusat 10730	021-612 3775	021-612 7907
26	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Taman Palem Lestari	Taman Palem Lestari Blok C5 No. 36, Perum TPL Kel. Cengkareng Barat, Jakarta Barat 11730	021-2903 0542	021-555 1971
27	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Asemka	Jl. Pasar Pagi Asemka No. 41, RT. 003/ RW 02 Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora Jakarta Barat 11230	021-693 0827	021- 693 0837
28	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Salemba	Sentra Salemba Mas, Jl. Salemba Raya No. 34-36 I Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10430	021-314 1533	021-314 0311
29	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jembatan Dua	Jalan Jembatan Dua No. 9B, Kelurahan Pejagalan, Kecamatan Penjaringan - Jakarta Utara 14450	021-660 6190	021-660 6193
30	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Palmerah	Jalan Palmerah Barat No. 42, RT.003/RW. 07 Kel. Palmerah Kec. Palmerah Jakarta Barat – 11480	021-5366 4140	021-5366 4146
31	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Plaza Semanggi	Gedung Plaza Semanggi, Kawasan Bisnis Granadha Lt. 1 No. L1-/010-011, Jl. Jend. Sudirman Kav. 50, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930	021-2553 9839	021-2553 9841
32	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Sudirman	Gedung Sona Topas Tower Lantai Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920,	021-250 6768	021-250 6769
33	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jatinegara	Jl. Jatinegara Timur No. 31, Jakarta Timur 13310	021-8591 3285	021-8591 3287
34	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	TB. Simatupang	Talavera Office Park, Unit GF-105, Jl. Let. Jend. T.B. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta Selatan 12430	021-7592 5050	021-7592 5045
35	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Dutamas	Perum Taman Duta Mas Blok A-3 No. 37, RT. 002/RW. 12 Kel. Jelambar Baru, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat - 11460	021-2954 1444	021-2954 1442
36	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Rawasari	Jl. Rawasari Selatan No. 8A, Kel. Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, RT. 014/RW. 002, Jakarta Pusat - 10570	021-421 6912	021-421 6917
37	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Tanah Abang Bukit	Pusat Perdagangan Tanah Abang Bukit, Blok E. Lantai Dasar Los A.12 No. A1, Jl. K.H. Fachrudin No. 36, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10250	021-392 5216	021-392 5282

No	Jenis Kantor Office Classification	Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile
38	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Kebon Jeruk Rcti	Jl. Raya Perjuangan No. 3, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, RT. 006/RW.01, Jakarta Barat – 11530	021-5366 6702	021-5366 6703
39	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Plaza Menteng	Gedung Hotel Ibis Budget Plaza Menteng, Ground Floor Unit 6F - 06, Jl. HOS Cokroaminoto No. 79, Jakarta Pusat 10310	021-315 6730	021-315 5761
40	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Citicon	Menara Citicon 9th Floor Suite E Jl. Letjen S. Parman Kav. 72 Jakarta Barat 11410	021-2951 0260	021-2951 0261
41	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Menara Hijau	Menara Hijau 12th Floor Suite 1260A, Jl. M T Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan 12770	021-7918 7070	021-7918 7077
42	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Plaza Kelapa Gading	Kokan Plaza Kelapa Gading, Blok C No. 15, Plaza Kelapa Gading (Inkopal), Jakarta Utara 14240	021-4585 1091	021-4585 1092
43	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Fatmawati	Graha Satria Building Ground Floor, Jl. Fatmawati No. 5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - 12150	021-7590 1467	021-7590 1468
44	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Senen	Cowell Tower Ground Floor Unit GF- 0006B, Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta Pusat - 10410	021-3483 2077	021-3483 2075
45	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Pantai Indah Kapuk	Rukan Emeral Park No. 29, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara Penjaringan, Jakarta Utara - 14470	021-2921 0040	021-2921 0041
46	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Teluk Gong	Jl. Teluk Gong Raya No. 18H, Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara - 14450	021-6667 7811	021-6667 7812
47	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Kopi (Kota)	Jl. Kopi No. 29, Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora, Jakarta Barat - 11230	021-690 5448	021-690 5449
48	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Cengkareng	Ruko Green Valley Prima E/5, Jl. Lingkar Luar Barat Cengkareng Timur, Jakarta Barat 11730	021-2901 8675	021-2901 8676
49	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Kapuk Gresinda	Jl. Taman Gresinda F4 No. 21, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara - 14460	021-2903 3480	021-2903 3481
50	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Pasar Minggu	Graha Anugrah Lantai 1 suite 102, Jl. Raya Pasar Minggu No. 17A, Pancoran, Jakarta Selatan - 12780	021-798 3407	021-798 3408
51	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Tebet	Komplek Perkantoran Tebet Mas Indah 2, Jl. Tebet Mas Indah IV, Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet, Jakarta Selatan - 12810	021-8370 3645	021-8370 3644
52	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama Blok A4 No. 194, Grogol Selatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan - 12220	021-2751 5971	021-2751 5972
53	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jembatan Lima	Jl. K.H. Moh. Masyur No. 154, Tanah Sereal Tambora, Jakarta Barat - 11210	021-632 6818	021-632 6817
54	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Latumenten	Jl. Latumenten Raya No. 19E, Kel. Jelambar, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat - 11460	021-2986 0755	021-2986 0753
55	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Pulo Gadung	Jl. Bekasi Raya PTC Blok 8-I Kav 31, Rawa Terate, Kec. Cakung, Jakarta Timur - 13920	021-460 6160	021-460 6112
56	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Arjuna Utara	Ruko Arjuna, Jl. Arjuna Utara No. 9A, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510	021-2920 6330	021-2920 6331

No	Jenis Kantor Office Classification	Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile
57	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Bandengan	Ruko Bandengan, Jl. Bandengan Utara Raya No. 14 L, Kec. Tambora, Kel. Pekojan, Jakarta Barat - 11240	021 -2269 2033	021-2269 2034
58	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Kyai Caringan	Ruko Kyai Caringin, Jl. Kyai Caringin No. 6A, Kec. Gambir, Kel. Cideng, Jakarta Pusat - 10150	021-2263 1495	021-2263 1496
59	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Ratu Plaza	Ratu Plaza, Lantai 1 Unit 1.14, Jl. Jend. Sudirman Kav. 9, Jakarta Pusat 10270	021-2751 0512	021-2751 0516
60	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Tanjung Duren	Jl. Tanjung Duren Barat I, No. 3C, Kel. Tanjung Duren Utara, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat - 11470	021-2256 2677	021-2256 2214
61	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Daan Mogot	Jl. Daan Mogot Raya No. 168 E, Kel. Cengkareng Barat, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat - 11730	021-5431 3677	021-5431 3124
62	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Pondok Indah	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 17C, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan - 12240	021-2793 3350	021-2793 3921
63	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Kayu Besar	Rukan Venice A No. 19, Komplek Golf Lake Residence, Jl. Lingkar Luar Barat Cengkareng Timur, Jakarta Barat - 11730	021-2252 7422	021-2252 4943
64	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Grogol	Jl. Dr. Makaliwe Raya 40-B, RT.002/ RW.005, Grogol Petamburan, Jakarta Barat - 11450	021-2256 4508	021- 2256 4895
65	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Wolter Monginsidi	Jl. Wolter Monginsidi No. 50 Petogogan, Jakarta Selatan - 12170	021-2905 4000	021-2905 4222
66	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 76 Krukut, Taman Sari, Jakarta Barat 11140	021-630 9539	021 630 8897
67	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Cikini	Jl. Cilosari No.121 AC RT.009 RW.04, Cikini	021- 2239 0162	021- 2239 0196
68	Kantor Cabang Branch Office	Surabaya	Gedung Graha Pacific lantai 1, Jl. Basuki Rahmat No. 87-91	031- 992 77750	031- 992 77780
69	Kantor Cabang Branch Office	Kupang	Gedung Graha Pena Lt.1 Jl. Piet A.Tallo No. 1 Kupang, NTT	0380-8801005	0380-8801004
70	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Cikarang	Jl. M.H. Thamrin Ruko Menteng Blok A No. 21 Lippo Cikarang, Cibatu	021-8992 7742	021-8992 5648
71	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Gading Serpong	Jl. Boulevard Gading Golf DMD3/006, Pakulonan Barat	021-5568 8809	021-5568 8106
72	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Sumarecon Bekasi	Rukan Sinpasa Commercial Jl. Boulevard Selatan Blok SA No. 5 Marga Mulya	021-8946 7800	021-8946 8725
73	Kantor Cabang Branch Office	Semarang	Menara Suara Merdeka, Lantai Ground Suite B, Jl. Pandanaran No. 3, Kel. Pakunden	024-7644 3520	024-7644 3522



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

04





Pada 2022, Bank Capital berhasil menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp14,05 triliun dan menyalurkan peningkatan kredit senilai 25% (yoy) menjadi Rp2,87 triliun dari sebesar Rp2,30 triliun di tahun sebelumnya.

In 2022, Bank Capital was able to collect Third Party Fund (DPK) of Rp14.05 trillion and posted an increase in loans of 25% (yoy) to Rp2.87 trillion from the previous year at Rp2.30 trillion.

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Pada tahun 2022, situasi pandemi COVID-19 sudah jauh lebih terkendali dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sehingga sebagian besar masyarakat dan pelaku bisnis meyakini kondisi pandemi telah mendekati garis akhir. Di tengah proses pemulihan ekonomi pasca pandemi, perekonomian dunia dihadapkan dengan serentetan tantangan makroekonomi karena terimbas oleh ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina yang berdampak pada disrupsi pasokan energi dan bahan pangan sehingga mengakibatkan terjadinya kenaikan inflasi di sejumlah negara. Lonjakan inflasi yang tinggi menjadi alasan dibalik terkikisnya pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 dari sebelumnya tumbuh 6% (yoy) menjadi 3,4% (yoy) di tahun 2022.

Tantangan menjadi makin kompleks saat berbagai bank sentral dunia menempuh kebijakan moneter ketat dalam mengendalikan kenaikan inflasi. The Fed AS dan European Central Bank (ECB) serta sejumlah negara bank sentral negara berkembang secara agresif meningkatkan suku bunga kebijakannya. FFR naik dari 0-0,25% pada awal 2022 menjadi 4,25-4,50% pada akhir 2022 dan perkirakan terus naik hingga 4,75-5,00% pada triwulan I/2023 dan bertahan cukup lama untuk memastikan inflasi terkendali. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi dunia makin lambat dan bahkan berisiko mengalami resesi seperti terindikasi di AS dan Eropa, seiring dengan menurunnya permintaan agregat karena pengetatan moneter dan melemahnya daya beli konsumsi masyarakat akibat inflasi yang tinggi.

Di tengah gejolak global yang terjadi tersebut, kinerja perekonomian domestik pada 2022 tetap kuat dengan laju pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (yoy). Angka pertumbuhan tersebut bahkan melampaui target yang ditetapkan Pemerintah sebesar 5,2% (yoy), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Tanda-tanda perbaikan ekonomi nasional juga tercermin dari beberapa *leading indicators* yang secara konsisten menduduki zona ekspansif, seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) periode Desember 2022 sebesar 119,9, lebih tinggi dibandingkan 119,1 pada November 2022. Hal ini menggambarkan optimisme ekonomi Indonesia ke depan masih bisa lebih kuat lagi dan permintaan domestik tetap menjadi penopang utama ekonomi nasional pada tahun 2023.

In 2022 shown that the COVID-19 pandemic had more controllable than previous years. These conditions provided people and the business community with optimism and created hope that the pandemic virus would ending soon. However, in the midst of this hope of recovering from the pandemic, the world economy was being faced with a series of macroeconomic challenges which was mainly impacted from geopolitical tensions between Russian and Ukraine. This conflict has had the effect of disrupting energy and food supplies as well as resulting higher inflation rate in many countries. This high inflation factor was the reason behind slower global economic growth from its previous growth of 6% (yoy) to 3.4% (yoy) in 2022.

Challenges become more complex as the world's central banks have implemented tight monetary policies to control all of this rising inflation. The US Fed and the European Central Bank (ECB) as well as a number of central banks in emerging countries have aggressively raised their policy interest rates. FFR went from 0-0.25% at the beginning of 2022 to 4.25-4.50% at the end of 2022. This number is expected to continue to rise to 4.75-5.00% in the first quarter of 2023 and temporarily quiet long enough to ensure that inflation is under control. As result, world economic growth has slowed down and facing a recession risk, as indicated in the US and Europe, due to declining aggregate demand and weakening purchasing power in public consumption that has come as a result of high inflation.

In the midst of this global turmoil, the domestic economy's performance in 2022 remained strong with an impressive growth rate of 5.31% (yoy). This growth rate even exceeded the Government's original target of 5.2% (yoy) and a return to the 5% level like before the pandemic. Signs of improvement in the national economy can also be seen reflected in several leading indicators that consistently occupied the expansionary zone, such as the Consumer Confidence Index for the December 2022 period being at 119.9, which was higher than its 119.1 number in November 2022. Going forward it also shown the optimism of future Indonesian economy to grow more faster and stronger whilst consumer demand remains the main pillar of the domestic economy in 2023.

Sejalan dengan berangsur pulihnya perekonomian dalam negeri, Kondisi moneter domestik hingga penghujung tahun 2022 masih cukup sehat dan baik. Hal itu ditandai dengan terjaganya likuiditas di perekonomian dan sektor keuangan, pertumbuhan uang beredar tetap positif sejalan dengan kembali aktifnya perekonomian, serta perbaikan fungsi intermediasi perbankan.

Pada Desember 2022, kredit perbankan tumbuh 11,35% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (yoy), sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 9,01% (yoy). Pemulihan kinerja intermediasi tersebut diikuti pula dengan terus membaiknya aspek pengelolaan kredit. Rasio *Gross Non-Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah pada periode Desember 2022 berada pada level yang terkendali sebesar 2,44%. Sementara rasio *Loan at Risk* perbankan atau kredit berisiko terus menurun ke level 14,05%.

Fundamental kondisi perbankan relatif kuat sebagaimana ditunjukkan dengan rasio permodalan (KPMM) industri yang terjaga di level 25,43% pada periode Desember 2022. Sementara itu, likuiditas juga tetap cukup dengan rasio alat likuid terhadap *Non-Core Deposit* (AL/NCD) berada di level 137,69% dan rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) sebesar 31,20%.

Sementara itu, pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami tekanan sejalan dengan tingginya volatilitas pasar keuangan global. Beberapa faktor yang memicu ketidakpastian di pasar keuangan diantaranya pernyataan sejumlah pejabat The Fed AS yang mengonfirmasi arah kebijakan The Fed AS yang tetap agresif ke depan. Pada perdagangan terakhir di 2022, posisi rupiah berada pada level Rp 15.592 per dolar AS, turun 9,31% (yoy) dibandingkan pada perdagangan terakhir tahun 2021 yakni pada level Rp14.263 per dolar AS.

In line with the domestic economy's gradual recovery, monetary conditions at end of 2022 was remain quite healthy and sound. It shown by liquidity factor which were well maintained both in the national economy and the financial sector as well as positive growth in money supplies in line with the economy's activation and improvements in banking intermediary functions.

At end of December 2022, domestic banks' loan expansion grew 11.35% compared to the same period the previous year (yoy), while Third Party Funds grew 9.01% (yoy). A recovery in inter-mediation performance was followed by continued improvement in credit management area. The ratio of Gross Non-Performing Loans (NPL) at end of December 2022 period was maintained at a healthy level of 2.44%. Meanwhile, Loan at Risk ratio continued to declining up to a level of 14.05%.

Domestic banking fundamental conditions remained relatively strong, as indicated by the industry's capital ratio which being maintained at the level of 25.43% at end of December 2022 period. Liquidity also remained sufficient, with a ratio of liquid assets to Non-Core Deposits at a level of 137.69%, and a ratio of liquid assets to third party funds that was at 31.20%.

Meanwhile, the Rupiah's exchange rate came under pressure in line with global financial markets with quite high volatility. Several factors created uncertainty in financial markets, including the statements by a number of US Fed officials confirming the US Fed's policy direction to remain aggressive going forward. In the last trade in 2022, the Rupiah's position was at the level of IDR 15,592 per US dollar, a number that was down 9.31% (yoy) compared to the last trade in 2021, during which it was at the level of IDR 14,263 per US dollar.

Tinjauan Operasional
Operational Review

PERKREDITAN

Sepanjang tahun 2022, penyaluran kredit di Bank Capital mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 25% dari Rp2,3 triliun ditahun 2021 menjadi Rp2,9 triliun di tahun 2022. Kenaikan signifikan ditopang oleh kenaikan *outstanding* kredit pada segmen korporasi yang mencapai 70% (yoy) yang didominasi oleh kredit modal kerja.

CREDIT

Throughout 2022, lending exposure at Bank Capital has increased by 25% compared to the previous year. It went from IDR 2.3 trillion in 2021 to IDR 2.9 trillion in 2022. The significant increase was accompanied by an increase in outstanding loans in the corporate segment, which reached 70% (yoy) and was dominated by working capital loans.

Segmentasi Segment	Baki Debet Tahun 2021 O/S in 2021		Baki Debet Tahun 2022 O/S in 2022	
	Nominal (RP.000.000,-)	Persentase Percentage (%)	Nominal (RP.000.000,-)	Persentase Percentage (%)
Korporasi Corporate	1.135.268	49,11	1.929.183	66,85
Ritel Retail	964.898	41,74	754.088	26,13
Lainnya Others	211.623	9,15	202.409	7,02
Jumlah Total	**2.311.789**	**100,00**	**2.885.539**	**100,00**

Pada tahun 2022, Bank mencatat rasio tingkat kredit bermasalah (NPL) netto berada diangka 0%. Bank selalu berupaya melakukan monitoring kualitas portofolio kredit pada kondisi yang sehat dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam hal penyaluran kredit baru.

At end of 2022, the Bank's net non-performing loan ratio (NPL) was recorded at 0%. The Bank always keep monitoring the quality of its loan portfolio to ensure that it keep in healthy conditions and applies prudential principles in loan expansion.

Adapun penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi untuk tahun 2022 dapat dilihat melalui diagram di bawah ini:

The Bank's distribution of loan by economic sector at end of 2022 shown in the graph below:

(dalam jutaan Rp) | (in millions of Rp)

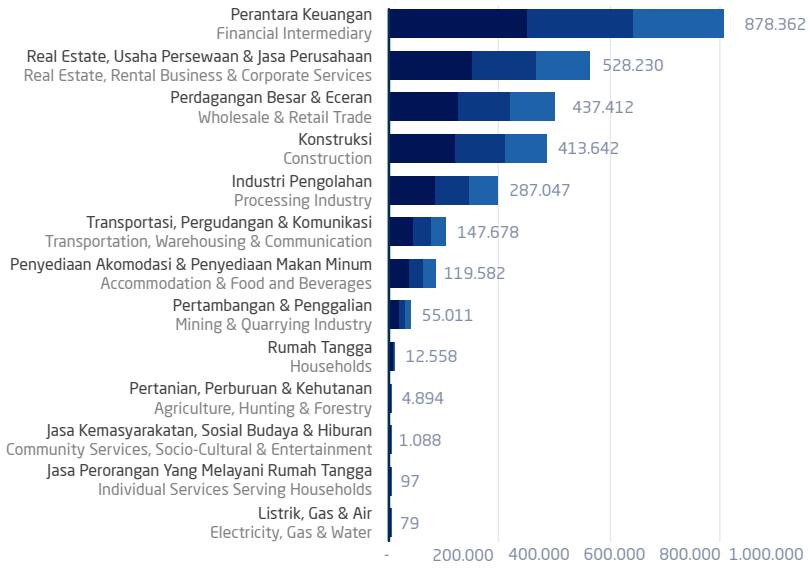

KREDIT PENSIUN

Untuk menjaga kualitas dan profit Bank, saat ini Bank Capital telah membidik pangsa pasar kredit yang memiliki risiko kredit yang terkendali karena pembayaran angsuran kredit dipotong langsung dari manfaat pensiun bulanan.

Prospek pembiayaan kredit pensiun di Indonesia sangat menantang dengan potensi pasar dari jumlah pensiunan yang cukup besar. Jumlah pensiun yang dikelola PT Taspen (Persero) tercatat sebanyak 2,9 juta pensiun saat ini, selain masih terdapat potensi dari pensiun yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun.

Pendanaan Kredit Pensiun memiliki risiko yang terukur dan dapat dimitigasi dengan pelaksanaan SOP dengan tertib. Baik pada saat akuisisi, *assessment* dan *maintenance* dari para debitur kredit pensiun.

Produk dan Layanan Kredit Pensiun antara lain:

- Kredit Pensiun merupakan fasilitas kredit yang dirancang khusus untuk para pensiunan.
- Produk Kredit pensiun menawarkan proses pembayaran yang mudah dengan pilihan jangka waktu kredit dengan tenor maksimal 120 bulan dan plafon kredit maksimal Rp350 juta.
- Kredit Pensiun dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif maupun produktif.
- Debitur dilindungi Asuransi jiwa sehingga jika debitur meninggal dunia maka sisa kewajiban yang berupa sisa pokok kredit di Bank dilunasi perusahaan Asuransi selama dokumen pengajuan klaim Asuransi sudah lengkap.
- Dapat melakukan *Top Up* kredit.

RENCANA PENGEMBANGAN KE DEPAN

Pada tahun 2023, Bank akan memperluas pasar Kredit Pensiun dengan strategi pola kerjasama *channeling* dan *fronting agent* dengan koperasi serta BPR, dan kredit korporasi diproyeksikan tumbuh seiring dengan kondisi perekonomian yang makin stabil. Pada tahun 2023, kredit korporasi akan melanjutkan fokus pada perusahaan korporasi yang memiliki kualitas yang baik. Bank menekankan unsur kehati-hatian dalam pemberian kredit, dengan mempertimbangkan prospek usaha, kebutuhan dan skala bisnis nasabah.

PENSION LOAN

In order to maintain its quality and profitability, Bank Capital is currently focuses on pension loan market share given controlled credit risks. This is because credit installment payments are deducted directly from monthly pension benefits.

The prospect of financing pension loans in Indonesia has become very challenging in terms of amount and market potential given a huge demographic of retirees. The current number of pensions managed by PT Taspen is 2.9 million. In addition, there are still market potential from funds currently being managed by the Pension Fund.

Pension Loan exposure has measurable credit risks that can be mitigated through proper systems and procedures on implementation during the initiation and assessment process, as well as by maintaining loan exposure.

Products and Services for Pension Loans include the following specs:

- Pension loan facilities specifically designed for retirees.
- Pension loan products that offer easy payment processes with a choice of various credit terms that have a maximum tenor of 120 months and a maximum credit limit of Rp350 million.
- Pension loans can be utilized to meet consumptive and productive needs.
- The debtor is protected by life insurance. Moreover, if the debtor passes away, the remaining liability in the form of the remaining principal in the Bank wil be paid off by the insurance company as long as the insurance claim submission documents was completed.
- Availability of top up credit line.

FUTURE DEVELOPMENT PLANS

In 2023, the Bank will expand its Pension Loan market through a channeling strategy and third-party agency collaboration patterns with cooperatives and Rural Credit Banks (BPR). The corporate loans are projected to grow in line with more stable economic conditions. In year 2023, the corporate loans will also focus on corporate companies that have reputable qualities. The Bank will continue to emphasize conservative lending principles, considering the business prospects, the customers business needs as well as the scale of the customer's business.

Tresuri
Treasury

DIVISI TREASURY
Divisi *Treasury* tetap berfokus untuk mengoptimalkan sisi likuiditas serta pengelolaan surat berharga, sehingga menjadi salah satu sumber pendapatan dengan risiko-risiko yang terjaga, termasuk pengelolaan *foreign exchange* (forex) secara konservatif. Salah satu penyumbang *fee-based income* bagi Bank adalah volume transaksi nasabah dalam valuta asing.

Melalui Divisi *Treasury*, Bank tidak hanya mengoptimalkan manajemen likuiditas, namun juga terus melakukan beberapa inisiatif untuk mendukung target dan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan.

Divisi *Treasury* akan secara kontinu melanjutkan strategi pengembangan bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan terus berfokus pada pengelolaan likuiditas, serta pengelolaan risiko yang terukur. Bank akan terus menjalankan *Trading* dan *Forex Sales* maupun surat berharga (*fixed income trading*) dengan penuh kehati-hatian dan tetap mengutamakan kepentingan seluruh *stakeholder*.

Divisi *Treasury* akan terus meningkatkan profesionalisme, kapabilitas personel, sertifikasi dan manajemen risiko yang kuat agar Bank dapat mencapai pertumbuhan yang sesuai dengan target, mampu menghadapi tantangan dan risiko pasar, serta kondisi perekonomian internasional yang masih ada ancaman resesi.

DIVISI INSTITUSI KEUANGAN
Divisi Institusi Keuangan berperan dalam membina *relationship* dengan Bank/*counterparty* serta institusi keuangan non-bank untuk meningkatkan hubungan kerja sama bisnis dalam berbagai macam bidang, di antaranya: transaksi *Treasury*, *international trade* dan *remittance*. Dalam rangka mengelola ekses likuiditas, Divisi Institusi Keuangan mendukung Divisi *Treasury* melalui penyediaan fasilitas/*line* untuk pembelian surat-surat berharga.

Divisi Institusi Keuangan akan tetap menerapkan strategi pengembangan bisnis, di antaranya:
- Senantiasa mengoptimalkan dan memperluas jaringan koresponden Bank untuk meningkatkan dukungan dan layanan kepada nasabah;

TREASURY DIVISION
The Treasury Division continues to remain focused on optimizing liquidity as well as managing marketable securities that can serve as a source of income with mitigated risks. Including conservative management of foreign exchange (forex). The volume of customer transactions in foreign currencies is one of the factors that have contributed to fee-based incomes for the Bank.

Through its Treasury Division, also keep optimizing its liquidity management, as well as keep continues to manage various initiatives to support the quality and sustainability of its business targets and growth.

Going forward, the Treasury Division will keep continue to maintain its pre-set business development strategy by continuing its focus on managing both liquidity and measurable risks. The Bank will continue to manage Trading and Forex Sales as well as securities trading (fixed income trading) conservatively and will also continue to prioritize the interests of all stakeholders.

The Treasury Division will continue to improve its professionalism, its personnel capabilities, and implement strong risk management to ensure that the Bank can achieve its targeted growth and so that it can deal with market challenges and risks in the midst of domestic and international economic conditions that have yet to improve.

FINANCIAL INSTITUTION DIVISION
The Financial Institution Division serves a role in maintaining relationships with Banks/counter-parties and non-bank financial institutions to improve its business network in various fields that include treasury transactions, international trade and remittances. In order to manage excess liquidity, the Financial Institution Division supports the Treasury Division by providing facilities/lines for purchasing securities.

Financial Institution Division will continue to implement the following business development strategies:
- It will continue to optimize and expand the Bank's correspondent networks to improve services to customers;

- Bekerja sama dengan unit bisnis, pendukung dan jaringan cabang untuk terus meningkatkan transaksi *money market*, valuta asing, serta transaksi lainnya guna tercapainya sinergi positif.

DEPARTEMEN INTERNATIONAL BANKING

Bank senantiasa melakukan peningkatan volume transaksi ekspor dan impor serta *remittance* guna meningkatkan *fee-based income*, oleh karena itu, Bank harus mencari nasabah-nasabah baru yang bisnisnya berkaitan dengan jasa layanan ekspor dan impor. Sepanjang tahun 2022, Bank tetap memberikan pelayanan dan *pricing* yang terbaik berdasarkan ketentuan agar kinerja Bank semakin baik dan kompetitif sehingga mampu menarik nasabah baru serta nasabah eksisting agar tetap menggunakan layanan transaksi perbankan internasional. Disamping itu, Bank juga memberikan Informasi kepada cabang-cabang serta bagi bidang yang terkait adanya ketentuan atau peraturan baru, agar transaksi perbankan internasional tetap dapat berjalan dengan lancar.

- It will continue to cooperate with business units, supporting units and branch networks to continuously improve money markets transaction, foreign exchange and other transactions in order to achieve positive synergy.

INTERNATIONAL BANKING DEPARTMENT

The Bank is always keep continue to increase its volume of export and import transactions as well as its remittances to increase fee-based incomes. Towards this end, the Bank must prospecting new customers that have businesses in export and import services. Throughout 2022, the Bank continued to provide the best in services, terms and conditions and pricing as a way of improving the Bank's performance, competitiveness, and getting both new and existing customers to keep utilizing the international banking transaction services. In addition, the Bank also provides information to branches and related fields regarding new regulations as a way of ensuring that international banking transactions continues run smoothly.



Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Bank menjadikan Laporan Keuangan tahun 2022 sebagai acuan dalam menyampaikan laporan perkembangan dan pencapaian kinerja sepanjang tahun buku 2022 sebagai berikut:

The 2022 Financial Report provides Bank's reference to report the updates and achievement of the Bank's performance throughout the 2022 fiscal year, which are as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Per 31 Desember 2022, Bank mencatatkan total aset sebesar Rp20,63 triliun, turun 7,60% atau setara dengan Rp1,70 triliun dibandingkan periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp22,33 triliun. Penurunan total aset Bank ini terutama disebabkan oleh Bank ingin menyeimbangkan dengan pertumbuhan kredit sehingga dilakukan pengendalian pertumbuhan dari DPK terus dilakukan.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

As of December 31, 2022, the Bank recorded its total assets of Rp20.63 trillion, a decrease of 7.60% or equivalent to Rp1.70 trillion compared to Rp22.33 trillion booked in the same period in 2021. The decrease in the Bank's total assets was mainly due to the Bank's efforts to keep balancing with credit growth. Therefore, it continues to control the growth of Third-Party Funds.

Pertumbuhan Total Aset 2020-2022
Total Assets Growth of 2020-2022

Keterangan Description	2020	2021	2022
Bank Capital Indonesia (Rp-miliar) Bank Capital Indonesia (Rp-billion)	20.223	22.326	**20.629**
Industri Perbankan* (Rp-miliar) Banking Industry* (Rp-billion)	9.177.894	10.112.304	**11.113.321**
Pertumbuhan Aset Bank Capital Indonesia (%) Bank Capital Indonesia Assets Growth (%)	6,67	10,40	**(7,60)**
Pertumbuhan Aset Industri Perbankan (%) Banking Industry Assets Growth (%)	7,18	10,18	**9,90**

*) Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan
*) Source: Indonesia Banking Statistics, Financial Services Authority

KREDIT

Pertumbuhan kredit Bank Capital tahun 2022 sebesar Rp2,87 triliun, mengalami kenaikan 24,69% atau setara dengan Rp569 miliar dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar Rp2,31 triliun. Peningkatan kredit yang disalurkan terutama disebabkan oleh pertumbuhan kredit pada sektor-sektor yang masih memiliki prospek misalnya dari sektor Perdagangan dan Restoran.

LOAN EXPOSURE

Bank Capital's loan growth in 2022 was Rp2.87 trillion, an increase of 24.69% or equivalent to Rp569 billion compared to 2021 with Rp2.31 trillion. The increase in loans expansion was mainly due to credit growth in economics sectors that still have business prospects, for example on the Trade and Restaurant Business.

Perkembangan Kredit 2020-2022
Loan Exposure in 2020-2022

Keterangan Description	2020	2021	2022
Bank Capital Indonesia (Rp-miliar) Bank Capital Indonesia (Rp-billion)	6.438	2.305	**2.874**
Industri Perbankan* (Rp-miliar) Banking Industry* (Rp-billion)	5.547.618	5.820.636	**6.497.620**
Pertumbuhan Kredit Bank Capital Indonesia (%) Loan Growth of Bank Capital Indonesia (%)	(33,98)	(64,20)	**24,69**
Pertumbuhan Kredit Industri Perbankan (%) Loan Growth of Banking Industry (%)	(2,39)	4,92	**11,63**

*) Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan
*) Source: Indonesia Banking Statistics, Financial Services Authority

LIABILITAS
Total liabilitas Bank pada akhir Desember 2022 adalah sebesar Rp17,34 triliun, turun 14,17% atau setara dengan Rp2,86 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp20,20 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Bank melakukan pengendalian pertumbuhan dari Dana Pihak Ketiga.

DANA PIHAK KETIGA
Pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Capital mencapai Rp14,05 triliun, turun 24,90% atau setara dengan Rp4,66 triliun dibandingkan penghimpunan DPK tahun 2021 sebesar Rp18,71 triliun. Penurunan ini sejalan dengan strategi manajemen dalam rangka menyeimbangkan DPK dengan pertumbuhan kredit yang diberikan.

LIABILITIES
The Bank's total liabilities as of the end of December 2022 amounted to Rp17.34 trillion, a decrease of 14.17% or equivalent to Rp2.86 trillion from the previous year at Rp20.20 trillion. The decrease was primarily due to the Bank efforts in order to balancing the growth of Third-Party Funds.

THIRD PARTY FUNDS
As of the end of the fiscal year on December 31, 2022, Bank Capital's Third-Party Funds (TPF) were recorded at Rp14.05 trillion, a decrease of 24.90% or equivalent to Rp4.66 trillion compared to the TPF in 2021 at Rp18.71 trillion. The decrease was in line with the management's strategy to keep balancing the value of TPF along with the growth of loans.

Perkembangan Dana Pihak Ketiga 2020-2022
Development of Third Party Funds in 2020-2022

Keterangan Description	2020	2021	2022
Bank Capital Indonesia (Rp-miliar) Bank Capital Indonesia (Rp-billion)	16.368	18.714	**14.054**
Industri Perbankan* (Rp-miliar) Banking Industry* (Rp-billion)	6.665.390	7.479.463	**8.153.590**
Pertumbuhan DPK Bank Capital Indonesia (%) Growth of Bank Capital Indonesia Third Party Funds (%)	1,62	14,33	**(24,90)**
Pertumbuhan DPK Industri Perbankan (%) Growth of Banking Industry Third Party Funds (%)	11,11	12,21	**9,01**

*) Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan
*) Source: Indonesia Banking Statistics, Financial Services Authority

Komposisi Dana Pihak Ketiga 2020-2022
Composition of Third Party Funds in 2020-2022

Keterangan Description	2020	2021	2022
Tabungan (Rp-miliar) Saving Accounts (Rp-billion)	4.339	5.502	**5.166**
Giro (Rp-miliar) Current Accounts (Rp-billion)	2.823	2.262	**2.295**
Deposito (Rp-miliar) Deposits Accounts (Rp-billion)	9.205	10.949	**6.593**
Pertumbuhan Tabungan (%) Savings Growth (%)	(13,99)	26,80	**(6,11)**
Pertumbuhan Giro (%) Current Accounts Growth (%)	(36,44)	(19,87)	**1,46**
Pertumbuhan Deposito (%) Deposits Growth (%)	39,04	18,95	**(39,78)**

TABUNGAN
Pada posisi 31 Desember 2022, Bank telah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan sebanyak Rp5,17 triliun, mengalami penurunan 6,11% atau setara dengan Rp336 miliar dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar Rp5,50 triliun. Penurunan DPK dari tabungan ini terutama disebabkan karena nasabah mulai menggunakan dananya untuk usaha kembali.

GIRO
Total dana masyarakat yang dihimpun Bank Capital dalam bentuk giro dibukukan sebesar Rp2,30 triliun pada akhir Desember 2022, atau tumbuh 1,46% yang setara dengan kenaikan sekitar Rp33 miliar dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar Rp2,26 triliun. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh adanya beberapa nasabah baru pada tahun 2022.

DEPOSITO BERJANGKA
Per 31 Desember 2022, Bank membukukan perolehan deposito berjangka sebesar Rp6,59 triliun, mengalami penurunan sebesar 39,78% atau setara Rp4,36 triliun sehingga dibandingkan perolehan tahun 2021 sebesar Rp10,95 triliun. Penurunan DPK dari deposito berjangka ini terutama disebabkan oleh strategi manajemen untuk menyeimbangkan DPK dengan pertumbuhan kredit yang diberikan.

EKUITAS
Ekuitas Bank mengalami pertumbuhan sebesar 54,87% dari Rp2,12 triliun menjadi Rp3,29 triliun di tahun ini. Pertumbuhan tersebut dikontribusikan oleh penerbitan 12.875.000.000 lembar saham baru untuk memenuhi ketentuan modal inti minimum bank pada akhir tahun 2022 sebagaimana diatur dalam POJK No. 12/POJK.03/2020.

SAVING ACCOUNTS
As of December 31, 2022, the Bank collected public funds in the form of saving accounts amounting to Rp5.17 trillion, a decrease of 6.11% or equivalent to Rp336 billion compared to 2021 at Rp5.50 trillion. The decline in Third-Party Funds on saving accounts was mainly due to customers started to utilize their funds for business again.

CURRENT ACCOUNTS
Bank Capital recorded a total public funds in the form of current accounts at Rp2.30 trillion as of the end of December 2022, or a growth of 1.46% equivalent to an increase of around Rp33 billion compared to the 2021 at Rp2.26 trillion. The increase was attributed to the addition of some new customers in 2022.

TIME DEPOSITS
As of December 31, 2022, the Bank recorded time deposits of Rp6.59 trillion, a decrease of 39.78% or equivalent to Rp4.36 trillion compared to 2021 at Rp10.95 trillion. The decrease in Third-Party Funds from time deposits was primarily due to management's strategy to balance TPF with the loan growth.

EQUITY
The Bank's equity experienced a growth of 54.87% from Rp2.12 trillion to Rp3.29 trillion during the year. The growth was contributed by the issuance of 12,875,000,000 new shares to meet the minimum core capital requirements for banks at the end of 2022 as stipulated in POJK No. 12/POJK.03/2020.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(BEBAN) PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatatkan beban bunga bersih sebesar Rp394,87 miliar, turun 23,43% dibandingkan beban bunga bersih tahun 2021 sebesar Rp515,69 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya DPK dan penyesuaian tingkat suku bunga selama tahun berjalan.

PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan operasional Bank Capital selama tahun 2022 adalah sebesar Rp921,31 miliar, sedikit menurun 2,53% atau setara dengan Rp23,95 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp945,27 miliar. Penurunan ini tertutama disebabkan karena turunnya nilai pemulihan piutang yang sudah dihapus buku jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

BEBAN OPERASIONAL

Beban operasional Bank Capital meliputi beban gaji serta beban umum dan administrasi. Pada 2022, Beban operasional Bank dibukukan sebesar Rp463,59 miliar, naik 9,79% atau setara dengan Rp41,35 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp422,24 miliar. Peningkatan beban di tahun ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga secara umum dan inflasi yang terjadi pada tahun 2022.

LABA BERSIH

Sepanjang 2022, Bank Capital mencatat laba bersih Rp32,13 miliar, turun 7,64% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp34,78 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya nilai pendapatan operasional jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

LABA PER SAHAM

Laba per saham tahun 2022 sebesar Rp1,61 per lembar saham, mengalami penurunan yang cukup dalam hingga 67,21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,91. Hal ini terjadi karena pada tahun 2022 Bank Capital menerbitkan 12.875.000.000 lembar saham baru.

NET INTEREST INCOME

Throughout 2022, the Company recorded a net interest expense of Rp394.87 billion, a decrease of 23.43% compared to the net interest expense in 2021 at Rp515.69 billion. The decrease was primarily due to a decrease in TPF's account and interest rate adjustments during the year.

OPERATING INCOME

Bank Capital's operating income in 2022 was Rp921.31 billion, slightly decreased by 2.53% or equivalent to Rp23.95 billion compared to 2021 at Rp945.27 billion. The decline was mainly due to the lower recovery value of accounts receivable which had been written off compared to the previous period.

OPERATING EXPENSES

Bank Capital's operating expenses include salary expenses as well as general and administrative expenses. In 2022, the Bank booked its operating expenses at Rp463.59 billion, an increase of 9.79% or equivalent to Rp41.35 billion compared to 2021 at Rp422.24 billion. The increase was mainly due to the general increase in prices and inflation in 2022.

NET PROFIT

Throughout 2022, Bank Capital recorded a net profit of Rp32.13 billion, a decrease of 7.64% compared to 2021 at Rp34.78 billion. The decrease was mainly due to the decrease in operating income compared to the previous period.

EARNINGS PER SHARE

Earnings per share in 2022 was Rp1.61 per share, experiencing a quite significant decrease of 67.21% from the previous year at Rp4.91. This decrease was due to Bank Capital issuing 12,875,000,000 new shares in 2022.

Arus Kas
Cash Flow

KAS BERSIH (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada akhir 2022, Bank mencatatkan penggunaan kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp4,70 triliun, sedangkan di tahun sebelumnya Bank membukukan perolehan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp3,28 triliun. Hal ini terjadi karena turunnya DPK pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021.

KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Jumlah kas bersih yang digunakan Bank untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 654,01% sehingga dibukukan menjadi sebesar Rp37,12 miliar, sementara di tahun sebelumnya dibukukan senilai Rp4,92 miliar. Hal ini terutama terjadi karena penambahan aktiva tetap baru untuk pembukaan cabang baru di Semarang dan Medan.

KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Bank mencatatkan perolehan kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,30 triliun, meningkat hingga 332,49% dari tahun sebelumnya senilai Rp300,68 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penambahan modal dari penerbitan 12.875.000.000 lembar saham baru.

NET CASH (USED FOR) PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES

As of the end of 2022, the Bank recorded net cash used for operating activities at Rp4.70 trillion, while in the previous year, the Bank booked net cash provided from operating activities at Rp3.28 trillion. This was due to the decrease in Third-Party Funds as of December 31, 2022 compared to December 31, 2021.

NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES

Net cash used by the Bank for investing activities significantly increased to 654.01% and was recorded at Rp37.12 billion, while the previous year it was recorded at Rp4.92 billion. It was mainly due to the additional new fixed assets for the opening of new branches in Semarang and Medan.

NET CASH PROVIDED FROM FINANCING ACTIVITIES

The Bank recorded net cash provided from financing activities at Rp1.30 trillion, an increase of 332.49% from the previous year at Rp300.68 billion. This was due to the increase in the capital from the issuance of 12,875,000,000 new shares.

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

RASIO IMBALAN HASIL RATA-RATA ASET DAN IMBATAN HASIL RATA-RATA EKUITAS

Return On Equity (ROE) tahun 2022 sebesar 0,98%, menurun jika dibandingkan dengan nilai ROE tahun 2021 sebesar 1,64%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh laba bersih yang menurun dibandingkan dengan tahun 2021.

AVERAGE RETURN ON ASSETS AND AVERAGE RETURN ON EQUITY RATIOS

The Return On Equity (ROE) in 2022 was 0.98%, a decrease compared to the ROE in 2021 recorded at 1.64%. The decrease was primarily due to the decline in net profit as compared to 2021.

MARGIN PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Margin pendapatan bunga bersih tahun 2022 tercatat sebesar (2,33%), mengalami peningkatan sebesar 1,19% dibandingkan perolehan tahun 2021 sebesar (3,52%). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo DPK dan tingkat suku bunga yang berlaku pada tahun 2022 dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2021.

NET INTEREST INCOME MARGIN

The net interest margin in 2022 was recorded at (2.33%), an increase of 1.19% compared to 2021 booked at (3.52%). This increase was mainly due to the decrease in TPF balance and interest rates in 2022 compared to the conditions in 2021.

RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) Bank Capital tahun 2022 sebesar 98,84%, mengalami peningkatan sebesar 0,61% dibandingkan dengan perolehan tahun 2021 sebesar 98,23%.

RATIO OF OPERATING EXPENSES TO OPERATING INCOME

The Bank's operating expenses to operating income ratio (BOPO) in 2022 was recorded at 98.84%, an increase of 0.61% compared to 2021 at 98.23%.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, Bank mencatatkan rata-rata rasio BOPO masih berada pada level 98%-99%. Bank senantiasa melakukan berbagai upaya strategis sehingga angka tersebut berhasil direduksi menjadi lebih efisien dengan tujuan menghasilkan keuntungan lebih besar dan memperluas jaringan bisnis ke berbagai wilayah di Indonesia.

During the last three years, the Bank has recorded an average BOPO ratio at the level of 98%-99%. The Bank continuedly makes various strategic efforts to reduce it to be more efficient in order to generate higher profits and expand business networks to various regions across Indonesia.

RASIO KREDIT TERHADAP DANA PIHAK KETIGA

Per 31 Desember 2022, Bank Capital mencatatkan rasio kredit terhadap DPK sebesar 20,45%, meningkat dari hasil perhitungan rasio tahun sebelumnya sebesar 12,32%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang diberikan serta pengendalian pertumbuhan DPK pada tahun 2022.

CREDIT TO THIRD PARTY FUNDS RATIO

As of December 31, 2022, Bank Capital recorded a credit-to-deposit ratio of 20.45%, an increase from the previous year's ratio at 12.32%. The increase was mainly due to the growth in loans expansion and controlling growth in deposits in 2022.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT

Bank Capital melakukan *monitoring* ketat terhadap nasabahnya untuk memastikan tingkat kesehatan keuangan perusahaan senantiasa terjaga di level yang sehat dan positif. Langkah ini dilakukan Bank Capital untuk menjamin kemampuan pembayaran utang jangka panjang dan jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Bank Capital mencatatkan rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL) *gross* dan net tahun 2022 masing-masing sebesar 0,17% dan nihil. Hasil perhitungan rasio NPL Bank sudah sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010.

Bank senantiasa fokus untuk menyelesaikan kredit bermasalah dengan cepat serta berbagai langkah guna menjaga kualitas kredit, di antaranya pemantauan atas kredit bermasalah dan membuat *action plan* terkait langkah-langkah penyelesaian serta target untuk masing-masing debitur, serta optimalisasi penagihan dan melakukan litigasi untuk debitur yang tidak kooperatif.

PERMODALAN

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Dengan mempertimbangkan kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM), jumlah modal Bank Capital pada tahun 2022 dibukukan sebesar Rp3,36 triliun, meningkat 56,46% atau setara dengan Rp1,21 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,15 triliun. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan modal disetor sehubungan dengan penerbitan 12.875.000.000 lembar saham baru.

Rasio KPMM Bank Capital tahun 2022 adalah sebesar 53,77%, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 sebesar 40,52%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya modal inti Bank pad tahun 2022.

Pada akhir Desember 2022, rasio KPMM Bank terjaga di atas ketentuan minimum yang ditetapkan otoritas berdasarkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

ABILITY TO PAY DEBT AND CREDIT QUALITY

Bank Capital closely monitors its debtors performance to ensure the Company's level of financial health is always maintained at a positive level. Bank Capital takes this step to ensure the ability to pay off its long-term and short-term debts that have matured.

In 2022, Bank Capital recorded gross and net non-performing loan (NPL) ratios at 0.17% and zero, respectively. The Bank's NPL ratio results are in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 12/11/DPNP dated March 31, 2010.

The Bank is always focused on non-performing loans workout promptly and takes various steps to maintain credit quality. This includes monitoring non-performing loans and creating action plans related to resolution steps and targets for each debtor, as well as optimizing collection and pursuing litigation for uncooperative debtors.

CAPITALIZATION

DETAILS OF CAPITAL STRUCTURE

In regard to the minimum capital requirement (MCR), Bank Capital recorded its capital in 2022 at Rp3.36 trillion, an increase of 56.46% or equivalent to Rp1.21 trillion compared to 2021 at Rp2.15 trillion. The increase was primarily contributed by the increase in paid-up capital related to the issuance of 12,875,000,000 new shares.

Bank Capital recorded its CAR ratio in 2022 at 53.77%, an increase of 40.52% compared to 2021. The increase was mainly due to the growth in Bank Capital's core capital in 2022.

As of the end of December 2022, Bank Capital's CAR ratio was maintained above the minimum requirement set by the regulator in regard to its Risk Weighted Assets (ATMR).

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan Akuntan.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2023 mendatang, risiko ketidakpastian pada pasar keuangan global diproyeksikan masih akan terus berlanjut sehingga berpotensi menekan laju pertumbuhan ekonomi dunia kedepan. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) terbitan Januari 2023, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan tumbuh melambat menjadi 2,9% pada 2023 dari sebesar 3,4% di tahun 2022.

Di tengah tantangan berat yang sedang dihadapi ekonomi global untuk pulih dari dampak pandemi dan juga ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina, perekonomian nasional diyakini mampu melanjutkan pertumbuhan yang resilien di kisaran 4,5-5,3% (yoy), didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi.

Sejalan dengan prospek positif terhadap ekonomi Indonesia kedepan, *outlook* industri perbankan pada 2023 juga cukup positif dengan perkiraan pertumbuhan kredit antara 10% - 12%. Sementara itu pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) diperkirakan 7% - 9% (yoy). Dinamika positif perbankan nasional tahun 2023 dari sisi pendanaan dan penyaluran dana, laba dan likuiditas diyakini akan tetap terjaga.

Bank Capital akan berusaha memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi pasca pandemi dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan fungsi intermediasi perbankan yang dijalankannya dan mendorong kinerja bisnis agar dapat memberikan hasil yang jauh lebih baik dibandingkan tahun 2022.

INFORMATION AND MATERIAL FACT SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT'S REPORT DATE

In 2022, there was no information or material fact that occurred after the Accountant's reporting period.

BUSINESS OUTLOOK

In the upcoming 2023, the risk of uncertainty in the global financial market is projected to continue, with the potential of having the slowdown in the global economic growth. The World Economic Outlook (WEO) released in January 2023 states that IMF projected the slowdown in the global economic growth at 2.9% in 2023 compared to 3.4% in 2022.

Despite the challenges faced by the global economy from the recovery of the pandemic and the geopolitical tensions between Russia and Ukraine, the national economy is believed to be able to continue its resilient growth in the range of 4.5-5.3% (yoy), pushed by an increase in domestic demand, both household consumption and investment.

Aligned with the positive outlook for Indonesia's future economy, the outlook for the banking industry in 2023 is also quite positive, with an estimated credit growth of between 10% - 12%. Meanwhile, Third Party Funds (DPK) growth is estimated to reach at 7% - 9% (yoy). The positive dynamics of the national banking sector in 2023 in funding and fund allocation, profits, and liquidity are believed to remain intact.

Bank Capital is keep focuses on effort to leverage the post-pandemic economic recovery to improve the intermediation function of its banking operations and drive business performance to deliver far better results than in 2022.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN
Pemegang Saham akan menyetujui pembagian dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Hal itu dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku di Indonesia. Jumlah dan pembayaran dividen harus ditentukan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan beberapa faktor, seperti tingkat kecukupan modal, tingkat kesehatan keuangan Bank, serta kebutuhan dana Bank untuk ekspansi usaha kedepannya, tanpa mengurangi hak dari RUPS Bank untuk menentukan hal-hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Dalam hal bank membutuhkan dana untuk melakukan pengembangan usaha atau pemenuhan kecukupan modal atau akuisisi bisnis baru, maka Bank dapat tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Pada tahun 2022, Bank tidak membagikan Dividen.

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY
The distribution of dividends should be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The dividend distribution is done in compliance with the applicable regulations in Indonesia. The amount and payment of dividends must be determined by taking into account several factors, such as the levels of the Bank's sufficient capital, financial health, and need for additional funds for future business expansion, without reducing the right of the Bank's AGM to determine other matters in accordance with the Bank's Articles of Association. In the event that the Bank requires funds for business development, capital adequacy, or acquisition of new businesses, the Bank may not distribute dividends to shareholders. There was no dividend payout in 2022.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

TRANSAKSI PIHAK BERELASI
Penjabaran mengenai transaksi pihak berelasi tertuang dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

1. Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
2. Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
3. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai venture;

RELATED PARTY TRANSACTIONS
Elaboration on Related Party Transactions is stated in PSAK No. 7 (Revised in 2010), namely "Disclosure of Related Parties". To be considered a related party to the Bank, the party shall:

1. Directly or indirectly, through one or more intermediaries, a party (i) controls or is controlled by or is under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) has joint control with the Bank;
2. A party is within the same group of companies as the Bank's;
3. A party is a joint venture in which the Bank is a venturer;

4. Suatu pihak adalah anggota dari personel dari manajemen kunci Bank;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

KEWAJARAN TRANSAKSI

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Kedua belah pihak melakukan transaksi tersebut dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Dalam transaksi tersebut, Bank telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi tersebut dilakukan.

KEBIJAKAN BANK TERKAIT MEKANISME *REVIEW* ATAS TRANSAKSI

Bank memiliki kebijakan dalam hal transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material diputuskan oleh Dewan Komisaris dan senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, transaksi material juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara Independen.

4. A party is a member of the Bank's key management personnel;
5. A party is a close family member of an individual described in paragraph (1) or (4);
6. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for parties that have significant voting rights in several entities, both directly or indirectly, namely individuals as described in point (4) or (5); and
7. A party is categorized as a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Bank or entities related to the Bank.

TRANSACTION FAIRNESS

The transaction is conducted based on terms and conditions agreed upon by both parties, in a way that such terms and conditions may not be the same as transactions with unrelated parties. Both parties conduct transactions under the same terms and conditions as transactions with third parties. In this matter, the Bank has complied with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. IX.E.1 concerning "Affiliate Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions" at the time of conducting transactions.

BANK POLICY REGARDING REVIEW MECHANISMS FOR TRANSACTIONS

The Bank issued a policy in dealing with transactions involving conflicts of interest and/or transactions with related parties. The Board of Commissioners is the one to decide on material transactions, which are always conducted by the prudential principles, as well as complying with applicable laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners also must makes decision independently in regard to material transactions.

REALISASI TRANSAKSI PIHAK BERELASI TAHUN 2022

Informasi mengenai realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Bank pada tahun 2022 dapat dilihat pada Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga saat ini, Bank Capital belum memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang 2022, Bank Capital tidak melakukan aktivitas sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh Bank Capital dari hasil penawaran umum perdana saham sudah sepenuhnya digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana sudah dicantumkan dalam prospektus.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP BANK

Pada tahun 2022, tidak ada peraturan perundangan dan hukum yang berdampak signifikan pada kegiatan usaha Bank.

REALIZATION OF RELATED PARTY TRANSACTIONS IN 2022

Information concerning the realization of related party transactions the Bank conducted in 2022 is available in the Financial Statements attached to this Annual Report.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES OR MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

Currently, Bank Capital does not have any share ownership program as well as for the employees or the management.

INFORMATION REGARDING INVESTMENT MATERIALS, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/INTEGRATION, ACQUISITION, AND DEBT/ EQUITY RESTRUCTURING

Throughout 2022, Bank Capital did not engage in any activities related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation of business, acquisition, and debt/ capital restructuring.

REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

All funds obtained by Bank Capital from the shares issued from the public offering are used in accordance with the purposes and objectives as stated in the prospectus.

IMPACT OF GOVERNMENT REGULATION CHANGES ON BANK

During 2022, there was no regulations and laws which have significant impact on Bank's business activities.

Tinjauan Pendukung Operasional
Operational Support Review

OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2022, kondisi perekonomian nasional secara keseluruhan menunjukkan tren pemulihan ke arah normal, hal ini ditandai dengan meningkatnya konsumsi kebutuhan masyarakat seiring dengan adanya momen bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Faktor yang paling signifikan adalah kebijakan Pemerintah yang mencabut status PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ditengah masa pandemi yang belum sepenuhnya berakhir, tetapi langkah ini membuat sektor bisnis di segala bidang usaha kembali bergerak.

Walau demikian perkembangan ekonomi pada skala global belum sepenuhnya pulih dibandingkan ekonomi domestik, hal ini disebabkan karena konflik berujung perang antara Rusia dan Ukraina yang mencuat sejak Februari 2022 lalu masih memanas dan belum menemukan titik ke arah perdamaian. Situasi ini membuat Bank lebih berhati-hati dalam Penerapan Program Anti-Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Sektor Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dalam kapasitasnya sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK). Peran nyata Bank adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha baik skala Mikro, Kecil dan Menengah.

Berkaitan dengan hal ini, Bank Capital dalam upayanya menuju era digitalisasi terus melakukan pembenahan, terobosan dan inovasi agar para nasabah semakin dimanjakan dengan dapat bertransaksi lebih mudah, cepat, dimana saja dan kapan saja. Untuk mewujudkan hal ini, Bank telah menerapkan layanan transaksi perbankan *BI-FAST* melalui *counter teller*, yaitu kemudahan layanan transaksi transfer ke bank lain dengan sistem *real time online*, persiapan migrasi layanan *New Capital Mobile* dan migrasi layanan *New Capital Business Net* termasuk fitur-fitur tambahan lainnya.

OPERATION

During 2022, the overall domestic economic condition demonstrated a recovery trend and turned to normal condition. It was marked with the increase in consumer spending supported by Ramadan and Ied Fitr momentum. The most significant factor is the Government's policy to revoke PPKM status (Communities Activities Restriction Enforcement) whilst the pandemic was not really over. The initiative, however, has again driven businesses across various sectors.

However, the global economic development still does not perform well compared to the domestic economics. It was due to several factors, such as geopolitical conflict and invation between Russia and Ukraine that had started since February 2022 and it still continues to intensify. With such condition, banks increase their awareness on the implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism in the Financial Services Sector.

As Financial Services Institution (LJK), the Banking Sector holds a significant and strategic role in driving the domestic economic growth. One of the real impacts of the Bank's presence includes loans provided to community and Micro, Small, and Medium enterprises.

With this in mind, Bank Capital seeks to embrace the digitalization phase by keep making improvement, breakthrough, and innovation, allowing the customers to do transaction more easily and quickly, anywhere and anytime. The Bank is dedicated to realizing this initiative by implementing banking transaction service BI-FAST through cash counter. It provides easy transfer transaction service to other banks real-time and online, preparation of New Capital Mobile service migration, New Capital Business Net service migration, and other additional features.

Rencana migrasi *Mobile Banking* tidak terlepas dalam rangka memberikan layanan yang lebih baik kepada para nasabah dengan kemudahan memiliki rekening pada Bank Capital tanpa perlu datang ke kantor cabang melainkan hanya cukup melalui aplikasi yang bisa diunduh pada *Playstore* atau *Appstore*. Banyak fitur menarik yang diberikan bagi para nasabah, seperti *Top Up E-Wallet*, *Top Up* Pulsa, pembayaran iuran rutin bulanan seperti PLN, PDAM, telepon atau pembayaran lainnya. Nasabah juga dapat menerima *cashback* apabila melakukan transaksi pembelian atau pembayaran.

The Mobile Banking migration plan aims to accommodate customer onboarding as well as provide better service to customers. They can easily have a Bank Capital account without having to come to a branch office, instead they only need to use an application that can be downloaded on the Playstore or Appstore. Customers will get many attractive features, such as E-Wallet Top Up, Credit Top Up, monthly regular utilities payment such as PLN, PDAM, telephone or other payments. Customers also have the opportunity to obtain cashback when purchases or payment transactions.

Bank Capital senantiasa memanjakan para nasabah dengan menyiapkan banyak fitur untuk membantu kebutuhan sehari-hari nasabah, seperti pembayaran menggunakan Kartu Debet Bank Capital yang menawarkan berbagai promo menarik diantaranya pemberian diskon belanja secara langsung.

Bank Capital continues to keep maintaining customers experience with numerous features, such as payment with Bank Capital Debit Card that offers various attractive benefits as well as shopping discounts.

Pengembangan layanan lainnya telah disiapkan untuk bisa digunakan para nasabah, seperti *Card Management System* melalui *Mobile Banking*, QRIS, transaksi setoran dan penarikan tunai melalui gerai tanpa menggunakan kartu (*cardless*).

The Bank also keep developing other services to accomodate the customers' need, such as Card Management System through Mobile Banking, QRIS payment, deposit transaction, as well as cardless withdrawal.

Nasabah juga dapat melakukan investasi Reksa Dana yang saat ini masih dalam tahap pengembangan, yaitu Bank Capital akan menjadi Bank Pembayaran dan Bank Administrator RDN (Rekening Dana Nasabah). RDN adalah rekening atas nama nasabah untuk transaksi jual beli saham atau investasi lain di pasar modal.

The customers also would be able to subscribe Mutual Funds investment that is still being developed. In addition, Bank Capital also in the process of Payment Bank and Capital Market Deposit Account Provider Bank (RDN). RDN is a customer's account regarding transaction of stock trading or other investment in the capital market.

Bank Capital juga telah bekerja sama dengan PT Taspen (Persero) sebagai mitra bayar, antara lain untuk pembayaran manfaat uang pensiunan, pembayaran uang duka dan hak-hak lain yang berhak diterima oleh para pensiunan dan keluarganya. Selain itu, Bank Capital juga siap bermitra dengan koperasi dan mitra bayar lainnya dalam kapasitasnya sebagai juru potong angsuran pinjaman yang dimiliki oleh para anggota koperasi dan mitra bayar tersebut.

The Bank also establish partnertship with PT Taspen (Persero) as a payment partner, in regard to payment for retirement benefits, payment of estate planning and other rights that are entitled to receive by retirees and their families. In addition, Bank Capital will also establish partnerships with cooperatives and other partners as payment agent regarding loan installments of these cooperatives and payment partners.

Memperhatikan pandemi yang belum juga usai, kegiatan pemantauan seluruh kegiatan operasional di Jakarta dan luar Jakarta juga tetap dilakukan baik secara *online* maupun kunjungan langsung ke cabang guna memastikan kepatuhan petugas operasional terhadap standar prosedur layanan yang berlaku.

In regards to the ongoing pandemic, monitoring activities of all operational activities in Jakarta and outside Jakarta are also being carried out both online and site visits to branches to ensure compliance of operational staff with the applicable service standard procedures.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuju era digitalisasi perbankan secara perlahan mulai mengesampingkan konsep layanan transaksi secara konvensional, hal inilah yang mendorong perbankan untuk mulai mempersiapkan strategi yang dapat diandalkan disamping tetap mengacu pada ketentuan operasional yang ada, tentunya dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian serta didukung oleh perangkat dan infrastuktur yang mumpuni agar segala kegiatan transaksi mudah dilakukan oleh nasabah secara *online*, dimana saja dan kapan saja. Jika tidak ingin tertinggal, maka langkah strategis ini harus dilakukan agar Bank Capital dapat bersaing dengan bank-bank lainnya, dengan begitu Bank Capital senantiasa dapat memenuhi kebutuhan setiap nasabah dan tentunya agar bisa terus memberikan layanan yang lebih baik.

The rapid development of technology toward the era of digital banking is starting to put aside the concept of conventional transaction services, it also pushed the bank to prepare relevant agile strategy whilst keep complying with the prevailing operations policy and procedures supported with robust infrastructure and devices so that all transaction activities can be easily carried out by the customers by online, anywhere anytime. In regard to keep competitive, the Bank also has to catch up with the latest market development, and implementing the appropriate strategy to compete with other banks to meet the customer needs whist continues to provide better services.

Digitalisasi di dunia perbankan adalah keseluruhan transaksi *Online Banking* yang dilakukan menggunakan piranti digital, dengan kata lain secara *end to end*, transaksi apapun dilakukan menggunakan metode digital, tanpa perlu datang ke kantor bank. Era digitalisasi juga membuat masyarakat semakin manja dengan banyaknya pilihan layanan transaksi *online* apapun yang mudah diakses hanya lewat sentuhan jari, namun di sisi lain, Bank juga menyadari bahwa semakin mudah layanan transaksi dapat dilakukan maka semakin tinggi pula risiko yang ditimbulkan.

Digitalization in the banking industry refer to Online Banking transactions which are carried out using digital devices end-to-end, and any transactions using digital methods, without any customers' presence to the Bank office. The era of digitalization has also provided many conveniences to the public with a wide selection of any online transaction services that are easily accessible with just the touch of a finger. On the other hand, the Bank realizes that the easier transaction services can be carried out, the higher risks could arise.

Pekerjaan yang tidak mudah bagi kita semua apabila ingin beralih ke era *Digital Banking,* disamping wajib memenuhi ketentuan operasional yang telah disusun, Bank juga harus mendapatkan sertifikasi keamanan bertransaksi, serta didukung oleh perangkat dan infrastruktur yang memadai sebagaimana telah disiapkan oleh Tim IT. Untuk itu, Bank harus melakukan sosialisasi kepada para nasabah agar mau beralih dan mulai membiasakan diri untuk bertransaksi secara *online* menggunakan perangkat digital dan secara perlahan mulai mengesampingkan kebiasaan transaksi secara konvensional, terlebih rela melakukan antrian di kantor-kantor cabang.

Shifting to the Digital Banking era is not an easy task. Apart from having to fulfill operational requirements, the Bank must also obtain security certification, as well as adequate device and infrastructure support to be prepared by the IT Team. For this reason, the Bank must conduct dissemination to customers to start switching online and utilizing digital devices as well as gradually to put aside conventional transaction habits, especially the habits to queing in the banking hall.

Peralihan dari model transaksi secara konvensional ke layanan secara digital tidak terlepas dari segala risiko dan tantangan yang harus dihadapi, diantaranya perlindungan dan pertukaran data pribadi nasabah yang belum diatur oleh undang-undang, investasi IT yang tidak sesuai dengan strategi bisnis, risiko serangan *cyber*, risiko penyalahgunaan teknologi dan risiko pihak ketiga (*outsourcing).*

The transition from conventional transactions to digital services can be exposed to various risks and challenges. These challenges include protecting and exchanging customer personal data that has not been regulated by law, IT investments that do not correspond to the business strategy, risk of cyber attacks, risk of misuse of technology and risk of third parties (outsourcing).

Kesiapan petugas *Call Center* dalam memberikan kemudahan layanan kepada nasabah selama 24 (dua puluh empat) jam 7 (tujuh) hari seminggu guna memberikan layanan terbaik bagi nasabah juga didukung dengan perbaikan sistem layanan secara otomatis sehingga memudahkan nasabah dalam kondisi terdesak untuk melakukan pemblokiran kartu ATM dan/atau pemblokiran layanan *e-Channel* secara mandiri,

Call Center officers must be ready to provide easy service to customers 24 (twenty four) hours 7 (seven) days a week in order to provide the best service for customers. This service is also supported by automatic service system improvements, allowing the customers to block ATM cards and/or block e-Channel services independently during the unprecedented condition.

SERVICE LEVEL AGREEMENT

Bank berusaha meningkatkan kualitas layanan yang terbaik dengan mempertahankan Sertifikat ISO 9001: 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan dengan rutin memberikan pelatihan kepada petugas *frontliners* serta bagian lain yang terkait. Pemberian pelatihan secara berkala diharapkan Bank dapat meningkatkan kualitas layanan serta mempertahankan Sertifikat ISO dengan baik.

SERVICE LEVEL AGREEMENT

The Bank strives to improve the best quality of service by maintaining ISO 9001: 2015 Certificates on Quality Management Systems and ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems by regularly providing training to frontliners and other related departments. Regular training is expected to improve service quality and maintain ISO certificates properly.

STANDAR OPERATING PROCEDURE (SOP)

Pelaksanaan kegiatan operasional senantiasa merujuk kepada *Standard Operating Procedure* yang berlaku di internal. Hal ini merupakan perwujudan dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan merupakan bagian dari rambu-rambu yang harus dipatuhi.

Sepanjang 2022, Bank Capital terus melakukan penyempurnaan terhadap standar prosedur operasi. Beberapa prosedur yang terkait dengan penyempurnaan proses kerja dan produk telah diselesaikan sesuai jadwal. Selain itu, Bank juga terus melakukan sosialisasi terhadap ketentuan standar prosedur operasi yang bertujuan agar seluruh karyawan taat dan memiliki kedisiplinan serta kesadaran yang tinggi untuk menghasilkan kinerja yang terbaik dan memiliki pemahaman yang baik terhadap ketentuan yang berlaku baik di lingkungan internal maupun ketentuan yang berlaku di industri perbankan.

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)

The implementation of operational activities always refers to the Standard Operating Procedure that applies internally. This is a commitment to realizing good corporate governance and is part of the guidelines that must be complied with the prevailing regulation.

Throughout 2022, Bank Capital continued to make improvements to standard operating procedures. Several procedures related to improving work processes and products have been completed on time. In addition, the Bank also continues to disseminate the provisions of standard operating procedures that aim to make all employees obey and have discipline and high awareness to keep up the best performance and have a good understanding of the provisions that apply both in the internal environment and the provisions that apply in the banking industry.

BUILT IN CONTROL

Bank terus berupaya mengembangkan mitigasi terhadap kesalahan proses dan meningkatkan fungsi kontrolnya sejalan dengan tugas unit yang ada, yaitu *Branch Control Operation* yang bertugas melakukan pemeriksaan rutin kegiatan operasional harian. Selain itu, Bank juga melakukan "*check-and-balance*" pada saat proses dan akhir hari untuk meningkatkan ketepatan, efisiensi, dan kontrol yang ditujukan untuk mencapai *Zero Defect*.

BUILT IN CONTROL

The Bank continues to develop mitigation of process errors and improve its control function in line with the duties of existing units through Branch Control Operations, which have tasks to conduct regular inspections of daily operational activities. In addition, the Bank also performs "check-and-balance" during processing time and at the end of the day to improve accuracy, efficiency and control aimed in achieving Zero Defect.

LAYANAN PRIMA

Kepuasan nasabah merupakan salah satu aspek terpenting bagi perkembangan bisnis Bank dalam mempertahankan citra Bank di masyarakat. Berangkat dari kesadaran penuh akan hal tersebut, Bank telah

EXCELLENT SERVICES

Customer satisfaction is one of the most important aspects for the Bank's business development in maintaining the Bank's reputation. Therefore, the Bank has developed a system and accommodates customer profiles and needs

mengembangkan sistem dan mengakomodasi profil dan kebutuhan nasabah sehingga para *frontliners* dapat memberikan kualitas layanan transaksi perbankan secara tepat sesuai kebutuhan nasabah dengan layanan prima.

Bank telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan layanan prima bagi nasabah, antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan kemampuan layanan prima bagi para *frontliners* dan *supervisors* yang bertujuan untuk membentuk sikap yang positif dalam memberikan kualitas layanan prima kepada nasabah.
2. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan *product knowledge* bagi para *frontliners* telah dilakukan Pelatihan *Refreshment* (*On Line Test*) secara periodik dan sertifikasi.
3. Pelatihan *Complaint Handling Reporting* bagi para *frontliners* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para *frontliners* dalam mengatasi dan menyelesaikan keluhan nasabah dalam transaksi perbankan.

PROYEKSI 2023

Dalam rangka mewujudkan komitmen untuk memberikan kepuasan maksimal bagi para nasabah serta memahami pentingnya layanan prima untuk para nasabah. Bank terus meningkatkan kualitas layanan prima, untuk itu para *frontliners* diberikan pelatihan tentang penawaran produk perbankan secara tepat sesuai dengan kebutuhan nasabah. Pengembangan layanan prima tidak hanya ditujukan bagi para *frontliners* namun juga para *security* dan *call center* agar mereka juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan prima kepada nasabah.

Dalam rangka memberikan layanan prima bagi nasabah, Bank terus berupaya mengembangkan dan meningkatkan pelatihan *service skill* dan *product knowledge* para *frontliners*. Dalam melakukan rekrutmen *frontliners*, Bank mengutamakan kandidat karyawan yang memiliki kemampuan *service to sales* dan memiliki *service mindset*.

Selain itu Bank juga melakukan pengembangan standarisasi kantor cabang dan *monitoring* terhadap proses layanan nasabah. Bank berkomitmen untuk melayani kebutuhan nasabah sebaik mungkin dengan lebih cepat dan efektif sehingga kualitas layanan bagi nasabah dapat senantiasa ditingkatkan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan industri jasa keuangan perbankan. Ketersediaan SDM yang

so that the frontliners can provide the appropriate quality of banking transaction services according to customer needs with excellent service.

The Bank has implemented excellent service training and development programs for customers, as follows:

1. Development of excellent service capabilities for frontliners and supervisors to build a positive attitude in providing excellent service quality to customers.
2. Conduct regular Refreshment Training by online and certification to improve service quality and product knowledge for frontliners.
3. Complaint Handling Reporting training for frontliners which aims to improve the ability of frontliners to handle and resolve customer complaints in banking transactions.

PROJECTION FOR 2023

The Bank strives to realize the commitment to providing maximum satisfaction for the customers and understanding the importance of excellent service for them. As an effort to improve the quality of excellent service, the Bank provides training to the frontliners regarding the proper offering of banking products according to customer needs. The development of excellent service is not only in favor of the frontliners, but also for security and call centers, so that they can also contribute to improving the quality of excellent service to customers.

In order to provide excellent service to customers, the Bank continues to develop and improve service skill training and product knowledge for the frontliners. In recruiting them, the Bank prioritizes employee candidates who have sales skills and have a service mindset.

In addition, the Bank also develops standardization for branch offices and monitors customer service processes. The Bank is committed to serving customer needs as best as possible, and more quickly and effectively, allowing the bank to continuously improve the services.

HUMAN RESOURCES

Qualified Human Resources (HR) is one of the key success factors in running the banking financial services industry. Reliable human resources are a key element in creating

andal merupakan elemen kunci dalam menciptakan dan menambah nilai di dalam bisnis suatu bank sehingga diperlukan pengelolaan yang baik dan profesional.

Maka dari itu, Bank berkomitmen untuk membangun generasi SDM yang berkompetensi tinggi serta memiliki ketangkasan dan pola pikir (*mindset*) yang terus berkembang dan menganut nilai-nilai Perusahaan untuk menjalankan bisnis di tengah perkembangan industri perbankan yang dinamis.

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Bank berkomitmen penuh untuk menaruh fokus pada proses perubahan dan pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan sistem yang terpadu, memperhatikan tuntutan persaingan yang ketat di pasar tenaga kerja perbankan profesional, optimalisasi serta peningkatan produktivitas karyawan yang sudah ada dengan keterampilan dan berintegritas tinggi.

Adapun sistem pengelolaan terintegrasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan SDM seiring dengan kebutuhan bisnis. Bank telah melakukan sistem rekrutmen yang terpola dalam mencari tenaga terampil dan berpengalaman di industri yang sama sesuai dengan kebutuhan Bank.
2. Bank telah menyiapkan berbagai Program Pendidikan dan Pelatihan melalui serangkaian progam pelatihan yang dapat memfasilitasi kualitas SDM baik bagi karyawan yang baru bergabung maupun karyawan yang sudah ada sehingga setiap karyawan memiliki kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan bidangnya masing-masing.
3. Untuk mendorong karyawan agar senantiasa berupaya mencapai kinerja yang optimal, manajemen secara berkesinambungan menerapkan dan memperbaiki seluruh tahapan dalam proses penilaian kinerja yang mencakup penyusunan indikator kinerja utama dan pembinaan periodik dalam memantau pencapaian target kerja. Pelaksanaan proses penilaian kinerja karyawan dilakukan secara rutin, konsisten, dan berkesinambungan dengan menggunakan parameter yang terukur dan objektif berupa Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator/"*KPI").
4. Program Pengembangan Karier pada dasarnya ditujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan pekerjaan para karyawan sehingga mampu memberikan kontribusi terbaik dalam mewujudkan tujuan organisasi. Bank sangat memperhatikan pengembangan karier karyawan dengan membuka peluang bagi karyawan internal yang berkinerja baik untuk menduduki posisi jenjang yang lebih tinggi dengan mengikuti jenjang karir baik secara struktural maupun fungsional. Salah satu cara yang dilakukan Bank adalah melalui evaluasi kinerja

and adding value to a bank's business, so proper and professional management is required.

Therefore, the Bank is committed to developing a highly competent human resources generation with continuously growing agility and mindset and adhering to the Company's values to run the business amidst the dynamic development of the banking industry.

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

The Bank is fully committed to focusing on the process of change and management of HR that is integrated with the system, paying attention to the demands of intense competition in the professional banking labor market, optimizing and increasing the productivity of existing employees with high skills and integrity.

The integrated management system is as follows:

1. Fulfillment of HR needs in line with business needs. The Bank has implemented an organized recruitment system in seeking skilled and experienced personnel in the same industry based on the HR needs.
2. The Bank has prepared various Education and Training Programs through a series of training programs that can facilitate the quality of human resources for newly joined employees and existing employees, so that each employee has the competencies needed according to their respective fields.
3. To encourage employees to achieve optimal performance, management continuously implements and improves all stages in the performance appraisal process, including the preparation of key performance indicators and periodic coaching in monitoring the achievement of work targets. The employee performance appraisal process is carried out routinely, consistently and continuously using measurable and objective parameters, namely the Key Performance Indicators (KPI).
4. The Career Development Program is basically aimed at improving and enhancing the effectiveness of employees' job implementation. Therefore, it is expected to provide the best contribution in realizing organizational goals. The Bank pays great attention to employee career development by providing opportunities for internal employees with good performance to occupy higher level positions by following career paths both structurally and functionally. In addition, the Bank also conducts mid-year performance evaluations for each employee, as

tengah tahun bagi masing-masing karyawan, disertai proses penilaian potensial dari karyawan melalui diskusi dan *coaching* internal dengan para *user* terkait. Proses promosi bagi karyawan disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan, serta melalui penilaian (*assessment*) yang dilakukan oleh pihak eksternal dan independen. Sehingga pengembangan karir karyawan lebih berbasiskan pada hasil kinerja, kompetensi, dan potensi karyawan secara objektif.

well as a potential assessment process for employees through internal discussions and coaching with relevant users. The promotion process for employees is adjusted to their competencies and needs, as well as through assessments conducted by external and independent parties. With that being said, employee career development is based on objective results of employee performance, competence, and potential

PROFIL SDM

Pengungkapan mengenai demografi karyawan sudah dilakukan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

HR PROFILE

Disclosure of employee demographics is presented in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM

Bank telah menjalankan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM yang bekerja di berbagai Divisi dan unit kerja. Sepanjang tahun 2022, Bank telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan, dengan uraian sebagai berikut:

HR EDUCATION AND TRAINING

The Bank has implemented various education and training programs to improving the capabilities and competencies of human resources working in various divisions and work units. Throughout 2022, the Bank conducted education and training programs for the employees, with the following description:

No	Tema Pelatihan	Training Subject
1	Anti-Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital - Batch 1 - 4	Anti-Money Laundering & Countering the Financing of Terrorism (AML CFT) in the Digital Era - Batch 1 – 4
2	Audit Internal ISO 27001:2013	Internal Auditing ISO 27001:2013
3	Breakthrough The Sales Boundaries - Batch 1 - 4	Breakthrough The Sales Boundaries - Batch 1 – 4
4	Excellence Service, Amazing Frontliners - Batch 1 - 4	Excellence Service, Amazing Frontliners - Batch 1 – 4
5	General Anti Bribery and Corruption - Batch 1 - 4	General Anti Bribery and Corruption - Batch 1 – 4
6	Pembekalan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4 - Batch 1 - 2	Training on Payment Systems and Rupiah Currency Management in the field of Fund Transfer Management Level 4 - Batch 1 - 2
7	Pembekalan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 5 - Batch 1	Training on Payment Systems and Rupiah Currency Management in the field of Funds Transfer Management Level 5 - Batch 1
8	Pembekalan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4 - Batch 1 - 2	Training on Payment Systems and Rupiah Management in the field of Cash Management Level 4 - Batch 1 - 2
9	Pembekalan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 5 - Batch 1 - 2	Training on Payment Systems and Rupiah Management in the field of Cash Management Level 5 - Batch 1 - 2
10	Pembekalan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Penukaran Valuta Asing & Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 5 - Batch 1	Training on Payment Systems and Rupiah Management in the field of Foreign Currency Exchange & Delivery of Foreign Banknotes Level 5 - Batch 1
11	Pembekalan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 4 - Batch 1 - 2	Training on Payment System and Management of Rupiah in the field of Foreign Currency Exchange and Delivery of Foreign Banknotes Level 4 - Batch 1 - 2
12	Pembekalan Uji Kompetensi Audit Intern Bank LSPP - Level Auditor	Training on Bank's Internal Audit Competency Test for LSPP - Auditor Level
13	Pembekalan Uji Kompetensi Manajemen Risiko -LSPP Level 1	Training of Risk Management Competency Test - LSPP Level 1
14	Pembekalan Uji Kompetensi Manajemen Risiko - LSPP Level 2	Training of Risk Management Competency Test - LSPP Level 2
15	Refreshment Pemegang Sertifikasi LSPP Risk Management dan Profesi Auditor "Understanding The Battle Field And Its Environmental Risk In Digital Banking Transformation"	Refreshment of LSPP's Risk Management Certification Holders and Auditor Profession "Understanding The Battle Field And Its Environmental Risk In Digital Banking Transformation"

No	Tema Pelatihan	Training Subject
16	Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP, "Bank Melalui Manajemen Risiko Mempersiapkan Skenario Terhadap Kemungkinan Krisis Global"	Refreshment of LSPP Certificate Holders, "Banks Through Risk Management Prepare Scenarios Against Possible Global Crisis"
17	Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP, Membentuk Prilaku "Budaya Cerdas Risiko" Di Tengah Derasnya Laju Era Digital	Refreshment of LSPP Certificate Holders, Establishing "Risk Smart Culture" Behavior Amidst the Rapid Speed of the Digital Era
18	Refreshment Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang Di Sektor Perbankan, Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan & JIARSI - Batch 1 - 2	Refreshment Prevention of Money Laundering in the Banking Sector, Reports on Suspicious Financial Transactions & JIARSI - Batch 1 - 2
19	Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013	ISO 27001:2013 Information Security Management System
20	Sosialisasi Aplikasi Helpdesk Approval dan Ketentuan Baru Fiesta Rollover	Dissemination of the Helpdesk Approval Application and New Fiesta Rollover Terms
21	Sosialisasi Aplikasi New E-Dapem	Dissemination of the New E-Dapem Application
22	Sosialisasi Aplikasi Sistem IT, Layanan dan Operansional	Dissemination of IT System Applications, Services and Operations
23	Sosialisasi Produk Pensiunan & Refreshment Pengaduan Nasabah	Dissemination of Retirement Financing Products & Refreshment of Customer Complaints
24	Sosialisasi Refreshment Pelaporan Penginputan Aplikasi Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) - Batch 1 & 2	Dissemination of Refreshment Reporting Inputting Cash Financial Transaction Report Application (LTKT) - Batch 1 & 2
25	Together, Stonger, Go Higher!	Together, Stonger, Go Higher!
26	Training Aplikasi New E-Dapem dan TOOS	New E-Dapem and TOOS Application Training
27	Uji Kompetensi Manajemen Risiko LSPP Level 1	LSPP Level 1 Risk Management Competency Test
28	Uji Kompetensi Manajemen Risiko LSPP Level 2	LSPP Level 2 Risk Management Competency Test
29	Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4 - Batch 1 - 2	Competency Test on Payment System and Rupiah Currency Management in Funds Transfer Management Level 4 - Batch 1 - 2
30	Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 5 - Batch 1	Competency Test on Payment System and Rupiah Currency Management in the Field of Funds Transfer Management Level 5 - Batch 1
31	Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4 - Batch 1 - 2	Competency Test on Payment System and Currency Management in the field of Cash Management Level 4 - Batch 1 - 2
32	Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 5 - Batch 1 - 2	Competency Test on Payment System and Currency Management in the field of Cash Management Level 5 - Batch 1 - 2
33	Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 4 - Batch 1 - 2	Competency Test on Payment System and Currency Management in the Field of Foreign Currency Exchange and Delivery of Foreign Banknotes Level 4 - Batch 1 - 2
34	Uji Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Penukaran Valuta Asing dan Pengelolaan Uang Kertas Asing Jenjang 5 - Batch 1	Competency Test on Payment System and Rupiah Currency Management in the Field of Foreign Currency Exchange and Management of Foreign Banknotes Level 5 - Batch 1

BIAYA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM

Sepanjang tahun 2022, Bank telah melaksanakan serangkaian program pendidikan dan pelatihan karyawan dengan realisasi total biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp2,964 miliar.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Dalam mendukung pertumbuhan bisnis, Bank akan melanjutkan pengembangan kepemimpinan untuk memastikan terjadinya proses suksesi yang berkelanjutan melalui jalur karier yang sehat dalam rangka menciptakan

HR EDUCATION AND TRAINING COST

In 2022, the Bank implemented various employee education and training programs amounted to Rp2.964 billion.

HR DEVELOPMENT FUTURE PLANS

To support business growth, the Bank will continue to develop leadership to ensure the succession process continues through a sound career path. This is an effort to create future leaders who are competent, relevant,

pemimpin di masa depan yang memiliki kompetensi yang relevan serta karakteristik kepemimpinan yang khas dan berakar pada nilai-nilai Perusahaan. Bank secara terus menerus membangun dan menciptakan lingkungan kerja yang *agile* dan kondusif. Lingkungan kerja yang kondusif sangat penting untuk memotivasi pekerja berkembang.

Dalam pengembangan SDM yang mengarah pada digitalisasi perbankan, maka peran SDM dalam mempersiapkan perubahan adalah dengan meningkatkan kemampuan dan komposisi SDM yang andal serta melakukan identifikasi dan membangun kesadaran secara masif kepada seluruh karyawan untuk senantiasa relevan dengan perubahan yang terjadi. Para karyawan diharapkan memperbarui dan meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan saat ini dan waktu mendatang melalui *up skill, re-skill* dan belajar hal-hal yang baru serta memiliki semangat perubahan dan *Agile Mindset* untuk terus meningkatkan kompetensi diri agar selalu relevan dengan perkembangan terkini.

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi (TI) bagi Bank semakin memegang peranan kunci dalam meraih sasaran di bidang bisnis serta sebagai sarana untuk meningkatkan aspek kepatuhan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk menciptakan dan mengembangkan aplikasi TI yang berdaya guna dan efisien untuk mendukung layanan prima kepada nasabah agar mereka selalu memiliki keinginan dalam menggunakan layanan yang disediakan Bank.

Sesuai dengan visi dan misinya untuk memberikan pelayanan prima kepada nasabah, Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan aspek teknologi informasi guna meningkatkan keamanan, mendukung pengembangan layanan serta mendukung tujuan bisnis sebagai bank komersial. Sangatlah penting bagi Bank untuk menyediakan layanan perbankan yang andal, aman dan dapat dipulihkan (*recoverable*) setiap saat. Bank memelihara kualitas *data center* sesuai standar peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan didukung oleh *business continuity plan* dan *disaster recovery center* yang beroperasi secara *real time*, di samping terus mengikuti perkembangan teknologi terkini di dunia perbankan.

PELAKSANAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan teknologi informasi Bank tidak terlepas dari ketaatan dan kepatuhan Bank terhadap regulasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia maupun instansi-instansi

have integrity, and are dedicated to implementing the Company's values. The Bank continuously develops and creates an agile and conducive work environment, which is very important for motivating and developing employees.

In developing human resources for digital banking, HR must be prepared for change by increasing the capability and composition of reliable human resources as well as identifying and building awareness on a massive scale for all employees to always adapt to change. The employees are encouraged to update and improve skills according to current and future needs through up skills, re-skills and learning new things as well as having a spirit of change and an Agile Mindset.

INFORMATION TECHNOLOGY

For the Bank, Information Technology (IT) serves as one of the key success factors to obtain various achievements in business sector and to improve compliance aspect as well as the implementation of good corporate governance. Henceforth, the Bank is committed to creating and developing useful and efficient IT applications to provide the excellent services to the customers and attract them to use our best services.

The Bank's vision and mission are consistent with our commitment to providing the excellent services to the customers. Thus, the Bank develops and enhanced the information technology aspect to improve security, support service development and actualize business objectives as a commercial bank. It is crucially important for the Bank to provide reliable, safe, and recoverable services anytime. The Bank continues to maintain the quality of data center according to the Financial Services Authority (OJK) regulation standard, which is supported by business continuity plan and disaster recovery center that are operating real-time, whilst keeping posted with the current technological development in the banking industry.

IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY

The development of Bank information technology is related to the Bank's obedience and compliance with regulations issued by Bank Indonesia and other authorized

yang berwenang lainnya. Pengembangan dan inovasi yang dilakukan saat ini difokuskan pada pengembangan produk, peningkatan pelayanan, efisiensi, serta efektivitas jaringan yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan dan semakin memberikan kemudahan serta nilai lebih kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan di mana pun mereka berada.

agencies. The current developments and innovations are focused on product development, service improvement, efficiency, and network effectiveness that can improve service quality and provide greater convenience and added value to customers in conducting banking transactions wherever they are.

Layanan teknologi informasi selalu berusaha memberikan kemudahan dalam operasional namun tetap memperhatikan aspek-aspek pengendalian yaitu:

1. Penerapan sistem *leveling* pada setiap sistem yang digunakan, artinya sistem harus memiliki manajemen persetujuan/*approval* sehingga transaksi dapat dipantau dengan metode *dual control*.
2. Penerapan *audit trail* pada setiap sistem sehingga transaksi dapat diperiksa dan tercatat dengan baik.
3. *High availability,* dimana sistem selalu memiliki *backup data* untuk menghindari risiko yang terjadi.
4. Penerapan sistem yang *scalable,* dimana sistem dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan bisnis.
5. Penerapan sistem yang *secure,* dimana sistem yang berjalan memiliki pengamanan, baik secara infrastuktur maupun pengamanan *user* seperti penggunaan *password* sesuai dengan ISO *security policy*.

Information technology services always try to provide convenience in operations while still paying attention to control aspects, namely:

1. Implementation of the leveling system in each system. The system must have approval management, so that transactions can be monitored with dual control method.
2. Implementation of an audit trail in each system, so that transactions can be properly checked and recorded.
3. High availability. The system always has data backup to avoid the risks exposure.
4. Implementation of a scalable system. The system can be further developed according to business needs.
5. Implementation of a secured system. The running system has security, both in terms of infrastructure and user security, such as the use of passwords in accordance with the ISO security policy.

Bank secara berkesinambungan melakukan peningkatan terhadap sistem yang digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas, menjamin keamanan dan keandalan sistem, serta ketersediaan layanan berbasis teknologi informasi.

The Bank consistently improves the existing system, improves accessibility, guarantees security and system reliability and availability of information technology-based services.

Beberapa hal yang sudah dilakukan Bank selama tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

1. Bank melakukan penambahan metode transfer *BI Fast* melalui *teller* dan akan dilanjutkan melalui *Internet Banking* Bisnis dan *Mobile Banking*. Hal ini bertujuan untuk mendukung program *BI Fast* milik Bank Indonesia dan memberikan layanan kepada nasabah untuk melakukan transfer dana efisien, cepat, dan dapat dilakukan kapan saja.
2. Bank mengimplementasikan *Internet Banking* Bisnis versi baru yang rencananya akan diluncurkan pada bulan Januari 2023.
3. Bank melakukan pengembangan fitur Kartu Debet guna mempermudah nasabah yang ingin melakukan transaksi menggunakan kartu ATM milik Bank di *merchant-merchant* yang berlogo GPN.
4. Bank melakukan pengembangan aplikasi untuk pelaporan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) guna memenuhi kewajiban pelaporan Bank sebagai anggota LPS.

In 2022, the Company performed the following initiatives:

1. The Bank added the BI Fast transfer method through tellers and will continue through Business Internet Banking and Mobile Banking. This aims to support Bank Indonesia's BI Fast program and provide services to customers to make fund transfers efficient, fast, and accessible at any time.
2. The Bank implemented a new version of Business Internet Banking, which was planned to be launched in January 2023.
3. The Bank developed the Debit Card feature to allow the customers to make transactions using the Bank's ATM card at merchants with GPN logo.
4. The Bank developed an application for the Deposit Insurance Corporation (LPS) submission to fulfill the Bank's reporting obligations as a member of the LPS.

5. Bank melakukan pembukaan Kantor Cabang Semarang untuk memperluas jangkauan dan memberikan kemudahan kepada nasabah yang berdomisili di Semarang untuk melakukan transaksi secara offline.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

Di masa mendatang, Bank berencana untuk menjadi bank digital. Sebagai persiapan ke arah digital, Bank akan mempersiapkan *human resources*, teknologi, serta rencana bisnis yang sesuai. Beberapa poin utama yang akan menjadi konsentrasi bank di tahun 2023, antara lain:

1. Penambahan fitur untuk *mobile banking*, yaitu:
   - *Customer Onboarding*
   - Pembayaran dengan QRIS
   - *Login* dengan *finger print*
   - *Online Opening Account*
   - Tarik tunai *merchant* melalui *mobile banking*
   - *Management* Kartu (*request* kartu, aktivasi kartu, ganti PIN, blokir kartu)
2. Implementasi sistem *virtual account*
3. Implementasi *BI Fast* tahap 2 sesuai dengan *timeline* Bank Indonesia
4. Implementasi *teller access point* yang akan memberi kemudahan untuk *auto transaction*
5. Bank berencana menjadi bank RDN dan bank pembayaran
6. Pengembangan Aplikasi Kemitraan Pensiun untuk mendukung pengembangan bisnis terkait Kredit Pensiun
7. Pengembangan sistem *Open API* untuk mempermudah integrasi dengan partner-partner melalui *Open API*
8. Pengembangan Digital Sistem untuk mendukung layanan perbankan digital dan *digital lending*

KETERBUKAAN INFORMASI

Keterbukaan informasi merupakan aspek penting yang harus dipatuhi oleh perusahaan terbuka. Karenanya, Bank Capital selalu berupaya memberikan informasi melalui berbagai kanal, baik media cetak maupun media elektronik.

5. The Bank opened a Semarang Branch Office to expand the network and reach the customers in Semarang to make offline transactions.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN

Going forward, the Bank plans to become a digital bank. Thus, the Bank needs to prepare appropriate human resources, technology, and business plans. The Company also highlights several main points in 2023, including:

1. Additional feature for mobile banking enhancement, as follows:
   - Customer Onboarding
   - Payment with QRIS
   - Login with finger print
   - Online Account Opening
   - Merchant withdrawal through mobile banking
   - Card Management (card request, card activation, changing PIN, blocking card)
2. Implementation of a virtual account system
3. Implementation of BI Fast stage 2 in accordance with Bank Indonesia's timeline
4. Implementation of teller access points that will provide convenience for auto transactions
5. The Bank's plans to become an RDN bank and payment bank
6. Development of the Pension Partnership Application to support business development related to Pension Loans
7. Development of the Open API system to facilitate integration with partners through the Open API
8. Development of Digital Systems to support digital banking and digital lending services

INFORMATION DISCLOSURE

Information disclosure is an important aspect to be complied by a company. Therefore, Bank Capital always strives to provide information related to the Company through various channels, both print and electronic media.

KETERBUKAAN INFORMASI 2022
INFORMATION DISCLOSURE IN 2022

No.	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Destination	Perihal Information
1	07-Jan-22	010/BCI-DIR/I/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk - 31 Desember 2021 PT Bank Capital Indonesia Tbk Share Ownership Monthly Report - December 31, 2021
2	10-Jan-22	021/BCI-DIR/I/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Data Hutang/Kewajiban PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Valas periode Desember 2021 PT Bank Capital Indonesia Tbk Forex Report on Debt/Liability Data for the December 2021 period
3	08-Feb-22	089/BCI-DIR/II/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk - 31 Januari 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Share Ownership Monthly Report - January 31, 2022
4	02-Mar-22	123/BCI-DIR/III/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Penyampaian Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Submission of the EGMS Minutes Deed and the Meeting Resolutions Statement Deed
5	07-Mar-22	131/BCI-DIR/III/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk - 28 Februari 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Share Ownership Monthly Report - February 28, 2022
6	31-Mar-22	284/BCI-DIR/III/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Keuangan Desember 2021 December 2021 Financial Report
7	31-Mar-22	285/BCI-DIR/III/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Keuangan Desember 2021 December 2021 Financial Report
8	31-Mar-22	288/BCI-DIR/III/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Keuangan Publikasi Desember 2021 December 2021 Published Financial Report
9	31-Mar-22	289/BCI-DIR/III/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Keuangan Publikasi Desember 2021 December 2021 Published Financial Report
10	04-Apr-22	294/BCI-DIR/IV/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Publikasi Desember 2021 (Iklan Koran) December 2021 Publication Report (Newspaper Ads)
11	04-Apr-22	295/BCI-DIR/IV/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Publikasi Desember 2021 (Iklan Koran) December 2021 Publication Report (Newspaper Ads)
12	06-Apr-22	309/BCI-DIR/IV/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Data Hutang/Kewajiban PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Valas periode Maret 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Forex Report on Debt/Liability Data for the March 2022 period
13	06-Apr-22	312/BCI-DIR/IV/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk - 31 Maret 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Share Ownership Monthly Report - March 31, 2022
14	09-May-22	356/BCI-DIR/V/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk - 30 April 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Share Ownership Monthly Report - April 30, 2022
15	10-May-22	357/BCI-DIR/V/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Keuangan Maret 2022 March 2022 Financial Report
16	10-May-22	358/BCI-DIR/V/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Keuangan Maret 2022 March 2022 Financial Report
17	10-May-22	361/BCI-DIR/V/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Publikasi Maret 2022 March 2022 Publication Report
18	10-May-22	362/BCI-DIR/V/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Publikasi Maret 2022 March 2022 Publication Report
19	13-May-22	382/BCI-DIR/V/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Data Hutang/Kewajiban PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Valas periode April 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Forex Report on Debt/Liability Data for the April 2022 period

No.	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Destination	Perihal Information
20	31-May-22	412/BCI-DIR/V/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Penyampaian Laporan Tahunan 2021 dan Laporan Berkelanjutan 2021 PT Bank Capital Indonesia Tbk Submission of PT Bank Capital Indonesia Tbk's 2021 Annual Report and 2021 Sustainability Report
21	07-Jun-22	438/BCI-DIR/VI/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk - 31 Mei 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Share Ownership Monthly Report - May 31, 2022
22	09-Jun-22	492/BCI-DIR/VI/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Data Hutang/Kewajiban PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Valas periode Mei 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Forex Report on Debt/Liability Data for the May 2022 period
23	09-Jun-22	530/BCI-DIR/VI/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Implementation Notification
24	16-Jun-22	537/BCI-DIR/VI/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Penyampaian Pemberitahuan kepada Pemegang Saham atas RUPST dan RUPSLB PT Bank Capital Indonesia Tbk PT Bank Capital Indonesia Tbk AGMS & EGMS Notification Submission to Shareholders
25	01-Jul-22	582/BCI-DIR/VII/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Penyampaian Publikasi Panggilan Kepada Pemegang Saham Atas Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Publication Submission of EGMS Shareholder Invitation
26	07-Jul-22	598/BCI-DIR/VII/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Data Hutang/Kewajiban PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Valas periode Juni 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Forex Report on Debt/Liability Data for the June 2022 period
27	07-Jul-22	599/BCI-DIR/VII/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk - 30 Juni 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Share Ownership Monthly Report - June 30, 2022
28	14-Jul-22	611/BCI-DIR/VII/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Notification of Plans to Hold an Annual Public Expose
29	20-Jul-22	639/BCI-DIR/VII/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Materials
30	27-Jul-22	664/BCI-DIR/VII/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Penyampaian Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST & RUPSLB PT Bank Capital Indonesia Tbk Minutes Summary Submission Announcement for PT Bank Capital Indonesia Tbk's AGMS & EGMS
31	27-Jul-22	665/BCI-DIR/VII/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Penyampaian Risalah Public Expose 25 Juli 2022 Minutes Summary for the Public Expose of July 25, 2022
32	27-Jul-22	666/BCI-DIR/VII/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Bank Capital Indonesia Tbk PT Bank Capital Indonesia Tbk Report on Changes to its Audit Committee Membership Composition
33	29-Jul-22	671/BCI-DIR/VII/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Keuangan 30 Juni 2022 June 30, 2022 Financial Report
34	29-Jul-22	672/BCI-DIR/VII/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Keuangan 30 Juni 2022 June 30, 2022 Financial Report
35	04-Aug-22	687/BCI-DIR/VIII/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Publikasi 30 Juni 2022 June 30, 2022 Publication Report
36	04-Aug-22	688/BCI-DIR/VIII/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Publikasi 30 Juni 2022 June 30, 2022 Publication Report
37	05-Aug-22	695/BCI-DIR/VIII/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk - 31 Juli 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Share Ownership Monthly Report - July 31, 2022

No.	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Destination	Perihal Information
38	08-Aug-22	702/BCI-DIR/VIII/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Data Hutang/Kewajiban PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Valas periode Juli 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Forex Report on Debt/Liability Data for the July 2022 period
39	24-Aug-22	738/BCI-DIR/VIII/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Bank Capital Indonesia Tbk PT Bank Capital Indonesia Tbk Report on its Audit Committee Membership Composition Changes
40	25-Aug-22	740/BCI-DIR/VIII/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Penyampaian Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Minutes Deeds for the AGMS and EGMS
41	07-Sep-22	762/BCI-DIR/IX/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk - 31 Agustus 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Share Ownership Monthly Report - August 31, 2022
42	07-Sep-22	763/BCI-DIR/IX/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Data Hutang/Kewajiban PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Valas periode Agustus 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Forex Report on Debt/Liability Data for the August 2022 period
43	07-Oct-22	832/BCI-DIR/X/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk - 30 September 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Share Ownership Monthly Report - September 30, 2022
44	10-Oct-22	833/BCI-DIR/X/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Data Hutang/Kewajiban PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Valas periode September 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Forex Report on Debt/Liability Data for the September 2022 period
45	14-Oct-22	853/BCI-DIR/X/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Keuangan Publikasi 30 September 2022 September 30, 2022 Financial Report Publication
46	14-Oct-22	854/BCI-DIR/X/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Keuangan Publikasi 30 September 2022 September 30, 2022 Financial Report Publication
47	17-Oct-22	862/BCI-DIR/X/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Laporan Keuangan September 2022 September 2022 Financial Report
48	17-Oct-22	863/BCI-DIR/X/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Keuangan September 2022 September 2022 Financial Report
49	07-Nov-22	909/BCI-DIR/XI/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk - 31 Oktober 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Share Ownership Monthly Report - October 31, 2022
50	18-Nov-22	919/BCI-DIR/XI/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Penyampaian Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB PT Bank Capital Indonesia Tbk. Submission Announcement of PT Bank Capital Indonesia Tbk's EGMS Minutes Summary
51	22-Nov-22	924/BCI-DIR/XI/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Keterbukaan Informasi mengenai Perubahan Jadwal Waran BACA-W2 Information Disclosure regarding Schedule Changes for BACA-W2 Warrants
52	07-Dec-22	970/BCI-DIR/XII/2022	OJK Pasar Modal / FSA Capital Market	Penyampaian Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Akta Perubahan Susunan Pengurus Submission of EGMS Minutes Deed and Management Composition Amendment Deed
53	08-Dec-22	971/BCI-DIR/XII/2022	IDX (Indonesia Stock Exchange)	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk - 30 November 2022 PT Bank Capital Indonesia Tbk Share Ownership Monthly Report - November 30, 2022



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

05



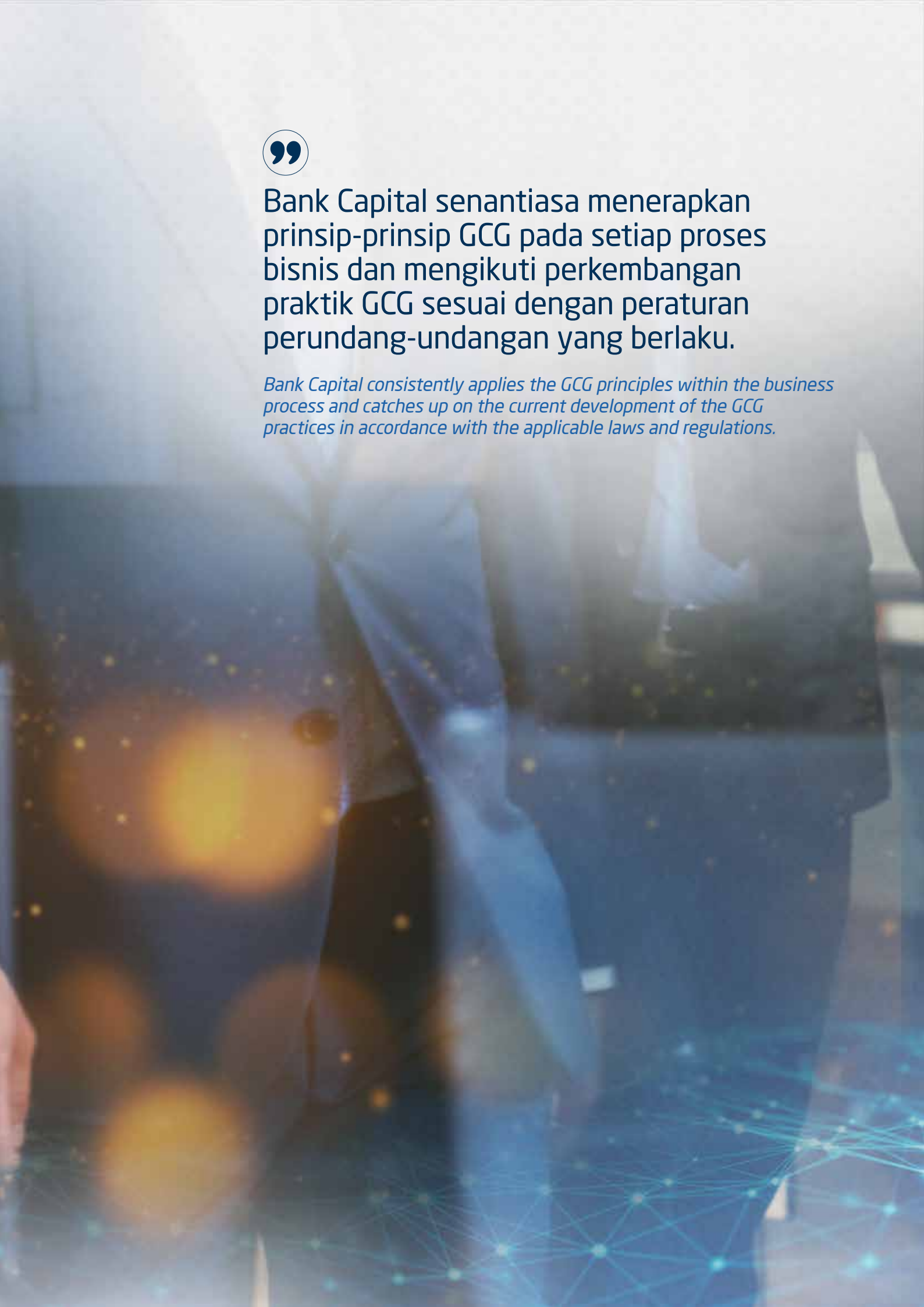

Bank Capital senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnis dan mengikuti perkembangan praktik GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Capital consistently applies the GCG principles within the business process and catches up on the current development of the GCG practices in accordance with the applicable laws and regulations.

Prinsip dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Principle and Implementation of Corporate Governance

Bank Capital senantiasa meningkatkan kinerja, melindungi kepentingan *stakeholders*, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Oleh karenanya, dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berpedoman pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam menerapkan Tata Kelola pada industri perbankan, Bank wajib untuk selalu berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
4. Independensi (*independency*), yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan ketentuan yang mengatur Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dan penilaian terhadap penerapan Tata Kelola yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik yang dikelompokkan ke dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Hal tersebut telah tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bank Capital continuously improves its performance, protects the shareholders' interests, and improves compliance aspect with prevailing laws and regulations, as well as ethical values applicable in banking industry. Therefore, the Bank always refers the activities in comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG) in running its business activities.

Governance implementation in the banking industry have to comply with to 5 basic principles of GCG as follows:

1. Transparency, refer to disclosure in conveying material and relevant information and transparency in conducting the decision-making process.
2. Accountability, a clarity of accountability functions and implementation of the Bank's organs so that the management runs effectively.
3. Responsibility, the conformity of Bank management with laws and regulations and the principles of sound bank management.
4. Independency, professional management of the Bank without any influence or pressure from any party.
5. Fairness and equality in fulfilling the Stakeholders rights that arise based on agreements and laws and regulations.

Financial Services Authority (FSA) provides provisions governing the Assessment of the Commercial Banks Soundness and assessment towards Governance Implementation based on 5 (five) basic principles of Good Governance which are grouped into governance system consisting of 3 (three) governance aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome. It has been stated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/ POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 13/ SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Governance Implementation for Commercial Banks.

Struktur tata kelola bank secara umum adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
2. Direksi
3. Komite-komite yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:
   a. Komite Audit
   b. Komite Pemantau Risiko
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Komite-komite yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, di antaranya:
   a. Komite Asset and Liabilities Committee (ALCO)
   b. Komite Kebijakan Perkreditan
   c. Komite Kredit
   d. Komite Manajemen Risiko
   e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Satuan Kerja di bawah Direksi, di antaranya:
   a. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
   c. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik, Bank harus melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

Bank telah melakukan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) pada Penerapan Tata Kelola untuk periode Pelaporan *Self Assessment* 2022. Dalam hasil penilaian tersebut, diperoleh angka peringkat pada posisi Semester I dan II tahun 2022 memperoleh hasil yang sama yaitu peringkat 3 (tiga). Bank terus melakukan perbaikan

General structure of the bank governance are as follows:

1. The Board of Commissioners
2. The Board of Directors
3. The Comittees that supporting effective implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, are as follows:
   a. Audit Committee
   b. Risk Monitoring Committee
   c. Nomination and Remuneration Committee
4. Committees that supporting the effective implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors:
   a. Asset and Liabilities Committee (ALCO)
   b. Credit Policy Committee
   c. Credit Committee
   d. Risk Management Committee
   e. Information Technology Steering Committee
5. Work Units under the Board of Directors, are as follows:
   a. Internal Audit Unit (IAU)
   b. Risk Management Unit (SKMR)
   c. Compliance Unit (SKK)

In order to ensure the implementation of 5 (five) basic principles of good Governance, the Bank is required to conduct self-assessment periodically which includes at least 11 (eleven) factors for assessing the implementation of Governance, as follows:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Implementation of Duties and adequacy of the Committees;
4. Handling conflicts of interest;
5. Implementation of the compliance function;
6. Implementation of internal audit function;
7. Implementation of external audit function;
8. Implementation of risk management including the internal control system;
9. Providing credit facilities to the related parties and large exposure;
10. Transparency of the Bank's financial and nonfinancial conditions, reports on Governance Implementation and internal reporting; and
11. The Bank's strategic plan.

The Bank had conducted Self-Assessment on the Governance Implementation regarding 2022 Self-Assessment Report. The assessment result for Semester I and II 2022 was the same, which was rated 3 (three). The Bank continuously makes improvement by enhancing the quality of Governance implementation related

dengan meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola terkait dengan *governance structure, governance process*, dan *governance outcome*. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola yang secara umum signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh manajemen Bank.

Hasil Penilaian Sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan Tata Kelola per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

to governance structure, governance process, and governance outcome. There are generally significant weaknesses in Governance Implementation principles which requires comprehensive improvement from the Bank management.

The Self-Assessment result on Governance Implementation as of December 31, 2022 is as follows:

HASIL PENILAIAN SENDIRI *(SELF ASSESSMENT)* PENERAPAN TATA KELOLA
THE SELF-ASSESSMENT RESULT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

	Peringkat Score	Definisi Peringkat Definition of Score
Individual Individual	3	Cukup Baik Moderate

GOVERNANCE STRUCTURE

Beberapa faktor Positif pada *Governance Structure*, antara lain:

1. Saat ini Jumlah dan Komposisi anggota Direksi Bank Capital Indonesia berjumlah 5 (lima) orang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman yang memadai di dunia Perbankan sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.
3. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dan Tata Tertib Kerja yang dituangkan dalam bentuk Kebijakan tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Rangka Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
4. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
5. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, serta telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja, termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja dan rapat.
6. Seluruh anggota Dewan Komisaris diketahui tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pejabat Eksekutif pada lembaga/perusahaan lain.
7. Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

GOVERNANCE STRUCTURE

Several positive factors in the Governance Structure, among others are as follows:

1. Currently, the number and composition of Bank Capital Indonesia's Board of Director members are 5 (five) persons which had comply with the applicable regulation.
2. The majority of the Board of Directors members have competency in the Banking industry in regard to their respective fields of responsibility.
3. The Board of Directors and the Board of Commissioners have Work Guidance and Code of Conduct as outlined in the Policy on Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees of PT Bank Capital Indonesia, Tbk in regard to implementing Good Corporate Governance.
4. The Board of Directors members have high integrity, competency and good financial reputation.
5. The Board of Commissioners members have high integrity, competency and good financial reputation, and already have guidelines and work procedures, including work ethics, working hours and meetings.
6. All members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Directors and/or Executive Officers in other institutions/companies.
7. The Board of Commissioners members have adequately competences and are relevant to their positions to carry out their duties and responsibilities as well as able to carry out their duties and responsibilities.

8. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

9. Bank telah memiliki kebijakan terkait penanganan Benturan Kepentingan, yang dituangkan dalam bentuk Surat Edaran Kepatuhan perihal Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*).
10. Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional dan secara struktur berada di bawah Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
11. Bank telah menerapkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), dengan:
    a. Menyusun Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*);
    b. Membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
    c. Menyusun Panduan Audit Intern yang telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris.
12. Audit Ekstern yang ditunjuk telah terdaftar dalam Daftar Kantor Akuntan Publik Yang Terdaftar Sebagai Auditor Bank yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu penugasan audit sebagaimana dimaksud juga telah memperhatikan:
    a. Adanya Legalitas perjanjian kerja;
    b. Ruang lingkup audit;
    c. Standar profesional akuntan publik;
    d. Komunikasi Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP dimaksud.
13. Dalam Penerapan Manajemen Risiko Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai sesuai kebutuhan Bank untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko dan pengendalian intern, dan telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko yang memadai sesuai dengan kondisi bank saat ini.
14. Bank memiliki kebijakan terkait Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar, yang dituangkan dalam Surat Edaran Kredit Perihal Pedoman Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposures*) serta Penyediaan Dana Kepada Pihak Lain yang Memiliki Kepentingan Terhadap Bank.
15. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur internal terkait pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.
16. Bank menyusun Rencana Strategis dalam bentuk Rencana Bisnis (*business plan*) yang didukung sepenuhnya oleh pemilik, antara lain tercermin dari komitmen dan upaya pemilik untuk memperkuat permodalan Bank.

8. All members of the Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test and have obtained approval letters from Bank Indonesia and or the Financial Services Authority.
9. The Bank has policy related to handling of Conflict of Interests, which is outlined in the Compliance Circular regarding Guidelines for Conflict of Interests.

10. The Bank has the Compliance Unit that is independent to the Operational Work Unit and is structurally under the Director in charge of Compliance Function.

11. The Bank has implemented the Bank Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB), by:
    a. Drafting Internal Audit Charter;
    b. Establishing Internal Audit Unit (SKAI);
    c. Drafting Internal Audit Guidelines approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.
12. The appointed External Audit has been registered in the List of Public Accounting Firms Registered as Auditors of the Bank released by Financial Services Authority. Additionally, audit assignment as referred to has also taken into account the following:
    a. The legality of the work agreement;
    b. The scope of audit;
    c. Public accounting professional standards;
    d. Communication of Financial Services Authority with the Public Accountant Firm.
13. In regard to the Implementation of Risk Management, the Bank has adequately organizational structure following the Bank's requirement to support the implementation of Risk Management and internal control, as well as has adequately policies, procedures and risk appetite in line with the current condition of the Bank.
14. The Bank has written policies related to the Funds Provided to Related Parties and Provision of Large Exposures, as outlined in Credit Circular Regarding Guidelines for Funds Provided to Related Parties and Provision of Large Exposures as well as Funds Provision to Other Parties with interests to the Bank.

15. The Bank has internal policies and procedures related to the implementation of transparency in financial and non-financial conditions.
16. The Bank prepares Strategic Plan in the form of Business Plan which is fully supported by the owner, which is reflected, the owner's commitment and efforts to strengthen the Bank's capital.

Di samping faktor positif pada *Governance Structure*, masih terdapat beberapa faktor belum menunjukkan pencapaian yang positif dan masih dalam proses perbaikan, antara lain:
Komposisi Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 2 (dua) orang, 1 (satu) orang diantaranya berasal dari Pihak Independen. Saat ini Bank tengah mengupayakan penambahan Anggota Dewan Komisaris, khususnya yang berasal dari Pihak Independen

GOVERNANCE PROCESS

Beberapa faktor positif pada *Governance Process*, antara lain:

1. Direksi telah mengangkat anggota Komite *Asset Liabilities Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Teknologi Informasi, didasarkan pada keputusan rapat Dewan Komisaris.

2. Anggota Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain dalam bentuk apapun yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

3. Direksi telah melaporkan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui Laporan Pertanggung Jawaban Direksi yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.
4. Penggantian dan/atau pengangkatan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Nominasi dan Remunerasi dan memperoleh persetujuan dari RUPS.

5. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Komite telah melaksanakan tugas sesuai cakupan tugas dan tanggung jawabnya memberikan evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

7. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta Peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan arahan dan/atau instruksi baik secara lisan maupun secara tertulis (kebijakan, memo, *email*), baik secara rutin maupun insidentil kepada unit-unit kerja terkait sesuai kebutuhan.
8. Direksi telah bertanggung jawab atas terciptanya struktur pengendalian intern, dan menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan tindak lanjut temuan audit intern Bank.

In addition to the positive factors in the Governance Structure, there are still several factors that have not shown positive achievements and are still in the process of improvement, including:
The composition of the Board of Commissioners currently consists of 2 (two) members, 1 (one) of whom is from the Independent Party. The Bank is currently seeking additional members of Board of Commissioners, particularly those from the Independent Party.

GOVERNANCE PROCESS

Several positive factors in the Governance Process are as follows:

1. The Board of Directors had appointed members of Asset Liabilities Committee (ALCO), Credit Policy Committee, Credit Committee, Risk Management Committee, and Information Technology Committee; based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners.
2. The Board of Directors members do not grant general power of attorney to other parties in any form which results in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.
3. The Board of Directors had reported their duties and responsibilities to shareholders through the Board of Directors Report which is submitted at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

4. Replacement and/or appointment of Commissioner has taken into consideration and the recommendations from the Nomination Committee or the Nomination and Remuneration Committee as well as obtained approval from GMS.
5. The Board of Commissioners established Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as Nomination and Remuneration Committee.
6. The Committee has carried out its duties according to the scope of its duties and responsibilities to provide evaluation and recommendations to the Board of Commissioners.
7. The Director in charge of Compliance Function has ensured the Bank compliance with the regulations of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority as well as the prevailing laws and regulations by providing directives and/or instructions either verbally or written (policy, memo, email), either regularly or incidentally to the related work units as needed.

8. The Board of Directors has responsibility regarding the establishment of internal control structure, and to make sure the implementation of the Bank's internal audit function at every management level as well as following-up related findings which reported by the Bank's internal audit.

9. Penunjukkan Akuntan Publik dan KAP telah memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.
10. Dalam memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dalam kegiatan usaha Bank, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kewenangannya.
11. Bank secara berkala akan terus melakukan evaluasi dan pengkinian kebijakan, sistem dan prosedur sebagaimana dimaksud sesuai dengan perkembangan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan kompleksitas serta kebutuhan usaha bank. Dalam proses persetujuan terhadap Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar, Bank telah memperhatikan prinsip kehati-hatian.
12. Bank telah mentransparansikan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada *stakeholders* termasuk mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan atau *stakeholders* sesuai ketentuan yang berlaku.
13. Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank dengan realistis, komprehensif, dan terukur (*achievable*), dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal.

Di samping faktor positif pada *Governance Process*, masih terdapat beberapa faktor belum menunjukkan pencapaian yang positif dan masih dalam proses perbaikan, antara lain:

- Mengingat adanya keterbatasan dalam jumlah anggota Dewan Komisaris, khususnya anggota Dewan Komisaris yang berasal dari Pihak Independen, maka sedikit banyak hal tersebut menimbulkan kendala dalam mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat-rapat Dewan Komisaris, salah satu asas yang sulit terwujud dalam pelaksanaan rapat Dewan Komisaris adalah asas mufakat dengan suara terbanyak.
- Secara umum keterbatasan tersebut tidak berdampak signifikan pada prinsip penerapan Tata Kelola Bank, mengingat rapat-rapat Komite tetap mampu memberikan kontribusi dan rekomendasi yang dapat membantu Dewan Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan strategis.
- Saat ini Bank tengah mengupayakan penambahan Anggota Dewan Komisaris, khususnya yang berasal dari Pihak Independen.

9. Appointment of Public Accountant and Public Account Firm had been approved by GMS based on recommendation from Audit Committee through the Board of Commissioners.
10. In ensuring the implementation of risk management functions in the Bank's business activities, the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out their duties and responsibilities according to their respective authorities.
11. The Bank will periodically continue to evaluate and update the policies, systems and procedures as referred to in line with the development of provisions as well as prevailing laws and regulations by considering the complexity and business needs of the Bank. In the approval process for Funds Provision to Related Parties and Provision of Large Exposures, the Bank has taken into account prudential principles.
12. The Bank had provided a disclosure on financial and nonfinancial conditions to the stakeholders, as well as published the Quarterly Reported Financial Statement and to Financial Services Authority or stakeholders in line with applicable regulations.
13. The Bank had prepared the Bank's Business Plan that is realistic, comprehensive, and achievable, by considering the principles of prudential and responsiveness to internal and external changes.

In addition to the positive factors in the Governance Process, there are still several factors that have not shown positive achievements and are still in the process of improvement, including:

- Considering the limitations in the number of members of the Board of Commissioners, especially those from Independent Parties, this situation somewhat hinders the decision-making mechanism in the Board of Commissioners' meetings; one of the principles that is difficult to achieve in the implementation of the Board of Commissioners' meetings is the consensus by majority vote.
- Generally, these limitations do not have a significant impact on the principles of the Bank's Governance implementation, as the Committee meetings are still able to provide contributions and recommendations that can assist the Board of Directors in making strategic decisions.
- Currently the Bank is seeking additional members of the Board of Commissioners, especially those from Independent Parties.

GOVERNANCE OUTCOME

Beberapa faktor positif pada *Governance Outcome*, antara lain:

1. Pertanggungjawaban tugas Direksi telah dilaporkan kepada pemegang saham dalam pelaksanaan RUPS.
2. Direksi telah mengkomunikasikan kepada pegawai mengenai arah bisnis bank dalam rangka pencapaian misi dan visi bank melalui media Rencana Bisnis yang prosesnya akan terus disempurnakan. Untuk Rencana Bisnis Bank periode tahun 2023, dan Manajemen telah menyelesaikan penyusunan RBB pada bulan November tahun 2022.
3. Peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan karyawan melalui pelatihan (*training*) baik pelatihan internal maupun eksternal memberikan pengaruh yang cukup positif terhadap kinerja individu sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
4. Peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan Anggota Dewan Komisaris dalam pengawasan Bank sudah cukup selaras dengan peningkatan kinerja Bank, penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi pemangku kepentingan (*stakeholders*).
5. Masing-masing Komite telah melaksanakan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku, Pelaksanaan Fungsi tersebut tercermin melalui penyelenggaraan Rapat Komite secara berkala, guna merumuskan pemberian rekomendasi dan/atau melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang dihadapi Bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.
6. Salah satu tindakan yang dilakukan manajemen dalam menghindari adanya benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank adalah dengan mengatur tentang:
   a. Adanya Kebijakan yang secara khusus mengatur tentang Penanganan Benturan Kepentingan, Kebijakan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Kepatuhan Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*).
   b. Adanya Kebijakan pemberian bunga bagi pengurus dan/atau pegawai Bank.
   c. Adanya Kebijakan penyediaan dana kepada pengurus dan/atau pihak terkait Bank.
7. Bank telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan laporan khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Pihak terkait. Dalam Laporan Pelaksanaan Tugas sebagaimana dimaksud dijabarkan seluruh aktivitas yang telah dilakukan dalam rangka penerapan fungsi kepatuhan yang efektif dan permanen sebagai bagian dari kebijakan kepatuhan Bank dan Departemen

GOVERNANCE OUTCOME

Several positive factors in the Governance Outcome include the following:

1. Responsibility regarding the duties of the Board of Directors has been reported to shareholders in GMS implementation.
2. The Board of Directors has communicated to employees regarding the direction of the Bank's business in order to achieve the Bank's mission and vision through Business Plan by which the process will be keep improving. For 2023 Bank's Business Plan (RBB), the Management has completed the preparation of the RBB in November 2022.
3. Upgrading the knowledge, skills and competencies of employees through both internal and external training activities has positive impact on individual performance according to their duties and responsibilities.
4. Improvement of knowledge, expertise and ability of The Board of Commissioners members in monitoring the Bank is sufficiently in line with the improvement of the Bank performance, solving issues faced by the Bank, and achieving results according to the stakeholders expectations.
5. Each Committee has carried out its functions according to applicable provisions. The implementation of these functions is reflected in the holding of regular Committee Meetings, in order to formulate recommendations and/ or evaluate issues faced by the Bank in running business activities.
6. One of the actions taken by management in avoiding conflicts of interests that could harm the Bank or reduce the Bank's profit is by drafting the following areas:
   a. Written policy that specifically regulates the Handling of Conflict of Interests. The policy is stated in the Conflict of Interests Compliance Circular Letter.
   b. Written policy for providing interest rate for the management and/or employees of the Bank.
   c. Written policy for providing funds to the management and/or parties related to the bank.
7. The Bank has submitted the main report on duties implementation of the Director in charge of Compliance Function as well as special report to Financial Services Authority and Related parties. The Report describes all activities that have been carried out in order to implement an effective and permanent compliance function as part of the Bank compliance policy whilst the Compliance Department

Kepatuhan akan terus melanjutkan aktivitas pembuatan *reminder* Laporan-Laporan kepada Pihak Otoritas, yang selama ini telah dikirimkan secara rutin melalui *email* kepada unit-unit kerja penanggung jawab pembuatan Laporan.

8. Program dan ruang lingkup audit telah sesuai dengan prinsip-prinsip SPFAIB antara lain terpenuhinya independensi, objektivitas, serta tidak ada pembatasan dalam cakupan dan ruang lingkup audit intern, serta telah dicantumkan dalam Kebijakan Tertulis dan Prosedur Operasi Standar Panduan Audit Intern Bank.
9. Secara umum hasil audit telah menggambarkan permasalahan bank, selain itu hasil audit telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
10. Bank telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha, serta kemampuan Bank.
11. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar telah memperhatikan Prinsip kehati-hatian diantaranya memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) serta ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
12. Laporan Tahunan telah disampaikan Bank secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemegang saham dan telah melakukan publikasi Laporan Keuangan Tahunan, serta Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan pada Surat Kabar dan pada *website* Bank.
13. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Komisaris dan Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank kepada Pemegang Saham dan ke seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank.

Di samping faktor positif pada *governance outcome*, masih terdapat beberapa faktor belum menunjukkan pencapaian yang positif dan masih dalam proses perbaikan, antara lain:

- Meskipun terdapat kelemahan dalam struktur anggota Dewan Komisaris namun hal tersebut tidak berdampak signifikan terhadap penerapan Tata Kelola Bank secara keseluruhan, mengingat rapat-rapat Komite tetap mampu memberikan kontribusi dan rekomendasi yang dapat membantu Dewan Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan strategis.
- Saat ini Bank tengah mengupayakan penambahan Anggota Dewan Komisaris, khususnya yang berasal dari Pihak Independen.

will continue its reminder activities regarding regular Reports to the Authorities by sending email to the work units which responsible for preparing the regular report.

8. Audit program and the area are following SPFAIB principles, including the fulfillment of independence, objectivity, and no restrictions on the range and scope of internal audit, and have been included in the Written Policy and Standard Operating Procedures on the Bank's Internal Audit Guide.
9. In general, audit results have described the Bank issues, which also have been submitted to Financial Services Authority timely.
10. The Bank has implemented Risk Management framework in accordance with the objectives, business policies, size and complexity of the business, as well as the Bank capacity.
11. Funds Provision to related parties and/or provision of Large Exposures has taken into account the precautionary principle, also considering the provisions of Financial Services Authority concerning Legal Lending Limit (LLL) and other applicable laws and provisions.
12. The Bank has submitted a complete and timely Annual Report to Financial Services Authority and the shareholders and has published the Annual Financial Report, as well as the Quarterly Published Financial Report in the Newspaper and on the Bank's website as well.
13. Corporate Plan and the Bank's Business Plan are complied by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners as well as communicated the Corporate Plan and the Bank's Business Plan to the Shareholders and to all managerial levels in the Bank.

In addition to the positive factors in governance outcomes, there are still several factors that have not shown positive achievements and are still in the process of improvement, including:

- Although there are weaknesses in the structure of the Board of Commissioners' members, this does not have a significant impact on the overall implementation of the Bank's Governance, as the Committee meetings are still able to provide contributions and recommendations that can assist the Board of Directors in making strategic decisions.
- Currently the Bank is seeking additional members of the Board of Commissioners, especially those from Independent Parties.

Rencana Strategis dan Target tahun 2022

Strategic Plans and Targets for 2022

Bank Capital telah menyusun rencana strategis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (*Business Plan*)/ rencana jangka menengah dan pendek dengan mengacu kepada ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis tersebut telah sejalan dengan Visi dan Misi Bank dan disusun secara realistis, komprehensif, terukur dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Direksi bertanggung jawab dalam penyusunan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis. Penyusunan tersebut dilakukan setelah melalui serangkaian diskusi yang melibatkan Dewan Komisaris dan jajaran Manajemen lainnya, kemudian diajukan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Guna mencapai target dan rencana yang telah ditetapkan, Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis telah dikomunikasikan juga ke berbagai jenjang organisasi Bank.

Rencana Strategis jangka menengah dan pendek Bank adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko.
2. Memperkuat permodalan.
3. Meningkatkan kualitas kerangka dan implementasi Manajemen Risiko.
4. Pembenahan internal organisasi sesuai pengembangan bisnis Bank dengan memperhatikan kualitas, kuantitas serta pengembangan sumber daya manusia yang optimal.
5. Penambahan jaringan kantor.
6. Mengembangkan produk baru dan jasa layanan.
7. Mengoptimalkan infrastruktur sistem teknologi informasi.
8. Meningkatkan rentabilitas Bank melalui ekspansi pemberian kredit yang fokus pada kredit Retail dan sektor produktif untuk meningkatkan *Net Interest Margin* (NIM).
9. Meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang fokus pada pertumbuhan dana murah dalam bentuk giro dan tabungan dengan mengendalikan *Cost of Fund*.
10. Pengelolaan portofolio Surat Berharga yang dilakukan secara selektif untuk mendukung dan menjaga hasil yang optimal dan menjaga rasio surat berharga dengan aset pada posisi yang wajar.

Bank Capital had compiled strategic plan in the Bank's Business Plan both medium and short term plans in compliance to the regulations of Financial Services Authority. Corporate Plan and Business Plan are in line with the Bank's Vision and Mission which are formulated with realistic manner, comprehensive and measurable along with the prudential principle.

The Board of Directors is responsible for preparing Corporate Plan and Business Plan. The preparation is carried out after going through a series of discussion involving the Board of Commissioners and other Management levels, then it is proposed to obtain the Board of Commissioners' approval. To achieve the set targets and plans, Corporate Plan and Business Plan are disseminated to various organizational levels of the Bank.

Mid-term and short-term Strategic Plans of the Bank are as follows:

1. Improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and risk management.
2. Strengthening capital.
3. Improving the quality of risk management framework and the implementation.
4. Internal organizational restructuring in line with the Bank's business development by taking into account the quality, quantity and optimal development of human resources.
5. Expansion of office networks.
6. Developing new products and services.
7. Optimizing information technology system infrastructure.
8. Improving the Bank's profitability through credit expansion that focuses on Retail credit and productive sectors to increase Net Interest Margin (NIM).
9. Improving the collection of Third Party Funds (DPK) which focus on the growth of low-cost funds in the form of current account and savings by controlling the Cost of Fund.
10. Management of Securities portfolios which is carried out selectively to support and maintain optimal results and to maintain the ratio of securities to assets in a fair position.

11. Menjaga likuiditas dan Posisi Devisa Neto (PDN) dalam posisi yang aman dan dapat memenuhi kewajiaban-kewajibannya setiap saat dengan tetap memperhatikan/memenuhi ketentuan yang berlaku untuk GWM Rupiah dan Valas serta PDN.

11. Maintaining liquidity and Net Open Position (NOP) in a conservative position and able to fulfill its obligations at any time by considering/fulfilling the applicable provisions for Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency as well as NOP.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS" atau "Rapat") merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Bank dan diselenggarakan untuk menentukan arah kebijakan Bank. Keputusan RUPS wajib dipatuhi oleh seluruh Manajemen Bank. Dalam anggaran dasar Bank, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan setiap tahun untuk menyetujui laporan tahunan dan diadakan paling lambat pada akhir bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan setiap waktu sesuai kebutuhan.

PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2022

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS 25 Juli 2022 dan 16 November 2022. Berikut disampaikan penyelenggaraan RUPS tersebut dan hasil keputusan serta tindak lanjut manajemen Bank atas hasil keputusan RUPS.

➢ **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Juli 2022**

- **Pemenuhan Ketentuan Terkait Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB**
  Sesuai ketentuan berdasarkan pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020") junco Pasal 14 ayat (1) huruf b Anggaran Dasar Perseroan, untuk RUPST dan RUPSLB ini telah dilakukan:

General Meeting of Shareholders ("GMS" or "Meeting") is the highest authority in the Company and is held to determine policies direction of the Company. GMS resolution must be obeyed by all Company Management. In the Company's articles of association, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS is held annually to approve annual report and is held no later than the end of June after the close of the relevant fiscal year. Meanwhile, EGMS can be held at any time as needed.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2022

Throughout 2022, the Company held 2 (two) GMS, firstly, GMS on July 25, 2022 and secondly on November 16, 2022. The following are resolution of GMS implementation and follow-up by the Bank management on GMS resolution.

➢ **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 25, 2022**

- **Fulfillment of Provisions Related to AGMS and EGMS Implementation**
  According provisions based on article 41 paragraph (1) a of Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company ("POJK No. 15/2020") juncto Article 14 paragraph (1) letter b of the Company's Articles of Association, for the AGMS and EGMS has been conducted:

- Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana termaktub dalam surat No. 530/BCI-DIR/VI/2022 tanggal 9 Juni 2022.
- Pengumuman pemberitahuan rencana Rapat pada tanggal 16 Juni 2022, melalui: *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, dan *website* Bursa Efek Indonesia.
- Panggilan Rapat pada tanggal 1 Juli 2022 melalui: *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, dan *website* Bursa Efek Indonesia.
- Penyampaian hasil Rapat pada tanggal 27 Juli 2022 melalui: *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, dan *website* Bursa Efek Indonesia.

- Announcement of the planned Meeting to Financial Services Authority, as stated in letter No. 530/BCI-DIR/VI/2022 dated June 9, 2022.
- Announcement of the Meeting plan notification on June 16, 2022, through: e-GMS provider website or KSEI, official website of Bank Capital, and Website of Indonesia Stock Exchange.
- Invitation to the Meeting on July 1, 2022 through: the website of e-GMS provider or KSEI, official website of Bank Capital, website of the Indonesia Stock Exchange.
- Submission of Meeting resolution on August 27, 2022 through: e-GMS provider website or KSEI, Bank Capital official website, and Indonesia Stock Exchange website.

- **Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada Rapat**
  Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:

  Dewan Komisaris
  Komisaris Independen : Maxen Bastian Nggadas

  Komisaris Independen : Peter Kurniawan

  Direksi
  Direktur Utama : Wahyu Dwi Aji
  Direktur : Roy Iskandar Kusuma Widjaja
  Direktur : Gunarto Hanafi
  Direktur : Yenny Hoo
  Direktur : Harri Setia Budhi

  Pihak Independen yang Melakukan Perhitungan Suara:
  Pada RUPST dan RUPSLB 25 Juli 2022, Bank telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu Notaris Mahendra Adinegara S.H., M.kn., selaku Notaris Publik dan PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST dan RUPSLB.

- **Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Meeting**
  The following are members of Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS and EGMS:
  Board of Commissioners
  Independen Commissioner : Maxen Bastian Nggadas
  Independen Commissioner : Peter Kurniawan

  Board of Directors
  President Director : Wahyu Dwi Aji
  Director : Roy Iskandar Kusuma Widjaja
  Director : Gunarto Hanafi
  Director : Yenny Hoo
  Director : Harri Setia Budhi

  Independent Party Conducting Vote Counts:

  At the AGMS and EGMS on July 25, 2022, the Bank has appointed independent parties, namely Mahendra Adinegara S.H., M.kn., as Public Notary, and PT Sinartama Gunita as Securities Administration Bureau, to perform the calculation and/or validation and collection of votes during the AGMS and EGMS.

- **Agenda dan Hasil Keputusan Rapat serta Tindak Lanjutnya oleh Manajemen**
  Agenda RUPST 2022
  1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021;
  2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021;
  3. Laporan Penggunaan Dana/Konversi Waran hasil Penawaran Umum Terbatas III Tahun 2015 serta Obligasi Subordinasi III Tahun 2017;
  4. Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan guna penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022;
  5. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.

- **Meeting Agenda and Resolution as well as Follow-up by Management**
  Agenda for the 2022 AGMS
  1. Approval of the Company's Annual Report, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021, by granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors for the managing the Company and the Board of Commissioners for the supervising the Company throughout 2021 Fiscal Year, as long as their actions are listed in the Company's 2021 Financial Statements;
  2. Determination of the use of the Company's net profit for 2021 Fiscal Year;
  3. Report on Use of Funds/Conversion of Warrants from Limited Public Offering III of 2015 and Subordinated Bonds III of 2017;
  4. Authority delegation to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant in regard to audit in regard the Company's Financial Statement for 2021 Fiscal Year;
  5. Determination of salary or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners and authority delegation to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for the Board of Directors members.

KEPUTUSAN RUPST 2022
AGMS DECISION FOR 2022

Agenda Pertama & Agenda Kedua RUPST First Agenda & Second Agenda of AGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		Tidak ada N/A	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Pertama RUPST disetujui dengan suara terbanyak First Agenda AGMS approved by majority vote	Sebanyak 4.100.736.863 (empat miliar seratus juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus enam puluh tiga) saham atau 99,997% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan tujuh persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 4,100,736,863 (four billion one hundred million seven hundred thirty-six thousand eight hundred sixty-three) shares or 99.997% (ninety-nine point nine nine seven percent) of the number of valid votes counted in the AGMS.	Sebanyak 5.641.100 (lima juta enam ratus empat puluh satu ribu seratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 5,641,100 (five million six hundred forty-one thousand one hundred) shares. In accordance with Article 47 of POJK No. 15/2020, votes that were present but did not vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.	Sebanyak 101.200 (seratus satu ribu dua ratus) saham atau 0,002% (nol koma nol nol dua persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 101,200 (one hundred one thousand two hundred) shares or 0.002% (zero point zero zero two percent) of the number of valid votes counted in the AGMS.
Keputusan Agenda Pertama RUPST AGMS First Agenda Resolution	Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021. Approved the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2021, and the Company's Financial Statements, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021. Furthermore, granted full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for managing the Company and to all members of the Board of Commissioners for supervising the Company during fiscal year ending on December 31, 2021, as long as these actions are reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021.		

Agenda Pertama & Agenda Kedua RUPST First Agenda & Second Agenda of AGMS			
Agenda Kedua RUPST disetujui dengan suara terbanyak Second Agenda AGMS approved by majority vote	Sebanyak 4.100.736.863 (empat miliar seratus juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus enam puluh tiga) saham atau 99,997% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan tujuh persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 4,100,736,863 (four billion one hundred million seven hundred thirty-six thousand eight hundred sixty-three) shares or 99.997% (ninety-nine point nine nine seven percent) of the number of valid votes counted in the AGMS.	Tidak ada N/A	Sebanyak 101.200 (seratus satu ribu dua ratus) saham atau 0,002% (nol koma nol nol dua persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 101,200 (one hundred one thousand two hundred) shares or 0.002% (zero point zero zero two percent) of the number of valid votes counted in the AGMS.
Keputusan Agenda Kedua RUPST AGMS Second Agenda Resolution		Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp34,78 miliar (tiga puluh empat koma tujuh puluh delapan miliar rupiah) yang digunakan sebagai berikut: Sebesar Rp2 miliar (dua miliar rupiah) akan untuk menambah dana cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perseroan. Approved the determination of the use of the Company's net profit for the 2021 fiscal year of Rp34.78 billion (thirty-four point seventy-eight billion Rupiah) to be used as follows: A total of Rp2 billion (two billion Rupiah) is allocated to increase the reserve fund, in order to comply with Article 22 of the Company's Articles of Association; The remaining balance is recorded as Retained Earnings which will be used for the Company's needs.	

Agenda Ketiga RUPST Third Agenda of AGMS	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada N/A
Keputusan Agenda Ketiga RUPST AGMS Third Agenda Resolution	Agenda Ketiga RUPST bersifat penyampaian laporan, maka tidak diambil keputusan dan pengambilan suara. The Third agenda of the AGMS was only reports submission; therefore, no decisions were made and no votes were taken.

Agenda Keempat RUPST Fourth Agenda of AGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		Tidak ada N/A	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Keempat RUPST disetujui dengan suara terbanyak Fourth Agenda AGMS approved by majority vote	Sebanyak 4.099.999.263 (empat miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus enam puluh tiga) saham atau 99,980% (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan nol persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 4,099,999,263 (four billion ninety-nine million nine hundred ninety-nine thousand two hundred sixty-three) shares or 99.980% (ninety-nine point nine eight zero percent) of the number of valid votes counted in the AGMS.	Sebanyak 5.641.100 (lima juta enam ratus empat puluh satu ribu seratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 5,641,100 (five million six hundred forty-one thousand one hundred) shares. In accordance with Article 47 of POJK No.15/2020, votes that were present but did not vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.	Sebanyak 838.800 (delapan ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus) saham atau 0,1370% (nol koma satu tiga tujuh persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 838,800 (eight hundred thirty-eight thousand eight hundred) shares or 0.1370% (zero point one three seven percent) of the number of valid votes counted in the AGMS.
Keputusan Agenda Keempat RUPST AGMS Fourth Agenda Resolution	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the Public Accountant/ Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2022, as long as it meets the established criteria as well as the determination of the honorarium.		

Agenda Kelima RUPST Fifth Agenda of AGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		Tidak ada N/A	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Kelima RUPST disetujui dengan suara terbanyak Fifth Agenda AGMS approved by majority vote	Sebanyak 4.100.736.863 (empat miliar seratus juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus enam puluh tiga) saham atau 99,997% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan tujuh persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 4,100,736,863 (four billion one hundred million seven hundred thirty-six thousand eight hundred sixty-three) shares or 99.997% (ninety-nine point nine nine seven percent) of the number of valid votes counted in the AGMS.	Sebanyak 200 (dua ratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 200 (two hundred) shares. In accordance with Article 47 of POJK No.15/2020, votes that were present but did not vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.	Sebanyak 101.200 (seratus satu ribu dua ratus) saham atau 0,002% (nol koma nol nol dua persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 101,200 (one hundred one thousand two hundred) shares or 0.002% (zero point zero zero two percent) of the number of valid votes counted in the AGMS.

Agenda Kelima RUPST Fifth Agenda of AGMS	
Keputusan Agenda Kelima RUPST AGMS Fifth Agenda Resolution	Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi ditentukan sebagai berikut: a. untuk penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan: - Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. - Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian pembagian jumlah remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya yang akan diberikan diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. b. untuk penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Approved to determine the salary and allowances for the Company's Board of Commissioners members as follows: a. In regard to the determination of salary and allowances for the Company's Board of Commissioners: - The Meeting granted power and authority to the Company's Controlling Shareholders to determine remuneration, allowances, facilities and other incentives for the Company's Board of Commissioners members by considering the advisory and recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee. - The Meeting authorized the Company's Board of Commissioners to determine the details of the distribution of the amount of remuneration, allowances, facilities and other incentives to be provided among each member of the Board of Commissioners by considering advisory and recommendation provided by the Company's Remuneration and Nomination Committee. b. In regard to determination the salary and allowances for the Company's Board of Directors members, the Meeting granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration, allowances, facilities and other incentives for the Company's Board of Directors members by also considering suggestions and recommendations by the Company's Remuneration and Nomination Committee.

Agenda RUPSLB

1. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan;
2. Persetujuan rencana penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"); dan
3. Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.

EGMS Agenda

1. Approval of changes to the composition of the Company's management;
2. Approval of the plan to increase capital by granting Pre-emptive Rights ("HMETD"); and
3. Approval for the Company's Board of Directors to transfer, release rights, or provide debt collateral on the Company's assets, either partially or entirely, in one or more transactions, either independently or in relation to one another.

KEPUTUSAN RUPSLB 2022
RESOLUTION OF THE 2022 EGMS

Agenda Pertama RUPSLB First Agenda of EGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		1 Orang. One Person.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Pertama RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum EGMS First Agenda EGMS is approved based on quorum	Sebanyak 4.032.254.763 (empat miliar tiga puluh dua juta dua ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh tiga) saham atau 98,325% (sembilan puluh delapan koma tiga dua lima persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 4,032,254,763 (four billion thirty-two million two hundred fifty-four thousand seven hundred sixty-three) shares or 98.325% (ninety-eight point three two five percent) of the number of valid votes counted in the EGMS.	Tidak ada N/A	Sebanyak 68.682.700 (enam puluh delapan juta enam ratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus) saham atau 1,674% (satu koma enam tujuh empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 68,682,700 (sixty-eight million six hundred eighty-two thousand seven hundred) shares or 1.674% (one point six seven four percent) of the number of valid votes counted in the EGMS.

Agenda Pertama RUPSLB First Agenda of EGMS	
Keputusan Agenda Pertama RUPSLB EGMS First Agenda Resolution	1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Maxen Bastian Nggadas dari jabatan selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat; 2. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Roy Iskandar Kusuma Widjaja dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat; 3. Menyetujui pengangkatan Bapak Jenmi Sintara sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatuhan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 4. Menyetujui pengangkatan Ibu Febriyanti Ika Sari sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatuhan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 5. Menyetujui untuk mengangkat kembali Dewan Komisaris dan Direksi (kecuali untuk Bapak Maxen Bastian Nggadas dan Bapak Roy Iskandar Kusuma Widjaja yang pengunduran dirinya terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat) untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2027, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi berikut: Dewan Komisaris - Komisaris Utama : Bapak DANNY NUGROHO - Komisaris Independen : Bapak PETER KURNIAWAN - Komisaris Independen : Bapak JENMI SINTARA Direksi - Direktur Utama : Bapak WAHYU DWI AJI - Direktur : Bapak GUNARTO HANAFI - Direktur : Ibu YENNY HOO - Direktur : Bapak HARRI SETIA BUDHI - Direktur : Ibu FEBRIYANTI IKA SARI 6. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan Rapat termasuk untuk melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

Agenda Pertama RUPSLB
First Agenda of EGMS

1. Approved to accept the resignation of Mr. Maxen Bastian Nggadas from his position as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting;
2. Approved to accept the resignation of Mr. Roy Iskandar Kusuma Widjaja from his position as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting;
3. Approved the appointment of Mr. Jenmi Sintara as Independent Commissioner of the Company, effective upon passing the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK);
4. Approved the appointment of Mrs. Febriyanti Ika Sari as Director of the Company, effective upon passing the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK);
5. Approved the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors (excluding Mr. Maxen Bastian Nggadas and Mr. Roy Iskandar Kusuma Widjaja, whose resignations are effective upon the conclusion of the Meeting) for a term until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2027, resulting in the following composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company:
   Board of Commissioners
   - President Commissioner : Mr. DANNY NUGROHO
   - Independent Commissioner : Mr. PETER KURNIAWAN
   - Independent Commissioner : Mr. JENMI SINTARA

   Board of Directors
   - President Director : Mr. WAHYU DWI AJI
   - Director : Mr. GUNARTO HANAFI
   - Director : Mrs. YENNY HOO
   - Director : Mr. HARRI SETIA BUDHI
   - Director : Mrs. FEBRIYANTI IKA SARI
6. Approved to grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the Meeting resolution in a separate deed and take all necessary actions on the Meeting resolution including to change the composition of the Company management, apply for approval and/or submit Data notification of changes in the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related agencies including but not limited to undertaking matters deemed necessary by the Company's Board of Directors as well as applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority.

Agenda Kedua RUPSLB Second Agenda of EGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		Tidak ada N/A	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Kedua RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum EGMS Second Agenda EGMS is approved based on quorum	Sebanyak 4.032.979.063 (empat miliar tiga puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu enam puluh tiga) saham atau 98,343% (sembilan puluh delapan koma tiga empat tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 4,032,979,063 (four billion thirty-two million nine hundred seventy-nine thousand sixty-three) shares or 98.343% (ninety-eight point three four three percent) of the number of valid votes counted in the EGMS.	Sebanyak 1.300 (seribu tiga ratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No.15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 1,300 (one thousand three hundred) shares. In accordance with Article 47 of POJK No. 15/2020, votes that were present but did not vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.	Sebanyak 67.958.400 (enam puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu empat ratus) saham atau 1,656% (satu koma enam lima enam persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 67,958,400 (sixty-seven million nine hundred fifty-eight thousand four hundred) shares or 1.656% (one point six five six percent) of the number of valid votes counted in the EGMS.
Keputusan Agenda Kedua RUPSLB EGMS Second Agenda Resolution	a. Menyetujui untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 (dua puluh miliar) lembar saham baru dengan nominal Rp100,- (Seratus Rupiah) per lembar saham. b. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan penambahan modal dengan HMETD. c. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pengeluaran saham baru, setelah nama pemegang saham yang memperoleh saham dari penambahan modal dengan HMETD ini tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan anggaran dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan. d. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pelaksanaan Waran Perseroan, setelah nama pemegang saham yang melaksanakan Waran menjadi saham dari penambahan modal dengan HMETD ini tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan anggaran dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan.		

Agenda Kedua RUPSLB
Second Agenda of EGMS

a. Approved to increase capital by granting Preemptive Rights ("HMETD") to the Company's shareholders in a total amount of up to 20,000,000,000 (twenty billion) new shares with a nominal value of Rp100 (One Hundred Rupiah) per share.
b. Granted authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in the context of increasing capital through the Preemptive Rights (HMETD).
c. Authorized the Company's Board of Commissioners to state in a separate Notary deed regarding the increase in issued and paid-up capital resulting from the issuance of new shares, after the names of shareholders who obtained shares from the capital increase with HMETD are recorded in the shareholders list of the Company, including to request approval from the relevant authorized agency to amend the Company's articles of association and take all actions, without exception.
d. Authorized the Company's Board of Commissioners to declare in a separate Notary deed regarding the increase in issued and paid-up capital resulting from the exercise of the Company's Warrants, after the name of the shareholder exercising the Warrant becomes shares from the capital increase are recorded in the shareholders list of the Company, including to request approval from the agency authorized to amend the Company's articles of association and take all actions, without any exceptions.

Agenda Ketiga RUPSLB
Third Agenda of EGMS

Bahwa Agenda Ketiga RUPSLB tidak memenuhi kuorum kehadiran, sehingga tidak dilakukan pembahasan dan tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
That the third agenda item of the EGMS did not meet the attendance quorum, thus no discussion was held, and no valid and binding decisions could be made.

➢ **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 16 November 2022.**

- **Pemenuhan Ketentuan Terkait Pelaksanaan RUPSLB**
  Sesuai ketentuan berdasarkan pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") junco Pasal 14 ayat (1) huruf b Anggaran Dasar Perseroan, untuk RUPS ini telah dilakukan:

  - Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana termaktub dalam surat No. 822/BCI-DIR/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022.
  - Pengumuman pemberitahuan rencana Rapat pada tanggal 10 Oktober 2022, melalui:

➢ **Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 16, 2022**

- **Fulfillment of Provisions Related to EGMS Implementation**
  According to provisions based on article 41 paragraph (1) letter a Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK No. 15/2020") junco Article 14 paragraph (1) letter b of the Company's Articles of Association, for this GMS:
  - Notification of the plan to hold Meeting to Financial Services Authority, as stated in letter No. 822/BCI-DIR/X/2022 dated October 3, 2022.
  - Announcement of the Meeting Agenda on October 10, 2022, through: website of e-GMS

website penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, dan *website* Bursa Efek Indonesia.
- Panggilan Rapat pada tanggal 25 Oktober 2022 melalui: *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital dan *website* Bursa Efek Indonesia.
- Penyampaian hasil Rapat pada tanggal 18 November 2022 melalui: *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, dan *website* Bursa Efek Indonesia.

- **Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada Rapat**
  Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:

  Dewan Komisaris
  Komisaris Independen : Peter Kurniawan

  Direksi
  Direktur Utama : Wahyu Dwi Aji
  Direktur : Gunarto Hanafi
  Direksi : Yenny Hoo
  Direksi : Harri Setia Budhi

  Pihak Independen yang Melakukan Perhitungan Suara:
  Pada RUPSLB 16 November 2022, Bank telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu Notaris Mahendra Adinegara S.H., M.kn., selaku Notaris Publik dan PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPSLB.

- **Agenda dan Hasil Keputusan Rapat serta Tindak Lanjutnya oleh Manajemen**
  Agenda RUPSLB
  1. Persetujuan rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD);
  2. Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain; dan
  3. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

provider, namely KSEI, official website of Bank Capital, and website of Indonesia Stock Exchange.
- Invitation to the Meeting on October 25, 2022 through: website of e-GMS provider, namely KSEI, official website of Bank Capital, and website of Indonesia Stock Exchange.
- Submission of Meeting resolution on November 18, 2022 through: website of e-GMS provider, namely KSEI, official website of Bank Capital, and website of Indonesia Stock Exchange.

- **Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Meeting**
  The following are the members of Board of Directors and Board of Commissioners who attended the AGMS and EGMS:
  Board of Commissioners
  Independent Commissioner : Peter Kurniawan

  Board of Directors
  President Director : Wahyu Dwi Aji
  Director : Gunarto Hanafi
  Director : Yenny Hoo
  Director : Harri Setia Budi

  Independent Party Conducting Vote Counts:

  At the EGMS on November 16, 2022, the Bank has appointed independent parties, namely Mahendra Adinegara S.H., M.kn., as Public Notary, and PT Sinartama Gunita as Securities Administration Bureau, to perform the calculation and/or validation and collection of votes during the EGMS.

- **Meeting Agenda and Resolution as well as the Follow-up by the Management**
  EGMS Agenda
  1. Approval of the plan for a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD);
  2. Approval for the Company's Board of Directors to transfer, release rights or provide debt collateral on the Company's assets, either partially or entirely, in one or more transactions, either independently or in relation to one another; and
  3. Approval of changes to the composition of the Company's management.

KEPUTUSAN RUPSLB
EGMS RESOLUTION

Agenda Pertama RUPSLB First Agenda of EGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		1 Orang. One Person	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Pertama RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum EGMS First Agenda EGMS is approved based on quorum	Sebanyak 3.977.563.945 (tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh lima) saham atau 98,174% (sembilan puluh delapan koma satu tujuh empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 3,977,563,945 (three billion nine hundred seventy-seven million five hundred sixty-three thousand nine hundred forty-five) shares, or 98.174% (ninety-eight point one seven four percent) of the number of valid votes counted in the EGMS.	Sebanyak 57.465.600 (lima puluh tujuh juta empat ratus enam puluh lima ribu enam ratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 57,465,600 (fifty-seven million four hundred sixty-five thousand six hundred) shares. In accordance with Article 47 of POJK 15/2020, votes that were present but did not vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.	Sebanyak 73.969.600 (tujuh puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus) saham atau 1,825% (satu koma delapan dua lima persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 73,969,600 (seventy-three million nine hundred sixty-nine thousand six hundred) shares, or 1.825% (one point eight two five percent) of the number of valid votes counted in the EGMS.
Keputusan Agenda Pertama RUPSLB EGMS First Agenda Resolution	a. Menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/PMTHMETD dengan jumlah sebanyak-banyaknya 19.946.980.337 (sembilan belas miliar sembilan ratus empat puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh ribu tiga ratus tiga puluh tujuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya 72,14% (tujuh puluh dua koma satu empat persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD. b. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan PMTHMETD. c. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pengeluaran saham baru, setelah nama pemegang saham yang memperoleh saham dari PMTHMETD ini tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan anggaran dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan. a. Approved the increase of capital without pre-emptive rights (PMTHMETD) by issuing up to 19,946,980,337 (nineteen billion nine hundred forty-six million nine hundred eighty thousand three hundred thirty-seven) new shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, or up to 72.14% (seventy-two point one four percent) of the Company's issued and paid-up capital after the PMTHMETD is completed. b. Granted authority and power the Company's Board of Directors, with substitution rights to take all necessary actions to implement the PMTHMETD. c. Authorize the Company's Board of Commissioners to declare in a separate Notarial Deed regarding the increase of the Company's issued and paid-up capital resulting from the issuance of new shares, after the names of the shareholders who obtain shares from the PMTHMETD are recorded in the Company's shareholders list, including to request approval from the agency authorized to amend the Company's articles of association and take all actions, without any exceptions.		

Agenda Kedua RUPSLB
Second Agenda of EGMS

Bahwa Agenda Kedua RUPSLB tidak memenuhi kuorum kehadiran, sehingga tidak dilakukan pembahasan dan tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
That the Second Agenda of the EGMS did not meet the quorum requirement, therefore no discussion was held and no valid and binding decision could be made.

Agenda Ketiga RUPSLB
Third Agenda of EGMS

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada N/A		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Ketiga RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum EGMS Third Agenda EGMS is approved based on quorum	Sebanyak 3.977.563.945 (tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh lima) saham atau 98,174% (sembilan puluh delapan koma satu tujuh empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 3,977,563,945 (three billion nine hundred seventy-seven million five hundred sixty-three thousand nine hundred forty-five) shares, or 98.174% (ninety-eight point one seven four percent) of the number of valid votes counted in the RUPSLB.	Sebanyak 57.465.800 (lima puluh tujuh juta empat ratus enam puluh lima ribu delapan ratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 57,465,800 (fifty-seven million four hundred sixty-five thousand eight hundred) shares. In accordance with Article 47 of POJK 15/2020, votes that were but did not vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.	Sebanyak 73.969.600 (tujuh puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus) saham atau 1,825% (satu koma delapan dua lima persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 73,969,600 (seventy-three million nine hundred sixty-nine thousand six hundred) shares, or 1.825% (one point eight two five percent) of the number of valid votes counted in the EGMS.

Agenda Ketiga RUPSLB Third Agenda of EGMS	
Keputusan Agenda Ketiga RUPSLB EGMS Third Agenda Resolution	1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Gunarto Hanafi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, dan dengan ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepadanya atas segala tindakan pengurusan Perseroan selama menjabat sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Lim Migi Trisnadi Elias sebagai Direktur, yang membawahkan fungsi Operasional Perseroan, dimana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 7 September 2022 No. KEP-139/D.03/2022, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat. 3. Menyetujui pengangkatan Bapak Kurniawan Halim sebagai Direktur, yang membawahkan fungsi Branch Banking Perseroan, dimana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 7 September 2022 No. KEP-138/D.03/2022, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat. 4. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** - Komisaris Utama : Bapak DANNY NUGROHO - Komisaris Independen : Bapak PETER KURNIAWAN **Direksi** - Direktur Utama : Bapak WAHYU DWI AJI - Direktur : Ibu YENNY HOO - Direktur : Bapak HARRI SETIA BUDHI - Direktur : Bapak LIM MIGI TRISNADI ELIAS - Direktur : Bapak KURNIAWAN HALIM 5. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan Rapat termasuk untuk melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

Agenda Ketiga RUPSLB
Third Agenda of EGMS

1. Approved the resignation of Mr. Gunarto Hanafi from his position as Director of the Company, and hereby grant him full release and discharge of responsibility (Acquit et de Charge) to him from any management actions taken by the Company during his tenure as long as it does not conflict with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, effective as of the closing of the Meeting.
2. Approved the appointment of Mr. Lim Migi Trisnadi Elias as Director, who will lead the Company's Operational function, which for the appointment has obtained approval from the Financial Services Authority as evident from the Copy of the Decree by the Board of Commissioners of Financial Services Authority dated September 7, 2022, No. KEP-139/D.03/2022, which is effective as of the closing of the Meeting.
3. Approved the appointment of Mr. Kurniawan Halim as Director, who is in charge of the Company's Branch Banking function, wherein the appointment has received approval from the Financial Services Authority as evident from the Copy of the Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority dated September 7, 2022 No. KEP-138/D.3/2022, which is effective as of the closing of the Meeting.
4. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company until the Annual General Meeting of Shareholders held in 2027 are as follows:

   Board of Commissioners
   - President Commissioner : Mr. DANNY NUGROHO
   - Independent Commissioner : Mr. PETER KURNIAWAN

   Board of Directors
   - President Director : Mr. WAHYU DWI AJI
   - Director : Mrs. YENNY HOO
   - Director : Mr. HARRI SETIA BUDHI
   - Director : Mr. LIM MIGI TRISNADI ELIAS
   - Director : Mr. KURNIAWAN HALIM
5. Approved to grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the Meeting resolution in a separate deed and take all necessary actions on the Meeting resolution including to change the composition of the Company management, apply for approval and/or submit Data notification of changes in the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related agencies including but not limited to undertaking matters deemed necessary by the Company's Board of Directors as well as applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority.

PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2021

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS 25 Agustus 2021 dan 29 Desember 2021. Berikut disampaikan penyelenggaraan RUPS tersebut dan hasil keputusan serta tindak lanjut manajemen Bank atas hasil keputusan RUPS.

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Agustus 2021
  - **Pemenuhan Ketentuan Terkait Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB**
    Sesuai ketentuan berdasarkan pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020") junco Pasal 14 ayat (1) huruf b Anggaran Dasar Perseroan, untuk RUPST dan RUPSLB ini telah dilakukan:
    - Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana termaktub dalam surat No. 345/BCI-DIR/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021.
    - Pengumuman pemberitahuan rencana Rapat pada tanggal 19 Juli 2021, melalui: *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, dan *website* Bursa Efek Indonesia.
    - Panggilan Rapat pada tanggal 3 Agustus 2021 melalui: *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, *website* Bursa Efek Indonesia, Harian Bisnis Indonesia, dan Harian Kontan.
    - Penyampaian hasil Rapat pada tanggal 27 Agustus 2021 melalui: *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, dan *website* Bursa Efek Indonesia.
  - **Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada Rapat**
    Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:

    Dewan Komisaris

Komisaris Independen	: Amrih Masjhuri
Komisaris Independen	: Maxen Bastian Nggadas

    Direksi

Direktur Utama	: Wahyu Dwi Aji
Direktur	: Roy Iskandar Kusuma Widjaja
Direktur	: Gunarto Hanafi

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DURING 2021

During 2021, the Company held 2 (two) GMS, firstly, GMS on August 25, 2021 and secondly on December 29, 2021. The following are resolution of GMS implementation and follow-up by the Bank management on GMS resolution.

- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated August 25, 2021
  - **Fulfillment of Provisions Related to EGMS Implementation**
    According provisions based on article 41 paragraph (1) a of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company (POJK No. 15/2020") junco Article 14 paragraph (1) letter b of the Company's Articles of Association, for the AGMS and this EGMS has been conducted:
    - Announcement of the planned Meeting to Financial Services Authority, as stated in letter No. 345/BCI-DIR/VII/2021 dated July 12, 2021.
    - Announcement of the Meeting plan notification on July 19, 2021, through: e-GMS provider website or KSEI, official website of Bank Capital, and Website of Indonesia Stock Exchange.
    - Invitation to the Meeting on August 3, 2021 through: The website of e-GMS provider or KSEI; official website of Bank Capital, website of the Indonesian Stock Exchange, Bisnis Indonesia Daily, and Kontan Daily.
    - Submission of Meeting resolution on August 27, 2021 through: e-GMS provider website or KSEI, Bank Capital official website, and Indonesia Stock Exchange website.
  - **Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Meeting**
    The following are members of Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS and EGMS:
    Board of Commissioners

Independen Commissioner	: Amrih Masjhuri
Independen Commissioner	: Maxen Bastian Nggadas

    Board Of Directors

President Director	: Wahyu Dwi Aji
Director	: Roy Iskandar Kusuma Widjaja
Director	: Gunarto Hanafi

- **Pihak Independen yang Melakukan Perhitungan Suara:**
  Pada RUPST dan RUPSLB 25 Agustus 2021, Bank telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu Notaris Mahendra Adinegara S.H., M.kn., selaku Notaris Publik dan PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST dan RUPSLB.

- **Agenda dan Hasil Keputusan Rapat serta Tindak Lanjutnya oleh Manajemen**
  Agenda RUPST 2021
  1. Laporan tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020, dengan memberikan pembebasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020;
  2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
  3. Laporan penggunaan dana/konversi waran hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Tahun 2015 serta Obligasi Subordinasi III Tahun 2017;
  4. Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan guna penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021;
  5. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagai Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi; dan
  6. Perubahan susunan pengurus Perseroan.

- **Independent Parties Conducting Vote Counts:**

  At the AGMS and EGMS on August 25, 2021, the Bank has appointed independent parties, namely Mahendra Adinegara S.H., M.kn., as Public Notary, and PT Sinartama Gunita as Securities Administration Bureau, to perform the calculation and/or validation and collection of votes during the AGMS and EGMS.

- **Meeting Agenda and Resolution as well as Follow-up by Management**
  2021 AGMS Agenda
  1. The Company's annual report, including endorsement of Financial Statements and Supervisory Report by the Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year, by granting full release and discharge to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (acquit et de charge) for the management and supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners during 2020, as long as their actions are included in the Company's Financial Statement for 2020 fiscal year;
  2. Determination of the use of the Company's net profit for 2020 Fiscal Year;
  3. Report on Use of Funds/Conversion of Warrants from Limited Public Offering III of 2015 and Subordinated Bonds III of 2017;
  4. Authority delegation to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant in regard to audit process the Company's Financial Statement for 2021 Fiscal Year;
  5. Determination of salary or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners and authority delegation to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for the Board of Directors members; and
  6. Changes in the composition of the Company management.

KEPUTUSAN RUPST 2021
RESOLUTION OF THE 2021 AGMS

Agenda Pertama & Agenda Kedua RUPST First Agenda & Second Agenda of AGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		Tidak ada N/A	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Pertama RUPST disetujui dengan suara terbanyak First Agenda AGMS approved by majority vote	Sebanyak 5.441.023.045 (lima miliar empat ratus empat puluh satu juta dua puluh tiga ribu empat puluh lima) saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 5,441,023,045 (five billion four hundred forty-one million twenty-three thousand and forty-five) shares or 99.999% (ninety nine point nine nine nine percent) of total valid votes calculated at the AGMS.	Sebanyak 59.500 (lima puluh sembilan ribu lima ratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 59,500 (fifty nine thousand five hundred) shares. That in line with Article 47 of FSA Regulation No. 15/2020, votes that were present but did not vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.	Sebanyak 900 (sembilan ratus) saham atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 900 (nine hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the number of valid votes calculated in the AGMS.
Keputusan Agenda Pertama RUPST AGMS First Agenda Resolution		Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan. Approval and endosement of Annual Report for the financial year ending on December 31, 2020 and the Banks' Financial Statements including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2020 as well as providing full release and discharge of responsibilities (acquit et decharge) to all the Board of Directors members for all management actions as well as to all the Board of Commissioners members for the supervisory actions carried out during the Company fiscal year ended on December 31, 2020, as long as these actions are reflected in the Annual Report and other Reports.	

Agenda Pertama & Agenda Kedua RUPST First Agenda & Second Agenda of AGMS			
Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020. Company Financial Report for 2020 Fiscal Year			
Agenda Kedua RUPST disetujui dengan suara terbanyak Second Agenda AGMS approved by majority vote	Sebanyak 5.441.023.045 (lima miliar empat ratus empat puluh satu juta dua puluh tiga ribu empat puluh lima) saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 5,441,023,045 (five billion four hundred forty-one million twenty-three thousand and forty-five) shares or 99.999% (ninety nine point nine nine nine percent) of total valid votes calculated at the AGMS.	Sebanyak 59.500 (lima puluh sembilan ribu lima ratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 59,500 (fifty nine thousand five hundred) shares. That in line with Article 47 of FSA Regulation No. 15/2020, votes that were present but did not cast vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.	Sebanyak 900 (sembilan ratus) saham atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 900 (nine hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the number of valid votes calculated in the AGMS.
Keputusan Agenda Kedua RUPST AGMS Second Agenda Resolution		Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp61,4 Miliar (enam puluh satu koma empat miliar Rupiah) yang digunakan sebagai berikut : 1. Sebesar Rp3 Miliar (tiga miliar Rupiah) digunakan untuk menambah dana cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; 2. Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perseroan. Approved the determination of the utilization of the Company's net profit for 2020 fiscal year of Rp61.4 billion (sixty one point four billion Rupiah) which will be used as follows: 1. A total of Rp3 billion (three billion Rupiah) is used to increase the reserve fund, in order to comply with the provisions of Article 22 of the Company's Articles of Association; 2. And the rest is recorded as Retained Earnings which will be used for the Company needs.	

Agenda Ketiga RUPST Third Agenda of AGMS	
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. N/A
Keputusan Agenda Ketiga RUPST AGMS Third Agenda Resolution	Agenda Ketiga RUPST bersifat penyampaian laporan, maka tidak diambil keputusan dan pengambilan suara. The Third AGMS Agenda is reports submission, so there were no decisions were made and no votes were taken.

Agenda Keempat RUPST Fourth Agenda of AGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. N/A		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Keempat RUPST disetujui dengan suara terbanyak. Fourth Agenda AGMS approved by majority vote	Sebanyak 5.440.285.445 (lima miliar empat ratus empat puluh juta dua ratus delapan puluh lima ribu empat ratus empat puluh lima) saham atau 99,986% (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan enam persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 5,440,285,445 (five billion four hundred forty million two hundred eighty-five thousand four hundred forty-five) shares or 99.986% (ninety-nine point nine eight six percent) of total valid votes calculated at AGMS.	Sebanyak 59.500 (lima puluh sembilan ribu lima ratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 59,500 (fifty nine thousand five hundred) shares. -That in line with Article 47 of FSA Regulation No. 15/2020, votes that were present but did not cast vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.	Sebanyak 738.500 (tujuh ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus) saham atau 0,013% (nol koma nol satu tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 738,500 (seven hundred thirty eight thousand five hundred) shares or 0.013% (zero point zero one three percent) of total valid votes calculated in AGMS.
Keputusan Agenda Keempat RUPST AGMS Fourth Agenda Resolution	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the Public Accountant/Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statement for the Fiscal Year ended on December 31, 2021, as long as it meets the predetermined criteria and the charges.		

Agenda Kelima RUPST Fifth Agenda of AGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		Tidak ada. N/A	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Kelima RUPST disetujui dengan suara terbanyak Fifth Agenda AGMS approved by majority vote	Sebanyak 5.441.023.045 (lima miliar empat ratus empat puluh satu juta dua puluh tiga ribu empat puluh lima) saham atau 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 5,441,023,045 (five billion four hundred forty-one million twenty-three thousand and forty-five) shares or 99.999% (ninety nine point nine nine nine percent) of total valid votes calculated at the AGMS.	Sebanyak 109.500 (seratus sembilan ribu lima ratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 109,500 (one hundred nine thousand five hundred) shares. That in accordance with Article 47 of FSA Regulation No. 15/2020, votes that were present but did not cast a vote (abstain) are considered to have the same vote as the majority.	Sebanyak 900 (sembilan ratus) saham atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 900 (nine hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the number of valid votes calculated in the AGMS.
Keputusan Agenda Kelima RUPST AGMS Fifth Agenda Resolution	Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi ditentukan sebagai berikut: a. untuk penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan: - Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. - Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian pembagian jumlah remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya yang akan diberikan diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. b. untuk penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.		

Agenda Kelima RUPST Fifth Agenda of AGMS	
	Approved to determine the salary and allowances for the Company's Board of Commissioners members as follows: a. In regard to the determination of salary and allowances for the Company's Board of Commissioners: - The Meeting granted power and authority to the Company's Controlling Shareholders to determine remuneration, allowances, facilities and other incentives for the Company's Board of Commissioners members by considering the suggestions and recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee. - The Meeting authorized the Company's Board of Commissioners to determine the details of the distribution of the amount of remuneration, allowances, facilities and other incentives to be provided among each member of the Board of Commissioners by considering suggestions/opinions given by the Company's Remuneration and Nomination Committee. b. In regard to determination the salary and allowances for the Company's Board of Directors members, the Meeting granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration, allowances, facilities and other incentives for the Company's Board of Directors members by considering suggestions and recommendations by the Company's Remuneration and Nomination Committee.

Agenda Keenam RUPST Sixth Agenda of AGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		Tidak ada. N/A	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Keenam RUPST disetujui dengan suara terbanyak Sixth Agenda AGMS approved by majority vote	Sebanyak 5.437.313.145 (lima miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus tiga belas ribu seratus empat puluh lima) saham atau 99,931% (sembilan puluh sembilan koma sembilan tiga satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 5,437,313,145 (five billion four hundred thirty-seven million three hundred thirteen thousand one hundred forty-five) shares or 99.931% (ninety-nine point nine three one percent) of total valid votes calculated at the AGMS.	Sebanyak 59.500 (lima puluh sembilan ribu lima ratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 59,500 (fifty nine thousand five hundred) shares. That in line with Article 47 of FSA Regulation No. 15/2020, votes that were present but did not cast vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.	Sebanyak 3.710.800 (tiga juta tujuh ratus sepuluh ribu delapan ratus) saham atau 0,068% (nol koma nol enam delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. A total of 3,710,800 (three million seven hundred ten thousand eight hundred) shares or 0.068% (zero point zero six eight percent) of total valid votes calculated at the AGMS.

Agenda Keenam RUPST
Sixth Agenda of AGMS

Keputusan Agenda Keenam RUPST AGMS Sixth Agenda Resolution	1. Menyetujui untuk mengangkat Ibu Yenny Hoo sebagai Direktur Perseroan yang baru dan berlaku efektif terhitung sejak dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatuhan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sampai dengan Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun buku 2022. Setelah dilakukan perubahan susunan pengurus dalam Perseroan, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut : **Dewan Komisaris** - Komisaris Utama : Bapak Danny Nugroho - Komisaris Independen : Bapak Amrih Masjhuri - Komisaris Independen : Bapak Maxen Bastian Nggadas **Direksi** - Direktur Utama : Bapak Wahyu Dwi Aji - Direktur : Bapak Gunarto Hanafi - Direktur : Bapak Roy Iskandar Kusuma Widjaja - Direktur : Ibu Yenny Hoo 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan Rapat termasuk untuk melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang. 1. Approved to appoint Ms. Yenny Hoo as the new Director of the Company and will be is effective after have passed the Fit and Proper Test by Financial Services Authority (FSA), with term until closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for 2022 fiscal year. After the change in the composition of the Company management, the composition of the Company management is as follows: Board of Commissioners - President Commissioner : Mr. Danny Nugroho - Independent Commissioner : Mr. Amrih Masjhuri - Independent Commissioner : Mr. Maxen Bastian Nggadas Directors - President Director : Mr. Wahyu Dwi Aji - Director : Mr. Gunarto Hanafi - Director : Mr. Roy Iskandar Kusuma Widjaja - Director : Ms. Yenny Hoo 2. Approved to grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the Meeting's decision in a separate deed and take all necessary actions regarding the Meeting resolution including to change the composition of the Company management, and/or submit notification of changes the Company's Data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related agencies including but not limited to undertaking things deemed necessary by the Company's Board of Directors as well as applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority .

AGENDA RUPSLB 2021

1. Perubahan sebagian dan pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan;
2. Persetujuan rencana Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD");
3. Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan kekayaan (aset) Perseroan.

EGMS AGENDA 2021

1. Partial amendment and restatement of the entire Company's Articles of Association;
2. Approval for the proposed Limited Public Offering (PUT) IV by granting Pre-emptive Rights ("HMETD");
3. Approval to the Company's Board of Directors to pledge the Company's assets.

KEPUTUSAN RUPSLB
EGMS RESOLUTION

Agenda Pertama RUPSLB First Agenda of EGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		Tidak ada. N/A	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Pertama RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum EGMS First Agenda EGMS is approved based on quorum	Sebanyak 5.439.040.445 (lima miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta empat puluh ribu empat ratus empat puluh lima) saham atau 99,945% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat lima persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 5,439,040,445 (five billion four hundred thirty-nine million forty thousand four hundred forty-five) shares or 99.945% (ninety-nine point nine four five percent) of total valid votes calculated in the EGMS.	Sebanyak 321.700 (tiga ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 321,700 (three hundred twenty one thousand seven hundred) shares. That in accordance with Article 47 of FSA Regulation No. 15/2020, votes that were present but did not cast a vote (abstain) are considered to have the same vote as the majority.	Sebanyak 2.943.300 (dua juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus) saham atau 0,054% (nol koma nol lima empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 2,943,300 (two million nine hundred forty three thousand three hundred) shares or 0.054% (zero point zero five four percent) of total valid votes calculated in the EGMS.
Keputusan Agenda Pertama RUPSLB EGMS First Agenda Resolution		Menyetujui untuk menyelaraskan Anggaran Dasar sesuai dengan kondisi umum Perseroan saat ini dengan menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI 2020, dan menambahkan layanan elektronik pada sub kegiatan usaha Perseroan serta menegaskan dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Approved to align the Articles of Association with the current general condition of the Company by adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purposes and Objectives and Business Activities of the Company to be adapted to the KBLI 2020, and added electronic services to the sub-business activities of the Company as well as affirmed and restated the entire Company's Articles of Association.	

Agenda Kedua RUPSLB Second Agenda of EGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		Tidak ada. N/A	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Kedua RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak EGMS Second Agenda EGMS was approved by majority vote	Sebanyak 5.439.011.445 (lima miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta sebelas ribu empat ratus empat puluh lima) saham atau 99,945% (sembilan puluh sembilan koma sembilan empat lima persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 5,439,040,445 (five billion four hundred thirty-nine million forty thousand four hundred forty-five) shares or 99.945% (ninety-nine point nine four five percent) of total valid votes calculated in the EGMS.	Sebanyak 371.700 (tiga ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 371,700 (three hundred and seventy-one thousand and seven hundred) shares. That in accordance with Article 47 of FSA Regulation No. 15/2020, votes that were present but did not cast a vote (abstain) are considered to have the same vote as the majority.	Sebanyak 2.972.300 (dua juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus) saham atau 0,054% (nol koma nol lima empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 2,972,300 (two million nine hundred seventy two thousand three hundred) shares or 0.054% (zero point zero five four percent) of total valid votes calculated in the EGMS.
Keputusan Agenda Kedua RUPSLB EGMS Second Agenda Resolution		a. Menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 (dua puluh miliar) lembar saham baru dengan nominal Rp100,- (Seratus Rupiah) per lembar saham. b. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan PUT IV Perseroan dengan HMETD. c. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pengeluaran saham baru, setelah nama pemegang saham yang memperoleh saham dari PUT IV ini tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan anggaran dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan. d. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pelaksanaan Waran Perseroan, setelah nama pemegang saham yang melaksanakan Waran menjadi saham dari PUT IV ini tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan anggaran dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan.	

Agenda Kedua RUPSLB Second Agenda of EGMS	
Keputusan Agenda Kedua RUPSLB EGMS Second Agenda Resolution	a. Approved to conduct Limited Public Offering IV (PUT IV) by granting Pre-emptive Rights ("HMETD") to the Company's shareholders in the amount of a maximum of 20,000,000,000 (twenty billion) new shares with a nominal value of Rp100 (One Hundred Rupiah) per share. b. Granted authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in the context of conducting the Company's Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights. c. Authorized the Company's Board of Commissioners to state in a separate Notary deed regarding the increase in issued and paid-up capital resulting from the issuance of new shares, after the names of shareholders who obtained shares from the PUT IV are recorded in the shareholders list of the Company, including to request approval from the relevant authorized agency to amend the Company's articles of association and take all actions, without exception. d. Authorized the Company's Board of Commissioners to declare in a separate Notary deed regarding the increase in issued and paid-up capital resulting from the exercise of the Company's Warrants, after the name of the shareholder exercising the Warrant becomes shares of this PUT IV is recorded in the shareholders list of the Company, including to request approval from the agency authorized to amend the Company's articles of association and take all actions, without any exceptions.

Agenda Ketiga RUPSLB Third Agenda of EGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		Tidak ada. N/A	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Ketiga RUPSLB disetujui sesuai dengan kuorum EGMS Third Agenda EGMS is approved based on quorum	Sebanyak 5.438.273.845 (lima miliar empat ratus tiga puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima) saham atau 99,931% (sembilan puluh sembilan koma sembilan tiga satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 5,438,273,845 (five billion four hundred thirty-eight million two hundred seventy-three thousand eight hundred forty-five) shares or 99.931% (ninety-nine point nine three one percent) of total valid votes calculated in the EGMS.	Sebanyak 321.700 (tiga ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 321,700 (three hundred twenty one thousand seven hundred) shares. That in accordance with Article 47 of FSA Regulation No. 15/2020, votes that were present but did not cast a vote (abstain) are considered to have the same vote as the majority.	Sebanyak 3.709.900 (tiga juta tujuh ratus sembilan ribu sembilan ratus) saham atau 0,068% (nol koma nol enam delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 3,709,900 (three million seven hundred nine thousand nine hundred) shares or 0.068% (zero point zero six eight percent) of total valid votes calculated in the EGMS.

Agenda Ketiga RUPSLB Third Agenda of EGMS	
Keputusan Agenda Ketiga RUPSLB EGMS Third Agenda Resolution	- Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan kekayaan (aset) Perseroan dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perseroan, dengan ketentuan bahwa tindakan penjaminan kekayaan (aset) Perseroan tersebut dilakukan dalam rangka untuk mendukung dan sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. - Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan dalam agenda Rapat Luar Biasa ini dalam suatu akta Notaris tersendiri, membuat dan menandatangani segala surat dan/atau akta-akta yang diperlukan, selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan keputusan agenda Rapat Luar Biasa di atas, tanpa ada yang dikecualikan. - Provided approval to the Company's Board of Directors to pledge the Company's assets in the context of the Company business activities, in order to support and conducting the Company's business activities. - Approved the granting of power of attorney to the Company's Board of Directors, both jointly and individually with substitution right to state resolution on the agenda of this Extraordinary Meeting in a separate Notary deed, to draw up and sign all necessary letters and/or deeds, then carry out all necessary actions deemed necessary and useful to implement the resolutions of the Extraordinary Meeting agenda above, without any exceptions.

➢ Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 Desember 2021

- **Pemenuhan Ketentuan Terkait Pelaksanaan RUPSLB**

  Sesuai ketentuan berdasarkan pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") junco Pasal 14 ayat (1) huruf b Anggaran Dasar Perseroan, untuk RUPS ini telah dilakukan:

  - Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana termaktub dalam surat No. 642/BCI-DIR/XI/2021 tanggal 15 November 2021.
  - Pengumuman pemberitahuan rencana Rapat pada tanggal 22 November 2021, melalui : *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, dan *website* Bursa Efek Indonesia.
  - Panggilan Rapat pada tanggal 7 Desember 2021 melalui : *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital dan *website* Bursa Efek Indonesia.
  - Penyampaian hasil Rapat pada tanggal 31 Desember 2021 melalui : *website* penyedia e-RUPS yaitu KSEI, *website* resmi Bank Capital, dan *website* Bursa Efek Indonesia.

➢ Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 29, 2021

- **Fulfillment of Provisions Related to EGMS Implementation**

  According to provisions based on article 41 paragraph (1) letter a Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK No.15/2020") junco Article 14 paragraph (1) letter b of the Company's Articles of Association, for this GMS:

  - Notification of the plan to hold Meeting to Financial Services Authority, as stated in letter No. 642/BCI-DIR/XI/2021 dated November 15, 2021.
  - Announcement of the planned Meeting on November 22, 2021, through: website of e-GMS provider, namely KSEI, official website of Bank Capital, and website of Indonesia Stock Exchange.
  - Invitation to the Meeting on December 7, 2021 through: website of e-GMS provider, namely KSEI, official website of Bank Capital, and website of Indonesia Stock Exchange.
  - Submission of Meeting resolution on December 31, 2021 through: website of e-GMS provider, namely KSEI, official website of Bank Capital, and website of Indonesia Stock Exchange.

- **Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada Rapat**
  Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:

  Dewan Komisaris
  Komisaris Independen : Amrih Masjhuri
  Komisaris Independen : Maxen Bastian Nggadas

  Direksi
  Direktur Utama : Wahyu Dwi Aji
  Direktur : Roy Iskandar Kusuma Widjaja
  Direksi : Gunarto Hanafi
  Direksi : Yenny Hoo

  Pihak Independen yang Melakukan Perhitungan Suara:
  Pada RUPSLB 29 Desember 2021, Bank telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu Notaris Mahendra Adinegara S.H., M.kn., selaku Notaris Publik dan PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPSLB.

- Agenda dan Hasil Keputusan Rapat serta Tindak Lanjutnya oleh Manajemen
  Agenda RUPSLB
  1. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan; dan
  2. Perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan.

- **Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Meeting**
  The following are the Board of Directors members and Board of Commissioners attended the AGMS and EGMS:
  Board of Commissioners
  Independent Commissioner : Amrih Masjhuri
  Independent Commissioner : Maxen Bastian Nggadas

  Directors
  President Director : Wahyu Dwi Aji
  Director : Roy Iskandar Kusuma Widjaja
  Director : Gunarto Hanafi
  Director : Yenny Hoo

  Independent Party Conducting Vote Counts:

  At the EGMS on December 29, 2021, the Bank has appointed independent parties, namely Mahendra Adinegara S.H. M.kn., as Public Notary, and PT Sinartama Gunita as Securities Administration Bureau, to perform the calculation and/or validation and collection of votes during the EGMS.

- Meeting Agenda and Resolution as well as the Follow-up by the Management
  EGMS Agenda
  1. Changes in the composition of the Company Management; and
  2. Amendment to Article 1 of the Company's Articles of Association.

KEPUTUSAN RUPSLB
EGMS RESOLUTION

Agenda Pertama RUPSLB First Agenda of EGMS			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		Tidak ada. N/A	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree

Agenda Pertama RUPSLB First Agenda of EGMS			
Agenda Pertama RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak EGMS First Agenda EGMS was approved by majority votes	Sebanyak 3.954.475.654 (tiga miliar sembilan ratus lima puluh empat juta empat ratus tujuh puluh lima ribu enam ratus lima puluh empat) saham atau 98,91 (sembilan puluh delapan koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 3,954,475,654 (three billion nine hundred fifty four million four hundred seventy five thousand six hundred fifty four) shares or 98.91 (ninety eight point nine one percent) of total valid votes calculated in the EGMS.	Sebanyak 1.500 (seribu lima ratus) saham. -Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 1,500 (one thousand five hundred) shares. -That in accordance with Article 47 of FSA Regulation No. 15/2020, votes that were present but did not vote (abstain) are considered to have same vote as the majority.	Sebanyak 43.714.700 (empat puluh tiga juta tujuh ratus empat belas ribu tujuh ratus) saham atau 1,09% (satu koma nol sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 43,714,700 (forty three million seven hundred fourteen thousand seven hundred) shares or 1.09% (one point zero nine percent) of total valid votes calculated in the EGMS.

Agenda Pertama RUPSLB First Agenda of EGMS	
Keputusan Agenda Pertama RUPSLB EGMS First Agenda Resolution	1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Amrih Masjhuri dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(Acquit et de Charge)* kepadanya atas segala tindakan pengawasan selama menjabat sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Peter Kurniawan sebagai Komisaris Independen Perseroan, dimana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 2 November 2021 No. KEP-162/D.3/2021, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat. 3. Menyetujui pengangkatan Bapak Harri Setia Budhi sebagai Direktur, yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan dimana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 2 November 2021 No. KEP-159/D.3/2021, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat. 4. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun buku 2022 menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** - Komisaris Utama : Bapak Danny Nugroho - Komisaris Independen : Bapak Maxen Bastian Nggadas - Komisaris Independen : Bapak Peter Kurniawan **Direksi** - Direktur Utama : Bapak Wahyu Dwi Aji - Direktur : Bapak Gunarto Hanafi - Direktur : Bapak Roy Iskandar Kusuma Widjaja - Direktur : Ibu Yenny Hoo - Direktur : Bapak Harri Setia Budhi 5. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan Rapat termasuk untuk melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

Agenda Pertama RUPSLB
First Agenda of EGMS

1. Approved to accept the resignation of Mr. Amrih Masjhuri from his position as Company's Independent Commissioner by granting full release and discharge of responsibility (Acquit et de Charge) to him for all supervisory actions during his tenure as long as it does not conflict with the Company's Articles of Association as well as the laws and regulations effective as of the closing of the Meeting.
2. Approved the appointment of Mr. Peter Kurniawan as the Company's Independent Commissioner, which for the appointment has received approval from Financial Services Authority as evident from the Copy of Decree by the Board of Commissioners of Financial Services Authority dated November 2, 2021 No. KEP-162/D.3/2021, which is effective as of the closing of the Meeting.
3. Approved the appointment of Mr. Harri Setia Budhi as Director, who is in charge of the Company's Compliance Function wherein the appointment has received approval from the Financial Services Authority as evident from the Copy of Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority dated November 2, 2021 No. KEP-159/D.3/2021, which is effective as of the closing of the Meeting.
4. So that the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for 2022 fiscal year is as follows:

   Board of Commissioners
   - President Commissioner : Mr. Danny Nugroho
   - Independent Commissioner : Mr. Maxen Bastian Nggadas
   - Independent Commissioner : Mr. Peter Kurniawan

   Board of Directors
   - President Director : Mr. Wahyu Dwi Aji
   - Director : Mr. Gunarto Hanafi
   - Director : Mr. Roy Iskandar Kusuma Widjaja
   - Director : Ms. Yenny Hoo
   - Director : Mr. Harri Setia Budhi
5. Approved to grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the Meeting resolution in a separate deed and take all necessary actions on the Meeting resolution including to change the composition of the Company management, apply for approval and/or submit Data notification of changes in the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related agencies including but not limited to undertaking matters deemed necessary by the Company's Board of Directors as well as applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority.

Agenda Kedua RUPSLB Second Agenda of EGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders		Tidak ada. N/A	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
Agenda Kedua RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak EGMS Second Agenda EGMS was approved by majority votes	Sebanyak 3.954.475.654 (tiga miliar sembilan ratus lima puluh empat juta empat ratus tujuh puluh lima ribu enam ratus lima puluh empat) saham atau 98,91 (sembilan puluh delapan koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 3,954,475,654 (three billion nine hundred fifty four million four hundred seventy five thousand six hundred fifty four) shares or 98.91 (ninety eight point nine one percent) of total valid votes calculated in the EGMS.	Sebanyak 1.401.500 (satu juta empat ratus satu ribu lima ratus) saham. Bahwa sesuai dengan Pasal 47 POJK No. 15/2020, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. A total of 1,401,500 (one million four hundred and one thousand five hundred) shares. That in accordance with Article 47 of FSA Regulation No. 15/2020, votes that were present but did not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority.	Sebanyak 43.714.700 (empat puluh tiga juta tujuh ratus empat belas ribu tujuh ratus) saham atau 1,09% (satu koma nol sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. A total of 43,714,700 (forty three million seven hundred fourteen thousand seven hundred) shares or 1.09% (one point zero nine percent) of total valid votes calculated in the EGMS.
Keputusan Agenda Kedua RUPSLB EGMS Second Agenda Resolution		1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan menghapus ketentuan Pasal 1 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan Rapat termasuk untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang. 1. Approved to amend Article 1 of the Company's Articles of Association by removing provisions of Article 1 paragraph 2 of the Company's Articles of Association. 2. Approved to grant authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the Meeting resolution in a separate deed and take all necessary actions on the Meeting resolution including to make changes to the Company's Articles of Association, apply for approval and/or submit Data notification of changes of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related agencies including but not limited to conducting matters deemed necessary by the Company's Board of Directors as well as the applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority.	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, 1 (satu) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

THE NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of 2 (two) persons, by which 1 (one) person are Independent Commissioner. The number of the Board of Commissioner members does not exceed the number of the Board of Directors members. All the Board of Commissioners members are domiciled in Indonesia.

KOMPOSISI DAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS PADA 31 DESEMBER 2022 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:
THE COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON DECEMBER 31, 2022, ARE AS FOLLOWS:

Jabatan Position	Nama Name	Persetujuan dari OJK Approval from FSA
Komisaris Utama President Commissioner	Danny Nugroho	Surat BI No.6/69/DGS/DPIP/Rahasia tanggal 6 Agustus 2004. BI Letter No. 6/69/DGS/DPIP/Rahasia dated August 6, 2004
Komisaris Independen Independent Commissioner	Peter Kurniawan	Surat OJK No.SR-279/PB.12/2021 tanggal 03 November 2021 OJK Letter No.SR-279/PB.12/2021 dated November 03, 2021

Penetapan kriteria dan independensi Dewan Komisaris telah memperhatikan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

The determination of criteria and independency of the Board of Commissioners has taken into account the provisions in the OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and the OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Profil masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

The profile of each Board of Commissioners is available in the Company Profile chapter.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank secara efektif dan efisien. Di samping itu, Dewan Komisaris harus mendukung terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Komisaris dan Direksi, auditor eksternal dan otoritas bank dan otoritas pasar modal serta otoritas keuangan lainnya;
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dalam setiap kegiatan usaha, pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ada di Bank;
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi;

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners among others are as follow:

1. The Board of Commissioners is responsible for duties as stipulated in the Bank's Articles of Association effectively and efficiently. In addition, the Board of Commissioners must support the effective communication amongst the Board of Commissioners and Board of Directors, external auditors, regulator, capital market authorities and other financial authorities;
2. The Board of Commissioners is required to ensure GCG implementation in every business activity at all levels of the Bank's organization;
3. The Board of Commissioners is obliged to supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors as well as providing advisory to the Board of Directors;

4. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi Bank telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan serta hasil pengawasan dari pihak lain;

5. Dewan Komisaris melakukan pengawasan, pemantauan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan strategis Bank;
6. Komisaris memiliki Tata Tertib yang mengikat dan ditaati oleh semua anggota Dewan Komisaris. Tata tertib tersebut antara lain mengatur rapat Dewan Komisaris;
7. Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham Bank maupun perusahaan lainnya sesuai peraturan pasar modal;
8. Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan cara bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kewajaran di bidang perbankan;
9. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya dan memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Dewan Komisaris telah membentuk:

   a. Komite Audit
   b. Komite Pemantau Risiko
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi
      Pengangkatan anggota Komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris
10. Dewan Komisaris melaksanakan agenda rapat paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai ketentuan. Untuk periode Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan 4 (empat) kali Rapat, dan dihadiri sebagian besar anggota Dewan Komisaris. Secara umum materi pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris dapat dijabarkan dalam beberapa poin pokok bahasan, antara lain:
    a. Evaluasi Kinerja Bank periode sebelumnya, serta Rencana Kerja untuk periode berikut;

    b. Pembahasan Temuan, catatan, dan/atau saran dari Otoritas Jasa Keuangan serta penerapannya dalam kegiatan usaha Bank;
    c. Pemberian saran dan/atau nasehat kepada Manajemen guna memastikan pengelolaan Bank telah berjalan sesuai Rencana Bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

4. The Board of Commissioners must ensure that the Bank's Board of Directors has followed up on audit findings and recommendation from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors, the results of FSA supervision and the results of supervision from other parties;
5. The Board of Commissioners supervises, monitors, and evaluates strategic policies implementation of the Bank;
6. The Board of Commissioners has a strict Code of Conduct which adhered by all the Board of Commissioners members. The code of conduct arranges the Board of Commissioners meetings;
7. The Board of Commissioners discloses the Bank's share ownership and other companies in accordance with the capital market regulation;
8. The Board of Commissioners is prohibited from misuse the Bank for their personal, family, company or business group interests in a manner that against the laws, regulations, and fairness in the banking sector;
9. In order to assist in conducting their duties and fulfilling Financial Services Authority Regulation, the Board of Commissioners has established the following:
   a. Audit Committee
   b. Risk Monitoring Committee
   c. Nomination and Remuneration Committee
      The Committee members are appointed by the Board of Directors based on the Board of Commissioners Meeting Resolutions
10. The Board of Commissioners conducted meeting agenda minimum 4 (four) times in 1 (one) year according to the provisions. From January 2022 to December 2022, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings. Those were attended by majority the Board of Commissioners members. In general, the discussion material in the Board of Commissioners Meeting can be described in several points of discussion, including:
    a. Evaluation of Bank Performance in the previous period, as well as the Work Plan for the following period;
    b. Discussion of findings, notes, and/or suggestions from Financial Services Authority and the application in the Bank business activities;
    c. Providing suggestion and/or advice to Management in order to ensure that the Bank management is running according to the Business Plan as well as the prevailing laws and regulations.
11. The Board of Commissioners has allocated the adequate time to carry out its duties and responsibilities.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan pasal 37 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun dan wajib diikuti oleh seluruh anggota Dewan Komisaris minimal dua kali dalam setahun.

Rapat Dewan Komisaris Bank membahas antara lain mengenai hasil pencapaian kinerja Bank untuk periode tertentu, hasil temuan Komite Audit, dan rencana kerja Bank. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris Bank menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

According to the article 37 of FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 on Governance Implementation for Commercial Banks, the Board of Commissioners held periodic meetings, minimum 4 (four) times a year and must be participated by all the Board of Commissioners members minimum two times a year.

The Bank's Board of Commissioners Meeting discusses, among others, regarding the results of the Bank's performance achievement for a certain period, the findings by Audit Committee, and the Bank's work plan. During 2022, the Bank's Board of Commissioners held 4 (four) meetings attended by the majority the Board of Commissioners members with the following details:

FREKUENSI RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI TAHUN 2022

FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING AND THE JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

Uraian Description	Jumlah Rapat (Kali) Total Meetings (Times)
Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	4
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners along with the Board of Directors	12

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI TAHUN 2022
ATTENDANCE FREQUENCY OF THE JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Danny Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Peter Kurniawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Wahyu Dwi Aji	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Roy Iskandar Kusuma Widjaja*)	Direktur Treasury Treasury Director	7	7	100%
Gunarto Hanafi **)	Direktur Director	10	10	100%
Yenny Hoo	Direktur Director	12	12	100%
Harri Setia Budhi	Direktur Kepatuhan Compliance Director	12	11	92%
Kurniawan Halim ***)	Direktur Director	2	2	100%
Lim Migi Trisnadi Elias***)	Direktur Director	2	2	100%
Rata-Rata Average				99,17%

*) Maxen Bastian Nggadas tidak lagi menjabat sejak 25 Juli 2022
**) Gunarto Hanafi tidak lagi menjabat sejak 16 November 2022
***) Lim Migi Trisnadi Elias dan Kurniawan Halim menjabat sejak 16 November 2022
*) Maxen Bastian Nggadas has no longer served since July 25, 2022
**) Gunarto Hanafi has no longer served since November 16, 2022
***) Lim Migi Trisnadi Elias and Kurniawan Halim have been serving since November 16, 2022

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022
ATTENDANCE FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING IN 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Danny Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Maxen B. Nggadas *)	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Peter Kurniawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Rata-Rata Average				100%

*) Maxen B. Nggadas tidak lagi menjabat sejak 25 Juli 2022
*) Maxen B. Nggadas has no longer served since July 25, 2022

Berdasarkan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris beserta riwayat jabatan dan pengalaman kerja maupun pendidikan, serta kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Bank telah memenuhi Prinsip dan Rekomendasi terkait Dewan Komisaris dalam implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Based on the number and composition of the Board of Commissioners, as well as their work experience, education, and track record, and the quality of their duties and responsibilities, the Bank has fulfilled the Principles and Recommendations related to the Board of Commissioners in the implementation of the Public Company Governance Guidelines.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN YANG DIIKUTI DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2022 ANTARA LAIN:
BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM
EDUCATION AND TRAINING ATTENDED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022 AMONG OTHERS:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Yang Diikuti Trainings Attendend
Danny Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	1. Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital & Countering the Financing of Terrorism 2. General Anti Bribery and Corruption. 1. Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism 2. General Anti Bribery and Corruption
Maxen B. Nggadas *)	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Refreshment* Pemegang Sertifikat LSPP, Membentuk Prilaku "Budaya Cerdas Risiko" Di Tengah Derasnya Laju Era Digital Refreshment on LSPP Certificate Holder: Fostering a "Smart Risk Culture" Behavior Amidst the Rapid Change of the Digital Era
Peter Kurniawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Pemegang Sertifikat LSPP, Membentuk Prilaku "Budaya Cerdas Risiko" Di Tengah Derasnya Laju Era Digital. 2. Anti-Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital Countering the Financing of Terrorism 3. General Anti Bribery and Corruption 1. Refreshment of LSPP Certificate Holder: Fostering a "Smart Risk Culture" Behavior Amidst the Rapid Change of the Digital Era 2. Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism 3. General Anti Bribery and Corruption

*) Maxen B. Nggadas tidak lagi menjabat sejak 25 Juli 2022
*) Maxen B. Nggadas has no longer served since July 25, 2022

PENILAIAN KINERJA TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMSARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisars menilai kinerja seluruh komite-komite pendukung di bawahnya sudah menunjukkan kontribusi yang optimal, mulai dari pemberian rekomendasi yang tepat, partisipasi setiap anggota komite dalam pelaksanaan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, hingga realisasi rencana kerja tahunan yang tercapai dengan baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2022, the Board of Commissioners assessed that the performance of all supporting committees under its supervision have shown optimal contribution, ranging from providing appropriate recommendations, active participation of each committee member in joint meetings with the Board of Commissioners, to the successful realization of the annual work plans.

Direksi
Board of Directors

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundangan yang berlaku. Direksi melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Di tahun 2022 terdapat pergantian susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has full responsibility for the Bank management regarding the authorities and responsibilities as stipulated in the Bank's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors implements Governance principles in every business activity of the Bank at all levels or organizational levels and follows up on audit findings and recommendations from Internal Audit Unit (SKAI), external auditors and the results of supervision by Financial Services Authority and Bank Indonesia.

In 2022, there was change in the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of the end of 2022 was as follows.

Jabatan Position	Nama Name	Persetujuan dari OJK Approval from FSA
Direktur Utama President Director	Wahyu Dwi Aji	Surat OJK No. SR-173/D.03/2014 tanggal 22 September 2014. FSA Letter No. SR-173/D.03/2014 dated September 22, 2014
Direktur Director	Yenny Hoo	Surat OJK No. SR-231/PB.12/2021 tanggal 1 September 2021 FSA Letter No. SR-231/PB.12/2021 dated September 1, 2021
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Harri Setia Budhi	Surat OJK No. SR-279/PB.12/2021 tanggal 3 November 2021 FSA Letter No. SR-279/PB.12/2021 dated November 3, 2021
Direktur Director	Kurniawan Halim	Surat OJK No. KEP-138/D.03/2022 tanggal 7 September 2022. FSA Letter No. KEP-138/D.03/2022 dated September 7, 2022.
Direktur Director	Lim Migi Trisnadi Elias	Surat OJK No. KEP-139/D.03/2022 tanggal 7 September 2022 FSA Letter No. KEP-139/D.03/2022 dated September 7, 2022.

Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Direksi telah memenuhi prinsip tata kelola yang baik, sesuai dengan pasal 4 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang menetapkan bahwa jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang di mana jumlah Dewan Komisaris tidak boleh melampaui jumlah anggota Direksi.

Profil masing-masing Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

The number, composition, required criteria and independence of the Board of Directors have met the principles of good governance, in accordance with article 4 of FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks and FSA Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Governance Implementation for Commercial Banks which stipulates that total members of the Board of Directors is at least 3 (three) persons and the total the Board of Commissioners members may not exceed the total the Board of Directors members.

Profile of each Board of Directors is available in the Company Profile section.

RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Lingkup tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The scope of duties and responsibilities of each the Board of Directors member is as follows:

Nama Direksi Name of Board of Directors	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duties
Wahyu Dwi Aji	Direktur Utama President Director	Membawahi Unit Kerja: - *Human Capital* - *Business Development* - Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) - Anti *Fraud* - Teknologi Informasi - Keuangan dan Akuntansi In Charge of: - Human Capital - Business Development - Internal Audit Work Unit (SKAI) - Anti-Fraud - Information Technology - Finance and Accounting
Yenny Hoo	Direktur Kredit Director of Credit	Membawahi Unit Kerja: - Kredit - *International Banking Service* In Charge of: - Credit - International Banking Service
Harri Setia Budhi	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Membawahi Unit Kerja: - Hukum - Kepatuhan, dan UKPN - Satuan Kerja Manajemen Risiko - *Special Asset Management* In Charge of: - Legal - Compliance, and KYC - Risk Management Work Unit - Special Asset Management
Kurniawan Halim	Direktur Bisnis Director of Business	Membawahi Unit Kerja: - Treasuri & Institusi Keuangan (*Financial Institution*) dan *Corporate Secretary* - Regional - *Branch Banking* In Charge of: - Treasury & Financial Institutions and Corporate Secretary - Regional - Branch Banking
Lim Migi Trisnadi Elias	Direktur Operasional Operational Director	Membawahi Unit Kerja: - Operasional Domestik - Umum & Logistik - *Credit Support* - *Credit Review* - Sistem dan Prosedur In Charge of: - Domestic Operations - General & Logistics - Credit Support - Credit Review - Systems and Procedures

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab penuh dalam pengembangan bisnis dan pengelolaan risiko bank dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, meningkatkan *shareholder value* serta berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
2. Menetapkan strategi usaha dan memantau serta memastikan pelaksanaan Tata Kelola dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian serta kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku, sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan.
3. Menyusun Rencana Bisnis dan/atau revisinya, melakukan supervisi dan sosialisasi kepada pejabat-pejabat unit kerja terkait, menyampaikannya ke Otoritas Jasa Keuangan dan selanjutnya memantau pelaksanaannya dari waktu ke waktu.
4. Menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi dan menetapkan Program Kerja.
5. Menetapkan struktur organisasi perusahaan, beserta uraian tugas dan wewenang sesuai pembidangan masing-masing.
6. Membentuk satuan kerja:
   a. Satuan Kerja Audit Intern;
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko;
   c. Satuan Kerja Kepatuhan.
7. Mengelola Sumber Daya Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan, meneliti setiap hal yang terkait dengan efisiensi usaha, mengambil keputusan, membuat kebijakan, melaksanakan pengawasan serta verifikasi yang dianggap perlu.
8. Melakukan supervisi kepada jajaran manajemen untuk memastikan ketepatan dan kualitas laporan serta menyetujui data keuangan yang disajikan kepada publik dan pemegang saham.
9. Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern Bank sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris.
10. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Directors, among others are as follows:

1. All the Board of Directors members has full responsibility for business development and risk management of the Bank by prioritizing the prudential principle, increasing shareholders value as well as adhering to the prevailing laws and regulations, and provisions.
2. Determining business strategy and monitoring as well as ensuring the Governance implementation by considering prudential principles and compliance with Financial Services Authority Regulation and other statutory provisions, in line with the established vision and mission.
3. Preparing Business Plan and/or its revision, conducting supervision and socialization to the relevant work unit officials, submitting to Financial Services Authority and then monitoring the implementation continuously.
4. Holding Annual Work Meetings to evaluate and determine the Work Program.
5. Determining the Company's organizational structure with the descriptions of duty and authority according to their respective work positions.
6. Establishing work unit:
   a. Internal Audit Work Unit;
   b. Risk Management Unit;
   c. Compliance Unit.
7. Managing the Company's Resources to optimize the Company performance, examining every matter related to business efficiency, making decisions and policies, and carrying out supervision and verification as necessary.
8. Supervising management to ensure the accuracy and quality of the reports and approving the financial data presented for the public and shareholders.
9. Establishing internal control structure, ensuring the implementation of the Bank's internal audit function at all management levels and following up the Bank's internal audit findings in accordance with the Board of Commissioners' policies and suggestions.
10. Following-up on audit findings and recommendation from the Bank's Internal Audit Unit, External Auditors, Bank Indonesia supervision results, and/or the supervision result by other authorities.
11. Being responsible for duties implementation to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.

12. Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa professional sebagai konsultan, kecuali untuk proyek yang bersifat khusus.
13. Mensosialisasikan kepada pegawai mengenai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
14. Menyediakan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Komisaris.
15. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.

12. The Board of Directors does not use the individual advisors and/or professional services as consultants, unless for the special cases.
13. Socializing to the employees regarding the strategic policies of the Bank in the employment sector.
14. Providing the accurate, relevant and timely information to the Commissioner.
15. Having the binding work guidelines and rules for each the Board of Directors member.

RAPAT DIREKSI

Direksi memiliki kewajiban dalam mengadakan rapat Direksi dalam rangka memutuskan kebijakan strategis Bank. Rapat Direksi mengacu pada ketentuan POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Rapat Direksi Bank membahas mengenai hasil pencapaian kinerja perusahaan pada periode tertentu, hasil temuan Unit Audit Intern dan rencana tindak lanjutnya, serta penetapan target. Sepanjang 2021, rapat intern Direksi dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut adalah frekuensi rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang 2022:

THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors has obligation in conducting the Board of Directors meetings in order to decide the Bank's strategic policies. The Board of Directors Meeting refers to the provisions of FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks. The Meeting of the Bank's Board of Directors discusses the results of the Company performance achievement in a certain period, the findings by Internal Audit Unit and the follow-up plans, as well as the determination of targets. Throughout 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. The following is the frequency of Board of Directors meetings carried out throughout 2022:

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DIREKSI TAHUN 2022
ATTENDANCE FREQUENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS IN 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Wahyu Dwi Aji	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Gunarto Hanafi *)	Direktur Director	10	10	100%
Roy Iskandar Kusuma Widjaja*)	Direktur Treasury Director of Treasury	7	7	100%
Yenny Hoo	Direktur Director	12	12	100%
Harri Setia Budhi	Direktur Kepatuhan Compliance Director	12	11	92%
Kurniawan Halim **)	Direktur Director	2	2	100%
Lim Migi Trisnadi Elias **)	Direktur Director	2	2	100%
Rata-rata Average				98,81%

*) Tidak lagi menjabat sejak 16 November 2022
*) Has no longer served since November 16, 2022
**) Efektif menjabat sejak 16 November 2022
**) Has been serving since November 16, 2022

Secara umum, berdasarkan jumlah dan komposisi Dewan Direksi beserta riwayat jabatan dan pengalaman kerja maupun pendidikan, serta kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi, Bank telah memenuhi Prinsip dan Rekomendasi terkait Dewan Direksi dalam implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Bank has generally fulfilled the Principles and Recommendations related to the Board of Directors in implementing Corporate Governance of Public Companies by Financial Services Authority according to the number and composition of the Board of Directors, position history and work experience as well as education, as well as the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti Direksi di tahun 2022 antara lain:

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Education and training attended by the Board of Directors in 2022 among others:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Yang Diikuti Trainings Attended
Wahyu Dwi Aji	Direktur Utama President Director	1. Sosialisasi Aplikasi Sistem IT, Layanan dan Operasional. (Juli 2022) 2. Sosialisasi Aplikasi New E-Dapem. (Agustus 2022). 3. Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital. (Desember 2022) 4. General Anti Bribery and Corruption. (Desember 2022). 5. *Refreshment* Pemegang Sertifikat LSPP - "Bank Melalui Manajemen Risiko Mempersiapkan Skenario Terhadap Kemungkinan Krisis Global". (Desember 2022) 1. Socialization of IT System Application, Services, and Operations. (July 2022) 2. Socialization of New E-Dapem Application. (August 2022) 3. Anti-Money Laundering & Countering the Financing of Terrorism (AML CTF) in the Digital Era. (December 2022) 4. General Anti-Bribery and Corruption. (December 2022) 5. Refreshment for LSPP Certificate Holders - "Preparing for Potential Global Crisis Scenarios Through Banks' Risk Management". (December 2022)
Yenny Hoo	Direktur Director	1. Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital. (Desember 2022) 2. General Anti Bribery and Corruption. (Desember 2022). 1. Anti-Money Laundering & Countering the Financing of Terrorism (AML CTF) in the Digital Era. (December 2022) 2. General Anti-Bribery and Corruption. (December 2022)
Harri Setia Budhi	Direktur Kepatuhan Compliance Director	1. Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR). (Januari 2022). 2. Pembekalan Sertifikasi Kepatuhan Level Eksekutif (Level 3). (Agustus 2022). 3. Uji Kompetensi Sertifikasi Kepatuhan Level Eksekutif (Level 3). (Agustus 2022). 4. Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital 5. General Anti Bribery and Corruption 1. Application of Information System for Suspected Terrorism Financing (SIPENDAR). (January 2022) 2. Executive Level Compliance Certification Training (Level 3). (August 2022) 3. Executive Level Compliance Certification Competency Test (Level 3). (August 2022) 4. Anti-Money Laundering & Countering the Financing of Terrorism (AML CTF) in the Digital Era 5. General Anti-Bribery and Corruption

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Yang Diikuti Trainings Attended
Kurniawan Halim	Direktur Director	1. Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital. (Desember 2022) 2. General Anti Bribery and Corruption. (Desember 2022). 3. *Refreshment* Pemegang Sertifikat LSPP - "Bank Melalui Manajemen Risiko Mempersiapkan Skenario Terhadap Kemungkinan Krisis Global". (Desember 2022) 1. Anti-Money Laundering & Countering the Financing of Terrorism (AML CTF) in the Digital Era. (December 2022) 2. General Anti-Bribery and Corruption. (December 2022) 3. Refreshment for LSPP Certificate Holders - "Preparing for Potential Global Crisis Scenarios Through Banks' Risk Management". (December 2022)
Lim Migi Trisnadi Elias	Direktur Director	1. Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital. (Desember 2022) 2. General Anti Bribery and Corruption. (Desember 2022). 3. *Refreshment* Pemegang Sertifikat LSPP - "Bank Melalui Manajemen Risiko Mempersiapkan Skenario Terhadap Kemungkinan Krisis Global". (Desember 2022) 1. Anti-Money Laundering & Countering the Financing of Terrorism (AML CTF) in the Digital Era. (December 2022) 2. General Anti-Bribery and Corruption. (December 2022) 3. Refreshment for LSPP Certificate Holders - "Banks Preparing for Potential Global Crisis Scenarios Through Risk Management". (December 2022)

PENILAIAN KINERJA TERHADAP KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai kinerja seluruh komite-komite pendukung di bawahnya sudah menunjukkan kontribusi yang optimal, mulai dari pemberian rekomendasi yang tepat, partisipasi setiap anggota komite dalam pelaksanaan rapat gabungan bersama Direksi, hingga realisasi rencana kerja tahunan yang tercapai dengan baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, the Board of Directors assessed that the performance of all supporting committees under its supervision have shown optimal contribution, ranging from providing appropriate recommendations, active participation of each committee member in joint meetings with the Board of Directors, to the successful realization of the annual work plans.

Kebijakan Remunerasi dan Jenis Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy and Types of Other Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 45/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, sebagaimana tercantum dalam pasal 28 POJK No. 45/POJK.03/2015 dimana Bank wajib mengungkapkan informasi kebijakan Remunerasi dalam laporan tahunan pelaksanaan tata kelola sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

PROSES NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya tercatat di BEI, adapun basis pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta mengacu pada ketentuan yang ditetapkan pada Anggaran Dasar. Prosedur dan mekanisme suksesi Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan Internal Bank yang mengatur tentang Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi, dimana Komite Remunerasi dan Nominasi dapat memberikan rekomendasi Calon Anggota Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga bertanggung jawab untuk menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Keputusan untuk memilih dan mengangkat kandidat Direktur dan Komisaris dipastikan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG, profesionalisme, serta mempertimbangkan rekam jejak pengalaman dan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh para kandidat Direktur dan Komisaris agar proses regenerasi kepemimpinan puncak di masa depan tetap terjaga.

According to the provisions stipulated in FSA Regulation No. 45/POJK.03/2015 and FSA Circular No. 40/SEOJK.03/2016 concerning Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks, as stated in article 28 of FSA Regulation No. 45/POJK.03/2015 where the Banks are required to disclose information on Remuneration policies in the annual report on Governance Implementation as regulated in the provisions regarding the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

NOMINATION PROCESS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As a publicly listed company which shares are listed on the IDX, the selection of members for the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners is guided by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and refers to the provisions set out in the Bank's Articles of Association. The succession procedures and mechanisms for the Board of Directors and Board of Commissioners are regulated by the Bank's Internal Policy concerning the Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee, whereby the Remuneration and Nomination Committee can provide recommendations for the Board of Commissioners and Board of Directors candidates at the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, the Remuneration and Nomination Committee is also responsible for developing and providing recommendations on the selection and/or replacement system and procedures for members of the Board of Commissioners and/or Directors to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The decision to select and appoint Director and Commissioner candidates always takes into account GCG principles, professionalism, and considers the track record of experience and expertise held by the Director and Commissioner candidates to ensure the regeneration and succesion plan of management top leadership in the future is well maintained.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur penetapan dan pemberian remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris Bank berdasar pada keputusan pemegang saham yang dilakukan melalui RUPS dengan memperhatikan saran dan masukan serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Total remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris sepanjang 2022 meliputi gaji dan bonus, sebagaimana rincian berikut:

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The procedure for determining and granting remuneration and other facilities provided to the Bank's Board of Commissioners is based on the shareholders decision carried out through the GMS by taking into account suggestions and input as well as recommendations from Nomination and Remuneration Committee. Total remuneration paid to the Board of Commissioners in 2022 includes salaries and bonuses are as the following details:

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022
REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

Jenis Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Annual Remuneration Type per Person	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
di atas Rp2 miliar more than Rp2 billion	2
di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar more than Rp1 billion up to Rp2 billion	-
di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar more than Rp500 million up to Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah less than Rp500 million	-

Note : Perhitungan Komisaris di atas termasuk dengan Bp. Maxen B Nggadas yang telah mengundurkan diri per 25 Juli 2022.
Note: The calculation of Commissioners above includes Mr. Maxen B Nggadas, who resigned on July 25, 2022.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, anggota Direksi wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas pada laporan pelaksanaan Tata Kelola. Total remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi sepanjang 2022 meliputi gaji dan bonus, sebagaimana rincian berikut:

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS

According to the provisions regulated in FSA Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, the Board of Directors members must disclose remuneration and facilities in the GCG implementation report. Total remuneration paid to the Board of Directors throughout 2022 includes salaries and bonuses are as the following details:

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2022
REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

Jenis Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Annual Remuneration Type per Person	Jumlah Direksi Number of Directors
di atas Rp2 miliar more than Rp2 billion	5
di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar more than Rp1 billion up to Rp2 billion	-
di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar more than Rp500 million up to Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah less than Rp500 million	-

Note : Perhitungan Direksi diatas termasuk Bp. Roy Iskandar Kusuma W yang telah mengundurkan diri per 25 Juli 2022 dan Bp. Gunarto Hanafi per 16 November 2022.
Note: The calculation of Directors above includes Mr. Roy Iskandar Kusuma W, who resigned on July 25, 2022, and Mr. Gunarto Hanafi, who resigned on November 16, 2022.

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Remuneration and facilities received by the Board of Directors and Board of Commissioners include the remuneration structure and details of the nominal amount, as explained in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in One Year			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang Person	Rp-juta IDR-million	Orang Person	Rp-juta IDR-million
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salaries, bonuses, regular benefits, tantiem and other facilities in the form of non-benefits	5	11.729	2	2.186
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: Other facilities in the form of non-cash benefits (housing, health insurance, and so on) that:				
Dapat Dimiliki Can be Owned	-	-	-	-
Tidak Dapat Dimiliki Can't be Owned	-	-	-	-
Total	5	11.729	2	2.186

Note :
Perhitungan Komisaris dan Direksi diatas termasuk Bp. Maxen B Nggadas yang telah mengundurkan diri per 25 Juli 2022 dan Bp. Roy Iskandar Kusuma W. yang telah mengundurkan diri per 25 Juli 2022 dan Bp. Gunarto Hanafi yang telah mengundurkan diri per 16 November 2022
The calculation of Commissioners and Directors above includes Mr. Maxen B Nggadas, who resigned on July 25, 2022, Mr. Roy Iskandar Kusuma W, who resigned on July 25, 2022, and Mr. Gunarto Hanafi, who resigned on November 16, 2022.

PENGUNGKAPAN SHARES OPTION
SHARES OPTION DISCLOSURE

Nama Name	Jumlah Saham yang Dimiliki (lembar) Amount of Shares Owned (Share)	Jumlah Opsi Ammount of Option		Harga Opsi (Rp) Price (Rp)	Jangka Waktu Period
		Yang Diberikan (lembar) Provided (Share)	Yang Telah Dieksekusi (lembar) Executed (Share)		
Danny Nugroho (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-	-	-	-	-
Maxen B. Nggadas *) (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	-	-	-
Peter Kurniawan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	-	-	-
Wahyu Dwi Aji (Direktur Utama) (President Director)	-	-	-	-	-
Roy Iskandar Kusuma Widjaja *) (Direktur) (Director)	-	-	-	-	-
Gunarto Hanafi **) (Direktur) (Director)	-	-	-	-	-
Yenny Hoo (Direktur) (Director)	-	-	-	-	-
Harri Setia Budhi (Direktur Kepatuhan) (Compliance Director)	-	-	-	-	-
Kurniawan Halim ***) (Direktur) (Director)	-	-	-	-	-

Nama Name	Jumlah Saham yang Dimiliki (lembar) Amount of Shares Owned (Share)	Jumlah Opsi Ammount of Option		Harga Opsi (Rp) Price (Rp)	Jangka Waktu Period
		Yang Diberikan (lembar) Provided (Share)	Yang Telah Dieksekusi (lembar) Executed (Share)		
Lim Migi Trisnadi Elias ***) (Direktur) (Director)	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-

Keterangan :
*)Tidak lagi menjabat sejak 25 Juli 2022
**)Tidak lagi menjabat sejak 16 November 2022
***)Efektif sejak 16 November 2022

Information:
*) has no longer served since July 25, 2022
**) has no longer served since November 16, 2022
***)has been serving since November 16, 2022

INFORMASI KUANTITATIF MENGENAI:
QUANTITATIVE INFORMATION ON:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel*) Type of Variable Remuneration*)	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Reduction During Reporting Period		
	Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Caused by Explicit Adjustment A	Disebabkan Penyesuaian Implisit Caused by Implicit Adjustment B	Total A + B
Tunai (Rp-juta) Cash (Rp-million)	-	-	-
Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) Shares/Instruments based on shares issued by the Bank (in shares and nominal million rupiah which is the conversion of these shares)	-	-	-
Total Total	-	-	-

*) Hanya untuk MRT
*) Only for Material Risk Takers (MRT)

Gaji tertinggi dan terendah, yang mencakup:
1. Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah, yaitu 39.6 : 1
2. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah, yaitu 3.19 :1
3. Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah, yaitu 1.45:1
4. Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi, yaitu 3.00:1

The highest and lowest salary, including:
1. The highest and lowest employees salary ratio is 39.6:1
2. The highest and lowest salary ratio of the Board of Directors is 3.19:1
3. The highest and lowest salary ratio of the Board of Commissioners is 1.45:1
4. The highest salary ratio of the Board of Directors and the highest salary ratio of employees is 3.00:1

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi Direksi senantiasa mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada prinsip-prinsip remunerasi yang berlaku di Bank dan mempertimbangkan pencapaian target kinerja, regulasi yang berlaku, komparasi industri sejenis, dan kinerja Bank.

INDICATORS FOR DETERMINING BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

The determination of the Board of Directors' remuneration always considers the recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners, referring to the remuneration principles applicable at the Bank and taking into account the achievement of performance targets, prevailing regulations, comparisons with similar industries, and the Bank's performance.

Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi serta Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank

Information on Share Ownership by the Board of Directors Members as well as Financial and Family Relationships of the Board of Directors Members with Other the Board of Directors Members, the Board of Commissioners Members and/or the Bank's Controlling Shareholders

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris pada Bank dan beberapa perusahaan lainnya yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Share ownership of the Board of the Commissioners members in the Bank and several other companies that reach 5% (five percent) or more than the paid-up capital are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor Share Ownership Reaching 5% or More than Paid-Up Capital		
	Bank Bank	Bank Lain Other Banks	Perusahaan Lain Other Companies
Danny Nugroho (Komisaris Utama) (President Commissioner)	v	x	v
Maxen B. Nggadas (Komisaris Independen) *) (Independent Commissioner)	x	x	x
Peter Kurniawan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x
Wahyu Dwi Aji (Direktur Utama) (President Director)	x	x	x
Roy Iskandar Kusuma Widjaya (Direktur) **) (Director)	x	x	x
Gunarto Hanafi (Direktur) ***) (Director)	x	x	x
Yenny Hoo (Direktur) (Director)	x	x	x
Harri Setia Budhi (Direktur Kepatuhan) (Compliance Director)	x	x	x
Kurniawan Halim (Direktur) ****) (Director)	x	x	x
Lim Migi Trisnadi Elias (Direktur) *****) (Director)	x	x	x

v : Ada | x : Tidak Ada | v = has share ownership | x = has no share ownership

Keterangan | Information:

* Sdr. Maxen B. Nggadas (Komisaris Independen) tidak lagi menjabat sejak 25 Juli 2022

* Mr. Maxen Bastian Nggadas (Independent Commissioner) has no longer served since July 25, 2022

** Sdr. Roy Iskandar Kusuma Widjaja (Direktur) tidak lagi menjabat sejak 25 Juli 2022

** Mr. Roy Iskandar Kusuma Widjaja (Director) has no longer served since July 25, 2022

*** Sdr. Gunarto Hanafi (Direktur) tidak lagi menjabat sejak 16 November 2022

*** Mr. Gunarto Hanafi (Director) has no longer served since November 16, 2022

**** Sdr. Kurniawan Halim (Direktur) mulai menjabat sejak 16 November 2022

**** Mr. Kurniawan Halim (Director) has been serving since November 16, 2022

***** Sdr. Lim Migi Trisnadi Elias (Direktur) mulai menjabat sejak 16 November 2022

***** Mr. Lim Migi Trisnadi Elias (Director) has been serving since November 16, 2022

HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAIN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
AFFILIATION WITH OTHER MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali** Affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders
Danny Nugroho (Komisaris Utama) (President Commissioner)	x	x	x
Maxen B. Nggadas (Komisaris Independen) *) (Independent Commissioner)	x	x	x
Peter Kurniawan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x
Wahyu Dwi Aji (Direktur Utama) (President Director)	x	x	x
Roy Iskandar Kusuma Widjaya (Direktur) **) (Director)	x	x	x
Gunarto Hanafi (Direktur) ***) (Director)	x	x	x
Yenny Hoo (Direktur) (Director)	x	x	x
Harri Setia Budhi (Direktur Kepatuhan) (Compliance Director)	x	x	x
Kurniawan Halim (Direktur) ****) (Director)	x	x	x
Lim Migi Trisnadi Elias (Direktur) *****) (Director)	x	x	x

v : Ada | x : Tidak Ada | v = has share ownership | x = has no share ownership
Keterangan | Information:
* Sdr. Maxen B. Nggadas (Komisaris Independen) tidak lagi menjabat sejak 25 Juli 2022
* Mr. Maxen Bastian Nggadas (Independent Commissioner) has no longer served since July 25, 2022
** Sdr. Roy Iskandar Kusuma Widjaja (Direktur) tidak lagi menjabat sejak 25 Juli 2022
** Mr. Roy Iskandar Kusuma Widjaja (Director) has no longer served since July 25, 2022
*** Sdr. Gunarto Hanafi (Direktur) tidak lagi menjabat sejak 16 November 2022
*** Mr. Gunarto Hanafi (Director) has no longer served since November 16, 2022
**** Sdr. Kurniawan Halim (Direktur) mulai menjabat sejak 16 November 2022
**** Mr. Kurniawan Halim (Director) has been serving since November 16, 2022
***** Sdr. Lim Migi Trisnadi Elias (Direktur) mulai menjabat sejak 16 November 2022
***** Mr. Lim Migi Trisnadi Elias (Director) has been serving since November 16, 2022

Komite Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supporting Committees

Guna membantu dan mendukung pelaksanaan Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris, Bank telah membentuk komite-komite yang dipersyaratkan dalam ketentuan Tata Kelola, sebagai berikut:
1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi

In order to assisting and supporting the implementation of the Board of Commissioners Function and Duties, the Bank has established committees based on Governance provisions, as follows:
1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Nomination and Remuneration Committee

Komite Audit
Audit Committee

Pembentukan Komite Audit merujuk pada POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, SEOJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris memantau dan melaksanakan evaluasi terhadap kinerja tugas Satuan Kerja Audit Intern, memastikan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, melakukan kajian atas kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik eksternal dengan prinsip dan standar audit yang berlaku di Indonesia, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Akuntan Publik, dan melakukan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal Bank.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Bank Capital menjalankan fungsinya berdasarkan pedoman pelaksanaan kerja yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Piagam ini memuat antara lain Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang, Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit.

KRITERIA KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 anggota, dimana seorang diantaranya merupakan Komisaris Independen Bank yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Berikut adalah persyaratan yang harus dipenuhi sebagai anggota Komite Audit:

1. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Anggota Komite Audit wajib memahami laporan keuangan dan bisnis Bank, khususnya yang terkait dengan kegiatan Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Anggota Komite Audit wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan.
4. Anggota Komite Audit bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Audit Committee establishment refers to FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks, FSA Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Governance Implementation for Commercial Banks, and FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee, purposes to assist and facilitate the Board of Commissioners in monitoring and evaluating internal audit unit duties performance, ensuring GCG implementation, reviewing the conformity of audit implementation by external Public Accounting Firm with applicable audit principles and standards in Indonesia, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant, and evaluating the implementation of the Bank's internal control.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee of Bank Capital carries out its function based on the guidelines for work implementation stated in Audit Committee Charter. This Charter contains Duties and Responsibilities as well as Authority, Composition, Structures and Requirements of Audit Committee Membership.

MEMBERSHIP CRITERIA OF AUDIT COMMITTEE

Membership of Audit Committee consists of at least three members, one of them is the Bank's Independent Commissioner concurrently as the Chairman of Audit Committee. The following is the requirements that must be fulfilled as Audit Committee members:

1. Members of Audit Committee must have high integrity, adequate capability, knowledge, and experience in line with its work as well as able to communicate well.
2. Members of Audit Committee are required to comprehend the Bank's business and financial reports, especially related to the Company's activities, audit process, risk management and Capital Market laws and regulations as well as other related laws and regulations.
3. Members of Audit Committee are obliged to comply with Audit Committee's code of conduct determined by the Company.
4. Members of Audit Committee are willing to improve their competency continuously through education and training.

5. Keanggotaan Komite Audit wajib memiliki paling kurang satu anggota yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.
6. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultan lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
7. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
8. Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
10. Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
11. Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

5. Audit Committee Membership is required to have at least one member with educational background in accounting or finance.
6. Members of Audit Committee are not related person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties who provides assurance services, non assurance services, appraisal services and/or other consultant services to the Company within the last 6 (six) months.
7. Members of Audit Committee are not related person working or having authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last six months, unless the Independent Commissioner.
8. Members of Audit Committee have no direct and indirect shares in the Company.
9. In the event that members of Audit Committee obtain the Company's shares, both directly and indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties within the period of not more than 6 (six) months after obtaining the shares.
10. Members of Audit Committee have no affiliation with the Board of Commissioners members, the Board of Directors members or main shareholders of the Company.
11. Members of Audit Committee have no business relationship, both directly and indirenty related to the Company's business activities.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Audit Bank ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/102/VIII/2022 perihal Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit. Anggota Komite Audit terdiri dari:

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The changes in the Composition of Audit Committee Membership of the Bank is determined based on The Board of Directors Decree No. SK/DIR/102/VIII/2022 regarding the Changes in the Composition of Audit Committee Membership.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Peter Kurniawan	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner	s/d 2027 *) until 2027
Yuliani Kadarisman	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Member of Audit Committee/Independent Party	s/d 2027 *) until 2027
Dody Krisherdadi	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Member of Audit Committee/Independent Party	s/d 2027 *) until 2027

*) Mengacu pada Kebijakan Internal Bank tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, disebutkan masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa Jabatan Dewan Komisaris. Selanjutnya, sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Bank, masa Jabatan Dewan Komisaris ditetapkan maksimal sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2027.

*) Referring to the Bank's Internal Policy on the Composition of the Audit Committee membership, it is stated that the term of the Audit Committee shall not be longer than the term of the Board of Commissioners. Furthermore, as stipulated in the Bank's Articles of Association, the term of the Board of Commissioners is set to a maximum until the convening of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) 2027.

Keanggotaan Komite Audit tersebut tidak ditentukan oleh periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris sesuai kebutuhan organisasi perusahaan.

The membership of Audit Committee is not specifically determined by the term of service, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Commissioners according to the organizational needs of the Company.

PROFIL KOMITE AUDIT
THE AUDIT COMMITTEE PROFILE

Peter Kurniawan
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Peter Kurniawan diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi (SKDIR) No. SK/DIR/102/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 perihal Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Audit Susunan Komite Audit Bank Capital Indonesia. Profil Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Peter Kurniawan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.
Peter Kurniawan has been appointed as the Chairman of the Audit Committee based on the Board of Directors' Decree No. SK/DIR/102/VIII/2022 dated August 22, 2022 regarding the Changes in the Membership Composition of the Audit Committee of Bank Capital Indonesia. The profile of the Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner, Peter Kurniawan, is available in the Board of Commissioners' Profile Section in the Company Profile chapter.

Yuliani Kadarisman
Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of Audit Committee/Independent Party

Yuliani Kadarisman merupakan seorang profesional berkewarganegaraan Indonesia yang diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi (SKDIR) No. SK/DIR/102/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 perihal Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit. Beliau merupakan lulusan S1 Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya dari Institut Pertanian Bogor (IPB) (1991) dan sudah memiliki pengalaman berkarier selama lebih dari 24 tahun di Lembaga keuangan atau perbankan nasional.
Yuliani Kadarisman is an Indonesian professional who was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Board of Directors' Decree (SKDIR) No. SK/DIR/102/VIII/2022 dated August 22, 2022, regarding Changes in the Composition of the Audit Committee Membership. She holds a Bachelor's degree in Agricultural Economics and Resources from IPB University (1991) and has more than 24 years of experience in national financial institutions or banking.

Dody Krisherdadi
Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of Audit Committee/Independent Party

Dody Krisherdadi merupakan seorang profesional berkewarganegaraan Indonesia yang diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi (SKDIR) No. SK/DIR/102/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 perihal Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit. Beliau merupakan lulusan S1 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (1993) serta sudah memiliki pengalaman berkarier selama lebih dari 23 tahun di Lembaga keuangan atau perbankan nasional dan selama 6 tahun di industri non-bank.
Dody Krisherdadi is an Indonesian professional who was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Board of Directors' Decree (SKDIR) No. SK/DIR/102/VIII/2022 dated August 22, 2022, regarding Changes in the Composition of the Audit Committee Membership. He holds a Bachelor's degree in Accounting from the Perbanas Institute (1993) and has over 23 years of experience in national financial institutions or banking, as well as 6 years of experience in the non-bank financial institutions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat dan/atau masukan kepada Dewan Komisaris mengenai Laporan dan/atau hal-hal lain yang disampaikan kepada Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dengan cara:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is in charge and responsible for providing opinions and/or input to the Board of Commissioners regarding reports and/or other matters submitted by the Board of Directors, as well as identifying matters that need the attention by the Board of Commissioners through the following:

1. Monitoring and evaluating audit plan and implementation as well as monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of financial reporting process.
2. In order to conducting the above mentioned duties, Audit Committee monitors and evaluates the following area:

a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern, Kantor Akuntan Publik, Bank Indonesia, OJK dan otoritas lain.

3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Berdasarkan penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan Komite Audit dapat disimpulkan sebagai berikut:
   a. Penyajian Laporan Keuangan yang dipublikasikan telah memenuhi azas keterbukaan;
   b. Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai;
   c. Bank telah memiliki kebijakan dan sistem yang memadai dalam melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

a. Duties on implementation of Internal Audit Unit;
b. Conformity of audit implementation by Public Accounting Firm with applicable audit standards;
c. Conformity of financial statements with applicable accounting standards;
d. Monitoring implementation of follow-up by the Board of Directors on audit findings by Internal Audit Unit, Public Accounting Firm, Bank Indonesia, FSA, and other authorities.

3. Providing recommendations in regard to the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
4. Following up review and discussion in Audit Committee meeting, it can be concluded that:
   a. Presentation of the published Financial Reports has met the transparency principle;
   b. The Bank has adequate internal control system;
   c. The Bank has adequate policies and systems in monitoring compliance with prevailing laws and regulations.

FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Di setiap rapat, notulen atau risalah rapat dibuat yang dilengkapi dengan daftar hadir peserta rapat. Risalah rapat tersebut telah disampaikan kepada Direksi dan telah pula memperoleh tanggapan dari Direksi. Frekuensi rapat komite audit pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2022, Audit Committee carried out 7 (seven) meetings with Internal Audit Unit (IAU). At each meeting, minutes of the meeting are made which is accompanied by a list of attendees to the meeting. Minutes of the meeting had been submitted to the Board of Directors and received comments from the Board of Directors. The frequency of audit committee meetings in 2022 was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran (%)** Attendance Percentage (%)
Maxen Bastian Nggadas *)	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100
Peter Kurniawan **)	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	3	3	100
Budi Zainal Arifin ***)	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100
Alfanur HR ***)	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100
Yuliani Kadarisman ****)	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3	3	100
Dody Krisherdadi ****)	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3	3	100
Rata-rata Average				100

*) tidak lagi menjabat sejak 25 Juli 2022 | has no longer served since July 25, 2022
**) mulai menjabat sejak 25 Juli 2022 | has been serving since July 25, 2022
***) tidak lagi menjabat sejak 22 Agustus 2022 | has no longer served since August 22, 2022
****) efektif mulai menjabat sejak 22 Agustus 2022 | has been serving since August 22, 2022

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Audit Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Audit Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT DAN REALISASINYA

Secara umum rapat-rapat Komite Audit tahun 2022 membahas sejumlah agenda penting, yaitu:

1. Penelaahan dan evaluasi atas laporan-laporan dari Direksi dan unit kerja Bank terkait dengan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
2. Pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik;
   b. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntasi yang berlaku;
   c. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Akuntan Publik dan Otoritas Jasa Keuangan;
   d. Informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan;
   e. Ketaatan Bank terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
3. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil pemeriksaan SKAI.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan, Komite Audit memberikan rekomendasi dan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
2. Laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris; dan
3. Melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

DISCLOSURE OF AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

There is no concurrent position held by members of the Bank's Audit Committee as the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers at other banks or companies, except as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, none of the members of the Audit Committee of the Bank currently hold any familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

WORK PROGRAM OF AUDIT COMMITTEE AND ITS REALIZATION

In general, Audit Committee's meetings in 2022 discussed several important agenda, namely:

1. Reviewing and evaluating reports from the Board of Directors and Bank's work units related to those submitted to the Board of Commissioners.
2. Monitoring and evaluating of the following:
   a. Audit implementation by Public Accounting Firm;
   b. Conformity of Financial Statements with applicable accounting standards;
   c. Monitoring the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings by Internal Audit Unit (IAU), Public Accountant and Financial Services Authority;
   d. Financial information issued by the Company;
   e. The Bank compliance with applicable laws and regulations.
3. Evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners on the audit results by internal audit unit.

Following review and discussion in the meeting, Audit Committee provides recommendations and opinions to the Board of Commissioners regarding the following:

1. Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm;
2. Reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners; and
3. Monitoring the compliance with applicable laws and regulations.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Pada tahun 2022, anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR AUDIT COMMITTEE IN 2022

In 2022, the members of the Audit Committee participated in various training programs, as follow:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP, Membentuk Prilaku "Budaya Cerdas Risiko" Di Tengah Derasnya Laju Era Digital LSPP Certificate Holder Refreshment: Fostering a "Smart Risk Culture" Behavior Amidst the Rapid Pace of the Digital Era	22 Januari 2022 January 22, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital - Batch 4 Anti-Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) in the Digital Era - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
General Anti Bribery and Corruption - Batch 4 General Anti Bribery and Corruption - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko Bank terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen di mana masing-masing anggota tersebut adalah profesional yang menguasai bidang Keuangan dan bidang Manajemen Risiko.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko ditetapkan dengan memperhatikan sejumlah aspek yang dipersyaratkan dalam POJK Nomor 55/POJK.03/2016, seperti: independensi, integritas, dan keahlian di bidang perbankan, khususnya di bidang Manajemen Risiko.

Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Pemantau Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/103/VIII/2022 perihal Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Anggota Pemantau Risiko terdiri dari:

STRUCTURE AND MEMBER OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Bank's Risk Monitoring Committee consist of 3 (three) persons led by an Independent Commissioner where each member are professional with expertise in the Finance and Risk Management fields.

The membership of the Risk Monitoring Committee is determined by considering several aspects required in FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016, such as independence, integrity and expertise in the banking sector, especially in the area of Risk Management.

Changes in the Membership Composition of the Risk Monitoring Committee is determined based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/103/VIII/2022 concerning Amendments to the Membership Composition of the Risk Monitoring Committee. Members of the Risk Monitoring consist of the following:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Peter Kurniawan	Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen Chairman of the Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner	s/d 2027 *) until 2027
Budiarto Santoso	Anggota Komite Pemantau Risiko/Pihak Independen Member of the Risk Monitoring Committee/Independent Party	n/a *) N/A
Yuliani Kadarisman	Anggota Komite Pemantau Risiko /Pihak Independen Member of the Risk Monitoring Committee/Independent Party	n/a *) N/A

*) Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko tidak diatur secara khusus dalam Kebijakan Internal Bank. Mengacu pada Anggaran Dasar Bank, masa Jabatan Dewan Komisaris ditetapkan sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2027.
*) Term of Office of Risk Monitoring Committee Members is not specifically regulated in the Bank's Internal Policy. Referring to the Bank's Articles of Association, the term of office of the Board of Commissioners is determined until the 2027 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko tersebut tidak ditentukan periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris sesuai kebutuhan organisasi Perusahaan.

The membership of the Risk Monitoring Committee is not specifically determined by the term of service, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Commissioners according to the organizational needs of the Company.

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO
THE RISK MONITORING COMMITTEE PROFILE

Peter Kurniawan
Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen
Chairman of the Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner

Peter Kurniawan diangkat Ketua Pemantau Risiko Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi (SKDIR) No. SK/DIR/103/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 perihal Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Pemantau Risiko Bank Capital Indonesia. Profil Ketua Komite Pemantau Risiko/Komisaris Independen Peter Kurniawan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.
Peter Kurniawan has been appointed as the Chairman of the Risk Monitoring Committee based on the Board of Directors' Decree No. SK/DIR/103/VIII/2022 dated August 22, 2022 regarding the Changes in the Membership Composition of the Risk Monitoring Committee of Bank Capital Indonesia. The profile of the Chairman of the Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner, Peter Kurniawan, is available in the Board of Commissioners' Profile Section in the Company Profile chapter.

Budiarto Santoso
Anggota Komite Pemantau Risiko/Pihak Independen
Member of the Risk Monitoring Committee/Independent Party

Budiarto Santoso merupakan seorang profesional berkewarganegaraan Indonesia yang diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi (SKDIR) No. SK/DIR/103/VIII/2022 perihal Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, STIE Jayakusuma dan sudah mempunyai pengalaman kerja di bidang Manajemen Risiko, antara lain di Bank Haga, sebagai Kepala Divisi Risk Management dan Compliance (2002-2008), di Bank Ina sebagai Compliance Director (2008-2012), kemudian di Bank Harda International sebagai Operation Director (2013-2015).
Budiarto Santoso is an Indonesian professional who was appointed as a Member of the Risk Monitoring Committee based on the Board of Directors' Decree (SKDIR) No. SK/DIR/103/VIII/2022 regarding Changes in the Composition of the Risk Monitoring Committee Membership. He is a graduate of STIE Jayakusuma, School of Economics, and has experience working in Risk Management, including at Bank Haga as Head of Risk Management and Compliance Division (2002-2008), at Bank Ina as Compliance Director (2008-2012), and at Bank Harda International as Operations Director (2013-2015).

Yuliani Kadarisman
Anggota Komite Pemantau Risiko/Pihak Independen
Member of the Risk Monitoring Committee/Independent Party

Profil lengkap Yuliani Kadarisman dapat dilihat pada Profil Anggota Komite Audit.
The complete profile of Yuliani Kadarisman is available in the Audit Committee Members Profile section.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
3. Lain-lain yang berkaitan dengan pengembangan manajemen risiko Bank.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko;
2. Mendiskusikan dengan Direksi dan unit terkait dengan manajemen risiko, menguji pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan membahasnya dalam rapat Komisaris atau rapat koordinasi Komisaris dan Direksi;
3. Mempelajari dan mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko;
4. Mempertimbangkan aspek risiko produk dan perubahan keadaan atau kejadian yang berasal dari internal maupun eksternal Bank;
5. Secara periodik mengkaji manajemen risiko dan pedoman pelaksanaannya;
6. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data pengukuran risiko;
7. Mengikuti dan mempelajari keputusan Komite Manajemen Risiko;
8. Mengkaji konsep Laporan Triwulanan profil risiko Bank dan menyampaikan masukan kepada Komisaris atas hal-hal yang perlu didiskusikan lebih lanjut dengan Direksi; dan
9. Komite Pemantau Risiko secara rutin mengadakan pertemuan dan menyusun rekomendasi kepada Komisaris, bilamana dianggap perlu.

FREKUENSI RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komite. Dalam setiap rapat senantiasa dibuat notulen atau risalah rapat yang dilengkapi dengan daftar hadir peserta rapat. Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES IMPLEMENTATION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities in providing recommendations to the Board of Commissioners by conducting:

1. Evaluation of conformity between risk management policies and implementation of the policy;
2. Monitoring and evaluation for the implementation of the duties of Risk Management Committee and Risk Management Unit;
3. Other matters related to the development of risk management of the Bank.

These duties and responsibilities implementation is further described as follows:

1. Providing advisory to the Board of Commissioners in the preparation and improvement of risk management policies;
2. Brainstorming with the Board of Directors and related unit to risk management, examining the implementation of risk management policies and discussion in Board of Commissioners meetings or coordination meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Evaluating and reviewing internal policies and regulations on risk management policies;
4. Reviewing the product risk criteria and the changes in environment or events both internal or external of the Bank;
5. Periodically reviewing risk management and its implementation guidelines;
6. Evaluating the model accuracy and validity of risk measurement data;
7. Following and studying decisions on Risk Management Committee;
8. Reviewing the concept of Quarterly Reports of the Bank's risk profile and submitting input to the Board of Commissioners on the matters that need further discussion with the Board of Directors; and
9. Risk Monitoring Committee regularly conducts internal meetings and prepares recommendation to the Board of Commissioners in case needed.

FREQUENCY OF RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2022, the Risk Monitoring Committee carried out 4 (four) meetings attended by the majority of the Committee members. In each meeting, the minutes of meeting are made with the attendance lists of meeting participants. The frequency of Risk Monitoring committee meetings in 2022 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage
Maxen Bastian Nggadas *)	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	3	3	100
Peter Kurniawan **)	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	1	1	100
Budi Zainal Arifin ***)	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	3	3	100
BudiartoSantoso	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	4	4	100
YulianiKadarisman ****)	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	1	1	100
Rata-rata Average				100

*) tidak lagi menjabat sejak 25 Juli 2022 | has no longer served since July 25, 2022
**) efekif mulai 25 Juli 2022 | has been serving since July 25, 2022
***) tidak lagi menjabat sejak 22 Agustus 2022 | has no longer served since August 22, 2022
****) efektif mulai 22 Agustus 2022 | has been serving since August 22, 2022

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Pemantau Risiko Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Pemantau Risiko Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

INDEPENDENCE DISCLOSURE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

There is no concurrent position held by members of the Bank's Risk Monitoring Committee as the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers at other banks or companies, except as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, none of the members of the Risk Monitoring Committee of the Bank currently hold any familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

PROGRAM KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN REALISASINYA

Pada tahun 2022, Komite Pemantau Risiko melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas kebijakan, strategi, dan pelaksanaan manajemen risiko Bank serta pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dilakukan melalui rapat koordinasi yang dilakukan secara periodik. Hasil evaluasi tersebut sebagai alat pemantau kinerja manajemen dan sebagai dasar rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah yang diperlukan dalam melakukan tugasnya.

WORK PROGRAM OF THE RISK MONITORING COMMITTEE AND ITS REALIZATION

In 2022, the Risk Monitoring Committee conducted monitoring and evaluation of the Bank's risk management policies, strategies, and implementation, as well as the performance of the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit through periodic coordination meetings. The evaluation results served as a management performance monitoring tool and a basis for recommendations to the Board of Commissioners regarding the necessary steps to be taken in carrying out their duties.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2022

Pada tahun 2022, anggota Komite Pemantau Risiko telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR RISK MONITORING COMMITTEE IN 2022

In 2022, the members of the Risk Monitoring Committee participated in various training activities, among others:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP, Membentuk Prilaku "Budaya Cerdas Risiko" Di Tengah Derasnya Laju Era Digita LSPP Certificate Holder Refreshment: Fostering a "Smart Risk Culture" Behavior Amidst the Rapid Pace of the Digital Era	22 Januari 2022 January 22, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital - Batch 4 Anti-Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) in the Digital Era - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
General Anti Bribery and Corruption - Batch 4 General Anti Bribery and Corruption - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emtien atau Perusahaan Publik, Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan sejumlah aspek yang dipersyaratkan dalam POJK Nomor 55/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, seperti: independensi, integritas, dan keahlian di bidang perbankan. Khusus untuk anggota yang merupakan Pejabat Eksekutif atau perwakilan pegawai, anggota Komite sebagaimana dimaksud harus memiliki pengetahuan dan mengetahui ketentuan sistem nominasi dan/atau remunerasi serta *succession plan* Bank.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Membership of the Nomination and Remuneration Committee is determined by taking into account several aspects required in FSA Regulation No. 55/ POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks, such as independence, integrity and expertise in the banking sector. Exclusively for members who are the Executive Officers or employee representatives, the Committee members must have the knowledge and understand the provisions of the nomination and/or remuneration system and the Bank's succession plan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Bank beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia. Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/087/VII/2022 perihal Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

The Bank's Nomination and Remuneration Committee is consist of 3 (three) members, consisting of 2 (two) Independent Commissioners, and 1 (one) Executive Officer in charge of Human Resources. Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee were stipulated based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/087/VII/2022 regarding Membership Composition of the Remuneration and Nominas Committee. Nomination and Remuneration Committee members consist of the following:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Peter Kurniawan	Ketua KNR/Komisaris Independen Chairman of Nomination & Remuneration Committee/ Independent Commissioner	s/d 2027 *) until 2027
Danny Nugroho	Anggota KNR/Komisaris Utama Member of Nomination & Remuneration Committee/ President Commissioner	s/d 2027 *) until 2027
Evlacia Fibriyani W.	Anggota KNR/Kepala Divisi SDM Member of Nomination & Remuneration Committee/ HR Division Head	n/a *) N/A

*) Masa Jabatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak diatur secara khusus dalam Kebijakan Internal Bank. Mengacu pada Anggaran Dasar Bank, masa Jabatan Dewan Komisaris ditetapkan sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2027.
*) The term of the Remuneration and Nomination Committee members is not specifically regulated in the Bank's Internal Policy. Referring to the Bank's Articles of Association, the term of the Board of Commissioners is set until the convening of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2027.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut tidak ditentukan oleh periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris sesuai kebutuhan organisasi Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Bank, yaitu:

1. Terkait Kebijakan Remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
      ii. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
2. Terkait Kebijakan Nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
   c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite-Komite kepada Dewan Komisaris.

The membership of the Nomination and Remuneration Committee is not specifically determined by the term of service, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Commissioners according to the organizational needs of the Company.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The following is a description of the duties and responsibilities of the Bank's Nomination and Remuneration Committee, which are:

1. The Remuneration Policy:
   a. Evaluating the remuneration policy; and
   b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted at the General Meeting of Shareholders;
      ii. Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
2. The Nomination Policy:
   a. Preparing and providing recommendations regarding system and procedure for selecting and/or replacing members of Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted at the General Meeting of Shareholders;
   b. Providing recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders;
   c. Providing recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Committees to the Board of Commissioners.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:

   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Prestasi kerja individual;
   c. Kewajaran *peer group*; dan
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

3. The Nomination and Remuneration Committee ensures that the remuneration policy is at least in accordance with the following:
   a. Financial performance and fulfillment of reserves as regulated in applicable laws and regulations;
   b. Individual work performance;
   c. The fairness of the peer group; and
   d. Consideration of the Bank's long-term targets and strategies.

FREKUENSI RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat. Setiap rapat wajib dilengkapi dengan notulen atau risalah rapat yang memuat daftar hadir peserta rapat. Frekuensi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:

FREQUENCY OF RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2022, the Risk Monitoring Committee carried out 4 (four) meetings attended by the majority of the Committee members. In each meeting, the minutes of meeting are made with the attendance lists of meeting participants. The frequency of Risk Monitoring committee meetings in 2022 was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran (%)** Attendance Percentage
Peter Kurniawan	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi (menggantikan) Chairman of Nomination & Remuneration Committee (replacing)	4	4	100
Danny Nugroho	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	4	4	100
Maxen Bastian Nggadas *)	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	2	2	100
Evlacia Fibriyani W.	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	4	4	100
Rata-rata Average				100

*) Tidak lagi menjabat sejak 25 Juli 2022
*) Has no longer served since July 25, 2022

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

INDEPENDENCE DISCLOUSURE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

There is no concurrent position held by members of the Bank's Nomination and Renumeration Committee as the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers at other banks or companies, except as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, none of the members of the Nomination and Remuneration Committee of the Bank currently hold any familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

PROGRAM KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DAN REALISASINYA

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan terkait:

1. Evaluasi kebijakan remunerasi;
2. Rekomendasi calon Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi;
3. Rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat dijadikan anggota Komite; dan
4. Rekomendasi calon Pejabat Eksekutif.

WORK PROGRAM OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE AND ITS REALIZATION

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee had conducted discussion related to the following:

1. Evaluation of remuneration policy;
2. Recommendation for the prospective members of the Board of Commissioners members and/or Board of Directors;
3. Recommendation for the prospective Independent Parties to be appointed as the Committee member; and
4. Recommendation for the prospective Executive Officers.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2022

In 2022, the members of the Nomination and Remuneration Committee participated in various training activities, among others:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP, Membentuk Prilaku "Budaya Cerdas Risiko" Di Tengah Derasnya Laju Era Digital LSPP Certificate Holder Refreshment: Fostering a "Smart Risk Culture" Behavior Amidst the Rapid Pace of the Digital Era	22 Januari 2022 January 22, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Sosialisasi Kegiatan FGD Peningkatan Implementasi K3 di Sektor Perbankan di Masa Pandemi Socialization of FGD Activities on the Enhancement of OHS Implementation in the Banking Sector During the Pandemic	1 Maret 2022 March 1, 2022	Zoom Meeting	Binwasnaker dan K3
Rising to the Top " Women Leadership in Executive Position in IDX200 " Rising to the Top " Women Leadership in Executive Position in IDX200 "	21 April 2022 April 21, 2022	Zoom Meeting	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report	31 Mei 2022 May 31, 2022	Zoom Meeting	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Relevansi dan Efektifitas Ketentuan Perbankan serta Konversi Ketentuan Perbankan Ke arah Regulasi berbasis Principle Relevance and Effectiveness of Banking Regulations and Conversion of Banking Regulations Towards Principle-based Regulation	23 Juni 2022 June 23, 2022	Zoom Meeting	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
How to Measure Successful Digital Financial Services/ Return on Digital Investment How to Measure Successful Digital Financial Services/ Return on Digital Investment	4 Agustus 2022 August 4, 2022	Zoom Meeting	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Diskusi Persiapan Pengupahan 2023 Discussion on the Preparation of Wages for 2023	19 Oktober 2022 October 19, 2022	Zoom Meeting	APINDO
Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Information Security Management System ISO 27001:2013	26 November 2022 November 26, 2022	Hotel Mercure Gatot Subroto	Bee3 Consulting
Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital - Batch 4 Anti-Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) in the Digital Era - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
General Anti Bribery and Corruption - Batch 4 General Anti Bribery and Corruption - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting

Komite Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Committees

Bank Capital senantiasa mendukung upaya Direksi untuk menjalankan aktivitas operasi Bank. Oleh karenanya, Bank membentuk komite-komite untuk mendukung dan membantu tugas dan fungsi Direksi, di antaranya:

1. Komite ALCO (*Asset and Liabilities Committee*)
2. Komite Kebijakan Perkreditan
3. Komite Kredit
4. Komite Manajemen Risiko
5. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Bank Capital always supports the efforts of the Board of Directors to carry out the Bank's operational activities. Therefore, the Bank established committees to support and assist duties and functions of the Board of Directors, including:

1. ALCO Committee (Asset and Liabilities Committee)
2. Credit Policy Committee
3. Credit Committee
4. Risk Management Committee
5. Information Technology Steering Committee

Komite ALCO (Asset and Liabilities Committee)
ALCO Committee (Asset and Liabilities Committee)

Pembentukan Komite ALCO bertujuan untuk membantu Direksi dalam melakukan pengelolaan bisnis secara terintegrasi, terutama dalam proses pengelolaan Aset dan Liabilitas. Komite *Asset Liabilities Committee* (ALCO) dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/142/XI/2022 tentang Susunan Keanggotaan *Asset Liabilities Committee* (ALCO) dan kewenangannya.

The establishment of ALCO Committee purposes to assist the Board of Directors in conducting integrated business management, especially in the process of managing Assets and Liabilities. Asset Liabilities Committee (ALCO) is established through the Board of Directors Decree No. SK/DIR/142/XI/2022 concerning the Membership Composition of Asset Liabilities Committee (ALCO) and its authorities.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB

Komite ALCO memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk mengkaji, menganalisis, menetapkan, serta memutuskan kebijakan-kebijakan strategis dalam hal aset dan liabilitas. Fungsi dan tanggung jawab tersebut meliputi penghimpunan dana, penggunaan dana, serta penetapan harga dan pengendalian risiko. Dengan demikian, pengelolaan aset dan liabilitas di Bank dapat lebih terarah dan optimal. Komite ALCO juga bertanggung jawab menetapkan kebijakan yang terkait dengan manajemen likuiditas (*liquidity management*), *Gap Management*, valuta asing, serta manajemen investasi dan pendapatan.

FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES

ALCO Committee has functions and responsibilities for reviewing, analyzing, determining, and deciding strategic policies related to assets and liabilities. These functions and responsibilities cover the funds raising, the use of funds, as well as the pricing determination and risk control. Therefore, the management of asset and liabilities in the Bank can be more focused and optimum. ALCO Committee is also responsible for determining policies related to liquidity management, Gap management, foreign exchange management, as well as investment and revenue management.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE ALCO
THE COMPOSITION OF ALCO COMMITTEE MEMBERSHIP

Jabatan Position	Anggota Member
Ketua Merangkap Anggota Chairman Concurrently as Member	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Merangkap Anggota Vice Chairman Concurrently as Member	Direktur Bisnis Business Director
Anggota Member	Direktur Kredit Credit Director
Anggota Member	Direktur Operasional Director of Operations
Anggota Member	Direktur Kepatuhan Compliance Director
Anggota Member	Kepala Divisi *Treasury, Financial Institution, & Corporate Secretary* Head of Treasury, Financial Institution, and Corporate Secretary Division
Anggota Member	Kepala Divisi Kredit Head of Credit Division
Anggota Member	Kepala Divisi *Bussiness Development* Head of Business Development Division
Anggota Member	Kepala Departemen Manajemen Risiko Head of Risk Management Department
Anggota (Tidak Tetap) Member (Non-Permanent)	Sesuai Kebutuhan According to the Business Needs

Keanggotaan Komite ALCO tersebut tidak ditentukan oleh periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan organisasi Perusahaan.

The membership of ALCO Committee is not specifically determined by the term of service, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Directors according to the organizational needs of the Company.

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE ALCO

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite ALCO Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota ALCO Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

INDEPENDENCY DISCLOSURE OF ALCO COMMITTEE MEMBER

There is no concurrent position held by members of the Bank's ALCO Committee as the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers at other banks or companies, except as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, none of the members of the ALCO Committee of the Bank currently hold any familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

FREKUENSI RAPAT KOMITE ALCO

Komite ALCO telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Setiap hasil rapat dituangkan dalam notulen atau risalah rapat yang dilengkapi dengan daftar hadir peserta.

Pelaksanaan Program Kerja Komite ALCO

Sepanjang tahun 2022, Komite ALCO telah melakukan pembahasan terkait:

1. Menjaga tingkat profitabilitas bank pada tingkat yang sehat;
2. Menjaga pertumbuhan *assets and liabilities* sesuai dengan Rencana Bisnis Bank;
3. Mempertahankan tingkat likuiditas Bank pada tingkat likuiditas yang sehat; dan
4. Peningkatan *fee based income* melalui diversifikasi produk/aktivitas baru.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE ALCO TAHUN 2022

Pada tahun 2022, anggota Komite ALCO telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, antara lain:

FREQUENCY OF ALCO COMMITTEE MEETINGS

The ALCO Committee had conducted 12 (twelve) meetings attended by the majority of the Committee members. In each meeting, the minutes of meeting are made with the attendance lists of meeting participants.

Implementation of ALCO Committee's Work Program

Throughout 2022, ALCO Committee had conducted discussions related to the following:

1. Maintaining Bank's profitability at a sound level;
2. Maintaining the growth of assets and liabilities in accordance with the Bank's Business Plan;
3. Maintaining the Bank's liquidity level at a sound level of liquidity; and
4. Increasing fee-based income through diversification of new products/activities.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR ALCO COMMITTEE IN 2022

In 2022, the members of the ALCO Committee participated in various training activities, among others:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP, Membentuk Prilaku "Budaya Cerdas Risiko" Di Tengah Derasnya Laju Era Digital LSPP Certificate Holder Refreshment: Fostering a "Smart Risk Culture" Behavior Amidst the Rapid Change of the Digital Era	22 Januari 2022 January 22, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Strategi Peningkatan Produktivitas dan Pendanaan UMKM Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Strategy for Enhancing Productivity and Financing of SMEs in the Tourism and Creative Economy Sector	3 Juni 2022 June 3, 2022	Zoom Meeting	INDEF
Diseminasi Lintas Otoritas dalam Kerangka FK-PPK dengan Pelaku Pasar: Pengembangan Infrastruktur Pasar Keuangan (terutama transaksi REPO) Cross-Authority Dissemination in the Context of FK-PPK with Market Participants: Development of Financial Market Infrastructure (primarily REPO transactions)	23 November 2022 November 23, 2022	Hotel Intercontinental	Bank Indonesia
Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital - Batch 4 Anti-Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) in the Digital Era - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
General Anti Bribery and Corruption - Batch 4 General Anti Bribery and Corruption - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP - "Bank Melalui Manajemen Risiko Mempersiapkan Skenario Terhadap Kemungkinan Krisis Global" Refresher for LSPP Certificate Holders - "Banks Risk Management in Preparing Scenarios for Potential Global Crisis"	17 Desember 2022 December 17, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting

Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan bertujuan untuk membantu Direksi dalam melakukan perencanaan, riset, dan evaluasi untuk pengembangan perkreditan. Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi tentang Komite Kebijakan Perkreditan.

The establishment of Credit Policy Committee aims to assist the Board of Directors in planning, researching and evaluating for lending business development. Credit Policy Committee was formed through the Board of Directors Decree concerning Credit Policy Committee.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Kebijakan Perkreditan Bank memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam memutuskan dan menetapkan kebijakan, peraturan, serta arah dan strategi perkreditan, tentunya dengan memenuhi prinsip kehati-hatian. Selain itu, Komite Kebijakan Perkreditan mengawasi agar kebijakan perkreditan dapat diterapkan dan dilaksanakan secara baik dan konsisten, serta merumuskan solusi jika terjadi hambatan dalam penerapannya.

FUNCTION AND RESPONSIBILITY

The Bank's Credit Policy Committee has role and responsibility in formulating and determining credit policies, underwriting criteria, as well as direction and strategy of credit, obviously by fulfilling the prudential principle. Furthermore, Credit Policy Committee will monitor credit policies implementation properly and consistently, as well as providing solutions in case there are obstacles in the implementation.

ANGGOTA KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN
MEMBERS OF CREDIT POLICY COMMITTEE

Jabatan Position	Anggota Member
Ketua Merangkap Anggota Chairman Concurrently as Member	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Merangkap Anggota Vice Chairman Concurrently as Member	Direktur Kredit Credit Director
Sekretaris Merangkap Anggota Secretary Concurrently as Member	Kepala Divisi Kredit Head of Credit Division
Anggota Member	Seluruh Direksi All Board of Directors
Anggota Member	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal Head of Internal Audit Work Unit Division
Anggota Member	Kepala Departemen Kepatuhan dan UKPN Head of Compliance and UKPN Department
Anggota Member	Kepala Departemen Manajemen Risiko Head of Risk Management Department
Anggota Member	Kepala Departemen Hukum Head of Legal Department
Anggota Member	Kepala Departemen *Credit Support* Head of Credit Support Department
Anggota Member	Kepala Departemen *Credit Review* Head of Credit Review Department

Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan tersebut tidak ditentukan periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan organisasi Perusahaan.

The membership of Credit Policy Committee is not specifically determined by the term of service, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Directors according to the organizational needs of the Company.

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Kebijakan Perkreditan Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Kebijakan Perkreditan Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

INDEPENDENCE DISCLOSURE OF CREDIT POLICY COMMITTEE MEMBER

There is no concurrent position held by members of the Bank's Credit Policy Committee as the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers at other banks or companies, except as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, none of the members of the Credit Policy Committee of the Bank currently hold any familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

FREKUENSI RAPAT KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Sepanjang tahun 2022 Komite Kebijakan Perkreditan telah melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan. Secara umum, pertemuan dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan perkreditan serta mengembangkan sistem pemantauan BMPK.

FREQUENCY OF RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2022, the Credit Policy Committee has held meetings as needed. Generally, meetings were conducted to evaluate credit policies and develop a monitoring system for the Legal Lending Limit.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Sepanjang tahun 2022, Komite Kebijakan Perkreditan telah melakukan pembahasan terkait:

1. Menetapkan kebijakan dan prosedur perkreditan;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan Bank;
3. Mengawasi agar kebijakan perkreditan Bank dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala dalam penerapan KPB; dan
4. Melakukan kajian terhadap kebijakan perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan kebijakan perkreditan Bank.

IMPLEMENTATION OF CREDIT POLICY COMMITTEE'S WORK PROGRAM

Throughout 2022, Credit Policy Committee had conducted discussions related to the following:

1. Determining credit policies and procedures;
2. Providing input to the Board of Directors in the context of the Bank Credit Policy (BCP) preparation, especially those relating to the formulation of the precautionary principle in the Bank's credit;
3. Conducting supervision so that the Bank's credit policies can be applied and implemented consequently and consistently as well as formulating solutions in the event there are obstacles in the application of the BCP; and
4. Reviewing the Bank's credit policy and providing advice to the Board of Directors if changes in the Bank's credit policy are necessary;

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, anggota Komite Kebijakan Perkreditan telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR CREDIT POLICY COMMITTEE IN 2022

In 2022, the members of the Credit Policy Committee participated in various training activities, among others:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Penyampaian Data SIPESAT melalui Aplikasi goAML Submission of SIPESAT Data through the goAML Application	3 Januari 2022 January 3, 2022	Zoom Meeting	PPATK
Sosialisasi Dampak Perubahan NPWP 16 Digit Bagi Sektor Perbankan Socialization of the Impact of the 16-Digit NPWP Change for the Banking Sector	13 Januari 2022 January 13, 2022	Zoom Meeting	Kementerian Keuangan RI
Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP, Membentuk Prilaku "Budaya Cerdas Risiko" Di Tengah Derasnya Laju Era Digita LSPP Certificate Holder Refreshment: Fostering a "Smart Risk Culture" Behavior Amidst the Rapid Changes of the Digital Era	22 Januari 2022 January 22, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Suspicious Terrorism Financing Information System Application (SIPENDAR)	26 Januari 2022 January 26, 2022	Zoom Meeting	PPATK
Refreshment Sertifikat Kepatuhan Perbankan "Identifikasi Transaksi Keungan Mencurigakan (ITKM)" Banking Compliance Certificate Refresher "Identification of Suspicious Financial Transactions (ITKM)"	16 Februari 2022 February 16, 2022	Zoom Meeting	FKDPKP
Pendampingan Pembuatan Juknis Assistance in Developing Technical Guidelines	11 Maret 2022 March 11, 2022	Hotel Fave PGC	Dirjen Dukcapil
Sosialisasi Tematik Kelompok Informasi (KI) Keuangan Bulanan Kredit dan Dana serta Evaluasi Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) Thematic Socialization of Monthly Financial Information Group (KI) on Credit and Funds, and Evaluation of the Integrated Public Bank Report (LBUT)	25 April 2022 April 25, 2022	Zoom Meeting	Bank Indonesia
Strategi Peningkatan Produktivitas dan Pendanaan UMKM Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Strategy for Enhancing Productivity and Financing of SMEs in the Tourism and Creative Economy Sector	3 Juni 2022 June 3, 2022	Zoom Meeting	INDEF
Refreshment Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang Di Sektor Perbankan, Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan & JIARSI – Batch 1 Refresher on Prevention of Money Laundering Crimes in the Banking Sector, Suspicious Financial Transaction Reports & JIARSI - Batch 1	11 Juni 2022 June 11, 2022	Hotel Mercure	Bee3 Consulting
Pertemuan Nasional Pengawasan *Market Conduct* Sektor Jasa Keuangan National Meeting on Market Conduct Supervision in the Financial Services Sector	7 Juli 2022 July 7, 2022	JCC	Otoritas Jasa Keuangan
Rapat Koordinasi Perlindungan Konsumen Consumer Protection Coordination Meeting	19 Juli 2022 July 19, 2022	Zoom Meeting	Bank Indonesia
Implementasi SNAP Tahap 2 Implementation of SNAP Phase 2	3 Agustus 2022 August 3, 2022	Zoom Meeting	Bank Indonesia
Pertemuan Koordinasi dalam Rangka Evaluasi Kebijakan Pelaporan Coordination Meeting for Policy Reporting Evaluation	29 Agustus 2022 August 29, 2022	The Margo Hotel	PPATK
Central Banking Services Festival Central Banking Services Festival	14 September 2022 September 14, 2022	Hotel Raffles Jakarta	Bank Indonesia
Diseminasi Lintas Otoritas dalam Kerangka FK-PPK dengan Pelaku Pasar: Pengembangan Infrastruktur Pasar Keuangan (terutama transaksi REPO) Cross-Authority Dissemination in the Context of FK-PPK with Market Participants: Development of Financial Market Infrastructure (primarily REPO transactions)	23 November 2022 November 23, 2022	Hotel Intercontinental	Bank Indonesia

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Information Security Management System ISO 27001:2013	26 November 2022 November 26, 2022	Hotel Mercure Gatot Subroto	Bee3 Consulting
Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital – Batch 4 Anti-Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) in the Digital Era - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
General Anti Bribery and Corruption – Batch 4 General Anti Bribery and Corruption - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP – "Bank Melalui Manajemen Risiko Mempersiapkan Skenario Terhadap Kemungkinan Krisis Global" Refresher for LSPP Certificate Holders - "Banks Risk Management in Preparing Scenarios for Potential Global Crisis"	17 Desember 2022 December 17, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting

Komite Kredit
Credit Committee

Komite Kredit bertanggung jawab dalam membantu memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi dalam persetujuan pemberian kredit. Pembentukan Komite Kredit berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Komite Kredit.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Kredit memiliki fungsi dan tanggung jawab, antara lain:

1. Melaksanakan tugasnya terutama dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit berdasarkan kemahiran profesionalnya secara jujur, obyektif, cermat dan seksama; dan
2. Menolak permintaan dan atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang bersifat formalitas.

The Credit Committee is responsible for providing suggestions and considerations to the Board of Directors in approving loans. The establishment of the Credit Committee is based on the Board of Directors Decree regarding the Credit Committee.

FUNCTION AND RESPONSIBILITY

The Credit Committee has functions and responsibilities, which include:

1. Conducting their duties primarily in relation to provide credit approval based on professional expertise with high integrity, objective, careful and comprehensive; and
2. Rejecting the request and or influence of the parties concerned with the unfavorable credit application.

ANGGOTA KOMITE KREDIT TAHUN 2022
MEMBERS OF THE CREDIT COMMITTEE IN 2022

Jabatan Position	Anggota Member
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Kredit Director of Credit
Anggota Member	Direktur Operasional Director of Operations
	Kepala Divisi Kredit Head of Credit Division

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE KREDIT

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Kredit Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Kredit Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

INDEPENDENCE DISCLOSURE OF THE CREDIT COMMITTEE MEMBER

There is no concurrent position held by members of the Bank's Credit Committee as the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers at other banks or companies, except as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, none of the members of the Credit Committee of the Bank currently hold any familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE KREDIT

Pembahasan dalam Rapat Komite Kredit dapat dilakukan apabila telah mendapat masukan dari:

1. Satuan Kerja Manajemen Risiko:
   a. Memberikan opini terkait risiko kredit yang dihadapi Bank yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan kredit.
   b. Memastikan terkontrolnya risiko kredit yang dihadapi Bank (*risk control*) sebagai penerapan dari *four eyes principles*.
2. Satuan Kerja Kepatuhan:
   Memberikan opini kepatuhan bahwa kredit yang akan diberikan sesuai dengan ketentuan dan peraturan Bank Indonesia, antara lain Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); Ketentuan Modal Minimum Bank dan lain sebagainya.

IMPLEMENTATION OF THE CREDIT COMMITTEE MEETINGS

Discussion on the Credit Committee Meeting can be conducted if it has received input from:

1. Risk Management Unit:
   a. Providing opinion regarding credit risk encountered by the Bank which is considered in making credit decisions.
   b. Ensuring the controlled credit risk encountered by the Bank (risk control) as the implementation of the four-eye principles.
2. Compliance Division:
   Providing compliance opinion that the credit to be provided is following Bank Indonesia provisions and regulations, including: Legal Lending Limit (LLL); Bank Minimum Capital Requirements and others.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE KREDIT

1. Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang/jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Melakukan koordinasi dengan *Asset and Liabilities Committe* (ALCO) dalam aspek pendanaan perkreditan; dan
3. Memastikan adanya analisa dan opini dari Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.

IMPLEMENTATION OF THE CREDIT COMMITTEE DUTIES

1. Providing approval or rejection of credit in accordance with the authority limits/types of credit determined by the Board of Directors;
2. Coordinating with the Asset and Liabilities Committee (ALCO) in regard to the loan funding aspect; and
3. Ensuring analysis and opinion of Risk Management Unit and Compliance Unit.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE KREDIT TAHUN 2022

Pada tahun 2022, anggota Komite Kredit telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR CREDIT COMMITTEE IN 2022

In 2022, the members of the Credit Committee participated in various training activities, among others:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP, Membentuk Prilaku "Budaya Cerdas Risiko" Di Tengah Derasnya Laju Era Digita LSPP Certificate Holder Refreshment: Fostering a "Smart Risk Culture" Behavior Amidst the Rapid Changes of the Digital Era	22 Januari 2022 January 22, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Strategi Peningkatan Produktivitas dan Pendanaan UMKM Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Productivity Improvement and MSME Funding Strategy for Tourism & Creative Economy	3 Juni 2022 June 3, 2022	Zoom Meeting	INDEF
Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital - Batch 4 Anti-Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) in the Digital Era - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
General Anti Bribery and Corruption - Batch 4 General Anti Bribery and Corruption - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP - "Bank Melalui Manajemen Risiko Mempersiapkan Skenario Terhadap Kemungkinan Krisis Global" Refresher for LSPP Certificate Holders - "Banks Risk Management in Preparing Scenarios for Potential Global Crisis"	17 Desember 2022 December 17, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Pembentukan Komite Manajemen Risiko bertujuan untuk membantu Direksi dalam melakukan pengelolaan bank dan memitigasi potensi risiko secara sehat dan berkesinambungan. Pembentukan Komite Manajemen risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.

The establishment of Risk Management Committee purposes to assist the Board of Directors in managing the Bank and mitigating potential risks in a sound and sustainable manner. The establishment of Risk Management Committee is based the Board of Directors Decree concerning the Establishment and Appointment of Risk Management Committee Members.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko meliputi perumusan kebijakan yang bersifat strategis melalui koordinasi lintas unit dan lintas fungsional serta melibatkan manajemen Bank di dalamnya. Selain itu, menyiapkan strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal.

ROLES AND RESPONSIBILITY

The roles and responsibilities of Risk Management Committee include formulating strategic policies through cross-unit and cross-functional coordination as well as involving the Bank management. In addition also, preparing risk management strategy and contingency plan in volatile external condition.

ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022
MEMBERS OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE IN 2022

Jabatan Position	Anggota Member
Ketua/Anggota Tetap Chairman/Permanent Member	Direktur yang bertanggung jawab terhadap Manajemen Risiko Director in charge of Risk Management
Anggota Tetap Permanent Member	Seluruh Direktur • Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko • Kepala Satuan Kerja Audit Internal • Kepala Satuan Kerja Kepatuhan All Directors • Head of Risk Management Unit • Head of Internal Audit Unit • Head of Compliance Unit
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Anggota tidak tetap adalah kepala-kepala unit kerja yang membidangi namun tidak terbatas pada : • Bidang Perkreditan • Bidang *Treasury* • Bidang Keuangan dan Akuntansi • Bidang Operasional • Bidang Teknologi Informasi • Bidang Sistem dan Prosedur • Bidang Hukum • Bidang Sumber Daya Manusia Non-permanent members are heads of units responsible for, but not limited to: • Credit Division • Treasury Division • Finance and Accounting Division • Operations Division • Information Technology Division • Systems and Procedures Division • Legal Division • Human Resources Division

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko tersebut tidak ditentukan periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan organisasi Perusahaan.

The membership of Risk Management Committee is not specifically determined by the term of service, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Directors according to the organizational needs of the Company.

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Manajemen Risiko Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Manajemen Risiko Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

INDEPENDENCY DISCLOSURE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBER

There is no concurrent position held by members of the Bank's Risk Management Committee as the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers at other banks or companies, except as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, none of the members of the Risk Management Committee of the Bank currently hold any familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

FREKUENSI RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko melakukan pertemuan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Setiap hasil rapat dituangkan dalam notulen atau risalah rapat yang dilengkapi dengan daftar hadir peserta. Sepanjang tahun 2022 Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan.

MEETING FREQUENCY OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee hold meetings periodically or at any time as needed. Each meeting result is stated in minutes of the meeting completed with attendance list of participants. Throughout 2022, Risk Management Committee held meetings according to needs.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah melakukan pembahasan terkait:

1. Melakukan penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko;
2. Menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif; dan
3. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE WORK PROGRAM

Throughout 2022, the Risk Management Committee had conducted discussions related to the following:

1. Preparing policies, strategies, and guidelines for the implementation of risk management;
2. Improving the implementation of risk management based on the evaluation results of the implementation of effective risk management process and system;
3. Determining matters related to business decisions deviating from normal procedures (irregularities).

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

Pada tahun 2022, anggota Komite Manajemen Risiko telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR RISK MANAGEMENT COMMITTEE IN 2022

In 2022, the members of the Risk Management Committee participated in various training activities, among others:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Penyampaian Data SIPESAT melalui Aplikasi goAML Submission of SIPESAT Data through the goAML Application	3 Januari 2022 January 3, 2022	Zoom Meeting	PPATK
Sosialisasi Dampak Perubahan NPWP 16 Digit Bagi Sektor Perbankan Socialization of the Impact of the 16-Digit NPWP Change for the Banking Sector	13 Januari 2022 January 13, 2022	Zoom Meeting	Kementerian Keuangan RI
Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP, Membentuk Prilaku "Budaya Cerdas Risiko" Di Tengah Derasnya Laju Era Digital LSPP Certificate Holder Refreshment: Fostering a "Smart Risk Culture" Behavior Amidst the Rapid Changes of the Digital Era	22 Januari 2022 January 22, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Suspicious Terrorism Financing Information System Application (SIPENDAR)	26 Januari 2022 January 26, 2022	Zoom Meeting	PPATK
Permintaan Tanggapan dan Undangan Dengar Pendapat atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum Request for Feedback and Invitation to Public Hearing on the Draft Financial Services Authority Regulation on the Development of Public Bank Human Resource Quality	11 Februari 2022 February 11, 2022	Zoom Meeting	Otoritas Jasa Keuangan
Refreshment Sertifikat Kepatuhan Perbankan "Identifikasi Transaksi Keungan Mencurigakan (ITKM)" Banking Compliance Certificate Refresher "Identification of Suspicious Financial Transactions (ITKM)"	16 Februari 2022 February 16, 2022	Zoom Meeting	FKDPKP

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Refreshment Pemegang Sertifikasi LSPP Risk Management dan Profesi Auditor "Understanding The Battle Field And Its Environmental Risk In Digital Banking Transformation" Refresher for LSPP Certification Holders in Risk Management and Auditor Profession "Understanding the Battlefield and Its Environmental Risk in Digital Banking Transformation"	19 Februari 2022 February 19, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Pendampingan Pembuatan Juknis Assistance in Developing Technical Guidelines	11 Maret 2022 March 11, 2022	Hotel Fave PGC	Dirjen Dukcapil
Sosialisasi Tematik Kelompok Informasi (KI) Keuangan Bulanan Kredit dan Dana serta Evaluasi Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) Thematic Socialization of Monthly Financial Information Group (KI) on Credit and Funds, and Evaluation of the Integrated Public Bank Report (LBUT)	25 April 2022 April 25, 2022	Zoom Meeting	Bank Indonesia
Strategi Peningkatan Produktivitas dan Pendanaan UMKM Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Strategy for Enhancing Productivity and Financing of SMEs in the Tourism and Creative Economy Sector	3 Juni 2022 June 3, 2022	Zoom Meeting	INDEF
Refreshment Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang Di Sektor Perbankan, Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan & JIARSI - Batch 1 Refresher on Prevention of Money Laundering Crimes in the Banking Sector, Suspicious Financial Transaction Reports & JIARSI - Batch 1	11 Juni 2022 June 11, 2022	Hotel Mercure	Bee3 Consulting
Pertemuan Nasional Pengawasan *Market Conduct* Sektor Jasa Keuangan National Meeting on Market Conduct Supervision in the Financial Services Sector	7 Juli 2022 July 7, 2022	JCC	Otoritas Jasa Keuangan
Rapat Koordinasi Perlindungan Konsumen Consumer Protection Coordination Meeting	19 Juli 2022 July 19, 2022	Zoom Meeting	Bank Indonesia
Implementasi SNAP Tahap 2 Implementation of SNAP Phase 2	3 Agustus 2022 August 3, 2022	Zoom Meeting	Bank Indonesia
Pertemuan Koordinasi Dalam Rangka Evaluasi Kebijakan Pelaporan Coordination Meeting for Policy Reporting Evaluation	29 Agustus 2022 August 29, 2022	The Margo Hotel	PPATK
Central Banking Services Festival Central Banking Services Festival	14 September 2022 September 14, 2022	Hotel Raffles Jakarta	Bank Indonesia
Diseminasi Lintas Otoritas dalam Kerangka FK-PPK dengan Pelaku Pasar: Pengembangan Infrastruktur Pasar Keuangan (terutama transaksi REPO) Cross-Authority Dissemination in the Context of FK-PPK with Market Participants: Development of Financial Market Infrastructure (primarily REPO transactions)	23 November 2022 November 23, 2022	Hotel Intercontinental	Bank Indonesia
Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Information Security Management System ISO 27001:2013	26 November 2022 November 26, 2022	Hotel Mercure Gatot Subroto	Bee3 Consulting
Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital - Batch 4 Anti-Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) in the Digital Era - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
General Anti Bribery and Corruption - Batch 4 General Anti Bribery and Corruption - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP - "Bank Melalui Manajemen Risiko Mempersiapkan Skenario Terhadap Kemungkinan Krisis Global" Refresher for LSPP Certificate Holders - "Banks Through Risk Management Preparing Scenarios for Potential Global Crisis"	17 Desember 2022 December 17, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting

Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertujuan membantu Direksi merumuskan arah dan kebijakan teknologi informasi (TI). Pembentukan Komite Kebijakan Teknologi Sistem Informasi dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Kebijakan Teknologi Sistem Informasi.

Information Technology Steering Committee purposes to assist the Board of Directors in formulating information technology (IT) directions and policies. The establishment of the Information System Technology Policy Committee is carried out through the Board of Directors Decree concerning the Establishment and Appointment of Members of the Information System Technology Policy Committee.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB

Komite TI Bank memiliki fungsi dan tanggung jawab menentukan arah dan strategi pengembangan sistem TI dan sistem operasional bank, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

FUNCTION AND RESPONSIBILITY

The Bank's IT Committee has function and responsibility to determine direction and strategy for the development of IT system and Bank operational system, either for the short, medium and long-term.

ANGGOTA KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI
MEMBERS OF INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

Jabatan Position	Anggota Member
Ketua Merangkap Anggota Chairman Concurrently as Member	Direktur Utama President Director
Sekretaris Merangkap Anggota Secretary Concurrently as Member	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
Anggota Member	Direktur Kepatuhan Compliance Director
Anggota Member	Direktur Operasional Director of Operations
Anggota Member	Direktur Bussiness Director of Business
Anggota Member	Kepala Divisi Operasional Domestik Head of Domestic Operations Division
Anggota Member	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division
Anggota Member	Kepala Departemen Sistem dan Prosedur Head of Systems and Procedures Department
Anggota (Tidak Tetap) Member (Non-Permanent)	Sesuai Kebutuhan According to the Needs

Keanggotaan Komite Teknologi Informasi tersebut tidak ditentukan periode jabatan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan organisasi Bank.

The membership of Information Technology Committee is not specifically determined by the term of service, but can be reviewed or refined from time to time by the Board of Directors according to the organizational needs of the Bank.

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Teknologi Informasi Bank sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komite Teknologi Informasi Bank yang menjabat tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

FREKUENSI RAPAT KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Sepanjang tahun 2022, Komite Teknologi Informasi melakukan 4 (empat) kali pertemuan untuk melakukan pembahasan terkait proyek-proyek Teknologi Informasi dan kebijakan pendukungnya.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Sepanjang tahun 2022, Komite Teknologi Informasi telah melakukan pembahasan terkait:

1. Membuat rencana strategis Teknologi Informasi;
2. Merumuskan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku;
3. Melakukan pemantauan kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana strategis Teknologi Informasi; dan
4. Melakukan pemantauan kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan Sistem Informasi Manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE TI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, anggota Komite TI telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, antara lain:

INDEPENDENCY DISCLOSURE OF INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE MEMBER

There is no concurrent position held by members of the Bank's Information Technology Committee as the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers at other banks or companies, except as permitted in the FSA Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, none of the members of the Information Technology Committee of the Bank currently hold any familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

MEETING FREQUENCY OF INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

Throughout 2022, Information Technology Committee held 4 (four) meetings to discuss Information Technology projects and the supporting policies.

IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE WORK PROGRAM

Throughout 2022, the Information Technology Committee has conducted discussions related to:

1. Preparing Information Technology strategic plan;
2. Formulating Information Technology policies and procedures following applicable provisions and regulations;
3. Monitoring the suitability of approved Information Technology projects with the Information Technology strategic plan; and
4. Monitoring the suitability of Information Technology with the needs of Management Information System that supports business activities management of the Bank.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR IT COMMITTEE IN 2022

In 2022, the members of the IT Committee participated in various training activities, among others:

Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Dampak Perubahan NPWP 16 Digit bagi Sektor Perbankan Socialization of the Impact of the 16-Digit NPWP Change for the Banking Sector	13 Januari 2022 January 13, 2022	Zoom Meeting	Kementerian Keuangan RI
Sosialisasi Penerbitan Peraturan Anggota Dewan Gubernur tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika melalui Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement Socialization of the Issuance of Board of Governors Member Regulation on Instant Fund Settlement Implementation through Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement	22 Januari 2022 January 22, 2022	Zoom Meeting	Bank Indonesia
Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP, Membentuk Prilaku "Budaya Cerdas Risiko" Di Tengah Derasnya Laju Era Digital LSPP Certificate Holder Refreshment: Fostering a "Smart Risk Culture" Behavior Amidst the Rapid Changes of the Digital Era	22 Januari 2022 January 22, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR)	26 Januari 2022 January 26, 2022	Zoom Meeting	PPATK
Sosialisasi Strategi dan Mekanisme *On Boarding* Calon Peserta BI-FAST Socialization of the Strategy and Onboarding Mechanism for BI-FAST Candidate Participants	8 Maret 2022 March 8, 2022	Zoom Meeting	Bank Indonesia
Refreshment Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang Di Sektor Perbankan, Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan & JIARSI - Batch 1 Refresher on Prevention of Money Laundering Crimes in the Banking Sector, Suspicious Financial Transaction Reports & JIARSI - Batch 1	11 Juni 2022 June 11, 2022	Hotel Mercure	Bee3 Consulting
Relevansi dan Efektivitas Ketentuan Perbankan serta Konversi Ketentuan Perbankan Ke arah Regulasi berbasis Principle Relevance and Effectiveness of Banking Regulations and Conversion of Banking Regulations Towards Principle-based Regulation	23 Juni 2022 June 23, 2022	Zoom Meeting	Otoritas Jasa Keuangan
Mitigasi Risiko Pencucian Uang di Era Digital Mitigation of Money Laundering Risks in the Digital Era	14 Juli 2022 July 14, 2022	Zoom Meeting	LPPI
Rapat Koordinasi Perlindungan Konsumen Consumer Protection Coordination Meeting	19 Juli 2022 July 19, 2022	Zoom Meeting	Bank Indonesia
Workshop Blockchain for Banking Workshop Blockchain for Banking	2 Agustus 2022 August 2, 2022	Kantor OJK, Jakarta Selatan	Otoritas Jasa Keuangan
Sosialisasi Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) Pelaporan Harian Socialization of the Integrated Public Bank Report (LBUT) Daily Reporting	8 Desember 2022 December 8, 2022	Hotel Aryaduta, Palembang	Bank Indonesia
Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital - Batch 4 Anti-Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) in the Digital Era - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
General Anti Bribery and Corruption - Batch 4 General Anti Bribery and Corruption - Batch 4	10 Desember 2022 December 10, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting
Refreshment Pemegang Sertifikat LSPP - "Bank Melalui Manajemen Risiko Mempersiapkan Skenario Terhadap Kemungkinan Krisis Global" Refresher for LSPP Certificate Holders - "Banks Risk Management in Preparing Scenarios for Potential Global Crisis"	17 Desember 2022 December 17, 2022	Zoom Meeting	Bee3 Consulting

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai ketentuan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk meningkatkan layanan Informasi kepada masyarakat pemodal, Bank yang telah *listing* di BEI sebagai perusahaan publik perlu membentuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung Bank dengan para investor, pelaku pasar modal, regulator, dan para pengamat.

Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi bagi *stakeholder*. Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung utama bank dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publik.

TUGAS DAN KEWAJIBAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya regulasi Bursa Efek serta memberikan masukan kepada Direksi/Komisaris terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Manajemen Bank dalam pelaksanaan tata kelola yang meliputi:

1. Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada masyarakat.
2. Penyampaian Laporan terkait kepada OJK/ masyarakat.
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi/ Dewan Komisaris.

PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sejak 18 Februari 2021, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Budi Setiadi, sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/009A/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 tentang Penetapan *Corporate Secretary*. Bank telah melaporkan penunjukan Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Situs *Web* Perseroan.

Pursuant to the prevailing regulation of the Indonesia Stock Exchange (IDX) in order to improve information services to the investor community, the Bank that has been listed in the IDX as public company is required to establish Corporate Secretary, that acts as the Bank's liaison with investors, capital market players, regulators and observers.

The Corporate Secretary has function to facilitate effective communication and ensure the availability of information for stakeholders. The Corporate Secretary also acts as the main liaison for the Bank with Financial Services Authority (FSA) and the public.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for continuously monitoring capital market updates, especially Stock Exchange regulations, and providing input to the Board of Directors/Commissioner regarding compliance with laws and regulations in the Capital Market sector. The Corporate Secretary is in charge of assisting the Management of the Bank in implementing governance which includes:

1. Submission of Information Disclosure to the public.
2. Submission of related Reports to Financial Services Authority/public.
3. Organizing and documenting the GMS.
4. Organizing and documenting the Board of Directors/ Board of Commissioners meetings.

CORPORATE SECRETARY

Since February 18, 2021, the Corporate Secretary has been held by Budi Setiadi replacing Frederick Rompas, following the Board of Directors Decree No. SK/ DIR/009A/II/2021 dated February 18, 2021 regarding the Appointment of the Corporate Secretary. The Bank had reported the appointment of the Corporate Secretary to the Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's Website.

Budi Setiadi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Lulus Sarjana Administrasi Niaga, Program Studi Manajemen Keuangan dari Universitas Brawijaya pada tahun 1992 dan lulus Magister Manajemen, Program Studi Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia pada tahun 1994. Mengikuti International Banking Program, pada The Bank of New York, New York, USA dan mengikuti training Assets & Liability Management, pada Asian Banking School, KL.

Beliau telah mengikuti Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan dan Regulasi, Level 4, dari LSPP. Memiliki Sertifikat CRP (*Certified Risk Professional*) serta CERG *(Certified in Enterprise Risk Governance)* dari ERM Academy. Selain itu memiliki *Certified Investor Relations (CIR)* dari I2RI dan Sertifikasi *Treasury Advanced* dari LSPP.

Budi Setiadi memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang Perbankan Komersial. Sebelum bergabung dengan PT Bank Capital indonesia Tbk, berkarir selama 17 tahun di PT Bank Permata Tbk termasuk *ex legacy* PT Bank Bali Tbk pada berbagai unit kerja termasuk *Business Analyst, Forex Sales, Correspondent Banking & Trade Finance, Financial Institutions*, serta *Middle Markets Wholesale Banking.*

Mulai tanggal 2 Januari 2015 bekerja di PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai *Financial Institutions Division Head* dan sejak tahun 2016 - 2018 merangkap sebagai *Corporate Secretary*. Sejak tahun 2017 sampai sekarang menjabat sebagai *Head of Treasury & Financial Institutions* dan efektif per tanggal 18 Februari 2021 kembali merangkap sebagai *Corporate Secretary.*

Indonesian citizens. He obtained Bachelor of Business Administration in Financial Management from Brawijaya University in 1992 and Master of Management in International Management from the University of Indonesia in 1994. Attended International Banking Program at The Bank of New York, New York, USA and Assets & Liability Management Program, at Asian Banking School, KL.

He has taken Banking and Regulatory Risk Management Certification, Level 4, from LSPP. He has a CRP (Certified Risk Professional) and CERG (Certified in Enterprise Risk Governance) Certificate from ERM Academy. He has Certified Investor Relations (CIR) from I2RI and holds Treasury Advanced Certificate from LSPP.

Budi Setiadi has more than 20 years of experience in Commercial Banking. Prior to joining PT Bank Capital Indonesia Tbk, he had more than 17 years of experience at PT Bank Permata Tbk including ex legacy PT Bank Bali Tbk in various work units including Business Analyst, Forex Sales, Correspondent Banking & Trade Finance, Financial Institutions, and Middle Markets Wholesale Banking.

Starting January 2, 2015, he worked at PT Bank Capital Indonesia Tbk as Financial Institutions Division Head. In 2016 - 2018 concurrently as Corporate Secretary. Since 2017 to present he has served as Head of Treasury & Financial Institutions and effective as of February 18, 2021 concurrently as Corporate Secretary.

No	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	The Impact of ESG on the Performance of Financial Services Industry	OJK Institute	27 Jan 2022 Jan 27, 2022
2	Digital Business Modeling Toward Bank 4.0.	InfoBank	8 April 2022 April 8, 2022
3	Refreshment Training of Anti Money Laundering & Combating Financing Terrorism and Anti Bribery in Digital Era	Bee3 Consulting	3 Desember 2022 December 3, 2022
4	Refreshment Training of Risk Management Certification	Bee3 Consulting	17 Desember 2022 December 17, 2022

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas utamanya, antara lain:

- Mengoordinasi pelaksanaan pelaporan terkait Keterbukaan Informasi kepada Regulator (Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan lain lain).
- Membina komunikasi dan *relationship* dengan Profesi Penunjang Pasar Modal termasuk *Credit Ratings Agency,* Biro Administrasi Efek, Wali Amanat, *Advertising Agency*, Media, Perbanas, Asosiasi Emiten Indonesia, dan asosiasi lainnya terkait pelaksanaan tugas *corporate secretary.*
- Mengoordinasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta Paparan Publik.
- Mengoordinasi penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Men-*support* pelaksanaan Penambahan Modal (PMTHMETD), Desember 2022.
- Memelihara dan pengkinian situs *web* Perseroan.
- Mengoordinasi penyusunan *Annual Report*.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has conducted its primary duties, including:

- Coordinating the implementation of reporting related to Disclosure of Information to Regulators (Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia, and others).
- Maintaining communication and relationships with Capital Market Supporting Professions, including Credit Ratings Agency, Securities Administration Bureau, Trustee, Advertising Agency, Media, Banking Association, Indonesian Issuers Association, and other associations related to the implementation of corporate secretary duties.
- Coordinating the holding of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders as well as Public Expose
- Coordinating the implementation and documentation of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
- Supporting the execution of Capital Increase (PMTHMETD) in December 2022.
- Maintaining and updating the Company's website.
- Coordinating the preparation of the Annual Report.

Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Audit Intern

Implementation of Compliance and Internal Audit Functions

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Bank telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional dan secara struktur berada di bawah Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan Bank dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah:

1. Memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta Peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan arahan dan/atau instruksi baik secara lisan maupun secara tertulis (kebijakan, memo, *email*), baik secara rutin maupun insidentil kepada unit-unit kerja terkait sesuai kebutuhan.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara triwulanan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris atau pihak yang berwenang sesuai struktur organisasi.
3. Melakukan perumusan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.

IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE FUNCTION

The Bank already has Compliance Unit that is independent towards the Operational Work Unit and is structurally working under the Director who is in charge of the Compliance Function. In supporting the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Director, the Bank's Compliance Unit have the following roles:

1. Ensured the Bank's compliance with Bank Indonesia's provisions and/or Financial Services Authority as well as applicable laws and regulations by providing directives and/or instructions both verbally and written (policies, memos, emails), both regularly and incidentally to the related work units as needed.
2. Submitted reports on the implementation of duties and responsibilities on a quarterly basis to the President Director with a copy to the Board of Commissioners or the authorities in accordance with the organizational structure.
3. Formulated strategies in order to encourage the creation of the Bank Compliance Culture.

4. Mengusulkan kebijakan kepatuhan/prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi, baik secara rutin dalam Rapat Direksi maupun secara insidentil sesuai kebutuhan serta ikut terlibat dalam proses pembuatan kebijakan dan penyempurnaan Kebijakan serta Tata Kerja.
5. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan/atau ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memberikan arahan dan/atau instruksi kepada Satuan Kerja Kepatuhan sebagai unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan aspek Kepatuhan dalam kegiatan bisnis Bank melalui pembuatan Kajian dan Opini.

4. Proposed compliance policies/compliance principles that will be determined by the Board of Directors, both regularly at the Board of Directors Meeting and incidentally as needed as well as involved in the policy making process and improvement of the Policies and Work Procedures.
5. Ensured that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities conducted by the Bank are in accordance with the provisions of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority, as well as applicable laws and regulations, by providing directives and/ or instructions to the Compliance Unit as the work unit that is responsible for fulfilling the Compliance aspect in the Bank's business activities through the preparation of Studies and Opinions.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN

Sebagai Satuan Kerja setingkat Divisi yang Independen dalam menjalankan fungsinya dan berada langsung di bawah Direktur Utama, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris serta mendapatkan akses tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Bank sepanjang memiliki relevansi dengan tugasnya.

Tugas utama SKAI meliputi melakukan aktivitas pengawasan dan menilai kecukupan atas efektivitas dari pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola pada seluruh aktivitas Bank, memberikan nilai tambah dengan perannya sebagai *Strategic Business Partner* untuk semua unit kerja dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional serta pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

PROFIL KEPALA SKAI

Sejak Desember 2015, SKAI dipimpin oleh Anadia Septasari sesuai Surat Keputusan Nomor 013/SDM-Promosi/ XII/2015, tanggal 15 Desember 2015 tentang Promosi Karyawan yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT FUNCTION

As the Independent Division-level Work Unit that carries out its functions and works directly under the President Director, Internal Audit Unit (IAU) has direct line of communication with Audit Committee and the Board of Commissioners as well as has unlimited access to all Bank activities as long as it is relevant to its duties.

The main duties of the IAU include conducting supervisory activities and assessing the adequacy of the effectiveness from the implementation of internal control, risk management and governance in all Bank activities, providing added values with its role as the Strategic Business Partner for all work units in an effort to improve operational efficiency and effectiveness as well as the established performance achievement.

HEAD OF IAU PROFILE

Since December 2015, IAU has been managed by Anadia Septasari according to the Decree No. 013/ SDM-Promotion/XII/2015 dated December 15, 2015, concerning Employee Promotion signed by the President Director and had obtained approval from the Board of Commissioners.

Anadia Septasari
Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
Head of Internal Audit Unit (IAU)

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan studi di Jurusan Perbankan dari Perbanas Institute dengan meraih gelar Magister Manajemen. Mengawali karirnya sebagai Staf Auditor di PT Bank Bahari, kemudian sebagai sebagai *Senior Accounting* di PT Sandi Nusa Kreasindo, *General Auditor* di Bank Mutiara, Kepala Departemen Regional Audit di Bank dan selanjutnya dipercaya menjabat sebagai Kepala Divisi SKAI Bank. Kepala Divisi SKAI terus mengembangkan kompetensinya dan mendukung pelaksanaan tugasnya dengan mengikuti serangkaian program pelatihan di bidang perbankan baik yang diselenggarakan dari Eksternal maupun Internal, termasuk diantaranya telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 4 (BSMR) dan Sertifikasi *Internal Auditor* Bank Level *Supervisor*.

She is an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. She completed her studies majoring in Banking from Perbanas Institute with Master degree in Management (2019). She started her career as Auditor Staff at PT Bank Bahari, then as Senior Accounting Officer at PT Sandi Nusa Kreasindo; General Auditor at Bank Mutiara; Head of Regional Audit Department at Bank Capital and was subsequently trusted to serve as Head of IAU Division at the Bank. The Head of Internal Audit Unit Division continues to develop her competences and support regarding the implementation of her duties by participating in a series of training programs in the banking sector, both held externally and internally, including Certificaion on Banking Regulatory and Risk Management Level 4 (BSMR) as well as Bank's Internal Auditor Certification, Supervisory Level.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti di tahun 2022 antara lain:
- Audit Internal ISO 27001:2013
- Anti-Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Era Digital
- *General Anti Bribery and Corruption*
- Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013
- *Refreshment* Pemegang Sertifikasi LSPP *Risk Management* dan Profesi Auditor "*Understanding The Battle Field And Its Environmental Risk In Digital Banking Transformation*"
- *Refreshment* Pemegang Sertifikat LSPP, Membentuk Prilaku "Budaya Cerdas Risiko" Di Tengah Derasnya Laju Era Digital

Education and training attended in 2022 include:
- Internal Audit ISO 27001:2013
- Anti-Money Laundering & Countering the Financing of Terrorism (AML CFT) in the Digital Era
- General Anti-Bribery and Corruption
- Information Security Management System ISO 27001:2013
- LSPP Certification Holder Refreshment on Risk Management and Auditor Profession "Understanding the Battle Field and Its Environmental Risk in Digital Banking Transformation"
- LSPP Certificate Holder Refreshment, Shaping Behavior "Smart Risk Culture" Amidst the Rapid Changes in of the Digital Era

Pelaksanaan Audit mengacu pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*), Kode Etik, dan manual audit yang telah disesuaikan dengan Standar Profesional Audit Intern dan ketentuan perundangan lainnya.

Guna melakukan penilaian efektivitas terhadap pelaksanaan fungsi SKAI dan kepatuhannya terhadap POJK No. 1/ POJK.3/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Umum, pengkajian ulang telah dilakukan oleh pihak eksternal yang dianggap independen sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun. Pengkajian ulang terakhir dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti pada tahun 2020, dengan penilaian memadai atas pelaksanaan ketentuan tersebut di atas. Kaji ulang selanjutnya akan dilakukan pada tahun 2023.

Audit implementation refers to internal audit Charter, Code of Conduct, and audit manuals that have been adjusted to Professional Standards for Internal Audit and other statutory provisions.

In order to assess the effectiveness of the implementation of the IAU function and its compliance with FSA Regulation No. 1/POJK.3/2019 dated January 28, 2019, concerning the Implementation of internal audit Function for Commercial Banks, a review has been carried out by the external party who is considered independent at least once in 3 (three) years. The latest review was carried out by the Public Accounting Firm (PAF) Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti in 2020, with an adequate assessment of the implementation of the aforementioned provisions. The next review will be carried out in 2023.

PIAGAM SKAI

Direktur Utama dan Dewan Komisaris melakukan pengkajian terhadap Piagam Audit Internal secara berkala berdasarkan usulan dari Kepala SKAI. Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*), antara lain mengatur:

1. Struktur dan kedudukan SKAI;
2. Tugas dan tanggung jawab SKAI serta hubungan dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian lain;
3. Wewenang SKAI;
4. Kode Etik Audit Intern;
5. Persyaratan auditor intern dalam SKAI;
6. Pertanggungjawaban SKAI;
7. Larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor intern serta pelaksana dalam SKAI dari pelaksanaan kegiatan operasional Bank termasuk dalam perusahaan anak;
8. Kriteria penggunaan tenaga ahli ekstern dalam mendukung fungsi audit intern;
9. Syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh SKAI untuk menjaga independensi apabila diminta untuk memberikan layanan konsultasi atau tugas khusus lain;
10. Tanggung jawab dan akuntabilitas Kepala SKAI;
11. Persyaratan untuk mematuhi Standar Profesional Audit Intern;
12. Prosedur dalam koordinasi fungsi audit intern dengan ahli hukum atau auditor ekstern;
13. Kebijakan pembatasan penugasan secara berkala dan masa tunggu (*cooling-off period*) penugasan yang memadai kepada anggota SKAI; dan
14. Kebijakan pembatasan penggunaan jasa dan masa tunggu (*cooling-off period*) yang memadai bagi pihak ekstern.

IAU CHARTER

The President Director and the Board of Commissioners periodically review internal audit Charter based on recommendations from the Head of IAU. Internal audit Charter regulates the following:

1. IAU structure and position;
2. Duties and responsibilities of Internal Audit Unit and relations with work units that perform other control functions;
3. IAU Authority;
4. Internal Audit Code of Conduct;
5. Internal auditor requirements in the IAU;
6. IAU accountability;
7. Prohibition of concurrent duties and positions of internal auditors as well as executors in Internal Audit Unit from carrying out the Bank operational activities including in subsidiaries;
8. The criteria for the use of external experts in supporting internal audit function;
9. Terms and conditions that must be fulfilled by the IAU to maintain independence if requested to provide consulting services or other special tasks;
10. Responsibility and accountability of the Head of IAU;
11. Requirements to comply with Internal Audit Professional Standards;
12. Procedures for coordinating internal audit function with legal experts or external auditors;
13. Policy of limiting periodic assignments and a cooling-off period for adequate assignments to the IAU members; and
14. Policy of limiting the use of services and an adequate cooling-off period for external parties.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AUDIT INTERN

Kepala SKAI senantiasa menjaga independensinya dengan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala SKAI dibantu oleh Kepala Departemen Audit Operasional, Kepala Departemen Audit Kredit, Kepala Departemen Audit IT dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam Struktur Organisasi Bank, kedudukan SKAI adalah sebagai berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of IAU always maintains the independence by reporting to the President Director and having direct line of communication to the Board of Commissioners through Audit Committee. The Head of IAU is assisted by the Head of Operational Audit Department, Head of Credit Audit Department, Head of IT Audit Department in carrying out duties and responsibilities. In the Bank's Organizational Structure, the position of the IAU is as follows:

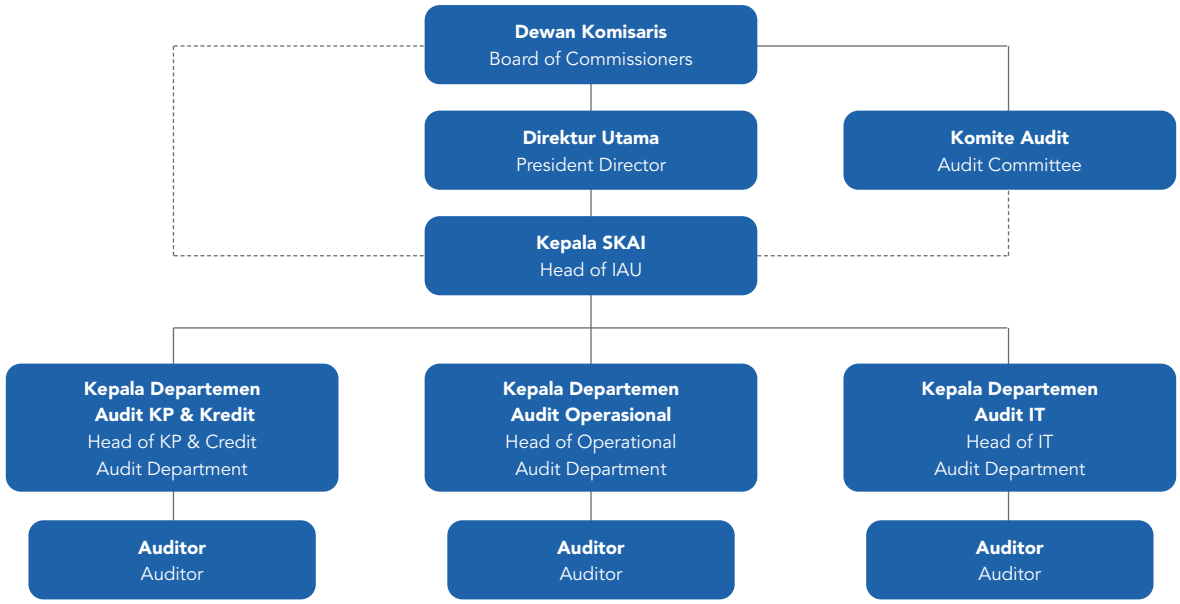

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AUDIT INTERN

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) memiliki tanggung jawab yang meliputi:

1. Melakukan audit sesuai dengan rencana kerja audit tahunan dengan penekanan pada bidang/aktivitas berpotensi risiko tinggi yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dimana pelaksanaannya diawasi dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
2. Mengevaluasi prosedur/*control system* yang ada, untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan.
3. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
4. Melakukan *review* atas tindak lanjut dari setiap rekomendasi dan hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan.
5. Mengoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan pemeriksa ekstern sehingga dapat dicapai hasil audit yang optimal.

RUANG LINGKUP TUGAS SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

SKAI memiliki ruang lingkup pengawasan yang cukup luas meliputi kegiatan operasional dan bisnis di Kantor Cabang/Cabang Pembantu, Divisi serta Unit Kerja yang berada di Kantor Pusat.

ALUR PELAPORAN

Hasil dari pengawasan yang telah dilakukan akan dituangkan dalam laporan dan disampaikan kepada:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit (IAU) has responsibilities as follows:

1. Conducting audit program based on annual audit work plan with emphasis on high risk sectors/activities that have been approved by the President Director where the implementation is monitored and reported to the President Director and Audit Committee.
2. Evaluating the existing procedures/control systems, to gain confidence that the Bank's goals and objectives can be optimally and continuously achieved.
3. Submitting the report of audit result to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Director of Compliance.
4. Reviewing the follow-up of each implemented recommendation and investigation results.
5. Coordinating activities with the activities of external examiners so that optimal audit results can be achieved.

SCOPE OF DUTY OF INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

The IAU has a wide scope of supervision covering operational and business activities in Branch Offices/Sub-Branch Offices/Cash Offices, Divisions and Work Units located at the Head Office.

REPORTING FLOW

The results of the supervision carried out will be stated in the report and submitted to the following:

1. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit, berupa Laporan Hasil Audit (LHA) beserta Daftar *Monitoring* Tindak Lanjut (DMTL) Hasil Audit.

2. Otoritas Jasa Keuangan, meliputi:
   a. Laporan semesteran pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit internal.
   b. Laporan hasil kaji ulang oleh Kantor Akuntan Publik atas efektivitas pelaksanaan fungsi SKAI.

REALISASI KEGIATAN SKAI TAHUN 2022

Kegiatan SKAI tahun 2022 difokuskan pada hal-hal berikut:
1. Melaksanakan audit terhadap Kantor Cabang/ Capem, Divisi/Unit Kerja Kantor Pusat;
2. Melaksanakan audit proses pemberian kredit, untuk tetap memelihara kualitas kredit yang baik;
3. Melaksanakan *Audit Information Technology* yang digunakan oleh Bank;
4. Meningkatkan efektivitas metodologi audit melalui pengembangan dan pelaksanaan audit berbasis risiko untuk mendukung peran audit sebagai *early warning system*; dan
5. Melakukan tugas-tugas lain sesuai kebutuhan dan penugasan khusus dari Manajemen.

AUDIT RATING SYSTEM

Seiring perkembangan Bank, SKAI telah melakukan berbagai penyempurnaan metodologi yang mengacu pada *Risk Based Audit*, salah satunya *audit rating system* berbasis COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) *framework* untuk mengukur efektivitas pengendalian intern dari sudut pandang 5 (lima) komponen risiko dan memasukkan unsur *punishment* serta *reward* bagi *Auditee*.

Audit Rating System akan menghasilkan nilai yang menentukan pemberian predikat bagi *Auditee* dimana untuk predikat tersebut terbagi dalam 5 (lima) kategori, yaitu: *Strong, Satisfactory, Fair, Marginal* dan *Unsatisfactory*. Predikat yang diberikan diharapkan dapat memacu *Auditee* mencapai predikat terbaik sehingga secara tidak langsung meningkatkan pengelolaan risiko yang melekat dalam setiap aktivitas Bank.

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL DAN PELATIHAN SKAI TAHUN 2022

SKAI telah menanggapi perkembangan aktivitas perbankan Bank secara positif dengan melakukan peningkatan kualitas kerja dalam bentuk peningkatan kompetensi melalui pemberian kesempatan pelatihan baik internal maupun eksternal dan mengikutsertakan dalam sertifikasi Manajemen Risiko dan profesi perbankan.

1. The Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee, in the form of Audit Reports (LHA) along with audit Follow-Up List (DMTL) of audit results.
2. Financial Services Authority, includes:
   a. Semi-annual report on the implementation and main points of the results of internal audit.
   b. Report on the results of review by Public Accounting Firm on the effectiveness of IAU function implementation.

REALIZATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2022

The IAU activities in 2021 are focused on the following matters:
1. Audit on Branch Offices/Sub-Branch Offices/Cash Offices, Divisions/Work Units of the Head Office;
2. Audit on the credit initiation process, to maintain good credit quality;
3. Information Technology Audit utilized by the Bank;
4. Improved the effectiveness of audit methodology through the development and implementation of risk-based audit to support the role of audit as an early warning system; and
5. Performed other tasks according to the needs and special assignments from the Management.

AUDIT RATING SYSTEM

Along with the Bank development, IAU has made various methodology improvements referring to Risk Based Audit, such as is audit rating system based on COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) framework to measure the effectiveness of internal control from the 5 (five) risk components point of view and include element of punishment and reward for auditee.

Audit Rating System generates values that determine the audit scoring for auditee where the score categorized is divided into 5 (five) categories, namely: Strong, Satisfactory, Fair, Marginal and Unsatisfactory. The scoring system is expected to motivate auditee to achieving the best score so that it indirectly improves the inherent risk management in every activity of the Bank.

QUALIFICATIONS OR CERTIFICATIONS FOR INTERNAL AUDIT AND IAU TRAINING IN 2022

IAU has responded positively to banking activities development in the Bank by improving the work quality through competency development by providing training opportunities both internally and externally and participating in risk management and banking profession certifications.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

Certification Level	Number of Certification Holders	Organizer
Level 1	2	LSPP
Level 2	7	LSPP
Level 3	3	LSPP/BSMR
Level 4	1	BSMR

SERTIFIKASI AUDITOR INTERNAL BANK
BANK INTERNAL AUDITOR CERTIFICATION

Certification Level	Number of Certification Holders	Organizer
Level Auditor	7	LSPP
Level Supervisor	7	LSPP

Sertifikasi CISA (Certified Information Systems Auditor) = 1 orang
CISA (Certified Information Systems Auditor) Certificate = 1 person

Penerapan Manajemen Risiko
Implementation of Risk Management

Dalam penerapan sistem manajemen risiko, Bank berpedoman pada POJK Nomor 18/POJK.3/2016 dimana Bank menerapkan kerangka pengelolaan risiko secara terpadu (*enterprise-wide risk management*) untuk mengendalikan delapan jenis risiko yang melekat (*inheren*) dalam kegiatan usaha bank. Kerangka terpadu tersebut didukung oleh penerapan empat pilar pengelolaan risiko yang terdiri dari:

In implementing risk management system, the Bank is guided by FSA Regulation No. 18/POJK.3/2016 in which the Bank applies enterprise-wide risk management framework to control eight types of inherent risks in the Bank's business activities. The integrated framework is supported by four pillars implementation of risk management consisting of the following:

❖ PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

▪ DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berperan sebagai badan pengawas manajemen yang paling penting bagi Bank dan bertanggung jawab terhadap pengawasan pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh Direksi Bank. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
2. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi Manajemen Risiko;

❖ ACTIVE SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

▪ BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners acts as the key management supervisory agency for the Bank and is responsible for supervising risk management by the Bank's Board of Directors. The authorities and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation of risk management are as follows:

1. Approving risk management policy including risk management strategy and framework determined by the Board of Directors in line with the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance;
2. Evaluating risk management policies and Risk Management strategies;

3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko bank secara efektif;
4. Memastikan kebijakan dan proses manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh:
1. Komite Audit, dibentuk untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.
2. Komite Pemantau Risiko, dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi, dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi serta sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- **DIREKSI**

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam melaksanakan tugas dan fungsi manajemen risiko, di antaranya:
1. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) sesuai kondisi Bank serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko.
2. Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya.
3. Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko.

3. Evaluating the accountability of the Board of Directors and providing direction for improvement of risk management policies implementation on a regular basis. Evaluation is carried out in the context to ensure that the Board of Directors manages the Bank activities and risks effectively;
4. Ensuring that Risk management policies and processes are implemented effectively and integrated into overall risk management process.

In regard to support the effectiveness of duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners is assisted by the following:
1. Audit Committee, was established to ensure the implementation of an effective internal control system, financial reporting process, and corporate governance.
2. Risk Monitoring Committee was established to ensure that risk management framework has provided adequate protection against the risks faced by the Bank.
3. Nomination and Remuneration Committee, was established to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies and systems and procedures for selecting and/or replacing the Board of Commissioners members and the Board of Directors.

- **BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors has clear duties and responsibilities in carrying out risk management duties and functions, including:
1. Developing written and comprehensive Risk Management policies, strategies and frameworks including overall risk limits and per type of risk, taking into account the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance according to the Bank conditions and taking into account the risk impacts to capital adequacy. After obtaining approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors establishes policies, strategies, and Risk Management framework.
2. Evaluating and/or updating Risk Management policies, strategies and frameworks and being responsible for the implementation.
3. Establishing organizational structure including clear authority and responsibility at each position level related to the implementation of Risk Management.

4. Memastikan seluruh Risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala. Laporan dimaksud antara lain memuat perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan.
5. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Intern.
6. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, meliputi komunikasi yang memadai tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
7. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan dengan adanya pemisahan fungsi antara satuan kerja manajemen risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh:

1. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang ditugaskan secara khusus yaitu Direktur yang membidangi fungsi kepatuhan. Adapun wewenang dan tanggung jawab SKMR, meliputi:
   a. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko;
   b. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko;
   c. Pemantauan pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui Direksi;
   d. Pemantauan posisi risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per jenis aktivitas fungsional, serta melakukan *stress testing* apabila diperlukan;
   e. Kaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
   f. Pengkajian usulan aktivitas dan atau produk baru;
   g. Evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko.

4. Ensuring that all material risks and impacts caused by those risks have been followed up and submitting accountability reports to the Board of Commissioners on a regular basis. The report includes, among others, developments and issues related to material risks along with corrective steps that have been, are being, and will be taken.
5. Ensuring the implementation of corrective measures for issues or irregularities in business activities of the Bank found by Internal Audit Unit.
6. Developing risk management culture at all organization levels, including adequate communication on the importance of effective internal control.
7. Ensuring that risk management function has been implemented independently as reflected in the separation of functions among risk management unit that carries out the identification, measurement, monitoring and control of risk and the work unit that performs and completes transactions.

In regard to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation, the Board of Directors is assisted by the following:

1. Risk Management Unit (SKMR) is in charge of reporting directly to the Board of Director who is specifically assigned, namely the Director in charge of the compliance function. The authorities and responsibilities of SKMR include:
   a. Providing input to the Board of Directors in the formulation of Risk Management policies, strategies and frameworks;
   b. Developing procedures and tools for Risk identification, measurement, monitoring and control;
   c. Monitoring the implementation of risk management strategy that has been approved by the Board of Directors;
   d. Monitoring the overall risk position, per type of risk and per type of functional activity, as well as performing stress testing if necessary;
   e. Periodically reviewing risk management process;
   f. Reviewing the proposed activities and/or new products;
   g. Evaluating the accuracy of model and validity of data used to measure risk.

h. Memberikan rekomendasi kepada Satuan Kerja Operasional (*risk taking unit*) dan atau kepada Komite Manajemen Risiko, termasuk memberikan opini atas transaksi kredit, treasuri dan/atau operasional sesuai dengan limit yang ditetapkan.
i. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Direktur yang membidangi fungsi kepatuhan dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

2. Komite Manajemen Risiko, dibentuk untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, sekurang-kurangnya:
   a. Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko beserta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan*.
   b. Perbaikan dan penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidentil.
   c. Penetapan (*justification*) hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*) dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama.
   d. Mengusulkan perubahan keanggotaan Komite Manajemen Risiko.

3. *Asset and Liabilities Committee* (ALCO), dibentuk dengan tujuan mengatur dan mengarahkan kebijakan manajemen aset dan kewajiban agar dapat mengelola risiko dari segi finansial serta melaksanakan aktivitas yang berkesinambungan sesuai strategi dan rencana bisnis bank. Pelaksanaan rapat ALCO dilakukan minimal satu kali setiap bulannya dengan materi pembahasan utama adalah:
   a. Mengevaluasi pengaruh dari berbagai alternatif strategi dan kebijaksanaan pengelolaan aset dan kewajiban Bank.
   b. Memonitor target dan harga pendanaan Aset dan Liabilitas.
   c. Memantau *Net Interest Margin* (NIM).
   d. Menentukan suku bunga untuk *funding*, *lending*, dan suku bunga antar kantor.

h. Providing recommendations to Operational Work Unit (risk taking unit) and/or to Risk Management Committee, including providing opinions on credit, treasury and/or operational transactions based on the established limits.
i. Preparing and submitting Risk Profile Report to the Board of Director in charge of the compliance function and Risk Management Committee on a regular basis.

2. Risk Management Committee was established to evaluate and provide recommendations to the President Director, at least as follows:
   a. Formulation of Risk Management Policy and the amendments, including risk management strategy and contingency plan.
   b. Improvement and completion to the implementation of Risk Management carried out periodically or incidentally.
   c. Determination (justification) of matters related to business decisions deviating from normal procedures (irregularities) in the form of recommendations to the President Director.
   d. Proposing changes to the membership of Risk Management Committee.

3. Asset and Liabilities Committee (ALCO) was established with the aim of regulating and directing asset and liability management policies to be able to manage risk from financial perspective and undertake sustainable activities according to the Bank's strategy and business plan. ALCO meeting is held at least once a month with the main discussion materials as follows:
   a. Evaluating the effect of various alternative strategies and policies for managing assets and liabilities of the Bank.
   b. Monitoring asset and liability funding targets and prices.
   c. Monitoring Net Interest Margin (NIM).
   d. Determining interest rates for funding, lending, and inter-office interest rates.

❖ KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT MANAJEMEN RISIKO

Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang cukup memadai sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, kemampuan sumber daya manusia dan *risk appetite*. Bank secara berkala menyesuaikan kebijakan tersebut dengan perkembangan/ perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal. Setiap kebijakan, prosedur dan limit dalam pengelolaan risiko harus berpedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

❖ KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO, SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

1. Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko sesuai ukuran dan kompleksitas usaha yang cukup memadai untuk melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua produk/aktivitas yang mengandung risiko dan dievaluasi sesuai dengan perkembangan/perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal.
2. Bank melakukan pemenuhan sistem informasi manajemen risiko berupa laporan rutin kepada Direksi antara lain:
   a. Laporan Pemantauan Risiko
   b. Laporan Profil Risiko
   c. Laporan Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko
   d. Laporan Kecukupan Modal Minimum (KPMM) berdasarkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional
   e. Laporan Penilaian Kecukupan Modal Bank sesuai Profil Risiko (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*/ICAAP).

❖ SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG MENYELURUH

1. Menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi pada setiap jenjang organisasi dan berfungsinya divisi independen, seperti Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Kepatuhan, dan *Internal Control*.
2. Bank memiliki *Business Continuity Mangement* (BCM) yang bertujuan mengamankan aset Bank, melakukan langkah-langkah pengurangan risiko, penanganan dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan.

❖ ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT POLICIES, PROCEDURES AND LIMITS

The Bank already has adequate policies, procedures and risk limits in line with the vision, mission, business strategy, capital adequacy, human resources capability and risk appetite. The Bank periodically adjusts the policy to development/changes that occur both internally and externally. Every policy, procedure and limit in risk management must be guided by risk management Policy set by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners.

❖ ADEQUACY OF RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, MONITORING AND CONTROL PROCESSES AND RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

1. The Bank already has risk management policy following the business size and complexity that is adequate enough to carry out the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk on all products/activities containing risks and are evaluated according to developments/ changes that occur both internally and externally.

2. The Bank fulfills risk management information system in the regular reports to the Board of Directors, including:
   a. Risk Monitoring Report
   b. Risk Profile Report
   c. Risk Based Bank Soundness Level Report
   d. Minimum Capital Adequacy Report (KPMM) based on credit risk, market risk and operational risk
   e. Bank's Capital Adequacy Assessment Report according to the Risk Profile (Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP).

❖ COMPREHENSIVE INTERNAL CONTROL SYSTEM

1. Implementing an integrated internal control system at every organization level and the functioning of independent divisions, such as Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit (SKMR), Compliance Unit, and Internal Control.

2. The Bank has Business Continuity Management (BCM) purposed at securing the Bank's assets, taking risk reduction measures, handling the impact of disturbances/disasters and the recovery process so that the Bank's operational activities and services to customers can continue to run.

3. Setiap kegiatan proses operasional unit kerja berpedoman pada standar manual kerja yang didalamnya telah melekat sistem pengendalian internal yang memadai. Efektivitas pengendalian internal unit kerja dikaji ulang secara berkala.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BERDASARKAN JENIS RISIKO

1. RISIKO KREDIT

a. Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Untuk mendukung pemberian kredit yang sehat dan telah mengandung unsur pengendalian internal, maka persetujuan dan pengawasan kredit dilaksanakan dengan *Four eyes principles* di mana persetujuan kredit dipisahkan dari kegiatan pemasaran dan unit bisnis. Pengajuan kredit dilakukan oleh Unit Bisnis sebagai *risk taking unit* dan berperan sebagai lini pertahanan pertama dalam pelaksanaan manajemen risiko kredit.

Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai lini pertahanan kedua yang independen. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pemantauan dan pengukuran risiko kredit, antara lain melalui penyusunan kebijakan risiko kredit dan pengembangan metodologi pengukuran risiko. Satuan Kerja Kepatuhan turut berperan dalam memberikan rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko kredit agar sejalan dengan ketentuan dan regulasi.

Kesesuaian atas pelaksanaan manajemen risiko kredit secara berkelanjutan dievaluasi oleh Satuan Kerja Audit Internal yang independen berperan sebagai lini pertahanan ketiga. SKAI melakukan *review* atas proses pemberian kredit melalui pemeriksaan secara berkala, dan bertujuan terdapat perbaikan atas kualitas kredit yang diberikan.

b. Pengukuran Risiko Kredit

Bank di dalam mengukur risiko kredit menggunakan metode standar dengan melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

3. Each work unit operational process activity is guided by standard work manual equipped with sufficient internal control system. The effectiveness of the work unit internal control is reviewed periodically.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT BASED ON RISK TYPES

1. CREDIT RISK

a. Credit Risk Management Organization

To support the provision of sound credit and ensure internal control elements, credit approval and supervision are carried out with the Four eyes principles, where credit approval is separated from marketing activities and business units. Credit proposals are made by the Business Unit as the risk-taking unit and act as the first line of defense in implementing credit risk management.

The Risk Management Unit and the Compliance Unit act as the independent second line of defense. The Risk Management Unit is responsible for monitoring and measuring credit risk, including the development of credit risk policies and risk measurement methodologies. The Compliance Unit also plays a role in providing recommendations on the implementation of credit risk management to ensure alignment with regulations and requirements.

The ongoing suitability of credit risk management implementation is evaluated by the Internal Audit Unit, an independent entity acting as the third line of defense. The Internal Audit Unit conducts reviews of the credit process through regular audits, aiming to improve the quality of the credit granted.

b. Credit Risk Measurement

The Bank measures credit risk using a standard method by calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for credit risk, referring to the Financial Services Authority Circular No. 42/SEOJK.03/2016 on the Guidelines for the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using a Standard Approach.

c. **Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Pembentukan cadangan atas portofolio kredit dilakukan baik melalui Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) maupun Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) dengan mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perhitungan CKPN mengacu pada Pedoman Standard Akuntansi yang berlaku (PSAK 71), sementara itu Perhitungan atas PPA mengikuti ketentuan OJK yang berlaku.

d. **Mitigasi Risiko Kredit**

Bank Capital menetapkan kecukupan agunan sebagai salah satu teknik mitigasi risiko kredit. Penilaian agunan dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal sesuai dengan plafon kredit yang diberikan. Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit *(first way out)*.

2. RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan oleh pergerakan variabel-variabel di pasar, yaitu suku bunga dan nilai tukar mata uang yang mempengaruhi portofolio Bank. Bank Capital Indonesia mengelola risiko pasar yang terekspos pada risiko suku bunga atas kepemilikan surat-surat berharga dan risiko nilai tukar valuta asing baik posisi *trading book* maupun *banking book*.

a. **Organisasi Manajemen Risiko Pasar**

Bank dalam penerapan manajemen risiko pasar telah memiliki perangkat organisasi dan pejabat bank yang terkait dalam proses manajemen risiko pasar. Divisi Treasuri, bertanggung jawab atas pelaksanaan transaksi-transaksi jual beli valuta asing dan surat berharga. Dalam melaksanakan tugas, Unit Treasuri dibatasi dengan limit *(stop loss, cut loss* dll). Departemen *Settlement,* bertanggung jawab menyelesaikan administrasi, rekonsiliasi, memonitor transaksi, menyusun pelaporan semua transaksi yang dilakukan oleh Divisi Treasuri sebagai pengelola risiko pasar.

b. **Pengukuran Risiko Pasar**

Pengukuran risiko pasar dilakukan terhadap posisi valuta asing dan surat berharga dalam kategori *trading*, menggunakan metode *standard* sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar. Sedangkan

c. **Provision for Loss Allowance**

Provisions for the loan portfolio are made through both the Loss Allowance for Loan Impairment (CKPN) and the Allowance for Write-off of Assets (PPA), following applicable regulations and requirements. The calculation of CKPN refers to the prevailing Accounting Standards Guidelines (PSAK 71), while the calculation of PPA follows the applicable OJK regulations.

d. **Credit Risk Mitigation**

Bank Capital establishes collateral adequacy as one of the credit risk mitigation techniques. Collateral valuation is conducted by both internal and external parties in accordance with the granted credit limit. In addition to collateral aspects to minimize credit risk, the Bank's credit provision is always based on evaluation and feasibility analysis to determine the ability to repay the credit (first way out).

2. MARKET RISK

Market risk refers to the risk caused by fluctuations in market variables, such as interest rates and exchange rates, which affect the Bank's portfolio. Bank Capital Indonesia manages market risk exposed to interest rate risk on securities holdings and foreign exchange risk for both trading book and banking book positions.

a. **Market Risk Management Organization**

The Bank has an organizational structure and related bank officials in the market risk management process. The Treasury Division is responsible for executing foreign exchange and securities transactions. In carrying out its duties, the Treasury Unit is constrained by limits (stop loss, cut loss, etc.). The Settlement Department is responsible for completing administration, reconciliation, transaction monitoring, and reporting all transactions carried out by the Treasury Division as a market risk manager.

b. **Market Risk Measurement**

Market risk measurement is conducted on foreign exchange positions and securities in the trading category, using a standard method in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 38/SEOJK.03/2016 on Guidelines for the Use of Standard Methods in Calculating the Minimum Capital Requirements for Commercial Banks by Taking into Account Market Risk. Meanwhile,

analisis mengenai profil risiko pasar yang mencakup strategi *trading* dan *banking book*, secara periodik disampaikan kepada manajemen melalui Komite Manajemen Risiko, dalam rangka merumuskan langkah dan rencana yang bersifat antisipatif.

c. **Pemantauan Risiko**
Pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui pemantauan terhadap pelanggaran limit secara harian dan tindak lanjut dalam hal terjadi pelampauan.

3. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Risiko likuiditas dapat timbul karena adanya perbedaan jatuh tempo *(maturity mismatch)* antara aset dan kewajiban. Perbedaan jatuh tempo ini dapat menyebabkan risiko likuditas yang mempengaruhi kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah atau pihak ketiga.

a. **Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas**
Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank Capital Indonesia mengacu pada ketentuan regulator dan limit-limit internal yang telah ditetapkan melalui rapat *Asset* and *Liabilities Comittee* (ALCO). Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan pengelolaan kecukupan likuiditas dilakukan oleh Divisi Treasuri dan dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Laporan harian, bulanan, dan triwulanan dilaporkan kepada Direksi dan disampaikan dalam ALCO.

b. **Pengukuran dan Pengendalian Risiko Likuiditas**
Metode yang digunakan untuk pengukuran risiko likuiditas meliputi analisis Profil Maturitas, Proyeksi Arus Kas, *Stress Testing*, dan pemantauan parameter risiko likuiditas seperti LDR *(Loan to Deposit Ratio),* rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga dan rasio Alat Likuid terhadap *Non Core Deposit*. Profil Maturitas disusun berdasarkan pos-pos aset, kewajiban, dan rekening administratif dalam mata uang rupiah maupun valuta asing yang dipetakan ke dalam skala waktu tertentu *(maturity bucket)* berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo *(remaining maturity)* yang bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya gap likuiditas dalam skala waktu tertentu. *Stress test* risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan skenario stress secara spesifik pada bank (*bank*

an analysis of the market risk profile, which includes trading and banking book strategies, is periodically submitted to management through the Risk Management Committee to formulate anticipatory steps and plans.

c. **Risk Monitoring**
Market risk monitoring is conducted through daily limit violation monitoring and follow-up in case of breaches.

3. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk resulting from the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow sources and/or high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's activities and financial conditions. Liquidity risk can arise due to a maturity mismatch between assets and liabilities. This maturity difference can cause liquidity risk, affecting the bank's ability to fulfill its obligations to customers or third parties.

a. **Liquidity Risk Management Organization**
In managing liquidity risk, Bank Capital Indonesia adheres to regulatory provisions and internal limits established through Asset and Liabilities Committee (ALCO) meetings. Compliance with Statutory Reserve Requirements (GWM) and liquidity adequacy management is carried out by the Treasury Division and monitored by the Risk Management Unit. Daily, monthly, and quarterly reports are submitted to the Board of Directors and presented in the ALCO.

b. **Liquidity Risk Measurement and Control**
Methods applied for liquidity risk measurement include Maturity Profile analysis, Cash Flow Projections, Stress Testing, and monitoring of liquidity risk parameters such as LDR (Loan to Deposit Ratio), the ratio of Liquid Instruments to Third Party Funds, and the ratio of Liquid Instruments to Non-Core Deposits. The Maturity Profile is prepared based on asset, liability, and administrative account positions in both the local currency and foreign currencies, mapped into a specific time scale (maturity bucket) based on the remaining time to maturity (remaining maturity) to identify liquidity gaps within a specific time scale. Liquidity risk stress tests are performed using bank-specific stress scenarios and market-wide stress scenarios. Liquidity risk control is carried out through Funding Strategies, Liquidity

specific stress scenario) maupun *stress* pada pasar (*market wide stress scenario*). Pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui Strategi Pendanaan, Pengelolaan Posisi Likuiditas, Pengelolaan Aset Likuid Berkualitas Tinggi, Indikator Peringatan Dini dan Rencana Pendanaan Darurat.

c. Pemantauan Risiko

Dalam memastikan kecukupan dana guna memenuhi kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, pemantauan risiko likuiditas yang dilakukan Bank menggunakan indikator peringatan dini. Indikator peringatan dini digunakan untuk mengenali kondisi likuiditas Bank apakah dalam kondisi normal, siaga, dalam perhatian atau darurat. Pengendalian dilakukan terhadap aktivitas yang mengalami peningkatan risiko. Pengendalian dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi, serta rencana pendanaan darurat.

4. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan prosedur dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia dan *fraud*, kegagalan sistem teknologi informasi (TI), serta adanya kejadian eksternal yang mengganggu operasional Bank. Manajemen risiko operasional ditujukan untuk mengelola potensi risiko operasional yang dapat menyebabkan kerugian finansial maupun nonfinansial bagi Bank.

a. Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Setiap unit kerja sebagai pemilik risiko bertanggung jawab untuk mengelola risiko operasional yang terjadi di unit kerja masing-masing. Pemantauan terhadap penerapan manajemen risiko operasional dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai lini pertahanan kedua dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai lini pertahanan ketiga.

b. Pengukuran Risiko Operasional

Pengukuran risiko operasional yang terkait dengan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atas Risiko Operasional saat ini Bank menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* (BIA) yang dipandang masih dapat memenuhi kebutuhan Bank.

c. Pemantauan Risiko Operasional

Pemantauan Risiko Operasional dilakukan terhadap seluruh kegiatan Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian. Berdasarkan temuan

Position Management, High-Quality Liquid Asset Management, Early Warning Indicators, and Contigency Funding Plans.

c. Risk Monitoring

To ensure the adequacy of funds to meet obligations on time from various available funding sources, the Bank's liquidity risk monitoring uses early warning indicators. Early warning indicators are used to recognize the Bank's liquidity condition, whether in normal, alert, attention, or emergency situations. Control is exercised over activities with increased risk. Control is carried out through funding strategies, liquidity and daily liquidity risk management, high-quality liquid asset management, and contigency funding plans.

4. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate procedures and/or the failure of internal processes, human errors and fraud, information technology (IT) system failures, and external events that disrupt the Bank's operations. Operational risk management aims to manage potential operational risks that can cause financial and non-financial losses for the Bank.

a. Operational Risk Management Organization

Each work unit, as the risk owner, is responsible for managing operational risks that occur in their respective units. Monitoring of operational risk management implementation is carried out by the Risk Management Unit as the second line of defense and the Internal Audit Unit (SKAI) as the third line of defense.

b. Operational Risk Measurement

The measurement of operational risk associated with the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for operational risk is currently using the Basic Indicator Approach (BIA), which is considered to still meet the Bank's needs.

c. Operational Risk Monitoring

Operational risk monitoring is carried out on all activities of the Bank that have the potential to cause losses. Based on the findings of the Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dilakukan pemetaan terhadap penyebab kesalahan-kesalahan pada aktivitas operasional Bank.

5. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan dapat terjadi akibat bank tidak mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Untuk dapat meminimalkan potensi risiko kepatuhan yang mungkin terjadi tersebut, Bank telah membentuk Departemen Kepatuhan yang bertanggung jawab terhadap kepatuhan Bank atas ketentuan-ketentuan selain itu juga bertanggung jawab atas penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).

a. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan memiliki peranan penting dalam Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan dengan tanggung jawab paling sedikit sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank umum. Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Kepatuhan.

b. Pengukuran Risiko Kepatuhan

Pengukuran Risiko Kepatuhan menggunakan parameter berupa jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan atau rekam jejak kepatuhan Bank.

c. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Bank menyadari bahwa risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat mempengaruhi operasional dan reputasi Bank. Sehubungan dengan hal tersebut Bank mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa mematuhi dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan/kekurangan serta secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif *(ex-post)* dalam rangka perbaikan. Selain implementasi tersebut, Bank dalam pengelolaan risiko kepatuhan telah menjalankan proses *self assessment* berupa pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), dan pemantauan terhadap pelaksanaan *Anti Money Laundering (APU)* dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).

Audit Unit (SKAI), a mapping is conducted to identify the causes of errors in the Bank's operational activities.

5. COMPLIANCE RISK

Compliance risk can occur due to the bank's failure to comply with applicable laws and regulations. To minimize the potential compliance risks, the Bank has established a Compliance Department, which is responsible for the Bank's adherence to regulations and also for implementing Anti-Money Laundering & Countering the Financing of Terrorism (AML CTF).

a. Compliance Risk Management Organization

The Director responsible for the compliance function plays a crucial role in Risk Management for Compliance Risk with responsibilities at least as stipulated in the provisions governing the implementation of the compliance function in commercial banks. The Bank has a Compliance Unit that reports directly to the Compliance Director.

b. Compliance Risk Measurement

Compliance risk measurement uses parameters based on the type, significance, and frequency of violations of regulations or the Bank's compliance track record.

c. Compliance Risk Management

The Bank acknowledges that risks arising from non-compliance with regulatory requirements and applicable laws can affect the Bank's operations and reputation. In this regard, the Bank has a strong commitment to always comply with and take measures to address weaknesses/shortcomings, proactively preventing (ex-ante) violations, and implementing curative actions (ex-post) for improvement. In addition to this implementation, the Bank's compliance risk management has carried out self-assessment processes, such as Good Corporate Governance (GCG) implementation, and monitoring the implementation of Anti-Money Laundering (APU) and Terrorist Financing Prevention (PPT).

6. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi merupakan risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko Reputasi dapat bersumber dari kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah.

a. Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

Bank dalam mengelola risiko reputasi mempunyai komitmen yang kuat untuk memberikan penyelesaian atas setiap keluhan nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan melekatkan fungsi pengaduan nasabah pada unit kerja *Customer Service* atau melalui *Call Centre* yang secara khusus menangani keluhan nasabah melalui telepon. Dalam pengelolaan keluhan nasabah, Divisi Operasional berkoordinasi dengan unit kerja bisnis dan hukum untuk memberikan solusi penyelesaian atas keluhan nasabah.

b. Pengelolaan Risiko Reputasi

Dalam rangka mengendalikan risiko reputasi, beberapa hal yang telah dilakukan antara lain:

i. Memiliki kebijakan dan prosedur tentang penanganan pengaduan nasabah.
ii. Membentuk Departemen *Service Quality Management* yang bertugas menjaga kepuasan nasabah, antara lain dengan meningkatkan standar layanan kepada nasabah.
iii. Melakukan pemantauan keluhan nasabah yang disampaikan oleh masing-masing kantor operasional dan perkembangan jumlah keluhan serta memastikan penanganannya.
iv. Menerapkan Prinsip Transparansi Informasi kepada nasabah dengan memberikan informasi kepada nasabah atas manfaat, risiko maupun biaya dari setiap produk serta layanan yang disediakan oleh Bank, sehingga nasabah mendapatkan informasi yang berimbang atas produk atau layanan yang digunakan nasabah.

7. RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang dapat bersumber dari kelemahan aspek yuridis akibat lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank atau sebaliknya.

6. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk arising from a decline in stakeholders' trust due to negative perceptions of the Bank. Reputation risk can stem from events that have already damaged the Bank's reputation, such as negative news coverage in the media, breaches of business ethics, and customer complaints.

a. Reputation Risk Management Organization

The Bank is committed to resolving every customer complaint in managing reputation risk. This commitment is demonstrated by integrating the customer complaint function into the Customer Service unit or through a Call Center that specifically handles customer complaints over the phone. In managing customer complaints, the Operations Division coordinates with the business and legal units to provide solutions for resolving customer complaints.

b. Reputation Risk Management

To control reputation risk, several measures have been taken, including:

i. Having policies and procedures for handling customer complaints.
ii. Establishing a Service Quality Management Department responsible for maintaining customer satisfaction, among other things, by improving service standards for customers.
iii. Monitoring customer complaints submitted by each operational office and tracking the number of complaints while ensuring proper handling.
iv. Implementing the Principle of Transparency of Information to customers by providing information about the benefits, risks, and costs of each product and service offered by the Bank, ensuring customers receive balanced information about the products or services they use.

7. LEGAL RISK

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects, which can originate from weak legal aspects due to the Bank's weak contractual obligations, the absence or changes in regulations causing a transaction that the Bank has conducted not to comply with applicable provisions, and litigation processes arising from lawsuits filed by third parties against the Bank or vice versa.

a. Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Upaya yang telah dilakukan Bank dalam meminimalkan risiko hukum adalah Bank memiliki Departemen Hukum, yang berfungsi sebagai *legal watch* tidak saja terhadap hukum positif tetapi juga terhadap ketentuan-ketentuan peraturan yang berlaku.

Departemen Hukum memiliki tanggung jawab, sebagai berikut:

i. Memberikan nasihat dan opini hukum kepada Direksi dan/atau anggota manajemen lainnya atas hal-hal yang menyangkut bisnis, strategi operasi, inisiatif dan permasalahan hukum;

ii. Membantu anggota manajer senior dalam membuat sistem dan prosedur untuk mengontrol risiko hukum;

iii. Mengelola eksekusi dari strategi bisnis dengan cara memitigasi risiko hukum;

iv. Mengkaji akad, kontrak dan dokumen hukum bank dengan pihak lain dalam hal efektivitas mitigasi risiko hukum yang mungkin ditimbulkan oleh dokumen-dokumen tersebut;

v. Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dengan mengikuti segala perkembangannya.

b. Pengelolaan Risiko Hukum

Pengendalian risiko hukum dilakukan sejak pertama kali Bank melakukan kerja sama bisnis dengan nasabah baik dalam bentuk simpanan, kredit, maupun aktivitas jasa lainnya. Kelengkapan dokumen administrasi menjadi syarat penting dalam pembukaan rekening maupun dalam transaksi perbankan, sehingga apabila nasabah tidak dapat menyediakan dokumen dimaksud maka Bank tidak dapat melakukan transaksi tersebut. Seluruh aktivitas pelayanan Bank kepada nasabah apabila tidak dilakukan dengan baik dapat menimbulkan komplain nasabah yang dapat menimbulkan permasalahan hukum. Karenanya untuk menghindari hal-hal tersebut, Bank telah melengkapi setiap aktivitas pelayanan kepada nasabah dengan kebijakan dan prosedur yang memadai, sehingga setiap pegawai Bank dapat melayani transaksi nasabah dengan lebih *prudent*.

Di sisi lain, dalam rangka melakukan pengendalian risiko hukum khususnya dalam penerbitan produk dan aktivitas baru, Unit Kerja Hukum melakukan *review* terhadap Perjanjian Kerja Sama yang salah satu tujuannya adalah untuk memastikan posisi hukum Bank berada di posisi yang benar.

a. Legal Risk Management Organization

The Bank's efforts to minimize legal risk include the establishment of Legal Department, which functions as a legal watch not only for positive law but also for the applicable regulatory provisions.

The Legal Department has the following responsibilities:

i. Providing legal advice and opinions to the Board of Directors and/or other management members on matters concerning business, operational strategy, legal initiatives, and issues;

ii. Assisting senior managers in creating systems and procedures to control legal risk;

iii. Managing the execution of business strategy by mitigating legal risk.

iv. Reviewing agreements, contracts, and legal documents between the Bank and other parties regarding the effectiveness of legal risk mitigation that may arise from these documents;

v. Monitoring ongoing court cases by following all developments.

b. Legal Risk Management

Legal risk control is performed from the beginning when the Bank engages in business cooperation with customers in the form of deposits, loans, or other service activities. The completeness of administrative documents is an essential requirement for opening accounts and banking transactions, so if customers cannot provide the required documents, the Bank cannot carry out the transaction. Improperly conducted Bank services to customers can lead to customer complaints that can cause legal issues. To avoid such problems, the Bank has equipped every customer service activity with adequate policies and procedures so that each Bank employee can serve customer transactions more prudently.

On the other hand, in controlling legal risk, particularly in issuing new products and activities, the Legal Unit conducts reviews of Cooperation Agreements, one of the purposes of which is to ensure the Bank's legal position is in the correct position.

8. RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko Stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi stategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

a. Organisasi Manajemen Risiko Stratejik

Direksi dan Dewan Komisaris menyusun dan menyetujui rencana stratejik dan rencana bisnis dan mengkomunikasikan kepada pegawai Bank pada setiap jenjang organisasi. Direksi memantau kondisi internal termasuk kelemahan dan kekuatan Bank, serta perkembangan faktor atau kondisi eksternal yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi strategi usaha Bank yang telah ditetapkan.

b. Pengelolaan Risiko Stratejik

Pengendalian risiko stratejik selalu dilakukan oleh seluruh unit kerja terutama oleh unit kerja bisnis baik pada level kantor cabang sampai dengan kantor pusat. Evaluasi terhadap pencapaian bisnis dilakukan setiap bulan. Cakupan evaluasi selain terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan, juga termasuk mencari solusi atas kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Semua langkah tersebut dilakukan untuk menjaga agar strategi Bank dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan, atau dengan kata lain meminimalkan risiko stratejik.

Manajemen risiko stratejik yang telah diterapkan oleh Bank di antaranya adalah:

i. Melakukan evaluasi atas hasil kerja yang telah dicapai, beserta faktor penyebab tidak tercapainya target Bank, dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor risiko penyebab kerugian.
ii. Melakukan perbaikan atas rencana kerja semula dalam upayanya mencapai target Bank yang telah ditetapkan.
iii. Mengidentifikasi peluang dan ancaman di dalam mencapai hasil usaha yang dicanangkan di dalam rencana bisnis Bank. Apabila terdapat perubahan dari faktor eksternal dan internal yang diharapkan dapat mempengaruhi rencana bisnis awal Bank maka penyesuaian atas rencana bisnis akan dilakukan untuk merespons perubahan tersebut.

8. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk arising from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk can originate from weaknesses in strategy formulation processes, inaccuracies in strategy formulation, inadequate management information systems, insufficient internal and external environment analysis, overly aggressive strategic objectives, inaccuracies in strategy implementation, and failure to anticipate changes in the business environment.

a. Strategic Risk Management Organization

The Board of Directors and Board of Commissioners develop and approve strategic plans and business plans and communicate them to Bank employees at every organizational level. The Board of Directors monitors internal conditions, including the Bank's strengths and weaknesses, as well as developments in external factors or conditions that directly or indirectly affect the Bank's established business strategy.

b. Strategic Risk Management

Strategic risk control is always carried out by all work units, especially by business units at both branch and head office levels. Business performance evaluations are conducted every month. The evaluation scope includes not only the achievement of set targets but also finding solutions to the challenges faced in the field. All these steps are taken to ensure that the Bank's strategy can be implemented according to what has been determined, or in other words, to minimize strategic risk.

The strategic risk management that the Bank has implemented includes:

i. Evaluating the achieved work results, along with the factors causing the Bank's targets not to be met, followed by mitigating the risk factors causing losses.
ii. Improving the original work plan in efforts to achieve the Bank's established targets.
iii. Identifying the opportunities and threats in achieving the business results preset in the Bank's business plan. If there are changes in external and internal factors expected to affect the Bank's initial business plan, adjustments to the business plan will be made to respond to these changes.

PENILAIAN PROFIL RISIKO

Hasil penilaian profil risiko Bank posisi 31 Desember 2022 adalah peringkat 3 (M*oderate*), sebagai hasil dari penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen. Hasil tersebut dapat tercapai berkat kualitas penerapan manajemen risiko yang mendukung efektivitas kerangka pengawasan Bank berbasis risiko. Penilaian mencakup 8 (delapan) risiko utama yang dihadapi Perseroan, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan.

PENGELOLAAN RISIKO PADA ASPEK PERMODALAN

Bank Capital Indonesia terus berupaya untuk memastikan kecukupan permodalan yang dimiliki mampu meng-*cover* risiko yang mungkin terekspos dari setiap aktivitas bisnis yang dilakukan dengan menjaga Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan perubahanya. Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada posisi 31 Desember 2022 sebesar 54,08% meningkat cukup tinggi dibandingkan posisi 31 Desember 2020 yang sebesar 40,39%. Modal inti Bank pada posisi 31 Desember 2022 sebesar Rp3,21 triliun di atas ketentuan yang berlaku minimal sebesar Rp3 triliun, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.

RISK PROFILE ASSESSMENT

The risk profile assessment of the Bank as of December 31, 2022, was scored 3 (Moderate), resulting from the assessment of inherent risk and the quality of risk management implementation. This result is achieved thanks to the quality of risk management implementation that supports the effectiveness of the Bank's risk-based supervision framework. The assessment covers the 8 (eight) main risks faced by the Company, which are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk, and compliance risk.

RISK MANAGEMENT ON CAPITAL ASPECT

Bank Capital Indonesia continues to ensure that the capital adequacy buffers can cover potential risks exposed from every business activity conducted by maintaining the Capital Adequacy Ratio (CAR) as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Provision Obligations for Commercial Banks and its amendments. The Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2022, is 54.08%, which is significantly higher compared to the position on December 31, 2020, at 40.39%. The Bank's core capital as of December 31, 2022, amounted to Rp 3.21 trillion, above the minimum applicable requirement of Rp 3 trillion, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks.

Posisi modal Perseroan dengan memperhitungkan profil risiko dapat digambarkan dalam tabel berikut (dalam jutaan rupiah) – per 31 Desember 2022:

The Company's capital position, along with the risk profiling, can be illustrated in the following table (in millions of rupiah) - as of December 31, 2022:

	KOMPONEN MODAL COMPONENT OF CAPITAL	2022 (jutaan Rp) 2022 (million Rp)
I	Modal Inti (Tier 1) / Tier 1 Capital	**3.205.651**
	1 Modal Inti Utama (CET 1) / CET 1	**3.205.651**
	1.1 Modal disetor / Paid-Up Capital	**1.995.302**
	1.2 Cadangan Tambahan Modal / Additional Capital Reserve	**1.235.762**
	1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan / Non-Controlling Interest	**-**
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama / Tier 1 Reduction Factor	**25.414**
	2 Modal Inti Tambahan (AT-1) / AT 1	**-**
II	Modal Pelengkap (Tier 2) / Tier 2 Capital	**123.150**
III	Total Modal / Total Capital	**3.328.800**
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT / RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) FOR LOAN RISK	**4.671.508**
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL / RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) FOR OPERATIONAL RISK	**991.176**
VI	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR / RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) FOR MARKET RISK	**493.069**
VII	Total ATMR / TOTAL RWA	**6.155.753**
VIII	Rasio CET 1 / CET 1 Ratio	**52,08%**
VII	Rasio Tier 1 / Tier 1 Ratio	**52,08%**
VIII	Rasio Tier 2 / Tier 2 Ratio	**2%**
VII	Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum / Minimum Reserve Requirement Ratio	**54,08%**
VIII	Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum Sesuai Profil Risiko / Minimum Reserve Requirement Ratio in line with Risk Profile	**10,78%**

Dengan posisi rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum sesuai profil risiko sebesar 54,08% di atas, hal ini menggambarkan kondisi permodalan Bank yang sangat baik dan sehat.

With a Minimum Capital Adequacy Ratio position in accordance with the risk profile of 54.08% as mentioned above, this illustrates the Bank's sound capitalization.

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

Sistem Pengendalian internal diterapkan dalam seluruh aktivitas dan di seluruh unit kerja. Perancangan Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk dapat memberikan suatu keyakinan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat dan andal, meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Bank berupaya memastikan sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan fungsinya dengan menerapkan pertahanan berlapis (*Three Lines of Defense*) yang masing-masing bekerja secara independen, di antaranya:
1. **Lini pertama**, adalah peran dari pada pemilik risiko/*Risk Taking Unit* (unit bisnis) dalam fungsinya mengelola aspek *internal control* di unit kerjanya;
2. **Lini kedua**, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama Satuan Kerja Kepatuhan melakukan pendefinisian, pernyempurnaan dan pemeliharaan metodologi pengelolaan risiko, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta melakukan koordinasi/fasilitasi dari aktivitas pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh;
3. **Lini ketiga**, *Internal Audit* secara independen memastikan bahwa semua risiko yang melekat (*inherent risk*) telah dikelola sehingga risiko residual sesuai dengan toleransi risiko yang telah disepakati dan *risk appetite* yang ditetapkan Bank.

PENGENDALIAN KEUANGAN ATAU AKUNTANSI

Bank telah menerapkan sistem pengendalian internal pada aspek keuangan atau akuntansi yang bertujuan untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) serta melindungi sumber daya organisasi. Untuk mewujudkan hal ini, Bank telah merancang kebijakan dan kerangka acuan dalam pelaksanaan proses akuntansi sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Berkaitan dengan hal ini, Bank telah melaksanakan sejumlah inisiatif pengendalian internal antara lain sebagai berikut:
1. Bank telah memiliki organ pengendalian internal yang independen terhadap unit bisnis :
   a. Satuan Kerja Audit Internal
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko
   c. Satuan Kerja Kepatuhan
   d. Unit Kerja Anti Fraud
   e. Unit Kerja Pengenalan Nasabah, Pencegahan Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

Internal control system is applied in all activities and in all work units. The purposes of Internal Control System design are to provide confidence level in the Bank's operational efficiency and effectively, ensuring the availability of accurate and reliable financial reporting, improving compliance with applicable procedures and regulations as well as reducing the risk of losses, deviations and violations of prudential aspects.

The Bank strives to ensure that internal control system runs according to its function by implementing the Three Lines of Defense, each of which works independently, including:
1. **The first line**, is the role of the risk owner/Risk Taking Unit (business unit) in its function of managing the internal control aspects of the work unit;
2. **The second line**, risk management Unit together with the Compliance Unit defines, refines and maintains risk management methodologies, ensures the adequacy of risk mitigation, policies and procedures, and coordinates/facilitates overall operational risk management activities;
3. **The third line**, Internal Audit independently ensures that all inherent risks have been managed so that residual risk is within the agreed risk tolerance and risk appetite established by the Bank.

FINANCIAL OR ACCOUNTING CONTROL

The Bank has implemented an internal control system for financial or accounting aspects aimed at preventing and detecting fraud and protecting organizational resources. To achieve this, the Bank has designed policies and frameworks for the implementation of accounting processes, resulting in reliable financial statements. In connection with this, the Bank has undertaken a number of internal control initiatives, among others as follows:

1. The Bank has established independent internal control organs from the business units:
   a. Internal Audit Unit
   b. Risk Management Unit
   c. Compliance Unit
   d. Anti-Fraud Unit
   e. Know Your Customer and Anti-Money Laundering, and Counter-Terrorism Financing (AML CTF)

Pembentukan unit-unit pengendalian internal sebagaimana dimaksud juga sudah memperhatikan ketentuan Otoritas serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

2. Bank sudah memiliki ketentuan internal terkait Pengendalian Internal, yang mengatur di antaranya terkait: Tata Kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance)*, Penerapan Manajemen Risiko, Penerapan Fungsi Audit Internal, Kebijakan terkait Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU PPT), serta Kebijakan terkait Anti *Fraud* dan *Whistleblowing Syste*m.

The formation of these internal control units has also taken into account the provisions of the Authority and the applicable Laws and Regulations.

2. The Bank already has internal provisions related to Internal Control, which regulate, the following: Corporate Governance (Good Corporate Governance), Risk Management Implementation, Internal Audit Function Implementation, Policies related to Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML CTF), as well as Policies related to Anti-Fraud and Whistleblowing System.

PENGENDALIAN OPERASIONAL

Bank memiliki kecukupan perangkat kebijakan dan prosedur internal serta petunjuk teknis yang memadai untuk mendukung terlaksananya praktik operasional bisnis yang bertanggung jawab sesuai standar terbaik. Pengendalian internal pada aspek operasional bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara implementasi kegiatan yang dilakukan oleh karyawan terhadap prosedur atau kebijakan internal yang berlaku. Semua karyawan diwajibkan untuk memahami dan menjadikan perangkat kebijakan internal yang ada sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

OPERATIONAL CONTROL

The Bank has adequate internal policies, procedures, and technical guidelines to support the implementation of responsible business operational practices in line with the highest standards. Internal control in operational aspects aims to ensure the alignment between the activities carried out by employees and the applicable internal procedures or policies. All employees are required to understand and use the existing internal policy instruments as guidance in performing their duties and responsibilities.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

Bank memastikan semua aktvitas perbankan yang dijalankan sehari-hari sudah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang jasa keuangan dan pasar modal. Untuk menghindari terjadinya risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Bank berpartisipasi aktif mengikuti berbagai kegiatan sosialiasi peraturan dan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh pihak regulator.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Bank ensures that all daily banking activities are comply with the applicable laws and regulations, particularly in the areas of financial services and capital markets. To avoid the risk of non-compliance with applicable regulations, the Bank actively participates in various socialization activities related to rules and legislation organized by regulatory authorities.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang andal dan efektif, meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif, dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Selain itu, manajemen terus melakukan penyempurnaan pada sistem pengendalian internal melalui proses evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian intern.

Untuk mendukung tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Direksi dan Komisaris, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) memiliki kewenangan pengawasan ke seluruh aktivitas Bank. Selain itu, SKAI juga bertanggung jawab mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Bank.

EVALUATION ON INTERNAL CONTROL SYSTEM

Management has the responsibility to implement a reliable and effective internal control system, to promote an effective risk culture, and to ensure that it is embedded at every organization level. Additionally, management continues to make improvements to internal control system through evaluation process on the adequacy and effectiveness of the implementation of internal control.

To support the responsibilities in assisting the Board of Directors and Commissioners, Internal Audit Unit (IAU) has supervisory authority over all Bank activities. Furthermore, IAU is also responsible for evaluating and taking active role in improving the effectiveness of the internal control system on an ongoing basis in relation to the Bank's operational implementation in achieving the targets established by the Bank.

SKAI telah secara berkala melakukan audit terhadap seluruh aktivitas di unit kerja. Selanjutnya, hasil audit disampaikan kepada Manajemen agar pelaksanaannya dapat ditindaklanjut dan dimonitor. Hal ini dilakukan untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.

IAU has periodically audited all activities in the work unit. Audit results then are submitted to Management so that the implementation can be followed up and monitored. This is carried out to ensure that the internal control system runs effectively.

Sistem pengendalian internal Bank berpedoman pada SEOJK Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum, yang mencakup paling sedikit meliputi 5 (lima) komponen pokok, yaitu:

1. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian;
2. Identifikasi dan penilaian Risiko;
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi;
4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi; dan
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.

Internal control system of the Bank is guided by FSA Circular No. 35/SEOJK.03/2017 concerning Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks, which includes at least 5 (five) main components as follows:

1. Supervision by management and control culture;
2. Risk identification and assessment;
3. Control activities and segregation of functions;
4. Accounting, information and communication systems; and
5. Activities for monitoring and correcting deviations.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Bank menerapkan pendekatan *Three Lines of Defence (3LD) model* pada sistem pengendalian internal dengan melibatkan seluruh unsur Bank yang dibagi menjadi fungsi pemilik risiko (*owning risks/risk owner*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*).

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Bank implements a Three Lines of Defence (3LD) model approach to the internal control system by involving all elements of the Bank, divided into risk owner functions for the functions handling risks, and between risk oversight functions with functions providing independent assurance.

Selain itu, Bank juga sudah memiliki perangkat kebijakan dan pedoman internal yang memadai untuk mewujudkan terciptanya lingkungan pengendalian yang kuat.

In addition, the Bank also has adequate internal policy instruments and guidelines to create a strong control environment.

Dengan memiliki pondasi yang kokoh, maka berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dengan Komite Audit atas laporan evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Bank telah memadai dan berjalan efektif.

By having a solid foundation, based on the results of studies and discussions with the Audit Committee on the evaluation reports submitted by management, the Board of Commissioners assesses that the Bank's internal control system is adequate and operating effectively.

PENGAWASAN OLEH MANAJEMEN DAN PEMBENTUKAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN

Salah satu bentuk Pengendalian Intern yang diterapkan oleh Bank adalah melakukan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi, Divisi/Satuan Kerja dan unit kerja terkait secara berjenjang dengan fungsi kontrol utama melekat pada masing-masing pejabatnya sebagai *risk owner*.

SUPERVISION BY MANAGEMENT AND ESTABLISHMENT OF CONTROL ENVIRONMENT

One type of Internal Control implemented by the Bank is to carry out active supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors, Divisions/Work Units and related work units in stages with the main control function attached to each officer as risk owners.

❖ DEWAN KOMISARIS

Tanggung Jawab Dewan Komisaris:

1. Mengesahkan dan mengkaji ulang secara berkala terhadap kebijakan dan strategi usaha Bank secara keseluruhan;
2. Memahami risiko utama yang dihadapi Bank, menetapkan tingkat risiko yang dapat ditolerir (*risk tolerance*), dan memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut;
3. Memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern.

❖ DIREKSI

Tanggung Jawab Direksi:

1. Melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank;
3. Membuat suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas;
4. Memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten;
5. Menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab yang sama dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya kepada seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian intern. Bank perlu memerhatikan dan melakukan berbagai hal berikut, antara lain:

1. Dewan Komisaris dan Direksi menjadi *role model* bagi seluruh pegawai atau memiliki komitmen pribadi yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat;
2. Dewan Komisaris dan Direksi mampu mengelola sumber daya manusia, termasuk dalam proses penempatan pegawai yang sesuai dengan keterampilan, pengetahuan dan perilakunya;
3. Meningkatkan kesadaran seluruh pegawai Bank mengenai pentingnya efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan selanjutnya pegawai mengomunikasikan pada pihak manajemen yang terkait mengenai setiap permasalahan yang terjadi.

❖ BOARD OF COMMISSIONERS

Responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Approves and periodically reviewing overall business policies and strategies of the Bank;
2. Acknowledge the main risks faced by the Bank, determining the risks level that can be tolerated (risk tolerance), and ensuring that the Board of Directors has taken necessary steps to identify, measure, monitor, and control these risks;
3. Ensures that the Board of Directors has monitored the effectiveness of the implementation of the Internal Control System.

❖ BOARD OF DIRECTORS

Responsibilities of the Board of Directors:

1. Implementing the approved policies and strategies by the Board of Commissioners;
2. Developing procedures to identify, measure, monitor, and control the risks faced by the Bank;
3. Creating organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relationships;
4. Ensuring that authority delegation runs effectively supported by consistent implementation of accountability;
5. Establishing policies and strategies as well as internal control procedures.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the same responsibility in improving work ethics and high integrity as well as creating culture for all employees regarding the importance of internal control. The Bank needs to pay attention and carries out the following:

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors are role models for all employees or have a high personal commitment to the development of a sound Bank;
2. The Board of Commissioners and the Board of Directors are able to manage human resources, including in the process of placing employees following their skills, knowledge and behavior;
3. Increasing awareness of all Bank employees regarding the importance of effective implementation of their respective duties and responsibilities and subsequently communicating to the relevant management regarding any issues occur.

IDENTIFIKASI DAN PENILAIAN RISIKO

Dalam mengelola risiko yang melekat pada setiap aktivitas Bank, Direksi mengambil langkah awal dengan melakukan identifikasi melalui analisa dan penilaian terhadap risiko yang dihadapi oleh Bank dalam mencapai tujuannya. Berbagai faktor yang dikaitkan dengan kondisi Bank berikut ini berpengaruh terhadap pemunculan risiko, di antaranya:

1. Perubahan kegiatan operasional Bank;
2. Perubahan susunan personalia;
3. Perubahan sistem informasi;
4. Perkembangan teknologi;
5. Pengembangan jasa, produk atau kegiatan baru;
6. Terjadinya penggabungan usaha (*merger*), konsolidasi, akuisisi dan restrukturisasi Bank;
7. Perubahan hukum dan peraturan;
8. Perubahan perilaku serta ekspektasi nasabah.

Dengan menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif, Bank perlu secara terus menerus mengidentifikasi dan menilai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran. Penilaian tersebut mencakup semua risiko yang dihadapi, baik oleh risiko individual maupun secara keseluruhan (*aggregate*), yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan.

Bank akan selalu melakukan pengkajian terhadap pengendalian intern secara tepat dalam hal terdapat risiko yang belum dikendalikan, baik risiko yang sebelumnya sudah ada maupun risiko yang baru muncul. Pengkajian ulang tersebut dilakukan antara lain dengan terus mengevaluasi pengaruh dari setiap perubahan lingkungan dan kondisi serta dampak dari pencapaian target atau efektivitas pengendalian intern dalam kegiatan operasi dan organisasi Bank.

KEGIATAN PENGENDALIAN DAN PEMISAHAN FUNGSI

Dewan Direksi dan Komisaris berkomitmen menerapkan pengendalian terhadap risiko yang ada. Maka dari itu, Dewan Direksi dan Komisaris telah memberikan arahan yang diwujudkan dalam bentuk penyusunan kebijakan dan prosedur. Dalam hal ini, laporan yang disajikan oleh Satuan Kerja Audit Intern secara tepat waktu akan membantu Dewan Direksi dan Komisaris dalam menilai kepatuhan para karyawan mengimplementasikan arahan yang diberikan serta implikasi dari pelaksanaan tersebut.

Maksud dari pemisahan fungsi adalah agar setiap orang dengan jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional. Dalam hal ini, Bank mematuhi prinsip pemisahan fungsi ini, yang dikenal sebagai "*Four-Eyes Principle*".

RISK IDENTIFICATION AND ASSESSMENT

In managing the risks inherent in each activity of the Bank, the Board of Directors takes the first step by identifying through analysis and assessment of the risks faced by the Bank in achieving its objectives. The following is various factors associated with the Bank condition affecting the risks emergence:

1. Changes in the Bank operational activities;
2. Changes in the composition of personnel;
3. Changes in information systems;
4. Technological developments;
5. Development of new services, products or activities;
6. The occurrence of business merger, consolidation, acquisition and restructuring of the Bank;
7. Changes in laws and regulations;
8. Changes in customer behavior and expectation.

By implementing effective internal control system, the Bank needs to continuously identifies and assess risks that may affect the achievement of targets. The assessment covers all risks faced, both by individual risk and as a whole (aggregate), which includes credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The Bank will always undertake appropriate assessment of internal control in the event that there are uncontrolled risks, both those that previously existed and those that had just emerged. Review is carried out by continuously evaluating the effect of any changes in the environment and conditions as well as the impacts of achieving targets or the effectiveness of internal control in operations and organization of the Bank.

CONTROL ACTIVITIES AND FUNCTIONS SEPARATION

The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to implementing control over existing risks. Therefore, the Board of Directors and the Board of Commissioners have provided direction manifested in the formulation of policies and procedures. In this case, the report presented by Internal Audit Unit in a timely manner will assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in assessing the compliance of employees in implementing the provided directions and the implications of such implementation.

The purpose of function separation is so that each person in his position does not have the opportunity to commit and hide errors or irregularities in duties performance at all organization levels and all steps of operational activities. In this regard, the Bank adheres to the principle of this function's separation, known as the "Four-Eyes Principle".

SISTEM AKUNTANSI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Sistem akuntansi terdiri dari metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan transaksi Bank. Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Salah satu tujuan sistem komunikasi adalah untuk memberikan informasi kepada seluruh pihak baik intern maupun ekstern, seperti otoritas pengawas bank, auditor ekstern, pemegang saham dan nasabah bank.

Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang memadai dimaksudkan agar dapat menampung kebutuhan perusahaan di dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul, mengambil, dan mengkomunikasikan informasi-informasi kepada pihak yang tepat agar dalam rangka pelaksanaan tugasnya mampu melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan/atau Dewan Komisaris berpendapat bahwa Bank telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi pada semua proses bisnis. Pemantauan terhadap profil-profil risiko juga senantiasa dilakukan secara berkala oleh unit kerja terkait untuk meminimalkan dampaknya agar tidak mengganggu proses pencapaian target Bank. Secara keseluruhan, sistem manajemen risiko Bank telah berjalan dengan baik didukung oleh perangkat kebijakan yang memadai sehingga dapat menyajikan kebutuhan informasi secara akurat dan tepat waktu untuk memudahkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

ACCOUNTING, INFORMATION AND COMMUNICATION SYSTEMS

Accounting system consists of methods and records in order to identify, classify, analyze, classify, record/book and report the Bank transactions. Information system must be able to produce reports on business activities, financial condition, implementation of risk management and compliance with provisions that support duties implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors. One of the purposes of the communication system is to provide information to all internal and external parties, such as bank supervisory authorities, external auditors, shareholders and customers of the Bank.

Sufficient accounting, information and communication system is intended to accommodate the Company needs in identifying issues that may arise, retrieving, and communicating information to the right parties so that in the context of carrying out duties, they are able to carry out their respective responsibilities.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors and/or Board of Commissioners believe that the Bank has implemented an effective and integrated risk management system across all business processes. Monitoring of risk profiles is continuously conducted periodically by the relevant work units to minimize their impact and prevent disruption to the Bank's target achievement process. Overall, the Bank's risk management system has been running well, supported by adequate policy instruments, enabling the provision of accurate and timely information to facilitate planning and decision-making processes.

Perkara Hukum
Legal Cases

Bank dapat menghadapi kemungkinan terjadinya kegagalan kredit maupun permasalahan hukum lainnya. Bank menghadapi permasalahan hukum yang tidak berdampak signifikan terhadap operasional Bank. Sepanjang tahun 2022, permasalahan hukum yang dihadapi Bank adalah sebagai berikut:

The Bank may face the possibility of failure or other legal cases. The Bank faces legal cases with no significant impacts on the Bank operations. Throughout 2022, legal cases faced by the Bank are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Cases	**Jumlah Kasus** Total Cases	
	Perdata Civil	**Pidana** Criminal
Kasus yang Sudah Selesai (Telah mempunyai Kekuatan Hukum Yang Tetap) Settled Cases (Already has Permanent Legal Force)	3	-
Kasus Yang Masih Dalam Proses Penyelesaian Cases Still in the Settlement Process	5	1
Jumlah Total	8	1

Sanksi yang Diterima Bank
Sanctions Imposed to the Bank

Sepanjang 2022, Bank Capital tidak menerima sanksi administratif atau sanksi lainnya yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2022, Bank Capital received no administrative sanctions or other sanctions imposed on the Board of Commissioners members and the Board of Directors.

Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program

Transformasi bisnis perbankan yang diiringi dengan semakin berkembangnya produk jasa keuangan termasuk pemasarannya (*multi channel marketing),* konglomerasi, serta aktivitas dan teknologi industri jasa keuangan yang semakin kompleks baik dari sisi produk, layanan, dan penggunaan teknologi informasi, berpotensi meningkatkan risiko pemanfaatan industri jasa keuangan sebagai sarana tindak Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme.

Bank senantiasa melakukan strategi dan langkah preventif dalam rangka mencegah risiko kegiatan pencucian uang dan pendanaan terorisme sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dan POJK No. 12/POJK.01/2017 dan perubahannya POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan, yang mewajibkan kepada seluruh bank di Indonesia untuk menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT). Terkait dengan kepatuhan Bank terhadap regulasi dimaksud, sepanjang tahun 2022 Bank telah melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menguatkan Implementasi Kebijakan dan Prosedur
   Adapun aktivitas yang dilakukan meliputi hal-hal sebagai berikut:
   a. Penerimaan dan identifikasi nasabah (termasuk *Beneficial Owner*);
   b. *Customer Due Dilligence* (CDD) atau penerapan prinsip-prinsip *Know Your Customer* (KYC) dan *Enhance Due Dilligence* (EDD);
   c. Penerapan *Risk Based Approach* (RBA);
   d. Area berisiko tinggi dan *Politically Exposed Person* (PEP);
   e. Pemantauan dan pelaporan;
   f. Prosedur transfer dana;
   g. Sistem informasi manajemen;

The transformation of the banking business, accompanied by the increasing development of financial service products, including their marketing (multi-channel marketing), conglomeration, as well as the activities and technologies of the increasingly complex financial services industry, in terms of products, services, and the use of information technology, has the potential to increase the risk of exploitation of the financial services industry as a means for Money Laundering and/or Terrorism Financing.

The bank consistently implements preventive strategies and measures to mitigate the risk of money laundering and terrorism financing activities, as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes, the Law of the Republic of Indonesia Number 9 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes, and FSA Regulation No. 12/POJK.01/2017 and its amendment FSA Regulation No. 23/POJK.01/2019 regarding the Amendment to FSA Regulation No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Programs in the Financial Services Sector. These regulations require all banks in Indonesia to implement Anti-Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (AML/CFT) programs. In relation to the Bank's compliance with the aforementioned regulations, throughout 2022, the Bank has undertaken the following actions:

1. Strengthening the Implementation of Policies and Procedures The activities carried out include the following:
   a. Acceptance and identification of customers profile (including Beneficial Owners);
   b. Customer Due Diligence (CDD) or the application of Know Your Customer (KYC) principles and Enhanced Due Diligence (EDD);
   c. Implementation of Risk Based Approach (RBA);
   d. High-risk areas and Politically Exposed Persons (PEP);
   e. Monitoring and reporting;
   f. Fund transfer procedures;
   g. Management information systems;

h. Melakukan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang APU dan PPT;
i. Pengendalian Intern.

2. Meningkatkan Fungsi Pengawasan Manajemen Bank
Direksi Bank bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan Prinsip APU dan PPT telah berjalan secara efektif dengan cara sebagai berikut:
a. Memastikan bahwa Bank telah mempunyai kebijakan dan prosedur penerapan program APU/PPT;
b. Merekomendasikan kebijakan dan prosedur tentang program APU dan PPT kepada Dewan Komisaris;
c. Memastikan bahwa pelaksanaan program APU dan PPT telah sesuai dengan kebijakan yang berlaku;
d. Memastikan bahwa seluruh unit kerja telah melaksanakan program APU dan PPT;
e. Membentuk Unit Kerja Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN) dan pejabat yang bertanggung jawab melaksanakan pemantauan program APU dan PPT di Kantor Pusat;
f. Memantau pelaksanaan tugas UKPN yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pemantauan program APU dan PPT;
g. Memastikan bahwa seluruh karyawan kantor cabang dan kantor cabang pembantu maupun Kantor Kas yang ditunjuk telah memahami dan menjalankan fungsinya dalam melaksanakan program APU dan PPT;
h. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tentang program APU dan PPT telah sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa dan teknologi informasi perbankan;
i. Memastikan bahwa seluruh karyawan telah berpartisipasi mengikuti program pelatihan mengenai APU dan PPT.

Selain melibatkan Direksi, dalam hal penegakkan aturan mengenai APU dan PPT, Bank juga melibatkan Dewan Komisaris dengan tanggung jawab sebagai berikut:
a. Menyetujui kebijakan tentang program APU dan PPT.
b. Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan program APU dan PPT.

3. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia APU PPT
Guna efektivitas pelaksanaan fungsi APU PPT bank dilakukan pelatihan guna meningkatkan kualitas keterampilan dan kompetensi SDM di antaranya:

h. Conducting Human Resources (HR) training in the field of AML and CFT;
i. Internal Control.

2. Improving Bank Management Supervision Function
The Bank's Board of Directors is responsible for ensuring that AML-CTF Principles implementation has been carried out effectively in the following ways:
a. Ensuring that the Bank has policies and procedures for the implementation of AMLCTF program;

b. Recommending policies and procedures regarding the AML-CTF program to the Board of Commissioners;
c. Ensuring that the implementation of the APU and PPT programs is in accordance with applicable policies;
d. Ensuring that all work units have implemented the APU and PPT programs;
e. Establishing Know Your Customer Principles Work Unit (UKPN) and officials responsible for monitoring the AML-CTF program at the Head Office;
f. Monitoring duties implementation of UKPN which is responsible for monitoring the AMLCTF program;
g. Ensuring that all employees of branch offices and sub-branches as well as designated Cash Offices have understood and carried out their functions in implementing the AML-CTF program;

h. Ensuring that policies and procedures regarding AML-CTF program are in line with changes and developments in banking products, services and information technology;
i. Ensuring that all employees have participated in training programs on AML-CTF program.

Apart from involving the Board of Directors, in terms of enforcing the rules regarding AML-CTF, the Bank also involves the Board of Commissioners with the following responsibilities:
a. Approving policies on AML-CTF program.

b. Monitoring the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in implementing AML-CTF program.

3. Human Resources Competency Development for AML/CFT
For the effective implementation of the bank's AML/CFT functions, training is conducted to enhance the quality of skills and competencies of human resources, including:

a. Memberikan *training refreshment* APU PPT kepada *frontliner* terkait Implementasi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan program APU dan PPT dan Tipologi pencucian uang dan pendanaan terorisme;
b. Sosialisasi Kebijakan dan prosedur internal penerapan program APU dan PPT serta peran dan tanggung jawab seluruh karyawan dalam memberantas pencucian uang dan pendanaan terorisme
c. Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara berkesinambungan kepada *frontliner* untuk dapat mengindentifikasi dan mendeteksi transaksi - transaksi yang termasuk dalam kategori mencurigakan
d. Menindaklanjuti sosialisasi *enhancement* Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) kepada PPATK sesuai jadwal yang telah ditentukan.

e. Menindaklanjuti sosialisasi *enhancement* Sistem GO - AML kepada PPATK sesuai jadwal yang telah ditentukan.

f. *Training* Sistem Pengelolaan Informasi mengenai Terduga Pendanaan Terorisme Terintegrasi (SIPENDAR) sebagai penerapan Peraturan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
g. Sosialisasi informasi dari pihak Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) terkait sistem akses data kependudukan kerja sama Bank dengan Pihak Dukcapil.

h. Berpartisipasi dalam *acara Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2022 yang diadakan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

4. Audit dan Kepatuhan
Untuk menguji efektivitas pelaksanaan program APU dan PPT tersebut, Bank melibatkan pihak *Internal Audit* dan *External Audit* untuk memantau secara berkala apakah pelaksanaan program tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau sebaliknya.

5. Sistem Informasi Manajemen
Penerapan Sistem Informasi Manajemen yang mana berfokus pada ruang lingkup Sistem penunjang penerapan program APU dan PPT, diantaranya:
a. Cakupan Kebijakan dan prosedur tertulis yang dimiliki telah mempertimbangkan faktor teknologi informasi yang berpotensi disalahgunakan oleh pelaku pencucian uang atau pendanaan terorisme.

a. Providing AML/CFT refresher training to frontliners regarding the implementation of relevant laws and regulations associated with the AML and CFT program, as well as money laundering and terrorism financing typologies;
b. Disseminating internal policies and procedures for the implementation of the AML and CFT program, as well as the roles and responsibilities of all employees in combating money laundering and terrorism financing;
c. Providing continuous socialization and training to frontliners to enable them to identify and detect transactions that fall under the suspicious category.

d. Following up on the socialization of the Integrated Service User Information System (SIPESAT) enhancement to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) according to the predetermined schedule.
e. Following up on the socialization of the GO-AML System enhancement to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) according to the predetermined schedule.
f. Training on the Integrated Suspected Terrorism Financing Information Management System (SIPENDAR) as an implementation of the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) regulations.
g. Disseminating information from the Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil) regarding the population data access system in collaboration between the bank and Dukcapil.
h. Participating in the 2022 Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF) event organized by the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).

4. Audit and Compliance
To test the effectiveness of AML-CTF program implementation, the Bank involves Internal Audit and External Audit to periodically monitor whether program implementation is following applicable regulations or vice versa.

5. Management Information System
Things that are concentrated in the area of Information and Management Systems that support AML-CTF program are as follows:
a. Scope of the written policies and procedures considered information technology factors with potential to be misused by perpetrators of money laundering or terrorism financing.

b. Bank melakukan kegiatan pemantauan yang sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:
   i. Secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil nasabah dan menatausahakan dokumennya;
   ii. Melakukan analisis terhadap seluruh transaksi yang tidak sesuai dengan profil nasabah;
   iii. Memastikan kelengkapan informasi dan dokumen nasabah;
   iv. Meneliti kesesuaian antara profil transaksi dengan profil nasabah;
   v. Meneliti kemiripan atau kesamaan nama dengan nama yang tercantum dalam *database* daftar teroris dan Daftar Hitam Nasional (DHN).
   vi. Meneliti kemiripan atau kesamaan nama dengan nama yang tercantum dalam Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) dan pemenuhan pelaporan penggunaan akses KTP elektronik.
c. Secara berkala melakukan pengkinian data terhadap informasi dan dokumen nasabah.
d. Untuk kegiatan pemantauan profil dan transaksi nasabah, Bank memiliki sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah.
e. Peningkatan kualitas dan monitoring serta menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL), dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) sesuai dengan ketentuan yang ditentukan Regulator.
f. Berperan aktif dalam mendukung pihak OJK dalam program Peran Aktif Perbankan Pemberantasan Pinjaman Online Ilegal dan Perjudian Online yang mana hal ini dituangkan dalam pengembangan parameter sistem *monitoring suspicious transaction* sebagai bukti nyata tindak lanjut bank.

b. The Bank monitors activities which at least include the following:
   i. Continuously identifying conformity between customer transactions and customer profiles and administering the documents;
   ii. Analyzing all transactions that do not match the customer profile;
   iii. Ensuring the completeness of customers information and documents;
   iv. Examining the suitability between transaction profiles and customer profiles;
   v. Examining the similarities of names with names listed in the terrorist list database and the National Black List (DHN).
   vi. Examining the similarities or identical names with those listed in the Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil) and fulfilling the reporting requirements for the use of electronic ID card access.
c. Periodically updating data on customers information and documents.
d. In regard to monitor customer profiles and the transactions, the Bank has information system that can identify, analyze and provide reports on the transactions pattern made by the customers.
e. Improvement of quality and monitoring, as well as submitting Cash Financial Transaction Reports (CFTR), Suspicious Financial Transaction Reports (SFTR), Cross-border Fund Transfer Reports (CBFTR), and Integrated Service User Information System (SIPESAT) in accordance with the provisions determined by the Regulator.
f. Actively participating in supporting the Financial Services Authority (OJK) in the Active Role of Banking in Eradicating Illegal Online Loans and Online Gambling programs, which is reflected in the development of suspicious transaction monitoring system parameters as tangible evidence of the bank's follow-up actions.

Strategi Anti Fraud
Anti-Fraud Strategy

Strategi *Anti-Fraud* adalah strategi Bank dalam mengendalikan *fraud* yang dirancang untuk mengembangkan, menerapkan dan meningkatkan program kepatuhan *anti-fraud* di Bank dengan mengacu pada proses terjadinya *fraud* dan memperhatikan karakteristik serta jangkauan dari potensi terjadinya *fraud* yang tersusun secara komprehensif integralistik dan diimpelementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud*. Penerapan strategi *anti-fraud* merupakan bagian dari penerapan Manajemen Risiko, khususnya yang terkait dengan aspek sistem pengendalian intern.

Tujuan penanganan *fraud* yaitu sebagai berikut:
a. Mengidentifikasikan tindakan yang diperlukan dalam meminimalkan kerugian atau potensi kerugian serta mengoptimalkan pemulihan akibat dari perbuatan *fraud*.
b. Mengidentifikasi kelemahan kontrol dan merekomendasikan pengembangan kontrol atau tindakan mitigasi khususnya bagi unit bisnis dan bagi Bank pada umumnya.
c. Mengidentifikasi modus operandi *fraud*.
d. Menentukan pelaku dan pihak-pihak lain yang terkait dengan kejadian *fraud*, sebagai dasar untuk pengenaan sanksi kepada yang bersangkutan.

Strategi *Anti-Fraud* dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *fraud* yang saling berkaitan yaitu:
a. Pencegahan
   Pilar Pencegahan memuat langkah-langkah untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* dengan cara sebagai berikut:
   i. Kesadaran adalah upaya yang dilakukan secara periodik dan berkesinambungan untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud* bagi seluruh pegawai Bank serta berbagai pihak yang berhubungan dengan Bank, antara lain: pegawai alih daya, nasabah, perusahaan penyedia barang/jasa dan lain sebagainya.
   ii. Identifikasi Kerawanan merupakan proses untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menilai potensi risiko terjadinya *fraud* yang dapat dilakukan secara berkala atau dalam hal terdapat indikasi *fraud*.
   iii. Kebijakan Mengenal Pegawai merupakan upaya pencegahan terjadinya *fraud* melalui pengendalian dari aspek Sumber Daya Manusia.

Anti-Fraud Strategy is the Bank's strategy in controlling fraud designed to develop, implement and improve anti-fraud compliance programs at the Bank by referring to the process of fraud case and taking into account the characteristics and range of the potential for fraud, which are arranged in an integralistic comprehensive manner and implemented in the form of fraud control system. The implementation of anti-fraud strategy is part of the implementation of Risk Management, especially those related to aspects of internal control system.

The objectives of handling fraud are as follows:
a. Identifying actions needed to minimize losses or potential losses and optimizing recovery due to fraud.
b. Identifying control weaknesses and recommending development of controls or mitigation actions in particular for business units and for the Bank in general.
c. Identifying the modus operandi of fraud.
d. Determining the perpetrators and other parties related to the fraud incident, as the basis for sanctions imposition on the person concerned.

Anti-Fraud Strategy in the fraud control system is described through 4 (four) pillars of interrelated fraud control strategies, namely:
a. Prevention
   The Prevention Pillar contains steps to reduce the potential risk of fraud through the following ways:
   i. Awareness is an effort carried out periodically and continuously to raise awareness on the importance of preventing fraud for all Bank employees and various parties related to the Bank, including: outsourcing employees, customers, goods/services provider for the Company and so on.
   ii. Vulnerability Identification is a process to identify, analyze and assess the potential risk of fraud which can be carried out periodically or in the event of indications of fraud.
   iii. Know Your Employee Policy is an effort to prevent fraud through controlling from Human Resources aspect.

b. Deteksi
Pilar Deteksi memuat langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan menemukan fraud dalam kegiatan usaha Bank dengan cara sebagai berikut:
i. Kebijakan dan Mekanisme Penanganan Pengaduan (Whistleblowing) dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan pegawai Bank, nasabah atau pihak lain tentang adanya kejadian atau indikasi fraud.
ii. Pemeriksaan Dadakan (Surprise Audit) adalah kegiatan pemeriksaan yang dilakukan kepada kantor cabang secara acak dan berkala serta tanpa diketahui waktu dan tanggal pemeriksaan oleh kantor cabang yang diperiksa yaitu dilakukan terutama pada unit bisnis dan aktivitas yang berisiko tinggi atau rawan terhadap terjadinya fraud.
iii. Sistem Pengawasan merupakan suatu tindakan pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan secara rahasia tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji atau diperiksa untuk memantau dan menguji efektivitas kebijakan Strategi Anti Fraud.

c. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi
Pilar investigasi, pelaporan dan sanksi memuat langkah-langkah untuk menggali informasi melalui penyelidikan atau investigasi, sistem pelaporan termasuk pengenaan sanksi terhadap kejadian fraud.

d. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut
Pilar pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut memuat langkah-langkah yang ditujukan untuk memantau dan mengevaluasi kejadian fraud serta tindak lanjut yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

Untuk menjalankan fungsi dan Strategi Anti-Fraud, Bank membentuk Departemen Anti Fraud yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris. Setiap pegawai Bank wajib menerapkan kesadaran anti fraud dengan berpedoman pada Kebijakan Strategi Anti-Fraud Bank.

b. Detection
The Detection Pillar contains steps to identify and find fraud in the Bank's business activities through the following ways:
i. Policies and Mechanisms for Handling Complaints (Whistleblowing) are carried out to increase the effectiveness of the implementation of fraud control system by focusing on complaints disclosure from the Bank's employees, customers or other parties regarding incidents or indications of fraud.
ii. Surprise Audit is an inspection activity carried out on branch office at random and periodically and without knowing the time and date of the inspection by the branch office being audited, which is carried out mainly on business units and activities that are high risk or vulnerable to fraud.
iii. Supervision System is an act of testing or inspection carried out in secret without being known or aware of the party being tested or examined to monitor and test the effectiveness of Anti-Fraud Strategy policy.

c. Investigation, Reporting and Sanctions
Investigation, reporting and sanctions pillar contains steps to dig up information through investigations, reporting systems including the imposition of sanctions on fraud incidents.

d. Monitoring, Evaluation and Follow-up
Monitoring, evaluation and follow-up pillar contains steps aimed at monitoring and evaluating fraud incidents as well as the necessary follow-up based on the evaluation results.

In regard to conduct the Anti-Fraud function and Strategy, the Bank established Anti-Fraud Department which is responsible to the President Director and has direct communication and reporting relationships to the Board of Commissioners. Every Bank employee is required to implement anti-fraud awareness by referring to the Bank's Anti-Fraud Strategy Policy.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya
Other Information Disclosure Policy

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk kepatuhan Bank terhadap ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Bank telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Sebagaimana tertuang dalam kebijakan internal Bank, ditegaskan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung kepada *Corporate Secretary* untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Bank kepada pihak Regulator.

Informasi detail kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman 78, dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

As a form of the Bank's compliance with the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") on the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of a Public Company, the Bank has an information disclosure policy regarding share ownership in the company by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

As stated in the Bank's internal policy, it is emphasized that all members of the Board of Commissioners and Directors must notify or report share ownership and/or any changes in share ownership, either directly or indirectly, to the Corporate Secretary for further reporting by the Bank to the Regulator.

Detailed information on the share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners can be found on page 78, in the 2022 Annual Report and Sustainability Report.

Kode Etik
Code Of Conduct

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik merupakan Pedoman Tata Perilaku yang berlaku di lingkungan Bank Capital sebagai salah satu standar yang mengarahkan cara karyawan Bank berperilaku dan mengambil keputusan dalam aktivitas bisnis sehari-hari, yang sejalan dengan Visi, Misi, dan Nilai Bank Capital. Adapun Kode Etik Bank dijabarkan sebagai berikut di bawah ini:

A. Kerahasiaan Perusahaan

Kode Etik Bank Capital mengatur seluruh pimpinan dan karyawan Bank bahkan karyawan yang tidak lagi bekerja untuk Bank untuk senantiasa menjaga semua informasi yang berhubungan dengan nasabah-nasabah dan/atau mitra usaha Bank (Bank koresponden, *broker*, rekanan) yang terkait termasuk seluruh informasi mengenai rekening-rekening dan/atau transaksi dengan mereka. Adapun implementasi dari sikap menjaga kerahasiaan perusahaan adalah dengan tidak memberitahukan informasi yang berkaitan dengan perjanjian atau transaksi apapun yang berkaitan dengan nasabah dan/atau mitra usaha Bank kepada siapapun.

Tidak hanya berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi nasabah dan/atau mitra usaha Bank, setiap pimpinan dan karyawan wajib memperlakukan semua permohonan atau permintaan informasi tentang nasabah dan/atau mitra usaha sesuai dengan prosedur dan ketentuan internal Bank. Dalam hal mengalami keraguan dalam memberikan infromasi tersebut, maka setiap karyawan dapat meminta pengarahan dan persetujuan kepada atasan langsung sebelum memberikan informasi tersebut.

B. Pencegahan Benturan Kepentingan

Setiap pimpinan dan karyawan Bank memiliki kewajiban dalam menghindarkan diri dari keterlibatan dan timbulnya benturan kepentingan dengan para nasabah, dan mitra usaha Bank (Bank koresponden, *broker*, rekanan). Pada umumnya, benturan kepentingan dapat terjadi dalam hubungan:

1. Antara pihak Bank dan para stafnya;
2. Antara pihak Bank dan para nasabah/mitra usaha;
3. Antara para staf dan para nasabah/mitra usaha Bank.

KEY POINTS OF THE CODE OF CONDUCT

Code of Conduct applicable within Bank Capital as one of the standards directing the way to behave and make decisions in daily business activities the Bank's employees, which is in line with the Vision, Mission and Values of Bank Capital. The Bank's Code of Conduct is described as follows:

A. The Company Confidentiality

The Bank Code of Conduct regulates the entire Bank management and employees, even the employees who are no longer working for the Bank, to always maintain all information regarding related customers and/or business partners of the Bank (correspondent banks, brokers, partners), including all information on account and/or transactions with them. The implementation of maintaining company confidentiality is not disclosing information to anyone regarding any agreement or customer's transaction and/or business partners of the Bank.

Not only obliged to maintain information confidentiality of customers and/or business partners of the Bank, every leader and employee is obliged to treat all requests for information concerning customers and/or business partners in accordance with the Bank's internal procedures and provisions. In the event of doubts in providing the information, each employee can ask for direction and approval from his immediate supervisor prior to providing the information.

B. Prevention of Conflict of Interests

Every leader and employee of the Bank has obligation to avoid involvement and conflict of interests with the customers and business partners of the Bank (corresponding banks, brokers, partners). In general, conflict of interests can occur in the following relationships:

1. Between the Bank and the staff;
2. Between the Bank and the customers/business partners;
3. Between the staff and the customers/business partners of the Bank.

Di dalam kedudukannya, pimpinan maupun karyawan dilarang memberikan fasilitas kredit atau transaksi lain di Bank untuk kepentingan diri sendiri, anggota keluarga sendiri, atau perusahaan dimana diri sendiri dan/atau anggota keluarganya memiliki kepentingan di dalamnya. Setiap karyawan juga dilarang menerima manfaat yang tidak benar atas beban Bank atau para nasabah/mitra usaha dan dilarang untuk mengambil manfaat untuk diri sendiri atas kekayaan atau keuntungan bisnis apapun yang menjadi milik Bank ataupun para nasabahnya. Bilamana suatu benturan kepentingan terjadi, maka setiap karyawan memberitahukan kepada atasan langsung atau atasan lain yang akan segera melaporkan hal tersebut kepada Direksi.

Selain itu, setiap karyawan dilarang memiliki pekerjaan lain atau menjadi karyawan selain di Bank dan/atau organisasi usaha lain baik dengan status tetap/kontrak/*honorer*. Walau demikian, seluruh karyawan diwajibkan meminta persetujuan terlebih dahulu dari Direksi sebelum menerima pekerjaan lain di luar Bank atau sebelum melakukan pengelolaan, jasa konsultasi, keagenan di luar Bank. Karyawan juga dilarang menerima kedudukan semacam itu jika akan timbul benturan kepentingan dengan pihak Bank di kemudian hari.

C. Pencegahan Penyalahgunaan Kedudukan

Setiap pimpinan dan karyawan Bank dilarang menyalahgunakan kedudukannya di Bank untuk memperoleh keuntungan atas segala informasi yang diketahui selama menjalankan tugas, baik untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain manapun. Selain itu, pimpinan dan karyawan Bank juga dilarang mempergunakan kedudukannya di Bank untuk meminta atau menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung dari para nasabah dan/atau mitra usaha Bank sebagai imbalan atau hadiah untuk hal-hal tersebut di bawah:

1. Pemberian fasilitas transaksi perbankan;
2. Pemberian persyaratan dan kondisi transaksi perbankan yang menguntungkan;
3. Tidak menerapkan prosedur Bank yang memadai; dan
4. Membeli dengan harga lebih mahal dari harga pasar atau menerima diskon/komisi untuk keuntungan pribadi dari mitra usaha.

Bank Capital juga menerapkan sanksi bagi pimpinan dan karyawan yang terbukti melakukan segala bentuk tindakan suap-menyuap kepada para nasabah dan/atau mitra usaha pada saat membina bisnis. Adapun hal yang tidak termasuk ke dalam contoh tindak penyuapan antara lain adalah cinderamata dari perusahaan yang ditawarkan atau diberikan

In their position, management and employees are prohibited from providing credit facilities or other transactions at the Bank for the benefit of themselves, their own family members, or companies in which themselves and/or their family members have interests in them. Every employee is also prohibited from receiving improper benefits at the expense of the Bank or the customers/business partners and prohibited from taking benefits for themselves for any wealth or business profits that belong to the Bank or its customers. In case conflict of interests occurs, each employee should notify immediate supervisor or other superiors who will immediately report the matter to the Board of Directors.

Additionally, every employee is prohibited from having another job or being an employee other than at the Bank and/or other business organizations either with permanent/contract/honorary status. However, all employees are required to seek prior approval from the Board of Directors prior to accepting other work outside the Bank or prior to undertaking management, consulting services, agency services outside the Bank. Employees are also prohibited from accepting such position if there will be conflict of interests with the Bank in the future.

C. Prevention of Position Misuse

Every leader and employee of the Bank is prohibited from abusing position in the Bank to gain advantage from any known information while carrying out his duties, either for personal interest or for any other party. Furthermore, the leaders and employees of the Bank are also prohibited from using their position at the Bank to request or receive gifts in any form, either directly or indirectly from the customers and/or business partners of the Bank as reward or gift for the following matters:

1. Provision of banking transaction facilities;
2. Provision of favorable terms and conditions for banking transactions;
3. Not implementing adequate Bank procedures; and
4. Purchasing at price higher than the market price or receiving discount/commission for personal gain from business partners.

Bank Capital also applies sanctions for leaders and employees who are proven to have committed all forms of bribery to the customers and/or business partners when building a business. Things that are not included in the example of bribery, among others, souvenirs from companies that are offered or given to the customers during business visits and souvenirs

kepada para nasabah pada saat kunjungan bisnis dan cinderamata yang ditawarkan untuk menarik deposito. Bank Capital senantiasa mendorong para karyawan dan pimpinan untuk melarang para nasabah dan/atau mitra usaha untuk memberikan hadiah atau imbalan dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung atas fasilitas atau jasa-jasa di atas.

Bank melarang pimpinan dan karyawan untuk mempergunakan kedudukannya di Bank untuk meminta jabatan sebagai pimpinan suatu perusahaan dari nasabah dan/atau mitra usaha, kecuali ditunjuk oleh Direksi untuk mewakili kepentingan bank, dan untuk meminjam dari atau menjadi berhutang kepada para nasabah dan/atau mitra usaha Bank.

D. Pencegahan Penyalahgunaan Informasi

Bank Capital senantiasa menghindari terjadinya penyalahgunaan informasi di lingkungan Bank Capital. Oleh karenanya, Bank Capital melarang keras pimpinan dan karyawannya untuk menyalahgunakan informasi dengan mempergunakan, memperbanyak, atau memindahkan informasi dan data apapun yang berhubungan dengan keuangan atau hal lain dari Bank dan para nasabah untuk memperoleh keuntungan baik secara langsung atau tidak langsung.

Bentuk lain dari penyalahgunaan informasi adalah dengan mempergunakan informasi yang bersifat rahasia untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Memengaruhi nasabah dan/atau mitra usaha atau pihak ketiga manapun dalam transaksi apapun;
2. Menyampaikan informasi tersebut kepada nasabah dan/atau mitra usaha manapun.

Pimpinan maupun karyawan dituntut untuk memiliki kesadaran bahwa larangan-larangan yang berkaitan dengan praktik penyalahgunaan informasi akan tetap berlaku meskipun yang bersangkutan tidak lagi menjadi bagian Bank Capital.

E. Praktik Sehat dalam Hubungan dengan Para Nasabah dan/atau Mitra Usaha

Praktik sehat dalam hubungan dengan para nasabah dan/atau mitra usaha sejatinya wajib dipraktikkan oleh seluruh staf yang melakukan transaksi dengan para nasabah, khususnya staf *Marketing*.

Dalam menjalankan praktik ini, setiap staf atau karyawan wajib menegaskan kepada nasabah dan/atau mitra usaha tentang berbagai syarat dan kondisi dari setiap jasa perbankan yang ditawarkan, termasuk semua biaya-biaya Bank yang terkait dengan bahasa yang jelas dan sederhana agar para nasabah dapat memahaminya. Setiap karyawan bertugas memberikan penjelasan sebaik mungkin kepada para

offered to withdraw deposits. Bank Capital always encourages employees and management to prohibit customers and/or business partners from giving gifts or rewards in any form, either directly or indirectly for the above facilities or services.

The Bank prohibits management and employees from using their position in the Bank to request position of a certain company from the customers and/or business partners, unless appointed by the Board of Directors to represent the Bank's interests, and or borrowing to customers and/or business partners of the Bank.

D. Prevention of Information Misuse

Bank Capital always avoids misuse of information within Bank Capital. Therefore, Bank Capital strictly prohibits its management and employees from abusing information by using, reproducing, or transferring any information and data related to finance or other matters from the Bank and its customers to obtain benefits, either directly or indirectly.

Another form of information misuse is to use confidential information for the following matters:

1. Influencing the customers and/or business partners or any third party in any transaction;
2. Submitting such information to the customers and/or any business partners.

Leaders and employees are required to have awareness that prohibitions related to the practice of information misuse will remain in effect despite the person concerned is no longer part of Bank Capital.

E. Good Practices in Relationship with the Customers and/or Business Partners

Good practices in dealing with customers and/or business partners is actually required to be practiced by all staff performing transactions with the customers, especially Marketing staff.

In carrying out this practice, each staff or employee is required to confirm to the customers and/or business partners regarding various terms and conditions of each banking service offered, including all related bank fees in clear and simple language so that customers can understand them. Each employee is in charge of providing the best possible explanation to the customers and/or business partners, including

nasabah dan/atau mitra usaha, di antaranya mengenai kemungkinan beban biaya (biaya bank, beban komisi dan lain-lain) yang dikarenakan koresponden Bank di luar negeri sehubungan dengan penanganan inkaso keluar negeri, transfer luar negeri dan lain-lain.

Bank juga senantiasa berkomitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah. Oleh karenanya, Bank mendorong setiap karyawan untuk memberi tanggapan atas pertanyaan nasabah mengenai persyaratan dan kondisi dari produk dan jasa yang ditawarkan Bank, keluhan dan saran terutama mengenai biaya-biaya Bank. Setiap karyawan juga wajib meneruskan berbagai keluhan dari para nasabah kepada pejabat yang ditunjuk untuk menangani keluhan dan saran dari para nasabah.

Dalam hal terdapat nasabah, mitra usaha atau Pemasok ("*supplier*") yang bertingkah laku tidak etis, maka setiap karyawan wajib melaporkan kepada atasan langsung. Selain itu, karyawan tidak diperkenankan menangani atau menyelidiki sendiri kasus keluhan yang ditujukan kepada pribadi maupun para bawahannya, kecuali jika penyelidikan dilakukan bersama dengan karyawan dari Bagian lain di dalam Bank.

Dalam kaitannya dengan investasi, Bank melarang karyawan untuk membuat rekomendasi secara tertulis atau lisan kepada pihak manapun, kecuali berwenang untuk membuat rekomendasi kepada orang lain dengan pertimbangan tujuan investasi dan kondisi keuangan pihak yang bersangkutan, termasuk profil risiko dan kebutuhan khusus mereka.

Meskipun karyawan didorong untuk menjalin hubungan yang baik dengan para nasabah, mitra usaha, dan *supplier*, namun menjalin hubungan pribadi dengan pihak tersebut di luar jam kantor tidak diperkenankan kecuali dengan persetujuan atasan.

F. *Insider Trading*

Bank berkomitmen untuk mengeliminasi segala tindakan yang mengandung unsur *insider trading*. Dengan begitu, Bank senantiasa mendorong setiap pimpinan, karyawan, dan segenap *stakeholders* untuk selalu menaati hukum yang mengatur *insider trading* dengan penggunaan dan penyampaian materi informasi yang bukan untuk umum termasuk praktik standar perbankan.

G. Menjaga Integritas

Bank Capital berkomitmen untuk senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi integritas. Oleh karenanya,

regarding possible costs (bank fees, commission fees, etc.) caused by Bank correspondence abroad in connection with handling collection abroad, overseas transfers and others.

The Bank is also always committed to providing the best services to the customers. Therefore, the Bank encourages every employee to respond to customer questions regarding the terms and conditions of the products and services offered by the Bank, complaints and suggestions, especially regarding the Bank's fees. Each employee is also required to forward various complaints from customers to officials appointed to handle complaints and suggestions from the customers.

In the event that a customer, business partner or supplier behaves unethically, each employee is required to report it to their immediate supervisor. Other than that, employees are not allowed to handle or investigate complaints that are directed at themselves or their subordinates, unless the investigation is carried out together with employees from other sections within the Bank.

Regarding the investments, the Bank prohibits employees from making written or verbal recommendations to any party, unless authorized to make recommendations to others with consideration of investment objectives and financial condition of the parties concerned, including the risk profile and special needs.

Despite employees are encouraged to establish good relationships with customers, business partners, and suppliers, establishing personal relationships with these parties outside office hours is not permitted unless with the approval by superiors.

F. Insider Trading

The Bank is committed to eliminating all actions with elements of insider trading. Therefore, the Bank always encourages every leader, employee, and all stakeholders to always comply with the law governing insider trading by using and delivering non-public information materials, including standard banking practices.

G. Uphold Integrity

Bank Capital is committed to always maintaining and upholding integrity. Therefore, the Bank always

Bank senantiasa mewajibkan setiap karyawannya untuk patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk mematuhi prosedur Bank untuk setiap jenis transaksi.

Sebagai upaya menjaga integritas, Bank senantiasa mewajibkan karyawan untuk menjaga kerahasiaan *user ID* dan *password* serta mewajibkan karyawan untuk bertanggung jawab sepenuhnya apabila terjadi penyalahgunaan *user ID* dan *password* pada aplikasi/sistem komputer dan fasilitas *e-mail* dan/atau internet. Selain itu, karyawan dilarang membuat pencatatan transaksi yang tidak benar atau memberikan masukan, mengubah atau menghapus catatan yang salah sehingga berakibat pada kekacauan atau ketidakjelasan dari transaksi yang berkaitan dengan kegiatan Bank. Bank melarang setiap karyawan untuk melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya yang secara langsung maupun tidak langsung akan menurunkan citra Bank.

requires every employee to comply and obey with the applicable laws and regulations including complying with the Bank's procedures for each type of transaction.

As the effort to maintain integrity, the Bank always requires employees to maintain the confidentiality of user ID and password and requires employees to be fully responsible in the event of misuse of user ID and password in applications/computer systems and e-mail and/or internet facilities. Also, employees are prohibited from recording incorrect transactions or providing input, changing or deleting incorrect records resulting in confusion or ambiguity in transactions related to Bank activities. The Bank prohibits every employee from committing disgraceful acts that can harm the image of the profession which will directly or indirectly reduce the Bank's reputation.

H. Penerapan Strategi *Anti-Fraud*

Praktik *fraud* di industri keuangan, khususnya perbankan maupun industri lainnya semakin merebak. Dengan dampak negatif yang cukup signifikan, Bank Capital menilai bahwa penerapan Strategi *Anti Fraud* sangat penting untuk mengeliminasi semakin berkembangnya praktik tidak terpuji ini.

Bank Capital, bersama karyawan, berkomitmen untuk mencegah segala tindakan *fraud* dengan menerapkan penanganan serius dan pemberian sanksi tegas kepada pelaku *fraud*. Selain itu, setiap karyawan wajib melakukan pelaporan (*whistleblowing*) *fraud* kepada Unit Kerja *Anti-Fraud* apabila melihat, menyaksikan dan meyakini adanya kegiatan di Bank yang patut diduga atau diindikasikan merupakan tindakan *fraud*. Untuk mencegah peluang melakukan *fraud*, karyawan wajib patuh dan taat melaksanakan *four eyes principles* dalam seluruh aktivitas Bank. Tidak hanya didorong untuk mendukung upaya penerapan *Anti-Fraud*, seluruh karyawan wajib turut serta mencegah terjadinya penggunaan produk dan layanan untuk pencucian uang dan harus mendeteksi aktivitas mencurigakan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

H. Implementation of Anti-Fraud Strategy

Fraud practices within financial industry, banking and other industries in particular, are increasingly widespread. With a significant negative impact, Bank Capital considers that the implementation of Anti-Fraud Strategy is greatly important to eliminate the growing development of this disgraceful practice.

Bank Capital together with the employees, are committed to preventing all fraud action by implementing serious handling and imposing strict sanctions on fraud perpetrators. Furthermore, every employee is required to report (whistleblowing) fraud to Anti-Fraud Unit in case they see, witness and believe that there are activities at the Bank suspected or indicated as fraud actions. To prevent opportunities to commit fraud, employees are required to comply and adhere to the four eyes principles in all Bank activities. Not only driven to support efforts to implement Anti-Fraud, all employees is obliged to participate in preventing the use of products and services for money laundering and detect suspicious activities in line with applicable laws and regulations.

I. Pengawasan dan Sanksi

Pimpinan setiap divisi/cabang/bagian diwajibkan melakukan pengawasan terhadap bawahannya atas pelaksanaan kode etik ini. Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku, setiap karyawan yang melakukan pelanggaran atau penyimpangan terhadap kode etik Bank akan dikenakan sanksi.

I. Supervision and Sanction

The leaders of each division/branch/section are required to supervise their subordinates on the implementation of this code of conduct. As stipulated in the Company Regulations and the prevailing laws and regulations, any employee who violates or violates the Bank's code of ethics will be subject to sanctions.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Pada tahun 2022, Bank telah melakukan kegiatan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui berbagai media internal yang tersedia, seperti *email*, surat, rapat, *gathering* karyawan, dan kegiatan lainnya.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU UNTUK SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Bank bersifat mengikat bagi seluruh karyawan baik pegawai kontrak maupun tetap, serta berlaku untuk semua Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan Kode Etik merupakan komitmen bersama dalam mewujudkan lingkungan kerja berstandar etika tinggi dan bertanggung jawab.

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT AND ENFORCEMENT EFFORTS

In 2022, the Bank has conducted dissemination activities of the Code of Conduct for all employees through various internal media available, such as email, letters, meetings, employee gatherings, and other activities.

STATEMENT OF THE CODE OF CONDUCT APPLICABLE TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Bank's Code of Conduct is binding for all employees, both contract and permanent staff, and applies to all members of the Board of Commissioners and Directors. The implementation of the Code of Conduct represents a joint commitment to creating a high ethical standard and responsible working environment.

Pengungkapan Penyimpangan Internal
Disclosure of Internal Fraud

JENIS DAN SIGNIFIKANSI PELANGGARAN
Selama periode 2022, pelanggaran umumnya diakibatkan karena kesalahan manusia (*human error*). Adapun jenis kesalahannya adalah kesalahan penyusunan dan/atau keterlambatan penyampaian laporan, secara umum tidak memiliki dampak yang material atau signifikan terhadap Bank.

PELANGGARAN TERHADAP KETENTUAN ATAU PEDOMAN STANDAR LAINNYA
Pelanggaran lainnya adalah terkait temuan-temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan. Sebagian besar dari temuan-temuan tersebut telah selesai ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan-perbaikan.

SISTEM PENGENDALIAN RISIKO KEPATUHAN
Sistem pengendalian risiko kepatuhan dapat dilakukan tidak hanya dengan sosialisasi ketentuan, *group discussion* dan rapat-rapat, namun juga dengan menggunakan mekanisme *reminder system* kepada unit-unit terkait terhadap laporan-laporan yang harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, maupun otoritas lainnya sebagai langkah mitigasi agar Bank tidak terkena denda akibat keterlambatan laporan.

TYPES AND SIGNIFICANCE OF VIOLATIONS
During 2022 period, deviation was generally caused by human error. The types of common errors are in preparation and/or delay in submitting reports, which generally not having material or significant impacts on the Bank.

VIOLATION ON PROVISION OR OTHER STANDARD GUIDELINES
Another violation is related to the findings by Financial Services Authority examination. Most of these findings have been followed up by making improvements.

COMPLIANCE RISK CONTROL SYSTEM
The compliance risk control system can be implemented not only by socializing applicable regulations, group discussions and meetings, but also by using reminder system mechanism to related work units regarding the regular reports that must be submitted to Financial Services Authority or Bank Indonesia, as well as other authorities as mitigation to avoid charges or fines due to late reports.

Whistleblowing System
Whistleblowing System

Sistem Penanganan Pengaduan *(Whistleblowing System)* merupakan suatu sistem pelaporan pengungkapan pelanggaran indikasi tindakan *fraud* yang dilakukan oleh pegawai Bank dan atau pihak lain. Bank berupaya meningkatkan efektivitas Penerapan Strategi *Anti-Fraud* dan mendeteksi dugaan atau kejadian *fraud* dengan menerapkan Sistem Penanganan Pengaduan *(Whistleblowing System)* melalui kebijakan *Whistleblowing* sebagai rangkaian dari Kebijakan dan Prosedur *Anti-Fraud*.

Whistleblowing System is a reporting system for disclosing violations of indications of fraud committed by Bank employees and/or other parties. The Bank seeks to improve the effectiveness of Anti-Fraud Strategy Implementation and detects allegations or incidents of fraud by implementing Whistleblowing System through the Whistleblowing Policy as a series of Anti-Fraud Policies and Procedures.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme penanganan pengaduan (*whistleblowing*) dapat meningkatkan tingkat partisipasi petugas dan pejabat Bank dalam melaporkan tindakan pelanggaran. Penyelenggaraan penanganan pengaduan (*whistleblowing*) memiliki berbagai manfaat, di antaranya:

1. Tersedianya sarana penyampaian informasi penting dan kritis bagi Bank kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman, yaitu Tim *Anti Fraud*.
2. Meningkatkan kepercayaan *Whistleblower* sehingga kesediaan untuk melaporkan pelanggaran dapat semakin terbuka.
3. Mempermudah Bank dalam menangani laporan pelanggaran secara efektif.
4. Tersedianya kesempatan untuk dapat menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik atau eksternal.
5. Mengurangi dampak risiko yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran, baik dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja dan reputasi.
6. Mengurangi biaya dalam penanganan akibat dari suatu pelanggaran.
7. Meningkatkan reputasi Bank di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengawas Bank dan masyarakat.
8. Memberikan masukan bagi Bank untuk melihat lebih jauh area kritikal dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Kebijakan *Whistleblowing* telah disusun melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/058/VI/2022 tanggal 06 Juni 2022, yang merupakan kebijakan terpisah dari Kebijakan dan Prosedur Pengaduan Nasabah.

MECHANISM FOR REPORTING VIOLATIONS

The complaint handling mechanism (whistleblowing) can increase the level of participation of Bank officers and officials in reporting violations. The implementation of complaint handling (whistleblowing) has various benefits as follows:

1. Facilities availability for delivering important and critical information for the Bank to the party required to immediately handle it safely, namely Anti-Fraud Team.
2. Increasing the trust of the Whistleblower so that the willingness to report violations can be more open.
3. Facilitating the Bank in handling reports of violations effectively.
4. Opportunity is available to be able to handle violations internally prior they escalate into public or external violations.
5. Reducing the risk impacts faced by the Bank as the result of violations, both in terms of finance, operations, law, work safety and reputation.
6. Reducing costs in handling the consequences of a violation.
7. Improving the Bank reputation in the eyes of stakeholders, Bank supervisors and the public.
8. Providing input for the Bank to look further into critical areas and work processes with internal control weaknesses and to design necessary corrective actions.

Whistleblowing Policy has been prepared through the Board of Directors Decree No. SK/DIR/015/II/2016 dated February 11, 2016, which is separated policy from Customer Complaints Policy and Procedure. Through

Melalui Kebijakan *Whistleblowing*, Bank berkomitmen menerapkan Strategi *Anti-Fraud* dan sebagai pedoman bagi *stakeholders* dalam mekanisme penanganan pengaduan dan menjamin adanya perlindungan bagi pelapor (*whistleblower*).

Bank memiliki kewajiban untuk menerima pengaduan pelanggaran dari pelapor (*whistleblower*) baik dari internal maupun eksternal dengan disertai bukti serta fakta yang kuat dan melakukan penyelesaian pengaduan tersebut. Bank telah menyediakan sarana khusus untuk menyampaikan pengaduan pelanggaran dari pelapor (*whistleblower*) melalui:

1. Surat dalam amplop tertutup yang ditujukan kepada Departemen *Anti Fraud* pada alamat Kantor Pusat Bank.
2. *E-Mail* resmi dengan alamat *e-mail*: antifraud@bankcapital.co.id.
3. Saluran telepon seluler dan SMS (*Short Message Service*) dengan nomor 0812-1312-3535.

PIHAK PENGELOLA ADUAN DAN PROSES PENANGANAN PENGADUAN

Departemen *Anti Fraud* akan bertanggung jawab dalam penanganan dan pengelolaan pengaduan tersebut. Selain itu, Departemen *Anti Fraud* juga bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan sistem penanganan pengaduan (*whistleblowing system*) yang diterapkan Bank, setiap pengaduan pelanggaran akan diseleksi dan diverifikasi oleh Departemen *Anti Fraud* dan disampaikan kepada Direktur Utama. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang memadai, maka pengaduan akan diinvestigasi oleh Tim Investigasi *Whistleblowing* sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.

Pelaku pelanggaran yang telah terbukti bersalah berdasarkan hasil investigasi akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum. Pemantauan tindak lanjut penyelesaian pelanggaran akan dilakukan oleh Departemen *Anti Fraud*.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Bank senantiasa memberikan perlindungan penuh terhadap pelapor dan saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian publik. Bank hanya akan mengungkapkan kerahasiaan identitas pelapor apabila diperlukan dalam proses investigasi

the Whistleblowing Policy, the Bank is committed to implementing Anti-Fraud Strategy and as guideline for the stakeholders in the complaint handling mechanism and ensuring protection for the whistleblowers.

The Bank has obligation to receive complaints of violations from whistleblowers both internally and externally accompanied by strong evidence and facts and resolve the complaints. The Bank has provided special facilities to submit complaints of violations from the whistleblower through the following:

1. Mail in a sealed envelope addressed to Anti-Fraud Department at the address of the Bank's Headquarter.
2. Official e-mail with e-mail address: antifraud@bankcapital.co.id.
3. Cellular phone line and SMS (Short Message Service) with the number 0812-1312-3535.

COMPLAINT MANAGEMENT AND GRIEVANCE HANDLING PROCESS

Anti-Fraud Department will be responsible for handling and managing the complaints. Furthermore, Anti-Fraud Department is also directly responsible to the President Director and has direct line of communication to the Board of Commissioners.

Based on the complaint handling system (whistleblowing system) implemented by the Bank, each complaint of violation will be selected and verified by Anti-Fraud Department and submitted to the President Director. In the event the results of the verification indicate violation accompanied by adequate evidence, the complaint will be investigated by the Whistleblowing Investigation Team according to the type of complaint and the perpetrator of the violation.

Violators who proven guilty following the investigation results will be processed in line with applicable regulations and in the event there is proven violation by employees leading to criminal act, the legal process will be continued with law enforcement agencies. Follow-up monitoring of the settlement of violations will be carried out by Anti-Fraud Department.

PROTECTION TO THE WHISTLEBLOWERS

The Bank always provides full protection to the whistleblower and witnesses who participate in the process of investigation, including the trial of cases as public concern. The Bank will only disclose the whistleblower confidentiality if it is necessary in the further investigation process and to comply with the law

lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib. Perlindungan pelapor dan saksi khususnya apabila pelapor berasal dari eksternal Bank mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

in the investigation process by the authorities. Protection of whistleblowers and witnesses, especially if comes from external to the Bank, refers to the provisions of Law No. 31 of 2014 concerning amendments to Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Bank menerima dan sudah memproses sejumlah laporan pengaduan yang masuk dengan status sebagai berikut:

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING IN 2022

In 2022, the Bank received and processed a number of incoming complaint reports with the following status:

PUBLIKASI PENANGANAN PENGADUAN PERIODE JANUARI S/D DESEMBER TAHUN 2022
PUBLICATION OF COMPLAINT HANDLING FOR A PERIOD OF JANUARY UP TO DECEMBER 2022

No	Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transaction	Selesai Completed		Dalam Proses In the Process		Tidak Selesai Not Completed		Jumlah Pengaduan Total Complaints
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
1	Giro Current Accounts	3	100.00%					3
2	Tabungan Savings	98	100.00%					98
3	Deposito Time Deposits	25	100.00%					25
4	Kartu ATM/Debit ATM/Debit Card	1.241	99.92%	1	0.08%			1.242
5	*Electronic Banking (Mobile Banking* dan *Internet Banking)* Electronic Banking (Mobile Banking and Internet Banking)	1.468	100.00%					1.468
6	Bilyet Giro Clearing Account	1	100.00%					1
7	Kredit/Pembiayaan Credit/Financing	2	100.00%					2
8	*Safe Deposit Box* Safe Deposit Box	2	100.00%					2
	Total Total	2.840		1				2.841

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program

Hingga akhir 2022, Bank belum memiliki kebijakan/program yang mengatur secara khusus terkait kepemilikan saham oleh karyawan.

By the end of 2022, the Bank has not yet implemented any specific policies or programs related to employee share ownership.

Pembelian Kembali (Buy Back) Saham dan/atau Obligasi Bank

Buy Back Shares and/or Bonds Of The Bank

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi pembelian kembali saham (*buy back shares*) atau *buy back* obligasi yang dilakukan oleh Bank.

During 2022, there were no buy back shares or bond buy back transactions by the Bank.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik, Baik Nominal Maupun Penerima Dana

Funds Provided for Social and Political Activities, Both Funds Nominal and Recipients

PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIAL *(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)*

Bank dan karyawan pada hakikatnya bersifat saling membutuhkan. Karyawan merupakan aset berharga bagi perusahaan yang memiliki peran strategis karena tanpa keberadaannya kegiatan operasional Bank sehari-hari tentu tidak akan dapat berjalan. Menyadari hal ini, maka Bank menaruh fokus pada pengembangan SDM yang unggul dan kompeten, serta terus berupaya meningkatkan kualitas kesejahteraan karyawannya. Bank meyakini kualitas hidup karyawan yang baik akan menentukan kontribusi dan produktivitasnya di kantor sehingga pada gilirannya tentu akan dapat memberikan kinerja yang maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL ACTIVITIES (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

The Bank and its employees essentially have a mutual dependence. Employees are valuable assets for the company with a strategic role because without them, the Bank's daily operations would certainly not be possible. Recognizing this, the Bank focuses on developing excellent and competent human resources and continuously strives to improve the welfare quality of its employees. The Bank believes that good quality of life for employees will determine their contributions and productivity at the office, which in turn will certainly lead to maximum performance in achieving the company's objectives.

Dalam rangka mendukung kesejahteraan karyawan, Bank menunjukkan komitmen tingginya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial kepada karyawan dengan memberikan fasilitas dan layanan kesehatan yang terbaik. Terlebih di masa pandemi COVID-19, Bank memberikan perhatian ekstra terhadap kesehatan karyawan dengan rutin membagikan vitamin dan *hand sanitizer,* serta mengadakan vaksin COVID-19 di tahun 2021. Adapun total pengeluaran vitamin dan *hand sanitizer* yang dikeluarkan oleh Bank sebagai kegiatan CSR tahun 2022 adalah sebesar Rp240.708.750,-.

Dengan menyelenggarakan kegiatan CSR bagi karyawan tersebut, maka seluruh kegiatan operasional Bank dapat berjalan dengan baik dan bahkan dapat bertahan di era kenormalan baru ini.

In order to support employee welfare, the Bank demonstrates its high commitment to fulfilling its social responsibility to employees by providing the best health facilities and services. Especially during the COVID-19 pandemic, the Bank pays extra attention to employee health by regularly distributing vitamins and hand sanitizers, as well as organizing COVID-19 vaccinations in 2021. The total expenditure on vitamins and hand sanitizers by the Bank as part of its CSR activities in 2022 amounted to IDR 240,708,750.

By conducting these CSR activities for employees, the Bank's entire operational activities can run smoothly and even manage to thrive in this new normal era.

KEGIATAN POLITIK

Selama tahun 2022, Bank Capital Indonesia tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik.

POLITICAL ACTIVITIES

Throughout 2022, Bank Capital Indonesia did not provide funds for political activities.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN/ATAU PENYEDIAAN DANA BESAR (*LARGE EXPOSURES*)

Sepanjang tahun 2022, Penyediaan Dana Bank telah sesuai dengan ketentuan maupun prinsip kehati-hatian di dalam penyediaan dana kepada Pihak Terkait dengan Bank dan kepada Debitur Inti/group. Pengambilan keputusan penyediaan dana nasabah inti dan kepada nasabah terkait dilakukan secara independen. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan/atau Penyediaan Dana Besar (*Large Exposures*) posisi Desember 2022 :

FUNDS PROVIDED TO RELATED PARTIES AND/OR LARGE EXPOSURES

Throughout 2022, the Bank's fund provided has been in compliance with the regulations and prudential principles in providing funds to parties related to the Bank and to Core/Group borrowers. The decision-making process for providing funds to core customers and related customers is conducted independently. The provision of funds to related parties and/or large exposures as of December 2022:

		Jumlah Total	
		Debitur Debtor	**Nominal (Rp)** Nominal (IDR)
1	Kepada Pihak Terkait To Related Parties	3	220.860
2	Kepada Debitur Inti: To Core Debtors:		
	• Individu • Individual	9	980.003
	• Grup • Group	9	1.249.666

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions Containing Conflict Of Interests

Bank telah memiliki dan menerapkan kebijakan benturan kepentingan yang diterapkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Bank.

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki aktivitas/transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan, namun terdapat aktivitas atau transaksi pihak terkait, antara lain berupa pemberian kredit. Seluruh aktivitas/transaksi tersebut dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan didukung dengan dokumen perjanjian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Bank already has and implemented conflict of interest policy applied to the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Bank.

In the fiscal year ended on December 31, 2022, the Bank had no activities/transactions that caused conflict of interests, however, there were activities or transactions of related parties, among others in the form of lending. All of these activities/transactions are carried out with due observance of the precautionary principle and are supported by agreement documents following the applicable regulations.

Akses Informasi dan Data Bank

Access to Bank's Information and Data

Bank Capital menyediakan media untuk menyampaikan berbagai informasi mengenai Bank kepada para *stakeholders* dengan lengkap dan akurat. Hal ini merupakan bentuk komitmen Bank dalam menerapkan prinsip transparansi informasi. Bank menyediakan akses informasi seluas-luasnya melalui situs resmi www.bankcapital.co.id.

Bank Capital provides facility to convey various information on the Bank to the stakeholders in a complete and accurate manner. This is manifestation of the Bank's commitment to implementing the principle of information transparency. The Bank provides the widest possible access to information through the official website www.bankcapital.co.id.

Pelaksanaan Penerapan Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka tahun 2022

Governance Implementation Aspect, Principles and Recommendations of Public Company in 2022

Sebagai perusahaan terbuka yang taat hukum dan senantiasa patuh pada regulasi yang berlaku, Bank mengungkapkan informasi sebagaimana mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Terkait hal tersebut, Bank Capital telah melakukan berbagai aktivitas dalam rangka memenuhi rekomendasi tersebut sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

As a public company that has to comply with applicable law and regulations, the Bank discloses information as stipulated on Financial Services Authority Regulation (POJK) Ref. No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Company. In regard to this, Bank Capital has carried out various activities in order to fulfill these recommendations as described in the following table:

No.	Rekomendasi Recomendation	Keterangan Description
ASPEK I. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM ASPECT 1. RELATIONSHIPS OF PUBLIC COMPANIES WITH SHAREHOLDERS IN ASSURING SHAREHOLDERS RIGHTS		
Prinsip 1). Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1). Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)		
1.1).a	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes the shareholders independence and interests.	Terpenuhi (Comply) Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara atau prosedur teknis pengumpulan suara telah diatur di dalam Anggaran Dasar dan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/062/VI/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite. Comply. The Bank has complied with this recommendation. The procedure or technical procedure for voting had been regulated in the Articles of Association and the Board of Directors Decree No. SK/DIR/062/VI/2022 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees.
1.1).b	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All the Board of Directors members and the Board of Commissioners of Public Company attended the Annual GMS.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST. Comply. The Bank has complied with this recommendation. The Board of Directors members and the Board of Commissioners attended AGMS
1.1).c	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Risalah RUPS tersedia dalam situs Web Bank. Comply. The Bank has complied with this recommendation. The minutes of the GMS are available on the Bank's website.

No.	Rekomendasi Recomendation	Keterangan Description
Prinsip 2). Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2). Improving the Quality of Public Company Communication with the Shareholders or Investors		
1.2).a	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has communication policy with the shareholders or investors.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Kerja Satuan Kerja Divisi Corporate Secretary. Comply. The Bank has complied with this recommendation and it is regulated in the Board of Directors Decree regarding Work Guidelines for Corporate Secretary Division.
1.2).b	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*. The Public Company discloses communication policies of the Public Company with the shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Kerja Satuan Kerja Divisi Corporate Secretary. Comply The Bank has complied with this recommendation and it is regulated in the Board of Directors Decree regarding Work Guidelines for the Corporate Secretary Division.
ASPEK 2. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT 2. FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
Prinsip 3). Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3). Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
2.3).a	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of the Board of Commissioners members takes into account the conditions of the Public Company.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku. Comply. The Bank has complied with this recommendation by referring to the applicable regulations.
2.3).b	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku. Comply. The Bank has complied with this recommendation by referring to the applicable regulations.
Prinsip 4). Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4) Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
2.4).a	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/062/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi Dan Komite. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/062/VI/2022 dated June 10, 2022 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees.
2.4).b	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi (Comply). Diatur dalam Surat Edaran Kepatuhan perihal Penilaian Sendiri (Self Assesment) dan Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance. Comply. It is regulated in the Compliance Circular regarding Self-Assessment and Good Corporate Governance Implementation Reports.

No.	Rekomendasi Recomendation	Keterangan Description
2.4).c	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy regarding resignation of the Board of Commissioners members in case they are involved in financial crimes.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/062/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi Dan Komite. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/062/VI/2022 dated June 10, 2022 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees.
2.4).d	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration function draft succession policy in the nominating process of the Board of Directors members.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/062/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi Dan Komite. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/062/VI/2022 dated June 10, 2022 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees.
ASPEK 3. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ASPECT 3. FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS		
Prinsip 5). Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5). Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
3.5).a	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in making decisions.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Bank serta ketentuan regulator yang berlaku. Comply. The Bank has complied with this recommendation following the provisions stipulated in the Bank's Articles of Association and applicable regulatory provisions.
3.5).b	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku. Comply. The Bank has complied with this recommendation by referring to the applicable regulations.
3.5).c	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Comply. The Bank has complied with this recommendation.
Prinsip 6). Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6). Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors		
3.6).a	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/062/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi Dan Komite. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/062/VI/2022 dated June 10, 2022 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees.

No.	Rekomendasi Recomendation	Keterangan Description
3.6).b	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi (Comply). Diatur dalam Surat Edaran Kepatuhan No. 001 perihal Penilaian Sendiri (Self Assesment) dan Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance. Comply. Regulated in the Circular of Compliance No. 001 regarding Self-Assessment and Good Corporate Governance Implementation Report.
3.6).c	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy egarding the resignation the Board of Directors members in case they are involved in financial crimes.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/062/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi Dan Komite. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/062/VI/2022 dated June 10, 2022 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees.
ASPEK 4. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT 4. STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
Prinsip 7). Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7). Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation		
4.7).a	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has policy to prevent insider trading.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/034/IV/2013 tentang Kode Etik Karyawan, tercantum dalam pasal 11. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/034/IV/2013 concerning Employee Code of Ethics, stated in article 11.
4.7).b	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memiliki kebijakan Penerapan Strategi *Anti-Fraud*. Comply. The Bank already has Anti-Fraud Strategy Implementation policy.
4.7).c	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Edaran General Affair No.001 revisi 2 tanggal 12 April 2022 perihal Pengadaan Suplier Penyedia Barang dan Jasa. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the General Affair Circular No. 001 revision 2 dated April 12, 2022 regarding the Procurement of Suppliers for Goods and Services.
4.7).d	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policy regarding the fulfillment of the creditors rights.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Edaran Kepatuhan No.004 revisi 1 tanggal 22 Juni 2022 perihal Pedoman Perlindungan Konsumen. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in the Circular of Compliance No. 004 revision 1 dated June 22, 2022 regarding Guidelines for Consumer Protection.
4.7).e	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has whistleblowing system policy.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memiliki sistem *whistleblowing*. Bank telah menyusun Kebijakan *Whistleblowing* melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/058/VI/2022 tanggal 06 Juni 2022. Comply. The Bank already has whistleblowing system. The Bank has developed Whistleblowing Policy through the Board of Directors Decree No. SK/DIR/058/VI/2022 dated June 06, 2022.

No.	Rekomendasi Recomendation	Keterangan Description
4.7).f	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dan diatur dalam Surat Edaran Human Capital No. 006 revisi 2 tanggal 14 Juni 2021 perihal Kompensasi Karyawan. Comply. The Bank has complied with this recommendation and is regulated in Human Capital Circular No. 006 revision 2 dated June 14, 2021 regarding Employee Compensation.
ASPEK 5. KETERBUKAAN INFORMASI ASPECT 5. INFORMATION DISCLOSURE		
Prinsip 8). Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8). Improving the Implementation of Information Disclosure		
5.8).a	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes information technology usage more broadly than the Website as facility for information disclosure.	Terpenuhi (*Comply*). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan telah memiliki Situs *Web*. Comply. The Bank has complied with this regulation by having a website.
5.8).b	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), apart from the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	Terpenuhi (*Comply*). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan. Comply. The Bank has complied with this recommendation by disclosing the structure of major and controlling shareholders in the annual report



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06





Bank Capital memaknai keberlanjutan sebagai sebuah proses dan perjalanan bisnis menuju ke arah yang lebih baik dimana Bank mulai merefleksikan perhatiannya terhadap masalah-masalah keberlanjutan pada segala aspek.

Bank Capital apprehends that sustainability is as a process and business journey that directs the Bank to a better direction. Thus, the Bank begins to pay attention to sustainability issues in all aspects.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Overview of Sustainability Performance

Menyadari bahwa perubahan iklim telah memengaruhi sistem keuangan karena dampaknya yang luas, baik dari aspek sektor dan geografi, maka Bank Capital telah secara konsisten menerapkan strategi keberlanjutan yang relevan. Bank Capital memaknai keberlanjutan sebagai sebuah proses dan perjalanan bisnis menuju ke arah yang lebih baik dimana Bank mulai merefleksikan perhatiannya terhadap masalah-masalah keberlanjutan pada segala sektor mulai dari lingkungan hidup, pemberian dukungan terhadap kegiatan sosial, dan pelayanan prima kepada para nasabah.

Bank Capital has adhered and implemented a relevant array of sustainability strategies to deal with the way in which climate change has broadly affected the financial system across multiple sectors and territories. It views sustainability as a process and better business journey that pays attention to sustainability issues in all sectors, ranging from the environment, support for social activities and providing excellent customer service.

Berangkat dari keseadaran penuh akan hal tersebut, maka dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Capital tidak semata-mata hanya bertujuan untuk menghasilkan laba bersih, melainkan mendukung penciptaan manfaat secara berkelanjutan yang dilandasi dengan nilai luhur yang tumbuh dan berkembang di internal Bank.

Moreover, Bank Capital not just conducting its business activities with the main target of generating profits. It also run business while supporting and nurturing the creation of sustainable benefits based on high values that can grow and develop internally from within itself.

Komitmen Bank dalam mengakselerasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan diwujudkan melalui penerbitan *Roadmap* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kebijakan terkait LST tertuang dalam RAKB 2022 telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

The Bank's commitment to accelerating sustainable finance principles throughout all aspects of its business activities can be seen demonstrated through its publication of a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) roadmap that has been adjusted to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 (hereinafter referred to as "POJK 51/2017"). This regulation covers Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The Bank's ESG-related policies are contained within this action plan roadmap, along with the Board of Commissioners' approval.

Mengacu pada RAKB Tahun 2022, adapun yang menjadi fokus strategi keberlanjutan Bank Capital di tahun ini adalah penguatan dari segi kapasitas internal mulai dari melakukan penyesuaian terhadap pedoman internal Bank untuk mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank, meningkatkan kapasitas dan pengetahuan karyawan, serta melakukan pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

In accordance with this 2022 roadmap, Bank Capital's sustainability strategy focuses on strengthening its internal capacity. This process began with adjustments being made to the Bank's internal guidelines as a way to support environmentally friendly practices in the Bank operations, boost capacity and knowledge among employees, as well as sustainable finance product/services development & innovation.

Pada jangka panjang, Bank Capital menargetkan dapat mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan di tahun 2025 dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang mungkin dihadapi, baik itu faktor eksternal ataupun faktor internal, seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi.

In the long term, Bank Capital aims to achieve its Sustainable Finance Vision for 2025 by considering a number of factors that it may encounter throughout the course of its business operations. These include both external and internal factors, such as financial conditions, technical capacity and organizational capacity.

Adapun Tujuan Rencana Aksi Keberlanjutan Bank Capital

adalah menjadi Bank Retail yang berkelanjutan, sehat dan terpercaya, yang mewujudkan pembangunan untuk kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, sekaligus melindungi dan mengelola lingkungan.

Berikut disampaikan RAKB Bank Capital periode 2022-2026 yang menggambarkan upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkup Bank.

The objective of Bank Capital's Sustainability Action Plan is to transform the Bank into an organization that is sustainable, healthy and reliable, whilst promoting development in economics and social welfare for all people, as well as protecting and managing the environment.

The following is Bank Capital's SFAP for the period 2022-2026 that describes the effort to establish the culture of sustainability within the Bank.

Periode Period	Target Perencanaan Kegiatan Action Plan	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2022	Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. Preparation of internal guideline supporting the environmentally friendly practice in the Bank's operational activities.	Disusunnya pedoman internal terkait praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. The preparation of internal guideline related to the environmentally friendly practice in the Bank's operational activities.
	Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank. Adjustment of the classification of the Bank's business activities.	Disesuaikannya klasifikasi kegiatan usaha bank sesuai Keuangan berkelanjutan. The adjustment of the classification of the Bank's business activities according to Sustainable finance.
	Pelaksanaan edukasi eksternal. Implementation of external education.	Edukasi kepada debitur kegiatan usaha Kategori Berkelanjutan. Education to debtors of Sustainable Category business activities.
	Desain, pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Design, development and innovation of Sustainable Financial products and/or services.	Diluncurkannya produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. The launching of Sustainable Financial products and/or services.
2023	Inisiasi portofolio produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Initiation of the portfolio of Sustainable Financial products and/or services.	Pertumbuhan kinerja produk Keuangan Berkelanjutan sebesar 20%. The growth of Sustainable Financial products performance by 20%.
	Pengembangan Sumber daya Manusia (SDM) tingkat lanjutan. Advanced Human Resources (HR) development.	- Peningkatan kompetensi karyawan dalam Keuangan Berkelanjutan. - Melakukan pelatihan kepada karyawan analis kredit sebanyak 2 kali kepada 5 orang. - Employee competency improvement in the Sustainable Finance. - Conducting two times training to five credit analyst employees.
	Pengembangan portofolio produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Development of the portfolio of Sustainable Financial products and/or services.	Dilakukannya pengembangan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. The development towards Sustainable Financial products and/or services.
	Pelaksanaan edukasi nasabah terkait produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Implementation of customer education related to Sustainable Financial products and/or services.	Pembuatan media komunikasi, produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Preparation of communication media, Sustainable Financial products and/or services.

Periode Period	Target Perencanaan Kegiatan Action Plan	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2024	Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Preparation of supervision and reporting systems for the implementation of Sustainable Finance.	Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan Penerapan Keuangan Berkelanjutan. The launching of supervision and reporting systems for the implementation of Sustainable Finance.
	Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial dan tata kelola dalam pengelolaan risiko. Preparation of integrated business management system between environmental, social and governance components in risk management.	Diluncurkannya sistem Pengelolaan Bisnis Terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial dan tata kelola dalam pengelolaan risiko. The launching of Integrated Business Management system between environmental, social and governance components in risk management.
2025 - 2026	Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Realizing the implementation of Sustainable Finance which is able to encourage sustainable economic growth.	Akselerasi penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. Loan distribution acceleration to the sustainable category of business activities.

Realisasi RAKB tahun 2022

SFAP 2022 Realization

Pada tahun 2022, Bank telah mengaktualisasikan beberapa program atau aktivitas keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB 2022, antara lain sebagai berikut:

During 2022 the Bank has conducted a number of the sustainability programs or activities it listed in its 2022 SFAP. These include the following area:

No	Target Perencanaan Kegiatan Tahun 2022 Action Plan Year 2022	Pencapaian Tahun 2022 Achievement Year 2022
1.	Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. Preparing internal guidelines that supported environmentally-friendly practices in the Bank's operational activities.	Adanya Pedoman Internal Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan. The availability of Internal Guidelines for Operating Standards and Sustainable Finance procedures.
2.	Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank. Made adjustments to classifications of the Bank's business activities.	Target perencanaan penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha bank sesuai Keuangan berkelanjutan ini akan menjadi target tahun 2025. Adjustments to the classification of bank business activities that are in accordance with sustainable finance will be the target for 2025.
3.	Pelaksanaan edukasi eksternal. External education activities.	Bank Capital saat ini belum mempunyai debitur dengan kegiatan usaha kategori berkelanjutan, sehingga untuk target ini akan dilanjutkan pada rencana tahun 2023. Bank Capital currently does not have debtors with sustainable business activities. As such, this target will continue to be pursued in the Bank's 2023 plan.
4.	Desain, Pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Designing, Developing and innovating on Sustainable Finance products and/or services.	Proses Desain, Pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan akan dilanjutkan pada rencana tahun 2023. The process of Designing, Developing and innovating Sustainable Finance products and/or services will be continued in the Bank's 2023 plan.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT

	2022	2021	2020
Aspek Ekonomi | Economic Aspect			
Pendapatan/Penjualan (juta Rp) Revenues/Sales (millions of Rp)	625.261	846.721	1.150.436
Laba/Rugi Bersih (juta Rp) Net Profit/Loss (millions of Rp)	32.129	34.785	61.414
Total Aset (juta Rp) Total Assets (millions of Rp)	20.628.501	22.325.883	20.223.558
Total Kewajiban (juta Rp) Total Liabilities (millions of Rp)	17.340.964	20.203.112	18.583.167
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Personnel	748	759	818
Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect			
Penggunaan Energi Listrik (KWH) Electricity Usage	3.262	3.582	3.646
Penggunaan Kertas (Rim) Paper Usage	4.010	4.122	4.986
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	N/A	N/A	N/A

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Bank Capital memberikan dukungannya terhadap perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Bank menugaskan *Corporate Secretary* sebagai *Unit In Charge* Pengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang didukung oleh Grup *Business Development* dan Grup Akuntansi dan Keuangan sebagai *counterpart* untuk melakukan *monitoring* realisasi Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan.

Berikut ini adalah struktur penanggung jawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan yang berlaku di Bank Capital, yaitu:

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE FINANCE PROGRAM IMPLEMENTATION

In its efforts to conducting sustainable forms of governance, Bank Capital's management provides support for planning and direct supervision related to sustainable finance. The Bank has assigned a Corporate Secretary Division in charge of managing the Sustainable Finance Action Program (SFAP). The Corporate Secretary has the support of a Business Development Group and an Accounting and Finance Group as a counterpart to monitor Credit Disbursement to Sustainable Business Activities.

The following describes the organizational structure of those charge of implementing Bank Capital's sustainable finance program:

Pejabat Officials	Tugas & Wewenang Duties and Authorities
Direksi Bank Capital Board of Directors	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank Capital secara keseluruhan. Being responsible for the overall management of Bank Capital's Sustainable Finance Action Program.
Corporate Secretary	- Bertanggung jawab kepada Direksi dalam pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank Capital secara keseluruhan. - Mengkoordinir program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank Capital. - Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital. - Membentuk Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan. - Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital. - Me-*monitoring* Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital. - Menyusun Laporan Berkelanjutan Bank Capital. - Being responsible to the Board of Directors in the overall management of Bank Capital's Sustainable Finance Action Plan. - Coordinating Bank Capital's Sustainable Finance Action Programs. - Preparing Bank Capital's Sustainable Finance Action Plan. - Establishing a Sustainable Finance Work Unit. - Preparing Corporate Guidelines for Bank Capital's Sustainable Finance Actions. - Monitoring the Implementation of Bank Capital's Sustainable Finance Actions. - Preparing Bank Capital's Sustainability Report.
Divisi Business Development Business Development Division	- *Support* penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital. - Penerbitan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. - Supporting the process of preparing Bank Capital's Sustainable Finance Action Plan. - Developing Sustainable Financial products and/or services.
Divisi Corporate Credit Corporate Credit Division	- Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori Berkelanjutan. - Memproyeksikan Pertumbuhan Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha. - Distributing loan to businesses with sustainable activities. - Planing Loan Growth to Business Activities.
Divisi Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance Division	Pelaporan Bulanan Realisasi Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan. Monthly Reporting for the Realization of Credit Distribution to the Sustainable Category of Business Activities.
Divisi Kepatuhan Compliance Division	- Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital. - Melakukan *review* dan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. - Preparing Corporate Guidelines for Bank Capital's Sustainable Finance Actions. - Reviewing and providing recommendations related to compliance towards the Sustainable Finance Action Program.
Divisi Sistem & Prosedur System & Procedure Division	Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Capital. Preparing Corporate Guidelines for Bank Capital's Sustainable Finance Action.
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	Melakukan *Monitoring* Risiko Kredit dan Risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Monitoring Credit Risk and other Risks related to Sustainable Finance Action implementation.
Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program Keuangan berkelanjutan. Conducting competency improvement training related to the sustainable finance program.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Bank Capital menjadikan GCG sebagai budaya kerja dan fondasi dasar dalam menyelenggarakan aktivitas bisnis sehari-hari. Selaras dengan berkembangnya prinsip keuangan berkelanjutan di sektor jasa keuangan, maka penerapan tata kelola Bank tidak lagi hanya mencakup isu korporat semata melainkan juga turut mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana.

RISK ASSESSMENT IN SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Bank Capital applies GCG as the basis of its work culture and as a basic foundation in conducting its daily business activities. In line with the development of sustainable finance principles in the financial services sector, Bank governance no longer only covers corporate issues but also measures social and environmental risks from fundraising and channeling activities.

Oleh karena itu, Bank tengah memprioritaskan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/atau standar prosedur operasional yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan. Secara bertahap, Bank Capital mulai melakukan kegiatan identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan terhadap risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas bank mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai.

As such, the Bank is prioritizing organizational adjustments, risk management, governance and/or standard operating procedures in accordance with the principles of implementing Sustainable Finance. Bank Capital has gradually started to identify, measure, mitigate, supervise and monitor social and environmental risks in bank activities. This includes the negative social and environmental impacts of projects or activities being financed.

Struktur tata kelola, kebijakan, dan proses operasi yang dijalankan diarahkan untuk turut mengidentifikasi dan mengelola risiko LST dalam seluruh rantai bisnis Bank Capital. Dalam hal ini, Departemen Manajemen Risiko berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab melakukan *monitoring* risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

The governance structure, policies and operating processes that are carried out are designed in such a way as to help identify and manage ESG risks in the entire business chain of Bank Capital. In this case, the Risk Management Department's role as the party responsible for monitoring credit risk and other risks related to the implementation of Sustainable Finance Actions.

Sepanjang tahun 2022, Bank telah mengidentifikasi risiko-risiko yang muncul selama menerapkan keuangan berkelanjutan.

Throughout 2022, the Bank has identified a number of risks that arise when implementing sustainable finance.

METODE KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam mengelola isu keberlanjutan, Bank melakukan identifikasi dan klasifikasi pemangku kepentingan sesuai isu yang dihadapi. Oleh karena itu, Bank menjalin hubungan yang komunikatif dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai forum pertemuan, seperti:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

In managing sustainability issues, the Bank identifies and classifies stakeholders according to the issues that faced. Towards this end, the Bank maintains good relationships with stakeholders through various meeting forums, such as:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Methods
Karyawan Employees	*Townhall meeting*, Forum Peningkatan Kinerja, pelatihan/ pengembangan kompetensi, *outbound* karyawan Townhall meetings, Performance Improvement Forums, competency training/development, employee outbound activities
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	RUPS GMS
Regulator Regulators	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report in accordance with regulatory provisions
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja Employment contracts and agreements
Komunitas/Asosiasi Community/Associations	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction surveys
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan dan komunikasi rutin dengan masyarakat, pelaksanaan program CSR Workforce involvement, regular visits and communication with the community, implementation of CSR programs

PRESTASI, PELUANG, DAN TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2022

Selama periode pelaporan 2022, Bank menilai terdapat sejumlah tantangan dan kendala yang dihadapi dalam mengintegrasikan aspek LST dalam setiap kegiatan operasional maupun bisnis yang dijalankan, antara lain: kesadaran dan pemahaman karyawan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank berfokus untuk terus menginternalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Untuk itu, Bank secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.

ACHIEVEMENTS, OPPORTUNITIES AND CHALLENGES IN SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION IN 2022

Throughout the 2022 reporting period, the Bank has assessed that there were a number of challenges and obstacles it has faced in integrating ESG aspects in all of its operational and business activities. These challenges include the awareness and understanding of employees in implementing Sustainable Finance. As such, the Bank has focused on continuing to internalize the concepts and practices of Sustainable Finance through disseminating knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainable Finance to all employees. For this reason, the Bank actively engaged employees in various training activities related to Sustainable Finance.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Untuk dapat mewujudkan visi jangka panjang menjadi Bank Retail yang sehat dan terpercaya dengan tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan, maka Bank Capital memaknai keberlanjutan melalui visinya dengan menggali semua potensi yang dimiliki untuk mempertahankan pertumbuhan usaha yang sehat seraya memastikan kegiatan usaha yang dijalankan saat ini tidak membahayakan generasi penerus di masa depan.

Bank menyadari bahwa untuk merealisasikan cita-cita mulia tersebut diperlukan keterlibatan dan dukungan dari segenap karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, Bank Capital secara bertahap membangun budaya keberlanjutan di internal organisasi untuk mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan secara konsisten dan berkelanjutan.

Sosialisasi mengenai keberlanjutan telah dilakukan melalui *e-mail blast* ataupun disampaikan secara lisan di berbagai kesempatan. Di samping itu, Bank juga mempublikasikan Laporan Keberlanjutan yang setiap tahun diterbitkan dan dapat diakses melalui situs *web* Bank Capital.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

In order to realize its long-term vision of becoming a healthy and trusted retail bank that can grow in a stable, inclusive and sustainable manner, Bank Capital has to explore sustainability as its full potential to maintain healthy business growth while ensuring that its current business activities do not harm future generations.

The Bank realizes that in order to realize these vision, it requires the involvement and support of all employees and other stakeholders. As such, Bank Capital has gradually built a culture of sustainability within the organization to support the achievement of sustainable performance in a consistent and sustainable manner.

Dissemination regarding sustainability has been carried out via e-mail blasts or delivered verbally on various occasions. In addition, the Bank has also published a Sustainability Report which is published annually and can be accessed through Bank Capital's website.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Tentang kinerja ekonomi sebagaimana terlihat pada kinerja keuangan Bank Capital dapat dilihat pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank dalam laporan tahunan.

Bank Capital's economic performance can be seen in the Management Discussion and Analysis of Bank Performance chapter of this annual report.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

Bank Capital meyakini setiap langkah kecil yang dilakukan dengan sepenuh hati dan konsisten pasti akan membawa perubahan yang baik pada jangka panjang. Semangat inilah yang mendorong Bank Capital untuk terus melakukan inovasi produk dan/atau layanan perbankan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Selain berfokus pada pengembangan produk-produk keuangan, Bank juga mengarahkan semua karyawannya agar selalu menerapkan perilaku hemat energi dan air di lingkungan kantor, serta membiasakan diri untuk menggunakan material yang ramah lingkungan.

Untuk itu, Bank telah mengeluarkan pedoman internal yang mendukung praktik-praktik ramah lingkungan hidup dalam operasional keseharian bank, antara lain praktik *'green office'*, termasuk penghematan konsumsi air, listrik, penggunaan kertas, dan pengelolaan limbah baik di kantor pusat maupun setiap kantor cabang (lama atau baru).

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

Bank Capital believes that through the small actions can bring long-term positive changes. This spirit drives Bank Capital to continue innovating its banking products and/or its services so that they are in line with the principles of sustainable finance.

Apart from focusing on developing financial products, the Bank also directs all of its employees to always be mindful of energy and water-saving behaviors in the office environment, and to get used to using environmentally friendly materials.

For this reason, the Bank has issued internal guidelines that support environmentally friendly practices in the bank's daily operations, including "green office" practices such as the reduced consumption of water and electricity, the reduced usage of paper, and waste management at both the head office and each branch office.

EFISIENSI LISTRIK

Bank membutuhkan energi listrik yang sepenuhnya dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Di sisi lain, penggunaan listrik yang berlebihan juga berdampak buruk bagi lingkungan sekitar karena berkontribusi terhadap peningkatan suhu global akibat dari panasnya energi listrik yang terlalu lama digunakan atau penggunaannya melebihi batas. Di samping itu, pemborosan energi listrik juga dapat menyebabkan kemungkinan cuaca ekstrim di suatu wilayah tertentu.

Menyadari bahwa penggunaan energi yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar, maka Bank telah menerapkan sejumlah inisiatif penghematan energi listrik, misalnya dengan mematikan lampu terutama di saat waktu kegiatan operasional tidak aktif dan memasang lampu berjenis LED di seluruh area kantor.

Dengan menerapkan upaya-upaya tersebut, Bank berhasil mencatatkan efisiensi listrik hingga 10,53% pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut:

ELECTRICITY EFFICIENCY

On the one hand, the Bank need electricity energy that is fully supplied by the State Electricity Company (PLN) to carry out their daily operational activities. On the other hand, excessive use of electricity also has a negative impact on the surrounding environment, as it contributes to an increase in global warming due to the heat electric energy that is used for too long or in ways that exceed limits. Besides that, a waste of electrical energy can also cause the possibility of extreme weather in certain areas.

Realizing that excessive use of energy can have a negative impact on the surrounding environment, the Bank has implemented a number of energy-saving initiatives, such as turning off of lights, especially when operational activities are not happening and installing LED-type lights throughout the office area.

By implementing these efforts, the Bank managed to record improvements in electricity efficiency of up to 10.53% in 2022 with the following details:

	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2020-2022 Increase (Decrease) 2020-2022		
				Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Listrik (kWh) Electricity (kWh)	3.262	3.582	3.646	(384)	10,53%	↑↓

PENGHEMATAN KERTAS

Penggunaan kertas menjadi suatu kebutuhan mendasar bagi Bank dalam menjalankan kegiatan operasional, seperti pembuatan kontrak, surat menyurat, dokumen operasional, material promosi, bahkan buku rekening nasabah. Di sisi lain, Bank juga menyadari tingginya penggunaan kertas berkontribusi terhadap potensi kerusakan lingkungan hidup mengingat bahan baku pembuatan kertas bersumber dari kayu yang dihasilkan dari proses penebangan pohon.

Oleh karena itu, Bank mulai melakukan upaya-upaya penghematan pemakaian kertas di internal baik dengan memanfaatkan perkembangan digitalisasi ataupun penerapan inisiatif konvensional lainnya. Terkait pemanfaatan *platform* digital, kini Bank sudah memiliki portal e-Office, yaitu portal aplikasi pengelolaan dokumen dengan konsep *paperless*. Selain itu dari sisi pengelolaan SDM, Bank juga telah menerapkan sistem e-absensi sehingga pengajuan cuti, izin, keterlambatan

SAVING UP ON PAPER

The use of paper is a fundamental requirement for banks in conducting their operational activities, such as when writing up contracts, correspondence, operational documents, promotional materials, or customer account's print out. On the other hand, the Bank is also aware that a high usage of paper contributes to the potential for environmental damage when considering the fact that the raw material for making paper comes from wood, which is generated by logging.

As such, the Bank has started to save its paper used internally. It does this by taking advantage of digitalization developments and implementing other conventional initiatives. When it comes to its use of digital platforms, the Bank now has a paperless "e-Office" document management application web. In regard to HR management, the Bank has also implemented an e-attendance system so that requests involving leaves, permits, late-ins and employee attendance reports

dan laporan kehadiran karyawan dapat dilakukan melalui sistem. Dalam hal distribusi informasi, Bank juga sudah meminimalkan surat edaran yang dicetak, melainkan mengoptimalisasikan fungsi *e-mail* sebagai media distribusi informasi.

Di sisi lain, penghematan kertas secara konvensional juga dilakukan dengan menerapkan kebijakan penggunaan kertas bolak-balik atau *used paper* untuk keperluan administrasi kantor, dan mengoptimalkan pemakaian kembali kertas bekas untuk mencetak materi yang sifatnya non-esensial, serta melakukan pengurangan percetakan *hardcopy* untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Dengan menerapkan upaya-upaya tersebut, Bank berhasil mencatatkan efisiensi penggunaan kertas hingga 2,72% pada tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut:

can be made through an electronic system. In terms of information distribution, the Bank has also minimized its printed circulars and optimized its use of e-mail as an information distribution medium.

On the other hand, conventional paper savings have also been carried out by implementing a policy of using double-sided paper or used paper for office administrative purposes, and optimizing the reuse of used paper to print non-essential materials, as well as reducing hardcopy printing for Annual Reports and Sustainability Reports.

Through these efforts, the Bank managed to record a paper usage efficiency of up to 2.72% in 2022, with the following details:

	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2020-2022 Increase (Decrease) 2020-2022	
				Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Kertas (rim) Paper (ream)	4.010	4.122	4.986	(976)	19,57%

PENGELOLAAN AIR

Bank membutuhkan air bersih untuk menunjang kegiatan operasional, antara lain untuk kebutuhan kebersihan, sanitasi, dan lain-lain. Sesuai dengan lokasi Bank yang menempati area perkantoran maka sebagian besar air yang digunakan bersumber dari air PAM. Sampai saat ini, Bank belum melakukan perhitungan penghematan air secara khusus karena gedung tempat Bank beroperasi berstatus sewa, namun Bank tetap melakukan sosialisasi dan menghimbau seluruh karyawan agar menerapkan perilaku hemat dalam memakai air. Dengan melakukan penghematan air maka Bank berkontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem air bersih.

Langkah penghematan air bersih yang sudah dilakukan Bank secara konsisten, antara lain dengan memasang himbauan kepada semua karyawan ataupun tamu gedung untuk selalu menutup kran air dengan rapat, menggunakan air secukupnya, melakukan pengecekan secara berkala kondisi keran, urinoir, *shower*, toilet sehingga apabila ada kerusakan dan kebocoran cepat diperbaiki. Bank Capital secara berkala melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan penggunaan air ditinjau dari sisi penghematan, pengawasan dan cara menggunakan sumber daya secara efisien.

WATER MANAGEMENT

The Bank need clean water to support its operational activities for things such as cleaning, sanitation and other daily needs. In accordance with the location of the Bank, which occupies an office area, most of its water is supplied by a Regional Water Company (PAM). Thus far, the Bank has not carried out any specific calculation of water savings, as the building where the Bank operates is under lease status. However, the Bank continues to disseminate information to motivate all employees to apply water-efficient behavior. By saving water, the Bank contributes to maintaining the balance of a clean water ecosystem.

Steps to save clean water that have been consistently conducted by the Bank include placing banner to employees or guests of the building to always close water faucets tightly, use only sufficient amounts of water, periodically checking the condition of faucets, urinals, showers, and toilets so that leaks are quickly repaired in case of damage. Bank Capital periodically evaluates all of its water use activities in terms of saving, monitoring and how to use resources efficiently.

EFISIENSI PENGHEMATAN ENERGI

Listrik

Kegiatan operasional Bank membutuhkan energi listrik yang dipasok oleh PLN dan merupakan komponen pemakaian energi terbesar. Menimbang bahwa sebagian besar energi listrik yang dihasilkan PLN berasal dari sumber daya alam yang tidak terbarukan dan jumlahnya semakin terbatas, maka Bank Capital telah menerapkan inisiatif penghematan energi sebagai bentuk dukungan dalam mencapai SDG No. 12, yaitu memastikan pola konsumsi energi yang berkelanjutan.

Bank berupaya meningkatkan efisiensi energi dengan mengoptimalkan produktivitas karyawan melalui pengurangan jumlah karyawan yang lembur menjadi 5% dan penggunaan lainnya apabila tidak dipergunakan tetap dimonitor untuk tidak difungsikan. Di samping itu, Bank juga berupaya melakukan pengurangan emisi dengan mengurangi penggunaan kendaraan kantor dan mengoptimalkan transportasi umum yang berbasis rendah emisi, mengurangi pertemuan-pertemuan fisik dan mengganti metode rapat dengan *teleconference* (pertemuan secara *online*), mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED yang lebih hemat energi, serta mematikan lampu jika tidak digunakan baik di ruang *meeting*, toilet, atau ruangan lainnya.

ENERGY SAVING EFFICIENCY

Electricity

The Bank's operational activities require electrical energy supplied by the State Electricity Company (PLN). Electricity is the Company's largest component of energy consumption. Considering that most of the electricity generated by PLN comes from non-renewable natural resources that have become increasingly limited, Bank Capital has implemented an energy saving initiative as a form of its support in achieving SDG No. 12, which ensures a sustainable pattern of energy consumption.

The Bank tries to increase the energy efficiency by optimizing employee productivity through reducing the number of overtime employees to 5%. In addition, the Bank has also sought to reduce emissions by reducing its use of office vehicles and optimizing low-emission-based public transportation, reducing the number of physical meetings and replacing meeting methods with teleconferences (online meetings), replacing conventional neon lights with LED type lights that are better at saving energy, and turning off the lights when not in use either in meeting rooms, toilets, or other rooms.

Kinerja Sosial
Social Performance

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN PEMBIAYAAN YANG SETARA KEPADA NASABAH

Upaya Bank dalam mewujudkan hadirnya layanan yang adil dan setara baik di kantor pusat maupun di semua cabang ditunjukkan dengan selalu menjaga komitmen tinggi untuk memberikan layanan prima kepada semua nasabah, tanpa terkecuali.

Dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan yang bersifat *highly regulated,* Bank Capital berkewajiban untuk menyampaikan informasi yang transparan, akurat, dan berimbang mengenai manfaat serta risiko yang melekat pada setiap produk keuangan Bank kepada para nasabah. Informasi lebih lengkap mengenai produk dan/atau layanan Bank juga dapat diakses dengan mudah oleh siapapun melalui situs *web* Bank Capital, media sosial, dan juga disajikan di dalam Laporan Tahunan.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL TREATMENT IN FINANCING SERVICES TO CUSTOMERS

The Bank's efforts to uphold fair and equal services both at its head office and in all branches are demonstrated by always maintaining a high commitment to providing excellent service to all customers. It does this without exception.

In conducting business activities in highly regulated banking business, Bank Capital is obliged to convey transparent, accurate and balanced information regarding the benefits and risks inherent in each of the Bank's financial products to its customers. More complete information about the Bank's products and/or services can also be accessed easily by anyone through Bank Capital's website, social media, and its Annual Report.

Sementara dalam konteks pemberian layanan yang setara, Bank Capital memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki hak yang sama untuk dapat menikmati dampak positif dari semua produk dan/atau layanan yang dimiliki Bank. Selama 2022, Bank juga telah menyalurkan pembiayaan untuk perusahaan-perusahaan yang kegiatan usahanya sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Meanwhile, in the context of providing equal treatment in products and services, Bank Capital ensures that all levels of society have the same rights to be able to enjoy the positive impact of all of the Bank's products and/or services. Throughout 2022, the Bank also distributed financing to companies whose business activities were in line with the implementation of sustainable finance.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA
Praktik dan kebijakan pengelolaan SDM yang diterapkan Bank Capital mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan serta Peraturan Perusahaan. Dengan berpedoman pada semua dasar regulasi yang ada, Bank menjamin perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) setiap karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak. Komitmen Bank akan hal tersebut ditunjukkan dengan membuka kesempatan bekerja yang setara kepada semua karyawan baik karyawan laki-laki maupun perempuan agar mereka dapat bersaing sehat dan berkesempatan untuk menduduki jenjang karier yang lebih tinggi di Bank Capital.

Pada tahun 2022, Bank tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait pelanggaran atas praktik-praktik ketidaksetaraan dan perlakuan diskriminasi di tempat kerja.

PEKERJA ANAK DAN PRAKTIK KERJA PAKSA
Bank Capital memiliki kebijakan rekrutmen karyawan yang secara jelas mencantumkan minimal usia pelamar adalah 18 tahun. Ketentuan ini memvalidasi bahwa Bank tidak pernah menerapkan praktik kerja anak di lingkungan Bank Capital.

Sementara terkait waktu bekerja, Bank Capital telah menetapkan jam kerja dan istirahat bagi karyawan yang telah dituangkan dalam Peraturan Perusahaan. Ketentuan waktu kerja dan istirahat juga membuktikan bahwa tidak ada praktik kerja paksa di lingkungan Bank Capital. Namun, apabila pada praktiknya ditemukan adanya karyawan yang dikarenakan karakteristik tugasnya diharuskan bekerja melebihi waktu kerja yang ditentukan maka yang bersangkutan akan menerima kompensasi jam kerja lembur dengan nominal yang adil.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY
HR management practices and policies implemented by Bank Capital refer to applicable laws and regulations in the field of employment as well as Company Regulations. By referring to all existing regulatory bases, the Bank guarantees the protection of Human Rights for every one of its employee, whether permanent or contract employees. The Bank's commitment to this can be seen demonstrated by its opening of equal employment opportunities to all employees, whether male or female employees, so that they can compete fairly and have the opportunity to occupy a higher career path at Bank Capital.

In 2022, the Bank did not receive any reports of complaints regarding violations of inequal practices and discriminatory treatment in the workplace.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR PRACTICES
Bank Capital has an employee recruitment policy that clearly states that the minimum age of applicants is to be no lower than 18 years. This provision shown that the Bank has never implemented child labor practices within Bank Capital.

Meanwhile, regarding to working hours, Bank Capital has set working hours and rest hours for employees in its Company Regulations and Code of Conduct. The provisions on working time and rest also demonstrate that there has never been forced labor practices within Bank Capital. However, if in practice it is found that there are employees who due to the characteristics of their duties are required to work beyond a specified working time, then the person will receive fair compensation for working overtime hours.

Sepanjang tahun 2022, Bank tidak menerima adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan praktik jam kerja paksa bagi karyawan.

PEMBERIAN REMUNERASI YANG ADIL BAGI KARYAWAN DAN PEMENUHAN UPAH MINIMUM REGIONAL

Bank Capital memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif kepada semua karyawan dimana penetapan struktur dan besarannya disesuaikan dengan level jabatan dan masa kerja dari masing-masing karyawan, serta faktor lainnya yang relevan. Bank juga memastikan kebijakan remunerasi karyawan telah mematuhi peraturan yang berlaku dan berada di atas Upah Minimum Regional (UMR) di masing-masing wilayah operasional Bank.

Selain menyediakan paket remunerasi yang menarik, Bank Capital juga berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan karyawan dengan memberikan manfaat non-tunai berupa asuransi kesehatan, dll.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Bank berkomitmen untuk tidak hanya berupaya memberikan lingkungan kerja yang terbebas dari diskriminasi, melainkan juga menciptakan lingkungan kerja yang layak, sehat, dan aman bagi semua karyawan. Bank Capital memastikan telah membangun lingkungan kerja yang dapat memenuhi iklim kerja yang kondusif dan nyaman untuk bekerja. Bank percaya lingkungan kerja yang aman dan sehat akan membawa pengaruh positif terhadap produktivitas dan kualitas kinerja karyawan.

Oleh karena itu, kelayakan dan keamanan lingkungan kerja baik di kantor pusat maupun di cabang-cabang senantiasa menjadi prioritas, antara lain mencakup kebersihan toilet, area *pantry*, alat deteksi asap dan alat pemadam kebakaran ringan (APAR) dan safety tools lainnya, serta menyediakan kotak P3K di seluruh kantor.

Di samping mengadakan kegiatan sosialisasi yang bertujuan membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kualitas hidup dengan memperhatikan kesehatan mental dan fisik, Bank Capital di kantor pusat juga telah melaksanakan pelatihan K3 yang difasilitasi oleh pengelola gedung diadakan setiap satu tahun sekali.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG BERKESINAMBUNGAN

Agar senantiasa berdaya saing tinggi dan kompetitif, Bank harus menyiapkan SDM yang dimiliki agar mereka memiliki pemahaman yang mumpuni mengenai perkembangan ekonomi dan industri terkini, memiliki ide-ide bisnis yang kreatif dan inovatif, serta mempunyai kemampuan dan keinginan untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan.

Throughout 2022, the Bank did not receive any reports of complaints from employees regarding the practice of forced working hours for employees.

PROVISION OF FAIR REMUNERATION FOR EMPLOYEES AND FULFILLMENT OF REGIONAL MINIMUM WAGES

Bank Capital provides fair and competitive remuneration to all employees. The structure and amount of remuneration are adjusted to specific position levels and the duration of service of each employee, as well as other relevant factors. The Bank also ensures that its employee remuneration policy complies with applicable regulations and is above Regional Minimum Wage requirements in each of the Bank's operational areas.

Apart from providing an attractive remuneration package, Bank Capital also participates in improving the quality of life and employee welfare by providing non-cash benefits in the form of health insurance, etc.

HEALTH AND SAFE WORK ENVIRONMENT

The Bank is committed to not only providing a work environment free from discrimination, but also to create a healthy and safe work environment for all employees. Bank Capital ensures that it has built a work environment that can create a conducive and comfortable working climate. The Bank believes that a safe and healthy work environment will have a positive impact on the productivity and quality of employee performance.

Towards this end, the feasibility and safety of the work environment (both at its head office and in the branches) is always a priority, including cleaning toilets, pantry areas, smoke detection devices and fire extinguishers and other safety tools, as well as providing safety boxes and first aid throughout the office.

Besides holding dissemination activities aimed at building awareness of the importance of maintaining quality of life by paying attention to mental and physical health, Bank Capital at the head office has also conducted OHS training which is facilitated by the building manager once a year.

CONTINUOUS COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

In order to remain highly competitive, the Bank is required to prepare its human resources so that they have a qualified understanding of the latest economic developments, have creative and innovative business ideas, and have the ability and eagerness to carry out Sustainable Finance programs.

Dalam upaya mencetak bibit-bibit karyawan unggul yang dapat diandalkan untuk menjawab beragam tantangan dan persoalan yang dihadapi Bank, maka Departemen SDM menyediakan program-program pelatihan yang berkesinambungan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi setiap individu.

Informasi lebih lanjut mengenai daftar kegiatan pelatihan yang sudah diselenggarakan Bank sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia.

In an effort to produce superior employees that can be relied upon to answer the various challenges and problems faced by the Bank, the HR Department provides continuous training programs to improve the quality and competence of each individual.

Further information regarding the list of training activities that have been held by the Bank throughout 2022 can be seen in the Human Resources Chapter.

Aspek Masyarakat
Community Aspect

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Bank Capital meyakini semua produk keuangan yang dipasarkan dan setiap program yang diluncurkan dapat menjawab kebutuhan para penerima manfaat dan memberikan nilai bagi kehidupan mereka. Sebagai bagian dari Industri Jasa Keuangan (IJK), Bank Capital turut mendukung peningkatan kualitas inklusi keuangan dan literasi keuangan guna mengatasi ketimpangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah, serta mengentaskan kemiskinan. Oleh karena itu, Bank menyediakan akses terhadap produk dan layanan keuangan yang beragam untuk berbagai kelompok dan lapisan masyarakat dengan tujuan untuk membantu aktivitas ekonomi masyarakat terutama golongan yang membutuhkan bantuan finansial seperti masyarakat berpenghasilan rendah.

Di sisi lain, pemasaran produk perbankan secara masif juga berpotensi menimbulkan dampak negatif yang perlu dimitigasi, yaitu timbulnya perilaku konsumtif yang tidak terkendali akibat kurangnya pemahaman yang tepat dari kelompok masyarakat tertentu terkait literasi keuangan.

Untuk mencegah perilaku negatif yang dapat timbul dari risiko tersebut, Bank Capital secara konsisten menjalankan program literasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan keuangan. Pada berbagai kesempatan, Bank memperkenalkan beragam produk dan/jasa keuangan, menguraikan manfaat dan risiko dari setiap produk dan/

IMPACT OF OPERATIONS ON COMMUNITIES

Bank Capital believes that all of its financial products and program can meet the needs of stakeholders and provide value to their lives. As part of the Financial Services Industry, Bank Capital also supports improving the quality of financial inclusion and financial literacy in order to overcome inequality, improve the welfare of economically weak communities, and eradicate poverty. Towards this end, the Bank has provided access to a variety of financial products and services for various groups and layers of society with the aim of helping people's economic activities, especially those who need financial assistance, such as low-income people.

On the other hand, the massive marketing of banking products also has the potential to cause negative impacts that need to be mitigated, such as the emergence of uncontrolled consumer behavior due to a lack of proper understanding from certain groups of people regarding financial literacy.

To prevent negative behavior that can arise from these risks, Bank Capital has consistently carried out financial literacy and inclusion programs to increase public understanding of financial management. On various occasions, the Bank has introduced a variety of financial products and/services, outlining the benefits and risks of each financial product and/service, as well as the rights

jasa keuangan, serta hak dan kewajiban pengguna jasa keuangan. Selain itu, untuk mempermudah penyebaran informasi, Bank juga menyediakan informasi yang transparan dan akurat mengenai produk dan/atau jasa keuangan yang ditawarkan pada situs *web* dan di semua brosur cetak yang tersedia di cabang-cabang.

Selain menyalurkan dampak positif melalui aktivitas bisnis yang dijalankan, Bank juga mendistribusikan nilai ekonomi yang diperolehnya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirancang secara cermat dengan memperhatikan kebutuhan para penerima manfaat.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)

Bank dan karyawan pada hakikatnya bersifat saling membutuhkan. Karyawan merupakan aset berharga bagi perusahaan yang memiliki peran strategis karena tanpa keberadaannya kegiatan operasional Bank sehari-hari tentu tidak akan dapat berjalan. Menyadari hal ini, maka Bank menaruh fokus pada pengembangan SDM yang unggul dan kompeten, serta terus berupaya meningkatkan kualitas kesejahteraan karyawannya. Bank meyakini kuaitas hidup karyawan yang baik akan menentukan kontribusi dan produktivitasnya di kantor sehingga pada gilirannya tentu akan dapat memberikan kinerja yang maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dalam rangka mendukung kesejahteraan karyawan, Bank menunjukkan komitmen tingginya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial kepada karyawan dengan memberikan fasilitas dan layanan kesehatan yang terbaik. Terlebih di masa pandemi COVID-19, Bank memberikan perhatian ekstra terhadap kesehatan karyawan dengan rutin membagikan vitamin dan *hand sanitizer*, serta mengadakan vaksin COVID-19 di tahun 2021. Adapun total pengeluaran vitamin dan *hand sanitizer* yang dikeluarkan oleh Bank sebagai kegiatan CSR tahun 2022 adalah sebesar Rp240.708.750,-.

Dengan menyelenggarakan kegiatan CSR bagi karyawan tersebut, maka seluruh kegiatan operasional Bank dapat berjalan dengan baik dan bahkan dapat bertahan di era kenormalan baru ini.

and obligations of users of financial services. In addition, to facilitate information dissemination, the Bank has also provided transparent and accurate information regarding financial products and/or services offered on its website and in all printed brochures available at Company branches.

In addition to spreading positive impacts through the business activities it carries out, the Bank also distributes the economic value it obtains to the community and other stakeholders through the implementation of the Social and Environmental Responsibility programs that are carefully designed by taking into account the needs of the beneficiaries.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

The Bank and its employees essentially are mutually dependant. Employees are valuable assets for the Company and serve a strategic role. Because without them, the Bank's daily operations would certainly not be possible. Recognizing this, the Bank has focused on developing excellent and competent human resources and continuously strives to improve the welfare of its employees. The Bank believes that good quality of life for employees will determine their contributions and productivity at the office, which in turn will certainly lead to maximum performance in achieving the Company's objectives.

In order to support employee welfare, the Bank has demonstrated its high commitment to fulfilling its social responsibility to employees by providing the best health facilities and services. This was particularly trueduring the COVID-19 pandemic, during which the Bank paid extra attention to employee health by regularly distributing vitamins and hand sanitizers, as well as organizing COVID-19 vaccinations in 2021. The total expenditure on vitamins and hand sanitizers by the Bank as part of its CSR activities in 2022 amounted to IDR 240,708,750.

By conducting these CSR activities for employees, the Bank's entire operational activities can run smoothly and even manage to keep sustain in this new normal era.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT

Bank Capital bersikap terbuka dan menerima segala bentuk pengaduan atau keluhan terkait produk dan/atau jasa keuangan serta aktivitas operasi Bank, melalui:

E-mail: antifraud@bankcapital.co.id
Saluran telepon seluler dan *Short Message Service* (SMS) dengan nomor 081213123535

Mekanisme layanan pengaduan masyarakat mengacu pada ketentuan OJK dan Bank Indonesia terkait perlindungan konsumen.

COMMUNITY COMPLAINTS MECHANISM

Bank Capital is open to and accepts all forms of complaints or grievances related to its financial products and/or services and the Bank's operational activities, through the following channels:

E-mail: antifraud@bankcapital.co.id
Cellular phone lines and Short Message Services (SMS) with the following number: 081213123535

The Bank's public complaint service mechanism refers to FSA and Bank Indonesia regulations regarding consumer protection.

Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Financial Products and/or Services

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam rangka memperkuat perluasan pasar, Bank Capital terus mengembangkan inovasi untuk menyempurnakan maupun menciptakan produk dan/atau jasa keuangan berbasis ESG yang sesuai dengan selera pasar sebagai wujud konkret dalam mendukung program keuangan berkelanjutan yang diinisiasi OJK. Saat ini, Bank telah meluncurkan *Capital Mobile* yang dilengkapi dengan berbagai fitur untuk memudahkan transaksi perbankan yang sudah berjalan, yaitu *mobile banking*. Selanjutnya, Bank berencana akan meluncurkan *mobile wallet, scan-to-pay* dan pembukaan rekening secara *online*.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI NASABAH

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri yang sangat *highly regulated*, Bank memastikan telah melakukan uji tuntas serta melakukan pemantauan dan evaluasi internal secara cermat atas produk dan/atau layanan yang akan diluncurkan kepada publik.

Apabila rencana pengembangan produk baru ataupun pengembangan produk yang sudah ada sudah mendapatkan persetujuan dari sisi internal, maka usulan-usulan pengembangan produk tersebut sudah ada dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk selanjutnya dilaporkan kepada OJK.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/SERVICES

In order to strengthen its market expansion, Bank Capital has continued to develop innovations to refine and create ESG-based financial products and/or services that matched with market appetite as a kind of supporting sustainable finance programs initiated by the FSA. The Bank recently launched Capital Mobile, which is equipped with various features to facilitate ongoing banking transactions through mobile banking. Furthermore, the Bank plans to launch mobile wallet, scan-to-pay and online account opening services.

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY

As a Company that conducting business activities in a highly regulated industry, the Bank ensures that it has conducted due diligence and conducted careful internal monitoring and evaluation of its products and/or services that it will launch to the public.

If the plan for the development of a new product or the development of an existing product has received approval from the internal side, the product development proposals will already be included in the Bank's Business Plan to be reported to the FSA.

Bank menjamin semua produk dan layanan jasa yang diluncurkan telah melalui tahapan-tahapan evaluasi yang menyeluruh dan sudah mendapatkan persetujuan regulator, baik Bank Indonesia maupun OJK. Sehingga, dapat dipastikan seluruh produk dan layanan jasa Bank 100% telah dievaluasi keamanannya bagi Nasabah.

DAMPAK PRODUK DAN/ATAU JASA PERBANKAN

Bank Capital meyakini seluruh produk dan/atau jasa keuangan yang dikelola memiliki keunggulan dan karakteristik yang berbeda dari setiap produk disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat luas dan juga profil nasabah yang semakin beragam. Lewat produk dan/atau jasa keuangan tersebut, Bank turut andil dalam menggerakkan roda ekonomi nasional, yaitu dengan menyediakan akses modal usaha yang mudah didapatkan kepada para nasabah dan menyediakan *platform* yang aman untuk menabung atau berinvestasi bagi masyarakat yang membutuhkan.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Sepanjang 2022, tidak ada produk dan/atau jasa Bank Capital yang ditarik kembali dari pasar oleh regulator dengan alasan apapun.

LAYANAN NASABAH

Bank telah menyusun Kebijakan dan Prosedur Layanan Pengaduan Nasabah melalui Surat Edaran Operasi No. 046 yang merupakan komitmen Bank dalam menerapkan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah serta sebagai pedoman bagi petugas dan pejabat Bank penerima pengaduan dalam menangani pengaduan nasabah.

PENGADUAN NASABAH

Pengaduan secara Lisan

Pengaduan Lisan merupakan Pengaduan Nasabah yang disampaikan secara lisan melalui telepon kepada Petugas *Customer Service* atau *Relationship Manager* kantor Bank atau *Call Center Bank* di nomor telepon (021)27938883.

Ketentuan penyampaian pengaduan secara lisan adalah sebagai berikut:

a) **Disampaikan oleh Nasabah sendiri**
   Dilengkapi dengan informasi identitas diri Nasabah, antara lain: nama lengkap Nasabah, nomor bukti identitas diri, alamat sesuai dokumen identitas Nasabah atau alamat tempat tinggal terkini Nasabah (jika ada), jenis produk dan atau layanan jasa keuangan yang digunakan, tanggal transaksi/kejadian serta permasalahan yang diadukan.

The Bank guarantees that all products and services launched have gone through comprehensive evaluation stages and have received regulatory approval, both by Bank Indonesia and the FSA. As such, it can be guaranteed that all products and services of the Bank have been 100% evaluated for Customer Safety.

IMPACT OF BANKING PRODUCTS AND/OR SERVICES

Bank Capital believes that all managed financial products and/or services have different advantages and characteristics. Each product is adapted to the needs of the wider community as well as to increasingly diverse customer profiles. Through these financial products and/or services, the Bank contributes to driving the wheels of the national economy, specifically, by providing access to business capital that is easy to obtain for customers and providing a safe platform for saving or investing for people in need.

NUMBER OF RECALLED PRODUCTS

Throughout 2022, there was no Bank Capital products and/or services have been withdrawn from the market by regulators for any reason.

CUSTOMER SERVICE

The Bank has developed its Customer Complaint Service Policies and Procedures through Operational Circular No. 046, which serves as the Bank's commitment to implementing Customer Complaint Handling and Settlement as well as to serve as a guideline for Bank officers and officials receiving and handling customer complaints.

CUSTOMER COMPLAINTS

Verbal Complaints

Verbal Complaints are Customer Complaints submitted orally by telephone to Customer Service or Relationship Officers Managers at the Bank or at Call Centers through telephone number (021) 27938883.

The provisions for submitting complaints verbally are as follows:

a) **Submitted by a Customer**
   This has to include the Customer's identity information, including: the Customer's full name, identity number, address (according to the Customer's identity document) or the Customer's current residential address (if any), type of product and or financial services used, date of transaction/event and the problem being complained about.

b) Disampaikan oleh Perwakilan Nasabah
Proses pengaduan harus dilakukan secara tatap muka dan tertulis, dengan menunjukkan bukti identitas diri Perwakilan Nasabah yang asli, fotokopi bukti identitas diri Nasabah, Surat Kuasa Khusus yang asli dari Nasabah serta dilengkapi dengan informasi jenis produk dan atau layanan jasa keuangan yang digunakan, tanggal transaksi/kejadian dan permasalahan yang diadukan. Dalam pengaduan tertulis Perwakilan Nasabah mengisi dan menandatangani formular Pengaduan Nasabah.

Bank akan menangani dan menyelesaikan pengaduan secara lisan dalam waktu 5 (lima) hari kerja sejak pengaduan diterima. Dalam hal Bank membutuhkan dokumen pendukung dalam pengaduan secara lisan, maka Bank meminta Nasabah dan atau Perwakilan Nasabah untuk menyampaikan pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan.

Pengaduan secara Tertulis
Pengaduan Tertulis merupakan Pengaduan Nasabah yang disampaikan secara tertulis kepada Bank atau otoritas terkait melalui pesan singkat (SMS/*Short Message Services*), surat, surat elektronik (*e-mail*), surat kabar, faksimili dan atau media elektronik yang dikelola resmi oleh Bank atau disampaikan tertulis melalui tatap muka secara langsung kepada Bank.

Ketentuan penyampaian pengaduan secara tertulis adalah sebagai berikut:

a) Disampaikan oleh Nasabah sendiri
Pengaduan harus dilengkapi dengan menunjukkan bukti identitas diri Nasabah yang asli dan dokumen pendukung pengaduan yang diperlukan, informasi jenis produk dan atau layanan jasa keuangan yang digunakan, tanggal transaksi/kejadian serta permasalahan yang diadukan. Dalam pengaduan tertulis nasabah mengisi dan menandatangani formular Pengaduan Nasabah.

b) Disampaikan oleh Perwakilan Nasabah
Pengaduan harus dilengkapi dengan menunjukkan bukti identitas diri perwakilan nasabah yang asli, fotokopi bukti identitas diri nasabah, Surat Kuasa Khusus yang asli dari Nasabah, informasi jenis produk dan atau layanan jasa keuangan yang digunakan, tanggal transaksi/kejadian dan permasalahan yang diadukan. Dalam pengaduan tertulis Perwakilan Nasabah mengisi dan menandatangani formular Pengaduan Nasabah.

b) Delivered by the Customer's Representative
The complaint process must be done face to face and in writing, by showing the original proof of identity of the Customer's Representative, a photocopy of the proof of the Customer's identity, the original Special Power of Attorney from the Customer. It must also be accompanied by information on the type of product and or financial services used, date of transaction/incidents and issues reported. In a written complaint, the Customer Representative has to fill out and sign the Customer Complaint form.

The Bank will handle and resolve complaints verbally within 5 (five) working days from the time the complaint is received. In the event that the Bank requires supporting documents in an oral complaint, the Bank will request that the Customer and/or Customer Representative submit a complaint in writing by attaching the necessary supporting documents.

Complaints in Writing
Written Complaints are Customer Complaints submitted in writing to the Bank or related authorities via short messages (SMS/Short Message Services), letters, electronic mail (e-mail), newspapers, fax and/or electronic media managed officially by the Bank or submitted in writing directly to the Bank.

Provisions for submitting complaints in writing are as follows:

a) Submitted by the Customer
Complaints must be accompanied by showing original proof of the customer's identity and provide the necessary supporting documents for the complaint. It must also contain information on the type of product and or financial services used, the date of the transaction/event and the problem being complained about. In a written complaint, the customer has to fill out and sign the Customer Complaint form.

b) Delivered by the Customer's Representative
Complaints must be accompanied by showing original proof of identity of the customer's representative, photocopy of proof of identity of the customer, original Special Power of Attorney from the customer, information on the type of product and or financial services used, the date of the transaction/event and the problem being complained about. In a written complaint, the Customer Representative has to fill out and sign the Customer Complaint form.

Bank akan menangani dan menyelesaikan pengaduan secara tertulis dalam waktu 20 hari kerja sejak dokumen-dokumen pendukung pengaduan diterima secara lengkap. Dalam hal terdapat kondisi pengaduan yang disampaikan oleh Nasabah dan/atau Perwakilan Nasabah memerlukan penelitian khusus terhadap dokumen Bank dan/atau terdapat hal-hal lain yang berada di luar kendali Bank, maka Bank dapat memperpanjang jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya sejak berakhirnya jangka waktu 20 hari kerja yang sebelumnya.

The bank will handle and resolve complaints in writing within the 20 working days since the complaint supporting documents are received in full. In case the Bank finds that it needs to conduct special examinations of the Bank's documents and/or if there are other matters that are beyond the control of the Bank, the Bank may extend this maximum period of 20 (twenty) additional working days from the end of the the previous 20 working days.

PUBLIKASI PENANGANAN PENGADUAN PERIODE JANUARI S/D DESEMBER TAHUN 2022
PUBLICATION OF COMPLAINT HANDLING FOR A PERIOD OF JANUARY UP TO DECEMBER 2022

No	Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transaction	Selesai Completed		Dalam Proses In the Process		Tidak Selesai Not Completed		Jumlah Pengaduan Total Complaints
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
1	Giro Current Accounts	3	100.00%					3
2	Tabungan Savings	98	100.00%					98
3	Deposito Time Deposits	25	100.00%					25
4	Kartu ATM/Debit ATM/Debit Card	1.241	99.92%	1	0.08%			1.242
5	*Electronic Banking (Mobile Banking* dan *Internet Banking)* Electronic Banking (Mobile Banking and Internet Banking)	1.468	100.00%					1.468
6	Bilyet Giro Clearing Account	1	100.00%					1
7	Kredit/Pembiayaan Credit/Financing	2	100.00%					2
8	*Safe Deposit Box* Safe Deposit Box	2	100.00%					2
	Total Total	2.840		1				2.841



Laporan Keuangan

Financial Statements

07





PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL/
FOR YEARS ENDED

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Pernyataan Direksi		
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5-114	*Notes to Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*

BankCapital

SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS FOR PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2022

PT Bank Capital Indonesia Tbk/
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Kami, yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Wahyu Dwi Aji	:	*Name*
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek Lantai 6, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 38, Jakarta Selatan 12710, Indonesia	:	*Office address*
Alamat tempat tinggal	:	Karet Karya RT/RW 005/006 Karet Setiabudi Jakarta Selatan	:	*Residential address*
Telepon	:	021 - 27938989	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*
Nama	:	Lim Migi Trisnadi Elias	:	*Name*
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek Lantai 6, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 38, Jakarta Selatan 12710, Indonesia	:	*Office address*
Alamat tempat tinggal	:	Jl. Danau Belida No 29, Bencongan Indah, Kelapa Dua, Tangerang	:	*Residential address*
Telepon	:	021 - 27938989	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Operasional / *Operational Director*	:	*Title*

Menyatakan, bahwa: / *Declare, that:*

1. Kami bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk; / *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk;*
2. Laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; / *All information in the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk have been disclosed on a complete and truthful manner;*
4. Laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; / *The financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Capital Indonesia Tbk. / *We are responsible for internal control system of PT Bank Capital Indonesia Tbk.*

Kami menjamin kebenaran pernyataan ini. / *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 30 Maret 2023/
Jakarta, March 30, 2023



Wahyu Dwi Aji	Lim Migi Trisnadi Elias
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Operasional / *Operational Director*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022 / *31 December 2022*	31 Desember 2021 / *31 December 2021*	
ASET				***ASSETS***
Kas	5	85.042	122.668	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6;3g	2.830.394	3.154.810	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	6;3g	59.954	334.567	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	8;3h	799.838	3.598.456	*Placements with Bank Indonesia and other Banks*
Efek-efek	9;3i			*Marketable securities*
Diperdagangkan		702.425	676.814	*Trading*
Tersedia untuk dijual		1.119.828	2.666.364	*Available for sale*
Disimpan sampai dengan jatuh tempo		2.123.633	-	*Held to Maturity*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	169.592	409.285	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	11,30;3j			*Loans*
Pihak Berelasi		23.581	28.812	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2.850.275	2.276.545	*Third Parties*
Tagihan akseptasi		-	7.635	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	12	102.664	76.438	*Accured interest receivables*
Aset tetap - Bersih	13;3l	687.254	717.942	*Fixed assets - net*
Aset Pajak Tangguhan	19d	7.821	8.598	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain lain	14	9.066.200	8.246.949	*Other Assets*
JUMLAH ASET		**20.628.501**	**22.325.883**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	15;3o	103.805	133.265	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	16;3p			*Deposits from customers*
Pihak Berelasi		24.085	10.957	*Related Parties*
Pihak Ketiga		14.029.610	18.702.848	*Third Parties*
Simpanan dari Bank lain	17;2q	1.560.116	525.062	*Deposits from other Banks*
Kewajiban akseptasi		-	7.635	*Acceptance payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18	1.007.918	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Utang Pajak	19a	13.967	19.186	*Taxes payables*
Liabilitas Lain-lain	20	67.188	68.594	*Other Liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	21;3r	35.925	39.490	*Post employment benefits obligation*
Obligasi Subordinasi - Bersih	22	498.350	696.075	*Subordinated Bonds - Net*
JUMLAH LIABILITAS		**17.340.964**	**20.203.112**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				*Share Capital - IDR 100 par value per share (full amount) per share*
Modal dasar - 28.000.000.000 saham Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	23			*Authorized capital - 28,000,000,000 shares on December 31, 2022 and 2021*
Modal ditempatkan dan disetor masing-masing 19.953.024.885 saham pada 31 Desember 2022 dan 7.078.002.482 saham pada 31 Desember 2021		1.995.302	707.800	*Issued and paid-up capital - respectively 19.953.024.885 on December 31, 2022 and 7.078.002.482 on December 31, 2021*
Tambahan modal disetor - Bersih	24	21.363	8.488	*Additional paid-in capital - Net*
Dana Setoran Modal		-	300.000	*Capital Deposit Funds*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		202.271	71.377	*Unrealized Gain (loss) on available for sale securities*
Akumulasi kerugian aktuarial		(9.914)	(11.280)	*Accumulated actuarial loss*
Cadangan Revaluasi	25	137.787	151.356	*Revaluation Reserved*
Saldo laba				*Retained Earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		59.611	57.611	*Approriated*
Belum ditentukan penggunaannya		881.117	837.419	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**3.287.537**	**2.122.771**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**20.628.501**	**22.325.883**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021 / *31 December 2021*	
PENDAPATAN BUNGA	28;3t	625.261	846.721	***INTEREST INCOME***
BEBAN BUNGA	29;3t	(1.020.133)	(1.362.416)	***INTEREST EXPENSE***
(BEBAN) PENDAPATAN BUNGA BERSIH		**(394.872)**	**(515.695)**	***NET INTEREST (EXPENSE) INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan Komisi	30	14.386	9.469	*Fees and Commission*
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan diperdagangkan		45.167	44.657	*Gain on sale of financial asset classified as available for sale and held for trading*
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		1.225	(9.556)	*Loss from foreign exchange - net*
Lain-lain	31	860.536	900.696	*Others*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		**921.314**	**945.266**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
PEMBENTUKAN CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN		**10.883**	**(50.213)**	***ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT ON FINANCIAL ASSET***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSE***
Gaji dan tunjangan	33	202.072	180.894	*Salaries and employee benefit*
Umum dan administrasi	32	249.259	226.359	*General and adminstrative expense*
Kerugian dari aset keuangan yang Diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		12.255	14.987	*Loss on financial asset Classified as available for sale and at fair value through profit or loss*
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		**463.586**	**422.240**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSE***
LABA OPERASIONAL - BERSIH		**51.973**	**57.544**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH		**(10.529)**	**(8.850)**	***NON OPERATING INCOME AND EXPENSE***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**41.444**	**48.694**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	19c;3x	(8.994)	(10.074)	*Current*
Tangguhan	19d;2x	(321)	(3.835)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(9.315)	(13.909)	***Income Tax Expense - Net***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		**32.129**	**34.785**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)***
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Perubahan dalam surplus revaluasi		-	-	*Changes in revaluation surplus*
Kerugian aktuarial		1.366	(4.551)	*Loss in actuarial*
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		130.894	12.018	*Net gain (loss) from changes in fair value of available-for sale securities*
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		**132.260**	**7.467**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR NET OF TAX***
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**164.389**	**42.252**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM (nilai penuh)				***EARNINGS PER SHARE (full amount)***
Dasar		1,61	4,91	*Basic*
Dilusian		0,82	4,62	*Diluted*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dana Setoran Modal/ *Paid-In Capital*	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (loss) on available for sale securities*	Akumulasi Kerugian aktuaria/ *Accumulated actuarial loss*	Cadangan Revaluasi/ *Revaluation Reserved*	Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earning (Deficit)*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 01 Januari 2021		**707.141**	**8.472**	**-**	**59.359**	**(6.729)**	**58.317**	**57.611**	**756.220**	**1.640.391**	***Balance as of 01 January 2021***
Laba Bersih		-	-	-	-	-	-	-	34.785	**34.785**	*Net income*
Pelaksanaan Waran menjadi saham		659	16	-	-	-	-	-	-	**675**	*Conversion warrant to stock*
Dana setoran modal		-	-	300.000	-	-	-	-	-	**300.000**	*Capital Deposit Funds*
Kerugian aktuarial		-	-	-	-	(4.551)	-	-	-	**(4.551)**	*Gain on actuarial*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual		-	-	-	12.018	-	-	-	-	**12.018**	*Unrealized gain on available for sales securities*
Surplus revaluasi		-	-	-	-	-	-	-	46.414	**46.414**	*Revaluation surplus*
Selisih atas penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	25	-	-	-	-	-	93.039	-	-	**93.039**	*Difference on depreciation at revalued amount and cost*
Saldo 31 Desember 2021		**707.800**	**8.488**	**300.000**	**71.377**	**(11.280)**	**151.356**	**57.611**	**837.419**	**2.122.771**	***Balance as of 31 December 2021***
Laba Bersih		-	-	-	-	-	-	-	32.129	**32.129**	*Net income*
Penerbitan saham baru		1.287.502	12.875	**(300.000)**	-	-	-	-	-	**1.000.377**	
Pelaksanaan Waran menjadi saham		-	-	-	-	-	-	-	-	**-**	*Conversion warrant to stock*
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	1.366	-	-	-	**1.366**	*Gain on actuarial*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual		-	-	-	130.894	-	-	-	-	**130.894**	*Unrealized gain on available for sales securities*
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)		
Selisih atas penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	25	-	-	-	-	-	(13.569)	-	13.569	**-**	*Difference on depreciation at revalued amount and cost*
Saldo 31 Desember 2022		**1.995.302**	**21.363**	**-**	**202.271**	**(9.914)**	**137.787**	**59.611**	**881.117**	**3.287.537**	***Balance as of 31 December 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

	Catatan/ *Notes*	31 Desember2022 / *31 December 2022*	31 Desember 2021 / *31 December 2021*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		639.647	856.190	*Interest, fees and commissions received*
Pembayaran bunga kepada nasabah		(1.020.133)	(1.362.416)	*Interest paid to customer*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(249.259)	(226.359)	*Payments of general and administrative expense*
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan		(202.072)	(180.894)	*payments of personnel expenses and benefit*
Penerimaan operasional lainnya		1.377.943	939.859	*Other operating receipt*
Pembayaran operasional lainnya		(12.255)	(9.557)	*Other operating payment*
Penerimaan non-operasional		485	899	*Non operating receipt*
Pembayaran non-operasional		(11.014)	(9.749)	*Non operating payment*
Pembayaran pajak penghasilan		(9.315)	(13.909)	*Income tax payment*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**514.027**	**(5.936)**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (Kenaikan) aset operasi:				***Decrease (increase) in operating asset :***
Efek - efek		(471.814)	(1.723.926)	*Securities*
Kredit		(568.499)	4.076.912	*Loan*
Aset lain		(303.543)	(680.259)	*Other Asset*
Penerimaan/Pencairan Simpanan dan Lainnya Operasi				***Increase (decrease) in operating liabilities***
Simpanan dari nasabah		(4.660.111)	2.345.238	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		1.035.054	(270.126)	*Deposits from other banks*
Utang pajak		(5.219)	2.932	*Taxes payable*
Liabilitas Lain-lain		(238.425)	(462.650)	*Other liabilities*
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		**(4.698.530)**	**3.282.185**	***Net cash (used in) provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	12	(37.120)	(5.057)	*Proceeds from sale of fixed asset*
Hasil Penjualan aset tetap		-	134	*Net cash used in investing activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(37.120)**	**(4.923)**	***Net cash used in Investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Dana setoran modal		1.300.377	300.000	*Issuance of subordinated bonds*
Pelaksanaan waran		-	675	*Warrant executions*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		**1.300.377**	**300.675**	***Net cash provided by financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		**(3.435.273)**	**3.577.937**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**7.210.501**	**3.632.564**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**3.775.228**	**7.210.501**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai Berikut:				***Details of cash and cash equivalents are as follows:***
Kas		85.042	122.668	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia		2.830.394	3.154.810	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain		59.954	334.567	*Current accounts with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain		799.838	3.598.456	*Placements with Bank Indoensia and other Bank*
Jumlah		**3.775.228**	**7.210.501**	***Total***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2- 4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 September 2004 yang dibuat dihadapan Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C24209.HT.01.04. TH-2.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 122 tanggal 27 Juni 2016 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 September 2014 dan peningkatan modal dasar Bank menjadi 28.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012591.AH.01.02. tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Bank telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989. Bank adalah sebuah bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/ KMK.013/1989 tanggal 25 Oktober 1989 dan Surat Bank Indonesia No. 22/946/UPPS/PSD tanggal 26 Desember 1989.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("the Bank") was established based on Deed No. 139 dated 20 April 1989 which was then amended by Deed No. 58 dated 3 May 1989, both made in the presence of Siti Pertiwi Henny Shidki,S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonsia) in his Decision Letter No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 dated 27 May 1989, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 45 dated 5 June 1990, Supplement No. 1995. The Bank's name had been changed to PT Bank Capital Indonesia based on Deed No. 1 dated 1 September 2004 of Sri Hasmiarti, S.H., Notary in Jakarta. The change of the Bank's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C24209.HT.01.04. TH.2004 dated 29 September 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.101 dated 17 December 2004, Supplement No. 12246.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 122 dated 27 June 2016 of Eliwaty Tjitra, S,H., Notary in Jakarta regarding the adjustment to regulation of financial services authority No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014 dated 8 september 2014 and the increase of Bank's capital to 28.000.000.000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0012591.AH.01.02 dated 30 June 2016. In accordance with Article 3 of the Bank"s Articles of Association the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its commercial operations since 1989. The Bank is a national private foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1199/KMK.013/1989 dated 25 October 1989 and Bank Indonesia Letter No. 22/946/UPPS/PSD dated 26 December 1989.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komponen pemegang saham pengendali Bank pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah PT Capital Global Investama 28,67%. dan PT Delta Indo Swakarsa sebesar 13,96%, PT Inigo Global Capital sebesar 14,71%.

Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Menara Jamsostek Lt. 6, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan. Bank memiliki 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 5 (lima) kantor cabang, 68 (enam puluh delapan) kantor cabang pembantu.

b. Penawaran umum bank

Penawaran umum saham

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juli 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 17 Juli 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-07975.HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Juli 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 08 tanggal 25 Januari 2008 tambahan No. 821/2008, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Juli 2007, maka pada tanggal 1 Oktober 2007 telah dilakukan penjatahan saham dimana saham yang dikeluarkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 (nilai penuh) per lembar saham dimana saham-saham tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), yang dituangkan dalam akta No. 62 tanggal 10 Oktober 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta dan surat Ketua Bapepam-LK No. S¬4776/BL/2007 tanggal 20 September 2007.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui Penawaran Umum Terbatas I disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2009, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusannya No. S-5¬535/BL/2009 tanggal 24 Juni 2009.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank's shareholder Componen as of December 31, 2022 and 2021 are PT Capital Global Investama amounting to 28.67% and PT Delta Indo Swakarsa amounting to 13.96% and PT Inigo Global Capital amounting to 14.71%.

The Bank's head office is located at Gedung Menara Jamsostek, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 38, South Jakarta. The Bank has 1 (one) operational head office, 5 (five) branches, 68 (sixty eight) sub-branches.

b. The bank's public offerings

Public offerings of shares

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on 13 July 2007, as outlined by Deed No. 60 dated July 17, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.W7-07975.HT.01.04- TH.2007 dated July 17, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 25, 2008, the shareholders of the Bank approved to undertake a public offering of the Bank's shares.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder on July 17, 2007, on October 1, 2007 there is shares allotment which the number of shares offered to the public was 500,000,000 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share, at the offering price of IDR 150 (full amount) Per share which share were registered in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) as outlined in the Deed No. 62 dated October 10, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta and letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S4776/BL/2007 dated September 20, 2007.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-empitive Rights Issue I attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 24, 2009, and obtained effective notice from Bapepam-LK through his Decision Letter No. S-5535/BL/2009 dated June 24, 2009.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perseroan sebanyak 3.021.764.416 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 2 (dua) saham biasa dengan harga Rp 101 (nilai penuh) per saham. Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 503.627.403 lembar Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Sejumlah 18.206.033 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan waran tersebut.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 September 2013, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ('OJK") melalui Surat Keputusannya No. S 276/D.04/2013 tanggal 24 September 2013. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 1.846.563.453 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 537 (lima ratus tiga puluh tujuh) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 236 (dua ratus tiga puluh enam) saham biasa dengan harga Rp 102 (nilai penuh) per saham.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 1.470.411.587 lembar Waran Seri II yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham.

Untuk setiap 54 (lima puluh empat) saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 43 (empat puluh tiga) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

b. The bank's public offerings *(continued)*

Public offerings of shares *(continued)*

In this offering, the Bank issued 3,021,764,416 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each holder of 1 (one) common share listed in the Register of Shareholders has right to purchase 2 (two) common shares at execution price of IDR 101 (full amount) per share. The Bank also issued 503,627,403 Series I Warrants attaching the right issued on the execution of the Pre-emptive right with par value of IDR 100 (full amount) per share. The amount of 18,206,033 share has been issued in connection with the exercise of warrants.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue II attached with the issuance of Warrants through the Extraodinary General Meeting of Shareholders held on September 25, 2013, and obtained effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through its Decision Letter No. S-276/D.04/2013 dated September 24, 2013. In this offering, the Bank issued 1,846,563,453 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each holder of 537 (five hundred thirty seven) common share listed in the register of Shareholders has right to purchase 236 (two hundred thirty six) common shares at execution price of IDR 102 (full amount) per share.

The Bank also issued 1,470,411,587 Series II Warrants attached to the rights issued on the execution of the Pre-emptive rights with par value of IDR 100 (full amount) per share.

Each of every 54 (fifty four) shares issued as the execution of the Pre-emptive Right, is attached with 43 (fourty three) Series II Warrants at nil consideration as an incentive to the shareholders of the Bank and/or the holders of the Pre-emptive rights who exercise their rights.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (nilai penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran selama 5 (lima) tahun yaitu mulai tanggal 23 April 2014 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2018 dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri II yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2015, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusannya No. S-620/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 632.545.991 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) saham pada tanggal pelaksanaan 6 - 12 Januari 2016.

Setiap pemegang 81 (delapan puluh satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 8 (delapan) saham biasa dengan harga Rp 102 (nilai penuh) per saham.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 632.545.991 lembar Waran Seri III yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Untuk setiap 8 (delapan) saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 8 (delapan) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

b. **The bank's public offerings** *(continued)*

Public offerings of shares *(continued)*

The Series II Warrants are securities that entitle the holder to purchase the shares with par value of IDR 100 (full amount) within 5 (five) years, commencing from April 23, 2014 until October 8, 2018, whereby each holder of 1 (one) Warrant is entitled to purchase 1 (one) share of the Bank at an exercised price IDR 100 per share. Shares issued as result of Pre-emptive Right and Series II Warrants exercised offered in this Pre-emptive Rights Issue II were issued from the Bank's shares in portfolio and will be listed in the Indonesian Stock Exchange.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue III attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General ting of Shareholders held on December 18, 2015, and obtained effective notice from OJK through its Decision Letter No. S-620/D.04/2015 dated December 17, 2015. In this offering, the Bank issued 632,545,991 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share on January 6, 2016 until January 12, 2016.

Each holder of 81 (eighty one) common share listed in the Register of Shareholders has a right to purchase 8 (eight) common shares at execution price of IDR 102 (full amount) per share.

The Bank also issued 632,545,991 Series III Warrants attached to the rights issued on the execution of the Pre-emptive rights with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each of every 8 (eight) shares issued as the execution of the Pre-emptive right, is attached with 8 (eight) Series III Warrant at nil consideration as an incentive to the sharseholders of the Bank and/or the holders of the Pre-emptive rights who exercise their rights.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Waran Seri III adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (nilai penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 7 (tujuh) tahun yaitu mulai tanggal 6 Juli 2016 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp 102 per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas III ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 19.953.024.885 lembar saham dan 7.078.002.482 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Sedangkan jumlah Waran sebanyak Nihil lembar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 623.535.728 lembar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-583/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000. Pada tanggal 14 Januari 2015, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 31 Desember 2015, Bank memeroleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-385/D.01/2015 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 15 Januari 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-48/PB/33/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 10 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***b. The bank's public offerings** (continued)*

***Public offerings of shares** (continued)*

The Series III Warrants are securities that entitle the holder to purchase the shares with par value of IDR 100 (full amount) within 7 (seven) years, commencing from July 6, 2016 until December 1, 2022, whereby each holder of 1 (one) Warrant is entitled to purchase 1 (one) share of the Bank at an exercised price IDR 102 per share. Shares issued as result of Pre-emptive right and Serie III Warrants exercised which offered in this Pre-emptive Rights Issue III were issued from the Bank's shares in portfolio and will be listed in the Indonesian Stock Exchange.

The number of Bank shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 19.953.024.885 shares for the year ended December 31, 2022 and 7,078,002,482 shares as of December 31, 2021. Meanwhile, the number of Warrants was Nill and 623,535,728 respectively as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

On 31 December 2014, the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-583/D.04/2014 for the Bank"s continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 with a nominal value of IDR 200,000. On January 14, 2015, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2015, the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-385/D.01/2015 for the Bank"s continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 with a nominal value of IDR 250,000. On January 15, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 9, 2017 the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-48/PB/33/2017 for the Bank's continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 with a nominal value of IDR 250,000. On May 10, 2017, all of the bonds have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

1. NFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of the commissioners and directors and employees

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Danny Nugroho[1)]	Danny Nugroho[1)]	*President Commisioner*
Komisaris Independen	Peter Kurniawan[8)]	Amrih Masjhuri [2)]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	-	Maxen Bastian Nggadas[3)]	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			
Direktur Utama	Wahyu Dwi Aji[4)]	Wahyu Dwi Aji[4)]	*President Director*
Direktur	Lim Migi Trisnadi Elias[6)]	Gunarto Hanafi[5)]	*Director*
Direktur	Harri Setia Budhi[9)]	Harri Setia Budhi[9)]	*Director*
Direktur	Yenny Hoo[10)]	Yenny Hoo[10)]	*Director*
Direktur	Kurniawan Halim[11)]	Roy Iskandar Kusuma Widjaja[7)]	*Director*

1) Berdasarkan persetujuan BI No. 6/69/DGS/ DPIP/Rahasia
2) Berdasarkan persetujuan BI No. 11/59/GBI/ DPIP/Rahasia
3) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-173/D.03/2017
4) Berdasarkan persetujuan OJK No. SR-173 /D.03/2014
5) Berdasarkan persetujuan BI No. SR-56/D.03/2015
6) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-139/D.03/2022
7) Berdasarkan persetujuan OJK No. SR-155 /D.03/2014
8) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-162/D.03/2021
9) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-159/D.03/2021
10) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-128/D.03/2021
11) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-138/D.03/2022

1) Based on BI approval No.11/59/GBI/DPIP/ Confidential
2) Based on BI approval No. 11/59/GBI/ DPIP/Confidential
3) Based on OJK Approval No. SR-173/D.03/2017
4) Based on OJK Approval No. SR-173/D.03/2014
5) Based on BI approval No. SR-56/D.03/2015
6) Based on OJK approval No. KEP-139/D.03/2022
7) Based on OJK Approval No. SR-155/D.03/2014
8) Based on OJK Approval No. SR-162/D.03/2021
9) Based on OJK Approval No. SR-159/D.03/2021
10) Based on OJK Approval No. SR-128/D.03/2021
11) Based on OJK Approval No. KEP-138/D.03/2022

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan (lanjutan)

Ruang lingkup wewenang Direktur Utama mencakup branch banking, sumber daya manusia, audit internal, business development dan anti fraud, Direktur merangkap Direktur Kepatuhan mencakup bidang sistem dan prosedur, kepatuhan, legal, dan manajemen risiko, Direktur Operasional mencakup bidang teknologi informasi, akuntansi, operasional dalam negeri dan general affair, Direktur Komersial mencakup bidang kredit sedangkan Direktur Treasuri mencakup treasuri, operasional internasional dan *financial institution* dan *corporate secretary.*

Ruang lingkup Komisaris mencakup fungsi pengawasan dan pemantauan kegiatan usaha Bank.

Susunan Komite Audit Bank masing - masing pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor SK/DIR/029/III/2018 tanggal 3 Maret 2018 dan tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Capital SK/ DIR/ 005/ VI/ 2017 tanggal 12 Juni 2017 yang telah sesuai dengan peraturan Bapepam - LK No. IX.I.5 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

***c. Boards of the commissioners and directors and employees** (continued)*

The scope of President Director"s authority included branch banking, human resources, internal audit, business development and anti fraud, Director concurrent as Compliance Director authority includes system and procedure, compliance, legal, and risk management, Operational Director authority includes information technology, accounting, domestic operational and general affair commercial director authority loans while Treasury Director authority includes treasury, international operation and financial institution and corporate secretary.

The scope of Commisioner authority included supervision and monitoring Bank's activities.

The composition of the Bank's Audit Committee for year ended 2019 based on Director"s Decision Letter No. SK/DIR/029/III/2018 dated March 3, 2018 and 2018 based on the Director"s Decision Letter of Bank Capital SK/DIR/005/VI/2017 dated June 12, 2017 in accordance with Bapepam - LK regulations No. IX.I.5 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Ketua :	Peter Kurniawan	Maxen Bastian Nggadas[1)] :	*Head of Committee*
Anggota :	Budi Zainal Arifin Alfanur HR	Budi Zainal Arifin Alfanur HR :	*Member of Committee*

1) Merangkap sebagai komisaris independen

1) Concurrently as Independent Comissioner

Susunan Corporate Secretary dan Ketua Satuan Internal tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank's Corporate Secretary and Audit of Head Internal Audit in 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022 dan 2021/ *December 31, 2022 and 2021*		
Corporate Secretary	Budi Setiadi	Budi Setiadi	*Corporate Secretary*
Ketua Umum Satuan Kerja Audit Internal	Anadia Septasari	Anadia Septasari	*Head of Internal Audit*

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebanyak 672 dan 717 (Tidak Diaudit).

The number of Bank employees as of December 31, 2022 and 2021 were 672 and 717 employees, respectively (Unaudited).

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK- IAI"), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP- 347/ BL/ 2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), the Accounting Guidelines for Banking Industry ("PAPI") 2008 and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Bapepam-LK No. KEP-347/ BL/ 2012 dated June 25, 2012.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kecuali dibawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Bank untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 4.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan metode akrual (accrual basis). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank, dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (historical cost), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung modifikasian dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of financial statements preparation

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kecuali dibawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Bank management to exercise judgement in applying the Bank"s accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 4.

The financial statements, except for the statement of cash flow, are prepared under accrual basis. The reporting currency used in preparing the financial statements is in Rupiah (IDR) which also represent the Bank"s functional currency, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The statements of cash flow are prepared using modified the direct method, with classification of cash flow into operating, investing and financing activities. For the reporting purpose of statement of cash flow, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Pada tanggal 1 Januari 2022, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022, dan relevan terhadap aktifitas Bank, adalah sebagai berikut:

- **Amendemen PSAK 22 "kombinasi binis" tentang referensi ke kerangka konseptual**

Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- **Amendemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of financial statements preparation *(continued)*

All figures in the financial statements are rounded to and stated in milions of Rupiah, unless otherwise stated.

In January 1, 2022, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for implemented effectively from the date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional conditions in the respective standards and interpretations.

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022

The new standards, amendments, revisions, adjustments and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year beginning January 1, 2022, and are relevant to the Bank's activities, are as follows:

- ***Amendment PSAK 22 "business combination" about reference to the conceptual framework***

The amendment PSAK 22 "business combinations" updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments update a reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation ISAK 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- ***Amendment PSAK 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts.***

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- **Amendemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak** (lanjutan)

  Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- **PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrumen keuangan"**

  Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- **PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"**

  Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasikan insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- **Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan"**

  Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

***b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022** (continued)*

- ***Amendment PSAK 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts** (continued)*

  The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- ***PSAK 71 (Improvements 2020), "financial instruments"***

  The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- ***PSAK 73 (Improvements 2020), "lease"***

  The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

- ***Amendement PSAK 1 "presentation of financial statement"***

  The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

- **Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi** (lanjutan)

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

  Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

  Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akutansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- **Amendemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan**

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

- **Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi**

  Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana bank membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

***c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective** (continued)*

- ***Disclosure of Accounting Policies – Amendments to PSAK 1** (continued)*

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

  This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

  The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information..

- ***Amendment PSAK 16 "fixed asset" about proceeds before intended use***

  The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- ***Amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates***

  The amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – definition of Accounting 9stimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

- **Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi** (lanjutan)

sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- **Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" Pajak Tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal**

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

- **PSAK 74: Kontrak Asuransi**

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

***c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective** (continued)*

- ***Amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates** (continued)*

whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period

- ***The amendment SFAS 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction***

The amendment SFAS 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- ***SFAS 74 Insurance Contracts***

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Bank;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau;
   iii. merupakan personil manajemen kunci Bank;

b) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya)
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 35.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties

In accordance with SFAS 7 (Revised 2015), "Related Parties Disclosure", a party is considered a related party to the Bank if:

a) A person or a close member of that person"s family is related to Bank
   i. has control or joint control over Bank;
   ii. has significant influence over Bank; or
   iii. is a member of the key management personnel of Bank;

b) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies:
   i. the entity and Bank are members of the same bank (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others.
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or an entity related to Bank.
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions to related parties are made based on agreed terms. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Penyajian".

Sebelum 1 Januari 2020, Bank menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sejak 1 Januari 2020, Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan derivatif, surat-surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, wesel ekspor dan tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, tagihan akseptasi, penyertaan saham, bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Liabilitas keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, efek hutang yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Bank untuk mengelolanya.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments other than Sukuk

Classification, Recognition and Measurement

Bank's and subsidiaries apply SFAS 50 (Revisied 2016), "Financial Instruments: Presentation".

Prior to January 1, 2020, the Bank adopted SFAS 55 (2014 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Starting January 1, 2020, the Bank and its subsidiaries have applied SFAS 71, "Financial Instruments".

The Bank and subsidiaries apply SFAS 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures".

Bank and subsidiary financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, derivative receivables, marketable securities, securities purchased under agreement to resell, export bills and bills others, loans and Islamic financing, acceptance receivables, equity investments, accrued interest, and other assets (guarantee deposits).

The financial liabilities of the Bank and its subsidiaries consist of immediate liabilities, customer deposits, deposits from other banks, derivative liabilities, securities sold under repurchase agreements, acceptance liabilities, debt securities issued, debt received, loans received, accrued interest, other liabilities.

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of SFAS 71 are classified as (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, or (iii) fair value through profit or loss. The Bank determines the classification of these financial assets at initial recognition on the basis of the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Bank's business model for managing them

The Bank's financial assets consist of cash and cash equivalent and trade receivables - third parties which are classified as financial assets at amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Bank mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang betujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari asset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Financial Instruments other than Sukuk** (continued)*

Classification, Recognition and Measurement (continued)

Classification (continued)

***i. Financial assets** (continued)*

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in hedged hedges. effective, where appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value and in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The measurement of a financial asset after initial recognition depends on its classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date the Bank commits to buy or sell the asset.

Financial assets are recognized at amortized cost

The Bank measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model whose objective is to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely payments of principal and interest on the principal amount owed.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Financial Instruments other than Sukuk** (continued)*

Recognition and Measurement (continued)

***i. Financial assets** (continued)*

Financial assets are measured at amortized cost and subsequently measured using the effective interest rate (SBE) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, modified, and through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, then they are stated at cost. Interest expense is recognized in "Interest Expense" in profit or loss. The gain or loss is recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

Offsetting from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on the basis of net income, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Financial Instruments other than Sukuk** (continued)*

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to the quoted bid or ask prices at the close of trading at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by interested and understanding parties (recent arm's length market transactions); use of the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, the financial asset is recognized and measured at its carrying amount.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1 - quoted prices (without adjustment) in an active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 which can be observed either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for assets or liabilities.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank mengkaji atas dasar forward looking atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Bank, didiskon berdasarkan perkiraan Expectied Interest Return awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Financial Instruments other than Sukuk** (continued)*

***Fair Value of Financial Instruments** (continued)*

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and uncollectible principal or principal payments. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Bank reviews on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments which are carried at amortized cost. Expected credit losses are based on the difference between contractual cash flows maturing under the contract and all cash flows expected to be received by the Bank, discounted based on the initial Expected Interest Return estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are an integral part of the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equal to the lifetime expected credit losses is provided if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to 12 months of expected credit losses

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of the expected credit loss or reversal is recognized as an impairment loss or gain in profit or loss and is presented separately from others if material.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Financial Instruments other than Sukuk** (continued)*

Derecognition

i. Financial Asset

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or

b. The Bank transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (ii)) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset,but has transferred control of the financial asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of continuing involvement. the Bank to these financial assets.

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the asset's carrying amount and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

In this case, the Bank also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Bank's continuing rights and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Instrumen pada sukuk

Pengakuan dan Pengukuran

Sesuai dengan PSAK 110, "Akuntansi Sukuk", sebelum pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank. Klasifikasi dalam investasi sukuk dikelompokkan sebagai berikut:

1) Biaya Perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Financial Instruments other than Sukuk** (continued)*

***Derecognition** (continued)*

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires

When a current financial liability is replaced with another from the same leaser on substantially different terms, or a substantial modification of the terms of an existing financial liability, such exchange or modification is recorded as a write-off of the original financial liability and recognition of a new financial liability. , and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Instrument in Sukuk

Recognition and measurement

In accordance SFAS 110, "Sukuk Accounting", before the initial recognition, the Bank determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of Bank"s investment. The classification in sukuk investment classified as follows:

1) Acquition Cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets of contractual cash and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which already includes the transaction cost. After the initial recognition, the sukuk investment is measured on amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Bank will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Bank will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen pada sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

2) Nilai Wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
a. kuotasi harga di pasar aktif, atau
b. harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
c. nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi Komprehensif

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi

Bank tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Bank. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Bank menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan giro pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***f. Instrument in Sukuk** (continued)*

Recognition and measurement (continued)

2) Fair Value

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:
a. market quotation in an actively traded, or
b. the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or
c. similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price

On the initial recognition, the sukuk investment is presented at acquisition cost that is not including transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the statement of profit or loss comprehensive

Presentation

Investment income and amortization presented in net amount in the statement of profit comprehensive.

Reclassification

The Bank can not change investment classification unless there is a change in the business model's purpose. Business model that is intended to gain contractual cash flow is based on the investment purpose set by Bank. The underlying contractual cash flow is cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Bank, then the Bank reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at amortized costs using EIR method and current accounts with other banks stated at amortized costs using EIR method net of allowance for impairment losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan penempatan pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari SBI, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, reksadana, surat utang jangka menengah, dan efek beragun asset.

Efek-efek pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan efek-efek dan selanjutnya pengukuran dilakukan berdasarkan klasifikasi efek-efek ke dalam kelompok aset keuangan tertentu dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit dijamin dengan agunan yang berupa deposito berjangka, tabungan, giro, emas, tanah dan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, persediaan, piutang dagang atau saham yang diikat dengan hak tanggungan, atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Nilai agunan yang diterima Bank cukup menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi keduanya.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks** (continued)*

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserves Requirement at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at amortized costs using EIR method and placements with other banks are stated at amortized costs using EIR method net of allowance for impairment losses.

i. Marketable Securities

Securities consist of SBI, government bonds, corporate bonds, mutual funds, medium term notes, and assets backed securities.

At initial recognition, securities are measured at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of securities and subsequent measurement is done based on classification of securities into groups of certain financial assets net of allowance for impairment losses.

j. Loans

Loans are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Loans are secured by collaterals such as time deposits, savings accounts, current accounts, gold, land and building, vehicles, machineries and equipments, inventories, trade receivables or stocks, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank. The value of collaterals are adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikalsifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2015), dalam mengukur aset tetap, Bank dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) atau model biaya (*cost model*).

Sejak 1 Oktober 2011, aset tetap disajikan pada nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***j. Loans** (continued)*

Loan written off are charged to the all for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of loans previously written off in the current year is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the year of credit recovery. Recovery of loans previously written off in the previous years is recorded as operating income during the year.

k. Acceptance Receivables and Liabilities

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Acceptance liabilities are classified as other financial liabilities.

Acceptance receivables and liabilities are started at amortized cost. Acceptance receivables are started net off allowance for impairment losses.

l. Property and equipment

Based on SFAS 16 (Revised 2015), in a measuring property and equipment, The Bank can use the revaluation model or the cost model.

Since October 1, 2011, property and equipment are stated at their revalued amount, which is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi, tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor, peralatan kantor dan kendaraan tersebut dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun /*Years*	Presentase /*Precentage*	
Bangunan dan Prasarana	10-20	5% - 10%	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	4	25%	*Fixtures and office supplies*
Peralatan Kantor	4	25%	*Office equipment*
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%	*Vehicles*

Manajemen menelaah setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan untuk memastikan bahwa nilai residu,

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

I. Property and equipment *(continued)*

The increase from the revaluation of land, buildings and infrastructure, office furniture and fixtures, office equipment and vehicles are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to writedowns due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of property and equipment are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of property and equipment that come from the previous revaluation, if any.

The depreciation value of the revalued property and equipment are charged to profit of loss. If the property and equipment have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

Depreciation are computed using straight-line method, based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Management are reviewed at each reporting date, the estimated residual values, useful lives and depreciation methods to ensure that such residual values,

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

umur manfaat dan metode penyusutan telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut. Revaluasi aset tetap akan dilakukan secara periodik selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun sekali. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Bank memiliki agunan yang diambil alih per 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 13).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

I. Property and equipment *(continued)*

useful lives and depreciation methods are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets. Revaluation of property and equipment is conducted at last every 3 (three) years. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

In accordance with interpretation of ISAK 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisition of land rights for the first time will be capitalized as part of costs acquisition of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

m. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

The bank has foreclosed collateral as of December 31, 2022 and 2021 (note 13).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan *staging* berdasarkan rencana bisnis Bank.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang terutang oleh Bank dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari nasabah diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari bank lain diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method and staging based on Bank's business plan.

o. Obligations due Immediately

Obligations due immediately are recognized at the time of the liabilities occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at the amount payable by Bank and classified as financial liabilities measured at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

p. Deposits from Customer

Current Account represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

Saving account represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties.

Time deposit represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

At initial recognition deposits from customers are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits, and are measured subsequently at amortized costs using EIR method.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of current deposits, time deposits and interbank call money.

At initial recognition, deposits from other banks are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits and are measured subsequently at amortized cost using EIR method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Pasca Kerja

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang- undang Ketenaga kerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan pasca kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Efektif 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK 48 (Revisi 2014) mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

r. Post-employment Benefits

The Bank calculates and recognizes post-employment benefit liability for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Post- Employment benefits are unfunded which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension.

The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit.

Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees" average remaining years of service, until the benefits become vested.

s. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Effective January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets", which provides further criterion on legally enforceable right to set-off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

In compliance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period"s statement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasikan arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan.

Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga tetap diakui dengan menggunakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***s. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies** (continued)*

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period

t. Interest Income and Expense

Interest revenue and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the EIR method. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liabilities. When calculation the EIR, the Bank estimates future cash flow considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. The carrying amount of the financial asset or financial liability are adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts.

The adjusted carrying amount is calculated based on the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change of estimation.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Penerimaan dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing)* diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga.

u. Pendapatan dan Biaya Lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif aset keuangan tersebut. Provisi lainnya yang berhubungan dengan jasa disajikan dengan dasar akrual (*accrual basis*). Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat diterima. Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

v. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan asset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merfleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***t. Interest Income and Expense** (continued)*

Collection from loans classified as substandard, doubtful and loss (non-performing) are recognized as a deduction of loans outstanding. The excess payment from loans outstanding is recognized as interest income.

u. Other Income and Expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the EIR method on such asset. Other fees are recognized as the related services are performed under accrual basis. Revenue from late charge and penalty are recognized when received. All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

v. Lease

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***v. Lease** (continued)*

***The Company as a lessee** (continued)*

ii. Lease liability

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and benefit incidental to the ownership of a leased asset are vested with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the date of initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang bersumber dari *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 :

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

w. Foreign Currency Translations

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the current rate on those transaction dates. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the Bank Indonesia middle rate sourced from Reuters at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the reporting date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation on December 31, 2022 and 2021 :

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
1 USD	15.568	14.269	*USD 1*
1 SGD	11.593	10.534	*SGG 1*
1 AUD	10.578	10.344	*AUD 1*
1 EUR	16.582	17.127	*EUR 1*
1 CNY	2.239	2.238	*CNY 1*
1 JPY	118	124	*JPY 1*

x. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

x. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

y. Pelaporan Segmen

Bank menerapkan PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat
dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***x. Taxation** (continued)*

In accordance with SFAS 46 (Revised 2014), "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of income, except when it relates to items recognized as other comprehensive income in which case the deferred tax is also charged to or credited recognized as other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

y. Segment Reporting

The Bank applied SFAS 5 (Revised 2015), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

Segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

z. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali

Efek-efek yangdijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali

aa. Provisi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2015), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***y. Segment Reporting** (continued)*

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the operational decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

z. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

aa. Provisions

The Bank adopted SFAS 57 (Revised 2015), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

bb. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata- rata tertimbang yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

aa. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

bb. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56, "Earnings per Share", basic earning per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the entity with the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memberikan pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi.

4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia, requires the use of judgement, estimates and assumptions that affects.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of applying the Bank"s accounting policies that give the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.873.998 dan Rp 2.305.357. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Fair Value of Financial Instrument

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques which require the use of estimates and assumptions, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

Allowance for impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management"s judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss. The carrying amount of the Bank's credit after deducting allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is IDR 2.873.998 *dan IDR 2.305.357, respectively. Further details are disclosed in Note 10.*

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang bisa diakui, berdasarkan waktu dan estimasi laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan. Nilai tercatat atas estimasi Aset pajak tangguhan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 10.915 dan Rp 8.598.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria mengunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Penyusutan aset tetap

Nilai revaluasian aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 699.624 dan Rp 717.942. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on timing and level of future taxable profits inline with future tax planning strategies. The carrying amount of the Bank's deferred tax asset estimates as of December 31, 2022 and 2021 is IDR 10,915 and IDR 8,598.

Post-employment benefit liability

Post-employment benefit liability is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

Depreciation of property and equipment

The revalued value of property and equipment is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expected apply in the industries where the Bank conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Bank's property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to IDR 699,624 dan IDR 717,942, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

5. KAS / *5. CASH*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah	80,938	118,293	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	4,104	4,375	*United States Dollars*
Jumlah	**85,042**	**122,668**	***Total***

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah	2,587,468	2,932,404	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	242,926	222,406	*United States Dollars*
Jumlah	**2,830,394**	**3,154,810**	***Total***

Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) (diaudit) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The percentage of Statutory Reserves (GWM) (audited) against Third Party Funds (TPF) in Rupiah and United States Dollars as of 31 December 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah			*Rupiah*
- Giro wajib minimum Utama	18,57%	14,64%	*Primary minimum current account -*
- Giro wajib minimum PLM	16,51%	11,14%	*PLM minimum current account -*
Dolar Amerika Serikat	30,65%	17,30%	***US Dollar***

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Bank Indonesia Regulations for GWM have been amended several times and the latest regulations are stated in the Bank Indonesia Regulation No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.

Pemenuhan rasio GWM primer dan PLM (dahulu GWM sekunder) dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 9% dan 6%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4%.

The minimum requirements for primary GWM ratio and PLM (previously named Secondary GWM) ratio in Rupiah 9% and 6%, respectively. While, the minimum requirements for GWM ratio in foreign currency is 4%.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			***Third Party***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	4.855	9.893	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.265	4.537	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.153	253	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	117	164	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Sinar Mas	72	70	*PT Bank Sinar Mas*
PT Bank Permata Tbk	54	667	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Panin Tbk	9	-	*PT Bank Panin Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	30.982	264.125	*PT Bank Central Asia Tbk*
KOOKMIN Bank, Korea	4.600	26.396	*KOOKMIN Bank, Korea*
Bank BRI - New York	2.037	8.914	*Bank BRI - New York*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.340	3.189	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	494	5.459	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Panin Tbk	216	2.481	*PT Bank Panin Tbk*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Bank BNI - Singapore	2.875	-	
UOB Singapore	-	4.933	*UOB Singapore*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	1.330	861	*PT Bank Central Asia Tbk*
EURO			***Euro***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	865	977	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Yuan China			***Chinese Yuan***
PT Bank ICBC Indonesia	2.574	1.164	*PT Bank ICBC Indonesia*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
Bank BNI - Tokyo Branch	2.116	484	*Bank BNI - Tokyo Branch*
Jumlah	**59.954**	**334.567**	*Amount*

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah lancar.

The classification of collectibility current accounts with other banks as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is current.

Kisaran suku bunga untuk giro pada bank lain disajikan dalam Catatan 38c.

Interest rate range for currents account with other banks disclosed in Note 38c.

a. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

a. By collectibility

All current accounts with other banks as of December 31, 2022 and 2021 are classified as current.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 71 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

b. Allowance for impairment losses

Management believes that, the allowance for impairment losses established is in accordance with SFAS 71 and is sufficient to cover possible losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Term Deposit Bank Indonesia	-	2.249.526	*Term Deposit Bank Indonesia*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	749.901	949.855	*Saving facility Bank Indonesia*
Interbank Call Money	50.000	-	*Interbank Call Money*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Term Deposit Bank Indonesia	-	356.318	*Term Deposit Bank Indonesia*
Deposito berjangka	-	42.757	*Term Deposit*
	799.901	3.598.456	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63)	-	*Allowance of impairment losses*
Jumlah	**799.838**	**3.598.456**	***Total***

Kisaran suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan dalam Catatan 37c.

The average interest rates for placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 37c.

Seluruh penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 are classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

The Management believes that, there were no impairment loss on placements with Bank Indonesia and other banks.

Tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

These placements with Bank Indonesia and other banks are not blocked nor used as collaterals.

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dari tanggal penempatannya adalah sebagai berikut:

The period of placement at Bank Indonesia and Other banks from the date of its placement is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah			Indonesian Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	799.838	3.598.456	*Less than or equal to one month*
Jumlah	**799.838**	**3.598.456**	***Total***

9. EFEK – EFEK / *9. MARKETABLE SECURITIES*

Akun ini terdiri dari efek – efek disajikan berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut :

This account consists of securities presented by it classification as follow :

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Diperdagangkan :			***Trading :***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah	350.229	314.141	*Government bonds*
Surat utang jangka menengah	352.196	290.643	*Mid-term Bonds*
Obligasi korporasi	-	72.030	*Corporate bonds*
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	**702.425**	**676.814**	***Total fair value through profit or loss***
Tersedia untuk dijual			***Available-for-sale***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah	-	1.912.886	*Government bonds*
Reksadana	11.199	445.379	*Mutual funds*
Surat utang jangka menengah	1.019.797	303.085	*Mid-term Bonds*
Obligasi korporasi	49.019	5.014	*Corporates bonds*
	1.080.015	2.666.364	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi korporasi	39.813	-	*Corporate bonds*
	39.813	-	
Jumlah tersedia untuk dijual	**1.119.828**	**2.666.364**	***Total available-for-sale***
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			***Owned until maturity***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah	1.947.542	-	*Government bonds*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi pemerintah	176.091	-	*Government bonds*
Jumlah HTM	2.123.633	-	***Total HTM***
Jumlah efek- efek bersih	**3.945.886**	**3.343.178**	***Marketable securities***

Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo / ***By on remaining period until maturity***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	11.047	534.052	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	2.313.848	1.662.923	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	1.545.690	1.100.483	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	75.300	45.720	*More than 10 years*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance of impairment losses*
Jumlah	**3.945.886**	**3.343.178**	***Total***

Tanggal jatuh tempo, tingkat bunga tahunan, interval pembayaran bunga, peringkat dan nilai tercatat dari efek-efek adalah sebagai berikut:

Maturity date, annual interest rate, interest payment interval, rating and carrying amount of marketable securities are as follows:

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

a. Diperdagangkan

i. Obligasi Pemerintah

9. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

a. Trade securities

i. Government Bonds

ii.

Nomor Seri/ ***Serial Number***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/** ***Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/** ***Interest payment Interval***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***
			31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***		
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	9.776
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	20.000	19.552
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	6.021	5.801
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	30.000	28.903
PBS017	15-Oct-25	6,13%	per semester	40.000	40.150
PBS017	15-Oct-25	6,13%	per semester	150.000	150.562
PBS032	15-Jul-26	6,00%	per semester	100.000	95.485
					350.229

Nomor Seri/ ***Serial Number***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/** ***Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/** ***Interest payment Interval***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***
			31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***		
SR013	10-Sep-23	6,05%	per semester	90.000	92.982
PBS027	15-May-23	6,50%	per semester	85.000	88.023
SR015	10-Sep-24	5,10%	per semester	50.000	50.754
PBS017	15-Oct-25	6,13%	per semester	40.000	41.754
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	20.000	20.198
SR013	10-Sep-23	6,05%	per semester	10.000	10.331
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	10.099
					314.141

ii. Surat Utang Jangka Menengah

iii. Mid-Term Bonds

Penerbit/ ***Issuer***	**Peringkat/** ***Rating***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/** ***Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/** ***Interest payment Interval***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***
				31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***		
NIRO01XXMF	IrBBB+	21 Desember 2026	9,50%	Per triwulan	300.000	291.047
PPIC01XXMF	IrA	14 Februari 2027	9,50%	Per triwulan	60.000	61.149
						352.196

9. EFEK – EFEK (Lanjutan) / ***9. MARKETABLE SECURITIES*** *(Continued)*

a. Diperdagangkan / ***a. Trade securities***

ii. Surat Utang Jangka Menengah (lanjutan) / *ii. Mid-Term Bonds (continued)*

Penerbit/ *Issuer*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*
			31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
NIRO01XXMF	IrBBB+	21 Desember 2026	9,50%	Per triwulan	30.000	290.643
						290.643

iii. Obligasi Korporasi / *iii. Corporate Bonds*

Penerbit/ *Issuer*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*
			31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
BMTR01ACN1	idA	07 Juli 2022	11,50%	Per triwulan	47.000	48.144
BCAP02CN1	idBBB	03 Juli 2023	12,50%	Per triwulan	23.000	23.886
						72.030

b. Tersedia untuk dijual / ***b. Available for sale***

i. Obligasi Pemerintah / *i. Government Bonds*

Nomor Seri/ *Serial Number*	Jatuh tempo/ *Maturity Date*	tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate*	interval pembayaran bunga/ *interest payment interval*	Nilai nominal/ *Nominal*	Nilai wajar/ *Fair Value*
		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
FR0061	15-May-22	7,00%	Per semester	15.000	15.221
FR0061	15-May-22	7,00%	Per semester	20.000	20.295
PBS011	15-Aug-23	8,75%	Per semester	10.000	10.772
FR0044	15-Sep-24	10,00%	Per semester	500	571
PBS017	15-Oct-25	6,13%	Per semester	37.000	38.623
FR0084	15-Feb-26	7,25%	Per semester	125.000	135.390
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	10.000	10.167
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	20.000	20.333
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	20.000	20.333
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	200.000	203.332
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	50.000	50.833
FR0086	15-Apr-26	5,50%	Per semester	250.000	254.164
FR0056	15-Sep-26	8,38%	Per semester	15.000	16.946
FR0064	15-May-28	6,13%	Per semester	5.000	5.089
FR0064	15-May-28	6,13%	Per semester	5.000	5.089
FR0064	15-May-28	6,13%	Per semester	18.000	18.321
FR0064	15-May-28	6,13%	Per semester	40.000	40.714
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	50.000	50.496
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	250.000	252.479
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	112.854	113.973
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	10.000	10.099
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	20.000	20.198
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	100.000	100.992
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	10.000	10.099
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	10.000	10.099
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	50.000	50.496
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	80.373	81.170
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	100.000	100.992
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	26.274	26.535
FR0087	15-Feb-31	6,50%	Per semester	20.000	20.198
FR0085	15-Apr-31	7,75%	Per semester	125.000	136.330
FR0073	15-May-31	8,75%	Per semester	14.500	16.817
FR0074	15-Aug-32	7,50%	Per semester	20.000	21.310
FR0068	15-Mar-34	8,38%	Per semester	15.000	16.969
FR0072	15-May-36	8,25%	Per semester	5.000	5.556
FR0045	15-May-37	9,75%	Per semester	1.500	1.885
					1.912.886

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

ii. Reksadana

9. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

b. Available for sale *(continued)*

ii. Mutual Fund

Nama reksadana/ ***Type of mutual funds***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022*** **Nilai Aset Bersih/** ***Net Asset Value***
RDJCPUN	11.199
	11.199

Nama reksadana/ ***Type of mutual funds***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021*** **Nilai Aset Bersih/** ***Net Asset Value***
RD SUCORINVEST MONEY MARKET FUND	157.390
RDSYDK	153.880
RDJARVISMM	101.804
RD Gemilang Dana Pasar Uang Arunika	10.929
RDJCPUN	10.798
RDJARVISMM	10.578
	445.379

iii. Surat Utang Jangka Menengah

iii. Mid Term Bonds

Penerbit/ ***Issuer***	**Peringkat/** ***Rating***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/** ***Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/** ***Interest payment Interval***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***
			31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***			
PPIC02XXMF	IrA	22-Jun-27	7,00%	Per triwulan	225.000	209.053
BOGA01XXMF	IrBBB+	29-Sep-26	10,00%	Per triwulan	196.800	194.227
CASI01XXMF	IrA-	17-Feb-25	8,00%	Per triwulan	180.000	177.563
PPIC01XXMF	IrA	14-Feb-27	9,50%	Per triwulan	240.000	244.596
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	180.000	174.629
						1.019.797

Penerbit/ ***Issuer***	**Peringkat/** ***Rating***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/** ***Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/** ***Interest payment Interval***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***
			31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***			
APIC01XXMF	IrA	22 September 2026	9,75%	Per triwulan	147.600	151.543
APIC01XXMF	IrA	22 September 2026	9,75%	Per triwulan	98.400	101.028
APIC01XXMF	IrA	22 September 2026	9,75%	Per triwulan	49.200	50.514
						303.085

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

b. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

iv. Obligasi Korporasi

a. Rupiah

9. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

b. Available for sale *(continued)*

iv. Corporate Bonds

a. Indonesian Rupiah

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
Penerbit/ *Issuer*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
BMTR03CCN1	idA+	05-Jul-27	11,00%	Per triwulan	45.000	49.019
						49.019

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*						
Penerbit/ *Issuer*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
PPRO01ACN2	idBBB-	22 Februari 2022	11,15%	Per triwulan	5.000	5.014
						5.014

b. Dolar Amerika Serikat

b. United State Dollar

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
Penerbit/ *Issuer*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
PLN 42 2042	BBB (idn)	24-Oct-42	5,25%	Per triwulan	15.568	13.271
PLN 42 2042	BBB (idn)	24-Oct-42	5,25%	Per triwulan	31.135	26.542
						39.813

c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

i. Obligasi Pemerintah

a. Rupiah

c. Traded Securities

i. Government Bonds

a. Indonesian Rupiah

December 31, 2022					
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
FR0044	15-Sep-24	10,00%	per semester	500	598
FR0045	15-May-37	9,75%	per semester	1.500	1.837
FR0056	15-Sep-26	8,38%	per semester	15.000	16.902
FR0068	15-Mar-34	6,13%	per semester	15.000	16.894
FR0072	15-May-36	6,13%	per semester	5.000	5.619
FR0073	15-May-31	8,38%	per semester	14.500	16.899
FR0074	15-Aug-32	8,25%	per semester	20.000	21.190
PBS011	15-Aug-23	8,75%	per semester	10.000	11.047

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)

i. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

a. Rupiah (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

c. Traded Securities *(continued)*

i. Government Bonds (continued)

a. Indonesian Rupiah (continued)

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*					
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
FR0086	15-Apr-26	7,50%	per semester	10.000	10.097
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	20.000	20.184
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	20.000	20.377
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	200.000	202.948
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	50.000	49.367
FR0086	15-Apr-26	6,50%	per semester	250.000	248.127
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	50.000	49.290
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	250.000	249.618
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	112.854	112.522
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	9.941
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	20.000	19.882
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	100.000	100.200
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	9.991
FR0087	15-Feb-31	6,38%	per semester	10.000	10.025
FR0087	15-Feb-31	6,38%	per semester	50.000	50.170
FR0087	15-Feb-31	6,38%	per semester	80.373	80.873
FR0087	15-Feb-31	6,38%	per semester	100.000	99.363
FR0087	15-Feb-31	6,38%	per semester	26.274	26.088
FR0087	15-Feb-31	6,38%	per semester	20.000	20.109
PBS017	15-Oct-25	6,38%	per semester	37.000	37.976
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.605
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.802
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.507
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.743
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.110
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	30.000	29.407
FR0091	15-Apr-32	8,75%	per semester	20.000	19.605
FR0091	15-Apr-32	6,13%	per semester	20.000	19.555
FR0091	15-Apr-32	6,13%	per semester	20.000	19.456
FR0091	15-Apr-32	6,13%	per semester	20.000	19.456
FR0091	15-Apr-32	6,13%	per semester	50.000	48.592
FR0091	15-Apr-32	6,13%	per semester	20.000	19.407
FR0091	15-Apr-32	6,13%	per semester	10.000	9.695
FR0064	15-May-28	6,13%	per semester	18.000	17.958
FR0064	15-May-28	6,13%	per semester	40.000	38.510
					1.947.542

b. Dolar Amerika Serikat

b. United States Dollar

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*					
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
INDOIS 2031	09-Jun-31	2,55%	per semester	31.135	30.213
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	31.135	29.291
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	46.703	43.936
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	46.703	43.591
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	31.135	29.060
					176.091

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

Klasifikasi efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah lancar. Tidak terdapat saldo efek-efek yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Efek-efek Bank telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia, yang merupakan Perusahaan pemeringkat efek independen.

9. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

The classification of effects on December 31, 2022 and December 31, 2021 is smooth. There is no balance of securities used as collateral on December 31, 2022 and December 31, 2021.

Management argues that the reserves of impairment losses formed have been adequate.

The Bank's securities have been rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia, which are independent securities rating companies.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Reverse Repo)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Reverse Repo)

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga diskonto/ *Discount rate***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
BVIC02SBCN1	20-Mar-23	11,00%	15.328	14.610
BCAP02CN1	20-Mar-23	11,00%	24.297	23.661
BVIC01SBCN1	20-Mar-23	11,00%	31.179	30.363
BACA03SB	20-Mar-23	11,00%	51.836	50.479
BACA03SB	20-Mar-23	11,00%	51.836	50.479
				169.592

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*				
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga diskonto/ *Discount rate***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
BMTR01ACN1	13-Jan-22	11,00%	38.028	37.879
BVIC02SBCN1	12-Jan-22	11,00%	15.002	14.868
BVIC02SBCN2	12-Jan-22	11,00%	1.409	1.396
BVIC01SBCN1	12-Jan-22	11,00%	2.902	2.891
BVIC02SBCN1	12-Jan-22	11,00%	15.503	15.367
BVIC01SBCN1	12-Jan-22	11,00%	30.554	30.416
BACA03SB	12-Jan-22	11,00%	50.762	50.578
BACA03SB	12-Jan-22	11,00%	50.762	50.578
BACA01SB	13-Jan-22	11,00%	28.103	27.992
BCAP02CN1	13-Jan-22	11,00%	23.748	23.652
VR0042	4-Jan-22	3,50%	76.864	76.834
VR0042	4-Jan-22	3,50%	76.864	76.834
				409.285

11. KREDIT YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang / *a. Based on Type of Loans and Currency*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Pinjaman karyawan	8.060	15.617	-	-	-	23.677	*Employee's loans*
Rekening koran	-	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Cerukan	-	-	-	-	-	-	*Overdraft*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33)	(63)	-	-	-	(96)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak berelasi	**8.027**	**15.554**	**-**	**-**	**-**	**23.581**	***Total related parties-net***
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Akseptasi	208.081	39.010	-	-	1.500	248.591	*Acceptance*
Akseptasi money market	1.859.120	-	-	-	-	1.859.120	*Acceptance MM*
Angsuran berjangka	401.790	102.961	-	-	-	504.751	*Term loans*
Rekening koran	102.464	-	-	-	3.394	105.858	*Current accounts*
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	-	-	-	-	-	-	*Housing ownership (KPR)*
Pinjaman karyawan	2.910	-	-	-	-	2.910	*Employee's loans*
Cerukan	-	-	-	-	-	-	*Overdraft*
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Akseptasi	85.621	-	-	-	-	85.621	*Acceptance*
Angsuran berjangka	55.011	-	-	-	-	55.011	*Term loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.134)	(559)	-	-	(4.894)	(11.587)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak ketiga	**2.708.863**	**141.412**	**-**	**-**	**-**	**2.850.275**	***Total third parties-net***
Jumlah bersih	**2.716.890**	**156.966**	**-**	**-**	**-**	**2.873.856**	***Total - net***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Pinjaman karyawan	7.135	-	-	-	-	7.135	*Employee's loans*
Rekening koran	21.732	-	-	-	-	21.732	*Current accounts*
Cerukan	-	-	-	-	-	-	*Overdraft*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55)	-	-	-	-	(55)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak berelasi	**28.812**	**-**	**-**	**-**	**-**	**28.812**	***Total related parties-net***
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Akseptasi	671.729	46.499	-	-	-	718.228	*Acceptance*
Akseptasi money market	730.226	-	-	-	-	730.226	*Acceptance MM*
Angsuran berjangka	551.753	495	-	-	-	552.248	*Term loans*
Rekening koran	63.247	12.970	-	-	-	76.217	*Current accounts*
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	-	-	-	-	-	-	*Housing ownership (KPR)*
Pinjaman karyawan	3.690	-	-	-	-	3.690	*Employee's loans*
Cerukan	-	-	-	-	-	-	*Overdraft*
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Akseptasi	78.389	24.229	-	-	-	102.618	*Acceptance*
Angsuran berjangka	99.695	-	-	-	-	99.695	*Term loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.221)	(156)	-	-	-	(6.377)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah bersih-pihak ketiga	**2.192.508**	**84.037**	**-**	**-**	**-**	**2.276.545**	***Total third parties-net***
Jumlah bersih	**2.221.320**	**84.037**	**-**	**-**	**-**	**2.305.357**	***Total - net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *11. LOANS (Continued)*

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang / *b. Based on Economic Sector and Currency*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Jasa-jasa dunia usaha	97	-	-	-	-	97	*Busines services*
Perdagangan dan restoran	541.377	15.617	-	-	-	556.994	*Trading and restaurant*
Perindustrian	287.047	-	-	-	-	287.047	*Manufacturing*
Pertambangan	-	-	-	-	-	-	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	-	-	-	-	4.894	4.894	*Agriculture, hunting and agricultural facilities*
Konstruksi	413.642	-	-	-	-	413.642	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	11.260	50.797	-	-	-	62.057	*Transportation, warehousing and Telecommunication*
Jasa sosial	1.088	-	-	-	-	1.088	*Social services*
Lain-lain	1.343.531	75.557	-	-	-	1.419.088	*Others*
Dollar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Perindustrian	-	-	-	-	-	-	*Manufacturing*
Pertambangan	55.011	-	-	-	-	55.011	*Mining*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	85.621	-	-	-	-	85.621	*Transportation warehousing and Telecommunication*
Perdagangan dan restoran	-	-	-	-	-	-	*Trading and Restaurant*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	*Others*
Jumlah	**2.738.674**	**141.971**	**-**	**-**	**4.894**	**2.885.539**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.167)	(622)	-	-	(4.894)	(11.683)	*Allowance for impairment loss*
Bersih	**2.732.507**	**141.349**	-	-	-	**2.873.856**	***Total - net***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Jasa-jasa dunia usaha	-	-	-	-	-	-	*Busines services*
Perdagangan dan restoran	345.853	9.978	-	-	-	355.831	*Trading and restaurant*
Perindustrian	106.925	-	-	-	-	106.925	*Manufacturing*
Pertambangan	873	-	-	-	-	873	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	413	4.493	-	-	-	4.906	*Agriculture, hunting and agricultural facilities*
Konstruksi	350.746	-	-	-	-	350.746	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	72.197	481	-	-	-	72.678	*Transportation, warehousing and Telecommunication*
Jasa sosial	1.173	-	-	-	-	1.173	*Social services*
Lain-lain	1.171.332	45.012	-	-	-	1.216.344	*Others*
Dollar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Perindustrian	-	-	-	-	-	-	*Manufacturing*
Pertambangan	99.695	-	-	-	-	99.695	*Mining*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	78.389	-	-	-	-	78.389	*Transportation warehousing and Telecommunication*
Perdagangan dan restoran	-	24.229	-	-	-	24.229	*Trading and Restaurant*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	*Others*
Jumlah	**2.227.596**	**84.193**	**-**	**-**	**-**	**2.311.789**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.276)	(156)	-	-	-	(6.432)	*Allowance for impairment loss*
Bersih	**2.221.320**	**84.037**	-	-	-	**2.305.357**	***Total - net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *11. LOANS (Continued)*

b. Berdasarkan klasifikasi kolektibilitas / *b. By collectibilty classification*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Lancar	2.738.675	2.227.595	*Current*
Dalam perhatian khusus	141.970	84.194	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	*Sub-standard*
Diragukan	-	-	*Doubtful*
Macet	4.894	-	*Loss*
Jumlah	**2.885.539**	**2.311.789**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.683)	(6.432)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah-bersih	**2.873.856**	**2.305.357**	***Total-net***

c. Kredit bermasalah menurut sektor ekonomi / *c. Non-performing loans based on economic sector*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Pokok/ *Principal*	Penyisihan Penghapusan/ *Allowance*	Pokok/ *Principal*	Penyisihan Penghapusan/ *Allowance*	
Perdagangan dan restoran	-	-	-	-	*Trading and restaurant*
Konstruksi	-	-	-	-	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	*Transportation, warehousing, and telecommunication*
Perindustrian	-	-	-	-	*Manufacturing*
Jasa-jasa dunia usaha	-	-	-	-	*Business services*
Pertambangan	-	-	-	-	*Mining*
Jasa sosial	-	-	-	-	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.894	4.894	-	-	*Agriculture, hunting and agriculture facilities*
Lain-lain	-	-	-	-	*Others*
Jumlah	**4.894**	**4.894**	**-**	**-**	***Total***

d. Berdasarkan Periode Sisa Umur dan Jatuh Tempo / *d. Based on Remaining Period and Term of Agreement Period to Maturity*

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo / *By Remaining Maturity*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	218.024	12.554	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	2.143.675	1.570.178	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	292.092	435.630	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	91.116	91.114	*More than 5 years*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

***11. LOANS** (Continued)*

e. Berdasarkan Periode Sisa Umur dan Jatuh Tempo (lanjutan)

***e. Based on Remaining Period and Term of Agreement Period to Maturity** (continued)*

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo (lanjutan)

By Remaining Maturity (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari 1 tahun	140.632	202.313	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	-	-	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	-	-	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	-	-	*More than 5 years*
Jumlah	**2.885.539**	**2.311.789**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.683)	(6.432)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah-bersih	**2.873.856**	**2.305.357**	***Total-net***

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata

f. Average Effective Interest Rate

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Rupiah	12,03%	13,54%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	5,63%	7,75%	*United States Dollar*

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Kredit adalah sebagai berikut:

g. Changes in allowances for impairment loss on loans are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	6.432	55.808	*Beginning balance*
Penurunan nilai periode berjalan	(18.115)	(49.376)	*Impairment*
Saldo akhir	**(11.683)**	**6.432**	***Ending balance***

Berikut ini adalah saldo kredit bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara individual dan kolektif pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following are gross credit balances and allowance for impairment losses which are evaluated individually and collectively for the periods ended December 31, 2022 and 2021:

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS *(Continued)*

g. **Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:** (lanjutan)

g. ***Changes in allowances for impairment loss on loans are as follows:*** *(continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***		
Berdasarkan *Stage*				***Based on Stage***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 1*	2.841.619	2.263.572	:	*Loan are evaluated based on Stage 1*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 1*	(6.584)	(6.386)		*Impairment based on Stage 1*
Sub Jumlah	**2.835.035**	**2.257.186**		***Sub total***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 2*	39.026	48.217	:	*Loan are evaluated based on Stage 2*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 2*	(205)	(46)		*Impairment based on Stage 2*
Sub Jumlah	**38.821**	**48.171**		***Sub total***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 3*	4.894	-	:	*Loan are evaluated based on Stage 3*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 3*	(4.894)	-		*Impairment based on Stage 3*
Sub Jumlah	**-**	**-**		***Sub total***
Bersih	**2.873.856**	**2.305.357**		***Net***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Penurunan nilai sesuai dengan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia	22.585	22.585	*Compliance of impairment in accordance with Bank Indonesia regulation*
Tingkat pemenuhan	28,48%	28,48%	*The level of compliance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 71 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with SFAS 71 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

h. Kredit dijamin dengan giro dan deposito berjangka (Catatan 16a dan c), agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

h. Loans are secured by current accounts and time deposits (Note 16a and c), registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.

i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp 420.514 dan Rp 488.859. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1 - 5 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

i. As of December 31, 2022 and 2021, there were restructured credit balances of IDR 420,514 and IDR 488,859. Credit restructuring was carried out by extending the term and adding credit facilities. In general, restructured customers have a collectability of 1 - 5 on December 31, 2022 and 2021.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

j. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui ataupun melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

k. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Untuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 0.17% dan nihil sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar nihil dan nihil.

l. Kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 23.581 atau 0.82% dan Rp 28.867 atau 1,27% dari seluruh jumlah kredit.

m. Kredit kepada karyawan Bank dibebani bunga 10% - 14,5% dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

n. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp 113.817 dan Rp 201.617 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

o. Kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp. Nihil.

p. Pada tahun 2020, Bank melakukan asuransi penjamin kredit dengan total nilai penjaminan sebesar Rp 8.181.713 selama 12 tahun yaitu sebagai berikut:

***11. LOANS** (Continued)*

j. As of December 31, 2022 and 2021, there was no provision of funds to related parties and third parties that exceeded or violated the Legal Lending Limit (LLL).

k. The Bank's Non-Performing Loan (NPL) ratio is in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 12/11 / DPNP dated 31 March 2010. For 31 December 2022 and 2021, the gross NPL ratio was 0.17% and nil, respectively, while the net NPL ratio was nil and nil.

l. Loans to related parties as of December 31, 2021 and 2020 after deducting allowance for impairment losses of IDR 23.581 or 0.82% and IDR 28.867 or 1.27%, respectively, of the total loan amount.

m. The Bank charged interest for loans granted to employees for 10% - 14.5% with repayment periods ranging from 2 to 15 years and paid through monthly salary deductions.

n. The amount of credit secured by cash collateral is IDR 113,817 and IDR 201,617 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

o. Book-deleted credits for the period ended December 31, 2022 and December 31, 2021 are Nil and Nil.

p. In 2020, the Bank enter insurance for loan with the sum insured IDR 8,181,713 for 12 years period as follow:

Kolektibilitas	**Nilai/ *Amount***	***Collectibility***
Lancar	5.616.302	*Current*
Dalam perhatian khusus	786.671	*Special mention*
Kurang lancar	10.000	*Sub-standard*
Diragukan	128.654	*Doubtful*
Macet	1.640.086	*Loss*
Jumlah	8.181.713	***Total***

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH HARUS DITERIMA / *12. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kredit	50.470	30.217	*Loans*
Efek-efek	51.661	41.859	*Securities*
Efek-efek yang dibeli untuk dijual kembali	519	4.361	*Securities purchased under agreements to resell*
Deposito Berjangka	-	1	*Term Deposit*
Giro *Overdraft*	-	-	*Current Account Overdraft*
Interbank Call Money	14	-	*Interbank Call Money*
Jumlah	**102.664**	**76.438**	***Total***

13. ASET TETAP / *13. PROPERTY AND EQUIPMENT*

Aset tetap kepemilikan langsung: / *Direct ownership of property and equipment:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	1 Januari 2022/ *Januari 1, 2022*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai Revaluasi					*Revaluation amount*
Tanah	379.756	-	-	379.756	*Land*
Bangunan dan prasarana	354.554	1.317	-	355.871	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	133.704	1.996	(190)	135.510	*Fixtures and office Supplies*
Peralatan kantor	25.872	108	-	25.980	*Office equipments*
Kendaraan	9.361	1.074	(131)	10.304	*Vehicles*
Aset Sew a Gedung	52.483	4.705	(2.843)	54.345	*Building Lease*
Aset Sew a Kendaraan	34.433	27.920	(10.508)	51.845	*Vehicles Lease*
Jumlah	990.163	37.120	(13.672)	1.013.611	*Total*
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(127.877)	(16.888)	-	(144.765)	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	(76.248)	(14.619)	190	(90.677)	*Fixtures and office Supplies*
Peralatan kantor	(16.406)	(820)	-	(17.226)	*Office equipments*
Kendaraan	(3.593)	(873)	131	(4.335)	*Vehicles*
Aset Sew a Gedung	(26.114)	(13.319)	1.939	(37.494)	*Building Lease*
Aset Sew a Kendaraan	(21.983)	(20.385)	10.508	(31.860)	*Vehicles Lease*
Jumlah	(272.221)	-66.904	12.768	(326.357)	*Total*
Jumlah tercatat	717.942			687.254	*Net book value*

13. ASET TETAP (Lanjutan) / 13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021									
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan / Addition	Pengurangan/ Deduction	31 September 2021/ September 31, 2021	Revaluasi/ Revaluation	1 Oktober 2021/ October 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai Revaluasi										Revaluation amount
Tanah	310,883	-	-	310,883	68,873	379,756	-	-	379,756	Land
Bangunan dan prasarana	316,755	1,229	-	317,984	35,705	353,689	865	-	354,554	Building and improvements
Inventaris dan perlengkapan kantor	85,544	7,612	-	93,156	40,414	133,570	134	-	133,704	Fixtures and office supplies
Peralatan kantor	17,331	375	-	17,706	8,213	25,919	-	47	25,872	Office equipment
Kendaraan	9,045	80	2,664	6,461	1,746	8,207	1154	-	9,361	Vehicles
Aset Sewa Gedung	41,766	6,478	-	48,244	-	48,244	4239	-	52,483	Building Lease
Aset Sewa Kendaraan	48,573	3,684	868	51,389	-	51,389	-	16,956	34,433	Vehicle lease
Jumlah	829,897	19,458	3,532	845,823	154,951	1,000,774	6,392	17,003	990,163	Total
Akumulasi penyusutan										Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(111,145)	(12,529)	-	(123,674)	-	(123,674)	(4,203)	-	(127,877)	Building and improvements
Inventaris dan perlengkapan kantor	(63,222)	(9,705)	-	(72,927)	-	(72,927)	(3,321)	-	(76,248)	Fixtures and office supplies
Peralatan kantor	(15,386)	(819)	-	(16,205)	-	(16,205)	(248)	47	(16,406)	Office equipment
Kendaraan	(4,482)	(294)	1,395	(3,381)	-	(3,381)	(212)	-	(3,593)	Vehicles
Aset Sewa Gedung	(11,680)	(10,900)	-	(22,580)	-	(22,580)	(3,534)	-	(26,114)	Building lease
Aset Sewa Kendaraan	(10,455)	(12,401)	269	(22,587)	-	(22,587)	(4,094)	4,698	(21,983)	Vehicle Lease
Jumlah	-216,370	-46,648	1664	-261,354	-	(261,354)	(15,612)	4,745	(272,221)	Total
Jumlah tercatat	613,527			584,469		739,420			717,942	Net Book Value

Pada tanggal 1 Oktober 2021, aset tetap yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Ihot Dollar & Raymond dengan tanggal laporan 26 November 2021 yang ditandatangani oleh Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) berdasarkan metode metode pendekatan biaya dan pendekatan data pasar untuk tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor dan peralatan kantor serta pendekatan pendapatan dan pendekatan data pasar untuk kendaraan.

On 1 October 2021, Property and equipment were recorded based on revaluation cost, as reviewed by management and supported independent professional appraiser KJPP Ihot Dollar & Raymond dated 26 November 2021 which sign by Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) on cost approach and market data approach for land, building and improvements, office furniture and fixtures and office equipment and income approach and market data approach for vehicles.

Revaluasi tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jendral Pajak sesuai dengan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 58/WPJ.07/2022.

The revaluation has been approved by the tax authorities in accordance with the decree of Direktorat Jendral Pajak No. 58 / WPJ.07 / 2022.

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 67.888 dan Rp 66.532 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat pada Beban Umum dan Administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

Depreciation expense for property and equipment amounting to IDR 67,888 and IDR 66,532 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, is recorded as General and Administrative Expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Bank owns several lots of land at Jakarta and Solo with Building Use Rights "Hak Guna Bangunan" or "HGB" having useful lives ranging from 18 (eighteen) until 34 (thirty four) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2020 until 2044. The management believes that the rights of the land can be renewed/extended at the expiration date.

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan property all risks insurance kepada beberapa perusahaan asuransi – pihak ketiga seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 453.554 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajeman berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas asset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak ada aset tetap Bank yang berasal dari aset sewa pembiayaan.

***13. PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)*

Property and equipment, except for land have been insured against earthquake, fire and property all risk insurance with several insurance companies - third parties such as PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Victoria Insurance with a total sum insured amounting to IDR 453,554 at December 31, 2022 and 2021.

Management belives that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may raise indications of impairment in the value of property and equipment. Thus, the Bank did not provide any allowance for impairment loss on property and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

There is no bank fixed asset from finance lease transaction.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Biaya dibayar di muka	4.950.182	5.028.815	*Prepaid expenses*
Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	97.612	97.612	*Foresclosed Collaterals*
Uang muka	37.056	12.755	*Advances*
Persediaan hadiah dan barang cetakan	2.648	3.468	*Gift and printed matters*
Lain-lain	3.978.702	3.104.299	*Others*
Jumlah	**9.066.200**	**8.246.949**	***Total***

Nilai Aset Yang Diambil Alih (AYDA) yang disajikan adalah nilai bersih setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yaitu senilai nihil untuk posisi 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa CKPN yang dibentuk telah memadai.

Akun lain-lain merupakan aset tanah yang masih dalam proses senilai Rp 3.903.120 dan Rp 3.095.120 pada 31 Desember 2022 dan 2021 (berdasarkan hasil dari penilaian KJPP) terjadi atas transaksi jual beli kredit. Manajemen akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan penyelesaian atas aset ini dalam waktu dekat.

Sehubungan dengan notes 10p, pada tahun 2020 Bank mencatat beban dibayar dimuka atas premi yang dibayarkan untuk Asuransi Penjaminan Kredit. Manajemen berpendapat bahwa premi yang dibayarkan kepada pihak Asuransi adalah wajar dan memadai untuk memitigasi resiko kredit yang terdapat pada kredit yang diberikan.

Repossed Assets presented were net amount after considering allowance for impairment losses which amounted to nil as of December 31, 2022 and 2021. The Management believe that allowance for impairment losses is sufficient.

Others represents land amounted to IDR *3,903,120 and IDR 3,095,120 as per December 31, 2022 and 2021 (based on independent appraisal report) as a result of transaction of buying and selling Loan. Management will do the best effort to settle this asset at the soonest.*

In accordance with notes 10p, in 2020 Bank recorded prepaid expenses for premium which paid for Insurance for Loan. Management believes that the premium paid to Insurance company is fair and sufficient to cover credit risk in Loan.

15. LIABILITAS SEGERA / *15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah			***Rupiah***
Liabilitas segera dibayar lainnya	64.014	92.090	*Other liabilities due immediately*
Liabilitas pemberian hadiah	4.658	6.316	*Gift payable*
Liabilitas sewa gedung	10.697	16.877	*building lease liabilities*
Liabilitas sewa kendaraan	23.801	17.300	*Vehicle rental liabilities*
Liabilitas administrasi kredit	635	682	*Loans administration payable*
Jumlah	**103.805**	**133.265**	***Total***

16. SIMPANAN DARI NASABAH / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	15.766	2.279.066	2.294.832	*Current accounts*
Tabungan	4.828	5.161.183	5.166.011	*Savings*
Deposito berjangka	3.491	6.589.361	6.592.852	*Time deposits*
Jumlah	**24.085**	**14.029.610**	**14.053.695**	***Total***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	5.286	2.256.968	2.262.254	*Current accounts*
Tabungan	3.653	5.498.421	5.502.074	*Savings*
Deposito berjangka	2.018	10.947.459	10.949.477	*Time deposits*
Jumlah	**10.957**	**18.702.848**	**18.713.805**	***Total***

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bankbank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective since September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the applicable guarantee program, the amount of the guarantee value of which may change, if it meets certain applicable criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2022 (pada tahun 2021: 3,50% & 0,25%).

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposit Value guaranteed by LPS, then in 2017, the amount of deposits guaranteed by LPS is deposits up to IDR 2,000,000,000 per customer per Bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 3.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits in foreign currency on December 31, 2022 (in 2021: 3.50% & 0.25%).

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Bank adalah peserta program penjaminan tersebut

As of 31, December 2022 and 31, December 2021. Bank is a participant in the guarantee program

a. Giro / *a. Current accounts*

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	2.041.794	1.972.806	*Third parties*
Pihak berelasi	11.815	5.044	*Related parties*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga	232.552	283.577	*Third parties*
Pihak berelasi	3.951	242	*Related parties*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
Pihak ketiga	12	32	*Third parties*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Pihak Ketiga	283	553	*Third parties*
Yen Jepang			***Japan Yen***
Pihak Ketiga	4.425	-	*Third parties*
Jumlah	**2.294.832**	**2.262.254**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata:			*Average effective interest rate:*
Rupiah	0,63%	1,08%	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat	0,11%	0,82%	***United States Dollar***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 simpanan giro masing-masing sebesar Rp 1.500 dan Rp 103.255 merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

As of December 31, 2022 and 2021, current account deposits of IDR 1.500 and IDR 103.255, respectively, are deposits that are blocked and used as collateral for loans.

b. Tabungan / *b. Savings*

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	5.161.183	5.498.421	*Third parties*
Pihak berelasi	4.828	3.653	*Related parties*
Jumlah	**5.166.011**	**5.502.074**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata	1,74%	3,82%	*Average effective interest rate*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

On December 31, 2022 and 2021, there were no savings from customer deposits that were blocked and used as collateral for loans.

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

c. Deposito Berjangka / *c. Time Deposits*

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	6.015.740	10.102.287	*Third parties*
Pihak berelasi	3.491	2.018	*Related parties*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga	573.621	845.172	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Jumlah	**6.592.852**	**10.949.477**	***Total***
Tingkat suku bunga efektif rata-rata :			*Average effective interest rate:*
Rupiah	4,60%	4,90%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	1,27%	1,60%	*United Stated Dollar*

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo / *Based on remaining period to maturity*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari atau 1 bulan	4.116.421	4.388.743	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1.004.380	3.200.089	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	538.978	1.475.363	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	359.452	1.040.110	*More than 6 months until 12 months*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari atau 1 bulan	316.860	260.290	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	162.659	206.990	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	62.951	113.894	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	31.151	263.998	*More than 6 months until 12 months*
Jumlah	**6.592.852**	**10.949.478**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 33.879 dan Rp 133.517 merupakan simpanan nasabah – deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 10) dan bank garansi (Catatan 26).

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits of IDR 33.879 and IDR 133.517, respectively, represent customer deposits - time deposits that are blocked and used as collateral for loans (Note 10) and bank guarantees (Note 26).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Berdasarkan mata uang dan jenis simpanan / *Based on currency and type of deposits*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Interbank call money	1.455.000	509.000	*Interbank call money*
Giro	1.928	829	*Current account*
Tabungan	188	2.895	*Saving account*
Deposito berjangka bank	103.000	12.338	*Time deposit bank*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga			*Third parties*
Interbank call money	-	-	*Interbank call money*
Jumlah	**1.560.116**	**525.062**	***Total***

Berdasarkan jangka waktu / *Based on the time period*

	31 Desember 2022/ 31 Desember 2022	31 Desember 2021/ 31 Desember 2021	
Kurang dari atau 1 bulan	1.560.116	525.062	*Less than or equal to 1 month*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	-	*More than 1 month up to 3 months*
Jumlah	**1.560.116**	**525.062**	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

On December 31, 2022 and 2021, there were no deposits from other banks that were blocked or used as credit collateral.

18. KEWAJIBAN ATAS REPO / *18. REPO LIABILITIES*

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga diskonto/ *Discounted interest rate***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair Value***
FR0086	3-Jan-23	5,75%	188.280	188.070
FR0087	3-Jan-23	5,75%	46.308	46.256
FR0086	3-Jan-23	5,75%	235.350	235.088
FR0087	3-Jan-23	5,75%	92.615	92.512
FR0087	3-Jan-23	5,75%	46.308	46.256
FR0087	3-Jan-23	5,75%	74.092	74.009
FR0087	3-Jan-23	5,75%	92.615	92.512
PBS017	4-Jan-23	5,75%	142.651	142.491
PBS032	4-Jan-23	5,75%	90.825	90.724
				1.007.918

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	11.813	16.875	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.989	1.785	*Article 21*
Pasal 23	83	63	*Article 23*
Pasal 26	-	197	*Article 26*
Pasal 29			*Article 29*
Lain-lain	82	266	*Other*
Jumlah	**13.967**	**19.186**	***Total***

b. Beban (manfaat) pajak terdiri dari: / *b. Tax expenses (benefits) consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pajak kini	(8.994)	10.074	*Current tax*
Pajak tangguhan	(321)	3.835	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan - Bersih	**(9.315)**	**13.909**	***Income tax expenses - Net***

c. Pajak Penghasilan Kini / *c. Current Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran penghasilan kena pajak pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the periods ended December 31, 2022, and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	41.442	48.694	***Profit before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan pasca kerja	1.744	(2.443)	*Post-employment benefits*
Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan - bersih	(3.204)	(14.987)	*Unrealized gains from changes in fair value of trading securities - net*
Jumlah	**(1.460)**	**(17.430)**	***Total***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Penyusutan aset tetap	453	352	*Depreciation of fixed assets*
Pengurangan yang tidak diperkenankan	447	143	*Non-deductible expenses*
Denda pajak	-	14.034	*Tax penalty*
Jumlah	**900**	**14.529**	***Total***
Taksiran penghasilan kena pajak	40.882	45.793	*Estimated taxable income*
Taksiran pajak penghasilan kini	8.994	10.074	*Estimated current income tax*
Kredit pajak penghasilan pasal 25	-	(8.053)	*Income tax credit article 25*
Taksiran utang / (pajak penghasilan dibayar dimuka)	**8.994**	**2.021**	***Estimated income tax payable / (prepaid tax)***
	22%	22%	

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (Continued)

c. Current Income Tax (Continued)

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 conforms with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the tax office. The taxable income resulting from the reconciliation is the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return.

A reconciliation between income tax calculated using the applicable tax rates for profit before income tax and income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the period December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**41.442**	**48.694**	***Profit before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	9.117	10.713	*Income tax based on prevailing tax rates*
Perbedaan temporer	(321)	(3.835)	
Pengurangan yang tidak diperkenanka	98	31	*Non-deductible expenses*
Penyusutan aset tetap	100	77	*Depreciation of fixed assets*
Denda Pajak	-	3.087	*Tax Penalty*
Pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**8.994**	**10.074**	***Income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income***

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Dikreditkan ke *laporan laba rugi/ Credited to statement of income*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	10.107	(705)	(455)	8.947	*ost employment benefits liability*
Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek dengan tujuan diperdagangkan	(1.509)	383	-	(1.126)	*Unrealized loss from change in fair value of trading securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**8.598**	**(322)**	**(455)**	**7.821**	***Deferred Tax Asset - net***

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Dikreditkan ke *laporan laba rugi/ Credited to statement of income*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.127	(537)	1.517	10.107	*ost employment benefits liability*
Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek dengan tujuan diperdagangkan	1.788	(3.297)	-	(1.509)	*Unrealized loss from change in fair value of trading securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**10.915**	**(3.834)**	**1.517**	**8.598**	***Deferred Tax Asset - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan Bank dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang.

Management believes that the Bank's deferred tax assets can be utilized against the taxable income for the future periods.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN / *20. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah			***Rupiah***
Utang bunga	44.473	53.217	*Interest payable*
Beban akrual	19.000	10.082	*Accrued expenses*
Setoran jaminan	637	350	*Guarantee deposits*
Lain-lain	1.553	3.191	*Others*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Utang bunga	**1.419**	1.698	*Interest payable*
Setoran Jaminan			*Guarantee deposits*
Beban Akrual	**106**	56	*Others*
Jumlah	**67.188**	**68.594**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA*

Bank membentuk pencadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

The Bank established a post-employment reward backup in accordance with the provisions Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 35.925, dan Rp. 39.490.

Post-employment reward liabilities in the financial position statements on December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to IDR 35,925, and IDR 39,490, respectively

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh PT V. Agus Basuki, FSAI, aktuaris independen, sesuai laporannya pada tanggal 02 Maret 2023 dan 15 Januari 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan:

The calculation of post-employment rewards for the year ended December 31, 2022 and 2021 was calculated by PT V. Agus Basuki, FSAI, an independent actuary, according to its report on March 02, 2023 and January 15, 2022. The main assumptions used in determining:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-III	Mortality Table
Tingkat diskonto	4,96% s.d. 7,26%	10,00%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Annual salary raise
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

No funding has been made in connection with the work rewards program.

Tidak ada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang masuk dalam perhitungan imbalan pasca kerja.

No Commissioners, Directors and Executive Officers are included in the calculation of post-employment rewards.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Beban jasa kini	4.034	5.359	*Current service cost*
Biaya lalu karena perubahan program	-	(3.982)	*Past Cost due to program change*
Kelebihan Pembayaran	-	2.886	*Excess Payment*
Beban bunga	2.157	1.986	*Interest cost*
Jumlah beban	**6.191**	**6.249**	***Total cost***

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

Reconciliation on present value of defined benefit obligation:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Nilai kini kewajiban awal tahun	39.490	36.962	*Present value of obligation at beginning of year*
Beban jasa kini	4.034	5.359	*Current service cost*
Beban bunga	2.157	1.986	*Interest cost*
Biaya lalu karena perubahan program	-	(3.982)	*Past Cost due to program change*
Kelebihan Pembayaran	-	2.886	*Excess Payment*
Pembayaran	(7.935)	(9.788)	*Payment*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	(1.821)	6.068	*Actuarial - loss (gain)*
Jumlah	**35.925**	**39.490**	***Total***

22. OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH

22. SUBORDINATION BOND – NET

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

Is a subordinated bond issued by the Bank with the following details:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021 *December 31, 2021***	
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	-	200.000	*Subordinated Bonds - Bank Capital I on 2014*
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	250.000	250.000	*Subordinated Bonds - Bank Capital II on 2015*
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2017	250.000	250.000	*Subordinated Bonds - Bank Capital II on 2017*
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.650)	(7.337)	*Unamortized Discount*
Bersih	498.350	692.663	*Net*

22. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2015, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 sebesar Rp 200.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2022. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 sebesar Rp 250.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tangga 13 Januari 2023. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 sebesar Rp 250.000. Obligasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan tiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 3 April 2018 No. RC-390/PEF-Dir/IV/2018 peringkat Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014, Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 untuk periode 3 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 adalah idBBB-.

22. SUBORDINATION BOND – NET (Continued)

On January 14, 2015, the Bank issued Bank Capital I Subordinated Bonds in 2014 amounting to IDR 200,000. This subordinated bond is a 7-year maturity of January 13, 2022. The interest rate is 12% per year. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

On January 15, 2016, the Bank issued a 2015 Bank Capital II Subordinated Bond of Idr 250,000. This subordinated bond is a 7-year period that will mature on January 13, 2023. The interest rate is 12% per year. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

On July 12, 2017, the Bank issued a 2017 Bank Capital III Subordinated Bond of Idr 250,000. This bond is a 7-year term that will mature on July 11, 2024. The interest rate is 11.5% per annum. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

Based on PT Pefindo's letter dated April 3, 2018 No. RC-390 / PEF-Dir / IV / 2018 Bank Capital I Subordinated Bond rating in 2014, Bank Capital II Subordinated Bond in 2015 and Bank Capital III Subordinated Bond in 2017 for the period 3 April 2018 to 1 April 2019 are idBBB-.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Bank's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/December *31, 2022*			
Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ *Number of Shares issued and paid (full amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT. Capital Global Investama	14,904,480,000	74.70%	1,490,448	*PT. Capital Global Investama*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	4,494,277,485	25.30%	449,428	*Public (each below than 5%)*
Jumlah	**19,953,024,885**	**100%**	**1,995,302**	***Total***

23. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *23. SHARE CAPITAL (Continued)*

Pemegang Saham	31 Desember 2021 / December *31, 2021* — Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ *Number of Shares issued and paid (full amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Inigo Global Capital	1.041.250.000	14,7%	104.125	*PT Inigo Global Capital*
PT Delta Indo Sw akarsa	988.230.000	13,96%	98.823	*PT Delta Indo Swakarsa*
PT Asuransi Simas Jiw a - Simas *Equity Fund 2*	774.260.100	10,94%	77.426	*PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2*
Publik (masing-masing dibaw ah 5%)	4.274.262.282	60,39%	427.426	*Public (each below than 5%)*
Jumlah	**7.078.002.382**	**100%**	**707.800**	***Total***

Berdasarkan Akta No 55 tanggal 22 Desember 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 19.953.024.885 saham dengan nominal Rp. 1.995.302.488.500. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0332132 tanggal 23 Desember 2022.

Based on Deed No. 55 dated December 22, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., Notary M.Kn. in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 19.953.024.885 shares with a nominal value of IDR 1.995.302.488.500. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0332132 dated December 23, 2022.

Berdasarkan Akta No 52 tanggal 21 Desember 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.024.885 saham dengan nominal Rp 707.802.488.500. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330831 tanggal 22 Desember 2022.

Based on Deed No. 52 dated December 21, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., Notary M.Kn. in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,024,885 shares with a nominal value of IDR 707,802,488,500. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0330831 dated December 22, 2022.

Berdasarkan Akta No 13 tanggal 8 November 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.015.213 saham dengan nominal Rp 707.801.521.300. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0312118 tanggal 11 November 2022.

Based on Deed No. 13 dated November 8, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,015,213 shares with a nominal value of IDR 707,801,521,300. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0312118 dated November 11, 2022.

Berdasarkan Akta No 28 tanggal 19 Juli 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.002.691 saham dengan nominal Rp 707.800.269.100. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0268618 tanggal 21 Juli 2022

Based on Deed No. 28 dated July 19, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,002,691 shares with a nominal value of IDR 707,800,269,100. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on a Decree Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0268618 date July 21, 2022

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No 85 tanggal 31 Agustus 2020 dari Mahendra Adinegara, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 21 Agustus 2020 meningkat menjadi 7.070.413.250 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 1.271.400 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0388419 tanggal 18 September 2020.

Berdasarkan Akta No 39 dan 40 tanggal 27 Juni 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 29 Mei 2019 meningkat menjadi 7.070.141.185 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 13.423 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0289978 tanggal 25 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No 10 tanggal 19 Juni 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 29 Mei 2019 meningkat menjadi 7.070.141.185 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 13.423 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0289977 tanggal 25 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No 01 tanggal 1 April 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sebanyak 7.070.128.427 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0193567 tanggal 09 April 2019.

Berdasarkan Akta No 66 tanggal 27 Maret 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 6 Maret 2019 meningkat menjadi 7.070.128.427 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 59 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0174372 tanggal 28 Maret 2019.

***23. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Deed No. 85 dated 31 August 2020 of Mahendra Adinegara, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until 21 August 2020 increased to 7,070,413,250 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 1,271,400 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU.01.03-0388419 dated 18 September 2020.

Based on Deed No. 39 and 40 dated June 27, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 29, 2019 increased to 7,070,141,185 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 13,423 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU.01.03-0289978 dated June 25, 2019.

Based on Deed No. 10 dated June 19, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 29, 2019 increased to 7,070,141,185 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 13,423 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0289977 dated June 25, 2019.

Based on Deed No. 01 dated April 1, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid up capital was 7,070,128,427 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0193567 dated April 09, 2019.

Based on Deed No. 66 dated March 27, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until March 6, 2019 increased to 7,070,128,427 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 59 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0174372 dated March 28, 2019.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No 35 tanggal 20 Maret 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 6 Maret 2019 meningkat menjadi 7.070.128.368 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri II sebanyak 20.873 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0170853 tanggal 26 Maret 2019.

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 6 Agustus 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 31 Juli 2018 meningkat menjadi 7.049.255.362 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri II sebanyak 100 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233072 tanggal 5 Juni 2018. Sehubungan dengan Konversi Waran Seri II dan Seri III menjadi saham sebanyak 20.873.065, sehingga modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan 31 Desember 2018 meningkat menjadi 7.070.128.427 saham.

Berdasarkan Akta No. 127 tanggal 28 mei 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 14 Mei 2018 meningkat menjadi 7.049.255.262 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri III sebanyak 1.200 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0212554 tanggal 5 Juni 2018.

Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 16 mei 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 14 Mei 2018 meningkat menjadi 7.049.255.262 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri II sebanyak 8.979.100 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0209713 tanggal 25 Mei 2018.

***23. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Deed No. 35 dated March 20, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until March 6, 2019 increased to 7,070,128,368 shares in Convertion of Series II Warrant amounted 20,873 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0170853 dated March 26, 2019.

Based on Deed No. 11 dated August 6, 2018 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until July 31, 2018 increased to 7,049,255,362 shares in Convertion of Series II Warrant amounted 100 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0233072 dated June 5, 2018. Due to convertion of Series II and III Warrant amounted to 20,873,065, issued and paid up capital of Bank as of December 31, 2018 increased to 7,070,128,427 shares.

Based on Deed No. 127 dated May 28, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 14, 2018 increased to 7,049,255,262 shares in Convertion of Series III amounted 1,200 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0212554 dated June 5, 2018.

Based on Deed No. 83 dated May 16, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 14, 2018 increased to 7,049,255,262 shares in Convertion of Series II amounted 8,979,100 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0209713 dated May 25, 2018.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 19 Februari 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 2 Februari 2018 meningkat menjadi 7.040.274.962 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri III sebanyak 618.219 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081072 tanggal 25 Februari 2018.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed No. 52 dated February 19, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 2, 2018 increased to 7,040,274,962 shares in Convertion of Series III amounted 618,219 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081072 dated February 25, 2018.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan perincian sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents premium shares and share issuance costs derived from the Initial Public Offering and Limited Public Offering with the following details:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Agio saham :			***Additional paid-in capital***
Tahun 2007	25.000	25.000	*Year 2007*
Tahun 2009	3.021	3.021	*Year 2009*
Tahun 2013	3.693	3.693	*Year 2013*
Tahun 2016	1.265	1.265	*Year 2016*
Tahun 2017	1	1	*Year 2017*
Tahun 2021	16	16	*Year 2021*
Tahun 2022	12.875	-	*Year 2022*
Biaya emisi saham			***Biaya emisi saham***
Tahun 2007	(4.339)	(4.339)	*Year 2007*
Tahun 2009	(16.160)	(16.160)	*Year 2009*
Tahun 2013	(2.157)	(2.157)	*Year 2013*
Tahun 2016	(1.852)	(1.852)	*Year 2016*
Bersih	**21.363**	**8.488**	***Net***

25. SURPLUS REVALUASI

25. REVALUATION SURPLUS

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal tahun	151,356	58,317	*Balance beginning of year*
Surplus revaluasi pada	-		*Revaluation surplus on*
31 Desember 2022	-	154,948	*31 December 2022*
Pajak Penghasilan Final		(15,495)	*Final Income Tax*
Selisih atas penyusutan nilai revaluasi	**(13,569)**		*Difference in the depreciation of revalued*
dan nilai perolehan	-	(46,414)	*amount and the acquisition cost*
Saldo akhir tahun	**137,787**	**151,356**	***Balance end of year***

Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

26. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

31 Desember 2022

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.39 tanggal 25 Juli 2022 dari Mahendra Adinegara SH Mkn, Notaris di Jakarta selatan telah ditetapkan

a. Sejumlah Rp 2.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

b. Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perusahaan.

31 Desember 2020

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 40 tanggal 16 Juli 2020 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta telah ditetapkan:

c. Sejumlah Rp 800 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 of 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

December 31, 2022

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 39 dated July 25, 2022 of Mahendra Adinegara SH Mkn*, Notary in North Jakarta, notarized*

a. The amount of IDR 2,000 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.

b. The remain amount is recorded as Retained Earnings Balance which will be used for the needs of the Company.

December 31, 2020

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 40 dated June 16, 2020 of Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:

c. The amount of IDR 800 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

27. COMMITMENTS AND CONTINGENTS

a. By Type and Currency

The Bank has commitments and contingent transactions, as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan			*Spot and derivative in current purchase position*
Rupiah	31,360	85,733	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	210,161	85,515	*United States Dollar*
Jumlah	**241,521**	**171,248**	***Total***

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan) / *27. COMMITMENTS AND CONTINGENTS (Continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Rupiah			***Rupiah***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	210.869	85.700	*Spot and derivative in current sales position*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	687.182	436.782	*Unused loan facilities granted to customers*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	31.135	85.515	*Spot and derivative in current sales position*
Fasiitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	*Unused loan facilities granted to customers*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-	*Spot and derivative in current sales position*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Irrevocable L/C	-	-	*Irrevocable L/C*
Jumlah	**929.186**	**607.997**	*Total*
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	**(687.665)**	**(436.749)**	***Total Commitment Liabilities - Net***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
KONTINJENSI			***CONTINGENTS***
Tagihan kontijensi			***Contingents receivables***
Pendapatan bunga dalam penyelesaian yang masih berjalan			*Accrued interest*
Bunga kredit yang diberikan	-	-	*Loan Interest*
Lainnya	-	-	*Other*
Jumlah	-	-	***Total***
Liabilitas kontinjensi			**Contigent liabilities**
Rupiah			*Rupiah*
Bank garansi	302.727	113.005	*Bank guarantees*
Bunga kredit dalam penyelesaian	-	-	*Past due interest income*
Euro			***Euro***
Bank garansi	-	-	*Bank guarantees*
Dollar Amerika Serikat			
Bank garansi	-	-	
Jumlah	**302.727**	**113.005**	***Total***
LAINNYA			***OTHERS***

Tidak terdapat liabilitas komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

There are no commitment and contingent liabilities from related parties as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

Klasifikasi kolektibilitas semua komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Collectibility classification of all commitments and contingencies as of December 31, 2022 and 2021.

b. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi / *b. Estimated Losses on Commitments and Contingents*

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

Management believes that no estimated losses on commitments and contingents provided because all commitments and contingents are classified as current.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi

(1) Sutris

Perseroan telah telah melaporkan Alm. Sutris (eks. Debitur Perseroan/"Debitur") dan Didik (mantan karyawan Perseroan) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 Nopember 2012, dengan kewajiban sebesar Rp.2.709.710.563,- (dua miliar tujuh ratus sembilan juta tujuh ratus sepuluh ribu lima ratus enam puluh tiga Rupiah).

Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai saat ini Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018.

(2) PT Gilang Citra Perdana

PT Gilang Citra Perdana ("Debitur) telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan pada tanggal 21 Desember 2016 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan Perseroan yang melakukan eksekusi Hak Tanggungan atas jaminan Debitur melalui lelang KPKNL.

Pada tanggal 8 September 2017 Bank telah menerima salinan resmi Putusan PN Jakarta Selatan No. 894/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Agustus 2017 yang menolak gugatan yang diajukan pihak Penggugat seluruhnya.

Pada tanggal 22 Agustus 2017, jaminan Debitur telah laku terjual melalui lelang KPKNL Denpasar dengan nilai yang berbentuk dilelang sebesar Rp 12.501 juta dan hasil penjualan lelang telah digunakan untuk mengurangi jumlah kewajiban Debitur terhadap Bank.

Pada tanggal 05 September 2017, Debitur mengajukan permohonan Banding atas Putusan PN Jakarta Selatan No. 894/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Sel dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menolak banding dari Debitur (berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 92/Pdt/2018/PT.DKI tanggal 29 Maret 2018).

27. COMMITMENTS AND CONTINGENTS (Continued)

c. Litigation

(1) Sutris

The company has reported the Alm. Sutris (formerly the Company's Debtor/"Debtor") and Didik (former Company employee) to the Solo Resort Police based on Report Acceptance Letter number STPL/177/XI/2012/SPK.II dated 7 November 2012, with a liability of IDR 2,709 .710,563,- (two billion seven hundred nine million seven hundred ten thousand five hundred and sixty three Rupiah).

The debtor died on March 27 2015 and the investigation of the case in question was stopped by the Solo Resort Police and until now the Solo Resort Police have not issued a Certificate of Termination of Case Examination. The debtor's obligations have been written off on October 31, 2018.

(2) PT Gilang Citra Perdana

PT Gilang Citra Perdana ("Debtor") filed a lawsuit against the Company on December 21, 2016 at the South Jakarta District Court in connection with the Company's action of executing Mortgage Rights on the Debtor's guarantee through the KPKNL auction.

8 September 2017 the Bank has received an official copy of South Jakarta District Court Decision No.894/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated 22 August 2017 which completely rejected the claim filed by the Plaintiff.

On 22 August 2017, Debtor guarantees were sold through the Denpasar KPKNL auction in the form of a tender amounting IDR 12,501 million and the proceeds from the auction sale were used to reduce the amount of the Debtor's obligations to the Bank.

On 5 September 2017 the Debtor filed an appeal for the South Jakarta District Court Decision No. 894/Pdt.G//2016/PN.Jkt.Sel and DKI Jakarta High Court rejected the appeal from Debtors (based on DKI Jakarta high Court Decision No. 92/Pdt/2018/PT.DKI dated 29 March 2018).

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(2) PT Gilang Citra Perdana (lanjutan)

Debitur mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung berdasarkan Memori Kasasi tanggal 21 Mei 2018, yang diterima bagian Kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Mei 2018 dan pemberitahuan Memori Kasasi tersebut diterima oleh Bank tanggal 6 Juni 2018, selanjutnya Bank menunjukan Kuasa Hukum untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi dan Kuasa Hukum telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 8 Juni 2018. Kewajiban Debitur telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2019. Sampai saat ini perkara hukum masih berjalan di tingkat kasasi dan masih menunggu putusan kasasi.

(3) Lidya Purba

Perseroan telah melakukan pengajuan sita jaminan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait atas penetapan eksekusi sita barang jaminan Debitur atas nama Lidya Purba dengan nomor perkara 28/2017 Eks.Jo.No.118/2014, dan

Pada tanggal 16 April 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan penetapan sita ekseskusi. Debitur (“Penggugat”) melakukan pengajuan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait penetapan sita eksekusi yang telah dilakukan oleh Perseroan dengan nomor Perkara Perdata No. 591/Pdt.Plw/2018/PN.Jkt.Brt

Pada tanggal 28 Agustus 2018. Dalam Putusannya Majelis Hakim tingkat I menolak gugatan yang diajukan oleh Debitur (Penggugat) berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 591/Pdt.Plw/2018/PN.Jkt.Brt tanggal 13 Agustus 2019.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENTS *(Continued)*

c. Litigation *(continued)*

(2) PT Gilang Citra Perdana *(continued)*

The debtor submits an appeal to the Supreme Court based on the Memorandum of Cassation dated 21 May 2018, which was received by the Cassation Section of the South Jakarta District Court on 21 May 2018 and the notice of the memory was received by the Bank on 6 June 2018, then the Bank showed the Legal Counsel to file a Memory Counter The cassation and legal counsel have submitted the Cassation Memory Counter through the Registrar of the South Jakarta District Court on 8 June 2018. The Debtor's obligations have been paid off on 28 February 2019. Until now, the legal case is still ongoing at the cassation level and is still waiting for the cassation decision.

(3) Lidya Purba

The Company has submitted a request for confiscation of collateral to the West Jakarta District Court regarding the stipulation of executing the confiscation of the Debtor's collateral on behalf of Lidya Purba with case number 28/2017 Eks.Jo.No.118/2014, and

On April 16 2018 the West Jakarta District Court has issued a stipulation of execution confiscation. The debtor ("Plaintiff") filed a lawsuit with the West Jakarta District Court regarding the confiscation decision that had been carried out by the Company under Civil Case No. 591/Pdt.Plw/2018/PN.Jkt.Brt

On August 28 2018. In its decision the Panel of Judges at level I rejected the lawsuit filed by the Debtor (Plaintiff) based on the West Jakarta District Court Decision No. 591/Pdt.Plw/2018/PN.Jkt.Brt dated 13 August 2019.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(3) Lidya Purba (lanjutan)

Pada tanggal 20 Nopember 2019, Debitur mengajukan permohonan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 591/Pdt.Plw/2018/PN.Jkt.Brt tanggal 28 Agustus 2018, dan Perseroan telah menerima pemberitahuan upaya hukum Banding Debitur tanggal 16 Desember 2019, selanjutnya Perseroan telah menunjuk Kuasa Hukum untuk mengajukan Kontra Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Surat Kuasa pada tanggal 18 Desember 2019. Pada tanggal 12 Juni 2020 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan tingkat pertama yaitu menolak gugatan Lidya Purba.

Lidya Purba mengajukan kasasi pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 28 Agustus 2020 dengan No. 591/Pdt.Plw/2018/PN.Jkt.Brt. Berdasarkan Surat No.: 06/MJ-LO/VI/2022 tanggal 06 Juli 2022 yang disampaikan oleh Menara Justice Law Office selaku Kuasa Hukum Perseroan, diketahui bahwa perkara hukum masih menunggu putusan kasasi. Kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Maret 2020.

(4) PT Berkat Bumi Sentosa Abadi

Mariana Osmond (Pemilik Jaminan) mengajukan gugatan kepada PT Berkat Bumi Sentosa Abadi (Debitur) sebagai Tergugat I, Perseroan (Tergugat II), KPKNL Jakarta V (Tergugat III), Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat (Tergugat IV) dan Helen Mariana (Tergugat V) dalam perkara hukum lelang jaminan SHGB No: 3023/Wijaya Kusuma tanggal 20 Maret 2002 yang terletak dikelurahan Wijaya Kusuma Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat dengan Perkara No.576/Pdt.G/2021 PN.Tng di Pengadilan Negeri Tangerang. Pemeriksaan setempat telah dilaksanakan pada tanggal 05 November 2022, dan sidang akan dilanjutkan pada tanggal 25 Januari 2023 dengan agenda pemanggilan para pihak untuk hadir sidang di Pengadilan Negeri Tangerang.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENTS *(Continued)*

c. Litigation *(continued)*

(3) Lidya Purba *(continued)*

On November 20, 2019, the Debtor filed an appeal against the South Jakarta District Court Decision number 591/Pdt.Plw/2018/PN.Jkt.Brt dated August 28, 2018, and the Company has received notification of the Debtor's appeal on December 16, 2019, Furthermore, the Company has appointed a Legal Counsel to file a Contra Memorandum of Appeal through the Registrar Office of the West Jakarta District Court with a Power of Attorney on December 18, 2019. On June 12, 2020 the DKI Jakarta High Court decided to uphold the decision of the Court of first instance, rejecting Lidya Purba's lawsuit.

Lidya Purba filed an appeal at the DKI Jakarta High Court on August 28, 2020 with No. 591/Pdt.Plw/2018/PN.Jkt.Brt. Based on Letter No.: 06/MJ-LO/VI/2022 dated 06 July 2022 submitted by the Menara Justice Law Office as the Company's Attorney, it is known that the legal case is still awaiting a cassation decision. Debtors' obligations have been written off on March 31, 2020.

(4) PT Berkat Bumi Sentosa Abadi

Mariana Osmond (Owner of Collateral) filed a lawsuit against PT Berkat Bumi Sentosa Abadi (Debtor) as Defendant I, the Company (Defendant II), KPKNL Jakarta V (Defendant III), Head of West Jakarta Administrative City Land Office (Defendant IV) and Helen Mariana (Defendant V) in the legal case for the SHGB collateral auction No: 3023/Wijaya Kusuma dated 20 March 2002 located in the Wijaya Kusuma sub-district, Kec. Grogol Petamburan, West Jakarta with Case No.576/Pdt.G/2021 PN.Tng at the Tangerang District Court. The local examination was carried out on November 5, 2022, and the trial will continue on January 25, 2023 with the agenda of summoning the parties to attend the trial at the Tangerang District Court.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(5) PT Ciremai Putera Mandiri.

Bahwa pada tanggal 11 Maret 2022 Perseroan menerima Surat dengan No.: 018/TP-AR/PKPUS/III/22 yang disampaikan oleh Tim Pengurus PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam PKPUS) perihal : (1) Pemberitahuan Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara Terhadap PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam PKPUS) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 09/PDT.SUS-PKPU/2022/ PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 08 Maret 2022 dan (2) Undangan untuk menghadiri rapat kreditor pertama, rapat verifikasi pajak/pencocokan piutang, rapat pembahasan rencana perdamaian dan sidang permusyawaratan majelis PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam PKPUS). Perseroan telah memenuhi undangan Tim Pengurus dan telah mendaftarkan tagihan Perseroan dengan rincian:

(a) pokok : Rp. 4.492.734.279,22; (b) bunga : Rp. 177.846.939,07; dan (c) denda : Rp.160.824.156,94, sehingga total tagihan yang didaftarkan oleh Perseroan kepada Tim Pengurus adalah sebesar Rp.4.831.405.375.23,- . Bahwa pada tanggal 05 Desember 2022 telah dilaksanakan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim untuk pengesahan Perjanjian Perdamaian di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang sebelumnya ditunda karena Hakim Pemutus Berhalangan Hadir pada tanggal 23 November 2022.

(6) Mirwan Amir (Penanggung PT Kuala Tripa Hotel)

Bahwa Mirwan Amir selaku penanggung dari PT Kuala Tripa Hotel (eks-Debitur Perseroan) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perseroan selaku Tergugat I dan Wise Dragon Limited selaku Tergugat II yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 661/Pdt.G/2022/ PN.Jkt.Sel tanggal 21 Juli 2022.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENTS *(Continued)*

c. Litigation *(continued)*

(5) PT Ciremai Putera Mandiri.

Whereas on March 11, 2022 the Company received a Letter with No.: 018/TP-AR/PKPUS/III/22 submitted by the Management Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In PKPUS) regarding: (1) Notice of Decision on Suspension of Temporary Debt Payment Obligations Against PT Ciremai Putera Mandiri (In PKPUS) based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 09/PDT.SUS-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. March 8, 2022 and (2) Invitation to attend the first creditors' meeting, tax verification/receivables verification meeting, meeting to discuss the peace plan and deliberative meeting of the assembly of PT Ciremai Putera Mandiri (In PKPUS). The Company has complied with the Management Team's invitation and has registered the Company's invoice with details:

(a) principal : IDR 4,492,734,279.22; (b) interest : IDR 177,846,939.07; and (c) fine : IDR.160,824,156.94, so that the total invoice registered by the Company to the Management Team is IDR 4.831.405.375.23,-Whereas on December 5, 2022 a Deliberative Meeting of the Panel of Judges was held to ratify the Peace Agreement at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court which was previously postponed because the deciding judge was unable to attend on November 23, 2022.

(6) Mirwan Amir (Penanggung PT Kuala Tripa Hotel)

Whereas Mirwan Amir as the guarantor of PT Kuala Tripa Hotel (formerly the Company's Debtor) filed a lawsuit against the Company as Defendant I and Wise Dragon Limited as Defendant II whose lawsuit was registered at the Registrar's Office of the South Jakarta District Court under No. 661/ Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel dated 21 July 2022.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(6) Mirwan Amir (Penanggung PT Kuala Tripa Hotel) (lanjutan)

Perseroan telah menerima panggilan pertama melalui Surat Panggilan No.661/Pdt.G/ 2022/PN.Jkt-Sel tanggal 28 Juli 2022 untuk hadir sidang pada tanggal 04 Agustus 2022 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Bahwa pada tanggal 04 Agustus 2022 Perseroan hadir di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan agenda pemeriksaan legal standing (kedudukan para pihak).

Dalam sidang tersebut hanya dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat I. Dengan tidak dihadirinya Tergugat II, Majelis Hakim meminta untuk memanggil Tergugat II yang berada di luar negeri selama 7 bulan, Kemudian Majelis Hakim menetapkan sidang selanjutnya pada tanggal 06 April 2023.

(7) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Bahwa Hanna Tanadi selaku Penggugat I, David Julianto selaku Penggugat II, dan Tifana selaku Penggugat III (“Para Penggugat”) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Lim Victory Halim selaku Tergugat I, Vidi Andito selaku Tergugat II, Adiaty Hadi selaku Tergugat III, Perseroan selaku Tergugat IV, dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara selaku Turut Tergugat, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 666/Pdt.G/ 2022/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Oktober 2022.

Para Penggugat adalah Ahli Waris dari Alm.Juyatno yang merupakan pemilik sebelumnya dari Sertifikat Hak Milik No. 1323/Pluit, Surat Ukur No. 1435/1995 tanggal 26 Mei 1995 yang terletak di Jalan Pluit Putri No. 19, Blok C Kavling No.: 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara dengan Luas 514 m2 (“SHM No.1323/Pluit”). SHM No. 1323/Pluit telah dibalik nama ke atas nama Lim Victory Halim berdasarkan akta kuasa jual dan akta jual beli. SHM No. 1323/Pluit yang terdaftar atas nama Lim Victory Halim pernah diserahkan kepada Perseroan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diajukan oleh eks-Debitur Perseroan atas nama PT Nindo Global Nusantara.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENTS *(Continued)*

c. Litigation *(continued)*

(6) Mirwan Amir (Penanggung PT Kuala Tripa Hotel) *(continued)*

The Company has received the first summons through Summons No.661/Pdt.G/ 2022/PN.Jkt-Sel dated 28 July 2022 to attend the hearing on 04 August 2022 at the South Jakarta District Court. Whereas on 04 August 2022 the Company appeared at the South Jakarta District Court with an agenda to examine the legal standing (position of the parties).

The trial was only attended by the Plaintiff and Defendant I. In the absence of Defendant II, the Panel of Judges requested to summon Defendant II who had been abroad for 7 months. Then the Panel of Judges set the next hearing on April 6, 2023.

(6) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Whereas Hanna Tanadi as Plaintiff I, David Julianto as Plaintiff II, and Tifana as Plaintiff III ("Plaintiffs") filed a lawsuit against the law against Lim Victory Halim as Defendant I, Vidi Andito as Defendant II, Adiaty Hadi as Defendant III, the Company as Defendant IV, and Head of the North Jakarta Administrative City Land Office as Co-Defendant, whose claim has been registered at the Registrar's Office of the North Jakarta District Court under No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr dated 11 October 2022.

The plaintiffs are the heirs of the late Juyatno who was the previous owner of Certificate of Freehold No. 1323/Pluit, Measurement Letter No. 1435/1995 dated 26 May 1995 which is located at Jalan Pluit Putri No. 19, Block C Kavling No.: 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta with an area of 514 m2 (“SHM No.1323/Pluit”). SHM No. 1323/Pluit the name has been changed to the name of Lim Victory Halim based on the deed of power of attorney and deed of sale and purchase. SHM No. 1323/Pluit registered in the name of Lim Victory Halim was once submitted to the Company as collateral for a credit facility proposed by the Company's ex-Debtor on behalf of PT Nindo Global Nusantara.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(7) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana (lanjutan)

Saat ini perkara masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara dimana pada tanggal 29 November 2022 telah dilaksanakan sidang dengan agenda pemeriksaan legalitas para pihak yang dihadiri oleh Penggugat, Tergugat II, Tergugat IV, dan Turut Tergugat, tanpa dihadiri oleh Pihak Tergugat I, dan Tergugat III. Sidang kemudian ditunda dan akan dilanjutkan pada tanggal 05 Januari 2023.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENTS *(Continued)*

c. Litigation *(continued)*

(7) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana (continued)

Currently the case is still in the process of being examined at the North Jakarta District Court where on November 29, 2022 a hearing was held with the agenda of examining the legality of the parties attended by the Plaintiff, Defendant II, Defendant IV, and Co-Defendant, without being attended by Defendant I, and Defendant III. The trial was then adjourned and will resume on 05 January 2023.

28. PENDAPATAN BUNGA / *28. INTEREST INCOME*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Kredit	275.419	598.613	*Loans*
Efek-efek	293.069	166.032	*Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.773	82.076	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah	**625.261**	**846.721**	***Total***

29. BEBAN BUNGA / *29. INTEREST EXPENSE*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Simpanan nasabah	879.930	1.228.115	*Deposits from customers*
Obligasi yang diterbitkan	59.550	82.750	*Bond issued*
Premi penjaminan	39.045	38.265	*Guarantee premium*
Simpanan dari bank lain	21.877	5.497	*Deposits from other banks*
Amortisasi premium efek	19.731	7.789	*Amortization of premium on securities*
Jumlah	**1.020.133**	**1.362.416**	***Total***

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI / *30. FEES AND COMMISSIONS INCOME*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pendapatan provisi			***Provision incomes***
Pendapatan provisi bank garansi	-	516	*Fees from bank guarantees*
Pendapatan provisi kredit	132	165	*Credit fees income*
Pendapatan komisi			***Commissions income***
Pendapatan komisi asuransi	9.344	6.145	*Commissions from Insurance*
Pendapatan transaksi derivatif	7	1.201	*Income from derivatives transactions*
Pendapatan komisi lainnya	694	770	*Others commissions income*
Pendapatan komisi bank garansi	4.013	640	*Commissions from bank guarantees*
Pendapatan komisi *letter of credit*	196	32	*Commissions from letter of credit*
Jumlah	**14.386**	**9.469**	***Total***

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Merupakan pendapatan operasional lainya terutama pemulihan atas Kredit yang sudah dihapus buku, jasa transfer, administrasi, denda dan operasional lainnya sebesar Rp 815.536 dan Rp 900.696 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31. OTHER INCOME

The account consists of operational income mainly from recovery of witten off Loan, fund transfer fee, administration, penalty and other operational income amounted to IDR 815,536 and IDR 900,696 respectively as of December 31, 2022 and 2021.

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pendapatan administrasi	2,955	3,561	*Administrative income*
Pendapatan jasa transfer dana	552	491	*Fund transfer service income*
Pendapatan denda pokok dan bunga	2,426	77,075	*Principal and interest penalty income*
Lainnya	854,603	819,569	*others*
Jumlah	**860,536**	**900,696**	***Total***

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 12)	67.887	66.532	*Depreciation and Amortization (Note 12)*
Premi asuransi	81.108	56.642	*Insurance*
Biaya *Outsourcing*	21.893	24.570	*Outsourcing fee*
Promosi	8.460	14.547	*Promotion*
Komunikasi	14.377	12.772	*Telecommunication*
Pemeliharaan	12.936	11.763	*Maintenance*
Sewa	1.019	8.956	*Rent*
Imbalan kerja (Catatan 20)	6.192	6.249	*Employment benefits (Note 20)*
Transportasi	5.552	6.013	*Transport*
Perlengkapan kantor	3.943	4.505	*Office equipment*
Listrik dan air	3.347	3.393	*Electricity and water*
Jasa profesional	2.867	2.936	*Professional fees*
Transaksi jasa ATM Bersama	2.379	2.387	*Fee of ATM Bersama transaction*
Lain-lain	17.299	5.094	*Others*
Jumlah	**249.259**	**226.359**	***Total***

33. GAJI DAN TUNJANGAN

33. SALARIES AND ALLOWANCES

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Gaji dan upah	108,722	105,191	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	90,336	73,295	*Allowances personnel*
Beban pelatihan	2,965	2,274	*Training expenses*
Lain-lain	49	134	*Others*
Jumlah	**202,072**	**180,894**	***Total***

33. GAJI DAN TUNJANGAN (Lanjutan)

Perincian gaji dan tunjangan atas dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

33. SALARIES AND ALLOWANCES (Continued)

The details of salaries and allowances of commissioners and directors are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Jumlah/ *Total*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowances***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan Komisaris	2	2,107	962	3,069	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	6	10,935	2,246	13,182	*Board of Directors*
Jumlah	**8**	**13,042**	**3,208**	**16,251**	***Total***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*				
	Jumlah/ *Total*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowances***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan Komisaris	3	1.380	225	1.605	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	4	7.999	1.305	9.304	*Board of Directors*
Jumlah	**7**	**9.379**	**1.530**	**10.909**	***Total***

34. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

34. IMPAIRMENT LOSS EXPENSE ON FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Penempatan pada Bank lain	63	126	*Placement on Other Banks*
Efek-Efek	5.570	712	*Securities*
Kredit yang diberikan	5.250	49.375	*Loans*
Lainnya		-	*Others*
Jumlah	**10.883**	**50.213**	***Total***

35. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

a. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Laba bersih			***Net profit***
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	32.129	34.785	*Net profit for the computation of basic earnings per share*
Jumlah saham			***Total share***
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	19.953.024.885	7.078.990.694	*Weighted average number of outstanding common shares*
Laba per saham (nilai penuh)	**1,61**	**4,91**	***Earnings per share (full amount)***

35. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Lanjutan)

Dalam perhitungan laba bersih dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yangdiatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki potensi saham yang bersifat dilutive dalam bentuk waran dengan rata-rata dilutif masing-masing sebesar Nihil dan 7.537.867.653.

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of common shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares. Diluted earnings per share are computed by dividing the income of the year attributable to the owners of the company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares. As of December 31, 2022 and 2021, Bank has potential dilutive shares in the form of warrants with weighted average number of outstanding dilutive shares are Nil and 7,537,867,653.

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang BMPK Bank Umum, pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

36. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning the LLL for Commercial Banks, related parties are companies and individuals who have relationship with the Bank through ownership or management directly or indirectly.

In running its business activities, the Bank entered into transactions with related parties as follows:

Pihak-Pihak yang Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi/** ***Transaction***
- Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif/ *Commissioners, Directors and Executive Officers*	Karyawan kunci/ *Key personnel*	- Kredit/*Loans* - Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer* - Modal saham/*capital share*
- Ong Siauw Ming	Lainnya/*other*	- Kredit/*Loans*
- Grand Travelindo Utama	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Kredit, simpanan nasabah/*Loans, Deposit from customer*
- PT Capital Financial Indonesia Tbk	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- PT Capital Life Indonesia	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Obligasi Subordinasi/*Subordination bonds* Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- PT Capital Digital Strategic	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- PT Capital Digital Creative	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*
- PT Capital Life Syariah	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/*Deposit from customer*

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

a. Saldo kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 & 2021 adalah sebesar berikut:

36. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)

a. The credit balance to related parties as of December 31, 2022 & 2021 is as follow:

	31 Desember 2022/ *Desember 31, 2022*	31 Desember 2021/ *Desember 31, 2021*	
Kredit			***Credit***
Kredit kepada pihak berelasi			*Loans to Related Party*
Lainnya dibawah Rp. 2 miliar	23.581	28.812	*Others below 2 billion rupiah*
Jumlah	**23.581**	**28.812**	***Total***
Persentase jumlah kredit pihak berelasi terhadap total aset	0,11%	0,13%	*Related party loan percentage to total asset*

Selain pinjaman karyawan (Catatan 10i), transaksi kredit yang dilakukan dengan pihak berelasi memiliki tingkat suku bunga yang sama dengan transaksi pihak ketiga.

Besides employee loans (Note 10i), credit transactions undertaken with related parties have the same interest rate to transactions with third parties.

b. Saldo simpanan pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

b. Deposits from related parties as of December 31, 2022 and 2021, respectively are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Simpanan nasabah (Catatan 15):			*Deposits from customer (Note 15):*
Giro	15.766	5.286	*Current accounts*
Tabungan	4.828	3.653	*Savings*
Deposito	3.491	2.018	*Time deposits*
Jumlah	**24.085**	**10.957**	***Total***
Persentase jumlah simpanan nasabah pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	0,14%	0,05%	*Percentage of deposits from related parties customer against total liabiities*

Giro

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tingkat bunga giro Rupiah yang diberikan adalah berkisar antara 0,25% - 3,50%.

Current Accounts

As of December 31, 2022 and 2021 interest rates on current accounts in Rupiah are in the range of 0,25% - 3,50%.

Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat bunga yang diberikan adalah berkisar antara 0,25% - 2,00%.

Savings

As of December 31, 2022 and 2021, interest rates are in the range 0,25% - 2,00%.

Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat bunga deposito rupiah yang diberikan berkisar antara 2,25% - 6,5%.

Time Deposits

As of December 31, 2022 and 2021, interest rates on deposits in rupiah are in the range 2,25% - 6,5%.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The position of monetary assets (before net-off allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the financial position date were as follows:

		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* (Jumlah Penuh/ *Full Amount*)	Setara Jutaan Rupiah/ *Equivalent in Million Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* (Jumlah Penuh/ *Full Amount*)	Setara Jutaan Rupiah/ *Equivalent in Million Rupiah*	
Aset						
Kas	USD	263.599	4.104	306.994	4.375	*USD*
Giro pada Bank Indonesia	USD	15.604.686	242.926	15.604.686	222.406	*USD*
Giro pada bank lain	USD	2.548.227	39.670	21.790.081	310.563	*USD*
	SGD	248.012	2.875	467.377	4.933	*SGD*
	JPY	17.958.473	2.116	3.911.547	484	*JPY*
	EUR	52.172	865	60.667	977	*EUR*
	AUD	125.979	1.330	83.177	861	*AUD*
	CNY	1.149.519	2.574	520.140	1.163	*CNY*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	USD			28.000.372	399.075	*USD*
Efek-efek	USD	13.868.911	215.904			
Kredit yang diberikan	USD	9.033.681	140.632	14.194.910	202.313	*USD*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	9.240	144	21.118	301	*USD*
Tagihan akseptasi						
	SGD			723.395	7.635	*SGD*
Aset lain-lain	USD	133.397	2.077	9.593	137	*USD*
	EUR					*EUR*
Jumlah			**655.215**		**1.155.223**	
Liabilitas						
Liabilitas segera	USD					*USD*
Liabilitas akseptasi	USD					*USD*
	EUR					*EUR*
	CNY					*CNY*
	SGD			723.395	7.635	*SGD*
Simpanan dari nasabah	USD	52.039.469	810.124	79.213.611	1.128.992	*USD*
	SGD	24.386	283	52.369	553	*SGD*
	JPY	37.557.400	4.425			
	AUD	1.140	12	3.048	32	*AUD*
Simpanan pada bank lain	USD					*USD*
Utang pajak	USD	20.001	311	28.872	412	*USD*
Liabilitas lain-lain	USD	(328.655)	(5.116)	123.068	1.754	*USD*
Jumlah			**810.039**		**1.139.378**	
Aset (liabilitas) bersih			**(154.823)**		**15.845**	

38. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

38. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The table below shows the carrying values and fair values of financial assets and financial liabilities in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas	85,042	85,042	122,668	122,668	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,830,394	2,830,394	3,154,810	3,154,810	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	59,954	59,954	334,567	334,567	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799,838	799,838	3,598,456	3,598,456	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	3,945,886	3,945,886	3,343,178	3,343,178	*Securities - net*
Kredit yang diberikan - bersih	2,873,856	2,873,856	2,305,357	2,305,357	*Loans - net*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	102,664	102,664	76,438	76,438	*Accrued interest receivables*
Tagihan akseptasi			7,635	7,635	*Acceptance receivable*
Aset lain-lain	9,066,200	9,066,200	8,246,949	8,246,949	*Other assets*
Jumlah	**19,763,834**	**19,763,834**	**21,190,058**	**21,190,058**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	113,329	113,329	133,265	133,265	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	14,053,695	14,053,695	18,713,805	18,713,805	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	1,560,116	1,560,116	525,062	525,062	*Deposit from other banks*
Liabilitas akseptasi			7,635	7,635	*Acceptance liabilities*
Obligasi subordinasi	498,350	498,350	696,075	696,075	*Subordinated bonds*
Liabilitas lain-lain	69,160	69,160	68,594	68,594	*Other liabilities*
Jumlah	**16,294,650**	**16,294,650**	**20,144,436**	**20,144,436**	***Total***

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Financial Assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, pendapatan bunga yang masih harus diterima dan aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than one year) such as cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, accrued interest receivable and other assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

38. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Estimasi nilai wajar kredit (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun) seperti liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa ketentuan jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari efek-efek ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

***38. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES** (Continued)*

Financial Assets (continued)

The fair value of marketable securities is determined by referring to the latest quoted market prices published on December 31, 2022 and 2021.

The estimated fair value of loans (normally floating interests bearing loans) represents the present value amount of estimated future cash flows expected to be received discounted at current market rate. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities are short-term in nature (generally less than one year) such as liabilities due immediately, deposits from customers, deposit from other banks and other liabilities represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is the amount payable on demand.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largerly due to the short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of securities is determined by discounting cash flow using effective interest rate.*
- *Fair value of liabilities due immediately, deposits from customers, deposit from other banks and other liabilities is carried at historical cost because their fair value cannot be measure reliably.*

38. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menganalisis intrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

38. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

Financial Liabilities (continued)

Fair value estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and*
- *Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).*

The following table presents the assets and liabilities of the Bank which are measured at fair value as of December 31, 2022 and 2021:

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total/ *Total*	
Aset					***Assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***Financial assets at fair value through profit or loss***
Efek-efek	702.425	-	-	702.425	*Securities*
Aset keuangan tersedia untuk dijual					***Available for sale financial assets***
Efek-efek	1.119.828	-	-	1.119.828	*Securities*
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo					
Efek-efek	2.123.633	-	-	2.123.633	
Total aset	**3.945.886**	**-**	**-**	**3.945.886**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Financial liabilities at measured at amortized cost***
Obligasi subordinasi	498.350	-	-	498.350	*Subordinated bonds*
Total liabilitas	**498.350**	**-**	**-**	**498.350**	***Total liabilites***

38. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

***Fair value estimation** (continued)*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total/ *Total***	
Aset					***Assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***Financial assets at fair value through profit or loss***
Efek-efek	676.814	-	-	676.814	*Securities*
Aset keuangan tersedia untuk dijual					***Available for sale financial assets***
Efek-efek	2.666.364	-	-	2.666.364	*Securities*
Total aset	**3.343.178**	**-**	**-**	**3.343.178**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Financial liabilities at measured at amortized cost***
Obligasi subordinasi	696.075	-	-	696.075	*Subordinated bonds*
Total liabilitas	**696.075**	**-**	**-**	**696.075**	***Total liabilites***

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi utang pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX liabilities investments classified as held-for-trading securities or available for sale.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

38. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar.

Instrumen keuangan dapat di observasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrument keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrument keuangan lainnya.

38. *FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES* *(Continued)*

Fair value estimation *(continued)*

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all siginifcant input required to fair value.

An instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- *The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional
- Risiko kepatuhan

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

39. RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:

- *Credit risks*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*
- *Compliance risk*

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Penerapan manajeman risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 7 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum. Pelaksanaan manajemen risiko di Bank Capital Indonesia melibatkan pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko dengan mengadakan pertemuan triwulanan untuk menilai kinerja dari setiap portofolio kredit dan mendiskusikan masalah-masalah risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi beranggotakan mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif terkait. Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal Pengelolaan risiko yang ada di Bank. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur yang membawahi Bidang Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi Bank, serta untuk menetapkan batasan risiko serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar, serta disesuaikan dengan perkembangan internal Bank meliputi produk dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan yang terstruktur berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risk management framework

The implementation of risk management in Bank is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated march 16, 2016, Financial Services Authority circular (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 September 7, 2016 concerning "Risk Management for Commercial Bank". The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is a Committee formed to support tasks of The Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank. The Risk Monitoring Committee meets every quarterly to assess the performance of the respective credit portfolios and discuss risk issues. The Risk Management Committee is established by The Board of Directors consist of a majority of Directors and executive officers related. The Risk Management Committee provide recommendations to the Board of Directors in the management of risks in the bank. The Risk Management Committee is chaired by The Director in charge of Risk Management Sector.

The Bank's risk management policies are established to identify, measure, monitor and control the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls and to monitor compliance with establlished risk limits.

Risk management policies and systems are reviewed regularly adapted to changes in market conditions and adapted to The Bank's Internal development products and services offered. The Bank, through its training aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Selain Komite Pemantau Risiko, Bank membentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab memantau kepatuhan Bank terhadap regulasi dari otoritas, terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan debitur atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan serta proses pelaksanaan yang meliputi kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan *system* dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah.

Bank telah mengimplementasikan upaya berjenjang disetiap tahap yang berhubungan dengan aktifitas pemberian kredit untuk memastikan keamanan kredit yang diberikan. Proses pemberian kredit dilakukan dengan menerapkan prinsip *dual control* dan *four eyes principles*, dengan memisahkan fungsi yang menangani pemasaran kredit dari fungsi yang menangani analisa kredit.

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. *Risk Management Framework (continued)*

Besides the Risk Monitoring Committee, Bank have Audit Committee, which responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank.

The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit Risk is the risk of financial loss caused by the debtor or counterparty fails to meet its obligations. Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also strictly monitors the development of its loan portfolios, enabling the Bank to take precautionary action in a timely manner when there is a degradation in credit quality.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, refinement procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL).

The Bank has implemented multi layer effort in each and every stage of the activity related to the provision of credit to ensure the security of loans. The process of credit is done by applying dual control and four eyes principles, with separate marketing function that handles credit from the function that handles credit analysis.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Keputusan pemberian kredit dilakukan secara berjenjang menurut besaran kredit, dan dilakukan oleh Komite Kredit. Sebelum keputusan diambil untuk besaran kredit tertentu, Komite Kredit mempertimbangkan opini yang diberikan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan dan opini hukum dari Divisi Legal. Keseluruhan proses tersebut diatur didalam Kebijakan Perkreditan Bank.

Produk program telah dikembangkan oleh masing-masing unit bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Didalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) kredit Bank menggunakan metode standar sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul liabilitas atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati *(committed)* kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

39. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

b. Credit risk *(continued)*

Loan decision is done in steps according to loan size and performed by the Credit Committee. Before a decision is taken for specific loan size, the Credit Committee is consider opinions given by The Risk Management Division, Compliance Division and legal opinion from the Legal Division. The entire process is regulated in the Bank's Credit policy.

Product programs have been developed by each business unit based on the established credit policy.

In the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) Bank loans using standar methods in accordance with the provision of Financial Services Authority.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum value that should be paid by Bank in the event of any liability on the instrument issued. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk relating to on-financial position and off-financial position financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / 39. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan) / b. Credit Risk (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022			31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Jakarta	Solo	Bandung	Jakarta	Solo	Bandung	
Laporan Posisi Keuangan:							***On-financial position:***
Giro pada Bank Indonesia	2.830.394	-	-	3.154.810	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	59.954	-	-	334.567	-	-	*Currents account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	799.838	-	-	3.598.456	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other Banks*
Efek-efek	2.868.925	-	-	3.343.178	-	-	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	2.873.998	-	-	2.304.945	412	-	*Loans*
Tagihan akseptasi							*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	102.664	-	-	76.437	1	-	*Accured interest receivables*
Sub-jumlah	**9.535.773**	**-**	**-**	**12.812.393**	**413**	**-**	***Sub-total***
Komitmen dan kontijensi:							***Off-financial position:***
Garansi yang diterbitkan	302.727	-	-	113.005	-	-	*Guarantees issued*
Sub-jumlah	**302.727**	**-**	**-**	**113.005**	**-**	**-**	***Sub-total***
Jumlah	**9.838.500**	**-**	**-**	**12.925.398**	**413**	**-**	***Total***

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit / ii. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah debitur berada dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya yang sama.

Concentrations of credit risk arise when a number of debtor are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Oleh karena itu, Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai jenis industri, serta wilayah geografis sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko akibat konsentrasi kredit pada industri atau wilayah tertentu.

Therefore, Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries, and credit product in order to minimize the credit risk cause credit concentration in a specific industry or region.

Diversifikasi sektor ekonomi kredit tersebut telah direncanakan sebagai rencana strategi Bank, yang mencakup sektor ekonomi, kondisi ekonomi saat ini relevansi dengan kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 10.

Credit diversification based on economic sector already planned by the Bank as the Bank's strategic plan based on current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector and geographic region is disclosed in Note 10.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk *(continued)*

iii. **Konsentrasi berdasarkan jenis debitur**

iii. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Giro pada bank lain dan BI/*Current account with other banks and BI*	Penempatan pada bank lain dan BI/ *Placement with other banks and BI*	Efek-efek/ *securities*	Repo	Pinjaman/ *Loans*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%
Korporasi	-	-	1.436.715	-	2.824.989	-	-	-	680.217	4.941.921	44%
Pemerintah dan Bank Indonesia	2.830.394	749.901	-	1.077.017	-	-	-	1.432.210	-	6.089.522	54%
Bank - Bank	59.954	49.937								109.891	1%
Retail	-	-	-	-	36.503	12.506	-	-	6.965	55.974	0%
Jumlah	**2.890.348**	**799.838**	**1.436.715**	**1.077.017**	**2.861.492**	**12.506**	**-**	**1.432.210**	**687.182**	**11.197.308**	**100%**

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Giro pada bank lain dan BI/*Current account with other banks and BI*	Penempatan pada bank lain dan BI/ *Placement with other banks and BI*	Efek-efek/ *securities*	Pinjaman/ *Loans*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%	
Korporasi	-	-	1.116.152	2.245.675	-	7.635	-	537.557	3.907.019	29%	*Corporates*
Pemerintah dan Bank Indonesia	3.154.810	3.555.699	333.238	-	-	-	1.893.788	-	8.937.535	67%	*Government and Bank Indonesia*
Bank - Bank	334.567	42.758	-	-	-	-	-	-	377.325	3%	*Banks*
Retail	-	-	-	43.665	16.016	-	-	12.231	71.912	1%	*Retail*
Jumlah	**3.489.377**	**3.598.457**	**1.449.390**	**2.289.340**	**16.016**	**7.635**	**1.893.788**	**549.788**	**13.293.791**	**100%**	***Total***

c. Risiko pasar

c. Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul pada posisi laporan keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, baik pada posisi *trading book* maupun *banking book*.

Market risk is the risk arising on financial position and account of administrative positions, including the derivative transactions due to changes in overall market conditions of the portfolios held by the Bank. Market factors are interest rates and exchange rates, in both of the trading book and the banking book position.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank dan kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup penempatan posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya) dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Market risk exists in both of bank functional activities and treasury activities. These activities include placement in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments and trade financing activities.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajeman risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

i. **Risiko mata uang**

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bank-wide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Asset and Liability Committee (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas Bank.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

Risiko mata uang timbul dari adanya posisi posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (off-balance sheet) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank menggunakan metode Value at Risk (VaR) untuk mengukur risiko nilai tukar untuk melihat besarnya potensi kerugian akibat fluktuasi nilai tukar pada Posisi Devisa Neto. Selain itu untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi devisa neto secara internal telah ditentukan, lebih konservatif dari pembatasan regulator sebesar 20% dari modal bank.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***c. Market risk** (continued)*

Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management.

i. Currency Risk

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are set at bank-wide level and are reporied and monitored by Market and Liquidity Risk Division (SKMR).

Asset and liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management.

On overall, market risk is devided into two following risks:

Currency risks arise from on- and off-financial positions and commitments and contingencies (off balance sheet) both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

Banks using the Value at Risk (VaR) to measure the exchange rate risk to see the magnitude of the potential losses from exchange rate fluctuations on the Net Open Position. In addition to managing and mitigating the risks of exchange rate, net foreign exchange position limits have been determined internally, more conservative than regulatory limits of 20% of the bank's capital.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (Continued)*

c. Risiko pasar (lanjutan) / *c. Market risk (continued)*

i. Risiko mata uang (lanjutan) / *i. Currency Risk (continued)*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/** ***Net Open Position***	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (on and off financial positions)***
Dolar Amerika Serikat	855.617	836.454	19.162	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2.875	283	2.592	*Singapore Dollar*
Euro	865	-	865	*Australian Dollar*
Dolar Australia	1.330	12	1.318	*Euro*
Yuan China	2.574	-	2.574	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	2.116	4.425	2.309	*Japanese Yen*
Jumlah	**865.377**	**841.174**	**28.821**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**3.316.197**	***Total Tier I and II Capital***
			0,87%	*NOP Ratio (Aggregate)*

	31 Desember 2021 / December 31, *2021*			
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/** ***Net Open Position***	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (on and off financial positions)***
Dolar Amerika Serikat	1.224.685	1.216.673	8.012	*United States Dollar*
Dolar Singapura	12.568	8.188	4.380	*Singapore Dollar*
Euro	977	-	977	*Australian Dollar*
Dolar Australia	861	32	829	*Euro*
Yuan China	1.163	-	1.163	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	484	-	484	*Japanese Yen*
Jumlah	**1.240.738**	**1.224.893**	**15.845**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**1.886.310**	***Total Tier I and II Capital***
			0,84%	*NOP Ratio (Aggregate)*

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

Sensitifitas mata uang

Bank memiliki eksposur dalam valuta asing yaitu Dollar Amerika Serikat, Dollar Singapura, Australian Dollar dan Euro yang relatif kecil. Manajemen sangat konservatif menjaga Posisi Devisa Neto (PDN) pada kisaran 2% sampai dengan 5% dari modal Bank. PDN pada tahun 2019 dari 5 valuta asing tersebut adalah sebesar 2,97 % dari modal Bank, sangat jauh dari ketentuan Bank Indonesia yaitu PDN setinggi-tingginya sebesar 20%.

Berdasarkan PDN yang relatif kecil tersebut maka potensi kerugian akibat fluktuasi kurs juga sangat kecil. Hal ini dapat diukur dengan menghitung Value at Risk (VaR) yakni potensi kerugian terbesar dari posisi devisa neto atas kepemilikan aset dan liabilitas dalam bentuk USD, SGD, AUD, EUR dan CNY dan berdasarkan historical data fluktuasi kurs selama 250 hari terakhir dengan tingkat kepercayaan 99%, diperoleh nilai diversified VaR relatif kecil sehingga tidak signifikan mempengaruhi laba Bank. Berdasarkan perhitungan tersebut diatas dengan menjaga PDN pada tingkat yang rendah maka potensi kerugian atas fluktuasi valuta asing tersebut relatif rendah.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***c. Market risk** (continued)*

***i. Currency risk** (continued)*

Currency Sensitivity

The Bank has exposure in foreign currencies, from United Stated Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro which are relativly small. Management maintain Net Open Position (NOP) conservatively in the range of 2% to 5% of the Bank's capital. NOP in 2019 from 5 foreign currencies amounted to 2.97 % of the Bank's capital, it is below the Bank Indonesia's regulation which is NOP shall not exceed 20%.

Based on the relatively small NOP the potential loss due to exchange rate fluctuations are also very small. It can be measured by calculating the Value at Risk (VaR), which is the greatest potential for loss of net foreign exchange position on the ownership of assets and liabilities in USD, SGD, AUD, EUR and CNY, and based on historical data of exchange rate fluctuations during the last 250 days with 99% confidence level, diversified VaR values obtained relatively small so will not significantly affect the Bank's future income. Based on the calculation above by maintaining the NOP at low levels, the potential losses frim the fluctuation of the foreign currencies is relative low.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates with respect to a Bank position or transaction carrying interest rate risk.

The table below summarizes the annual average effective interest rates for Rupiah and foreign currencies for 31 December 2022 and 2021.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

c. Market Risk *(continued)*

ii. Interest rate risk *(continued)*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		31 Desember 2021/*December 31, 2021*		
	Rupiah %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	Rupiah %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0%	0%	0%	0%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,80%	0,00%	2,82%	0,07%	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	6,49%	0,00%	7,27%	0,00%	*Marketable Securities*
Kredit yang diberikan	12,03%	5,63%	13,54%	7,75%	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	0,63%	0,11%	1,08%	0,82%	*Current accounts*
Tabungan	1,74%	-	3,82%	0,00%	*Savings*
Deposito berjangka	4,60%	1,27%	4,90%	1,60%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	5,17%	0,00%	2,74%	0,00%	*Deposits from other banks*

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap analysis* antara aset dengan liabilitas, dengan simulasi kenaikan atau penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan atau kerugian Bank.

Bank manages interest rate risk by using a gap analysis between assets and liabilities, with the simulated increase or decrease in interest rates associated with the potential gain or loss on the Bank.

Buku *Trading* (*Trading Book*) untuk mencatat posisi kepemilikan surat-surat berharga yang termasuk kategori diperdagangkan *(trading)* tetap dikelola secara harian. Pengukuran potensi rugi atau laba dilakukan dengan mencocokkan kepemilikan surat-surat berharga dalam kategori *trading* tersebut dengan nilai pasar melalui proses marked *to market*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan mengacu pada kompetensi dan pengalaman para *dealer*, serta dipantau melalui pengawasan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Divisi Satuan Kerja Audit Internal.

Trading Book to record an ownership position in securities that are traded category (trading) is still managed daily. Measurement of the potential gain or loss is done by matching the ownership of securities in the trading category to the market value through a process marked to market. Market risk limits are set by reference to the competence and experience of the dealer, and monitored by Risk Management Division and Internal Audit Division.

Tabel dibawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau jatuh tempo kontraktual.

The table below summarizes the Bank's non-trading portofolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (Continued)*

c. Risiko pasar (lanjutan) / *c. Market risk (continued)*

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *ii. Interest rate risk (continued)*

2022

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*				
		Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	12-24 bulan/*months*	Lebih dari/ *More than 24 bulan/months*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	2.830.394	2.830.394	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	59.954	59.954	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.838	-	-	799.838				*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.945.886	-	-	11.199	11.047	598	3.923.043	*Marketable securities*
Repo	1.077.017	-	-	1.077.017	-	-	-	
Reverse Repo	169.468	-	-	169.468	-	-	-	
Kredit yang diberikan	2.873.856	406.445	2.401.986	188	55.037	162	10.037	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	102.664	102.664	-	-	-	-	-	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**11.859.077**	**3.399.457**	**2.401.986**	**2.057.710**	**66.084**	**760**	**3.933.080**	***Total***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan dari nasabah	14.053.695	7.269.401	-	5.737.288	875.532	171.474	-	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	1.560.116	-	-	1.560.116	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	67.188	67.188	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**15.680.999**	**7.336.589**	**-**	**7.297.404**	**875.532**	**171.474**	**-**	***Total***
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko		-	-	-	-	-	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih								***Difference***

2021

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*				
		Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	12-24 bulan/*months*	Lebih dari/ *More than 24 bulan/months*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	3.149.195	3.149.195	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	334.567	334.567	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.598.456	-	-	3.598.456	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.343.178	-	-	450.393	83.659	225.994	2.583.132	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	2.305.357	313.586	1.876.947	243	8.715	102.027	3.838	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	76.438	76.438	-	-	-	-	-	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**12.807.192**	**3.873.786**	**1.876.947**	**4.049.093**	**92.375**	**328.021**	**2.586.969**	***Total***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan dari nasabah	18.713.805	7.623.687	6	7.726.408	3.339.571	22.469	1.665	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	525.062	3.724	-	521.338	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	71.088	71.088	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**19.309.955**	**7.698.499**	**6**	**8.247.745**	**3.339.571**	**22.469**	**1.665**	***Total***
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	-	-	-	-	-	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**(6.502.764)**	**(3.824.712)**	**1.876.942**	**(4.198.654)**	**(3.247.196)**	**305.552**	**2.585.305**	***Difference***

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sensitifitas Suku Bunga

Berdasarkan *stress test* yang telah dilakukan, modal Bank yang dialokasikan untuk men-*cover* risiko suku bunga masih kuat. Dengan portofolio yang sensitif terhadap suku bunga yang dimiliki oleh Bank saat ini, Bank akan terekspos risiko suku bunga atau terjadi *potential loss* apabila terdapat kenaikan suku bunga pada kisaran 6% dan penurunan suku bunga kurang lebih 2,5% untuk portofolio dalam Rupiah, sedangkan untuk portofolio dalam valuta asing *potential loss* terjadi apabila terdapat kenaikan suku bunga kurang lebih sebesar 3% dan penurunan suku bunga kurang lebih sebesar 2%.

Oleh karena itu Bank dapat mengantisipasi potensi kerugian dari fluktuasi kenaikan atau penurunan suku bunga mengingat kenaikan/penurunan suku bunga Bank Indonesia rata-rata pada kisaran 0,25%.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. ALCO juga menyetujui asumsi likuiditas dan skenario *stress testing* yang akan diterapkan.

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

Interest rate Sensitivity

Based on the stress test has been done, the Bank's allocated capital to cover interest rate risk is still adequate. With a portfolio that is sensitive to interest rates held by the Bank at this time, the Bank will be exposed to interest rate risk or potential loss occurs when there is an increase in interest rates in the range of 6% and a decrease in interest rates approximately 2.5% for the portfolio in the rupiah, while in portfolio potential foreign exchange loss occurs when there is an increase in interest rates less than 3% and a decrease in interest rates less than 2%.

Therefore, the Bank can anticipate potential losses from fluctuations in interest rates increase or decrease given an increase/ decrease in interest rates of Bank Indonesia on average in the range of 0.25%.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet the obligations that have maturities of cash flow funding sources and/or from high-quality assets that can be pledged without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

The ALCO, which acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural statement of financial position positioning of the Bank. In addition, ALCO approves all liquidity assumption and stress testing scenarios.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual)* dan kejadian kondisi *stress*. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan)* telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

d. Liquidity risk (continued)

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Exposure to liquidity risk

Analisis kesenjangan likuiditas untuk memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk terkait dengan arus kas keluar di setiap saat. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Treasuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank,* nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-a-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities of lending and deposit taking.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan efek-efek berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

One of liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as including cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

For the periods ended December 31, 2022 and 2021, the ratio of net liquid assets to customer deposits is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kas dan setara kas	3,775,228	7,204,886	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek diperdagangkan, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	702,425	676,814	*Held for trading securities, excluding classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek tersedia untuk dijual, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	1,119,828	2,666,364	*Available-for-sale securities excluding classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	2,123,633		
Jumlah aset likuid bersih	7,721,114	10,548,064	***Total net liquid assets***
Simpanan dari nasabah	14,053,695	18,713,805	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	54.94%	56.37%	*Ratio of net liquid assets to deposits from customers*

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions)* pada tanggal pelaporan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***d. Liquidity risk** (continued)*

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the reporting date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 3 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas non derivatif:							***Non-derivative liabilities***
Simpanan dari nasabah	14.053.695	7.269.401	4.418.191	1.319.097	875.532	171.474	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.560.116	2.116	1.558.000	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	67.188	67.188	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**15.680.999**	**7.338.705**	**5.976.191**	**1.319.097**	**875.532**	**171.474**	***Total***

	31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 3 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas non derivatif:							***Non-derivative liabilities***
Simpanan dari nasabah	18.713.805	7.618.248	4.456.399	3.275.447	3.339.571	24.140	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	525.062	829	524.233	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	68.594	68.594	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**19.307.461**	**7.687.671**	**4.980.632**	**3.275.447**	**3.339.571**	**24.140**	***Total***

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku:

39. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

d. *Liquidity risk (continued)*

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below presents the maturity analysis of the Bank's assets and liabilities for the periods ended December 31, 2022 and 2021. Based on the remaining timeframe until the contract maturity date and behavioral assumptions:

	31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/*months*	6 - 12 bulan/months	1 - 2 tahun/*years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	85,042	85,042						*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,830,394	2,830,394						*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	59,954	59,954						*Current account with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799,838		799,838					*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3,945,886	11,199				11,047	3,923,640	*Securities*
Repo	1,007,918		1,007,918					
Reverse Repo	169,592		169,592					
Kredit yang diberikan	2,873,856		3,802	402,832	761,608	1,151,882	553,732	*Loans*
Tagihan Akseptasi	-							*Acceptance Receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	102,664	102,664						*Accrued interest receivables*
Aset lain-lain	9,066,200	9,066,200						*Other assets*
Jumlah	**20,941,344**	**12,155,453**	**1,981,150**	**402,832**	**761,608**	**1,162,929**	**4,477,372**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,745)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**20,929,599**							***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	103,805	103,805						*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	14,053,695	7,269,401	4,418,191	1,319,097	625,687	249,845	171,474	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,560,116	2,116	1,558,000	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	67,188	67,188						*Other liabilities*
Jumlah	**15,784,804**	**7,442,510**	**5,976,191**	**1,319,097**	**625,687**	**249,845**	**171,474**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**5,156,539**	**4,712,943**	**(3,995,042)**	**(916,265)**	**135,921**	**913,084**	**4,305,898**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	5,144,794							*Net position after allowance for impairment losses*

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (Continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan) / ***Maturity gap analysis of financial assets and liabilities*** *(continued)*

	31 Desember 2021 / December 31, *2021*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/*months*	6 - 12 bulan/months	1 - 2 tahun/*years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	122.668	122.668	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.154.810	3.154.810	-	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	334.567	334.567	-	-	-	-	-	*Current account with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.598.456	-	3.598.456	-	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.343.178	445.379		5.014	35.516	48.143	2.809.126	*Securities*
Kredit yang diberikan	2.305.357	-	132.466	181.364	498.550	842.328	650.649	*Loans*
Tagihan Akseptasi								*Acceptance Receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	76.438 7.635	76.438 -	- 7.635	- -	- -	- -	- -	*Accrued interest receivables*
Aset lain-lain	8.251.566	8.251.566	-	-	-	-	-	*Other assets*
Jumlah	**21.194.675**	**12.385.428**	**3.738.557**	**186.377**	**534.066**	**890.472**	**3.459.775**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.432)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**21.188.243**							***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	141.602	141.602	-		-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	18.713.805	7.618.248	4.456.399	3.275.447	1.935.832	1.403.739	24.140	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	525.062	829	524.233					*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	71.088	71.088	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**19.451.557**	**7.831.767**	**4.980.632**	**3.275.447**	**1.935.832**	**1.403.739**	**24.140**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**1.743.118**	**4.553.661**	**(1.242.075)**	**(3.089.069)**	**(1.401.765)**	**(513.267)**	**3.435.634**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	1.736.686							*Net position after allowance for impairment losses*

0
0

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai kantor kas di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian *financial*, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

Akuntabilitas yang jelas

Semua pihak di Bank menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.

Unit bisnis sebagai *Risk Taking Unit* (RTU) dan unit operasional yang menjalankan fungsi *support* berperan menjalankan fungsi pengendalian internal pada lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi risiko operasional. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama-sama dengan Divisi Kepatuhan berperan sebagai pertahanan lapis kedua.

SKMR berfungsi dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional secara keseluruhan. Selain itu SKMR memantau penerapan kerangka kerja oleh *risk taking unit*, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator atas

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

e. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate and/or failed internal processes, human factors, system failures and/or the presence of external events that affect the performance of the operations of the Bank.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

Clear accountability

All parties in the Bank are designated for their respective roles in the management of operational risk.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

Business unit as Risk Taking Unit (RTU) and operational unit support function role of internal control function of the first layer of defense in risk management of daily operations. They are responsible to identify, manage, mitigate operational risk. Operational Risk Management (SKMR) Division together with Compliance Division act as the second line of defence.

SKMR function in the identification, measurement, monitoring and control of operational risk as a whole. Besides monitoring the implementation of the framework SKMR by the risk-taking unit, ensure adequate control over the policies and procedures, and acts as a coordinator of the

39. MANAJEMAN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Divisi Satuan Kerja Audit Internal secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan *dual control*) untuk semua proses terutama proses yang berpotensi risiko.

Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja SKMR di Bank dilakukan dalam siklus yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Siklus ini mencakup:

1) Identifikasi risiko melalui analisa alur kerja dan *key process* untuk membuat identifikasi *risk*.

2) Pengukuran tingkat pengendalian risiko pada setiap *risk taking* unit dengan melakukan *Risk Self Assessment* dan pencatatan *risk loss event* dengan *risk taking unit* terkait, serta melakukan *review*/analisa atas kejadian risiko yang merugikan bank.

3) Tinjauan risiko atas sistem maupun aktifitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya.

Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010, sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Persiapan untuk langkah selanjutnya perhitungan Kewajiban Kecukupan Penyediaan Modal Minimum risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal dan ketentuan dari Bank Indonesia.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

e. *Operational risk* *(continued)*

activities of an effective operational risk management.

The internal auditor division are independently doing the role as the third line of defence.

Bank also performs implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control) for all processes specially for critical processes.

Operational risk management cycle

Practices of SKMR Framework in Bank are being conducted through an integrated cycle consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The cycle involves:

1) Identification of risk through workflow and key processes analysis to develop risk identification.

2) Measurement of the level of risk in each risk-taking unit by performing Risk Self Assessment and recording of risk loss event associated with risk taking units, as well as doing a review/analysis of the risk of bank.

3) Risk reviews over new as well as changes to Bank's system and activities/processes.

Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline. Preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) of Standardized Approach has been started and will concur to Bank Indonesia timetable and guidelines.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

***Business Continuity Plan* (BCP)**

Business Continuity Plan bertujuan sebagai langkah antisipasi terhadap risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena gangguan sistem misalnya listrik mati, jaringan komputer terputus, atau faktor eksternal misalnya bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran) atau kondisi yang tidak menunjang. Apabila terjadi gangguan pusat data *center*, Bank menerapkan BCP dengan menggunakan *backup data center* guna memastikan kelangsungan layanan nasabah.

Asuransi Aset Bank

Penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif dan merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional. *Cash insurance* atau *cash in transit insurance* merupakan tindakan mitigasi risiko terhadap uang *cash* di bank. Bank memastikan cakupan polis asuransi yang optimum terhadap potensi-potensi risiko yang dapat ditutup dengan asuransi. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Clause* untuk agunan yang diasuransikan oleh Bank.

Quality Assurance* dan *Fraud

Bank telah mengimplementasikan penerapan strategi anti fraud sesuai SE BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum dan telah membentuk Departemen Anti Fraud, pada Semester I tahun 2012.

Tugas utama Departemen Anti *Fraud* adalah memastikan agar kerangka kerja dan kebijakan manajemen anti *fraud* di Bank sejalan dengan nilai-nilai dasar bank. Bukti komitmen tersebut antara lain melalui deklarasi anti *fraud* dari seluruh karyawan berbagai level.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

e. *Operational risk* *(continued)*

Business Continuity Plan (BCP)

The objective of Business Continuity Plan to anticipate operational risks which might arise caused by crisis conditions from power failure, system dropped or external factor a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire) or non-conducive business environment. The Bank has implemented a comprehensive BCP using backup data center in order to ensure continuous services to customer.

Bank Asset Insurance

Bank-wide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. Cash insurance or cash in transit insurance is risk mitigation for cash in bank. Bank ensures optimum coverage insurance policy against the potential risks that can be covered by insurance. Bank's comprehensive financial and assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Clause for the collateral insured by the Bank.

Fraud and Quality Assurance

Bank has implemented anti-fraud strategy implementation in accordance SE BI No.13/28/DPNP dated December 9, 2011 regarding the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks and have formed the Anti Fraud Department, during the first semester of 2012.

The main task of the Anti Fraud Department is to ensure that the framework of anti-fraud policy and management at the Bank in line with the basic values of the bank. Evidence of this commitment, including through anti-fraud declaration of all employees of various levels.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Quality Assurance* dan *Fraud

Beberapa kasus-kasus *fraud* yang terjadi di perbankan nasional saat ini tidak secara langsung mempengaruhi kinerja Bank dikarenakan Bank telah secara terus menerus melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi dan mengelola risiko *fraud*, antara lain dengan melakukan pengembangan prosedur internal, kampanye anti *fraud*, *training* tentang kesadaran anti *fraud* dan berbagai strategi yang telah dan akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di setiap bagian.

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya servis kepada nasabah tanpa mengurangi prinsip-prinsip *prudential banking*, melalui pembentukan Departemen *Service Quality Management.* Fungsi ini berperan aktif dalam mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pelayanan tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian, guna mendukung kinerja Lini Bisnis.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada Bank, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank umum, Kualitas Aset Produktif, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan risiko lain yang terkait dengan kegiatan tertentu. Bank telah memenuhi ketentuan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum Bank umum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012, Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 dan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyedia Modal Minimum Bank Umum.

***39. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

e. *Operational risk* *(continued)*

Fraud and quality assurance

Current fraud cases which occurred within national banking system were not directly affecting Bank performance. These are due to various measures that Bank have been continuously taken to prevent, detect and manage the risk of fraud, which include the development of Fraud Management Policy and Framework that applies nationally, the development of internal procedures, the anti - fraud campaigns, anti fraud awareness training and various strategies that have been applied in preventing and detecting fraud incidents in the units within the Bank.

Bank is also re-emphasizing the importance of service to customers without decrease prudential banking principles, through the setup of service quality management deparment. The function is taking bankwide coordination roles in the efforts to strengthen system of internal controls without decrease prudent principles to support performance of line of businesses in each Line of Businesses and Support Functions.

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that may arise due to the non-compliance by the Bank with prevailing regulations and laws. In practice, compliance risks are inherent with the Bank's risks, such as to comply with Minimum Reverse Requirement, Quality of Earning Assets, Allowance for Impairment Loss, Legal Lending Limit and other risk that may arise relating to certain regulations. The Bank has fulfilled the minimum capital adequacy in accordance with Bank Indonesia Regulation No.14/18/PBI/2012, Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 and POJK No. 34/POJK.03/2016 concering amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding to Minimum Capital Adequancy of Commercial Bank.

40. SEGMEN OPERASI

Informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha hanya dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

40. OPERATION SEGMENT

Bank segment information is not classified as business segments and is only classified by geographical segment.

	31 Desember 2022/December *31, 2022*							
	Jakarta	Solo	Bandung	Surabaya	Kupang	Semarang	Jumlah	
Pendapatan								***Incomes***
Pendapatan bunga	531.694	8.312	44.703	39.073	1.479	-	625.261	*Interest income*
Pendapatan provisi dan komisi	14.382	2	-	2	-	-	14.386	*Fees and commission income*
Pendapatan operasional lainnya	917.811	24	107	15	29	-	917.986	*Other comprehensive income*
Jumlah pendapatan	**1.463.887**	**8.338**	**44.810**	**39.090**	**1.508**	**-**	**1.557.633**	***Total income***
Beban								***Expenses***
Beban bunga	(962.795)	(10.398)	(31.931)	(14.064)	(696)	(249)	(1.020.133)	*Interest expense*
Beban operasional lainnya	(439.371)	(4.968)	(7.056)	(7.966)	(2.646)	(1.579)	(463.586)	*Other operating expenses*
Jumlah beban	**(1.402.166)**	**(15.366)**	**(38.987)**	**(22.030)**	**(3.342)**	**(1.828)**	**(1.483.719)**	***Total expense***
Laba operasional	**55.663**	**(7.028)**	**5.823**	**12.060**	**(1.834)**	**(1.828)**	**62.856**	***Operational income - net***
Pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan	(10.487)	(396)	-	-	-	-	(10.883)	*Allowance for impairment on financial asset*
Pendapatan non operasional	485	-	-	-	-	-	485	*Non operational income*
Beban non operasional	(11.009)	(3)	-	(2.000)	-	-	(11.014)	*Non operating expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**34.652**	**(7.427)**	**5.823**	**12.058**	**(1.834)**	**(1.828)**	**41.444**	*Income before tax*
Pajak penghasilan	-						(9.315)	*Income tax*
Laba bersih							**32.129**	***Net income***
Aset	19.412.162	198.576	543.093	424.429	11.606	38.635	20.628.501	*Assets*
Kredit- bersih	2.873.856	-	-	-	-	-	2.873.856	*Loans - net*
Liabilitas	16.139.416	205.392	536.229	406.757	13.032	40.138	17.340.964	*Liabilities*
Simpanan dari nasabah	12.862.112	202.307	533.786	405.496	12.485	37.509	14.053.695	*Deposit from customer*
Pengeluaran modal	42.743	148	927	247	5	4.057	48.127	*Capital expenditure*
Beban penyusutan	57.091	682	921	1.058	744	287	60.783	*Depreciation*

	31 Desember 2021 / December *31, 2021*						
	Jakarta	Solo	Bandung	Surabaya	Kupang	Jumlah	
Pendapatan							***Incomes***
Pendapatan bunga	823.332	4.570	212	12.943	676	841.733	*Interest income*
Pendapatan provisi dan komisi	9.462	6	-	1	-	9.469	*Fees and commission income*
Pendapatan operasional lainnya	974.570	20	102	18	14	974.724	*Other comprehensive income*
Jumlah pendapatan	**1.807.364**	**4.596**	**314**	**12.962**	**690**	**1.825.926**	***Total income***
Beban							***Expenses***
Beban bunga	(1.295.092)	(15.361)	(40.911)	(10.042)	(1.010)	(1.362.416)	*Interest expense*
Beban operasional lainnya	(444.533)	(3.938)	(5.563)	(5.332)	(2.423)	(461.789)	*Other operating expenses*
Jumlah beban	**(1.739.625)**	**(19.299)**	**(46.474)**	**(15.374)**	**(3.433)**	**(1.824.205)**	***Total expense***
Laba operasional	**67.739**	**(14.703)**	**(46.160)**	**(2.412)**	**(2.743)**	**1.721**	***Operational income - net***
Pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan	50.213	-	-	-	-	**50.213**	*Allowance for impairment on financial asset*
Pendapatan non operasional	788	90	20	-	1	**899**	*Non operational income*
Beban non operasional	(9.747)	-	-	-	(2)	**(9.749)**	*Non operating expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	108.993	(14.613)	(46.140)	(2.412)	(2.744)	43.084	*Income before tax*
Pajak penghasilan	-						*Income tax*
Laba bersih						**43.084**	***Net income***
Aset	21.337.485	155.312	559.632	263.357	18.686	22.334.472	*Assets*
Kredit- bersih	19.148.520	169.923	605.771	265.769	21.431	20.211.414	*Loans - net*
Liabilitas	2.304.945	412	-	-	-	2.305.357	*Liabilities*
Simpanan dari nasabah	17.664.138	168.001	599.354	264.635	17.677	18.713.805	*Deposit from customer*
Pengeluaran modal	178.487	201	1.374	492	200	180.754	*Capital expenditure*
Beban penyusutan	57.229	606	2.058	1.382	938	62.213	*Depreciation*

41. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, operasinal dan pasar (diaudit) adalah sebagai berikut:

41. CAPITAL ADEQUACY RATIO

The Bank's Capital Adequacy Ratio with consideration for credit, operational and market risk (audited) are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Modal Inti	3,235,874	2,071,491	*Core Capital*
Modal Pelengkap	123,149	75,346	*Supplementary Capital*
Jumlah Modal	**3,359,023**	**2,146,837**	***Total Equities***
Aset Tertimbang Menurut Risiko			***Risk Weighted Assets***
Risiko kredit	4,638,809	3,714,821	*Credit risk*
Risiko operasional	991,177	1,078,977	*Operating risk*
Risiko pasar	617,092	504,671	*Market risk*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum			***Capital Adequacy Ratio***
Risiko kredit dan operasional	59.66%	44.78%	*Credit risk and operational risk*
Risiko kredit, risiko operasional dan resiko pasar	53.77%	40.52%	*Credit risk , operational risk and market risk*

Jumlah kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang diwajibkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Minimum capital adequacy ratio (CAR) required by Bank Indonesia is 8% of Risk Weighted Assets (RWA).

42. POSISI DEVISA NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank pada tahun 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, PBI No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005, No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan dan untuk posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya

42. THE NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) of the Bank in 2019 and 2018 is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and Its amendment, PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 and PBI No. 7/37/2005 dated September 30, 2005, No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 and No.17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015.

According to the regulation, Banks are required to manage and maintain the NOP in overall and for on statement of financial position of not more than 20% of their Capital.

The overall NOP represents the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities recorded on balance sheet for all foreign currencies and the net difference between claims and liabilities, comprising both commitments and contingencies, recorded in off balance sheet accounts for all foreign currencies

42. POSISI DEVISA NETO (Lanjutan)

Dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

42. THE NET OPEN POSITION (Continued)

All expressed in Rupiahs. The NOP for on balance sheet positions represents the net difference between total assets and total liabilities in foreign currencies r ecorded on the statement of financial position, all expressed in Rupiah.

The Bank's NOP as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**PDN/ *NOP***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	645,456	805,319	(159,864)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2,875	283	2,592	*Singapore Dollar*
Euro	865	-	865	*Euro*
Dolar Australia	1,330	12	1,318	*Australian Dollar*
Yuan China	2,574	-	2,574	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	2,116	4,425	(2,309)	*Japan Yen*
	655,215	810,039	(154,823)	
Rekening administratif				***Administration transaction***
Dolar Amerika Serikat	210,161	31,135	179,026	*United States Dollar*
Yen Jepang			-	*Japan Yen*
	210,161	31,135	179,026	
Jumlah	**865,377**	**841,174**	**28,821**	***Total***
Jumlah modal			**3,287,537**	***Total equity***
Rasio PDN (keseluruhan)			**0.88%**	***NOP Ratio (agregate)***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**PDN/ *NOP***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	1.139.170	1.131.158	8.012	*United States Dollar*
Dolar Singapura	12.568	8.188	4.380	*Singapore Dollar*
Euro	977	-	977	*Euro*
Dolar Australia	861	32	829	*Australian Dollar*
Yuan China	1.163	-	1.163	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	484	-	484	*Japan Yen*
	1.155.223	1.139.378	15.845	
Rekening administratif				***Administration transaction***
Dolar Amerika Serikat	85.515	85.515	-	*United States Dollar*
Yen Jepang			-	*Japan Yen*
	85.515	85.515	-	
Jumlah	**1.240.738**	**1.224.893**	**15.845**	***Total***
Jumlah modal			**1.891.710**	***Total equity***
Rasio PDN (keseluruhan)			**0,84%**	***NOP Ratio (agregate)***

43. INFORMASI LAINNYA

a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Milyar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

Bank mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi *Associate Member,* salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian.

b. Bank mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.

43. OTHER INFORMATION

a. Government Guarantee on Liabilities of Banks

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of liabilities of banks, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 dated September 22, 2004 and as further amended by the Government Regulation No. 3, dated October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to IDR 2 Billion per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

The Bank entered into an *agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), third parties in conjuction with the utilization of ATM Bersama network managed by Artajasa. The Bank has become an Associate member, a membership class for banks who do not own any ATM terminal. Bank will be charged of membership fee and other charges, including charges in every transaction done by the Bank's customer through ATM Bersama network, at certain number as set forth in the agreement.*

b. The Bank entered into several agreement with third parties for building and office space lease for operational activities due to the increasing number of the Bank's branches. As of reporting date, these aggrements are still valid.

43. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

c. Bank mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 Maret 2018.

d. Bank mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Labora Duta Anugrah (pihak ketiga) sehubungan dengan penyediaan jasa karyawan *outsourcing* untuk Bank. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, yang telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Jasa Pengadaan Karyawan *Outsourcing*, yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2011. Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2023.

43. OTHER INFORMATION (Continued)

c. The Bank entered into agreement with PT Fortress Data Service regarding the purchase of software license with term of license 10 years valid from March 6, 2018.

d. The Bank entered into several agreements with PT Labora Duta Anugrah (third parties) in conjunction with the provision of employee outsourcing service for the Bank. The term of this agreement is valid for 1 (one) year, and had been extended by Ammendment of Employee Outsourcing Service Cooperation Agreement, which valid until May 13, 2011. This agreement has been extended several times, most recently renewed until May 14, 2023.

44. AKTIVITAS NON KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Penurunan efek tersedia untuk dijual yang berasal dari perubahan nilai wajar	130.894	12.018	*Decrease in available-for-sale securities arising from changes in fair value*

44. NON-CASH ACTIVITIES

Investing activities not effecting cash, are as follows:

45. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui Direksi untuk diterbitkan tanggal 30 Maret 2023.

45. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION

The financial statements were approved and authorized for issue by the Directors on March 30, 2023.

* * * * * * *

Y. SANTOSA DAN REKAN

Branch Office:
Soho Capital 36th floor, Suite SC 3607
Podomoro City
Jl. Let. Jend S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470
Phone : +62 21 3000 3612 , +62 21 576 4515
Email : office@kapysr.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00035/3.0301/AU.1/07/0046-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain , laporan perubahan ekuitas , dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00035/3.0301/AU.1/07/0046-2/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2022, kredit yang diberikan Perusahaan adalah sebesar Rp2.873.856.000.000, yang mencakup 13,93% dari total Aset Perusahaan, terdiri dari total kredit yang diberikan sebesar Rp2.885.539.000.000 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp11.683.000.000.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan umum, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa lalu, kondisi kini dan masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen nasabah yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai kredit yang diberikan dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas kredit yang diberikan.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan nasabah, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matter *(Continued)*

Expected credit losses (ECL) for loans

As of December 31, 2022, the Company's net loans of Rp2,873,856,000,000, which accounted for approximately 13.93 % of the Company's total assets, comprises of gross loans of Rp2,885,539,000,000 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp11,683,000,000.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the general approach, which uses a lifetime ECL on a past events, current conditions and forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 4 to the financial statements, these assessments involve significant management judgement and estimates.

The Company's disclosures on the loans are set out in Note 11 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of loans.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, Grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

PRAXITY

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan , manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibility of Management and Those Charged With Governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan , baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan , baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

PRAXITY
Empowering Business Visibility

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan . Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0046

30 Maret 2023 / *March 30, 2023*



Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL		31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
I	**Modal Inti (Tier 1)**	**3.205.651**		**2.071.491**	-
	1 **Modal Inti Utama (CET 1)**	**3.205.651**		**2.071.491**	-
	1.1 **Modal disetor** (Setelah dikurangi Saham Treasury)	**1.995.302**		**707.800**	-
	1.2 **Cadangan Tambahan Modal** [1)]	**1.235.762**		**1.397.067**	-
	1.3 **Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan**				-
	1.4 **Faktor Pengurang Modal Inti Utama** [1)]	**25.414**		**33.376**	-
	2 **Modal Inti Tambahan (AT-1)** [1)]				-
II	**Modal Pelengkap (Tier 2)**	**123.150**		**75.346**	-
Total Modal		**3.328.800**		**2.146.837**	-
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					
	ATMR RISIKO KREDIT [3)]	4.671.508		3.714.821	-
	ATMR RISIKO PASAR	493.069		504.671	-
	ATMR RISIKO OPERASIONAL	991.176		1.078.977	-
	TOTAL ATMR	**6.155.753**		**5.298.469**	-
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO				10,25%	-
RASIO KPMM					
	Rasio CET1	52,08%		39,10%	-
	Rasio Tier 1	52,08%		39,10%	-
	Rasio Tier 2	2,00%		1,42%	-
	Rasio total	**54,08%**		**40,52%**	-

Tabel 1.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah (dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		DKI	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	-	50.592	-	-	-	50.592
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Jk pendek	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	647	1.471	-	-	-	2.118
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	13.609	31.737	1.458	6	80	46.890
9	Tag kpd Korporasi	2.445.639	243.972	20.112	54.788	9.887	2.774.397
10	Tagihan yang telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
12	Eksposure Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
	Total	2.459.895	327.772	21.570	54.794	9.967	2.873.998

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		DKI	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	-	69.808	-	-	-	69.808
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Jk pendek	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	412	1.313	-	-	-	1.725
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	15.591	37.843	2.757	461	1.305	57.957
9	Tag kpd Korporasi	1.424.507	614.444	27.548	99.474	9.894	2.175.867
10	Tagihan yang telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
12	Eksposure Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
	Total	1.440.510	723.409	30.304	99.934	11.199	2.305.357

Tabel 1.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - surat berharga (dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		DKI	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.473.919					2.473.919
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	39.813					39.813
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga						-
4	Tagihan kepada Bank Jangka pendek						-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial						-
7	Kredit Pegawai/koperasi						-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel						-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.432.210					1.432.210
10	Tagihan yang telah jatuh tempo						-
11	Aset Lainnya						-
12	Eksposure Sekuritisasi						-
	Total	3.945.942	-	-	-	-	3.945.942

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		DKI	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.227.026					2.227.026
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	5.014					5.014
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga						-
4	Tagihan kepada Bank Jangka pendek						-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial						-
7	Kredit Pegawai/koperasi						-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel						-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.111.138					1.111.138
10	Tagihan yang telah jatuh tempo						-
11	Aset Lainnya						-
12	Eksposure Sekuritisasi						-
	Total	3.343.178					3.343.178

Tabel 2.1 Pengungkapan Tagihan bersih Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak (dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak					
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	-	50.592	-	-	-	50.592
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Jangka pendek	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	118	611	1.389	-	2.118
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	13.178	625	22.508	10.547	32	46.890
9	Tagihan kepada Korporasi	2.307.056	203.034	173.916	90.392	-	2.774.397
10	Tagihan yang telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
12	Eksposure Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
	Total	2.320.233	254.368	197.035	102.328	32	2.873.998

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak					
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	-4	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						-
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik		69.808				69.808
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga						-
4	Tagihan kepada Bank Jangka pendek						-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial						-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan			536	1.189		1.725
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	16.580	11.124	22.465	7.787	-	57.957
9	Tagihan kepada Korporasi	1.638.203	186.484	260.568	90.613	-	2.175.867
10	Tagihan yang telah jatuh tempo						-
11	Aset Lainnya						-
12	Eksposure Sekuritisasi						-
	Total	1.654.782	267.416	283.569	99.589	-	2.305.357

Tabel 2.1 Pengungkapan Tagihan bersih Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak - surat berharga (dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak				
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	11.043	229.286	663.548	1.570.042	2.473.919
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik				39.813	39.813
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga					-
4	Tagihan kepada Bank Jangka pendek					-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					-
6	Kredit Beragun Properti Komersial					-
7	Kredit Pegawai/koperasi					-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel					-
9	Tagihan kepada Korporasi		197.293	1.223.718	11.199	1.432.210
10	Tagihan yang telah jatuh tempo					-
11	Aset Lainnya					-
12	Eksposure Sekuritisasi					-
	Total	11.043	426.579	1.887.266	1.621.054	3.945.942

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak				
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	35.516	253.433	791.874	1.146.203	2.227.026
2	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	5.014				5.014
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga					-
4	Tagihan kepada Bank Jangka pendek					-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					-
6	Kredit Beragun Properti Komersial					-
7	Kredit Pegawai/koperasi					-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel					-
9	Tagihan kepada Korporasi	493.523	23.886	593.729		1.111.138
10	Tagihan yang telah jatuh tempo					-
11	Aset Lainnya					-
12	Eksposure Sekuritisasi					-
	Total	534.053	277.319	1.385.603	1.146.203	3.343.178

Tabel 3.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga	Tagihan kepada Bank Jk pendek	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/koperasi	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	Tag kpd Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya	Eksposure Sekuritisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi 31 Desember 2022												
1	Pertanian, Perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	56	1.638	284.703	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	79	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	487	412.377	-	-	-
7	Perdagangan besar & eceran	-	-	-	-	-	-	253	1.393	434.742	-	-	-
8	Penyediaan Akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	452	550	118.086	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	50.592	-	-	-	-	-	3.473	93.229	-	-	-
10	Perantara keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	876.710	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	988	27.026	498.683	-	-	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan & perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.084	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	96	-	-	-	-	-
17	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	273	12.283	-	-	-	-
18	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga	Tagihan kepada Bank Jk pendek	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	Tag kpd Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya	Eksposure Sekuritisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi 31 Desember 2021												
1	Pertanian, Perburuan dan kehutanan								412	4.485			
2	Perikanan								-	-			
3	Pertambangan dan Penggalian								870	99.474			
4	Industri pengolahan								7.892	98.757			
5	Listrik, Gas dan Air								-	-			
6	Konstruksi								743	348.924			
7	Perdagangan besar & eceran							306	1.955	265.682			
8	Penyediaan Akomodasi dan penyediaan makan minum							430	644	110.045			
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi		69.808					-	451	80.376			
10	Perantara keuangan							-	584	927.030			
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan							686	28.252	239.924			
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib												
13	Jasa pendidikan												
14	Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial												
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan & perorangan									1.170			
16	Jasa perorangan yang melayani Rumah Tangga												
17	Rumah Tangga							302	15.714				
18	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya												
19	Kegiatan yang belum jelas batasannya												
20	Bukan Lapangan Usaha												
21	Lainnya												

Tabel 3.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - surat berharga

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga	Tagihan kepada Bank Jk pendek	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/koperasi	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	Tag kpd Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya	Eksposure Sekuritisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi 31 Desember 2022												
1	Pertanian, Perburuan dan kehutanan												
2	Perikanan												
3	Pertambangan dan Penggalian												
4	Industri pengolahan												
5	Listrik, Gas dan Air		39.813										
6	Konstruksi												
7	Perdagangan besar & eceran									194.227			
8	Penyediaan Akomodasi dan penyediaan makan minum												
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi												
10	Perantara keuangan									723.289			
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan									465.675			
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	2.473.919											
13	Jasa pendidikan												
14	Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial												
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan & perorangan									49.019			
16	Jasa perorangan yang melayani Rumah Tangga												
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya												
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya												
19	Bukan Lapangan Usaha												
20	Lainnya												

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan kepada Enuitas Sektor publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga	Tagihan kepada Bank Jk pendek	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/koperasi	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan Portofolio Ritel	Tag kpd Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya	Eksposure Sekuritisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi 31 Desember 2021												
1	Pertanian, Perburuan dan kehutanan												
2	Perikanan												
3	Pertambangan dan Penggalian												
4	Industri pengolahan												
5	Listrik, Gas dan Air												
6	Konstruksi												
7	Perdagangan besar & eceran												
8	Penyediaan Akomodasi dan penyediaan makan minum												
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi												
10	Perantara keuangan									772.351			
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan		5.014							290.644			
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	2.227.026											
13	Jasa pendidikan												
14	Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial												
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan & perorangan									48.143			
16	Jasa perorangan yang melayani Rumah Tangga												
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional lainnya												
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya												
19	Bukan Lapangan Usaha												
20	Lainnya												

Tabel 4.1 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual (dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022					
		Wilayah					
		DKI	Jawa	Lainnya	Sumatera	Kalimantan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	2.465.092	333.909	55.017	21.654	10.008	2.885.680
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)						
	a. Belum jatuh tempo	0	0	0	0	0	0
	b. Telah jatuh tempo	0	4.894	0	0	0	4.894
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	0	5.099	0	0	0	5.099
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	5.197	1.039	223	85	40	6.584
5	Tagihan yang dihapus buku						

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2021					
		Wilayah					
		DKI	Jawa	Lainnya	Sumatera	Kalimantan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	1.444.729	725.304	11.225	30.374	100.157	2.311.789
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)						0
	a. Belum jatuh tempo						0
	b. Telah jatuh tempo						0
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	0	46	0	0	0	46
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	4.219	1.850	26	70	223	6.387
5	Tagihan yang dihapus buku						

Tabel 5.1. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Posisi Tanggal 31 Desember 2022					
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	4.894		4.894	4.894	
2	Perikanan					
3	Pertambangan dan Penggalian	55.011			223	
4	Industri Pengolahan	287.047			650	
5	Listrik, Gas dan Air	79				
6	Konstruksi	413.642			778	
7	Perdagangan besar dan eceran	437.412			1.025	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	119.582			484	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	147.678			388	
10	Perantara keuangan	878.362			1.652	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	528.230			1.533	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib					
13	Jasa pendidikan					
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial					
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.088			4	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	97				
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya					
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya					
19	Bukan lapangan usaha					
20	Rumah Tangga	12.558			52	
	Total	2.885.680			11.683	

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Posisi Tanggal 31 Desember 2021					
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	4.906			3	
2	Perikanan	-			-	
3	Pertambangan dan Penggalian	100.568			0	
4	Industri Pengolahan	106.925			0	
5	Listrik, Gas dan Air	-			-	
6	Konstruksi	350.746			0	
7	Perdagangan besar dan eceran	268.694			0	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	111.366			0	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	151.067			0	
10	Perantara keuangan	930.885			0	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	269.417			43	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-			-	
13	Jasa pendidikan	-			-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-			-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.173			-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-			-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-			-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-			-	
19	Bukan lapangan usaha	-			-	
20	Rumah Tangga	16.043			-	
	Total	2.311.789			46	

Tabel 6.1. Pengungkapan Rincian Mutasi CKPN - Bank secara Individual

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2022			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	6.386	46	-	55.413	395	-
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	198	159	4.894	-	-	-
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	(49.026,26)	(349,74)	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-		-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
		6.584	205	4.894	6.386	46	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022													
		Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												
			Peringkat Jangka panjang							Peringkat jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	F-1	F-2	F-3	Kurang dari F-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah													5.950.239	5.950.239
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				39.814									50.681	90.495
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional														-
4.	Tagihan Kepada Bank													110.116	110.116
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal														-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial														-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan													2.132	2.132
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													52.031	52.031
9.	Tagihan Kepada Korporasi				699.960	368.855								2.830.824	3.899.639
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo														-
11	Aset Lainnya													867.780	867.780
Total			-	-	739.774	368.855	-	-	-	-	-	-	-	9.863.803	10.972.432

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021													
		Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												
			Peringkat Jangka panjang							Peringkat jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	F-1	F-2	F-3	Kurang dari F-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah													8.618.502	8.618.502
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				5.014									69.808	74.822
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional														-
4.	Tagihan Kepada Bank													385.178	385.178
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal														-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial														-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan													1.735	1.735
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													60.736	60.736
9.	Tagihan Kepada Korporasi				303.086									2.646.570	2.949.656
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo														-
11	Aset Lainnya													925.703	925.703
Total			-	-	308.100	-	-	-	-	-	-	-	-	12.708.232	13.016.332

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) - Bank secara Individual

(a) Transaksi Derivatif Over the Counter

(dalam jutaaan Rupiah)

No	Variabel yang Mendasari	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2022)								Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2021)							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun						≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
1	Suku Bunga																
2	Nilai Tukar	483.525			225	703	225		45	342.463			218	185	218		44
3	Lainnya																
	TOTAL																

(b) Transaksi Repo

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				31 Desember 2021			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah					N/A			
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								
4.	Tagihan Kepada Bank								
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
6.	Tagihan Kepada Korporasi								
Total									

(c) Transaksi Reverse Repo

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				31 Desember 2021			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								
3	Internasional								
4	Tagihan Kepada Bank								
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
6	Tagihan kepada Korporasi								
	Total								

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022										ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	**Eksposur Neraca**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	5.950.239										-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						90.495					45.247	3.620
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4.	Tagihan Kepada Bank		110.116									22.023	1.762
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal												
6.	Kredit Beragun Properti Komersial												
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan						2.132					1.066	85
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							52.031				32.519	2.602
9.	Tagihan Kepada Korporasi	113.817					699.960		3.085.861			3.435.842	274.867
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo												
11	Aset Lainnya	85.042							782.738			831.544	66.524
Total Eksposur Neraca		**6.149.098**	**110.116**	**-**	**-**	**-**	**792.587**	**52.031**	**3.868.599**	**-**	**-**	**4.368.242**	**349.459**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah												
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4.	Tagihan Kepada Bank												
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal												
6.	Kredit Beragun Properti Komersial												
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan												
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
9.	Tagihan Kepada Korporasi								303.127			303.127	24.250
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo												
Total Eksposur TRA		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**303.127**	**-**	**-**	**303.127**	**24.250**
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah												
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4.	Tagihan Kepada Bank												-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
6	Tagihan Kepada Korporasi												
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021										ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	**Eksposur Neraca**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	8.618.502										-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						74.822					37.411	2.993
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												-
4.	Tagihan Kepada Bank		385.178									77.036	6.163
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal												-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial												-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan						1.735					867	69
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						60.736					37.960	3.037
9.	Tagihan Kepada Korporasi	201.617					303.086		2.444.952			2.596.495	207.720
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo												-
11	Aset Lainnya	122.668							803.035			851.841	68.147
Total Eksposur Neraca		**8.942.788**	**385.178**	**-**	**-**	**-**	**440.379**	**-**	**3.247.987**	**-**	**-**	**3.601.610**	**288.129**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah												
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4.	Tagihan Kepada Bank												
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal												
6.	Kredit Beragun Properti Komersial												
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan												
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								1.132			1.132	91
9.	Tagihan Kepada Korporasi								111.874			111.874	8.950
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo												
Total Eksposur TRA		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**113.005**	**-**	**-**	**113.005**	**9.040**
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah												
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4.	Tagihan Kepada Bank												
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
6	Tagihan Kepada Korporasi												
Total Eksposur Counterparty Credit Risk													

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022						31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	**Eksposur Neraca**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	5.950.239				5.950.239	-	8.618.502				8.618.502	(0)
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	90.495				45.247	45.247	74.822				37.411	37.411
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-					-	-					-
4.	Tagihan Kepada Bank	110.116				22.023	88.093	385.178				77.036	308.142
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-					-	-					-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-					-	-					-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	2.132				1.066	1.066	1.735				867	868
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	52.031				26.015	26.015	60.736				30.368	30.368
9.	Tagihan Kepada Korporasi	3.899.639	113.817			718.835	3.066.986	2.949.656	201.617			151.543	2.596.496
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-					-	-					-
11	Aset Lainnya	867.780				85.042	782.738	925.703				122.668	803.035
Total Eksposur Neraca		**10.972.432**	**113.817**	**-**	**-**	**6.848.468**	**4.010.146**	**13.016.332**	**201.617**	**-**	**-**	**9.038.396**	**3.776.319**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah												
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4.	Tagihan Kepada Bank												
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal												
6.	Kredit Beragun Properti Komersial												
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan												
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						1.132	-					-
9.	Tagihan Kepada Korporasi	303.127					111.874	-					-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo												
Total Eksposur TRA		**303.127**					**113.006**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah												
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4.	Tagihan Kepada Bank	-					-						
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
6	Tagihan Kepada Korporasi												
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**						

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank secara Individual

No	Eksposur Sekuritisasi	31 Desember 2022						31 Desember 2021					
		Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum Jatuh tempo					Telah jatuh	Belum Jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal												
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
6	Bank bertindak sebagai Pemodal a. Senior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b. Junior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Underlying Asset	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Tagihan Kepada Pemerintah				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank				
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal				
6	Kredit Beragun Properti Komersial				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				
9	Tagihan kepada Korporasi				
10	Aset Lainnya				
	Total				

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

(a) Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	5.950.239			8.618.502	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	90.495	45.247	45.247	74.822	37.411	37.411
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-			-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	110.116	22.023	22.023	385.178	77.036	77.036
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-			-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-			-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	2.132	1.066	1.066	1.735	867	867
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	52.031	39.023	32.519	60.736	45.552	37.960
9.	Tagihan Kepada Korporasi	3.899.639	3.549.659	3.435.842	2.949.656	2.798.113	2.596.495
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-			-	-	-
11	Aset Lainnya	867.780		831.544	925.703	-	851.841
Total		**10.972.432**	**3.657.019**	**4.368.242**	**13.016.332**	**2.958.979**	**3.601.610**

(b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah				-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank				-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal				-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial				-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan				-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				1.132	849	1.132
9.	Tagihan Kepada Korporasi	303.127	303.127	303.127	111.874	111.874	111.874
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo				-	-	-
Total					113.005	112.723	113.005

(c) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan Kepada Bank	-			-		
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6	Tagihan Kepada Korporasi						
7	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment (CVA)*						
Total							

(d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2	Non-delivery versus payment						
Total							

(e) Eksposur Sekuritisasi

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan				
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan				
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan				
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan				
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan				
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan				
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia				
TOTAL					

(f) Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	4.671.508	3.714.821
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		

Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2022)				Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2021)			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	37.106	463.829			39.112	488.902		
	a. Risiko Spesifik	27.987	349.839			30.917	386.460		
	b. Risiko Umum	9.119	113.991			8.195	102.442		
2	Risiko Nilai Tukar	2.339	29.239			1.262	15.769		
3	Risiko Ekuitas *)					-	-		
4	Risiko Komoditas *)					-	-		
5	Risiko Option					-	-		
	TOTAL	**39.445**	**493.069**			**40.374**	**504.671**		

*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional-Bank Secara Individual

(dalam jutaaan Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2022)			Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2021)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	528.627	79.294	991.176	575.454	86.318	1.078.977
	TOTAL						

Pe Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing - Bank secara Individual

(a) Profil Maturitas Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	31 Desember 2022						31 Desember 2021					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln		< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA**							-	-	-	-	-	-
	A Aset							-	-	-	-	-	-
	1 Kas	80.938	80.938					118.293	118.293	-	-	-	-
	2 Penempatan pada Bank Indonesi	3.337.369	3.337.369					6.126.170	6.126.170	-	-	-	-
	3 Penempatan pada Bank Lain	60.526	60.526					15.586	15.586	-	-	-	-
	4 Surat Berharga	3.730.038	11.043			598	3.718.398	3.343.178	445.379	5.014	35.516	48.143	2.809.126
	5 Kredit yang diberikan	2.745.048	8.703	522.422	644.345	1.013.703	555.875	2.109.476	132.875	381.922	304.007	738.355	552.317
	6 Tagihan Lainnya	169.693	225	169.468				404.514	404.514	-	-	-	-
	7 Lain-lain	9.041.857	9.041.857					8.229.735	8.229.735	-	-	-	-
	Total Aset	**19.165.469**	**12.540.661**	**691.890**	**644.345**	**1.014.301**	**4.274.273**	**20.346.952**	**15.472.552**	**386.936**	**339.523**	**786.498**	**3.361.443**
								-	-	-	-	-	-
	B Kewajiban							-	-	-	-	-	-
	1 Dana Pihak Ketiga	13.238.851	11.336.048	1.004.380	538.978	359.445	-	17.584.230	12.027.846	3.010.651	1.418.501	1.127.232	-
	2 Kewajiban pada Bank Indonesi							-	-	-	-	-	-
	3 Kewajiban pada bank lain	1.560.112	1.560.112					525.062	525.062	-	-	-	-
	4 Surat Berharga yang diterbitkan							-	-	-	-	-	-
	5 Pinjaman yang diterima							-	-	-	-	-	-
	6 Kewajiban lainnya	1.009.258	1.009.258					535	535	-	-	-	-
	7 Lain-lain	230.647	230.647					266.154	266.154	-	-	-	-
	Total Kewajiban	**16.038.868**	**14.136.065**	**1.004.380**	**538.978**	**359.445**	-	**18.375.981**	**12.819.597**	**3.010.651**	**1.418.501**	**1.127.232**	-
								-	-	-	-	-	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	**3.126.601**	**(1.595.405)**	**(312.490)**	**105.367**	**654.856**	**4.274.273**	**1.970.971**	**2.652.955**	**(2.623.715)**	**(1.078.978)**	**(340.734)**	**3.361.443**
								-	-	-	-	-	-
II	**REKENING ADMINISTRATIF**							-	-	-	-	-	-
	A Tagihan Rekening Administrati							-	-	-	-	-	-
	1 Komitmen	31.360						343.695	343.695	-	-	-	-
	2 Kontijensi	-						-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administrati	31.360						343.695	343.695	-	-	-	-
								-	-	-	-	-	-
	B Kewajiban Rekening Administrati							-	-	-	-	-	-
	1 Komitmen	898.051	210.869	25.800	374	84.087	687.661	522.482	85.700	-	-	-	436.782
	2 Kontijensi	302.727	191.987	25.800	374	84.087	479	113.005	500	109.887	632	1.987	-
	Total Kewajiban Rekening Administrati	**1.200.778**	**402.856**	**51.600**	**747**	**168.174**	**688.140**	**635.488**	**86.200**	**109.887**	**632**	**1.987**	**436.782**
								-	-	-	-	-	-
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administrati	**(1.169.418)**	**(402.856)**	**(51.600)**	**(747)**	**(168.174)**	**(688.140)**	**(291.793)**	**257.495**	**(109.887)**	**(632)**	**(1.987)**	**(436.782)**
								-	-	-	-	-	-
	Selisih [(1A-1B)+(IIA-IIB)]	**1.957.183**	**(1.998.261)**	**(364.090)**	**104.620**	**486.682**	**3.586.132**	**1.679.178**	**2.910.450**	**(2.733.602)**	**(1.079.610)**	**(342.721)**	**2.924.661**
								-	-	-	-	-	-
	Selisih Kumulatif		**(1.998.261)**	**(2.362.351)**	**(2.257.731)**	**(1.771.049)**	**1.815.084**	-	**2.910.450**	**176.848**	**(902.762)**	**(1.245.483)**	**1.679.178**

(b) Profil Maturitas Valuta Asing

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	31 Desember 2022						31 Desember 2021					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln		< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA**							0	0	0	0	0	0
	A Aset							0	0	0	0	0	0
	1 Kas	264	264					307	307	-	-	-	-
	2 Penempatan pada Bank Indonesi	15.605	15.605					40.605	40.605	-	-	-	-
	3 Penempatan pada Bank Lain	3.175	3.175					25.381	25.381	-	-	-	-
	4 Surat Berharga	13.869					13.869	-	-	-	-	-	-
	5 Kredit yang diberikan	9.034				9.034		14.195	-	-	-	7.200	6.995
	6 Tagihan Lainnya							535	59	476	-	-	-
	7 Lain-lain	143	143					31	31	-	-	-	-
	Total Aset	**42.089**	**19.186**	-	-	**9.034**	**13.869**	**81.054**	**66.383**	**476**	-	**7.200**	**6.995**
								-	-	-	-	-	-
	B Kewajiban							-	-	-	-	-	-
	1 Dana Pihak Ketiga	52.342	35.849	10.449	4.044	2.001	-	79.254	38.354	14.386	7.981	18.533	-
	2 Kewajiban pada Bank Indonesi							-	-	-	-	-	-
	3 Kewajiban pada bank lain							-	-	-	-	-	-
	4 Surat Berharga yang diterbitkan							-	-	-	-	-	-
	5 Pinjaman yang diterima							-	-	-	-	-	-
	6 Kewajiban lainnya							535	59	476	-	-	-
	7 Lain-lain	92	92					151	151	-	-	-	-
	Total Kewajiban	**52.434**	**35.941**	**10.449**	**4.044**	**2.001**	-	**79.940**	**38.564**	**14.862**	**7.981**	**18.533**	-
								-	-	-	-	-	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	**(10.345)**	**(16.755)**	**(10.449)**	**(4.044)**	**7.033**	**13.869**	**1.114**	**27.819**	**(14.386)**	**(7.981)**	**(11.333)**	**6.995**
								-	-	-	-	-	-
II	**REKENING ADMINISTRATIF**							-	-	-	-	-	-
	A Tagihan Rekening Administrati							-	-	-	-	-	-
	1 Komitmen	13.500	13.500					6.000	6.000	-	-	-	-
	2 Kontijensi							-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administrati	13.500	13.500	-	-	-	-	6.000	6.000	-	-	-	-
								-	-	-	-	-	-
	B Kewajiban Rekening Administrati							-	-	-	-	-	-
	1 Komitmen	2.000	2.000					6.000	6.000	-	-	-	-
	2 Kontijensi							-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban Rekening Administrati	**2.000**	**2.000**	-	-	-	-	**6.000**	**6.000**	-	-	-	-
								-	-	-	-	-	-
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administrati	**11.500**	**11.500**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
								-	-	-	-	-	-
	Selisih [(1A-1B)+(IIA-IIB)]	**1.155**	**(5.255)**	**(10.449)**	**(4.044)**	**7.033**	**13.869**	**1.114**	**27.819**	**(14.386)**	**(7.981)**	**(11.333)**	**6.995**
								-	-	-	-	-	-
	Selisih Kumulatif		**(5.255)**	**(15.703)**	**(19.747)**	**(12.714)**	**1.155**	-	27.819	13.433	5.452	(5.881)	1.114

Pengungkapan Interest Rate Risk Banking Book

Perhitungan sensitivitas suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih

31 Desember 2022

No	Keterangan	Earning Approach
1	Dampak atas shock kenaikan suku bunga 200 bp secara paralel	(118.617)
2	Dampak atas shock penurunan suku bunga 200 bp secara paralel	118.617

31 Desember 2021

No	Keterangan	Earning Approach
1	Dampak atas shock kenaikan suku bunga 200 bp secara paralel	(121.947)
2	Dampak atas shock penurunan suku bunga 200 bp secara paralel	121.947

PT. BANK CAPITAL INDONESIA, TBK

Menara Jamsostek Lantai 1 & 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38
Jakarta Selatan 12710, Indonesia

T. +6221 2793 8989
F. +6221 2793 8900
E. callcenter@bankcapital.co.id

www.bankcapital.co.id